

Future CONNECTIVITY & SUSTAINABLE *Urban Transport*



Penjelasan Tema

Theme Explanation

2024

Combined Report



Future CONNECTIVITY & SUSTAINABLE *Urban Transport*

PT KAI Commuter Indonesia ("KAI Commuter" atau "Perseroan") terus berkomitmen untuk memperluas konektivitas dan integrasi layanan transportasi publik di berbagai kota di Indonesia untuk melayani seluruh lapisan masyarakat. Di tengah berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2024, Perseroan akan rekomposisi rangkaian serta menjaga headway untuk semua lintas perjalanan Commuter Line seiring terus melakukan perawatan secara berkala untuk menjaga keandalan kereta.

Pada tahun 2024, sebagai perwujudan dari inisiatif praktik Keberlanjutan di seluruh lini Perseroan, KAI Commuter juga terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Keberlanjutan baik dalam proses pelayanan maupun kegiatan operasional di seluruh lokasi kantor dan stasiun yang dioeprasikan oleh KAI Commuter, antara lain dengan menempatkan Water Station; Commuter Shelter Bike serta penggunaan Solar Panel di Over Haul Stasiun Manggarai, Jakarta; Area Charge Battery yang ramah lingkungan; Akses disabilitas di beberapa stasiun, dan inisiatif ramah lingkungan lainnya.

Dengan seluruh inisiatif tersebut, KAI Commuter akan terus berupaya untuk menghadirkan transportasi publik yang berkelanjutan untuk pelayanan yang terintegrasi.

PT KAI Commuter Indonesia ("KAI Commuter" or the "Company") upholds the commitment to keep expanding connectivity and integrating public transportation services in various cities across Indonesia to serve all levels of society. Amidst various challenges occurred throughout 2024, the Company has recomposed the rollingstocks and maintain headway for all Commuter Line routes, while continuing to perform regular maintenance to maintain rollingstock reliability.

In 2024, as a manifestation of the Company's Sustainability initiatives in all levels, KAI Commuter has also consistently enhanced implementation of Sustainability principles in both service processes and operational activities at all office sites and stations operated by KAI Commuter, including the installation of Water Stations; Commuter Bike Shelters; and the use of Solar Panels at the Overhaul Station at Manggarai Station, Jakarta; and green Battery Charging Area. Accessibility for the disabled at some stations, and other green initiatives.

With all these initiatives, KAI Commuter will continuously provides sustainable public transportation to deliver integrated services.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

**Spinning the
Limit to Win from Pandemic**



2021

**Be Brave
Together We Tought**

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang *extraordinary* dari situasi pandemi, Kereta Commuter Indonesia senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki. Seluruh elemen Perusahaan mengerahkan upaya terbaiknya dalam mengakomodasi mobilitas masyarakat dengan layanan yang aman, berkualitas, dan dapat diandalkan, sehingga perekonomian Indonesia tetap berjalan. Perusahaan tetap beroperasi melayani tren penumpang harian yang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 425.428 penumpang per hari atau 997 perjalanan KRL per hari. Setiap perjalanan dilakukan dengan penerapan Protokol Kesehatan yang sangat ketat sehingga penumpang merasa aman saat melakukan perjalanan dengan transportasi publik. Dari upaya yang dilakukan, Kereta Commuter Indonesia berhasil memenangkan kompetisi di tengah pandemi. Pada akhir tahun 2020, Perusahaan mencatatkan laba sebesar Rp77.685.981.998, atau termasuk pencapaian tertinggi di industri transportasi di tengah situasi pandemi. Perusahaan juga meraih peningkatan *Customer Satisfaction Index* sebesar 2,8% yang menegaskan kapasitas Kereta Commuter Indonesia sebagai entitas adaptif dan resilien di kondisi yang penuh tantangan.

Facing extraordinary business dynamics from the pandemic situation, Kereta Commuter Indonesia strives to optimize and strengthen its resources. All the Company's elements exert their best efforts to accommodate public's mobility with safe, quality, and reliable services. We are armed with the ultimate vision to empower the course of the Indonesian economy. The Company continues its operation with the trend of daily passengers reaching 425,428 passengers per day or 997 KRL trips per day, higher than the previous year. Each trip is safeguarded with the implementation of very strict Health Protocols to provide a sense of safety for public transportation passengers. As the result, Kereta Commuter Indonesia managed to win the pandemic. By the end of 2020, the Company recorded profit of Rp77,685,981,998, the highest achievement in the transportation industry amidst the pandemic situation. The Company also recorded a higher Customer Satisfaction Index of 2.8%, which confirms our capacity as an adaptive and resilient entity in challenging conditions.

Dengan adanya dampak pandemi COVID-19 yang belum pulih secara menyeluruh pada tahun 2021 membuat KAI Commuter melakukan kebijakan-kebijakan strategis yang dapat membangun dampak positif kepada seluruh *stakeholders* untuk tetap memberikan layanan yang optimal dalam ketidakpastian ekonomi. KAI Commuter berhasil mencatat realisasi volume penumpang sebesar 73% dan pendapatan angkutan penumpang sebesar 79% dibandingkan program RKAP tahun 2021. Perseroan juga terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara keseluruhan terbukti dengan skor *self assessment* GCG KAI Commuter yang mendapatkan skor 85,99 pada tahun 2021. KAI Commuter terus melakukkan pengembangan dalam menjalankan operasional bisnisnya selama tahun 2021 dengan konsisten dengan usaha maksimal untuk selalu memberikan layanan optimal kepada pengguna commuterline serta *stakeholders* lainnya. Dengan penerapan strategi-strategi yang tepat, KAI Commuter memiliki visi mewujudkan jasa angkutan kereta api komuter yang menjadi solusi ekosistem transportasi urban terbaik untuk Indonesia.

With the impact of the COVID-19 pandemic which has not fully recovered in 2021, KAI Commuter made strategic policies to create a positive impact for all stakeholders in an effort to keep providing optimal services amidst the economic uncertainties. KAI Commuter has successfully realized a passenger volume of 73% and passenger transportation revenue of 79% from the 2021 RKAP program. The Company also keeps its commitment to implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) comprehensively which can be seen in the KAI Commuter GCG self-assessment score of 85.99 in 2021. KAI Commuter continues to develop its business operations throughout 2021 consistently with maximum efforts to always provide optimal services to commuter users and other stakeholders. With the implementation of the appropriate strategy, KAI Commuter has set a vision of realizing commuter rail transportation services that are the best urban transportation ecosystem solution for Indonesia.



2022

Kolaborasi

Wujudkan Ekosistem Transportasi Urban Modern Terintegrasi



2023

Integration to Serve and Connectivity the Society

Integrasi dan Konektivitas untuk Melayani Masyarakat

PT Kereta Api Commuter Indonesia selanjutnya disingkat dengan KAI Commuter terus berupaya meningkatkan kepuasan layanan bagi pelanggannya dengan memberikan pengalaman positif yang berkesan. Dengan kualitas pelayanan yang semakin baik, yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, Kami yakin memperoleh loyalitas pelanggan yang juga lebih baik. Tentunya hal tersebut akan mendorong peningkatan pengguna layanan jasa KAI Commuter. Hal ini menjadi faktor fundamental yang kuat dalam pencapaian kinerja kami. Tonggak penting kami di akhir tahun 2022 ini adalah kepercayaan kepada Kami untuk mengelola operasional pelayanan KA Bandara Soekarno Hatta. Selesainya tahap dua pengembangan Stasiun Manggarai berperan penting dalam meningkatkan frekuensi dan headway perjalanan kereta, meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dari Jakarta ke kota-kota penyangga lainnya dan sebaliknya, menambah layanan kereta api bandara menuju bandara Soekarno-Hatta, serta mengintegrasikan moda transportasi yang lainnya.

PT Kereta Api Commuter Indonesia, hereinafter abbreviated as KAI Commuter, continues to strive to improve service satisfaction for its customers by providing a positive and memorable experience. With increasingly better service quality, which is able to meet customer needs and expectations, we are confident of gaining better customer loyalty. Of course, this will encourage an increase in users of KAI Commuter services. This is a strong fundamental factor in achieving our performance. Our important milestone at the end of 2022 is the trust in us to manage the operational services of the Soekarno Hatta Airport Train. The completion of the second phase of the development of Manggarai Station plays an important role in increasing the frequency and headway of train travel, increasing accessibility and mobility of people from Jakarta to other satellite cities and vice versa, adding airport train services to Soekarno-Hatta airport, and integrating other modes of transportation.

Komitmen KCI dalam mendukung layanan transportasi publik di jabodetabek dan beberapa wilayah lainnya di Indonesia semakin meluas pada tahun 2023. Melalui integrasi dan koneksi yang semakin luas, PT KAI Commuter Indonesia ("KCI" atau "Perseroan") berhasil membangun kerja sama strategis dengan berbagai mitra untuk menghadirkan solusi layanan transportasi urban yang handal dengan jangkauan yang luas, baik di Ibu kota maupun kota-kota besar lain di Indonesia.

Integrasi layanan pada tahun 2023 meliputi integrasi intermodal, antarmoda dan integrasi kanal pembayaran di mana KCI berhasil menggabungkan dukungan beberapa transportasi urban seperti Bus TransJakarta, LRT maupun transportasi lokal seperti KA Lokal, TransJogja dan bahkan mendukung integrasi dengan moda transportasi baru yaitu Kereta Cepat Jakarta- Bandung (KCIC). Integrasi yang semakin luas tersebut juga terus didukung oleh komitmen menghadirkan kualitas layanan dan infrastruktur yang semakin baik di seluruh stasiun hingga tenaga operasional di lapangan.

KCI's has broader commitment to support public transportation services in Jabodetabek and other regions in Indonesia throughout 2023. Through increasingly broad integration and connections, PT KAI Commuter Indonesia ("KCI" or "Company") has successfully built cooperation with various partners to present reliable urban transportation service solutions with extensive coverage, both in the capital and other major cities across Indonesia.

Service integration in 2023 includes intermodal integration, intermodal integration and payment channel integration where KCI has succeeded in combining support for several urban transportation such as TransJakarta Bus, LRT and local transportation such as Local Trains, TransJogja and even supporting integration with new transportation modes, namely the Jakarta-Bandung Fast Train (KCIC). This increasingly broad integration is also continuously supported by a commitment to provide better service quality and infrastructure at all stations to operational field personnel.



Daftar Isi

Table of Contents



Penjelasan Tema	2
<i>Theme Explaination</i>	
Kesinambungan Tema	4
<i>Theme Continuity</i>	
Daftar Isi	6
<i>Table of Contents</i>	

Kilas Kinerja *Performance Highlights*

Ringkasan Kinerja Utama 2024	12
<i>Key Performance Highlights in 2024</i>	
Ikhtisar Kinerja Keuangan	14
<i>Financial Highlights</i>	
Grafik Ikhtisar Keuangan	17
<i>Financial Highlights Chart</i>	
Ikhtisar Saham	20
<i>Stock Highlights</i>	
Ikhtisar Obligasi dan Sukuk	20
<i>Bonds and Sukuk Highlights</i>	
Peristiwa Penting	21
<i>Event Highlights</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	25
<i>Awards and Certifications</i>	

Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris	34
<i>Report from Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	42
<i>Report from Board of Directors</i>	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT KAI Commuter Indonesia Tahun 2024	50
<i>Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for PT KAI Commuter Indonesia Indonesia Annual Report 2024</i>	



Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT KAI Commuter Indonesia Tahun 2024 <i>Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for PT KAI Commuter Indonesia Annual Report 2024</i>	51
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----



Profil Perusahaan *Company Profile*

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	54
Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestone</i>	56
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	60
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	62
Maksud dan Tujuan Perusahaan <i>Company Purposes and Objectives</i>	66
Makna Logo Perusahaan <i>Meaning of the Company Logo</i>	67
Bidang Usaha Perusahaan <i>Line of Business</i>	68
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organization Structure</i>	76
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	78
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	82
Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile of the Executive Officers</i>	87
Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan <i>HR Statistics and Development</i>	108
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	112
Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama <i>Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures</i>	114

Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	117
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	117
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	118
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	120
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan <i>Company Supporting Institutions and/or Professions</i>	121
Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	122



Tinjauan Penunjang Bisnis *Business Supporting Review*

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	126
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	134



Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Economic and Industrial Review</i>	144
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing Aspects and Market Share</i>	147
Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Performance Review by Business Segment</i>	150
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>	155
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Receivables Collectibility Level</i>	162
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	164

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	165	Komponen Substansial Penghasilan/(Beban) Lain-Lain <i>Substantial Component of Other Income/(Expense)</i>	199
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2024 <i>Comparison of The Company's Performance Target and Realization in 2024</i>	166	Penawaran Umum & Program Kepemilikan Saham (ESOP/MSOP) oleh Pegawai dan/atau Manajemen <i>Public Offering & Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	200
Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025 <i>Projection of Company Performance in 2025</i>	173	Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan dan Laba Perusahaan <i>Impact of Price Changes on Sales or Company Revenue and Profit</i>	201
Key Performance Indicators(KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Key Performance Indicators (KPI) and Company Soundness Level</i>	175	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya <i>Changes in Accounting Policies and the Impact</i>	202
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	177	Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan <i>Changes in Laws and Regulations and the Impact to the Company</i>	203
Kontribusi Kepada Negara <i>Contribution to the Country</i>	178	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	207
Perjanjian-Perjanjian Penting <i>Significant Agreements</i>	179		
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	184		
Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>	188		
Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Transactions with Affiliated/Related Parties</i>	190		
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events</i>	197		
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan <i>Information and Material Facts After the Accountant's Reporting Date</i>	198		
Uraian Tentang Dampaknya Terhadap Kinerja dan Risiko Usaha di Masa Mendatang <i>Description on Impact to Future Business Prospect and Risk</i>	198		



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Landsaan Penerapan Tata Kelola	212
<i>Foundation of Governance Implementation</i>	
Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2024	214
<i>Improving the Quality of Governance Practice in 2024</i>	
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	221
<i>Structure and Mechanism of Corporate Governance</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	224
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Dewan Komisaris	232
<i>Board of Commissioners</i>	
Organ Pendukung Dewan Komisaris	239
<i>Supporting Organs of the Board of Commissioners</i>	



Komite Audit	240	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif	325
<i>Audit Committee</i>		<i>Litigation and Administrative Sanctions</i>	
Komite Nominasi dan Remunerasi	247	Komunikasi dan Akses Informasi untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan	326
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>		<i>Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders</i>	
Komite Pemantau Risiko	252	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	329
<i>Risk Monitoring Committee</i>		<i>Transparency of Bad Governance Practices</i>	
Sekretaris Dewan Komisaris	257		
<i>Secretary to the Board of Commissioners</i>			
Direksi	260		
<i>Board of Directors</i>			
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	268		
<i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</i>			
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	277		
<i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>			
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	281		
<i>Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>			
Sekretaris Perusahaan	289		
<i>Corporate Secretary</i>			
Audit Internal	294		
<i>Internal Audit</i>			
Auditor Eksternal	305		
<i>External Auditor</i>			
Manajemen Risiko	307		
<i>Risk Management</i>			
Sistem Pengendalian Internal	314		
<i>Internal Control System</i>			
Pedoman Etika Perusahaan	317		
<i>Company's Code of Conduct</i>			
Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi	320		
<i>Gratification Control and Anti-Corruption</i>			
Sistem Pelaporan Pelanggaran	322		
<i>Whistleblowing System</i>			



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Strategi Keberlanjutan	332
<i>Sustainability Strategy</i>	
Tata Kelola Keberlanjutan	335
<i>Sustainability Governance</i>	
Membangun Budaya Keberlanjutan	340
<i>Building a Sustainability Culture</i>	
Membangun Ekonomi Berkelanjutan	341
<i>Building Sustainable Economy</i>	
Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan	343
<i>Service Improvement and Customer Protection</i>	
Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan	352
<i>Fulfillment of Manpower Aspects</i>	
Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat	360
<i>Community Care and Development</i>	
Pelestarian Lingkungan Hidup	365
<i>Environmental Conservation</i>	



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements





KILAS KINERJA

Performance
Highlights

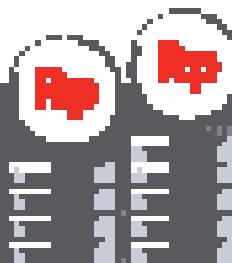


Ringkasan Kinerja Utama 2024

Key Performance Highlights in 2024

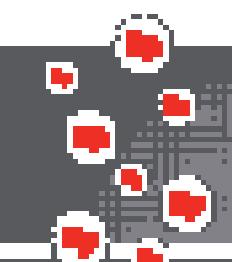
Pendapatan Revenue

Rp3,71



Pendapatan Jasa Angkutan
Revenue from Passenger Services
Rp3,71 Triliun
Rp3,53 Triliun
Rp200,02 Triliun

Rp3,53



Jasa Angkutan
Passenger Services
Rp200,02 Triliun

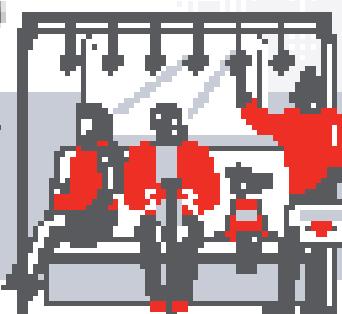
Rp200,02

Rp

Jumlah Penumpang Rata-Rata per Hari Total
Average of Total Passengers per Day

1.023.192

Penumpang per hari
Passenger per day



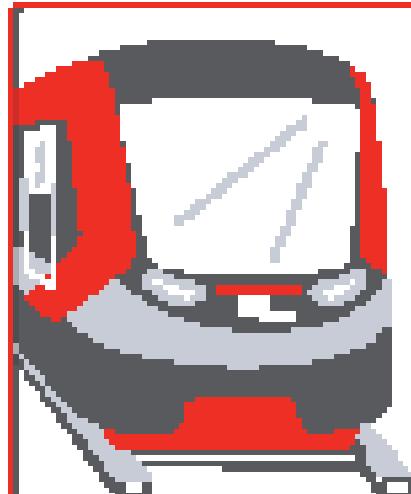
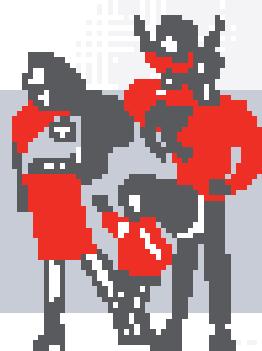
374.488.422

orang/person

Kapasitas Angkut
Penumpang
Penumpang Capacity
Capacity

787.077.817

orang/person

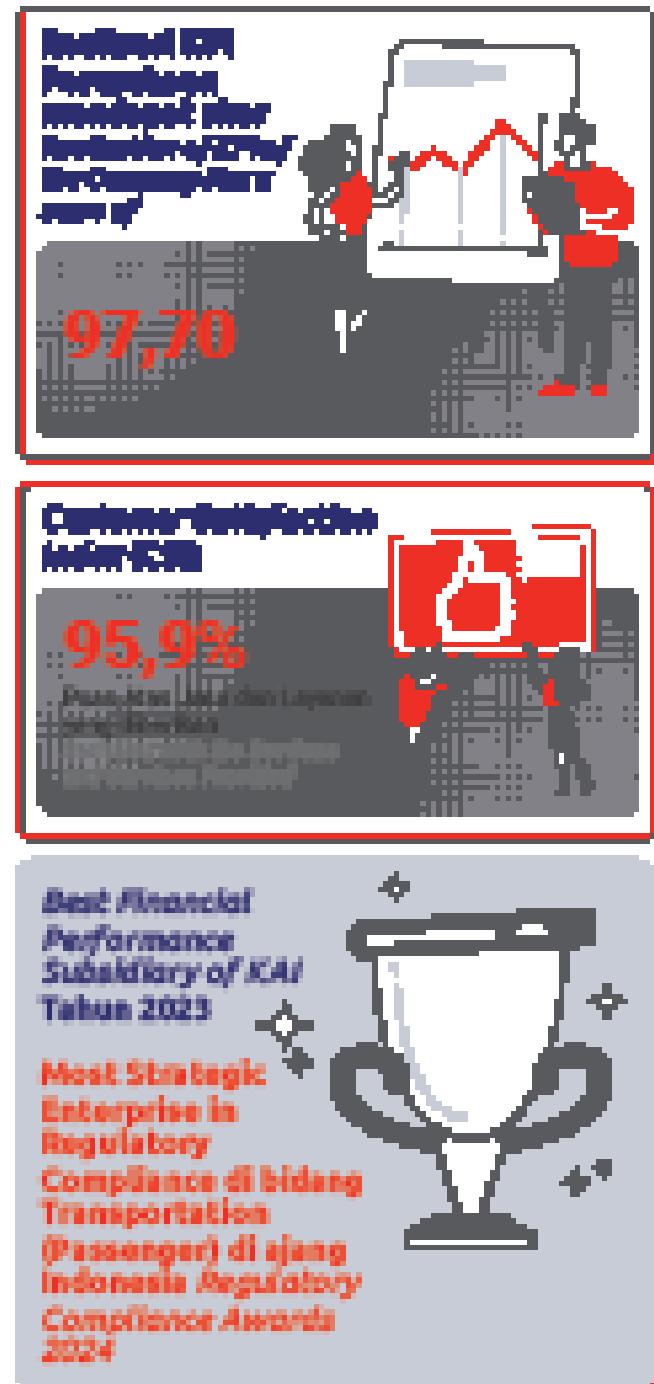


Jumlah Kendaraan Commuter Line
No. of Commuter Line Vehicles

494.577

Jumlah Kursi Commuter Line
No. of Seats Commuter Line

21.254.874





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.150.312	1.450.913	1.684.262	1.445.516	936.606
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.824.148	1.941.453	1.594.202	859.307	898.600
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	3.974.460	3.392.366	3.278.465	2.304.822	1.835.206
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	1.872.714	1.324.512	1.342.837	761.250	483.102
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	462.190	587.910	575.911	245.912	322.651
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.334.905	1.912.422	1.918.748	1.007.162	805.753
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.639.555	1.479.944	1.359.716	1.297.660	1.029.453
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	3.974.460	3.392.366	3.278.465	2.304.822	1.835.206

Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit/Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.708.126	3.447.879	2.526.045	2.398.802	1.886.624
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(2.664.031)	(2.429.631)	(1.683.146)	(1.359.065)	(1.403.659)
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	1.044.095	1.018.248	842.899	859.736	482.966
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(738.227)	(711.322)	(569.699)	(460.826)	(387.508)
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	17.913	(11.338)	(22.868)	(19.348)	36.154
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	323.781	295.588	250.331	379.563	131.611
Pendapatan (Beban) Keuangan <i>Finance Income (Expenses)</i>	(57.920)	(58.017)	(1.456)	(13.132)	(16.817)
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	265.861	237.571	248.876	366.430	114.795
Beban Pajak <i>Tax expense</i>	(65.846)	(55.377)	(59.083)	(81.238)	(37.109)



(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	2022	2021	2020
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for The Year</i>	200.015	182.194	189.793	285.192	77.686
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income Current Year After Tax</i>	(3.965)	(5.029)	(10.196)	(1.448)	(537)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	196.050	177.165	179.597	283.745	78.223
Laba Per Saham Dasar (Rp ribu) <i>Basic Earnings Per Share (Rp thousand)</i>	850.54	768,61	779,16	1.231,00	339,36

Arus Kas *Cash Flow*

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	2022	2021	2020
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	265.080	390.424	506.988	554.592	92.935
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(1.054.372)	(734.341)	(139.477)	(91.572)	(101.411)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Funding Activities</i>	395.193	(201.910)	(133.324)	(159.993)	159.017
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	(394.099)	(545.827)	234.186	303.028	150.541
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	(41)	(53)	(28)	(47)	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	602.874	1.148.754	914.595	611.615	461.073
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	208.734	602.874	1.148.754	914.595	611.615





Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>					
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio (%)</i>	58,75	56,37	58,53	43,70	43,91
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	63,80	38,71	50,59	22,30	43,60
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio (%)</i>	11,15	45,52	85,55	120,14	126,60
Rasio Lancar <i>Current Ratio (%)</i>	61,42	109,54	125,43	189,89	193,87
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Imbalan kepada Pemegang Saham <i>Returns on Equity (%)</i>	13,89	17,29	18,10	29,88	8,47
Imbalan Investasi <i>Return on Investment (%)</i>	18,58	14,77	11,55	21,97	13,42
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset <i>Profit to Total Assets Ratio (%)</i>	5,03	5,37	5,79	12,37	4,23
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin (%)</i>	28,16	29,53	33,37	35,84	25,60
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin (%)</i>	5,39	5,28	7,51	11,89	4,12
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>					
Perputaran Persediaan (hari) <i>Inventory Turnover (days)</i>	13,85	13,05	17,66	19,53	22,44
Perputaran Jumlah Aset <i>Total Asset Turnover (%)</i>	132,24	111,32	81,56	108,62	108,20
Periode Penagihan (hari) <i>Collection Period (days)</i>	38,09	29,29	27,07	35,67	13,58

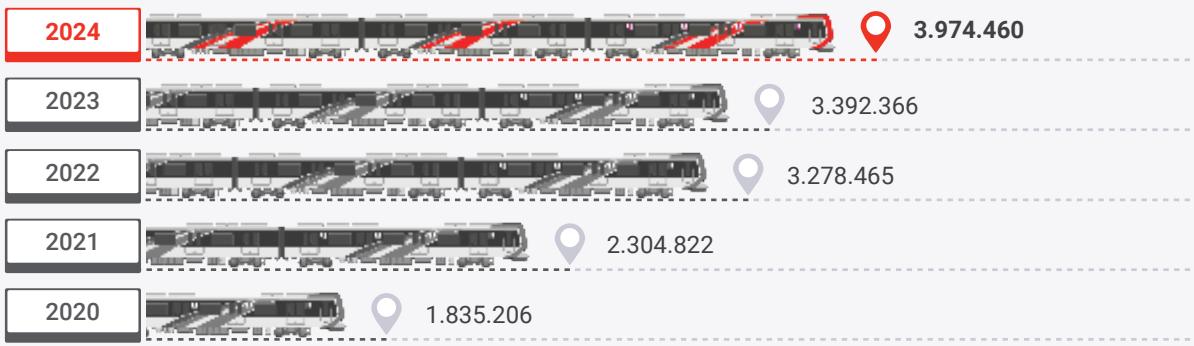


Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Chart

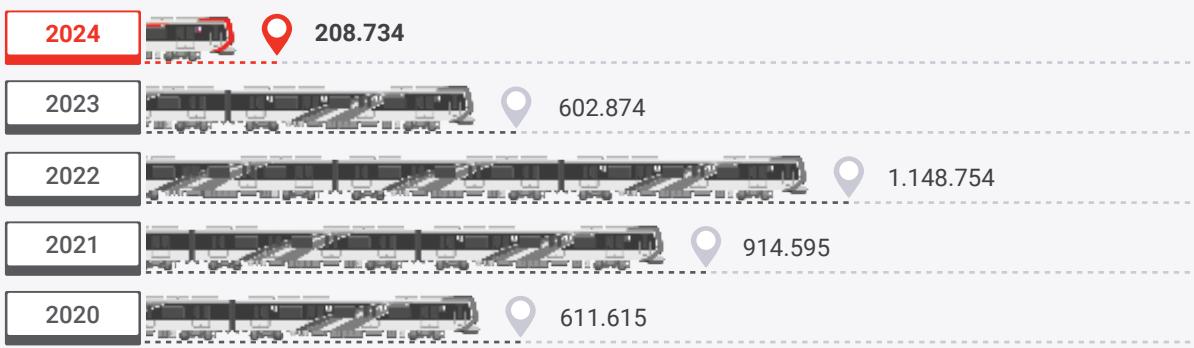
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



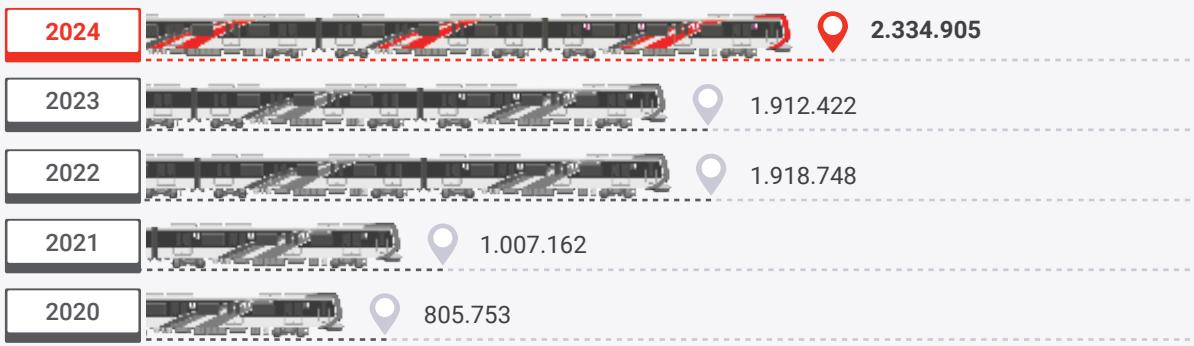
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)





Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2024

1.639.555

2023

1.479.944

2022

1.359.716

2021

1.297.660

2020

1.029.453

Pendapatan
Revenues

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2024

3.708.126

2023

3.447.879

2022

2.526.045

2021

2.398.802

2020

1.886.624

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

2024

200.015

2023

182.194

2022

189.793

2021

285.192

2020

77.686



(dalam jutaan Rupiah /in IDR million)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan <i>Revenues</i>					
Pendapatan Angkutan Penumpang <i>Passenger Revenue</i>	1.729.611	1.518.192	942.514	531.390	614.010
Pendapatan Pendukung Angkutan <i>Transportation Supporting Revenue</i>	20	30	75	91	179
Pendapatan Usaha Non - Angkutan <i>Non Transportation Revenue</i>	180.315	158.382	177.721	127.355	81.800
Kompensasi Pemerintah (PSO) <i>Government Compensation (PSO)</i>	1.798.181	1.771.275	1.405.701	1.628.646	1.187.288
Pendapatan Penggantian Subsidi PSO <i>PSO Subsidy Repayment Income</i>	-	-	33	111.319	3.347
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenues</i>	3.708.126	3.447.879	2.526.045	2.398.802	1.886.624
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>					
Perawatan Sarana Perkeretaapian <i>Railway Facilities Maintenance</i>	706.820	684.163	398.312	303.005	323.273
Pemeliharaan Prasarana Pendukung <i>Maintenance of Supporting Infrastructure</i>	292.703	261.061	198.607	174.538	121.574
Track Access Charge	267.630	205.237	38.392	61.450	65.903
Pemakaian Bahan Bakar <i>Fuel Used</i>	249.068	245.857	219.628	198.546	180.625
Pegawai Operasional <i>Operational Officer</i>	156.286	152.343	126.090	122.153	97.120
Penyusutan Sarana Gerak <i>Rollingstock Depreciation</i>	83.815	76.764	47.937	49.993	46.244
Penyusutan dan Amortisasi Prasarana Pendukung <i>Infrastructure Support Depreciation</i>	63.063	40.659	40.049	49.715	52.187
Penyusutan Aset Hak Guna <i>Leased Assets Depreciation</i>	35.068	34.272	-	-	-
Cuci Sarana <i>Railway Wash</i>	36.822	42.942	36.565	36.433	33.661
Sewa Dipo <i>Dipo Rental</i>	59.678	31.595	23.274	20.565	6.855
Sewa Sarana <i>Facilities Rent</i>	11.665	11.448	929	288	363
Beban Umum Stasiun <i>Station General Expenses</i>					
Beban K3 <i>OHS Expenses</i>	678.294	627.727	542.568	514.254	469.031
Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	17.962	11.132	6.858	5.978	4.953
Pakaian Seragam <i>Uniform</i>	881	406	1.386	1.132	994
Lain-Lain <i>Others</i>	4.274	4.027	2.552	1.014	877
Jumlah Beban Pokok Pendapatan <i>Total Cost of Revenue</i>	2.664.031	2.429.631	1.683.146	1.539.065	1.403.659



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Sampai dengan tahun 2024, KAI Commuter belum mencatatkan sahamnya di bursa baik bursa sehingga bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, dan volume perdagangan saham. Selain itu tidak terdapat informasi aksi korporasi terkait perdagangan saham meliputi rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham. Jumlah saham beredar KAI Commuter adalah sebanyak 230.500 lembar saham, di mana sebanyak 230.000 lembar saham atau 99,8% dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan sebanyak 500 lembar saham atau 0,2% dimiliki oleh Yayasan Pusaka.

As of 2024, KAI Commuter has not listed its shares on any stock exchange, rendering it a non-public company. Thus, there is no information regarding market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, and share trading volume. Moreover, there is no information on corporate actions related to stock trading, including the stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, decrease in nominal value of shares, number of outstanding shares before and after corporate action, stock prices before and after corporate actions, as well as temporary suspension of share trading and/or delisting of shares. The outstanding shares of KAI Commuter are 230,500 shares, in which 230,000 shares or 99.8% are owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and 500 shares or 0.2% are owned by the Pusaka Foundation.

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Bonds and Sukuk Highlights

Sampai dengan tahun 2024, KAI Commuter belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of 2024, KAI Commuter has not issued bonds, sukuk or convertible bonds, so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.





Peristiwa Penting

Event Highlights

31

Januari 2024 | January 2024



Penandatanganan Kontrak Kerjasama Pengadaan 3 KRL Baru dengan CRRC Sifang Co. Ltd.

Signing of Memorandum of Understanding on 3 New KRL Procurement with CRRC Sifang Co. Ltd.

1

Maret 2024 | March 2024



Penambahan Stasiun Rawabuaya untuk Commuterline Basoetta

Integration of Rawabuaya Station for Basoetta Commuterline

13

Maret 2024 | March 2024



Penandatanganan Kontrak Kerjasama Pengadaan Suku Cadang dengan JRTM

Signing of Memorandum of Understanding on Spare Parts Procurement with JRTM

7

Mei 2024 | May 2024



Penandatanganan Kerjasama KAI Commuter dengan Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung tentang Pertukaran dan Pemanfaatan Data Informasi Dalam Penegakan Hukum

Signing of the Cooperation Agreement between KAI Commuter and the Deputy Attorney General for Intelligence of the Attorney General's Office regarding the Exchange and Utilization of Information Data in Law Enforcement



26

Juli 2024 | July 2024



Penandatanganan Pemanfaatan Depo KRL Solo Jebres
Signing of Solo Jebres KRL Dipo Utilization

12

Agustus 2024 | August 2024



Launching KMT edisi BT21
Launching of KMT BT21 edition

12

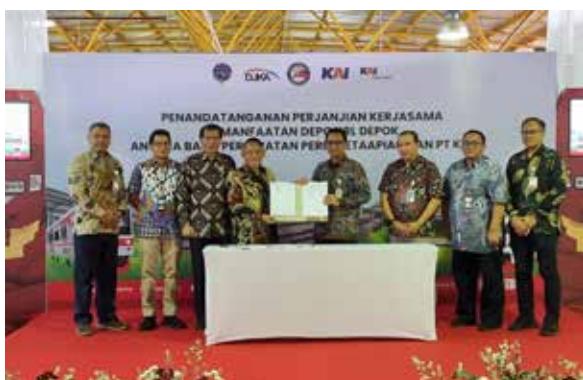
September 2024 | September 2024



Penanaman pohon bambu dan pembuatan lubang biopori
Bamboo tree planting and biopore construction

13

September 2024 | September 2024



Penandatanganan kerja sama Pemanfaatan Depo Depok
Signing of Depok Dipo Utilization Cooperation



8

Okttober 2024 | October 2024



Penandatanganan MoU kerjasama dengan Nabtesco terkait keterampilan SDM perkeretaapian KAI Commuter

Signing of Cooperation MoU with Nabtesco related to KAI Commuter railways manpower's skills

19

Okttober 2024 | October 2024



Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg setelah 18 tahun non aktif

Reactivation of Pondok Rajeg Station after 18 years deactivitated

7

November 2024 | November 2024



Rosmanizar diangkat sebagai Komisaris Independen

Appointment of Rosmanizar as Independent Commissioner

8

November 2024 | November 2024



Rahim Ramdhani diangkat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Adang Sujana

Appointment of Rahim Ramdhani as Finance Director as the successor of Adang Sujana



12

Desember 2024 | December 2024



Penandatanganan Kerjasama antara KAI Commuter dengan Samsung Electronic Indonesia dan Sony Corporation tentang KMT Virtual

Signing of MOU between KAI Commuter with Samsung Electronic Indonesia and Sony Corporation on Virtual KMT

13

Desember 2024 | December 2024



Kick Off RJPP & RSTI 2025-2029

17-19

Desember 2024 | December 2024



Tinjauan Prototype KRL CRRC oleh BOD & BOC
Review on KRL CRRC Prototype by BOD & BOC

20

Desember 2024 | December 2024



KAI Commuter raih sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

KAI Commuter obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and ISO 9001:2015 Quality management System Certifications



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



28 Februari 2024
February 28, 2024



Penghargaan | Award

Best Financial Performance Subsidiary of KAI Tahun 2023
Best Financial Performance Subsidiary of KAI for 2023

Penyelenggara | Organizer

KAI



7 Maret 2024
March 7, 2024



Penghargaan | Award

WOW Brand 2024 kategori Transportasi Umum Dalam Kota Jabodetabek
WOW Brand 2024 for Public Transportation Category in Jabodetabek

Penyelenggara | Organizer

Mark Plus Inc



7 Maret 2024
March 7, 2024



Penghargaan | Award

PR Indonesia Awards kategori 20 Lembaga/Korporasi Terpopuler di Media Cetak dan Online versi PR Indonesia Awards 2024
PR Indonesia Awards category 20 Most Popular Institutions/Corporations in Print and Online Media version of PR Indonesia Awards 2024

Penyelenggara | Organizer

PR Indonesia



13 Maret 2024
March 13, 2024



Penghargaan | Award

Aplikasi C-Access mendapatkan Marketers OMNI Brands of The Year 2024 kategori Digital Innovation in Public Service
C-Access Application Won Marketers OMNI Brands of The Year 2024 in Digital Innovation in Public Service Category

Penyelenggara | Organizer

Marketers



31 Mei 2024
May 31, 2024



Penghargaan | Award

Diamond kategori Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance di bidang Transportation (Passenger) di ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024

Diamond Category Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance di bidang Transportation (Passenger) at Indonesia Regulatory Compliance Award 2024

Penyelenggara | Organizer

Hukum Online



31 Mei 2024
May 31, 2024



Penghargaan | Award

Asdo Artriviyanto mendapatkan The Most Inspiring Leader di bidang Transportation (Passenger) di ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024

Asdo Artriviyanto Named The Most Inspiring Leader in Transportation (Passenger) category at Indonesia Regulatory Compliance Award 2024

Penyelenggara | Organizer

Hukum Online



18 Juli 2024
July 18, 2024



Penghargaan | Award

- Gold kategori Public Service di ajang Contact Center World 2024
- Gold kategori Customer Service Team di ajang Contact Center World 2024
- Gold kategori AI Deployment di ajang Contact Center World 2024
- Gold Category Public Service at Contact Center World 2024
- Gold Category Customer Service Team at Contact Center World 2024
- Gold Category AI Deployment at Contact Center World 2024

Penyelenggara | Organizer

Contact Center World



18 Juli 2024
July 18, 2024



Penghargaan | Award

- Gold kategori CX Champion di ajang Contact Center World 2024
- Gold kategori CX Organizational di ajang Contact Center World 2024
- Silver kategori Community Spirit di ajang Contact Center World 2024
- Silver kategori Digital Transformation di ajang Contact Center World 2024
- Gold Category CX Champion at Contact Center World 2024
- Gold Category CX Organizational at Contact Center World 2024
- Silver Category Community Spirit at Contact Center World 2024
- Silver Category Digital Transformation at Contact Center World 2024

Penyelenggara | Organizer

Contact Center World



30 Juli 2024
July 30, 2024



Penghargaan | Award

- Gold kategori Pilar Sosial di ajang TJS & CSR Award 2024
- Gold kategori Public Service di ajang Contact Center World 2024
- Silver kategori Pilar Lingkungan di ajang TJS & CSR Award 2024
- Gold Category Social Pillar at TJS & CSR Award 2024
- Gold Category Public Service at Contact Center World 2024
- Silver Category Environmental Pillar at TJS & CSR Award 2024

Penyelenggara | Organizer

BUMN Track



28 Agustus 2024
August 28, 2024



Penghargaan | Award

Peringkat 1 di ajang *Innovation and Improvement Award 2024*
1st Rank at *Innovation and Improvement Award 2024*

Penyelenggara | Organizer

PT KAI (Persero)



11 September 2024
September 11, 2024



Penghargaan | Award

KAI Commuter mendapatkan 3 predikat *Excellent* untuk tim C-Meeteam, Auto Rains, dan Brake True di ajang IQPC 2024
KAI Commuter obtained 3 Excellent predicates for C-Meeteam, Auto Rains and Brake True teams at IQPC 2024

Penyelenggara | Organizer

IQPC



11 September 2024
September 11, 2024



Penghargaan | Award

KAI Commuter mendapatkan Bronze kategori *The Best Digital Media* di ajang *The Best Contact Center 2024*
KAI Commuter obtained Bronze in The Best Digital Media category at The Best Contact Center 2024

Penyelenggara | Organizer

ICCA



15 September 2024
September 15, 2024



Penghargaan | Award

Medali Emas di ajang *World Skill Competition 2024* di Perancis
Gold Medal at World Skill Competition 2024 in France

Penyelenggara | Organizer

IVTO



19 September 2024
September 19, 2024



Penghargaan | Award

KAI Commuter mendapatkan Gold kategori operator dengan pengguna disabilitas terbanyak dan Silver kategori operator terkreatif dalam pelayanan disabilitas di ajang DTKJ Award 2024

KAI Commuter obtained Gold category operator with the most disable people passengers and Silver in the most creative operator for disable people services at DTKJ Award 2024

Penyelenggara | Organizer

DTKJ



4 Oktober 2024
October 4, 2024



Penghargaan | Award

2 Penghargaan di ajang APQO Mexico
Awards at APQO Mexico

Penyelenggara | Organizer

APQO Management



31 Oktober 2024
October 31, 2024



Penghargaan | Award

- Gold kategori Best Customer Service Champion (Akbar) di ajang Contact Center World Global
- Gold kategori Best Customer Service Team (Leza Arlan dan Gian Farhan Dika) di ajang Contact Center World Global
- Gold kategori Best Deployment of AI to Enhance CX (Ahmad Saefullah) di ajang Contact Center World Global
- Gold category Best Customer Service Champion (Akbar) at Contact Center World Global
- Gold category Best Customer Service Team (Leza Arlan and Gian Farhan Dika) at Contact Center World Global
- Gold category Best Deployment of AI to Enhance CX (Ahmad Saefullah) at Contact Center World Global

Penyelenggara | Organizer

Contact Center World Global



31 Oktober 2024
October 31, 2024



Penghargaan | Award

Gold kategori Best Organizational CX (Abdurrahman Al Fajri dan Fathan Mubien) di ajang Contact Center World Global
Gold category Best Organizational CX (Abdurrahman AL Fajri and Fathan Mubien) at Contact Center World Global

Penyelenggara | Organizer

Contact Center World Global

Penghargaan | Award

Gold kategori Best Public Service Center (Lutfi Surya Ramadhan) di ajang Contact Center World Global

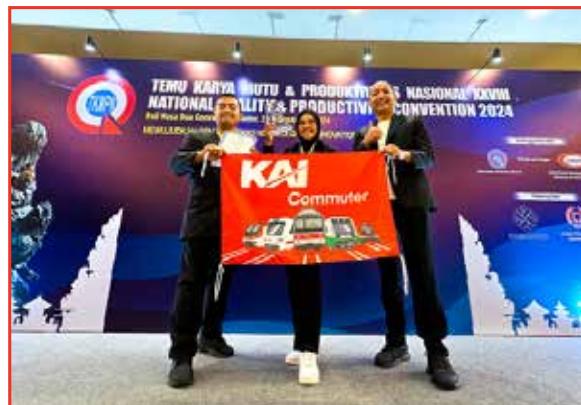
Gold category Best Public Service Center (Lutfi Surya Ramadhan) at Contact Center World Global

Penyelenggara | Organizer

Contact Center World Global



6 Desember 2024
December 6, 2024



Penghargaan | Award

Tim The Absolut KAI Commuter mendapatkan Diamond dengan inovasi alat ukur back to back digital
KAI Commuter The Absolute Team obtained Diamond with back to back digital measuring device innovation

Penyelenggara | Organizer

PT Wahana Kendali Mutu

Penghargaan | Award

Tim Circuit KAI Commuter mendapatkan Diamond dengan inovasi pembuatan alat test riley
KAI Commuter Circuit Team obtained Diamond with relay test device innovation

Penyelenggara | Organizer

PT Wahana Kendali Mutu



18 Juli 2024
July 18, 2024



Penghargaan | Award

- Tim Coling Folks KAI Commuter mendapatkan *Diamond* dengan inovasi alat test AC
- Tim Latheator KAI Commuter mendapatkan *Platinum* dengan inovasi alat cover mesin berputar (mesin bubut)
- Tim C-Drivt KAI Commuter mendapatkan *Platinum* dengan inovasi alat test driver inverter
- Tim C-Pioneer KAI Commuter mendapatkan *Gold* dengan inovasi aplikasi C-Audit Pro
- KAI Commuter Coling Folks Team obtained *Diamond* with AC testing device innovation
- KAI Commuter Latheator Team obtained *Platinum* with Rating Machine (Lathe) Cover device innovation
- KAI Commuter C-Drivt Team obtained *Platinum* with Driver Inverter Test device innovation
- The KAI Commuter C-Pioneer Team won *Gold* with its innovative C-Audit Pro application.

Penyelenggara | Organizer

PT Wahana Kendali Mutu

Sertifikasi Certifications

No	Tanggal Date	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Organizer	Masa Berlaku Validity period
1	5 Desember 2024 December 5, 2024	ISO 9001:2015 Quality Management System: Service Provision for Commuter Rail Operation and its Supporting Activities KCI Yogyakarta	SAI Global	4 Desember 2027 December 4, 2027
2	6 Desember 2024 December 6, 2024	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	SAI Global	5 Desember 2027 December 5, 2027
3	17 Desember 2024 December 17, 2024	ISO 9001:2015 Quality Management System: Service Provision for Commuter Rail Operation and its Supporting Activities KCI Jabodetabek	SAI Global	8 Desember 2027 December 8, 2027





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Januar Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandangan Atas Perkembangan Ekonomi Makro dan Industri Tahun 2024

Tahun 2024 masih diwarnai oleh berbagai dinamika akibat perubahan geopolitik serta kebijakan moneter yang diterapkan di beberapa negara maju di dunia untuk menjaga stabilitas nilai tukar serta menahan laju inflasi. Di sisi lain, pergerakan harga komoditas serta dukungan terhadap pelaksanaan bisnis yang lebih berwawasan lingkungan juga terus menguat dan cukup berdampak terhadap perkembangan sektor energi global. Secara keseluruhan, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% atau sedikit menurun dibandingkan 3,3% pada tahun 2023.

Pada tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap solid selama 2024 dengan realisasi pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 didorong oleh konsumsi domestik, investasi infrastruktur serta peningkatan permintaan eksport terutama untuk bahan mentah dan sektor manufaktur. Pada bulan Desember 2024, laju inflasi tetap terkendali dalam rentang target sasaran nasional $2,5\%\pm1\%$. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoY), lebih rendah dibandingkan inflasi Desember 2023 (2,61%).

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Laporan Manajemen PT KCI Tahun Buku 2024 (*Audited*) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Selanjutnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa hasil pencapaian PT Kereta Commuter Indonesia telah sejalan dengan visi dan misi serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2024, Direksi beserta Manajemen KAI Commuter telah berusaha menjalankan fungsinya dengan baik sehingga mampu menjaga kelancaran operasi Perseroan agar tidak terganggu dan tetap menghasilkan keuntungan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa anggota Direksi

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Outlook on Macroeconomic and Industrial Developments in 2024

2024 was still encountered various dynamics due to geopolitical changes and monetary policies applied in several developed countries in the world to maintain exchange rate stability and curb inflation. However, commodity price movements and support for more green business practices also continue to strengthen and have significant impact on the development of the global energy sector. Overall, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.2% or slightly lower than 3.3% in 2023.

At domestic level, Indonesian economy remains solid throughout 2024 with a growth realization of 5.03% in 2024. Economic growth in 2024 was driven by domestic consumption, infrastructure investment and increased export demand, especially for raw materials and the manufacturing sector. In December 2024, the inflation rate remained under control around the national target range of $2.5\%\pm1\%$. Inflation in December 2024 was recorded at 1.57% (yoY), lower than inflation in December 2023 (2.61%).

Board of Directors Performance Assessment

*Supervision and assessment of the Board of Directors' performance is carried out based on the PT KCI Management Report for the Fiscal Year 2024 (*Audited*) and the Company's Work and Budget Plan 2024. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that results of PT Kereta Commuter Indonesia's achievements have been consistent with the vision and mission and in accordance with the strategic direction and work programs as planned.*

The Board of Commissioners assumed that during 2024, the Board of Directors and KAI Commuter have tried to perform their functions to maintain smooth operation of the Company so that it is not disrupted and continues to generate profits. The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors members have very good



memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perseroan dapat tercapai dengan optimal. Meskipun tantangan yang muncul tidak dapat diprediksi, namun Direksi dapat merumuskan dan menerapkan strategi tepat sasaran serta membawa Perseroan menuju arah pertumbuhan yang tepat dalam menjalankan usahanya memenuhi kebutuhan masyarakat akan sistem yang terintegrasi dan inovasi-inovasi yang diaktualisasikan sangat vital perannya dalam upaya untuk bertahan dan tetap memberikan kinerja terbaik.

Tingkat kesehatan perusahaan dan Opini Laporan Keuangan, Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2024, Direksi beserta Manajemen KAI Commuter telah berusaha menjalankan fungsinya dengan baik sehingga mampu menjaga kelancaran operasi Perusahaan agar tidak terganggu, dan dapat menghasilkan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan predikat **Stable "AAA"** serta pencapaian Key Performance Indicator (KPI) sebesar **97,70**. Realisasi laba bersih Perseroan tahun 2024 sebesar Rp200 miliar dari targetnya sebesar Rp233 miliar dengan Opini "**Wajar dalam segala hal yang material**".

Efisiensi biaya non allowable, Dengan dilakukannya pengendalian anggaran dan kegiatan Perusahaan secara efisien, efektif dan akuntabel, Manajemen KAI Commuter dapat menjaga kestabilitasan finansial Perseroan sepanjang tahun.

Penghargaan yang diraih Perusahaan, Dewan Komisaris mengapresiasi atas penghargaan yang diraih oleh Manajemen KAI Commuter dimana selama tahun 2024 telah meraih 15 penghargaan, beberapa diantaranya: WOW Brand 2024 kategori Transportasi Umum Dalam Kota Jabodetabek; PR Indonesia Awards kategori 20 Lembaga/Korporasi Terpopuler di Media Cetak dan Online versi PR Indonesia Awards 2024; Aplikasi C-Access mendapatkan Marketers OMNI Brands of The Year 2024 kategori Digital Innovation in Public Service; Diamond kategori Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance di bidang Transportation (Passenger) di ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024; Asdo Artriviyanto mendapatkan The Most Inspiring Leader di bidang Transportation (Passenger) di ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024; Gold kategori Public Service di ajang Contact Center World 2024; Gold kategori Customer Service Team di ajang Contact

synergy so that the Company's targets can be achieved optimally. Although the challenges that arise cannot be predicted, the Board of Directors can formulate and implement targeted strategies and lead the Company towards the right direction of growth in running its business to meet the needs of the society for an integrated system and actualized innovations are crucial in the efforts to survive and continue to provide the best performance.

Company health level and Financial Report Opinion, Based on results of the supervision, the Board of Commissioners views that throughout 2024, Board of Directors and Management of KAI Commuter have strived to perform their functions appropriately to maintain the Company's smooth operation without any disruption, and achieve the Company's Health Level with the **Stable "AAA"** predicate and Key Performance Indicators (KPI) of **97.70**. Realization of the Company's net profit in 2024 achieved Rp200 billion from Rp233 billion targeted with "**Fair in all material respects**" opinion.

Non-allowable cost efficiency, By performing efficient, effective and accountable control of the Company's budget and activities, KAI Commuter Management can maintain the Company's financial stability along the year.

Awards won by the Company, the Board of Commissioners appreciates the awards won by KAI Commuter Management where during 2024 it has won 15 awards, some of which are: WOW Brand 2024 in Public Transportation in Jabodetabek City category; PR Indonesia Awards in the category of 20 Most Popular Institutions/Corporations in Print and Online Media according to the PR Indonesia Awards 2024; C-Access Application received Marketers OMNI Brands of The Year 2024 in the Digital Innovation in Public Service category; Diamond in Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance category in the field of Transportation (Passenger) at Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024; Asdo Artriviyanto named The Most Inspiring Leader in Transportation (Passenger) at the Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024; Gold in Public Service category at Contact Center World 2024 event; Gold in Customer Service Team category at Contact Center World 2024 event;



Center World 2024; Gold kategori AI Deployment di ajang Contact Center World 2024; Gold kategori CX Champion di ajang Contact Center World 2024; Tim The Absolut KAI Commuter mendapatkan Diamond dengan inovasi alat ukur back to back digital; Tim Circuit KAI Commuter mendapatkan Diamond dengan inovasi pembuatan alat test riley; Tim Coling Folks KAI Commuter mendapatkan Diamond dengan inovasi alat test AC; Tim Latheator KAI Commuter mendapatkan Platinum dengan inovasi alat cover mesin berputar; Tim C-Drivt KAI Commuter mendapatkan Platinum dengan inovasi alat test driver inverter; Tim C-Pioneer KAI Commuter mendapatkan Gold dengan inovasi aplikasi C-Audit Pro.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian target 2024 di tengah kondisi yang menuntut siaga tinggi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dan memiliki sinergi yang baik sehingga target Perseroan dapat dicapai dengan optimal. Meskipun seiring berjalannya waktu, tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah dan tidak dapat diprediksi, hal ini mampu disikapi oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat sasaran.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja perusahaan yang meliputi aspek nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi, dan pengembangan talenta. Dari 5 (lima) aspek tersebut KCI berhasil mencapai 97,70% atas kinerja di tahun 2024. Pencapaian tersebut terefleksikan pada kinerja operasi dan layanan di sepanjang tahun 2024.

Pandangan Atas Prospek Usaha KAI Commuter Tahun 2025

Dewan Komisaris telah melakukan kajian terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 termasuk peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh Perseroan di tahun depan. Berdasarkan kajian tersebut, Dewan Komisaris melihat KAI Commuter masih harus menghadapi lonjakan penumpang yang cukup signifikan tahun depan khususnya pengguna Commuter Line Jabodetabek yang diprediksi dapat mencapai 175,7 juta orang pada semester pertama tahun 2025.

Gold in AI Deployment category at Contact Center World event 2024; Gold in CX Champion category at Contact Center World 2024 event; The Absolut KAI Commuter Team received Diamond with the innovation of a digital back-to-back measuring tool; The Circuit KAI Commuter Team received Diamond with the innovation of making a Riley test tool; The Coling Folks KAI Commuter Team received Diamond with the innovation of an AC test tool; The Latheator KAI Commuter Team received Platinum with the innovation of a rotating machine cover tool; The C-Drivt KAI Commuter Team received Platinum with the innovation of an inverter driver test tool; The C-Pioneer KAI Commuter Team received Gold with the innovation of the C-Audit Pro application.

The Board of Commissioners appreciates Board of Directors performance in terms of achieving the 2024 target amidst conditions that require high alertness. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out its duties and has good synergy so that the Company's targets can be achieved optimally. Despite, over time, the challenges that arise throughout the year are constantly changing and unpredictable, this can be addressed by the Board of Directors by formulating and implementing the targeted strategies.

The Board of Commissioners has conducted a company performance assessment covering aspects of economic and social value for Indonesia, business model innovation, technology leadership, investment enhancement, and talent development. Based on the 5 (five) aspects, KCI managed to achieve 97.70% of the performance in 2024. This achievement is reflected in the operational and service performance throughout 2024.

Views on KAI Commuter Business Prospects in 2025

The Board of Commissioners has reviewed business prospects prepared by the Board of Directors for 2025 including the Company next year's opportunities and challenges. Based on the study, the Board of Commissioners sees that KAI Commuter still has to face a significant surge in passengers next year, especially for Jabodetabek Commuter Line users who are estimated to reach 175.7 million people in the first semester of 2025.



Dalam menghadapi situasi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan saran kepada Direksi untuk mempersiapkan segala hal, baik dalam aspek sarana maupun operasional dan layanan, meliputi ketersediaan dan perawatan sarana, penambahan jam dan rute operasional hingga keandalan stasiun dan infrastruktur lainnya. Berkaitan dengan prospek pertumbuhan bisnis di tahun 2025 mendatang, Dewan Komisaris menilai pertumbuhan kinerja yang baik sejak awal tahun 2025 merupakan indikator tingkat kepercayaan masyarakat yang terus meningkat terhadap Commuter Line yang dapat menjadi modal utama bagi perkembangan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Tata Kelola KAI Commuter Tahun 2024

Dewan Komisaris menyambut positif adanya penerapan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pedoman dalam meningkatkan pengelolaan perusahaan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat, baik terhadap Direksi maupun seluruh jajaran PT KCI. Integritas merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seluruh insan KAI Commuter, sebagai bagian dari penerapan pembangunan budaya dan karakter PT Kereta Commuter Indonesia yang berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perusahaan salah satunya melalui penerapan Kode Etik Perseroan dan Good Corporate Governance (GCG).

Pada tahun 2024, PT KCI berhasil mempertahankan ISO 9001:2015 sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di mana masa berlaku sertifikat selama tiga tahun dengan Scope :

1. Provision of Service for Railway Passengers Transport and its Supporting Activities for Passenger's Hospitality;
2. Provision of Service for Maintenance and Overhaul of Train Wagon;
3. Provision of Service for Operation of Crew Activity.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi keberhasilan KAI Commuter dalam mempertahankan ISO 9001:2015 sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Direksi agar secara konsisten menerapkannya di Perusahaan.

In dealing with this situation, the Board of Commissioners has provided direction and suggestions to the Board of Directors to prepare everything, both in terms of facilities and operations and services, including the availability and maintenance of facilities, additional operational hours and routes to the reliability of stations and other infrastructure. In relation to the prospects for business growth in 2025, the Board of Commissioners assesses that the good performance growth since the beginning of 2025 is an indicator of the increasing level of public trust in the Commuter Line which can be the main capital for the development of the Company's performance in the years to come.

Views on KAI Commuter Governance in 2024

The Board of Commissioners welcomes the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) system as a guideline to improve the Company's management. In its implementation, the Board of Commissioners provides direction and advice, both to the Board of Directors and all levels of PT KCI. Integrity is an attitude that must be possessed by all KAI Commuter's personnel, as part of PT Kereta Commuter Indonesia culture and character development implementation of which is committed to achieving the Company's vision and mission, one of which is through the implementation of the Company's Code of Ethics and Good Corporate Governance (GCG).

In 2024, PT KCI successfully maintained the ISO 9001:2015 Quality Management System certificate ISO 9001:2015 where the certificate is valid for three years with the Scope:

1. Provision of Service for Railway Passengers Transport and its Supporting Activities for Passenger's Hospitality;
2. Provision of Service for Maintenance and Overhaul of Train Wagon;
3. Provision of Service for Operation of Crew Activity.

The Board of Commissioners also expressed its appreciation for KAI Commuter's success in maintaining ISO 9001:2015 Quality Management System certificate and the Board of Directors to consistently implement it in the Company.



Dewan Komisaris mengapresiasi capaian skor assessment GCG yang diperoleh Perusahaan tahun 2024 **89.298%** sehingga mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG "**Sangat Baik**". Berkaitan dengan perbaikan kualitas praktik GCG di KAI Commuter, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Manajemen, antara lain terkait implementasi pengendalian internal, manajemen risiko, teknologi informasi, pengelolaan SDM, kebijakan pengadaan barang dan jasa serta kebijakan mutu dan pelayanan yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan Direksi dan Manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan KAI Commuter di masa depan.

*The Board of Commissioners appreciates the achievement of the GCG assessment score obtained by the Company in 2024 of **89.298%** so that it received the GCG Implementation Quality Qualification of "**Very Good**". In relation to improving the quality of GCG practices at KAI Commuter, the Board of Commissioners has provided direction to Management, including regarding the implementation of internal control, risk management, information technology, HR management, procurement policies for goods and services, and quality and service policies which are expected to be considered by the Board of Directors and Management to improve the quality of KAI Commuter management in the future.*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkuler, sebagaimana berikut:

1. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Nomor PT KAI (Persero): KP:303/III/6/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 02/RIS-KCI/III/2024 tanggal 08 Maret 2024 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 15 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor: AHU-AH.01.11-0059031 tanggal 21 Maret 2024.
2. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Nomor PT KAI (Persero): KP:303/XI/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KCI/XI/2024 tanggal 14 November 2024 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 26 tanggal 18 November 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor: AHU-AH.01.09-0278018 tanggal 21 November 2024.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2024, there were changes in the Board of Commissioners composition based on circular shareholder resolutions, as follows:

1. *Based on PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholders Resolutions in lieu Extraordinary General Meeting of Shareholders, Number PT KAI (Persero): KP: 303/III/6/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 02/RIS-KCI/III/2024 dated March 8, 2024 concerning the Appointment of the Company's Board of Commissioners, which has been stated in PT Kereta Commuter Indonesia Shareholders Resolutions Deed Number: 15 dated March 18, 2024 made before Notary Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, the notification of which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number: AHU-AH.01.11-0059031 dated March 21, 2024.*
2. *Based on the PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholders Resolutions in lieu Extraordinary General Meeting of Shareholders, Number PT KAI (Persero): KP: 303/XI/3/KA-2024 and Pusaka Foundation Number: 04/RIS-KCI/XI/2024 dated November 14, 2024 concerning the Dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors members which has been stated in the PT Kereta Commuter Indonesia Shareholders Resolutions Deed Number: 26 dated November 18, 2024 made before Notary Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number: AHU-AH.01.09-0278018 dated November 21, 2024.*



Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Januar Parlindungan
Komisaris : Yan Setiadi
Komisaris Independen : Rosmanizar

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh Manajemen dan Direksi atas capaian kinerja KAI Commuter selama tahun 2024. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih serta memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras dan membawa KAI Commuter mencapai kemajuan dan perbaikan di segala bidang selama tahun 2024.

Therefore, the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2024 is as follows:

President Commissioner : Januar Parlindungan
Commissioner : Yan Setiadi
Independent Commissioner : Rosmanizar

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners would express our most sincere appreciation to all Management and Board of Directors for the performance achievements of KAI Commuter in 2024. The Board of Commissioners would also address our gratitude and appreciation to everyone who have been working hard and brought KAI Commuter to achieve progress and improvement in all areas throughout 2024.

Jakarta, Juni 2025 | June 2025

Januar Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion and
Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan
Social and Environmental
Responsibility



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements





Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Asdo Artriviyanto

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segala berkah dan karunia yang membawa PT KAI Commuter Indonesia ("KAI Commuter" atau "Perseroan") untuk melalui tahun 2024 dengan baik dan mencatat pertumbuhan kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang terjadi. Mewakili segenap Manajemen, perkenankan saya menyampaikan laporan pengelolaan KAI Commuter selama tahun 2024 sesuai dengan rencana, target yang telah disusun oleh Manajemen serta dengan mengadaptasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia.

Pandangan Atas Kondisi Makroekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi di tingkat global dan nasional selama tahun 2024 masih diwarnai oleh berbagai dinamika, antara lain konflik geopolitik yang berkepanjangan, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara, penurunan proyeksi ekonomi global, melemahnya ekonomi negara-negara maju, dan meningkatnya perhatian terhadap isu iklim di tingkat global. Dalam situasi tersebut, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan ekonomi global tahun 2024 mencapai 3,2% YoY, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang berada di level 3,3% YoY. Di tengah kondisi tersebut, prospek inflasi yang lebih rendah memicu Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed) untuk menurunkan suku bunga acuan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada bulan September, November, dan Desember tahun 2024 menjadi 4,25%-4,50%. Pemangkasan suku bunga acuan global ini menjadi faktor bagi banyak bank sentral di negara lain untuk ikut serta menurunkan tingkat suku bunga acuannya guna mendorong pertumbuhan ekonomi domestik.

Di tengah ketidakpastian dalam perekonomian global yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju melemah, Indonesia berhasil menjaga ketahanan ekonomi yang relatif baik sepanjang tahun 2024 didorong oleh tingginya konsumsi masyarakat dan investasi. Sepanjang tahun 2024, ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,03% YoY, meskipun turun tipis dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5,05% YoY, sejalan dengan tren global.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Allow us to express our praise and gratitude upon the God Almighty for all the blessings and gifts that have brought PTKAI Commuter Indonesia ("KAI Commuter" or "Company") to pass 2024 in good and record positive performance growth amidst various challenges. On behalf of all Management, allow me to present a report on the management of KAI Commuter during 2024 in accordance with the plans, targets that have been prepared by Management and by adapting the Good Corporate Governance principles in Indonesia.

Macroeconomic and Industrial Outlook

Economic growth at global and national levels during 2024 was still overshadowed by couple of dynamics, including prolonged geopolitical conflicts, changes in political leadership in many countries, a decline in global economic projections, weakening economies of developed countries, and increasing attention to climate issues at the global level. In this situation, the International Monetary Fund (IMF) projected global economy in 2024 would reach 3.2% YoY, lower than which 3.3% YoY in 2023. Amidst these conditions, the prospect of lower inflation has prompted the United States (US) Central Bank, The Federal Reserve (The Fed) to lower its benchmark interest rate 3 (three) times, such as in September, November, and December 2024 to 4.25%-4.50%. This global benchmark interest rate tapering-off became a factor for central banks in other countries to also bring their benchmark interest rates lower to encourage domestic economic growth.

Amid the global economic uncertainty that caused slower economic growth in developed countries, Indonesia has managed to maintain relatively good economic resilience throughout 2024 driven by high public consumption and investment. Throughout 2024, the Indonesian economy managed to grow by 5.03% YoY, although it fell slightly compared to 2023 at 5.05% YoY, in line with the global trend.



Secara khusus berkaitan dengan sektor transportasi publik, Manajemen mencermati tren pertumbuhan transportasi publik pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada angkutan umum seperti kereta api, bus, dan kerta api komuter. Peningkatan ini terlihat dari jumlah penumpang yang menggunakan moda transportasi tersebut, serta berbagai program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas transportasi umum.

Tantangan, Strategi dan Realisasi Kinerja KAI Commuter Tahun 2024

Seiring peningkatan kebutuhan layanan transportasi dan konektivitas di wilayah perkotaan, KAI Commuter melihat salah satu tantangan utama yang dihadapi selama tahun 2024 adalah peningkatan kebutuhan sarana serta infrastruktur pendukung guna memenuhi kebutuhan masyarakat seiring peningkatan jumlah penumpang. Untuk terus menjaga kehandalan layanan, KAI Commuter juga mencatat beberapa faktor lain yang menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan antara lain penyesuaian operasional serta perawatan dan konservasi sarana.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Manajemen telah menerapkan program kerja yang tercantum dalam 5 (lima) strategi utama, yaitu *Operation Excellence, Customer Experience, Integration Collaboration, Expansion* dan *Green Commuter*.

Dalam strategi *Operation Excellence*, KAI Commuter berfokus untuk melaksanakan pemenuhan kebutuhan sarana guna mengakomodir peningkatan volume penumpang melalui KRL baru dan Retrofit serta bekerja sama dengan LTPA untuk suku cadang sarana. KAI Commuter juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan SOP yang berkaitan dengan peningkatan keselamatan serta melakukan penggabungan Stasiun BNI City dan Karet.

KAI Commuter juga terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan transportasi urban yang handal antara lain melalui peningkatan *customer experience*. Pada tahun 2024, KAI Commuter meneruskan pengembangan fitur C-Access dan Kartu Multi Trip (KMT). Perseroan juga terus meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung seperti kehandalan lift dan eskalator, pengecatan stasiun tematik dan pengembangan *Palm Vein Access Gate*.

Specifically related to public transportation sector, the Management observes that the growth trend in public transportation in 2024 demonstrated a significant increase, especially in public transportation such as trains, buses, and commuter trains. This increase can be seen from the number of passengers using these modes of transportation, as well as various government programs to improve public transportation services and facilities.

Challenges, Strategies and Realization of KAI Commuter Performance in 2024

Following increasing demand for transportation and connectivity services in urban areas, KAI Commuter sees one of the main challenges in 2024 is the increasing need for supporting facilities and infrastructure to fulfill the needs of the society along with the increasing number of passengers. To consistently maintain service reliability, KAI Commuter also noted several other factors that are challenges for the Company, including operational adjustments and train maintenance and conservation.

*To answer these challenges, Management has implemented work programs as adapted in 5 (five) main strategies, namely *Operation Excellence, Customer Experience, Integration Collaboration, Expansion* and *Green Commuter*.*

*In *Operation Excellence* strategy, KAI Commuter focuses on fulfilling the need for facilities to accommodate the increase in passenger volume through new KRL and Retrofit and collaborating with LTPA for facility spare parts. KAI Commuter is also committed to continuously improve SOPs related to safety improvement and merging BNI City and Karet Stations.*

*KAI Commuter also continues to be committed to providing reliable urban transportation services, including by improving customer experience. In 2024, KAI Commuter will continue to develop C-Access and Multi Trip Card (KMT) features. The Company will also continue to improve quality of supporting infrastructure such as the reliability of lifts and escalators, thematic station painting and the development of the *Palm Vein Access Gate*.*



Strategi lain yang juga menjadi program kerja utama pada tahun 2024 adalah *Integration Collaboration*. Strategi ini dilaksanakan antara lain dengan melakukan penataan *hall* Stasiun Cawang untuk mengurangi kepadatan penumpang transit dari LRT maupun BRT serta pelebaran peron Stasiun Sudirman untuk mengakomodir penumpang transit dan moda transportasi lainnya. KAI Commuter juga terus melakukan integrasi kanal pembayaran dengan mitra-mitra strategis guna mendukung kemudahan akses seluruh penumpang.

Untuk mendukung *expansion*, selama tahun 2024, KAI Commuter melakukan pengembangan KMT *mobile* serta melakukan pembukaan dan reaktivasi Stasiun JIS, Kebumen, Sepanjang, Kutuwang, Pondok Rajeg dan Andir. Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan penambahan Stasiun Rawa Buaya sebagai stasiun perhentian KA Basoetta.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, KAI Commuter telah menerapkan 5 (lima) stasiun dan Dipo ramah lingkungan serta memenuhi penyediaan air layak minum di 16 stasiun pada tahun 2024. Selain itu, KAI Commuter juga terus mendorong pengurangan limbah melalui *seat management* dan menyediakan parkir sepeda gratis di stasiun milik Perseroan guna mendukung gaya hidup *green mobility*.

Berkat komitmen dan implementasi strategi yang efektif, KAI Commuter berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif selama tahun 2024 antara lain realisasi volume penumpang mencapai 374.488.422 penumpang atau 104% dari target sebesar 359.373.097 dengan rata-rata volume penumpang sebanyak 1.023.192 penumpang/hari. KAI Commuter juga berhasil membukukan Pendapatan Angkutan Penumpang dan PSO pada tahun 2024 sebesar Rp3.527,79 miliar atau 99% dari target sebesar Rp3.566,17 miliar.

Praktik Tata Kelola KAI Commuter Tahun 2024

Pengelolaan KAI Commuter selama tahun 2024 juga dilaksanakan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berlaku di Indonesia. KAI Commuter telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi dasar penerapan tata kelola dan kegiatan operasional di Perusahaan sebagaimana tertuang dalam

Another strategy as the main work program in 2024 is Integration Collaboration. This strategy is implemented by, among others, arranging Cawang Station hall to reduce the density of transit passengers from LRT and BRT and widening the Sudirman Station platform to accommodate transit passengers and other modes of transportation. KAI Commuter will also continue to integrate payment channels with strategic partners to support easy access for all passengers.

To support expansion, throughout 2024, KAI Commuter will develop mobile KMT as well as opened and reactivated JIS, Kebumen, Sepanjang, Kutuwang, Pondok Rajeg and Andir Stations. In 2024, the Company also added Rawa Buaya Station as a stop for the Basoetta Train.

As part of our sustainability commitment, KAI Commuter has implemented 5 (five) green stations and Depots and complied the provision of clean drinking water at 16 stations in 2024. In addition, KAI Commuter also continued to encourage waste reduction through seat management and provided free bicycle parking at the Company's stations to support green mobility lifestyle.

Driven by the commitment and implementation of effective strategies, KAI Commuter has successfully recorded positive performance growth during 2024, including the realization of passenger volume achieving 374,488,422 passengers or 104% of the target of 359,373,097 with an average passenger volume of 1,023,192 passengers/day. KAI Commuter also succeeded in recording Passenger Transportation Revenue and PSO in 2024 of Rp3,527.79 billion or 99% of the target of Rp3,566.17 billion.

KAI Commuter Governance Practices in 2024

In 2024, management of KAI Commuter was also carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) adapted in Indonesia. KAI Commuter has established Corporate Governance Guidelines as the basis for the implementation of governance and operational activities in the Company as stated in PT Kereta Commuter



Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia No. 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan oleh KAI Commuter secara sistematis dan konsisten agar dapat memacu perkembangan bisnis Perusahaan, akuntabilitas serta menciptakan nilai tambah bagi kepentingan Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. KAI Commuter menempatkan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan.

Pada tahun 2024, Assessment penerapan GCG di Perusahaan dilakukan secara mandiri (*Self-Assessment*). Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagai best practice, yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2012. Total skor assessment GCG yang diperoleh Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar **89.298%** sehingga mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG “**Sangat Baik**”.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan komposisi Direksi terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/3/KA-2024, Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KCI/XI/2024 tanggal 14 November 2024, dengan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Asdo Artriviyanto
Plt. Direktur Keuangan	: Rahim Ramdhani
Direktur Operasi dan Pemasaran	: Broer Rizal
Direktur Teknik	: Denny Haryanto

Indonesia Board of Directors Regulation No. 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance. The implementation of GCG principles is carried out by KAI Commuter systematically and consistently to encourage the Company's business development, accountability and create added value for the interests of Shareholders in the long term without ignoring the interests of other stakeholders. KAI Commuter places GCG principles and policies as guidelines for all Company Personnel in carrying out business and operational activities within the Company.

*In 2024, implementation of GCG assessment in the Company was carried out independently (*Self-Assessment*). The implementation of the assessment and evaluation is carried out using indicators/parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs through the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as best practice, which was set on June 6, 2012. The total GCG assessment score achieved by the Company in 2024 is **89.298%**, and obtained GCG Implementation Quality Qualification of "**Very Good**".*

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, the Board of Directors composition was changed with the latest composition of the Board of Directors refers to PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholders resolutions in lieu General Meeting of Shareholders Concerning Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors Members, Number PT KAI (Persero): KP.303/XI/3/KA-2024, Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KCI/XI/2024 dated November 14, 2024, the Company's Board of Directors composition is as follows:

Direktur Utama	: Asdo Artriviyanto
Plt. Direktur Keuangan	: Rahim Ramdhani
Direktur Operasi dan Pemasaran	: Broer Rizal
Direktur Teknik	: Denny Haryanto



Prospek Usaha KAI Commuter Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, KAI Commuter mencatat pertumbuhan jumlah pengguna Commuter Line Jabodetabek sejak awal tahun. Jumlah pengguna di wilayah Jabodetabek pada periode Januari–Mei 2025 tumbuh sekitar 35% mencapai hampir 180 juta penumpang dibanding periode yang sama di 2024, dan pada bulan Mei 2025, total volume pengguna mencapai 29.122.224 orang. Khusus pengguna Commuter Line Jabodetabek, jumlah penumpang sepanjang semester pertama tahun 2025 mencapai 175,7 juta orang, atau 98,08% dari total pengguna secara keseluruhan. Sedangkan untuk Commuter Line Merak tercatat sebanyak lebih dari 2,32 juta pengguna atau 1,3% dari total pengguna secara keseluruhan. Pengguna Commuter Line Basoetta tercatat sebanyak 0,62% atau sekitar 1,11 juta dari total pengguna secara keseluruhan.

Berdasarkan stasiun, per Mei 2025, Stasiun Bogor merupakan stasiun pemberangkatan dengan volume terbanyak mencapai 1.566.584 penumpang, disusul Stasiun Tanah Abang sebanyak 1.314.359 penumpang. Sedangkan untuk stasiun tujuan dengan pengguna terbanyak yaitu Stasiun Bogor dengan 1.583.171 penumpang, Stasiun Tanah Abang (1.252.660 penumpang) dan Stasiun Sudirman (1.006.102 penumpang).

Pertumbuhan tren kinerja yang baik sejak awal tahun 2025 mengindikasikan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap moda transportasi Commuter Line. Capaian ini juga menunjukkan bahwa Commuter Line menjadi pilihan utama masyarakat sebagai moda transportasi untuk menunjang mobilitas harian masyarakat.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Manajemen, perkenanlah kami menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak atas kepercayaan dan dukungan terhadap KAI Commuter selama tahun 2024. Kami menyadari, kinerja yang baik merupakan hasil dari kerja keras dan loyalitas seluruh lini di KAI Commuter. Untuk itu, kepada pemegang saham, seluruh anggota Dewan Komisaris, serta seluruh personil, karyawan dan rekan kerja, kami sampaikan terima kasih atas seluruh kontribusi yang diberikan kepada KAI Commuter sepanjang tahun.

KAI Commuter Business Prospects in 2025

Approaching 2025, KAI Commuter records positive growth in number of Jabodetabek Commuter Line users since early of the year. Total users in the Jabodetabek area in the January-May 2025 period grew around 35% to almost 180 million passengers compared to the same period in 2024, and in May 2025, the total user volume reached 29,122,224 people. Specifically, for Jabodetabek Commuter Line users, number of passengers throughout the first semester of 2025 reached 175.7 million people, or 98.08% of the total users. Meanwhile, for the Merak Commuter Line, there were more than 2.32 million users or 1.3% of the total users. Basoetta Commuter Line users booked 0.62% or around 1.11 million of the total users.

Based on such station, as of May 2025, Bogor Station became departure station with the highest volume reaching 1,566,584 passengers, followed by Tanah Abang Station with 1,314,359 passengers. Meanwhile, the destination stations with the most users were Bogor Station with 1,583,171 passengers, Tanah Abang Station (1,252,660 passengers) and Sudirman Station (1,006,102 passengers).

Positive performance trend growth since early of 2025 indicates high public trust in the Commuter Line transportation mode. This achievement also shows that the Commuter Line is the main choice for the public as a mode of transportation to support people's daily mobility.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Management, allow us to close this report by addressing our utmost appreciation to everyone for their trust and support for KAI Commuter throughout 2024. We realize that good performance is result of hard work and loyalty from all parts of KAI Commuter. Therefore, to the shareholders, all members of the Board of Commissioners, and all personnel, employees and colleagues, we would like to express our gratitude for all endeavors to KAI Commuter throughout the year.



Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada pengguna KAI Commuter dan seluruh masyarakat Indonesia atas komitmen dalam menggunakan transportasi public, semoga KAI Commuter dapat terus menghadirkan dan meningkatkan kualitas layanan transportasi publik dengan konektivitas dan infrastruktur layanan yang lebih baik ke depan sesuai dengan visi KAI Commuter untuk menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat urban melalui pengelolaan transportasi perkotaan terbaik di Indonesia.

We would also express our deep appreciation to KAI Commuter users and all Indonesian people for their commitment to use public transportation, may KAI Commuter will continue to present and improve quality of public transportation services with better connectivity and service infrastructure in the future in accordance with KAI Commuter's vision to become part of the urban lifestyle through the best urban transportation management in Indonesia.

Jakarta, Juni 2025 | June 2025



Asdo Artriyanto
Direktur Utama
President Director





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT KAI Commuter Indonesia Tahun 2024

Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for PT KAI Commuter Indonesia Annual Report 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KAI Commuter Indonesia Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT KAI Commuter Indonesia Annual Report the 2024 have been fully disclosed and being solely responsible upon validity of contents of the Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Januar Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner



Yan Setiadi
Komisaris
Commissioner



Rosmanizar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT KAI Commuter Indonesia Tahun 2024

Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for PT KAI Commuter Indonesia Annual Report 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KAI Commuter Indonesia Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT KAI Commuter Indonesia Annual Report the 2024 have been fully disclosed and being solely responsible upon validity of contents of the Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Direksi
Board of Directors

Asdo Artriviyanto
Direktur Utama
President Director

Rahim Ramdhani
Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance

Broer Rizal
Direktur Operasi dan Pemasaran
Director of Operations and Commercial

Denny Haryanto
Direktur Teknik
Director of Technical



QUICK

EASY

SIMPLI

DRINKAH

KOT



PROFIL

PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company's Name

PT Kereta Commuter Indonesia



Nama Panggilan Perusahaan
Company's Nickname

KAI Commuter/Perusahaan
KAI Commuter/Company



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

15 September 2008
September 15, 2008



Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum
Public Railway Facilities Operational License

KP 124 Tahun 2019 dan KM 134 Tahun 2020
KP 124 of 2019 and KM of 2020



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Angkutan Kereta (Operator Kereta Komuter)
Train Transportation Services (Commuter Train Operator)



Status Perusahaan
Company's Status

Swasta/Anak Perusahaan BUMN
Private/SOE's Subsidiary



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

- PT Kereta Api Indonesia (Persero): 99,78%
- Yayasan Pusaka: 0,22%



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp542.000.000.000



Modal Ditempatkan
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp230.500.000.000



Jumlah Pegawai
Number of Employees

2.460 (2024)

2.470 (2023)





Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 457 Tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S.S.H., yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang telah diubah terakhir dengan Akta Nomor 12 tanggal 13 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Widitan Tri Notaris Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0077290.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 November 2022.

Deed of Incorporation No. 457 dated September 15, 2008, drawn up before the Notary Ilmiawan Dekrit S.S.H., which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 of 2008 dated October 16, 2008, which was last amended by Deed Number 12 dated November 13, 2020 drawn up before Notary Mrs. Widitan Tri Notary Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- 0077290. AH.01.02.2020 November 19, 2022.



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Kantor Pusat / Head Office
Stasiun Juanda,
Jl. Ir. H. Juanda 1 Jakarta Pusat,
Indonesia 10120

Telp : 021-3453535
Email : kaicommuter@krl.co.id
Website : www.commuterline.id



Kantor KAI Commuter Wilayah VI Region VI KAI Commuter Office

Jl. Slamet Riyadi No. 514
Kota Surakarta 57139

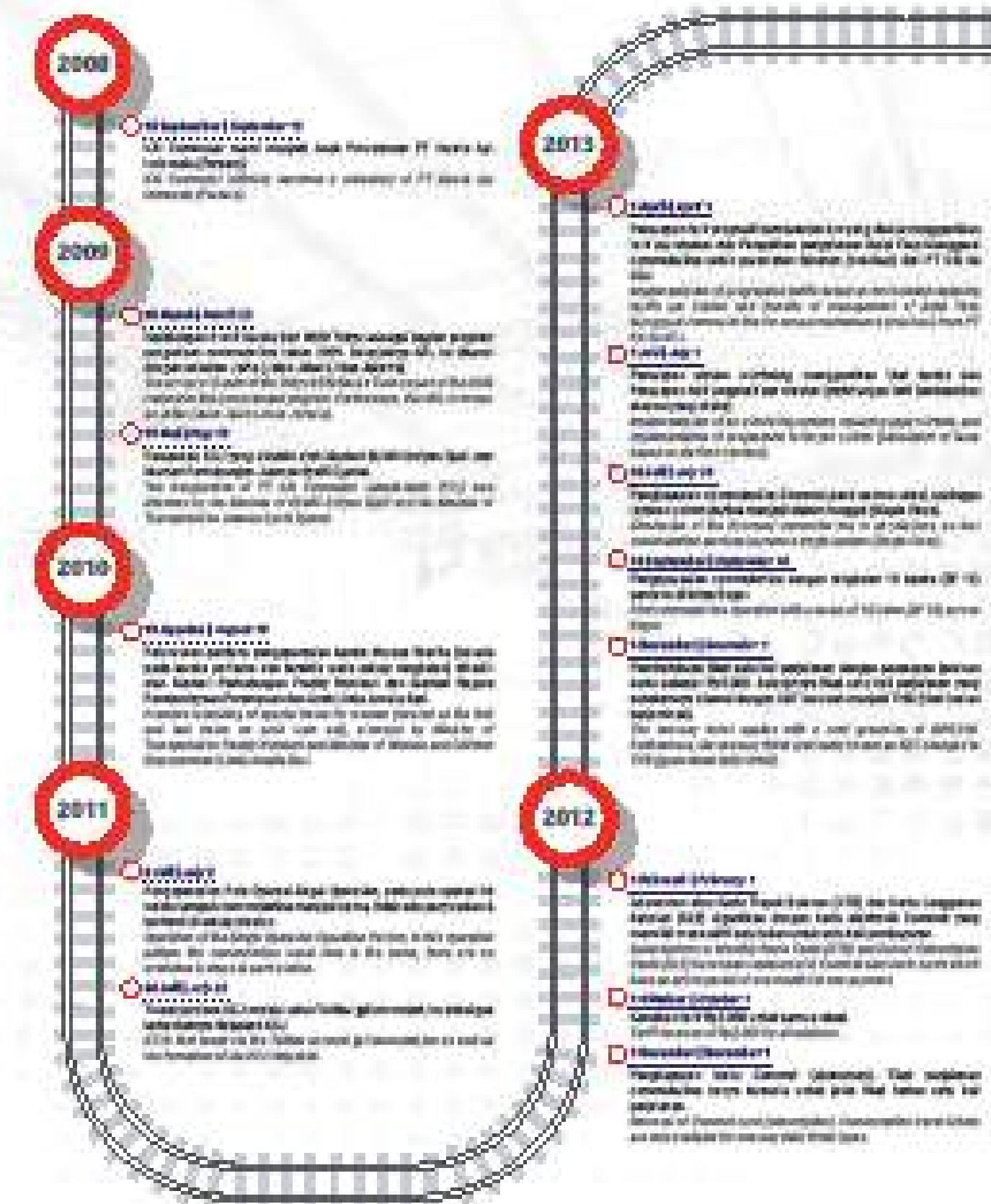


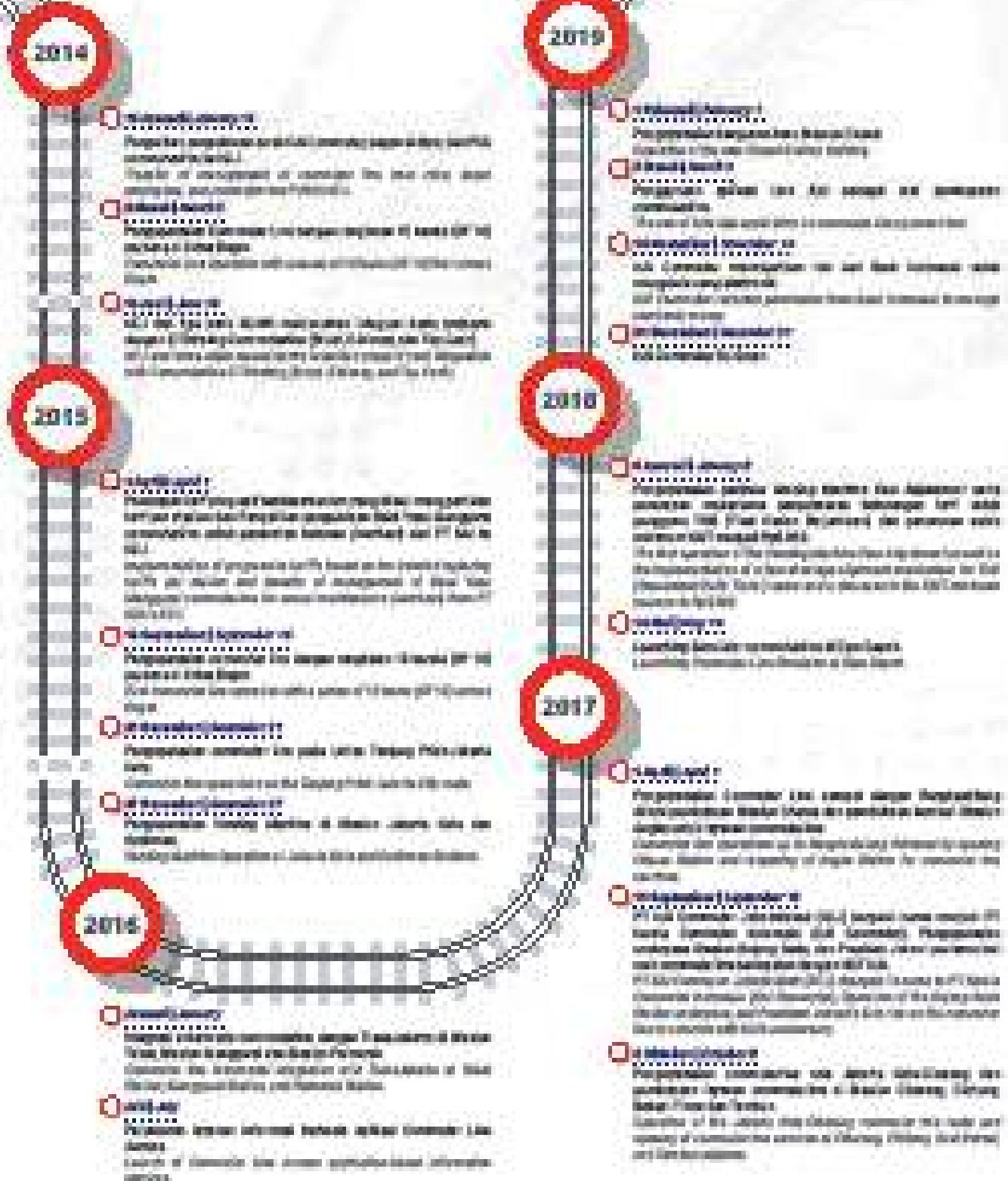
Media Sosial Social Media

- Instagram : @commuterline
- X : @CommuterLine
- Facebook : @Commuter Line
- YouTube : COMMUTER CHANNEL

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone







2020

Strategic Focus

Prioritaskan peningkatan keterintegrasi di antara moda, pendekatan pengembangan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari, dan solusi teknologi yang efisien bagi pengembangan dan manajemen infrastruktur.

Strategi ini mencakup pengembangan layanan kereta api dengan teknologi terbaru, optimasi jaringan kereta api, dan pengembangan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Market Expansion

Berusaha melalui kerjasama dengan mitra bisnis dan ekosistem global melalui kerja sama strategis dengan PT Kereta Commuter Indonesia, serta melalui kerja sama dengan mitra lokal.

Konstruksi dan pengembangan kereta api baru dilakukan di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk memberikan pengalaman naik kereta api yang nyaman dan aman bagi seluruh penumpang.

Innovation & Research

Pengembangan teknologi sebagai dasar kerja dan bisnis, serta teknologi mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Strategi ini mencakup pengembangan teknologi kereta api untuk meningkatkan efisiensi operasi dan pengembangan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Partnership & Stakeholder

Strategi ini mencakup kerja sama dengan mitra bisnis dan ekosistem global melalui kerjasama strategis dan pengembangan kereta api baru.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Financial Performance

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Risk Management

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

2021

Strategic Focus

Prioritaskan peningkatan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup optimasi jaringan kereta api dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Market Expansion

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Innovation & Research

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

2022

Strategic Focus

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Market Expansion

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Innovation & Research

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Risk Management

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Financial Performance

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Partnership & Stakeholder

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Risk Management

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.

Financial Performance

Meningkatkan keterintegrasi antara moda dan teknologi.

Strategi ini mencakup pengembangan kereta api baru dan teknologi informasi untuk mendukung operasi dan pengelolaan perusahaan.



Pembangunan Jalur KRL di Bandara
Pembangunan jalur kereta api di Bandara Internasional Soekarno-Hatta

PT KAI Commuter Jabodetabek membangun jalur kereta api di Bandara Internasional Soekarno-Hatta (BHS) untuk menghubungkan bandara dengan kota-kota di sekitar BHS.





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Sejarah pendirian PT Kereta Commuter Indonesia ("KAI Commuter" atau "Perseroan") berawal dari pembentukan Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek oleh PT KAI (Persero), secara terpisah dari PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta. Setelah pemisahan tersebut, pelayanan Commuter Line di wilayah Jabotabek berada di bawah PT KAI (Persero) Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek sementara pelayanan Commuter Line jarak jauh yang beroperasi di wilayah Jabodetabek berada di bawah PT KAI Daop 1 Jakarta.

Sesuai dengan Inpres No. 5 tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008, PT KAI Commuter Jabodetabek dibentuk sebagai

The history of the establishment of PT Kereta Commuter Indonesia ("KAI Commuter" or "Company) began with the establishment of the Jabotabek Urban Transportation Division by PT KAI (Persero), separately from PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta. After the separation, Commuter Line services in the Jabotabek area were under PT KAI (Persero) Jabotabek Urban Transportation Division while long-distance Commuter Line services operating in the Jabodetabek area were under PT KAI Daop 1 Jakarta.

In accordance with Presidential Instruction No. 5 of 2008 and the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-653/MBU/2008 dated August 12, 2008, PT KAI



perwujudan dari keinginan para pemangku kepentingan untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas serta menjadi bagian dari solusi masalah transportasi perkotaan yang semakin kompleks. Untuk memenuhi cita-cita tersebut, Perseroan secara resmi menjadi anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tanggal 15 September 2008.

Sejak pendirian, Perseroan mengalami pergantian nama seiring perubahan status Perseroan menjadi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Perubahan nama Perseroan yaitu dari sebelumnya bernama PT KAI Commuter Jabodetabek berubah menjadi KAI Commuter Jabodetabek pada tanggal 15 September 2008. Perseroan kembali mengalami pergantian nama pada tanggal 19 September 2017 menjadi PT Kereta Commuter Indonesia.

Perubahan nama menjadi KAI Commuter tertuang dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 September 2017 yang juga telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dengan Nomor Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019228. AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

Tugas pokok perusahaan menjadi perusahaan pelayanan jasa angkutan kereta komuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) dan sekitarnya serta pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang.

Commuter Jabodetabek was formed as a manifestation of the desire of stakeholders to focus more on providing quality services and to be part of the solution to increasingly complex urban transportation problems. To fulfill these ideals, the Company officially became a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) since September 15, 2008.

Since its establishment, the Company has altered its name along with the change in the Company's status to a Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero). The name alteration of the Company, from previously named PT KAI Commuter Jabodetabek to KAI Commuter Jabodetabek on September 15, 2008. The Company once again altered its name on September 19, 2017 to PT Kereta Commuter Indonesia.

The name alteration to KAI Commuter was stated in the minutes of the General Meeting of Shareholders dated September 7, 2017 which also received the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company with Decree Number of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019228. AH.01.02.Year 2017 dated September 19, 2017.

The company's main duty is to become a commuter train transportation service company using Electric Rail Train facilities in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek) areas and their surroundings area as well as business in the non-passenger transportation business sector.





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Sering dengar perkembangan bisnis komuter dan dengan adanya perubahan nama dari KCJ ke KAI Commuter, KAI Commuter membutuhkan sebuah tujuan utama untuk keberadaan perusahaan di negara ini yang memberikan sebuah layanan kereta api komuter yang andal, sehingga pada tahun 2022 KAI Commuter menetapkan visi dan misi baru yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 047/SK/AL.110/KCJ/IX/2022.

In line with the development of the commuter business and with the change of name from KCJ to KAI Commuter, KAI Commuter needs a main goal for the company's existence in this country that provides a reliable commuter train service, so that in 2022 KAI Commuter established a new vision and mission which was determined through the Decree of the Board of Directors No. 047/SK/AL.110/KCJ/IX/2022.



1. Mengembangkan transportasi urban yang menggunakan implementasi teknologi dan efisiensi dengan teknologi digitalisasi berorientasi pada pengembangan.
2. Mengembangkan teknologi transportasi urban yang mampu mengakomodasi jumlah kendaraan mobil dan sepeda motor.
3. Mengembangkan dan meningkatkan pengembangan transportasi urban untuk Indonesia melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah.
4. Mengembangkan kemitraan dengan mitra strategis dalam pengembangan sistem transportasi urban melalui kerjasama.
5. Peningkatan urban transporation yang prioritaskan safety, security, and efficiency by utilizing digital and environment friendly.
6. Develop integrated urban transportation solutions through investment in human resources, technology and innovation and standardization.
7. Promote and support the development of urban transportation for Indonesia through collaboration with local authorities.
8. Drive the development of urban connectivity management implementation, technical regulations, and standardization.



Sejalan dengan visi tersebut, KAI Commuter memperkenalkan strategi yang dijabarkan dalam pernyataan misi. KAI Commuter memiliki misi untuk menyediakan dan meningkatkan layanan transportasi kereta api komuter dengan menyediakan layanan yang aman, andal, dan terjangkau yang kompetitif dengan angkutan perkotaan/komuter lainnya.

Misi tersebut dibentuk sebagai dasar untuk membawa peningkatan kinerja perusahaan. Sebagai contoh, KAI Commuter membangun budaya pelayanan atau *customer-centric* yang menempatkan pelanggan dan kebutuhan mereka di pusat kegiatan bisnis perusahaan.

In line with this vision, KAI Commuter introduced a strategy outlined in the mission statement. KAI Commuter has a mission to provide and improve commuter rail transportation services by providing safe, reliable, and affordable services that are competitive with other urban/commuter transportation.

The mission was formed as a basis for bringing improvements in company performance. For example, KAI Commuter is building a service or customer-centric culture that places customers and their needs at the center of the company's business activities.





Budaya Perusahaan

Dalam rangka transformasi budaya untuk menyelesaikan sinergi Core Values BUMN yang sama, maka seluruh pegawai BUMN wajib mengimplementasikan Core Values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

Corporate Culture

In light of cultural transformation to complete the synergy of the same BUMN Core Values, all BUMN employees are required to implement the Core Values AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).



Amanah | Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We hold fast to the trust given to us.

- Memenuhi janji dan komitmen.
Fulfill promises and commitments.
- Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
Responsible for the tasks, decisions, and actions carried out.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
Adhere to moral and ethical values.



Kompeten | Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop our capabilities.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
Improve self-competence to answer ever-changing challenges.
- Membantu orang lain belajar.
Help others learn.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
Complete tasks with the best quality.



Harmonis | Harmonious

Kami selalu peduli dan menghargai perbedaan.
We care for each other and respect differences.

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
Respect everyone regardless of their background.
- Suka menolong orang lain.
Like to help others.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
Build conducive work environment.

AKHLAK



Loyal | Loyal

Kami berdedikasi dan berkomitmen kepada tujuan bersama.
We are dedicated and committed to common goals.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the state.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
Willing to make sacrifices to achieve greater objectives.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.



Adaptif | Adaptive

Kami selalu berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing changes.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
Swiftly adapt to become better.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
Continuously make improvements following technological developments.
- Bertindak proaktif.
Act proactively.



Kolaboratif | Collaborative

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bersama-sama.
We are dedicated and prioritize the interests of the nation and state.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Provide opportunities for various parties to contribute.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
Open to collaboration to produce added value.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Mobilize the use of various resources for common objectives.



Maksud dan Tujuan Perusahaan

Company Purposes and Objectives

Maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk melakukan usaha angkutan di bidang transportasi perkeretaapian meliputi Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana perkeretaapian dan kegiatan usaha di bidang Teknologi Informasi untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan Nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The purpose and objective of the company is to conduct transportation business in the field of railway transportation including the Provision of Railway Facilities and Infrastructure and business activities in the field of Information Technology to produce high quality and competitive goods and/or services to obtain/pursue profits in order to increase the Company's Value by implementing the principles of a Limited Liability Company.





Makna Logo Perusahaan

Meaning of the Company Logo



MAKNA
MEANING OF

Terinspirasi dari bentuk rel kereta yang digambarkan dengan garis menyambung ke atas pada huruf A, KAI diharapkan terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, terpercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Dengan menggunakan *typeface italic* yang dinamis dan modifikasi pada huruf A menggambarkan karakter KAI yaitu progresif, berpikiran terbuka, dan terpercaya. Grafik yang tegas namun ramah dengan perbedaan warna pada huruf diharapkan dapat mencerminkan hubungan yang harmonis dan kompeten antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

Perpaduan antara warna biru tua yang menunjukkan stabilitas, profesionalisme, amanah, dan kepercayaan diri yang ditambah dengan aksen warna oranye yang menunjukkan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

Inspired by the shape of the train tracks which are depicted by lines connecting upwards on the letter A, KAI is expected to continue to progress and become the best transportation ecosystem solution that is integrated, reliable, synergistic, and can one day connect Indonesia from Sabang to Merauke.

By using a dynamic italic typeface and modifications to the letter A, it depicts KAI's character, namely progressive, open-minded, and trustworthy. It is hoped that the bold but friendly graphics with different colors in the letters will reflect a harmonious and competent relationship between KAI and all stakeholders.

The combination of dark blue which shows stability, professionalism, trustworthiness, and self-confidence is added with orange accents which show enthusiasm, creativity, determination, success, and happiness.



MAKNA
MEANING OF

Warna merah melambangkan kekuatan dan energi dari perusahaan yang memiliki misi menyelenggarakan jasa angkutan kereta komuter yang selalu mengutamakan keselamatan, kenyamanan, dan ketepatan waktu serta berwawasan lingkungan.

The red color symbolizes the strength and energy of the company whose mission is to provide commuter train transportation services that always prioritize safety, comfort, punctuality, and are environmentally friendly.



Bidang Usaha Perusahaan

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on the Articles of Association

Berdasarkan dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 Tanggal 3 November 2020 Pasal 3 ayat 2 bidang usaha yang dilakukan oleh KAI Commuter adalah:

- a. Angkutan pembatasan bukan bus, dalam trayek;
- b. Angkutan jalan rel perkotaan;
- c. Aktivitas stasiun kereta api;
- d. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- e. Reparasi lokomotif dan gerbong kereta;
- f. Periklanan;
- g. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
- h. Perdagangan eceran khusus barang baru lainnya;
- i. Portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial;
- j. Penyedia jasa pembayaran (PJP).

Based on the Company's Articles of Association No. 12 dated November 3, 2020 Article 3 paragraph 2, the business fields carried out by KAI Commuter are:

- a. Transportation restrictions are not buses, on routes;
- b. Urban rail road transport;
- c. Railway station activities;
- d. Rental and leasing activities without option rights for non-motorized land transportation means of four or more wheels;
- e. Locomotive and train carriage repair;
- f. Advertising;
- g. Retail trade through media for various other goods;
- h. Retail trade specifically for other new goods;
- i. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes;
- j. Payment service provider (PJP).





Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Business Activity*

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini adalah:

Pengusahaan Angkutan Penumpang

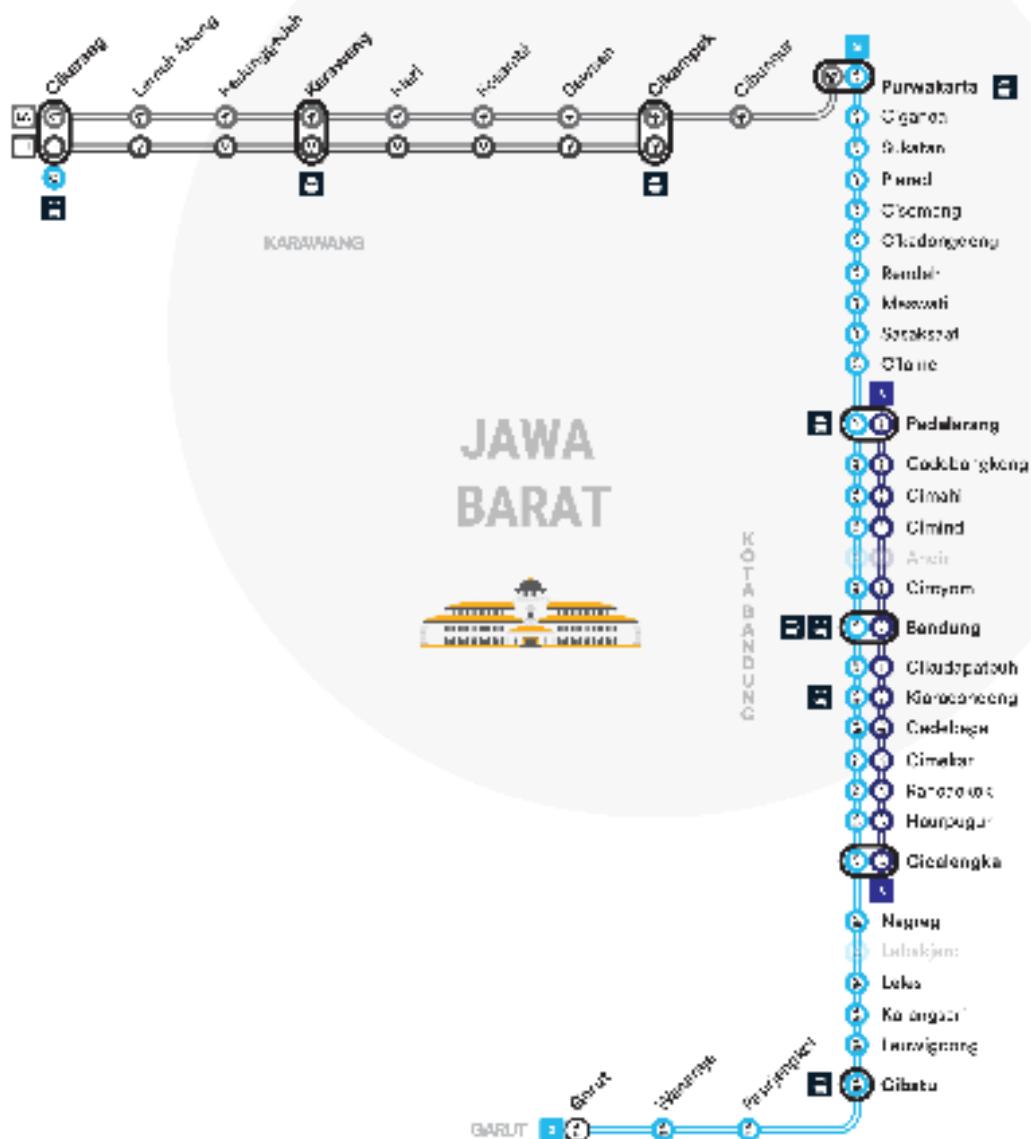
1. Commuter Line Bogor: Bogor - Depok - Jakarta Kota
2. Commuter Line Cikarang: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - PSE - Jatinegara - Bekasi - Cikarang
3. Commuter Line Rangkasbitung: Rangkasbitung - Maja - Serpong - Tanah Abang
4. Commuter Line Tangerang: Tangerang - Duri
5. Commuter Line Nambo: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota
6. Commuter Line Tanjungpriok: Jakarta Kota - Tanjungpriok
7. Commuter Line Yogyakarta: Yogyakarta - Solo
8. Commuter Line Prambanan Ekspres: Yogyakarta - Kutoarjo
9. Commuter Line Merak Jaya: Rangkasbitung - Merak
10. Commuter Line Bandung Raya: Padalarang - Cicalengka
11. Commuter Line Garut Cibatuhan: Cibatu - Padalarang
12. Commuter Line Walahar: Cikarang - Purwakarta
13. Commuter Line Jatiluhur: Cikarang - Cikampek
14. Commuter Line Garut: Garut - Purwakarta
15. Commuter Line Dhoho: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono
16. Commuter Line Penataran: Surabaya Kota - Blitar via Malang
17. Commuter Line Tumapel: Surabaya Kota - Malang
18. Commuter Line Blorasura: Surabaya Pasar Turi - Cepu
19. Commuter Line Arjonegoro: Sidoarjo - Bojonegoro
20. Commuter Line Jenggala: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo
21. Commuter Line Sindro: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro
22. Commuter Line Supas: Surabaya Kota - Pasuruan
23. Commuter Line Basoetta: Manggarai - Bandara Soekarno Hatta

The business activities currently carried out are:

Passenger Transportation Business

1. Commuter Line Bogor: Bogor - Depok - Jakarta Kota
2. Commuter Line Cikarang: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - PSE - Jatinegara - Bekasi - Cikarang
3. Commuter Line Rangkasbitung: Rangkasbitung - Maja - Serpong - Tanah Abang
4. Commuter Line Tangerang: Tangerang - Duri
5. Commuter Line Nambo: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota
6. Commuter Line Tanjungpriok: Jakarta Kota - Tanjungpriok
7. Commuter Line Yogyakarta: Yogyakarta - Solo
8. Commuter Line Prambanan Ekspres: Yogyakarta - Kutoarjo
9. Commuter Line Merak Jaya: Rangkasbitung - Merak
10. Commuter Line Bandung Raya: Padalarang - Cicalengka
11. Commuter Line Garut Cibatuhan: Cibatu - Padalarang
12. Commuter Line Walahar: Cikarang - Purwakarta
13. Commuter Line Jatiluhur: Cikarang - Cikampek
14. Commuter Line Garut: Garut - Purwakarta
15. Commuter Line Dhoho: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono
16. Commuter Line Penataran: Surabaya Kota - Blitar via Malang
17. Commuter Line Tumapel: Surabaya Kota - Malang
18. Commuter Line Blorasura: Surabaya Pasar Turi - Cepu
19. Commuter Line Arjonegoro: Sidoarjo - Bojonegoro
20. Commuter Line Jenggala: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo
21. Commuter Line Sindro: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro
22. Commuter Line Supas: Surabaya Kota - Pasuruan
23. Commuter Line Basoetta: Manggarai - Bandara Soekarno Hatta

PETA RUTE WILAYAH II BANDUNG & SEKITARNYA



Petunjuk Layanan
Key to lines

Carbohydrates
Proteins
Lipids
Nucleic acids

- KA-Guru-Checklist
Erweiterung CardU
 - KA-Dancing-Regel-Checklist
Erweiterung Checklist
 - KA-Walzbar
Erweiterung Testwissen

Petunjuk Integral
Key to Integration

- KA Lokal Jarak Jauh
ka.com/ka-kendaraan-ka

Pekka Koski QP-istik
merguntulja vuoden KPL-
jätebaari



PT KERETA DOWNTOWN MOKOBALI, Stasiun kereta api di Bantul, Yogyakarta - 55281 | INDONESIA
Alamat: Jl. Raya Bantul Km. 1,5, RT.001/RW.001, Desa Tegalrejo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta 55281 | Telp: +62 813 3333 0000 | Email: info@keretadowntownmokobali.com | Web: www.keretadowntownmokobali.com



PETA RUTE WILAYAH VI YOGYAKARTA & SEKITARNYA

KAI
Commuter

JAWA TENGAH



Petunjuk Layanan Key to lines

- KRL Daikin Premium (Yogyakarta - Solo)
- KA Lokal Tambang Express (Semarang - Yogyakarta)

Dari arah kec.
Gambiran
Klaten
Kec. Gondokusuman
Kec. Ngemplak
Kec. Tegalrejo
Kec. Tegalrejo
Kec. Tegalrejo

Rute KRL untuk
menuju ke stasiun KRL
terdekat.
Cantik QR Code di
download link di bawah



Petunjuk Integrasi Key to Integration

KRL Commuter (KA Commuter)

KA Lokal Tambang Express (Semarang - Yogyakarta)

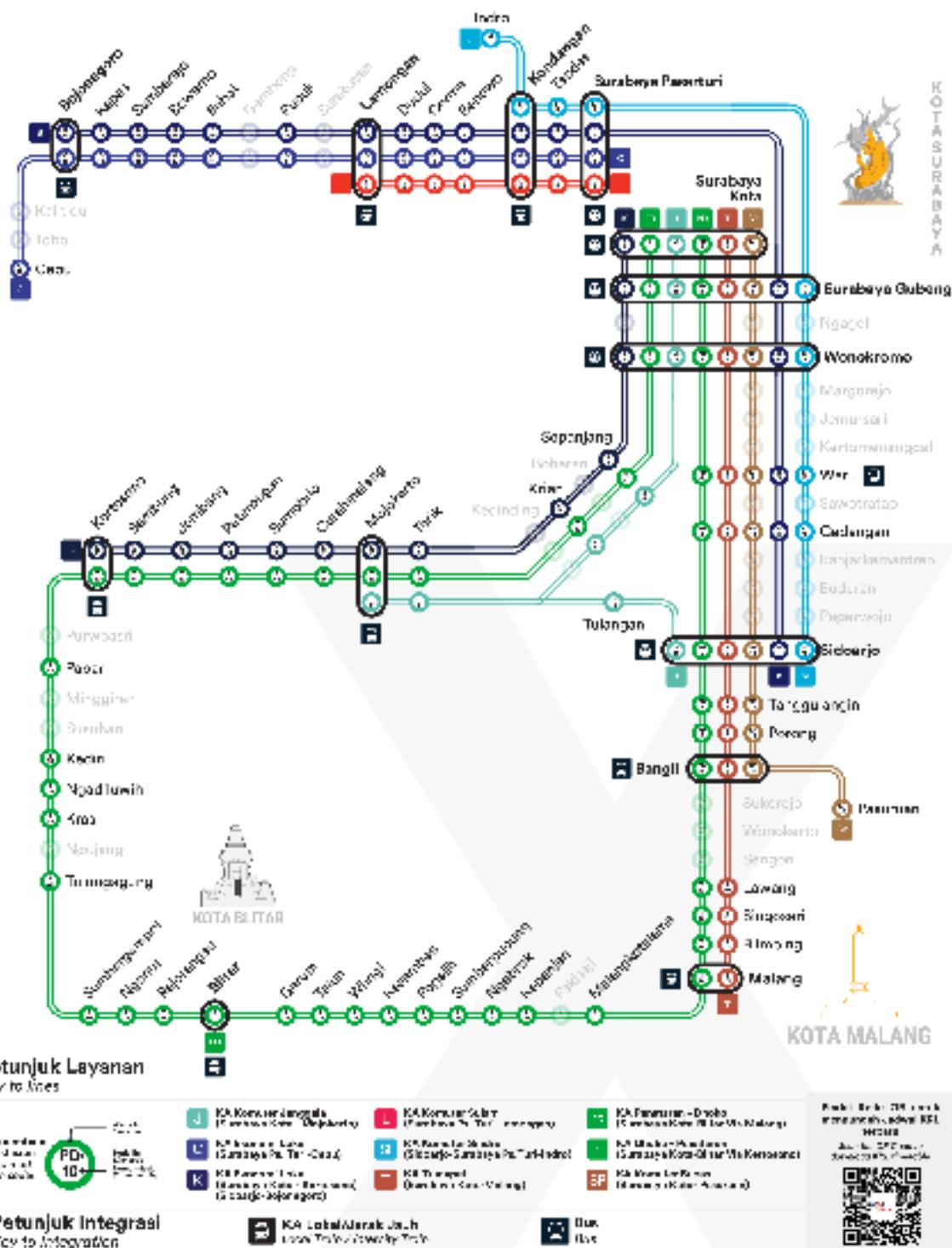
KA Bandara Airport Train

Bus



PETA RUTE WILAYAH VIII SURABAYA & SEKITARNYA

KAI
Commuter





Pengusahaan Non-Angkutan Penumpang

1. Angkutan pra dan purna angkutan kereta api, intermoda dan bongkar muat barang yang berkaitan dengan usaha pada umumnya.
2. Mengusahakan semua bentuk fasilitas penunjang pelayanan prasarana dan sarana kereta api beserta komponen yang diperlukan.
3. Sewa menyewa segala bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai penunjang pelayanan perkeretaapian pada umumnya.
4. Mengusahakan jasa perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk di dalamnya perbaikan kereta api, perbengkelan kereta api, industri barang-barang (suku cadang) yang diperlukan untuk itu.
5. Mengusahakan jasa konsultasi perkeretaapian pada umumnya.
6. Mengusahakan pekerjaan modernisasi sistem transportasi perkeretaapian pada umumnya, baik untuk kepentingan Perusahaan maupun kepentingan pihak ketiga lainnya.
7. Mengusahakan jasa pengadaan barang dan jasa lainnya yang berhubungan dengan perawatan perkeretaapian.
8. Mengusahakan pemanfaatan tanah, bangunan, fasilitas pelayanan, dan jasa keahlian di bidang perkeretaapian.
9. Mengusahakan pelatihan keterampilan dalam bidang perkeretaapian.
10. Mengusahakan kereta api sebagai sarana promosi dan hiburan bagi penumpang kereta api. Kegiatan non-angkutan penumpang dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu:
 - 1) Commuter Line
 - a. Ruang Iklan yaitu suatu usaha yang memberikan tempat yang sudah ditentukan baik di dalam Commuter Line atau di luar untuk digunakan sebagai media iklan.
 - b. Passenger Information Display adalah suatu tampilan informasi untuk penumpang yang mana tidak hanya informasi tentang Commuter Line tetapi ada juga berupa iklan yang berbentuk video.

Non-Passenger Transportation Business

1. *Pre- and post-rail transportation, intermodal transportation, and loading and unloading of goods related to business in general.*
2. *Manage all forms of supporting facilities for railway infrastructure and facilities along with the necessary components.*
3. *Rent all forms of facilities and infrastructure needed to support railway services in general.*
4. *Providing maintenance services for railway facilities and infrastructure including train repairs, train workshops, and industrial goods (spare parts) required for this purpose.*
5. *Providing general railway consulting services.*
6. *Undertaking work to modernize the railway transportation system in general, both for the interests of the Company and the interests of other third parties.*
7. *Providing procurement services for goods and other services related to railway maintenance.*
8. *Providing utilization of land, buildings, service facilities, and expertise services in the railway sector.*
9. *Providing skills training in the railway sector.*
10. *Developing trains as a means of promotion and entertainment for train passengers. Non-passenger transportation activities are divided into two activities, namely:*
 - 1) *Commuter Line*
 - a. *Advertising Space is a business that provides a designated place either inside the Commuter Line or outside to be used as advertising media.*
 - b. *Passenger Information Display is an information display for passengers that includes not only information about the Commuter Line but also advertisements in the form of videos.*



- c. Kegiatan usaha memberikan fasilitas WiFi gratis kepada penumpang Commuter Line, di mana pendapatan yang perusahaan dapatkan dari sewa penempatan perangkat untuk WiFi dan *pop-up* iklan ketika penumpang menggunakan fasilitas WiFi gratis tersebut.
 - d. *Ad Voice* adalah kegiatan usaha yang dilakukan di mana pemasangan iklan berupa suara.
- 2) Non-Commuter Line
- a. *Branding* di THB dan KMT yaitu memberikan space iklan kepada pihak ke tiga untuk melakukan *branding* pada kartu THB dan KMT.
 - b. *C-Corner* adalah jenis usaha yang dikembangkan oleh unit komersial dalam menjual produk suvenir. Dalam melakukan penjualannya tidak hanya dengan *offline store* tapi juga dengan *online*.
 - c. *Business activities provide free WiFi facilities to Commuter Line passengers, where the company earns income from renting devices for WiFi and pop-up advertisements when passengers use the free WiFi facilities.*
 - d. *Ad Voice is a business activity carried out in which advertisements are placed in the form of sound.*
- 2) Non-Commuter Line
- a. *Branding at THB and KMT is providing advertising space to third parties to carry out branding on THB and KMT cards.*
 - b. *C-Corner is a type of business developed by commercial units to sell souvenir products. In making sales, not only in offline stores but also online.*



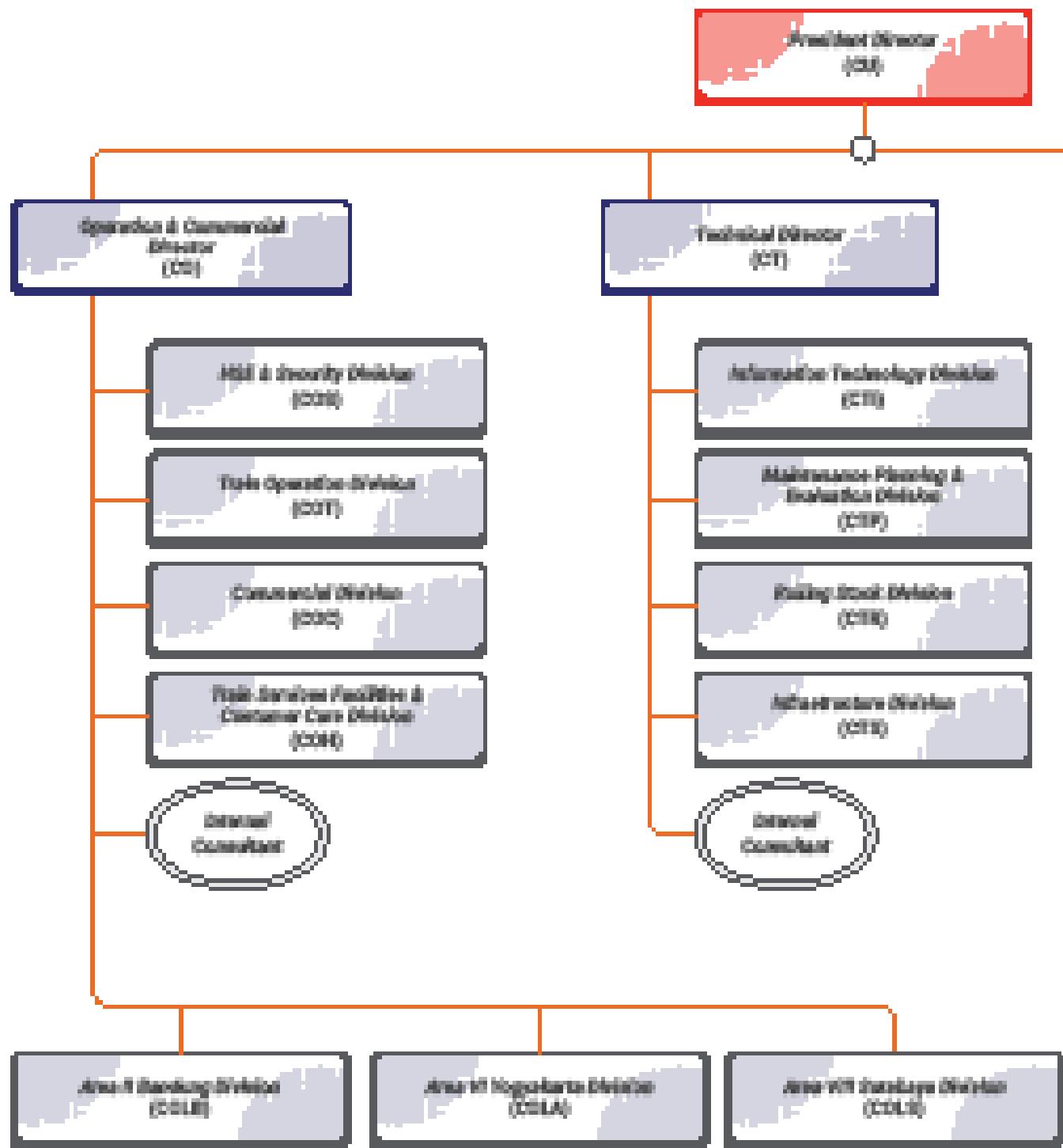


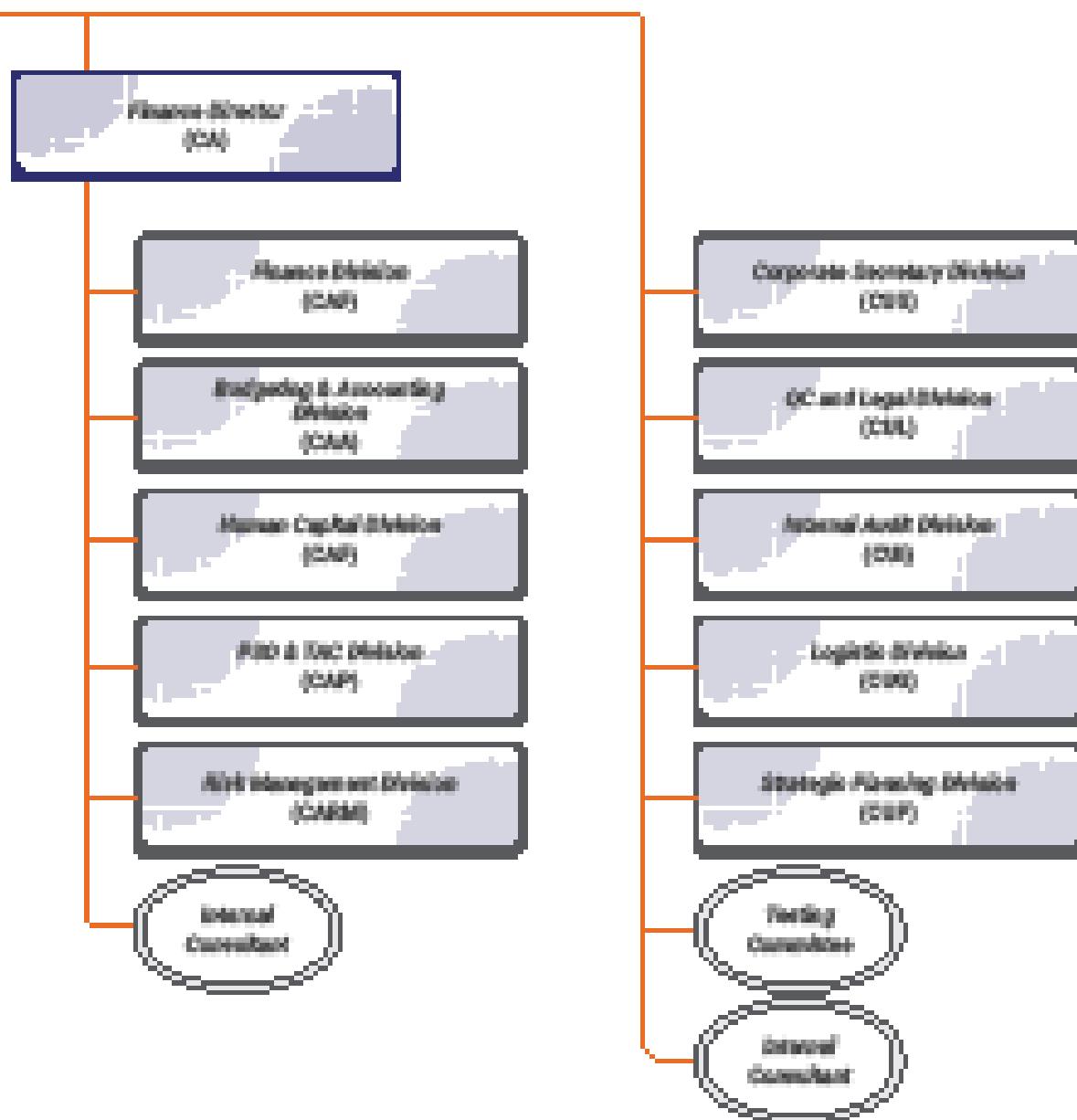
Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure

Struktur Organisasi KAI Commuter berdasarkan Keputusan Direksi No. 16/PERDIR/CU.501/KCI/IV/2024 Tanggal 30 April 2024 Tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Commuter Indonesia, adalah sebagai berikut:

KAI Commuter Organizational Structure based on Directors' Decree No. 16/PERDIR/CU.501/KCI/IV/2024 Dated April 30, 2024 concerning the Organization and Management of PT Kereta Commuter Indonesia, as follows:







Profil Dewan Komisaris

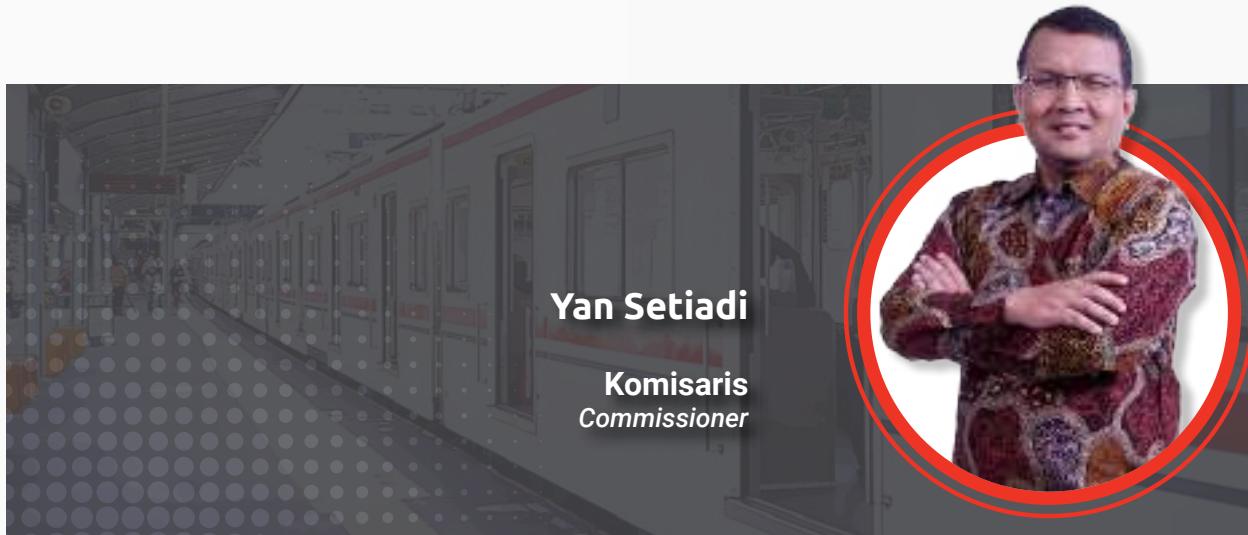
Profile of the Board of Commissioners



Januar Parlindungan

Komisaris Utama
President Commissioner

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	50 tahun per 31 Desember 2024/ Jakarta, 18 Januari 1974 50 years old as of December 31, 2024/Jakarta, January 18, 1974
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas - 1998 S2 Magister Manajemen, Universitas Padjajaran - 2020 Bachelor's Degree of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas - 1998 Master's Degree of Management, Padjajaran University - 2020
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. KP.303/VII/3/KA-2023 atau Nomor 06/RIS-KCI/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Penunjukan Pelaksana Tugas Anggota Dewan Komisaris. <i>Circular Shareholders Resolutions No. KP.303/VII/3/KA-2023 or Number 06/RIS-KCI/VII/2023 dated July 13, 2023 concerning Dismissal of Board of Commissioners Members and Appointment of Acting Board of Commissioners Members.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT KCI (2023 - sekarang) Vice President PSO, IMO and TAC PT KAI (Persero) (2018 - 2020) Plt. Direktur Keuangan & Administrasi PT KCI (2018 - 2020) Vice President Evaluation, Monitoring and Administration (2021 - 2020) Corporate Deputy Director of Revenue and Cost Consolidation PT KAI (Persero) (2021 - 2022) Division Head of Revenue and Cost Consolidation PT KAI (Persero) (2022) President Commissioner PT KCI (2023 - present) Vice President PSO, IMO and TAC PT KAI (Persero) (2018 - 2020) Act. Director of Finance & Administration PT KCI (2018 - 2020) Vice President Evaluation, Monitoring and Administration (2021 - 2020) Corporate Deputy Director of Revenue and Cost Consolidation PT KAI (Persero) (2021 - 2022) Division Head of Revenue and Cost Consolidation PT KAI (Persero) (2022)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Executive Vice President of Revenue and Cost Consolidation, PT KAI (Persero)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Yan Setiadi

Komisaris
Commissioner



Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	55 tahun per 31 Desember 2024/Tegal, 13 September 1969 55 years old as of December 31, 2024/Tegal, September 13, 1969
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • D3 Diploma 3 Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) - 1991 • S1 Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) - 1997 • S2 Master of Business Administration, Monash University, Australia - 2003 • Diploma 3 in Accounting at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara - 1991 • Bachelor's Degree in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) - 1997 • Master of Business Administration, Monash University, Australia - 2003
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Nomor PT KAI (Persero): KP:303/XI/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KCI/XI/2024 tanggal 14 November 2024. PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholders Decree in Lieu Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT KAI (Persero) Number: KP: 303/XI/3/KA-2024 and Yayasan Pusaka Number: 04/RIS-KCI/XI/2024 dated November 14, 2024
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT KCI (2023 - sekarang) • Inspektur Utama BPOM (Agustus 2024 - Sekarang) • Direktur Pengawasan Bidang Pertahanan dan Keamanan, Deputi Polhukam dan PMK Bidang Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia (2021 - sekarang) • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Papua (2020 - 2021) • Kepala Pusat Informasi Pengawasan BPKP (2020) • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tenggara (2018 - 2020) • Kepala Sub-Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah II.2, Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2016 - 2018) • Commissioner PT KCI (2023 - present) • Chief Inspector of BPOM (August 2024-Present) • Director of Defense and Security Supervision, Deputy for Political, Legal and Security Affairs and PMK for Financial and Development Supervision (BPKP) of the Republic of Indonesia (2021 - present) • Head of BPKP Representative Office for Papua Province (2020 - 2021) • Head of BPKP Supervision Information Center (2020) • Head of BPKP Representative Office for Southeast Sulawesi Province (2018 - 2020) • Head of Sub-Directorate for Regional Financial Management Supervision II.2, Deputy for Regional Financial Management Supervision (2016 - 2018)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Rosmanizar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	42 tahun per 31 Desember 2024/Jakarta, 28 Maret 1982 42 years old as of December 31, 2024/Jakarta, March 28, 1982
Pendidikan <i>Education</i>	S1 FISIP Universitas Nasional (2009) <i>Bachelor's Degree in Social and Political Science, National University (2009)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Nomor PT KAI (Persero): KP:303/XI/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KCI/XI/2024 tanggal 14 November 2024.
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<p>PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholders Decree in Lieu Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT KAI (Persero) Number: KP: 303/XI/3/KA-2024 and Yayasan Pusaka Number: 04/RIS-KCI/XI/2024 dated November 14, 2024.</p> <ul style="list-style-type: none">Komisaris Independent PT KCI (2023 - sekarang)Direktur Utama Telaga Senayan (2024 - sekarang)Komisaris PT Daksa Handasa Asakarya (2024)Wakil Bendahara Umum Universitas Bung Karno (2018 - 2022)<i>Independent Commissioner PT KCI (2023 - present)</i><i>President Director Telaga Senayan (2024 - now)</i><i>Commissioner PT Daksa Handasa Asakarya (2024)</i><i>Vice Treasurer Bung Karno University (2018 - 2022)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Yan Setiadi
Komisaris
Commissioner

Januar Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

Rosmanizar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Asdo Artriviyanto

Direktur Utama
President Director

Domisili <i>Domicile</i>	Yogyakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	53 tahun per 31 Desember 2024 / Yogyakarta, 11 Desember 1971 53 years old as of Desember 31, 2024/Yogyakarta, December 11, 1971
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas STIE Kerjasama Yogyakarta (1999) <i>Bachelor's Degree of Economics and Development Studies, Yogyakarta Cooperation STIE University (1999)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Nomor KP.303/V/9/KA-2023 dan Nomor 04/RIS-KCI/V/2023 tanggal 30 Mei 2023 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan. <i>Circular Shareholder Decision Number KP.303/V/9/KA-2023 and Number 04/RIS-KCI/V/2023 dated May 30, 2023 Concerning the Dismissal and Appointment of Board of Directors Members.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">Direktur Utama (2023 - sekarang)Executive President of Passenger Transport Marketing and Sales (2019)Executive of Vice President Daerah Operasi 6 Yogyakarta (2020)Executive Vice President of Corporate Secretary (2021)Plt. President Director (2023)President Director (2023 - present)Executive President of Passenger Transport Marketing and Sales (2019)Executive of Vice President of Operational Area 6 Yogyakarta (2020)Executive Vice President of Corporate Secretary (2021)Act. President Director (2023)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Broer Rizal

Direktur Operasi dan Pemasaran
Director of Operations and Marketing



Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Barat West Java
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	49 tahun per 31 Desember 2024/ Brebes, 07 Februari 1975 49 years old as of December 31, 2024/Brebes, February 07, 1975
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Teknik Industri, Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal (2008) <i>Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Al-Kamal Institute of Science and Technology (2008)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Nomor PT KAI (Persero): KP.303/V/9/KA-2023, Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KCI/V/2023 <i>PT KAI (Persero) Number: KP.303/V/9/KA-2023, Pusaka Foundation Number: 04/RIS-KCI/V/2023</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• Direktur Operasi dan Pemasaran (2023 - sekarang)• Vice President Operasi KA (2017)• Vice President Train Operation Control and Evaluation (2020)• Vice President Daerah Operasi 9 Jember (2021)• Plt. Tugas Direktur Operasi dan Pemasaran (2023)• Director of Operations and Marketing (2023 - present)• Vice President Operasi KA (2017)• Vice President Train Operation Control and Evaluation (2020)• Vice President of Operations Area 9 Jember (2021)• Act. Director of Operations and Marketing (2023)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Denny Haryanto

Direktur Teknik
Director of Technical

Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Barat West Java
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	50 tahun per 31 Desember 2024/Bandung, 17 April 1974 50 years old as of December 31, 2024/Bandung, April 17, 1974
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Mesin di Universitas Pasundan tahun (2000) • S2 Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung tahun (2007) • Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Pasundan University in (2000) • Master's Degree of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in (2007)
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS Nomor KP.303/IX/2/KA-2021 dan RUPS Nomor 06/RIS-KCI/IX/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Teknik • RUPS Nomor KP.303/IV/5/KA-2022 dan RUPS Nomor 04/RIS-KCI/IV/2022; tanggal 26 April 2022 tentang Pengangkatan Direktur Teknik • GMS Number KP.303/IX/2/KA-2021 and GMS Number 06/RIS-KCI/IX/2021 dated September 17, 2021 concerning the Appointment of the Acting Director of Technics. • GMS Number KP.303/IV/5/KA-2022 and GMS Number 04/RIS-KCI/IV/2022 dated April 26, 2022 concerning the Appointment of Director of Technics.
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Teknik (2023 - sekarang) • Corporate Deputy Director of Rolling Stock Maintenance (2020); • Corporate Deputy Director of Technical Engineering and Rolling Stock Asset (2019- 2020); • Corporate Deputy Director of Rollingstock (2018-2019); • Executive Vice President Balai Yasa Yogyakarta (2017-2018). • Director of Technical (2023 - present) • Corporate Deputy Director of Rolling Stock Maintenance (2020); • Corporate Deputy Director of Technical Engineering and Rolling Stock Asset (2019- 2020); • Corporate Deputy Director of Rollingstock (2018-2019); • Executive Vice President Balai Yasa Yogyakarta (2017-2018).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Rahim Ramdhani

Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance



Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	36 tahun per 31 Desember 2024/Jakarta, 4 Mei 1988 36 years old as of December 31, 2024/Jakarta, May 4, 1988
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti (2009) <i>Bachelor's degree in Accounting, Trisakti University (2009)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/3/KA-2024, Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KCI/XI/2024 tanggal 14 November 2024. <i>PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholders Decree in Lieu Extraordinary General Meeting of Shareholders, PT KAI (Persero) Number: KP: 303/XI/3/KA-2024 and Yayasan Pusaka Number: 01/RIS-KCI/XI/2024 dated November 14, 2024.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Plt. Direktur Keuangan (2024 - sekarang) • Vice President General Accounting (2023 - 2024) • Subdivision Head General Accounting (2022 - 2023) • Vice President General Accounting (2021 - 2022) • Plt. Vice President General Accounting (2020 - 2021) • Manager Management Report and Consolidation (2015 - 2020) • Act. Director of Finance (2024 - present) • Vice President General Accounting 2023 - 2024) • Subdivision Head General Accounting (2022 - 2023) • Vice President General Accounting (2021 - 2022) • Act. Vice President General Accounting (2020 - 2021) • Manager Management Report and Consolidation (2015 - 2020)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>
Periode Jabatan <i>Office Term</i>	Pertama First



Denny Haryanto
Direktur Teknik
Director of Engineering

Asdo Artriviyanto
Direktur Utama
President Director

Broer Rizal
Direktur Operasi dan Pemasaran
Director of Operations and Marketing

Rahim Ramdhani
Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of the Executive Officers



Joni Martinus

**Corporate Secretary
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Sumatra Selatan South Sumatra
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	55/Palembang, 4 September 1969 55/Palembang, September 4, 1969
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Administrasi Niaga, Universitas Terbuka - 1999 S2, Administrasi Publik, Universitas Sjakhyakirti, Palembang - 2015 Bachelor's Degree of Commerce Administration, Universitas terbuka - 1999 Master's Degree of Public Administration, Universitas Sjakhyakirti, Palembang - 2015
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK.U/KH.608/VII/118/SAP/KA-2024
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Vice President (2024 - sekarang) Vice President of Public Relations (2020 - 2024) Plt. Vice President of Public Relations (2020) Manager Angkutan dan Fasilitas Penumpang (2020) Corporate Secretary Vice President (2024 - present) Vice President of Public Relations (2020 - 2024) Act. Vice President of Public Relations (2020) Manager Fleet and Passengers Facility (2020)
Pelatihan yang Diikuti <i>Training Participated</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Jurnalistik Terpadu Quantum Teaching Workshop Certificate of Training for Kereta Api Engineers Sertifikat Kompetensi dari Dishub Manajemen Kualitas Integrated Journalism Training Quantum Teaching Workshop Certificate of Training for Kereta Api Engineers Competency Certificate from Dishub Quality Managementz
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Budiman Mulyarahastra

**Internal Audit
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Cimahi
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	50/Sukabumi, 27 Maret 1974 50/Sukabumi, March 27, 1974
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Diploma 3 Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara - 1995 S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara - 2000 <i>Diploma 3 in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1995)</i> <i>Bachelor's degree in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK.U/KH.608/III/11/SAP/KA-2023
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Internal Audit Vice President (2023 - sekarang) Plt. Internal Audit Vice President (2023) Senior Auditor 1 General Audit (2019 - 2023) Senior Auditor 1 Special Audit (2014 - 2019) Internal Audit Vice President (2023 - present) Act. Internal Audit Vice President (2023) Senior Auditor 1 General Audit (2019 - 2023) Senior Auditor 1 Special Audit (2014 - 2019)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Santoswana
**PSO and TAC
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	52/Bandung, 15 Mei 1972 52/Bandung, May 15, 1972
Pendidikan <i>Education</i>	S2 Hukum, Univeritas Indonesia - 2010 <i>Master's Degree in Law from University of Indonesia - 2010</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/88/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/88/XI/2020 dated December 1, 2020</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">PSO and TAC Vice President (2023 - Sekarang)GRC and Legal Vice President (2020 - 2023)Vice President for Legal Affairs and Compliance (2019 - 2020)Vice President SPI (2016 - 2019)GM of Legal Affairs and Compliance (2013 - 2016) <ul style="list-style-type: none">PSO and TAC Vice President (2023 - present)GRC and Legal Vice President (2020 - 2023)Vice President for Legal Affairs and Compliance (2019 - 2020)Vice President SPI (2016 - 2019)GM of Legal Affairs and Compliance (2013 - 2016)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Devri Bawinto
**Strategic Planning
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Bogor
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	53/Jakarta, 17 Oktober 1971 53/Jakarta, October 17, 1971
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung -1997 Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology - 1997
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/72/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/72/III/2022 dated March 9, 2022
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• Strategic Planning Vice President (2022 - sekarang)• Finance Vice President (2020 - 2022)• Finance Vice President (2019 - 2020)• Commercial Vice President (2013 - 2019) • Strategic Planning Vice President (2022 - present)• Finance Vice President (2020 - 2022)• Finance Vice President (2019 - 2020)• Commercial Vice President (2013 - 2019)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Tony Zaenal Mutaqien

Plt. Logistic Vice President
Act. Logistic Vice President

Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Barat West Java
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	49/Kuningan, 11 Juni 1975 49/Kuningan, June 11, 1975
Pendidikan <i>Education</i>	Diploma 3 Teknik Listrik, Institut Teknologi Bandung - 1996 Diploma 3, Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung - 1996
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK.U/KH.608/XI/44/SAP/KA-2024
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">Plt. Logistic Vice President (2024 - sekarang)Penugasan ke KCIC (2021 - 2024)Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa (2016 - 2021)Manager Kesekretariatan Pengadaan Barang dan Jasa/Procurement Administration (2014 - 2016)Act. Logistic Vice President (2024 - present)Assignment to KCIC (2021 - 2024)Senior Manager Goods and Services Procurement (2016 - 2021)Manager Goods and Services Procurement Secretariat/Procurement Administration (2014 - 2016)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Eko Januardi
*Train Operation
Vice President*

Domisili <i>Domicile</i>	Depok
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	46/Sukoharjo, 3 Januari 1978 46/Sukoharjo, January 3, 1978
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Manajemen SDM, Universitas Islam Sultan Agung - 2004 <i>Bachelor's Degree in Human Resource Management, Sultan Agung Islamic University - 2004</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor:SK.U/KH.608/V/23/SAP/KA-2023 tanggal 12 Mei 2023 <i>Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number SK.U/KH.608/V/23/SAP/KA-2023 dated May 12, 2023</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Train Operation VP (2023-sekarang) • Manager Operasi (2019 - 2021) • Plt. General Manager Operation Sumatra Selatan (2021 - 2022) • General Manager Operation Sumatra Selatan (2022) • Vice President of Operation Sumatra Selatan (Jan - May 2023) • Train Operation VP (2023-present) • Manager Operasi (2019 - 2021) • Plt. General Manager Operation Sumatra Selatan (2021 - 2022) • General Manager Operation Sumatra Selatan (2022) • Vice President of Operation Sumatra Selatan (Jan - May 2023)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Asep Rokhyana

**HSE Officer and Security
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	53/ Tasikmalaya, 27 Februari 1971 53/Tasikmalaya, February 27, 1971
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Al Hikmah Medan Tahun - 2016 <i>Bachelor's Degree in Law, Al Hikmah College of Law, Medan - 2016</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 285/ST/AD.304/DIR/KCI/XII/2022 tanggal 12 Oktober 2022 <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: 285/ST/ AD.304/DIR/KCI/XII/2022 Dated October 12, 2022</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• HSE Officer & Security VP (2023 - Sekarang)• Pelaksana Tugas HSE and Security Vice President (2022)• SM PAM Drive 1 Sumatra Utara (Mei 2020 - Oktober 2022)• Pamam Denma Mabesad • HSE Officer & Security VP (2023 - present)• Acting Vice President of HSE and Security (2022)• SM PAM Drive 1 North Sumatra (May 2020 - October 2022)• Middle Officer of Detachment of Army Headquarters
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Sitindaon Satar Tuara Ondrat

Train Service Facilities and Customer Care Vice President

Domisili <i>Domicile</i>	Cimahi
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	55/Bandung, 10 Mei 1969 55/Bandung, May 10, 1969
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Hukum, Universitas Sumatera Utara - 1995 <i>Bachelor's Degree of Laws, University of North Sumatera - 1995</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/X/19/SAP/KA-2023 <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK.U/KH.608/X/19/SAP/KA-2023</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">Train Service Facilities and Customer Care Vice President (2024 - present)Plt. Train Service Facilities and Customer Care Vice President (2023 - 2024)Area 2 Bandung Manager (2023)Area 2 Bandung Senior Manager (2022)Train Service Facilities and Customer Care Vice President (2024 - present)Act. Train Service Facilities and Customer Care Vice President (2023 - 2024)Area 2 Bandung Manager (2023)Area 2 Bandung Senior Manager (2022)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Gotro Nur Riyadi

**Commercial
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Purwokerto
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	41/Purwokerto, 24 Juli 1982 41/Purwokerto, July 24, 1982
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Manajemen, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto - 2007 <i>Bachelor's Degree of Management, Jenderal Soedirman University, Purwokerto - 2007</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/159.1/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023. <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/DIR-HRD/159.1/X/2023 dated October 17, 2023.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• Commercial Vice President (2023 - present)• Vice President of Passenger Marketing (2020 - 2023)• Commercial Vice President (2023 - present)• Vice President of Passenger Marketing (2020 - 2023)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Dodi Heryadi

Maintenance Planning and Evaluation Vice President

Domisili <i>Domicile</i>	Depok
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	51/Sukabumi, 21 April 1973 51/Sukabumi, April 21, 1973
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Elektro, Universitas Tama Jagakarsa - 1996 <i>Bachelor of Electrical Engineering, Tama Jagakarsa University - 1996</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/II/6/SAP/KA-2022 tanggal 17 Februari 2022 <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK.U/KH.608/ II/6/SAP/KA-2022 dated February 17, 2022</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Maintenance Planning and Evaluation Vice President (2023-sekarang) • Pelaksana Tugas Maintenance Planning and Evaluation Vice President (2022-2023) • Line Maintenance Manager (2020-2022) • Manager Line Maintenance (2020) • SPI specialist 1 (2020) • Manager Pengadaan Non Sarana (2019-2020) • Maintenance Planning and Evaluation Vice President (2023-present) • Acting Maintenance Planning and Evaluation Vice President (2022-2023) • Line Maintenance Manager (2020-2022) • Line Maintenance Manager (2020) • SPI Specialist 1 (2020) • Non-Facilities Procurement Manager (2019-2020)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



**Fitri Kusumo
Wardhani**

**Infrastructure Vice
President**

Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	49/Jakarta, 8 Oktober 1975 49/Jakarta, October 8, 1975
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Teknik Sipil, Institut Sains dan Teknologi Nasional - 2004 <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering, National Institute of Science and Technology - 2004</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/II/25/SAP/KA-2022 tanggal 17 Februari 2022 <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK.U/KH.608/ II/25/SAP/KA-2022 dated February 17, 2022</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastructure Vice President (2022-sekarang) • Vice President Commercial Passenger PT Railink (2018) • Vice President Passenger & Hospitality (2017) • Ahli Jembatan dan Bangunan pada Project Director 1 Jakarta (2017) • Infrastructure Vice President (2022-present) • Vice President Commercial Passenger PT Railink (2018) • Vice President Passenger & Hospitality (2017) • Bridge and Building Expert at Project Director 1 Jakarta (2017)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Lutfi Arif

**Information Technology
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	39/Bandung, 26 April 1985 39/Bandung, April 26, 1985
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Desain Komunikasi Visual, Institut Sains dan Teknologi Nasional - 2008 <i>Bachelor's Degree of Visual Communication Design, National Institute of Science and Technology - 2008</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/X/15/SAPIKA/KA-2023. <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK.U/KH.608/X/15/SAPIKA/KA-2023.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">Information Technology Vice President (2024 - sekarang)Plt. Information Technology Vice President (2023 - 2024)Manager Information System (2023)Senior Manager Information System (2019 - 2022)Information Technology Vice President (2024 - present)Act. Information Technology Vice President (2023 - 2024)Manager Information System (2023)Senior Manager Information System (2019 - 2022)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Arjo Pamantjar

**Human Capital
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	53/Surabaya, 7 Juli 1971 53/Surabaya, July 7, 1971
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Hukum, Universitas Islam Bandung - 1995 <i>Bachelor's Degree in Law, Bandung Islamic University - 1995</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.4/III/2021 tanggal 18 Maret 2021
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<p>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/DIRHRD/ 52.4/III/2021 dated March 18, 2021</p> <ul style="list-style-type: none">• Human Capital Vice President (2021-sekarang)• Vice President Industrial Relation (2018-2021)• Vice President Training Non Railways and Certification (2016- 2018)• Human Capital Vice President (2021 - present)• Vice President Industrial Relation (2018 - 2021)• Vice President Training Non Railways and Certification (2016 - 2018)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Sondang Dairi Manullang

**Internal Consultant
Expert Specialist**

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	53/Karang Intan, 13 Juli 1971 53/Karang Intan, July 13, 1971
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat - 1994 <i>Bachelor's Degree in Forestry, Lambung Mangkurat University - 1994</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/69/III/2022 tanggal 9 Maret 2022
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<p>Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/69/III/2022 dated March 9, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Consultant Expert Specialist (2024-sekarang) • Finance Vice President (2022-2024) • Logistic Vice President (2020-2022) • Logistic Vice President (2019-2020) • Budget and Accounting Vice President (2019) • Vice President of Strategic Planning and Risk Management (2016-2019) • Strategic Planning Manager (2012-2016) <p>• Internal Consultant Expert Specialist (2024-present)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Finance Vice President (2022-2024) • Logistic Vice President (2020-2022) • Logistic Vice President (2019-2020) • Budget and Accounting Vice President (2019) • Vice President of Strategic Planning and Risk Management (2016-2019) • Strategic Planning Manager (2012-2016)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Phone Nuryadin

**Budgeting and Accounting
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Depok
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	47/Kananga, 23 Mei 1977 47/Kananga, May 23, 1977
Pendidikan <i>Education</i>	S2 Magister Manajemen, Universitas Indonesia - 2004 Master's Degree in Management, University of Indonesia - 2004
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/36/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/36/XI/2020 dated December 1, 2020</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"><i>Budgeting and Accounting Vice President (2020-present)</i><i>Budgeting and Accounting Vice President (2019-2020)</i><i>Logistic Vice President (2019)</i><i>GM of Finance (2013-2019)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Karina Amanda

**GC and Legal
Vice President**

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	40/Jakarta, 16 Agustus 1984 40/Jakarta, August 16, 1984
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Hukum, Universitas Indonesia - 2006 Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia - 2006
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/71/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/71/III/2022 dated March 9, 2022
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• GC and Legal Vice President (2024-sekarang)• Logistic Vice President (2022-2024)• Commercial Vice President (2020-2022)• Vice President Commercial (2019-2020)• Vice President for Legal Affairs and Compliance (2016-2019)• Legal Manager (2013-2016) • GC and Legal Vice President (2024-present)• Logistic Vice President (2022-2024)• Commercial Vice President (2020-2022)• Vice President Commercial (2019-2020)• Vice President for Legal Affairs and Compliance (2016-2019)• Legal Manager (2013-2016)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Raden Cepi Budiman
***Rolling Stock
Vice President***

Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	49/Bandung, 22 Mei 1975 49/Bandung, May 22, 1975
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> D3 Listrik, Institut Teknologi Bandung - 1996 S1 Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Mandala - 2001 Diploma 3 in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology - 1996 Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Mandala College of Technology - 2001
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/55/IX/2023 tanggal 14 September 2023. <i>Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Decree Number: SK-103/KCI/DIR-HRD/55/IX/2023 dated September 14, 2023.</i></p>
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rolling Stock Vice President (2023 - sekarang) Manager of Maintenance Standard and Evaluation (2023) Manager Maintenance Standard and Evaluation (2010 - 2022) Manager Wagons Overhaul (2018 - 2020) Rolling Stock Vice President (2023 - present) Manager of Maintenance Standard and Evaluation (2023) Manager Maintenance Standard and Evaluation (2010 - 2022) Manager Wagons Overhaul (2018 - 2020)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Arti Winarni

Plt. Risk Management Manager
Act. Risk Management Manager

Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Barat West Java
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	51/Bondowoso, 28 Januari 1973 51/Bondowoso, January 28, 1973
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Jember - 1995 <i>Bachelor of International Relations, University of Jember - 1995</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK-103/KCI/DIR-HRD/151/VII/2024
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• Plt. Risk Management Manager (2024 - sekarang)• Risk Management Manager (2022 - 2024)• Organization Planning and Development Manager (2020 - 2022) <ul style="list-style-type: none">• Act. Risk Management Manager (2024 - present)• Risk Management Manager (2022 - 2024)• Organization Planning and Development Manager (2020 - 2022)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Adli Hakim Nasution

**Area VI
Yogyakarta Manager**

Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir Age/Place & Date of Birth	38/Jakarta, 26 Maret 1986 38/Jakarta, March 26, 1986
Pendidikan Education	S1 jurusan Hubungan Internasional, Universitas Indonesia - 2008 <i>Bachelor's degree in International Relation, Universitas Indonesia - 2008</i>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK-103/KCI/DIR-HRD/12/XII/2022
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none">Area VI Yogyakarta Manager (2023 - sekarang)Plt. Area VI Yogyakarta Senior Manager (2022-2023)External relations and Corporate Image Care Manager (2020 - 2022)Manager External Relations & Corporate Image Care (2019 - 2020)Area VI Yogyakarta Manager (2023 - present)Act. Area VI Yogyakarta Senior Manager (2022-2023)External relations and Corporate Image Care Manager (2020 - 2022)Manager External Relations & Corporate Image Care (2019 - 2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Agus Eko Utomo
Area II
Bandung Manager

Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Timur East Java
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	49/Surabaya, 11 Agustus 1975 49/Surabaya, August, 11, 1975
Pendidikan <i>Education</i>	S1 jurusan Manajemen, Univ. Yos Soedarso, Surabaya - 2015 <i>Bachelor's degree in Management, Univ. Yos Soedarso, Surabaya - 2015</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK.M/KH.608/X/36/SAP/KA-2024
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">Area II Bandung Manager (2024 - sekarang)Manager of Traffic Control (2023)Manager Operasi/Manager of Operations (2023)Manager Traffic Control (2022 - 2023) <ul style="list-style-type: none">Area II Bandung Manager (2024 - present)Manager of Traffic Control (2023)Manager Operasi/Manager of Operations (2023)Manager Traffic Control (2022 - 2023)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Bayu Gunawan
Area VIII
Surabaya Manager

Domisili <i>Domicile</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia/Tempat & Tanggal Lahir <i>Age/Place & Date of Birth</i>	49/Mojokerto, 17 Juli 1975 49/Mojokerto, July 17, 1975
Pendidikan <i>Education</i>	SMA jurusan IPS, Mojokerto - 1993 <i>High School majoring IPS, Mojokerto - 1993</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK.M/KH.608/XII/28/SAP/KA-2023
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none">• Area VIII Surabaya Manager (2023 - sekarang)• Manager Operasi/Manager of Operations (2023)• Senior Manager Operasi/Senior Manager of Operations (2022) <ul style="list-style-type: none">• Area VIII Surabaya Manager (2023 - present)• Manager Operasi/Manager of Operations (2023)• Senior Manager Operasi/Senior Manager of Operations (2022)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan

HR Statistics and Development

Statistik SDM KAI Commuter

KAI Commuter's HR Statistics

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 2.460 orang. Mengalami penurunan sebesar 0,28% dibanding 2.470 orang pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pegawai yang mutasi, pensiun dan meninggal. Berikut rincian komposisi pegawai Perusahaan selama tahun 2024.

In 2024, the Company employed a total of 2,460 employees. Decreased by 0.28% compared to 2,470 employees in 2023. This decrease was due to the employees who transferred, retired and passed away. The following are details of the Company's employee composition throughout 2024.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian Description	2024 + BOD	2023 + BOD	2022 + BOD
Pria Male	2.234	2.243	2.296
Wanita Female	226	227	226
Jumlah Total	2.460	2.470	2.522

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

Uraian Description	2024 + BOD	2023	2022
Tingkat Jabatan 4-5 <i>Grade 4-5</i>	900	1.007	-
Tingkat Jabatan 6-8 <i>Grade 6-8</i>	1.312	1.232	-
Tingkat Jabatan 9-11 <i>Grade 9-11</i>	142	134	-
Tingkat Jabatan 12-14 <i>Grade 12-14</i>	60	57	-
Tingkat Jabatan 15-18 <i>Grade 15-18</i>	30	29	-
Non Golongan <i>Non Rank</i>	16	11	-
Jumlah Total	2.460	2.470	-

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Uraian Description	2024 + BOD	2023	2022
18-30 tahun <i>18-30 year</i>	522	780	1.018
31-40 tahun <i>31-40 year</i>	1.482	1.267	1.101
41-50 tahun <i>41-50 year</i>	325	309	304
51-55 tahun <i>51-55 year</i>	105	96	80
>55 tahun <i>>55 year</i>	26	18	19
Jumlah Total	2.460	2.470	2.522



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Uraian Description	2024 + BOD + BOC	2023	2022
Direksi dan Komisaris <i>Directors and Commissioners</i>	7	6	7
Perangkat Komisaris <i>Commissioner's Apparatus</i>	6	5	5
Vice President	17	18	17
Manager	60	57	58
Junior Manager-Assistant Manager	142	134	129
Senior Supervisor	645	597	442
Junior Staff-Staff, MPP, Probation	1.567	1.642	1.853
PKWT <i>Employees under Employment Agreement for a Definite Period of Time</i>	16	11	11
Jumlah Total	2.460	2.470	2.522

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Uraian Description	2024 + BOD+BOC	2023	2022
SD <i>Primary School</i>	3	3	3
SMP <i>Junior High School</i>	3	4	6
SMA <i>Senior High School</i>	1.977	1.991	2.028
Diploma <i>Associate Degree</i>	150	153	162
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	318	308	310
Magister	9	11	13
Jumlah Total	2.460	2.470	2.522

Komposisi Pegawai Berdasarkan Fungsi

Employee Composition Based on Function

Uraian Description	2024 + BOD + BOC	2023	2022
Pegawai Perawatan Sarana <i>Facilities Maintenance Employee</i>	614	567	586
Pegawai Kantor Unit Sarana <i>Facilities Unit Office Employees</i>	29	26	30
Pegawai Operasi Sarana <i>Facilities Operations Officer</i>	541	542	548
Pegawai Prasarana <i>Infrastructure Employee</i>	45	43	44
Pegawai Komersialisasi-Optimalisasi <i>Commercialization-Optimization Officer</i>	604	668	711
Pegawai Umum, Administrasi & Direksi <i>General Employees, Administration & Directors</i>	627	624	603
Jumlah Total	2.460	2.470	2.522



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2024 + BOD + BOC	2023	2022
Komisaris <i>Commissioner</i>	3	2	3
Perangkat Komisaris <i>Commissioner's Apparatus</i>	6	5	5
Direksi <i>Directors</i>	4	4	4
Perbantuan KAI <i>KAI Assistance</i>	1.185	1.193	1.199
Mandiri KAI Commuter <i>KA Commuter's Independent</i>	1.246	1.255	1.300
PKWT <i>Employees under Employment Agreement for a Definite Period of Time</i>	16	11	11
Jumlah Total	2.460	2.470	2.522

Pengembangan Kompetensi SDM KAI Commuter

HR Competence Development of KAI Commuter

Pelatihan SDM selama tahun 2024, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

HR training for 2024 can be seen in the following table:

Kategori Category	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Diklat Dasar <i>Basic Training</i>	-	1	-	-	1
Diklat Manajerial <i>Managerial Training</i>	6	6	13	-	25
Khusus <i>Special</i>	1	1	15	1	18
Mandatory	2	2	4	2	10
Supporting	23	16	36	40	115
Sertifikasi dan lainnya <i>Certification and Other Training</i>	24	19	17	14	74

Total pelatihan selama 2024 adalah sebanyak 243 kegiatan, naik 36% dibanding dengan tahun sebelumnya yakni sebanyak 179 kegiatan.

Total training in 2024 was 243 activities, decreased by 36% compared to 179 activities in the previous year.

Jumlah peserta pelatihan tahun 2024 sebanyak 1.765 orang, turun 32% dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 2.591 orang dengan realisasi biaya pelatihan Rp6,34 Miliar.

Total training participants in 2024 were 1,765 participants, decreased by 32% from the previous year which was 2,591 people with the realization of training costs amounting to Rp6.34 Billion.



Proyeksi Pengembangan SDM HR Development Projection

Kompetensi pegawai sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, KAI Commuter melaksanakan berbagai program pendidikan, pelatihan, sertifikasi maupun bentuk pengembangan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, sebagai upaya meningkatkan kualitas serta produktivitas sumber daya manusia.

Sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2024, Perusahaan mengalokasikan Anggaran pengembangan SDM tahun 2024 sebesar Rp7,11 Miliar dengan Program Kerja Pendidikan dan Pelatihan sebagai berikut:

Employee competency is very important in supporting the Company's operational activities. For this reason, KAI Commuter carries out various education, training, certification, and other forms of development programs tailored to the Company's needs, in an effort to improve the quality and productivity of human resources.

In line with the Company's 2024 Work Plan and Budget, the Company allocates a 2024 HR development budget amounted to Rp7.11 billion with an Education and Training Work Program as follows:

No	Keterangan Description	Program Kerja Work Program
1	Pelatihan Pegawai <i>Employee Training</i>	<p><i>Training Pegawai Umum</i> <i>General Employee Training</i></p> <p><i>Training Pegawai Operasional</i> <i>Operational Employee Training</i></p> <p><i>Training Pegawai Sarana</i> <i>Facilities Employee Training</i></p> <p><i>Training Luar Negeri</i> <i>Overseas Training</i></p>
2	Pengembangan SDM <i>HR Development</i>	<p><i>Assessment</i></p> <p><i>Sertifikasi ASP dan Tenaga Perawatan Sarana</i> <i>ASP and Facility Maintenance Personnel Certification</i></p>



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Sejalan dengan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 7 Tanggal 25 Mei 2012, dibuat dihadapan Notaris Lilik Kristiwati, S.H. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.10-23332 tanggal 27 Juni 2012, struktur Kepemilikan saham KAI Commuter per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In line with the Notarial Deed of Circular Decision Statement of Shareholders No. 7 dated May 25, 2012, made before Notary Lilik Kristiwati S.H. The deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.10-23332 dated June 27, 2012, the KAI Commuter share ownership structure as of December 31, 2022 is as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rupiah)	%
1	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	230.000 saham	230.000.000.000	99,8%
2	Yayasan Pusaka	500 saham	500.000.000	0,2%
Total Modal Disetor <i>Total Paid-in Capital</i>		230.500 saham	230.500.000.000	100,0%

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The scheme for the structure and composition of shareholders up to the ultimate controlling shareholder can be seen in the following scheme:



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi saham KAI Commuter tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2024, No KA Commuter shares are owned by the Company's Board of Commissioners or Board of Directors.



Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih 5% *Shareholders with Ownership of 5% or More than 5%*

Sampai dengan 31 Desember 2024, pemegang saham mayoritas KAI Commuter adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dengan demikian maka persentase kepemilikan saham 5% atau lebih adalah oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).

As of December 31, 2024, the majority shareholder of KA Commuter was PT Kereta Api Indonesia (Persero). Thus, the share ownership percentage of 5% or more is owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information on Major and Controlling Shareholders*

Pemegang saham mayoritas KAI Commuter adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan kepemilikan sebesar 99,8%, sehingga pemegang saham utama dan pengendali KAI Commuter adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Pemegang saham pengendali adalah pemilik saham mayoritas dan memiliki peran untuk mengendalikan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan.

The majority shareholder of the KA Commuter is PT Kereta Api Indonesia (Persero) with ownership of 99.8%, so the main shareholder and controller of the KA Commuter is PT Kereta Api Indonesia (Persero). The controlling shareholder is the majority shareholder and has a role in controlling the policies that will be taken by company management.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat *Public Shareholder Groups*

KAI Commuter belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Saham Indonesia, sehingga tidak ada Pemegang Saham masyarakat.

KAI Commuter has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, so there are no public shareholders.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan, Berdasarkan Klasifikasi *Number of Shareholders and Percentage of Ownership, Based on Classification*

Kepemilikan Saham KAI Commuter seluruhnya dimiliki oleh institusi lokal yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Yayasan Pusaka yang seluruhnya berkedudukan Indonesia.

KA Commuter Shares are entirely owned by local institutions, namely PT Kereta Api Indonesia (Persero) and the Yayasan Pusaka, all of which are domiciled in Indonesia.



Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

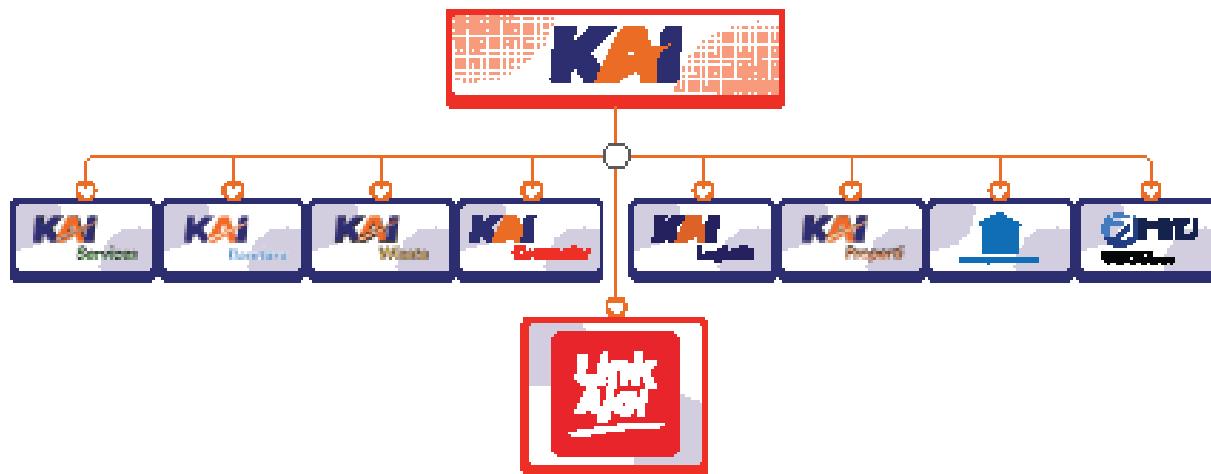
Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure of the Company

KAI Commuter menjadi bagian dalam grup usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero). Adapun skema struktur grup dimana KAI Commuter menjadi bagian dalam portofolio bisnis PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat dilihat sebagai berikut:

KA Commuter is part of the PT Kereta Api Indonesia (Persero) business group. The group structure scheme where KA Commuter is part of the PT Kereta Api Indonesia (Persero) business portfolio can be seen as follows:



Profil Induk Perusahaan

Profile of the Holding Company

PT Kereta Api Indonesia (Persero) didirikan berdasarkan akta tanggal 1 Juni 1999 No. 2 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaiki kembali dengan akta tanggal 13 September 1999 No. 14. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 1999 No.C-17171 HT.01.01. TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Januari 2000 No. 4 Tambahan No. 240/2000.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) was established by virtue of a deed dated June 1, 1999 No. 2 which was made before Imas Fatimah, S.H., Sp.N., Notary in Jakarta, which was then revised by deed dated September 13, 1999 No. 14. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as evident from Decree dated October 1, 1999 No.C-17171 HT.01.01. TH.99 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 14, 2000 No. 4 Supplement No. 240/2000.

Berdasarkan surat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01-16788 tanggal 5 Oktober 2009, Direksi PT Kereta Api (Persero) mengeluarkan Instruksi

Pursuant to the approval letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01-16788 dated October 5, 2009, the Board of Directors



Direksi No.16/OT.203/ KA-2010 mengenai perubahan nama PT Kereta Api (Persero) menjadi PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI terhitung tanggal 11 Mei 2010.

Seiring dengan dinamika dunia usaha dan berkembangnya tuntutan pasar, saat ini KAI juga menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Di antaranya adalah pengelolaan properti yang terkait dengan jasa kereta api, pariwisata berbasis kereta api, restoran di kereta api (*on train services*) dan di stasiun, termasuk jasa katering dan distribusi logistik.

of PT Kereta Api (Persero) issued Directors' Instruction No.16/OT.203/ KA-2010 regarding the name alteration of PT Kereta Api (Persero) to PT Kereta Api Indonesia (Persero) or KAI as of May 11, 2010.

*Due to the dynamics of the business world and developing market demands, currently, KAI is also carrying out other supporting business activities by utilizing the resources it has. Among these are property management related to train services, train-based tourism, restaurants on trains (*on train services*), and at stations, including catering services and logistics distribution.*

Nama Name	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Alamat Perusahaan Company's Address	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000
Telepon Telephone	022-4230031, 4230039
Fax	022-4203342 ext. 10039
E-mail	dokumen@kai.id
Website	www.kai.id
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	1 Juni 1999 June 1, 1999
Bidang Usaha Line of Business	Melakukan usaha di bidang transportasi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas <i>Carrying out business in the transportation sector, as well as optimizing the use of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies</i>
Status	Badan Usaha Milik Negara (Persero) <i>State Owned Enterprises (Persero)</i>
Kepemilikan Saham Shareholding	100% Pemerintah Republik Indonesia <i>100% Government of the Republic of Indonesia</i>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian PT Kereta Api (Persero). tanggal 1 Juni 1999 No. 2 <i>Deed of Incorporation of PT Kereta Api (Persero). dated June 1, 1999 No. 2</i>
Akta Pendirian Deed of Incorporation	Akta Notaris No. 2 dan Akta Notaris No. 14 tanggal 13 September 1999 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17171 HT.01.01.TH.99 tanggal 1 Oktober 1999 <i>Notarial Deed No. 2 and Notarial Deed No. 14 dated September 13, 1999 from Notary Imas Fatimah, S.H., ratification by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dated October 1, 1999</i>



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Hingga 31 Desember 2024, KAI Commuter tidak memiliki entitas anak. Untuk entitas asosiasi, KAI Commuter bekerja sama dengan anak perusahaan lain dari induk perusahaan yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero), antara lain adalah PT Reska Multi Usaha, PT Railink, PT KA Pariwisata, PT Kereta Api Logistik (Kalog), dan PT KA Properti Manajemen. Untuk ventura bersama, KAI Commuter melakukan pembelian saham PT Finarya Karya Nusantara atau lebih dikenal dengan Link Aja!. Pada tahun 2019 PT Kereta Commuter Indonesia membeli saham PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja!) sebesar 2,03%. Berikut sekilas profil PT Fintek Karya Nusantara (Finarya):

*List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures
As of December 31, 2024, KA Commuter has no subsidiaries. For associated entities, KA Commuter collaborates with other subsidiaries of the parent company, namely PT Kereta Api Indonesia (Persero), including PT Reska Multi Usaha, PT Railink, PT KA Wisata, PT Kereta Api Logistik (Kalog), and PT KA Property Management. In terms of the joint venture, KA Commuter purchased shares in PT Finarya Karya Nusantara better known as Link Aja! In 2019 PT Kereta Commuter Indonesia bought shares in PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja!) of 2.03%. The following is a glimpse of the profile of PT Fintek Karya Nusantara (Finarya):*



Tanggal Pendirian <i>Date of Incorporation</i>	21 Februari 2019 <i>February 21, 2019</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Jl. Jend. Sudirman, SCBD Lot 11A, Kav. 52-53, The Energy Building 21st Floor, South Jakarta, Jakarta 12190
E-Mail	info@linkaja.id
Website	www.linkaja.id
Kepemilikan Saham KAI Commuter <i>KAI Commuter Shareholding</i>	2,03%

LinkAja! merupakan uang elektronik nasional kebanggaan Indonesia berbasis server yang merupakan produk andalan dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Izin Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/SRT/B yang dikeluarkan pada tanggal 21 Februari 2019, Finarya secara resmi telah mendapat lisensi/izin dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital Badan Hukum.

Finarya merupakan anak usaha yang dibentuk dari semangat sinergi nasional PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dan tujuh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Danareksa (Persero) yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2019. Didukung oleh Telkomsel selaku operator seluler terbesar di Indonesia dan jaringan besar Himpunan

LinkAja! is Indonesia's national pride server based electronic money which is a flagship product of PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) which has been registered with Bank Indonesia. Pursuant to Bank Indonesia Permit Letter Number 21/65/DKSP/SRT/B issued on February 21, 2019, Finarya has officially received license/permit from Bank Indonesia as an Electronic Money Issuing Company and Digital Financial Service Provider Legal Entity.

Finarya is a subsidiary established from the spirit of national synergy between PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) and seven State-Owned Enterprises (BUMN), namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Danareksa (Persero) which was established on January 21, 2019. Supported by Telkomsel as the largest cellular operator in Indonesia



Bank Milik Negara (Himbara) dengan ratusan ribu titik akses transaksi keuangan, keberadaan Finarya sebagai *platform* sistem pembayaran produk-produk BUMN akan membantu mendorong ekosistem transaksi keuangan non-tunai dan inklusi keuangan yang *holistic* di Indonesia, dengan fokus pada kebutuhan pembayaran mendasar seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

and the large network of the State-Owned Bank Association (Himbara) with hundreds of thousands of financial transaction access points, Finarya's existence as a payment system platform for SOEs products will help encourage the non-cash financial transaction ecosystem and financial inclusion in Indonesia, focusing on the basic payment needs of all levels of Indonesian society.

Kronologis Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*

Sampai dengan akhir tahun 2024, KAI Commuter belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

As of the end of 2024, KA Commuter has never listed its shares on the stock exchange, therefore no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya *Other Securities Listing Chronology*

Sampai dengan akhir tahun 2024, KAI Commuter belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of the end of 2024, KA Commuter has never listed other securities on the Stock Exchange, therefore no information regarding the chronology of the listing, type of corporate action, changes in the number of securities, name of the exchange, or securities ranking.

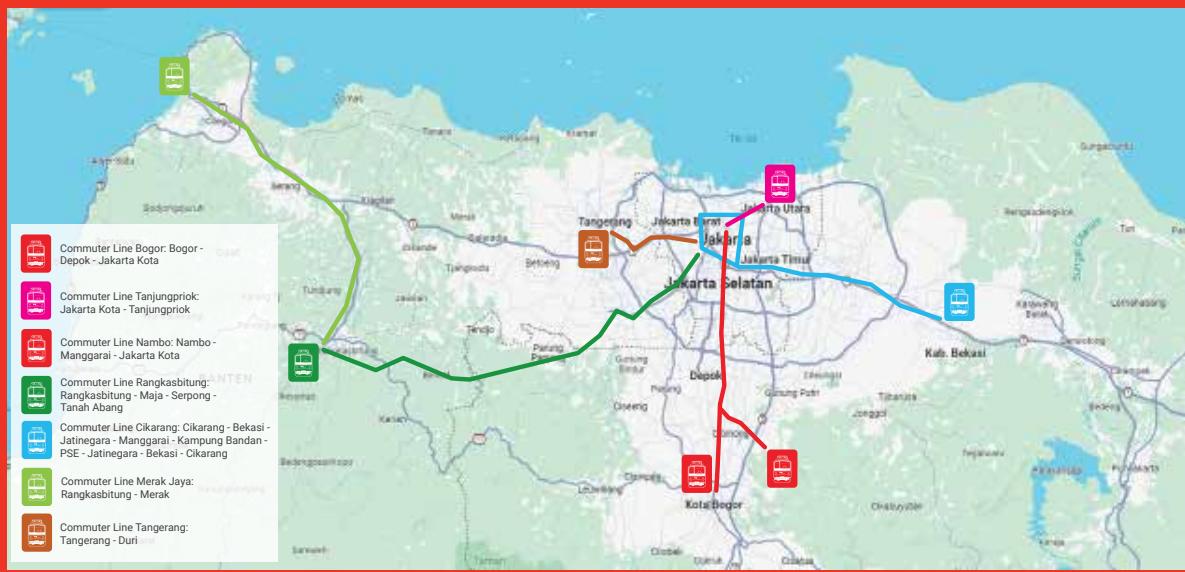


Wilayah Operasional

Operational Area

Wilayah I | Region I

Rute Jabodetabek dan Merak | Jabodetabek and Merak Routes



Wilayah II | Region II

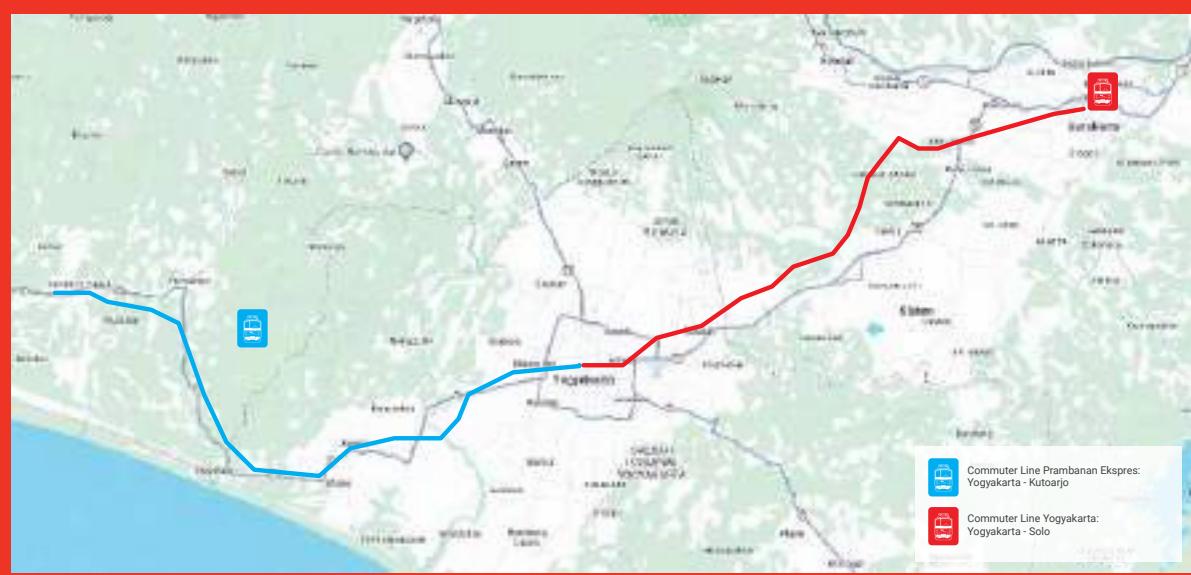
Rute Bandung dan Sekitarnya | Bandung and Surrounding Areas Routes





Wilayah VI | Region VI

Rute Yogyakarta dan Sekitarnya | Yogyakarta and Surrounding Areas Routes



Wilayah VIII | Region VIII

Rute Surabaya dan Sekitarnya | Surabaya and Surrounding Areas Routes





Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Salah satu keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Juni 2024 adalah penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Tahun buku 2024. Audit dilaksanakan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan keuangan negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

The independent monitoring function of the Company's financial aspects is carried out by the Public Accounting Firm. One of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 29, 2024 was the appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan to audit the financial statements for Fiscal Year 2024. The audit was carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants and state financial audit standards issued by the Financial Audit Agency of the Republic of Indonesia.

Jasa dan Fee Audit

Audit Services and Fee

Ruang lingkup jasa KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan penugasan adalah Audit Laporan Keuangan. Selain penugasan tersebut, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tidak memberikan jasa lainnya di luar ruang lingkup tugas yang diberikan. Sebagai imbalan jasa atas audit yang dilakukan, seluruh biaya audit untuk KAP untuk KAI Commuter dibayarkan secara konsolidasi oleh PT KAI (Persero).

The scope of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan's services based on assignments is Financial Statements Audit. In addition to the assignment, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners did not provide other services outside the scope of their assigned tasks. As compensation for the audit services carried out, the entire audit fee for KAP auditing KAI Commuter is paid as consolidated cost by PT KAI (Persero).

Pelaksanaan Audit

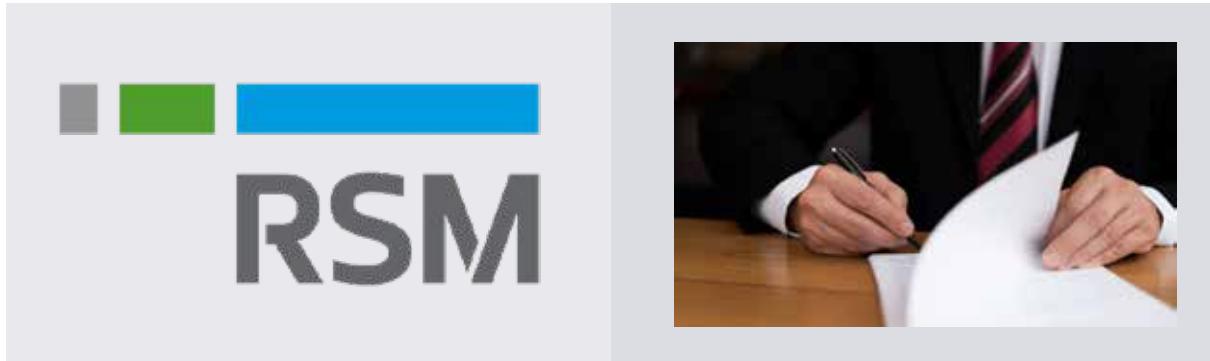
Audit Implementation

Pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2024 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan merupakan tahun ke 6 (enam) dengan demikian Penetapan KAP KAI Commuter telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/ PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut.

The implementation of the 2024 financial statements audit is the 6th (sixth) year conducted by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners, therefore the determination of KAP KAI Commuter is in accordance with the provisions of Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 states that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Institutions and/or Professions



Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office

**KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
(RSM Indonesia)**

Plaza ASIA lantai 10 / Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta Selatan 12190,
Indonesia
T: (021) 5140 1340
F: (021) 5140 1540

Notaris

Notary

Tri Mulyahati, S.H., M.Kn

CBD Boulevard Bekasi Town Square (BETOS)
Jl. Chairil Anwar, Blok J/07 Bekasi 17113
T: 021-28086135, 081213590908, 087881303647

Emi Susilowati, S.H.

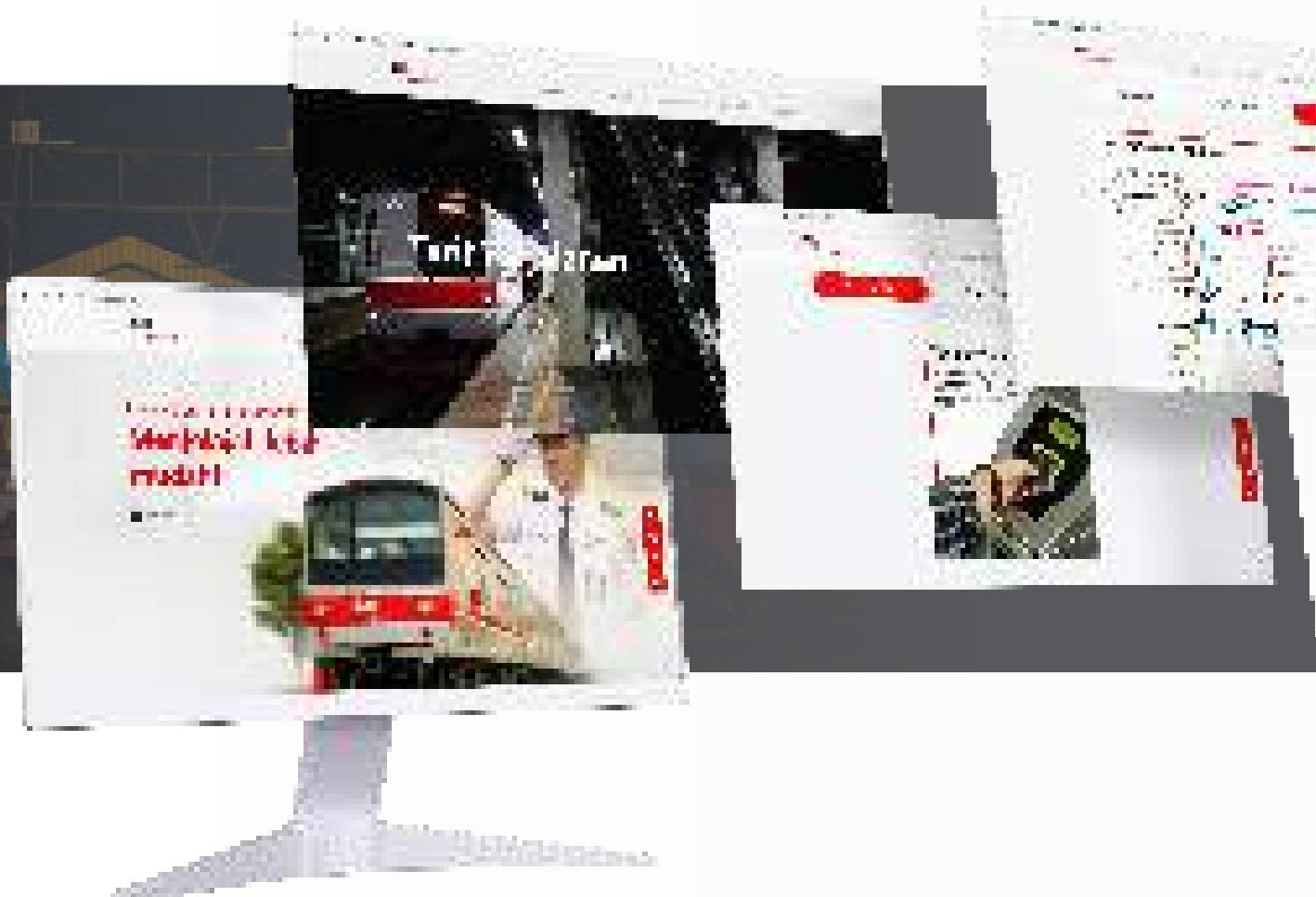
Graha Mandiri Lantai 24
Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat (10310)
T: 021-39832849, 08111882304
F: (021) 39832749





Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website



Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap prinsip transparansi dan kesetaraan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan akses informasi dan data mengenai Perusahaan, sesuai peraturan berlaku bagi perusahaan publik, dengan tetap memperhatikan kehati-hatian.

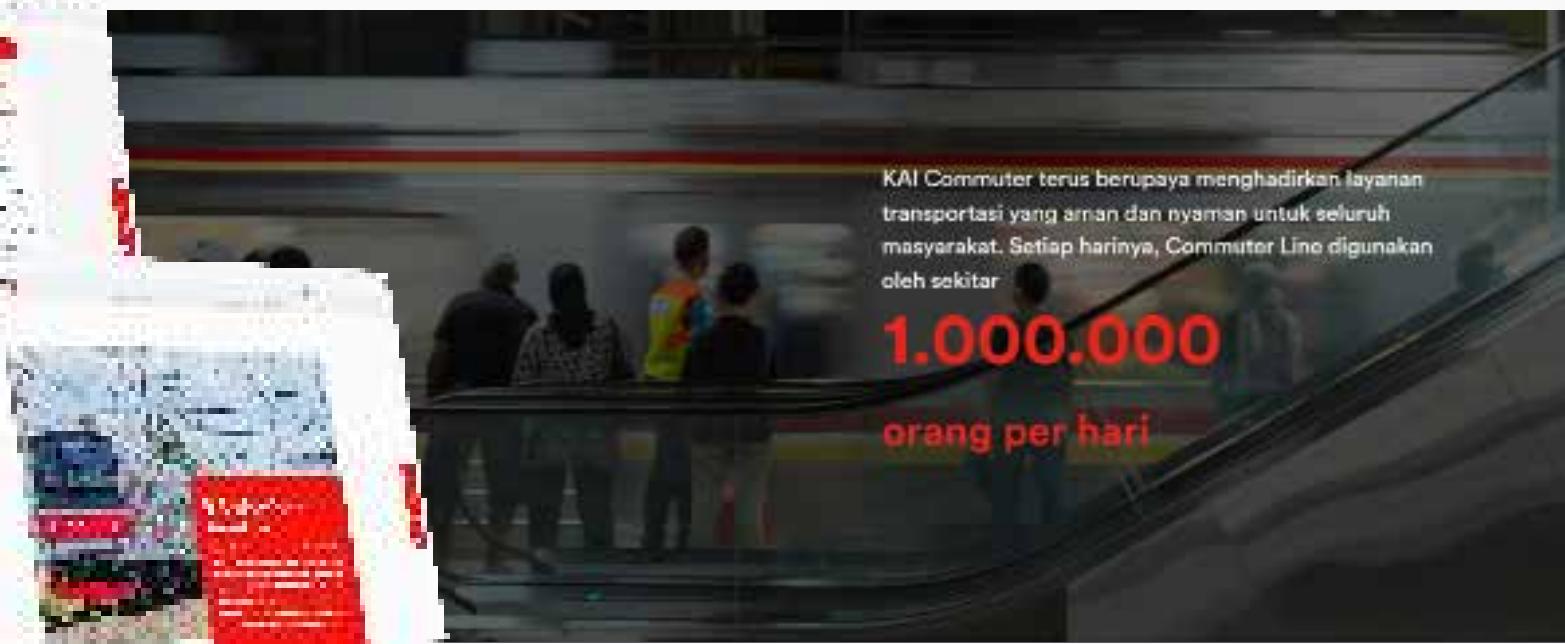
Perusahaan berupaya untuk memberikan informasi yang akurat, aktual dan bermanfaat melalui website Perusahaan yaitu commuterline.id

Website Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia serta telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

In order to realize its commitment to the principles of transparency and equality of information for shareholders and stakeholders, the Company provides access to information and data regarding the Company, in accordance with the regulations applicable to public companies, while still observing prudence.

The Company strives to provide accurate, current, and useful information through the Company's website, namely commuterline.id

The Company's website is presented in Indonesian and is in accordance with prevailing regulations and legislation, namely Law No. 14 of 2008 concerning Transparency of Public Information.



Website Perusahaan berisikan antara lain:

- Tentang Kami berisikan informasi tentang Informasi Umum, Filosofi Logo, Nilai dan Budaya Perusahaan, Inovasi, Direksi dan Komisaris, Insan KAI Commuter.
- Layanan berisikan informasi tentang Info Pelanggan, Saran dan Kritik serta Layanan Pelanggan.
- KMT informasi tentang Informasi KMT, Ketentuan Pengguna dan Promo KMT.
- Info Perjalanan informasi tentang Jadwal Kereta, Info Tarif Perjalanan dan Peta Rute.
- Pengadaan Berisi tentang informasi tentang pengadaan Perusahaan.
- Informasi Publik berisi tentang Berita, Laporan Tahunan dan PPID.
- Space Iklan Berisi tentang informasi untuk pemasangan iklan di commuterline.
- GCG berisikan tentang pelaksanaan GCG dan soft structure GCG.
- Karir Berisi tentang informasi lowongan pekerjaan.
- C-Corner berisikan informasi tentang berbagai macam barang seperti cinderamata, makanan, pakaian, dan lain sebagainya. Di C-Corner, masyarakat bisa menemukan hal unik terkait commutes sekaligus tempat untuk rehat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan.

The Company's website contains, among other things:

- *About Us* contains information about General Information, Logo Philosophy, Company Values and Culture, Innovation, Directors and Commissioners, and KAI Commuter People.
- *The Service* contains information about Customers Info, Suggestions and Criticism, and Customer Service.
- *KMT information* about KMT Information, User Terms, and KMT Promos.
- *Travel Info* information about Train Schedules, Travel Fare Info, and Route Maps.
- *Procurement* Contains information about the Company's procurement.
- *Public Information* contains News, Annual Reports, and PPID.
- *Advertising Space* Contains information for placing advertisements on the commuterline.
- *GCG* contains the implementation of GCG and GCG soft structure.
- *Career* Contains job vacancy information.
- *C-Corner* contains information about various items such as souvenirs, food, clothing, and so on. At C-Corner, people can find unique things related to commuters as well as a place to take a break prior continuing their travel.



TINJAUAN PENUNJANG BISNIS

*Business Supporting
Review*







Sumber Daya Manusia

Human Resources

KAI Commuter menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aspek strategis dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk memastikan seluruh program kerja yang telah dipersiapkan dapat diimplementasikan dengan baik, Perseroan telah mempersiapkan Manajemen Sumber Daya Manusia yang komprehensif sebagaimana diilustrasikan oleh *Big Roadmap Human Capital 2022 – 2024* yang meliputi rangkaian proses, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, penilaian kinerja hingga kebijakan remunerasi dan pengelolaan hubungan industrial di Perseroan.

KAI Commuter considers Human Resources (HR) as a strategic aspect in the implementation of the Company's business and operational activities. To ensure that all work programs that have been prepared can be implemented properly, the Company has prepared a comprehensive Human Resources Management as illustrated by the Big Roadmap Human Capital 2022 - 2024 which includes a series of processes, starting from the recruitment process, development and training, performance assessment to remuneration policies and industrial relations management in the Company.

Roadmap Pengelolaan SDM

Human Resources Management Roadmap



Sasaran roadmap SDM tahun 2024 adalah "**Best Human Experience Management**". Sasaran ini sesuai dan sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang telah ditetapkan. Pencapaian roadmap SDM pada tahun 2024, yaitu:

Inisiatif strategis yang diimplementasikan sesuai dengan roadmap SDM pada tahun 2024, antara lain:

1. Integrasi pengelolaan *Human Capital* KAI Grup;
2. Pencapaian jumlah pekerja operasional yang tersertifikasi;
3. Implementasi asesmen multirater;
4. Ketersediaan kamus kompetensi tahun 2024;
5. Pengembangan aplikasi *Human Capital* yang mendukung kepegawaian.

The HR roadmap objective for 2024 is "**Best Human Experience Management**". This objective is in line with the Company's 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP). Achievements of the HR roadmap in 2024, including:

Strategic initiatives implemented in accordance with the HR roadmap in 2024 are as follows:

1. Integration of Human Capital management within the KAI Group;
2. Achievement of the number of certified operational workers;
3. Implementation of multirater assessments;
4. Availability of the 2024 competency dictionary;
5. Development of Human Capital applications to support personnel management.



Perencanaan SDM HR Planning

Pengelolaan SDM KAI Commuter dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dari pengelolaan perencanaan sampai purna bakti yang ditetapkan dalam berbagai kebijakan SDM. Tujuan dari perencanaan SDM ini adalah untuk memastikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan dengan SDM, baik dari segi jumlah maupun kualitas yang dibutuhkan. Proses ini didasari oleh *supply* dan *demand* dalam konteks SDM Perseroan.

Analisis Kebutuhan SDM

KAI Commuter telah menerapkan program perencanaan SDM melalui analisis kebutuhan Pegawai dengan metode analisis Proses Bisnis Perusahaan dan perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) yang mencakup Implementasi dan Evaluasi Proses Bisnis, Evaluasi Struktur Organisasi, Perencanaan Kebutuhan Pegawai, dan Penyusunan Job Profile (JP).

1. Implementasi dan Evaluasi Proses Bisnis

Implementasi dan evaluasi berkelanjutan dari Proses bisnis yang telah disusun pada pencapaian Perusahaan sebelumnya berkontribusi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

2. Evaluasi Struktur Organisasi

Dari hasil Proses Bisnis berkembang didapat berapa jumlah kebutuhan SDM dan bagaimana melakukan evaluasi struktur organisasi yang ideal mengacu pada proses bisnis dan kebutuhan Perusahaan.

3. Perencanaan Kebutuhan Pegawai

Dari hasil proses bisnis yang berkembang didapatkan pula data perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) guna memenuhi pemenuhan kebutuhan pegawai Perusahaan.

4. Penyusunan Job Profile (JP)

Dari hasil Struktur Organisasi, selanjutnya dilakukan penyusunan JP, dan ini yang sedang dilakukan. JP merupakan suatu pernyataan tertulis yang berisi tujuan dari dibentuknya suatu jabatan/tugas. Uraian ini berisi gambaran tentang apa yang harus dilakukan

KAI Commuter's HR management is carried out in an integrated and sustainable manner from planning to retirement management as stipulated in various HR policies. The purpose of this HR planning is to ensure the suitability of the Company's needs with human resources, both in terms of the number and quality required. This process is based on supply and demand in the context of the Company's human resources.

HR Needs Analysis

KAI Commuter has implemented an HR planning program through employee needs analysis with the Company's Business Process analysis method and Full Time Equivalent (FTE) calculation which includes Business Process Implementation and Evaluation, Organizational Structure Evaluation, Employee Needs Planning, and Job Profile (JP) Preparation.

1. Business Process Implementation and Evaluation

Continuous implementation and evaluation of business processes have been developed based on the Company's previous achievements which contributed to achieving the Company's objectives.

2. Organization Structure Evaluation

The number of human resources required and the method to evaluate the ideal organizational structure can be determined based on the results of the developing Business Process which refers to the business process and the Company's needs.

3. Employee Needs Planning

From the results of developing business processes, Full Time Equivalent (FTE) calculation data was also obtained to fulfill the needs of the Company's employees.

4. Job Profile (JP) Development

From the results of the Organization Structure, next is to compile a JP, which is currently being done. JP is a written statement containing the purpose of establishing a position/duties. This description contains an overview of what the position holder must do, how



oleh pemegang jabatan, bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, alasan-alasan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan, hubungan antara suatu posisi tertentu dan posisi lainnya di luar lingkup pekerjaannya dan di luar organisasi (eksternal) untuk mencapai tujuan unit kerja dan perusahaan secara luas.

Jumlah dan Kecukupan SDM

Jumlah Pegawai KAI Commuter pada tahun 2024 adalah sebanyak 2.460 orang yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebanyak 2.470 orang. Jumlah ini dinilai telah cukup untuk pelaksanaan operasional Perusahaan dalam tahun berjalan. Informasi secara lebih rinci terkait komposisi Pegawai telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan, Sub Bab Statistik dan Pengembangan SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Tingkat Perputaran Pegawai

Tingkat Perputaran Pegawai pada tahun 2024 adalah sebanyak 46 (empat puluh enam) orang yaitu terdiri dari 11 (sebelas) orang mengundurkan diri, 3 (tiga) orang menerima PHK, 14 (empat belas) orang pensiun dan 2 (dua) orang meninggal dunia. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan mencatat 16 (enam belas) orang karyawan menjalani penugasan atau mutasi ke KAI.

Program Seleksi Pegawai Employee Selection Program

Seleksi pegawai merupakan proses untuk menemukan talent terbaik di antara beberapa kandidat yang potensial.

Rekrutmen Pegawai

Pelaksanaan rekrutmen pegawai di Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang (UU) No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
2. Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan PHK.

a job is done, the reasons why the job is done, the relationship between a particular position and other positions outside the scope of work and outside the organization (external) to achieve the goals of the work unit and the company at large.

Number and Sufficiency of HR

The number of KAI Commuter employees in 2024 was 2,460 people, lower than 2,470 people in 2023. This figure is considered sufficient for the Company's operations in the current year. More detailed information regarding the composition of employees has been presented in the Company Profile section, Statistics and HR Development subchapter in this Annual Report.

Employee Turnover Rate

The Employee Turnover Rate in 2024 was 46 (forty six) employees, consisting of 11 (eleven) resignations, 3 (three) layoffs, 14 (fourteen) retirements and 2 (two) passed-away. In addition, in 2024, the Company recorded 16 (sixteen) employees undergoing assignment or transfer to KAI.

Employee selection is the process to discover the best talent among several potential candidates.

Employee Recruitment

The implementation of employee recruitment in the Company is regulated in:

1. Law (UU) No. 13 of 2003 on Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.
2. Government Regulation No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time, and Rest Time, and Termination of Employment.



3. Selanjutnya dituangkan dalam bentuk produk hukum KAI Commuter tentang Pengadaan Pegawai dan Pengadaan Pegawai PKWT.
4. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang disusun pada tahun 2023 terkait dengan pemenuhan Pegawai.

Mekanisme rekrutmen dilakukan melalui sistem e-recruitment di mana pelamar harus mendaftarkan akun terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran lamaran di <https://commuterline.id/>. Jalur rekrutmen di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagaimana dimaksud di atas dibagi menjadi 3 jalur, yaitu:

- a. Jalur Reguler;
- b. Jalur Profesional; dan
- c. Jalur Khusus.

Rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah dan waktu pemenuhan Pegawai sebagaimana yang tertuang dalam RKAP tahun berjalan. Untuk itu *timeline* setiap program dibuat untuk setiap gelombangnya. Pengumuman lowongan yang berisi informasi tentang posisi, syarat umum/khusus, batas penyampaian lamaran melalui website resmi dan jadwal pengumuman hasil seleksi ditayangkan minimal 5 (lima) hari sebelum batas penyampaian lamaran. Seleksi rekrutmen dilaksanakan secara sistem gugur melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Validasi,
2. Tahap Administrasi,
3. Pengujian Kesehatan,
4. Psikotest,
5. Wawancara.

Tahapan seleksi untuk rekrutmen Pegawai Tetap:

1. Seleksi Administrasi dan Kesehatan Awal,
2. Seleksi Psikologi,
3. Seleksi Wawancara,
4. Seleksi Kesehatan Akhir.

Hasil rekrutmen dilaporkan kepada Direktur utama dan Direktur yang membawahi SDM sekaligus sebagai permohonan dilakukan tanda tangan kontrak kerja pegawai (PKWT/PKWTT). Kemudian setelah penandatanganan kontrak, laporan disampaikan juga kepada Direktur SDM PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk rekrut Pegawai Jalur Profesional.

3. Furthermore, it is outlined in the form of KAI Commuter legal products regarding Employee Procurement and PKWT Employee Procurement.
4. The 2024 Company Budget Work Plan (RKAP) prepared in 2023 is related to employee fulfillment.

The recruitment mechanism is carried out through an e-recruitment system where applicants must register an account prior to application registration at <https://commuterline.id/>. The recruitment path in the Company based on the Decree of the Board of Directors as referred to above is divided into 3 paths, namely:

- a. Regular Recruitment;
- b. Professional Recruitment; and
- c. Custom Recruitment.

Recruitment is carried out by considering the number and timing of employee fulfilment as stated in the current year's RKAP. For this reason, a timeline for each program is made for each batch. Vacancy announcements containing information about positions, general/special requirements, application submission limits through the official website and the schedule for announcing selection results are posted at least 5 (five) days prior to the deadline of application submission. Recruitment selection is carried out on a knockout system through the following stages:

1. Validation Stage,
2. Administration Stage,
3. Medical Assessment,
4. Psychological Test,
5. Interview.

Selection stages for Permanent Employee recruitment:

1. Initial Administrative and Medical Assessment Selection,
2. Psychology Selection,
3. Interview Selection,
4. Final Medical Assessment Selection.

The recruitment results are reported to the President Director and the Director in charge of HR as well as a request for employment agreement (PKWT/PKWTT) signature. After the agreement signing, the report is also submitted to PT Kereta Api Indonesia (KAI) Director of HR to recruit Professional Employees.



Sepanjang tahun 2023 dan 2024, KAI Commuter tidak melaksanakan rekrutmen Pegawai.

Kerjasama Program Magang

KAI Commuter memfasilitasi dan mengakomodir dalam penerimaan permohonan magang yang diajukan oleh pihak sekolah dan kampus terseleksi. Pada tahun 2024 terdapat 93 orang yang melaksanakan Program Magang di Perusahaan.

Penempatan Pegawai

Penempatan Pegawai dilakukan tidak hanya terhadap Pegawai baru namun juga berjalan berkelanjutan sehingga SDM dapat terus memonitor penempatan yang tepat bagi seluruh Pegawai sesuai kebutuhan dan kompetensi SDM.

Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare

Remunerasi

Remunerasi yang merupakan pemberian upah atau pendapatan tambahan terhadap Pegawai juga telah dilakukan oleh KAI Commuter. Mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang dan Peraturan pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan yang selanjutnya dituangkan ke dalam Peraturan Direksi tentang Penghasilan Pegawai.

Benefit

Benefit yang diberikan seperti uang duka dan pensiun Pegawai serta fasilitas jaminan kesehatan tambahan diluar ketentuan yang diwajibkan sesuai ketentuan undang-undang.

Throughout 2023 and 2024, KAI Commuter did not carry out Employee recruitment.

Internship Cooperation Program

KAI Commuter facilitates and accommodates the acceptance of internship applications submitted by selected schools and campuses. In 2024, there were 93 participants in Internship Program at the Company.

Employee Assignment

Employee Assignment is carried out not only for new recruits but also ongoing Employees so that HR can continue to monitor the appropriate assignment for all employees according to HR needs and competencies.

Remuneration

Remuneration which is the provision of wages or additional income to Employees has also been carried out by KAI Commuter. Referring to Law (UU) No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages which is further poured into the Board of Directors Regulation on Employee Income.

Benefits

Benefits provided such as bereavement pay and Employee pensions as well as additional medical insurance facilities outside the provisions required by law.



Manajemen Kinerja Pegawai Employee Performance Management

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kompetensi Pegawai merupakan rangkaian aktivitas yang dirancang oleh Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kemampuan pegawai telah dilaksanakan secara berkala. Ini dilakukan untuk memperbaiki gap antara kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan dengan yang dimiliki Pegawai.

Pencapaian KPI Korporat terkait pelaksanaan pengembangan kompetensi tercermin pada indikator Pencapaian *Training* Pegawai yaitu dengan realisasi jumlah Pegawai melaksanakan *training* sebanyak 1.765 orang atau sebesar 129% terhadap target sebanyak 1.373 orang. Rincian terkait realisasi dan jumlah pengembangan kompetensi Pegawai telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan, Sub Bab Statistik dan Pengembangan SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Produktivitas Pegawai

Produktivitas pada tahun 2024 tercapai sebesar Rp1,53 miliar atau 5% dari target RKAP sebesar Rp1,45 miliar yang terdiri dari:

1. Pegawai terealisasi sebesar 2.460 atau 93% dari target RKAP sebesar 2.640.
2. Total pendapatan terealisasi sebesar Rp3,77 triliun atau 98% dari target RKAP Rp3,84 triliun.

Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja Pegawai merupakan indikator turunan dari *Key Performance Indicators* (KPI) Korporat. Pada saat ini KPI Pegawai diberlakukan hingga BOD-1. Selanjutnya, proses penyempurnaan pemberlakuan KPI berjalan seiring dengan proses bisnis Perusahaan.

Employee Competency Development

Employee competency development is a series of activities designed by the Company to improve the knowledge, expertise, skills and abilities of employees which have been carried out periodically. This is done to improve the gap between the Company's competencies requirements and those demonstrated by the Employees.

The achievement of Corporate KPIs related to the implementation of competency development is reflected in the Employee Training Achievement indicator, with the realization of the number of Employees participated in training of 1,765 people or 129% of 1,373 people target. Details related to the realization and number of employee competency development have been described in the Company Profile section, Statistics and HR Development sub-chapter in this Annual Report.

Employee Productivity

Productivity in 2024 was achieved at Rp1.53 billion or 5% of Rp1.45 billion RKAP target consisting of:

1. *Employees realized at 2,460 or 93% of 2,640 RKAP target.*
2. *Total revenue realized at Rp3.77 or 98% of Rp3,84 trillion RKAP target.*

Employee Performance Appraisal

Employee performance appraisal is a derivative indicator of Corporate Key Performance Indicators (KPI). Currently, Employee KPIs are applied up to BOD-1. Furthermore, the process of refining KPI implementation goes hand in hand with the Company's business processes.



Manajemen Karir Pegawai Employee Career Management

KAI Commuter membuka kesempatan yang sama kepada seluruh Pegawai untuk meningkatkan kompetensi untuk pengetahuan maupun karir yang jelas dan terukur. Kesempatan pengembangan karir di Perusahaan meliputi beberapa proses sebagai berikut:

1. Asesmen Pegawai

Merupakan proses untuk memperoleh data atau informasi dari nilai kompetensi yang disyaratkan Perusahaan terhadap Pegawai. Dengan ini dapat diperoleh informasi mengenai sesuai atau tidaknya kompetensi Pegawai dengan apa yang dipersyaratkan Perusahaan. Pada tahun 2024 ada 2 jenis asesmen yang dilaksanakan yaitu assessment center dan assessment multirater.

2. Promosi Jabatan

Merupakan proses pengisian jabatan yang kosong oleh pegawai yang terlebih dahulu telah melalui proses asesmen. Pada tahun 2024, jumlah pegawai yang mendapatkan promosi adalah sebanyak 178 orang.

3. Rotasi Jabatan

Merupakan salah satu media pengembangan pegawai, di mana rotasi merupakan pemindahan Pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain dengan tingkat jabatan yang setara. Ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang lebih terhadap pengembangan *skill* Pegawai sehingga siap untuk menempati Jabatan di atasnya.

KAI Commuter provides equal opportunities for all employees to develop both knowledge and a clear and measurable career. Career development opportunities at the Company include the following processes:

1. Employee Assessment

Is a process for obtaining data or information regarding the competency values required by the Company for its employees. Through this process, information can be obtained on whether an employee's competencies align with the Company's requirements. In 2024, two types of assessments were conducted: assessment center and multirater assessment.

2. Promotion

Is a process to fill vacant positions by employees who have first gone through an assessment process. In 2024, the number of employees who received promotions were 178 people.

3. Rotation of Employees' Position

Is a media for employee development, where rotation is the transfer of employees from one position to another position with the same level of position. This is done to provide more experience in developing employee skills so that they are ready to occupy higher positions.

Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level

Secara rutin KAI Commuter melaksanakan survei untuk mengukur tingkat kepuasan Pegawai terhadap Perusahaan. Survei kepuasan Pegawai fokus mengukur tingkat kepuasan dan komitmen Pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kepuasan, yang berfokus pada reaksi langsung karyawan terhadap apa yang ditawarkan perusahaan sebagai imbalan atas pekerjaan dan kontribusi mereka.
2. Komitmen, yang berfokus pada pandangan jangka panjang karyawan perusahaan dalam korelasi dengan aspirasi pribadi mereka dan tujuan karir masa depan.

Hasil survei kepuasan Pegawai pada tahun 2024 menunjukkan Keterlekatan pegawai KAI Commuter dengan capaian skor

KAI Commuter regularly conducts surveys to measure the level of employee satisfaction with the Company. The employee satisfaction survey focuses on measuring the level of employee satisfaction and commitment with the following explanation:

1. *Satisfaction, which focuses on employees' immediate reaction to what the company offers in return for their work and contributions.*
2. *Commitment, which focuses on employees' long-term outlook of the company in correlation with their personal aspirations and future career goals.*

The results of the Employee satisfaction survey in 2024 showed that KAI Commuter's employee engagement was



sebesar 4,25 dari skala 5,00. Secara umum, pegawai merasa puas terhadap seluruh aspek kepuasan dan memberikan komitmennya, baik kepada tugas, unit kerja, maupun organisasi.

with a score of 4.25 on a scale of 5.00. In general, employees are satisfied with all aspects of satisfaction and provide their commitment, both to the task, work unit, and organization.

Hubungan Industrial *Industrial Relations*

Merupakan upaya dari manajemen untuk mewujudkan pola hubungan kerja yang harmonis dengan pegawainya dengan tetap memperhatikan norma hukum yang mengatur tentang hubungan kerja. Sebagai wujud nyata adalah dengan ditetapkannya Peraturan Perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan hubungan kerja antara manajemen dengan pegawai.

Perusahaan berupaya menerapkan kebijakan dan program dalam rangka mewujudkan keadilan di tempat kerja antara lain dengan menerapkan prinsip-prinsip HAM, penerapan kode etik, melakukan pemberian kompensasi yang adil bagi seluruh pegawai, peningkatan tingkat kesehatan dan kesejahteraan pegawai dan berusaha untuk zero accident pada setiap kegiatan Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan bagi pegawai terkait penilaian kerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional termasuk penerimaan pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Perusahaan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan persamaan kesempatan kerja kepada seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai baik laki-laki maupun perempuan untuk berkarya dan mengisi berbagai posisi di Perusahaan, mulai dari tahap rekrutmen pegawai hingga pengembangan karir. KAI Commuter menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender dan golongan dalam aspek remunerasi, kesempatan maupun jenjang karir. Penilaian kinerja sepenuhnya mempertimbangkan kinerja pegawai yang bersangkutan dan faktor-faktor yang relevan.

Perusahaan juga memberikan kebebasan sebesar-besarnya kepada pegawai untuk berserikat dan berkumpul dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada.

It is an effort from management to realize a harmonious pattern of working relations with its employees while still paying attention to the legal norms governing work relations. As a concrete manifestation is the establishment of Company Regulations as a guideline in carrying out work relations between management and employees.

The Company strives to implement policies and programs in order to realize justice in the workplace, among others, by applying human rights principles, implementing a code of ethics, providing fair compensation for all employees, improving the level of health and welfare of employees and striving for zero accidents in every Company activity. The Company equipped with policies of employees related to work appraisal, remuneration, career development and carrying out their duties professionally including recruitment of employees without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

The Company upholds aspects of equality and equal employment opportunities for all employees by providing equal opportunities for both male and female employees to work and fill various positions in the Company, starting from the employee recruitment stage to career development. KAI Commuter guarantees no discrimination based on ethnicity, religion, race, gender and class in aspects of remuneration, opportunities and career paths. Performance appraisal fully considers the performance of the employee concerned and relevant factors.

The company also provides employees with maximum freedom to associate and assemble while still complying with the provisions of the prevailing laws and regulations and does not conflicting existing norms.



Teknologi Informasi

Information Technology

PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) merupakan perusahaan penyelenggara pelayanan jasa angkutan kereta api commuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik dan Kereta Api Lokal (diesel) yang senantiasa berupaya memberikan pelayanan dan kontribusi yang optimal kepada masyarakat. KAI Commuter sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perusahaan.

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), perlu disusun Tata Kelola ICT yang menjadi bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

Tata kelola TI merupakan tanggung jawab pimpinan perusahaan dan manajemen eksekutif dan merupakan bagian integral tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemimpinan dan struktur organisasi serta proses-proses yang menjamin bahwa organisasi TI dapat mendukung dan memperluas sasaran serta strategi organisasi.

Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) is a company engaged in commuter train transportation services using Electric Rail Train facilities which always strives to provide optimal service and contribution to the community. KAI Commuter fully understands that the development of information technology (IT) is very rapid and dynamic. Companies are not only required to be able to adapt to these developments, but they also need such technology to enable operational management to run effectively and efficiently and increase productivity. IT plays an important role in retrieving, collecting, processing, storing, disseminating, and presenting information in the Company.

In order to implement GCG principles, especially in the management of Information and Communication Technology (ICT), it is necessary to develop ICT Governance which constitutes an integral part of Enterprise Governance in order to ensure optimal, measurable, and targeted use of ICT implementation.

IT governance is the responsibility of company leadership and executive management and is an integral part of corporate governance consisting of leadership and organizational structure and processes that ensure that the IT organization can support and expand the organization's objectives and strategies.

According to ITGI (IT Governance Institute), IT governance basically focuses on two things, namely how IT provides added value to business and how to handle risks in IT implementation. The goal of IT governance according to ITGI is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:

- 1. Compatibility of IT with the organization and realization of promised benefits*
- 2. The use of IT allows organizations to maximize benefits and increase opportunities*
- 3. Accountability in the use of IT resources*
- 4. Appropriate management of IT-related risks.*

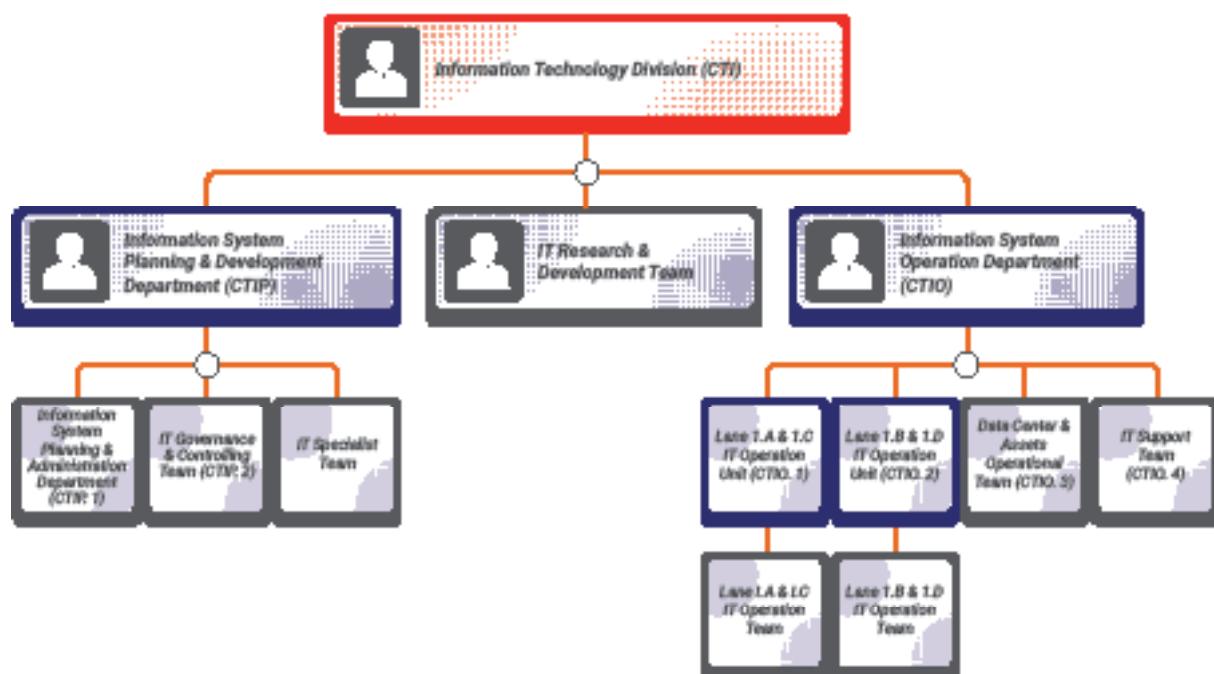


Tata kelola TI memperhatikan dua hal yaitu nilai tambah TI bagi bisnis dan mitigasi risiko TI. Nilai TI didorong oleh penyalaran strategis TI dan bisnis, sedangkan mitigasi risiko didorong oleh tanggung jawab kepada organisasi. Keduanya membutuhkan dukungan dari sumberdaya yang cukup dan dapat diukur untuk menjamin bahwa hasil yang diharapkan terpenuhi.

Tata Kelola TI merupakan salah satu pilar utama dari Good Corporate Governance (GCG), maka dalam pelaksanaan Tata Kelola TI yang baik sangat memerlukan standar yang memberikan kerangka kerja tata kelola TI yang efektif, efisien dan mencerminkan suatu proses pengambilan keputusan yang baik serta kepemimpinan dalam penyelenggaraan Tata Kelola TI. Adapun struktur TI di Perusahaan adalah sebagai berikut:

IT governance highlights two important aspects, namely the added value of IT for business and IT risk mitigation. IT value is driven by the strategic alignment of IT and business, while risk mitigation is driven by responsibility to the organization. Both require support from sufficient and measurable resources to ensure that the expected results are met.

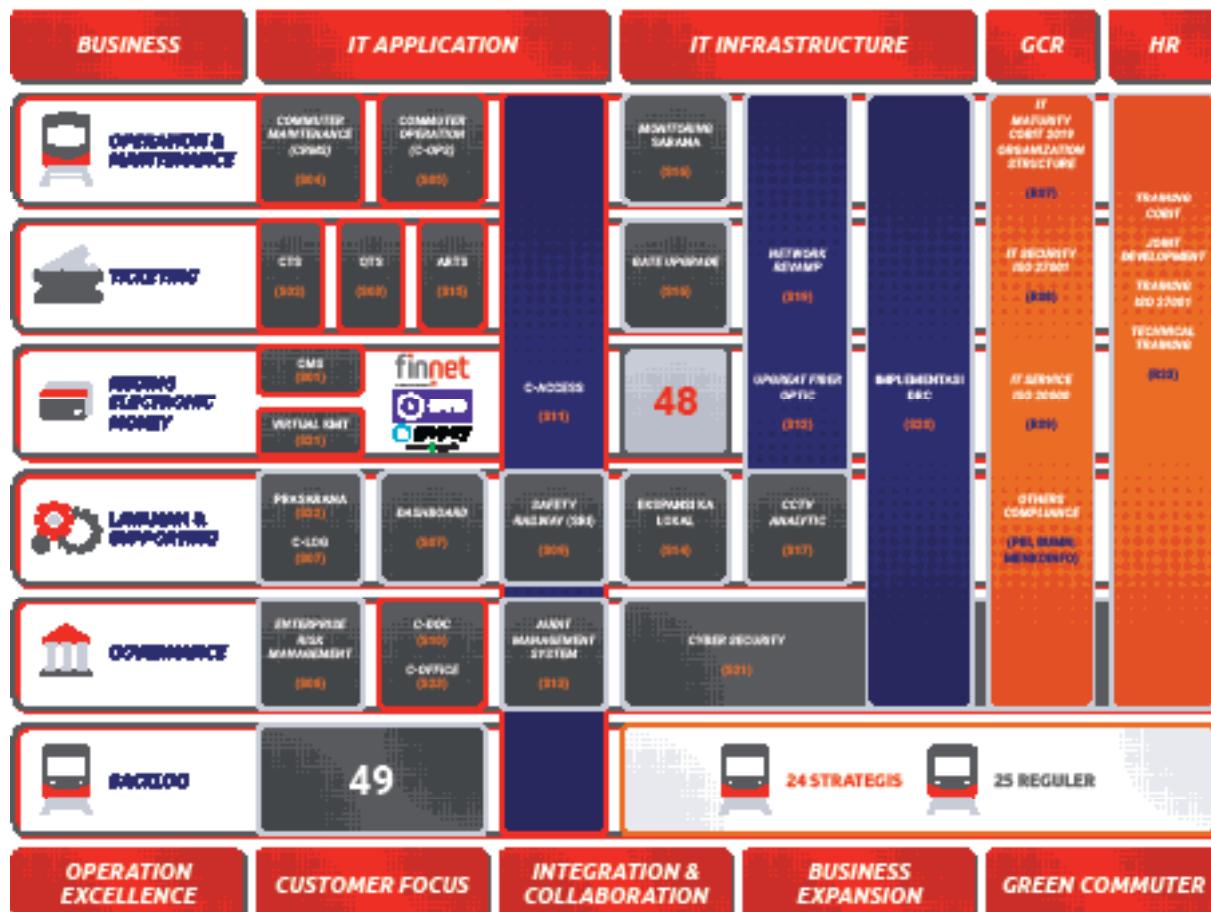
IT Governance is one of the main pillars of Good Corporate Governance (GCG), so implementing good IT Governance really requires standards that provide an IT governance framework that is effective, and efficient and reflects a good decision-making process and leadership in implementation. IT Governance. The IT structure in the Company is as follows:





Master Plan TI

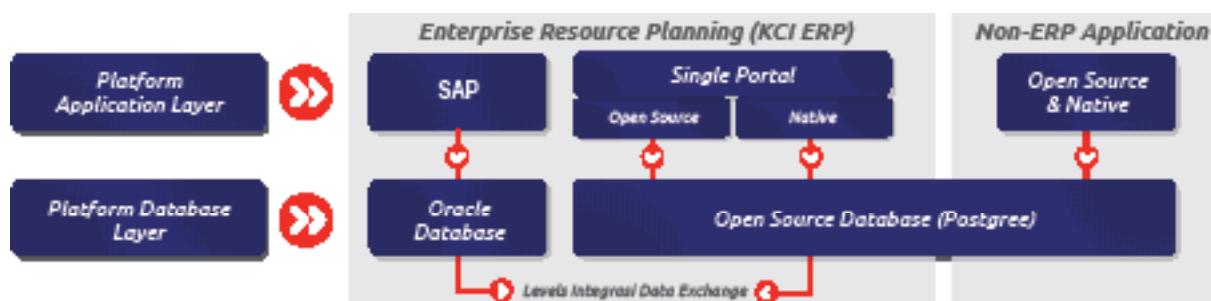
IT Master Plan



Arsitektur Pembangunan Aplikasi

Application Development Architecture

ERP		Ruang Lingkup Scope
SAP	Akuntansi & Keuangan Financial Accounting	
Single Portal Application	Sistem Informasi Produksi & Pendukung yang tidak tercakup dalam SAP Production and Support Information Systems that are not covered by SAP	
Public Application	Corporate Web Portal, Marketing Web Portal, Mobile Apps Info Commuter Line/Service	





Strategi Pembangunan Aplikasi

1. Pengembangan Berbasis Pelanggan (*Customer-Centric Development*): Menyusun strategi dengan fokus pada kebutuhan pengguna, seperti peningkatan UX/UI dan pengembangan fitur yang relevan.
2. Adopsi Teknologi Baru: Menggunakan teknologi terkini seperti *microservices* untuk meningkatkan efisiensi dan skalabilitas aplikasi.
3. DevOps dan CI/CD: Menerapkan pendekatan DevOps untuk mempercepat siklus pengembangan dan menerapkan CI/CD untuk otomatisasi proses deploy dan integrasi.
4. Keamanan Aplikasi (*Application Security*): Memperkuat langkah-langkah keamanan seperti penggunaan autentikasi multifaktor dan enkripsi data *end-to-end*.
5. Pengembangan Aplikasi *Mobile*: Memperluas fitur *mobile* agar lebih kompatibel dengan berbagai perangkat dan sistem operasi.

Arah Strategi Pembangunan Infrastruktur Jaringan

1. Modernisasi *Data Center*: Meningkatkan infrastruktur *data center* dengan teknologi terbaru, termasuk penyimpanan yang lebih cepat, perangkat keras terkini, dan virtualisasi untuk efisiensi sumber daya.
2. Keamanan Jaringan: Memperkuat keamanan jaringan dengan mengimplementasikan *Zero Trust Architecture*, *firewall* generasi terbaru, penggunaan (*Network Detection Response*) NDR, (*Open Extended Detection Response*) XDR serta AntiDDOS, sistem deteksi dan pencegahan intrusi (IDS/IPS).
3. Otomatisasi dan Manajemen Infrastruktur: Mengadopsi sistem otomatisasi untuk pemantauan dan manajemen infrastruktur secara *real-time*, seperti pengelolaan sumber daya, beban kerja, dan kinerja jaringan, guna mengurangi intervensi *manual*.
4. Pengembangan Infrastruktur Redundansi dan *Disaster Recovery*: Membangun sistem *backup* dan *recovery* yang handal serta infrastruktur redundan untuk memastikan ketersediaan layanan dan kontinuitas bisnis.
5. Peningkatan Kapasitas Jaringan dan Konektivitas Internal: Mengoptimalkan kapasitas jaringan dengan peningkatan perangkat *switching* dan *routing*, serta memperbarui jaringan kabel fiber optik untuk kecepatan dan stabilitas yang lebih tinggi.

Application Development Strategy

1. *Customer-Centric Development: Developing a strategy that focuses on user needs, such as improving UX/UI and developing relevant features.*
2. *Adopting New Technologies: Using the latest technologies such as microservices to improve application efficiency and scalability.*
3. *DevOps and CI/CD: Implementing a DevOps approach to accelerate the development cycle and implementing CI/CD to automate the deployment and integration process.*
4. *Application Security: Strengthening security measures such as the use of multi-factor authentication and end-to-end data encryption.*
5. *Mobile Application Development: Expanding mobile features to be more compatible with various devices and operating systems.*

Strategic Direction of Network Infrastructure Development

1. *Data Center Modernization: Upgrade data center infrastructure with the latest technology, including faster storage, latest hardware, and virtualization for resource efficiency.*
2. *Network Security: Strengthening network security by implementing Zero Trust Architecture, next-generation firewalls, the use of Network Detection and Response (NDR), Open Extended Detection and Response (XDR), Anti-DDoS, and intrusion detection and prevention systems (IDS/IPS).*
3. *Automation and Infrastructure Management: Adopt automation systems for real-time infrastructure monitoring and management, such as resource management, workload, and network performance, to reduce manual intervention.*
4. *Infrastructure Redundancy and Disaster Recovery Development: Establish a reliable backup and recovery system and redundant infrastructure to ensure service availability and business continuity.*
5. *Network Capacity and Internal Connectivity Enhancement: Optimized network capacity by upgrading switching and routing devices, as well as updating fiber optic cable network for higher speed and stability.*



6. Integrasi Sistem dan Interoperabilitas: Menyediakan integrasi yang lebih baik antar sistem *on-premise* dengan menggunakan standar protokol komunikasi dan API terbuka yang aman.

6. *System Integration and Interoperability: Provide better integration between on-premise systems by using standardized communication protocols and secure open APIs.*

Keterangan <i>Description</i>	Content	Triple Play (Data, Voice, Video)			
		Parameter	Skalabilitas	Keandalan <i>Reliability</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>
Station Backbone Online		10G	Industrial	Redundant (HA)	Trusted
Backbone Data Centre				1G	
Backbone DRC					
Backbone Online Dipo, Crew Commuter Line Online Dipo Back					
Jaringan Distribusi Stasiun <i>Station Distribution Network</i>					
Jaringan Distribusi Kantor Pusat <i>Head Office Distribution Network</i>					
Jaringan Distribusi Dipo, Kantor Crew Commuter Line <i>Dipo Distribution Network, KRL Crew Office</i>					
Internet Publik <i>Public Internet</i>					



Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2024

Information Technology System Development in 2024

KAI Commuter berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perusahaan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perusahaan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perusahaan.

KAI Commuter is committed to continuously developing and updating its IT system. For this reason, the Company seeks to adapt the latest technology infrastructure. IT development in the Company, among others, is focused on supporting the acceleration of business processes and decision-making processes carried out in an integrated manner. The utilization of IT is also useful to adjust the Company's operational patterns to a more efficient direction, synergize with the times, and encourage increased competitiveness. This aims to accommodate the Company's needs and support operational activities in order to increase the efficiency of time and productivity of the Company's human resources.



Untuk mewujudkan pelayanan dan kontribusi yang optimal kepada masyarakat, Perusahaan telah melakukan sebuah inovasi terhadap mekanisme pembayaran tiket untuk penggunaan Jasa Angkutan Kereta Commuter, yaitu dengan menggunakan Uang Elektronik yang disebut Kartu Multi Trip (KMT). Dalam melaksanakan kegiatan Penyelenggaraan Uang Elektronik tersebut dibutuhkan kebijakan-kebijakan guna menunjang Penyelenggaraan Uang Elektronik. Tujuan dari kebijakan penyelenggaraan Elektronik yaitu untuk meminimalisir risiko yang timbul terhadap kegiatan Penyelenggaraan Uang Elektronik serta demi pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan serangkaian pengembangan sistem TI antara lain:

- Kustomisasi aplikasi C-Access
- Digitalisasi Sarana Tahap III (*Commuter Rollingstock management System*)
- Akseptansi KMT di Trans Metro Pasundan
- Akseptansi online Topup KMT
- Kustomisasi Aplikasi SAP
- Aplikasi C-Document
- Enhance aplikasi C-Office
- Aplikasi Document ASP
- Implementasi IT Security

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi yang telah dikeluarkan Tahun 2024:

To realize optimal service and contribution to the community, the Company has made an innovation to the ticket payment mechanism for the use of Commuter Train Transportation Services, namely by using Electronic Money called the Multi Trip Card (KMT). In carrying out the activities of the Electronic Money Implementation, policies are needed to support the Implementation of Electronic Money. The purpose of the Electronic implementation policy is to minimize the risks arising from the activities of Electronic Money Implementation and for better service to the community.

In 2024, the Company has conducted a series of IT system developments, among others:

- *Kustomisasi aplikasi C-Access*
- *Digitalization of Facilities Phase III (Commuter Rollingstock Management System)*
- *KMT acceptance in Trans Metro Pasundan*
- *Online KMT top-up acceptance*
- *SAP application customization*
- *C-Document application*
- *Enhancement of the C-Office application*
- *ASP Document application*
- *Implementation of IT Security*

Information Technology Development costs that have been incurred in 2024:

CAPEX					
Keterangan <i>Description</i>	Pengadaan Peremajaan Perangkat <i>E-Ticketing Tahap II</i>	Pengadaan Perangkat Open <i>Extended Detection and Response</i>	Pengadaan Anti DDOS dan Network <i>Package Broker</i>	Pengadaan Network <i>Detection Response</i>	Total
RKA 2024	24.060.800.000	13.602.199.000	10.041.476.650	3441000000	51.145.475.650
Realisasi	23.739.600.000	13.349.498.250	9.541.726.500	3.337.770.000	49.968.594.750
Presentase	98,67%	98,14%	95,02%	97,00%	97,81%



OPEX								
Kategori	RKA 2024	Percentase Consumed (%)	GR	PR	PO	SISA RKA	Percentase Penyerapan (%)	
Biaya Operasional, Perawatan jaringan, perangkat IT dan Pengelolaan e-ticketing	112.181.987.579	98,34	101.187.230.003	113.694.007.578	110.287.082.190	1.859.594.089	90.20	
Suku Cadang & Perangkat	4.409.099.318	90,42	3.986.798.148	4.235.624.922	3.986.798.148	422.301.170	90,42	
Biaya sewa & Perawatan rutin	45.226.220.395	97,09	35.332.203.775	46.144.348.476	43.907.921.070	1.318.299.325	78,12	
Pengelolaan E-ticketing	57.059.922.918	99,91	56.482.712.638	57.532.443.202	57.006.847.535	53.075.383	98,99	
Jasa & Tenaga Ahli	1.520.637.544	96,64	1.469.482.450	1.768.308.232	1.469.482.450	51.155.094	96,64	
OS Helpdesk IT	720.622.709	100	720.622.714	720.622.709	720.622.709	0	100,00	
Biaya Operasional	964.000.000	103,67	999.335.035	1.017.521.582	999.335.855	(35.335.035)	103,67	
Inventaris	1.248.609.966	76,4	953.923.855	997.641.767	953.923.855	294.686.111	76,40	
ATK	35.374.730	99,91	0	35.341.300	0	33.430	0,00	
Perjadin	997.500.000	124,53	1.242.151.388	1.242.151.388	1.242.151.388	(244.651.388)	124,53	
Aplikasi & Licensi	25.680.331.966	97,65	25.076.499.290	25.852.351.744	25.076.499.290	603.832.676	97,65	
Pembuatan & Pengembangan Aplikasi	2.213.061.472	136,86	3.028.692.248	2.326.242.665	3.028.692.248	(815.630.776)	136,86	
Lisensi Aplikasi & Infrastruktur	23.467.270.494	93,95	22.22.047.807.042	23.526.109.079	22.047.807.042	1.419.463.452	93,95	
GRAND TOTAL	137.862.319.545	98,21	126.263.729.283	139.546.359.322	135.363.581.480	2.463.396.765	91,59	

Perusahaan juga melakukan pengembangan TI lainnya yang dideskripsikan melalui tabel berikut:

The company also conducted other IT developments which are described in the following table:





Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2024 Information Technology System Development in 2024

No	Nama Aplikasi/ Sistem Application/ System Name	Tujuan Pembuatan Purpose of Development	Uraian Singkat Brief Description	Unit Pengguna User Unit	Tampilan Aplikasi Application View
1	 Digitalisasi Sarana <i>Rollingstock Digitalization</i>	Melakukan proses <i>planing</i> pekerjaan dan aplikasi <i>mobile</i> untuk mempermudah proses pengisian <i>check sheet</i>	Meminimalisir proses manual dan memperbaiki proses pencatatan <i>check sheet</i>	Sarana	
2	 C-Log	Pembuatan modul vendor manajemen sistem	Untuk pengelolaan dan monitoring vendor atau rekanan KCI	Logistik	
3	 C-Document	Sistem manajemen dokumen yang baik sehingga dapat menunjang efisiensi, efektif	Menyediakan sistem yang sesuai proses dokumentasi dan menata dokumen perusahaan dengan baik	Dokumentasi	
4	 Commuter Ticketing System	Pengembangan aplikasi <i>ticketing</i>	Melakukan <i>revamp</i> aplikasi <i>Ticketing</i>	COC	
5	 Train Wash Cleaning	Pengembangan aplikasi <i>monitoring</i> pembersihan kereta	Untuk pengelolaan dan monitoring pembersihan kereta	COH	
6	 C-Office Mobile	Pengembangan aplikasi C-Office berbasis <i>mobile</i>	Menyediakan aplikasi <i>mobile</i> untuk mempermudah proses kepegawaian	CAH	
		Mobile-Based C-Office Application Development	Providing a mobile application to simplify personnel management processes	CAH	



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*







Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Review

Setelah melalui berbagai dinamika selama beberapa tahun terakhir, pada tahun 2024, perekonomian di tingkat global diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang moderat tetapi tidak merata, dengan berbagai proyeksi yang menunjukkan kisaran pertumbuhan antara 2,6% hingga 3,2%. International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia merilis proyeksi pertumbuhan dengan tren perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya meskipun ada harapan untuk sedikit pemulihhan pada tahun 2025.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, dinamika ekonomi global pada tahun 2024 secara umum menghadapi 3 (tiga) tantangan utama yaitu konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan di banyak negara serta proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah.

Situasi geopolitik masih penuh ketidakpastian selama tahun 2024, antara lain dampak dari perang Ukraina-Rusia serta konflik geopolitik di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan.

Tantangan lain yang masih membayangi situasi global adalah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Pada 2024, aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antarkawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada kuartal III-2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,7% yoy. Di Eropa, laju ekonomi masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9% pada kuartal III-2024. Ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global mengalami penurunan.

After experiencing various dynamics over the past few years, the global economy is expected to experience moderate but uneven growth in 2024, with various projections indicating a growth range of 2.6% to 3.2%. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank have released growth projections with a slowing trend compared to previous years, although there is hope for a slight recovery in 2025.

According to data released by the Ministry of Finance, the global economy in 2024 generally faces three main challenges: geopolitical conflict, leadership changes in many countries, and weak projections for the global economy and major economies.

Geopolitical situation remains fraught with uncertainty throughout 2024, including the impact of the Ukraine-Russia war and geopolitical conflicts in the Middle East and the South China Sea.

Another challenge still looming over the global situation is the global economy, which has not yet fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic. In 2024, global economic activity is likely to be weak, with performance varying across regions. The economic performance of developed countries remains quite resilient, although lower than before the pandemic. In the third quarter of 2024, the United States economy grew 2.7% year-on-year. In Europe, economic growth remained stagnant, growing at around 0.9% in the third quarter of 2024. China's economy is showing signs of slowing. Meanwhile, economies in the ASEAN region remain resilient despite declining global demand.



Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Review

Pada tingkat domestik, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil pada kisaran 5,03% dengan inflasi yang terjadi pada level yang cukup rendah di bawah 2%. Sebelum pandemi COVID-19, ekonomi Indonesia mampu tumbuh di kisaran 5% pada periode 2014-2019, di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang berada di kisaran 3,1%. Akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,1%.

At domestic level, Indonesia recorded relatively stable economic growth of around 5.03%, with inflation maintained at a relatively low level of below 2%. Before the COVID-19 pandemic, the Indonesian economy grew at around 5% between 2014 and 2019, above the global average of 3.1%. Due to the COVID-19 pandemic, the Indonesian economy contracted by 2.1% in 2020.



Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,98%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,07%, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,61%, Konstruksi sebesar 10,09%, serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,15%. Kontribusi kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Berbagai intervensi pemerintah melalui program Pemuliharaan Ekonomi Nasional (PEN) mampu mendorong ekonomi Indonesia untuk pulih lebih cepat dan kuat. Pada 2021, ekonomi Indonesia kembali tumbuh positif sebesar 3,7%. Tahun berikutnya, ekonomi Indonesia tumbuh kuat 5,3%. Meski Indonesia dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi global, ekonomi domestik masih tetap stabil pada kisaran 5%.

Indonesia's GDP structure by industry, based on current prices, in 2024 was dominated by the Manufacturing Industry sector, accounting for 18.98%; followed by Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair at 13.07%, Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.61%, Construction at 10.09%, and Mining and Quarrying at 9.15%. These five sectors contributed 63.90% to the Indonesian economy.

Various government interventions through the National Economic Recovery (PEN) program have been able to encourage a faster and stronger recovery for the Indonesian economy. In 2021, the Indonesian economy returned to positive growth of 3.7%. The following year, the Indonesian economy grew strongly by 5.3%. Despite facing global economic uncertainty, the domestic economy remained stable at around 5%.



Tinjauan Industri Transportasi Transportation Industry Overview

Pada tahun 2024, sektor transportasi di Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 7,92%. Selama tahun 2024, Pemerintah Pusat maupun Pemerintah-Pemerintah Daerah, khususnya di Jabodetabek, berusaha untuk mempercepat dan memperkuat proses integrasi sistem transportasi umum massal untuk menurunkan kerugian ekonomi akibat kemacetan dan polusi udara di area Jabodetabek.

Berdasarkan hasil Survei Komuter Jabodetabek 2023 yang dilakukan oleh BPS, jumlah komuter mencapai 4,4 juta, atau 14,9% dari jumlah penduduk berusia lima tahun atau lebih di Jabodetabek pada tahun 2023. Tiga daerah dengan jumlah komuter terbanyak di Jabodetabek adalah Kabupaten Bogor (13,2% dari jumlah komuter di Jabodetabek), Kota Administrasi Jakarta Timur (11,6%), dan Kota Depok (11,0%). Berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan, 81,9% dari komuter Jabodetabek bekerja, sementara 18,1% bersekolah, berkuliah, atau mengikuti kursus.

Sebagai respon guna memenuhi kebutuhan layanan transportasi publik serta solusi masalah kemacetan, Kementerian Perhubungan berkomitmen selalu menghadirkan layanan transportasi publik dengan tarif yang terjangkau. Melalui program subsidi perintis dan kewajiban pelayanan publik/public service obligation (PSO) angkutan kelas ekonomi. Program ini diharapkan dapat mendorong pemerataan pembangunan.

Secara spesifik berkaitan dengan transportasi publik menggunakan KRL, sepanjang 2024, KAI Commuter tercatat telah melayani 374,59 juta pengguna Commuter Line, meningkat sebanyak 12,86% dari tahun sebelumnya, yakni 331,89 juta penumpang. Secara spesifik berkaitan dengan transportasi publik menggunakan KRL, sepanjang 2024, KAI Commuter tercatat telah melayani 374,49 juta pengguna Commuter Line, meningkat sebanyak 12,83% dari tahun sebelumnya, yakni 331,89 juta penumpang. Commuter Line Basoetta pun membukukan kapasitas angkut hingga 5,88 juta atau 106% dari target RKAP 2024.

Secara garis besar, kinerja Commuter Line dari sisi volume penumpang ini sama-sama memperlihatkan andil KAI Commuter di ranah transportasi, dalam membantu masyarakat baik dalam mobilitas sehari-hari maupun sebagai pilihan transportasi saat liburan.

In 2024, the transportation sector in Indonesia recorded growth of 7.92%. Throughout 2024, the Central Government and Regional Governments, particularly in Greater Jakarta (Jabodetabek), strived to accelerate and strengthen the integration of mass public transportation systems to reduce economic losses due to congestion and air pollution in the Greater Jakarta area.

According to the results of the 2023 Greater Jakarta Commuter Survey conducted by the Statistics Indonesia (BPS), the number of commuters reached 4.4 million, or 14.9% of the population aged five years and older in Greater Jakarta in 2023. The three regions with the largest number of commuters in Greater Jakarta are Bogor Regency (13.2% of the total number of commuters in Greater Jakarta), East Jakarta (11.6%), and Depok City (11.0%). Based on their primary activity, 81.9% of Greater Jakarta commuters work, while 18.1% attend school, college, or courses.

In response to meeting the need for public transportation services and addressing congestion issues, the Ministry of Transportation is committed to consistently providing affordable public transportation services. This is achieved through a pioneering subsidy program and public service obligation (PSO) for economy-class transportation. This program is expected to promote equitable development.

Specifically, related to public transportation using the Commuter Line (KRL), in 2024, KAI Commuter had served 374.59 million Commuter Line passengers, a 12.86% increase from the previous year's 331.89 million passengers. Specifically, related to public transportation using the Commuter Line (KRL), in 2024, KAI Commuter had served 374.49 million Commuter Line passengers, a 12.83% increase from the previous year's 331.89 million passengers. The Basoetta Commuter Line also recorded carrying capacity up to 5.88 million achieving 106% from the RKAP 2024 target.

Overall, the Commuter Line's performance in terms of passenger volume demonstrates KAI Commuter's contribution to the transportation sector, assisting the public both in daily mobility and as a transportation option during holidays.



Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Per akhir tahun 2024, pertumbuhan penumpang berangkat untuk Angkutan Rel di Pulau jawa mencapai 12,83% dengan kontribusi KCI terhadap jumlah pemnumpang angkutan kereta mencapai rata-rata 80% jumlah penumpang per tahun. Hal ini merupakan potensi secara tidak langsung yang dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan bisnis KCI, termasuk peningkatan mobilitas atau volume penumpang yang dapat dimanfaatkan oleh KCI untuk memperkuat portfolio bisnis yang *profitable* dan berkelanjutan dengan membuka peluang kemitraan B2B seperti perusahaan teknologi/penyedia layanan lainnya untuk memberikan inovasi dan peningkatan layanan, termasuk meningkatkan dan menambah layanan pada wilayah Jabodetabek.

By the end of 2024, the growth of departing passengers for Rail Transportation on Java reached 12.83% with KCI's contribution to the number of rail transportation passengers reaching an average of 80% of total passengers per year. This is an indirect potential that may contribute to the development of KCI's business, including increased mobility or passenger volume that can be utilized by KCI to strengthen a profitable and sustainable business portfolio by opening B2B partnership opportunities such as technology companies/other service providers to provide innovation and service improvements, including improving and adding services in the Jabodetabek area.

Pengembangan Strategi Perusahaan

Corporate Strategy Development

Program strategi KAI Commuter ditetapkan melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode tahun 2020-2024. Program Strategis KAI Commuter tercermin dalam "**5 PILAR STRATEGI**".

Operation Excellence:

1. Investasi Griya Karya Jakarta Kota dan Parung Panjang,
2. Investasi Pembangunan UPT Crew KA, Rencana Safety and Security Room (SSR),
3. Rencana Operasional SF-12 Loop Line,
4. Program LTPA untuk Maintenance Commuter Line,
5. Investasi Lift untuk Underpass,
6. Penerapan ERM dan Digitalisasi sistem Perawatan Sarana,
7. Penyesuaian Tarif Commuter Line.

Customer Experience:

1. Pengembangan Card Management System and Redesign Ticketing System,
2. Pengembangan KRL Access menjadi C-Access,
3. Penambahan Stasiun UE,
4. Pengembangan System Journey Planner (Gojek dan lain-lain),

*The KAI Commuter strategic program is established through the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the 2020-2024 period. The KAI Commuter Strategic Program is reflected in the "**5 PILLARS OF STRATEGY**".*

Operation Excellence:

1. *Investment in Griya Karya Jakarta Kota and Parung Panjang,*
2. *Investment in the Construction of the Train Crew Technical Implementation Unit, Safety, and Security Room (SSR) Plan,*
3. *SF-12 Loop Line Operational Plan,*
4. *LTPA Program for Commuter Line Maintenance,*
5. *Investment for Elevator for Underpass,*
6. *Implementation of ERM and Digitalization of the Facilities Maintenance system,*
7. *Adjustment of Commuter Line Fare.*

Customer Experience:

1. *Development of Card Management System and Ticketing System Redesign,*
2. *Development of KRL Access into C-Access,*
3. *Addition of UE Stations,*
4. *Development of the Journey Planner System (Gojek and others),*



5. Penyediaan layanan *Electronic Fare Collection (EFC)* & Pengembangan Fitur *Vending Machine*,
6. Pengembangan *Customer Relationship Management (CRM)*.

Integration and Collaboration:

1. Penyusunan Kajian Bisnis Integrasi Jabodetabek,
2. Uji Coba KMT Antar Moda,
3. Kerjasama dengan BPTJ, Integrasi Sistem Pembayaran dengan Buskita,
4. Usulan Integrasi Pembayaran dengan Antarmoda di Bandung, Jateng, dan Surabaya.

Business Expansion:

1. Pengelolaan Commuter Line Lokal 2 dan 8,
2. Kajian Bisnis Basoetta,
3. Persiapan Layanan Commuter Line Wilayah 6 sampai Palur,
4. Usulan Bisnis OM & Ticketing ke Operator berbasis Kereta Listrik,
5. Usulan Rencana Commuter Tower.

Green Commuter:

1. Rencana Pemasangan Solar Cell di BY dan Dipo,
2. Pembangunan 25 Stasiun Ramah Lingkungan,
3. Green Office & Hijaukan Griya Karya,
4. Digitalisasi Dokumen RDS V3,
5. Pengadaan Parkir Sepeda dan Taman di Stasiun.

5. Providing *Electronic Fare Collection (EFC)* services & *Vending Machine Feature Development*,
6. *Development of Customer Relationship Management (CRM)*.

Integration and Collaboration:

1. Preparation of *Jabodetabek Integration Business Study*,
2. *Intermodal KMT Trial*,
3. *Collaboration with BPTJ, Payment System Integration with Buskita*,
4. *Proposed Payment Integration with Intermodal in Bandung, Central Java, and Surabaya*.

Business Expansion:

1. *Management of Local Commuter Lines 2 and 8*,
2. *Basoetta Business Study*,
3. *Preparation of Commuter line services for Region 6 to Palur*,
4. *OM & Ticketing Business to Electric Train-based Operators Proposal*,
5. *Commuter Tower Plan Proposal*.

Green Commuter:

1. *Solar Cell Installation Plan at BY and Dipo*,
2. *Construction of 25 Environmentally Friendly Stations*,
3. *Green Office & Greening Griya Karya*,
4. *RDS V3 Document Digitization*,
5. *Provision of bicycle parking and parks at stations*.

Pangsa Pasar Market Share

Target pasar untuk pelayanan KAI Commuter mencakup penumpang untuk jalur kereta KAI Commuter yaitu mencakup:

1. Commuter Line Bogor: Bogor - Depok - Jakarta Kota,
2. Commuter Line Cikarang: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - Pasar Senen - Jatinegara - Bekasi - Cikarang,
3. Commuter Line Rangkasbitung: Rangkasbitung - Maja - Parung Panjang - Serpong - Tanah Abang,
4. Commuter Line Tangerang: Tangerang - Duri,
5. Commuter Line Nambo: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota,
6. Commuter Line Tanjungpriok: Jakarta Kota - Tanjungpriok,

The target market for KAI Commuter services includes passengers on the KAI Commuter train line, including:

1. *Bogor Commuter Line: Bogor - Depok - Jakarta Kota*,
2. *Cikarang Commuter Line: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - Pasar Senen - Jatinegara - Bekasi - Cikarang*,
3. *Rangkasbitung Commuter Line: Rangkasbitung - Maja - Parung Panjang - Serpong - Tanah Abang*,
4. *Tangerang Commuter Line: Tangerang - Duri*,
5. *Nambo Commuter Line: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota*,
6. *Tanjungpriok Commuter Line: Jakarta Kota - Tanjungpriok*,



7. Commuter Line Yogyakarta: Yogyakarta - Palur,
8. Commuter Line Prambanan Ekspres: Yogyakarta - Kutoarjo,
9. Commuter Line Merak Jaya: Rangkasbitung - Merak,
10. Commuter Line Bandung Raya: Padalarang - Cicalengka,
11. Commuter Line Garut Cibatuan: Cibatu - Padalarang,
12. Commuter Line Walahar: Cikarang - Purwakarta,
13. Commuter Line Jatiluhur: Cikarang - Cikampek,
14. Commuter Line Garut: Garut - Purwakarta,
15. Commuter Line Dhoho: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono,
16. Commuter Line Penataran: Surabaya Kota - Blitar via Malang,
17. Commuter Line Tumapel: Surabaya Kota - Malang,
18. Commuter Line Blorasura: Surabaya Pasar Turi - Cepu,
19. Commuter Line Arjonegoro: Sidoarjo - Bojonegoro,
20. Commuter Line Jenggala: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo,
21. Commuter Line Sindro: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro,
22. Commuter Line Supas: Surabaya Kota - Pasuruan,
23. Commuter Line Basoetta: Manggarai - BNI City - Duri - Rawa Buaya - Bandara Soekarno Hatta.
7. Yogyakarta Commuter Line: Yogyakarta - Palur,
8. Prambanan Ekspres Commuter Line: Yogyakarta - Kutoarjo,
9. Merak Jaya Commuter Line: Rangkasbitung - Merak,
10. Bandung Raya Commuter Line: Padalarang - Cicalengka,
11. Garut Cibatuan Commuter Line: Cibatu - Padalarang,
12. Walahar Commuter Line: Cikarang - Purwakarta,
13. Jatiluhur Commuter Line: Cikarang - Cikampek,
14. Garut Commuter Line: Garut - Purwakarta,
15. Dhoho Commuter Line: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono,
16. Penataran Commuter Line: Surabaya Kota - Blitar via Malang,
17. Tumapel Commuter Line: Surabaya Kota - Malang,
18. Blorasura Commuter Line: Surabaya Pasar Turi - Cepu,
19. Arjonegoro Commuter Line: Sidoarjo - Bojonegoro,
20. Jenggala Commuter Line: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo,
21. Sindro Commuter Line: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro,
22. Supas Commuter Line: Surabaya Kota - Pasuruan,
23. Basoetta Commuter Line: Manggarai - BNI City - Duri - Rawa Buaya - Bandara Soekarno Hatta.





Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Operational Performance Review by Business Segment

Segmen usaha KAI Commuter dikelompokkan berdasarkan aktivitas layanan dan jasa yang dilakukan, yaitu antara lain:

1. Segmen Angkutan Penumpang Kereta Api (KA) dan Kompensasi Pemerintah (*Public Service Obligation/ PSO*);
2. Segmen Non Angkutan Penumpang dan Pendukung Angkutan KA;
3. Segmen Pendapatan Lain-Lain.

KAI Commuter business segment is grouped based on service activities and services carried out, namely:

1. *Railway Passenger Transport (KA) Segment and Government Compensation Based (Public Service Obligation/PSO);*
2. *Non-Passenger Transport and Railway Transport Support Segment;*
3. *Other Income Segment.*

Tinjauan Kinerja Operasional Tahun 2024

Operational Performance 2024 Review

Kinerja Segmen Angkutan Penumpang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu rata-rata *loop*, jumlah perjalanan KA, Kilometer-Kereta Api (KM-KA), kapasitas angkut, volume penumpang, Kilometer-Penumpang (KM-Penumpang) dan Okupansi Dinamis.

Several indicators that show the performance of the Passenger Transport Segment among others are average train loops and trips, number of train trips, transport capacity, passenger volume, Passenger Kilometers (KM-Passengers), and Dynamic Occupancy.

Tabel Perbandingan antara Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Table of Comparison between Realized Operational Performance in 2023 and 2024

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) <i>Increase/(Decrease)</i>
Rata-rata Loop <i>Average Loop</i>	121	124	(2,42%)
Jumlah Perjalanan KA (kali) <i>Number of Train Trips (times)</i>	494.577	499.068	(0,90%)
KM-KA (km)	21.254.874	21.257.929	(0,01%)
Kapasitas Angkut (penumpang) <i>Carrying Capacity (passengers)</i>	787.077.817	812.154.075	(3,09%)
Volume Penumpang (orang) <i>Passenger Volume (people)</i>	374.488.422	331.894.722	12,83%
KM-Penumpang (km/penumpang) <i>KM-Passenger (km/passenger)</i>	13.437.376.412	11.966.268.907	12,29%
KM-Tempat Duduk <i>KM-Seat</i>	32.584.253.491	33.545.724.544	(2,87%)
Okupansi Dinamis (%) <i>Dynamic Occupancy (%)</i>	41,24%	35,65%	15,68%

Rata-rata Loop

Rata-rata *loop* pada tahun 2024 mencapai 121 *loop*, mengalami penurunan 2,42% dibandingkan 124 *loop* pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh rekomposisi sarana.

Average Loops

The average train loops in 2024 reached 121 loops, decreased by 2.42% compared to 124 loops in 2023. This decreased contributed by infrastructure recomposition.



Jumlah Perjalanan Kereta Api

Jumlah perjalanan kereta api pada tahun 2024 tercatat sebanyak 494.577 perjalanan, mengalami penurunan sebesar 0,90% dibandingkan 499.068 perjalanan pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian *loop*.

Kilometer-Kereta Api

Jarak tempuh kilometer-kereta api pada tahun 2024 adalah sejauh 21.254.874 km, mengalami penurunan 0,01% dibandingkan 21.257.929 km pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi perjalanan KA di wilayah VI dibawah program.

Kapasitas Angkut

Kapasitas angkut kereta api pada tahun 2024 adalah sebanyak 787.077.817 penumpang, mengalami penurunan sebesar 3,09% dibandingkan 812.154.075 penumpang pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh konservasi sarana.

Volume Penumpang

Volume penumpang kereta api pada tahun 2024 mencapai 374.488.422 penumpang, yaitu meningkat 12,83% dibandingkan 331.894.721 penumpang pada tahun 2023. Jumlah tersebut terdiri dari volume penumpang Commuter Line Jabodetabek sebanyak 328.153.923 penumpang, yaitu meningkat 12,81% dibandingkan tahun 2023, volume penumpang Commuter Line Basoetta sebanyak 2.246.651 penumpang meningkat 14,01% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.970.531 penumpang dan volume penumpang Commuter Line Lokal sebanyak 44.087.848 penumpang, yaitu meningkat 12,95% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 39.033.513 penumpang. Peningkatan ini terutama didorong oleh pemulihhan aktivitas masyarakat.

Kilometer-Penumpang

Jarak tempuh kilometer-penumpang pada tahun 2024 adalah sebanyak 13.437.376.412 km/penumpang, yaitu meningkat 12,29% dibandingkan 11.966.268.907 km/penumpang pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh realisasi volume penumpang dan rata-rata jarak tempuh selama tahun 2024.

Number of Train Trips

Total train trips in 2024 achieved 494,577 trips, decreased by 0.90% compared to 499,068 trips in 2023. This decreased was driven by adjusted loop.

Kilometer-Railway

Railway-kilometer mileage in 2024 achieved 21,254,874 km, decreased by 0.01% compared to 21,257,929 km in 2023. This decreased is due to realization of train trip at Area VI was below the program.

Carrying Capacity

Railway carrying capacity in 2024 achieved 787,077,817 passengers, decreased by 3.09% compared to 812,154,075 passengers in 2023. This decreased is driven by train conservation.

Passenger Volume

The volume of train passengers in 2024 reached 374,488,422 passengers, which is an increase of 12.83% compared to 331,894,721 passengers in 2023. This number consists of the volume of Jabodetabek Commuter Line passengers of 328,153,923 passengers, which is an increase of 12.81% compared to 2023, the volume of Basoetta Commuter Line passengers of 2,246,651 passengers, an increase of 14.01% compared to 2023 of 1,970,531 passengers and the volume of Local Commuter Line passengers of 44,087,848 passengers, which is an increase of 12.95% compared to 2023 of 39,033,513 passengers. This increase was mainly driven by the recovery of community activities.

Kilometers- Passengers

The kilometers-passengers in 2024 achieved 13,437,376,412 km/passenger, increased by 12.29% compared to 11,966,268,907 km/passenger in 2023. This increase was mainly contributed by the realization of passenger volume and average mileage throughout 2024.



Okupansi Dinamis

Okupansi dinamis pada tahun 2024 adalah sebesar 41,24%, yaitu meningkat 15,68% dibandingkan 35,65% pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh realisasi ketercapaian KM-penumpang dan KM-tempat duduk selama tahun 2024.

Pendapatan Segmen Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO)

Jumlah pendapatan segmen angkutan penumpang KA dan kompensasi Pemerintah (PSO) pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3,53 triliun, yaitu meningkat 6,52% dibandingkan Rp3,30 triliun pada tahun 2023.

Tabel Pendapatan Segmen Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO) (Rp juta)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) <i>Increase/(Decrease)</i>
Kompensasi Pemerintah (PSO) <i>Government Compensation (PSO)</i>	1.798.181	1.771.275	1,52%
Pendapatan Angkutan Penumpang <i>Passenger Revenue</i>	1.729.611	1.518.192	13,93%
Pendapatan Non Angkutan <i>Non-Transportation Revenue</i>	180.315	158.382	13,85%
Pendapatan Pendukung Angkutan <i>Transportation Supporting Revenue</i>	20	30	(35,74%)
Jumlah Pendapatan Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO) <i>Total Revenue of Passenger Revenue and Government Compensation (PSO) Segment</i>	3.708.126	3.447.879	7,55%

Dynamic Occupancy

Dynamic occupancy in 2024 is 41.24%, increased by 15.68% compared to 35.65% in 2023. This increase is mainly driven by the realization of KM-passengers and KM-seats in 2024.

Revenue of Railway Passenger Transportation and Government Compensation (PSO) Segment

The total revenue of the Railway Passenger Transportation and Government Compensation (PSO) segment in 2024 amounted to Rp3.53 trillion, increased by 6.52% compared to Rp3.30 trillion in 2023.

Table of Revenue of Railway Passenger Transportation and Government Compensation (PSO) Segment (Rp Million)



Segmen Non Angkutan dan Pendukung Angkutan KA Non-transportation and Railway Transportation Support Segment

Segmen usaha ini memiliki revenue channel yang memiliki spesifikasi produk masing-masing. Layanan non angkutan penumpang berasal dari sewa iklan di Commuter Line, *sharing infrastructure* dan penjualan dari produk C-Corner. Sedangkan layanan pendukung angkutan KA berasal dari penjualan kartu Tiket Harian Berjamin (THB) dan penjualan perdana Kartu Multi Trip (KMT).

Jumlah kinerja segmen non angkutan dan pendukung angkutan KA pada tahun 2024 adalah sebesar Rp180,34 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 13,85% dibandingkan Rp158,41 miliar pada tahun 2023.

Tabel Kinerja Segmen Non Angkutan dan Pendukung Angkutan KA (Rp juta)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan/ (Penurunan) <i>Increase/ (Decrease)</i>
Sewa Iklan <i>Advertising Space Rental</i>	81.799	45.216	80,91%
Sharing Infrastructure	21.589	18.896	14,25%
Produk C-Corner <i>C-Corner Products</i>	112	91	23,08%
Penjualan THB dan KMT <i>KMT and THB sales</i>	76.558	94.114	(18,65%)
Sewa KRL <i>KRL Rental</i>	214	21	919,05%
Tenant Access	43	43	0%
Jumlah Pendapatan Non Angkutan <i>Total Non-Transportation Revenue</i>	180.315	158.382	13,85%
Jumlah Pendapatan Pendukung Angkutan <i>Total Transportation Supporting Revenue</i>	20	30	(33,33%)
Jumlah Pendapatan Non Angkutan dan Pendukung Angkutan <i>Total Non-Transportation and Transportation Supporting Revenue</i>	180.335	158.412	13,84%

This business segment has revenue channels that have their own product specifications. Non-passenger transportation services come from advertising space rentals on the Commuter Line, infrastructure sharing, and sales of C-Corner products. Meanwhile, supporting services for train transportation come from the sale of Guaranteed Daily Ticket (THB) cards and initial sales of multi-trip cards (KMT).

The aggregate revenue of the non-transportation and railway transportation supporting segments in 2024 was amounted to Rp180,34 billion, increased by 13.85% compared to Rp158.41 billion in 2023.

Table of Performance of Non-Transport and Railway Transport Support Segments (Rp million)



Segmen Lain-lain Other Segments

Segmen ini merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan keuangan yaitu berupa bunga deposito dan jasa giro.

Jumlah kinerja segmen lain-lain pada tahun 2024 adalah sebesar Rp15.782 juta, yaitu menurun 7,37% dibandingkan tahun Rp17.039 juta pada tahun 2023.

Tabel Kinerja Segmen Lain-lain (Rp juta)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) <i>Increase/ (Decrease)</i>
Jasa Giro <i>Current account service</i>	11.792	9.623	22,54%
Bunga Deposito <i>Deposit Interest</i>	3.990	7.416	(46,20%)
Jumlah Pendapatan Lain-lain <i>Total Revenue of Other Segments</i>	15.782	17.039	(7,37%)

This segment represents income derived from financial income in the form of interest on deposits and current account services.

The total performance of the other segments in 2024 was amounted to Rp15,782 million, decreased by 7.37% compared to Rp17,039 million in 2023.

Table of Other Segments Performance (Rp million)





Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Uraian kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) dengan Akuntan Publik (AP) Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025 mendapatkan opini **"wajar dalam semua hal yang material"**. Selanjutnya, Laporan Keuangan lengkap beserta catatannya dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Financial Statements for the year ended December 31, 2024 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) with Public Accountant (AP) Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati published on March 27, 2025 and received an **"qualified opinion in all material respects"** opinion. Furthermore, the full Financial Statements and notes are attached to this Annual Report.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Analysis on Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp juta)

Table of Financial Position Statement (Rp million)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) <i>Increase/ (Decrease)</i>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.150.312	1.450.913	(20,72%)
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.824.148	1.941.453	45,47%
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	3.974.460	3.392.366	17,16%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	1.872.714	1.324.512	41,39%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	462.190	587.910	(21,38%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.334.905	1.912.422	22,09%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.639.555	1.479.944	10,78%



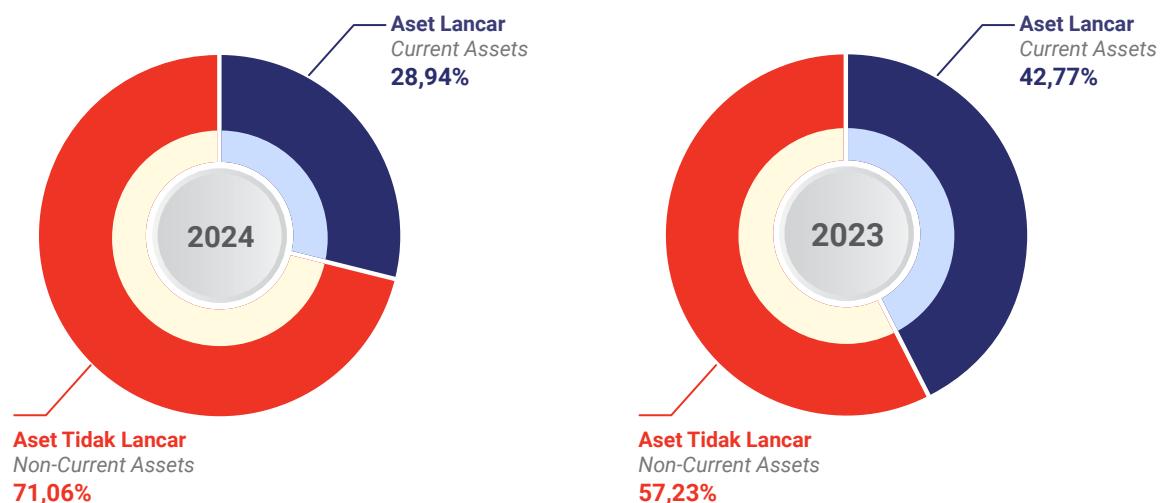
Jumlah Aset

KAI Commuter membukukan aset sebesar Rp3,97 triliun per 31 Desember 2024, tumbuh Rp582,09 miliar atau 17,16% dibandingkan Rp3,39 triliun pada tahun 2023.

Total Assets

As of December 31, 2024, KAI Commuter booked assets amounted to Rp3.97 trillion, grew by Rp582.09 billion or 17.16% compared to Rp3.39 trillion in 2023.

Grafik Perbandingan Komposisi Aset Tahun 2024 dan 2023
Graph of Asset Composition Comparison of 2024 and 2023



Aset Lancar

Jumlah aset lancar KAI Commuter pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,15 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp300,60 miliar atau 20,72% dibandingkan Rp1,45 triliun pada tahun 2023. Penurunan aset lancar pada tahun 2024 sehubungan dengan penggunaan dana internal untuk membiayai investasi.

Current Assets

KAI Commuter's total current assets in 2024 amounted to Rp1.15 trillion, decreased by Rp300.60 billion or 20.72% compared to Rp1.45 trillion in 2023. The decrease in 2024 was related to internal funds disbursement to finance investment.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar KAI Commuter pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,82 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp882,67 miliar atau 45,47% dibandingkan Rp1,94 triliun pada tahun 2023. Peningkatan aset tidak lancar selama tahun 2024 karena ada kenaikan aset terutama pada aset pengadaan sarana baik dari dalam maupun luar negeri.

Non-Current Assets

Total non-current assets of KAI Commuter in 2024 amounted to Rp2.82 trillion, increased by Rp882.67 billion or 45.47% compared to Rp1.94 trillion in 2023. The increase in 2024 was due to increasing assets mainly rollingstock procurement assets both domestic and overseas.

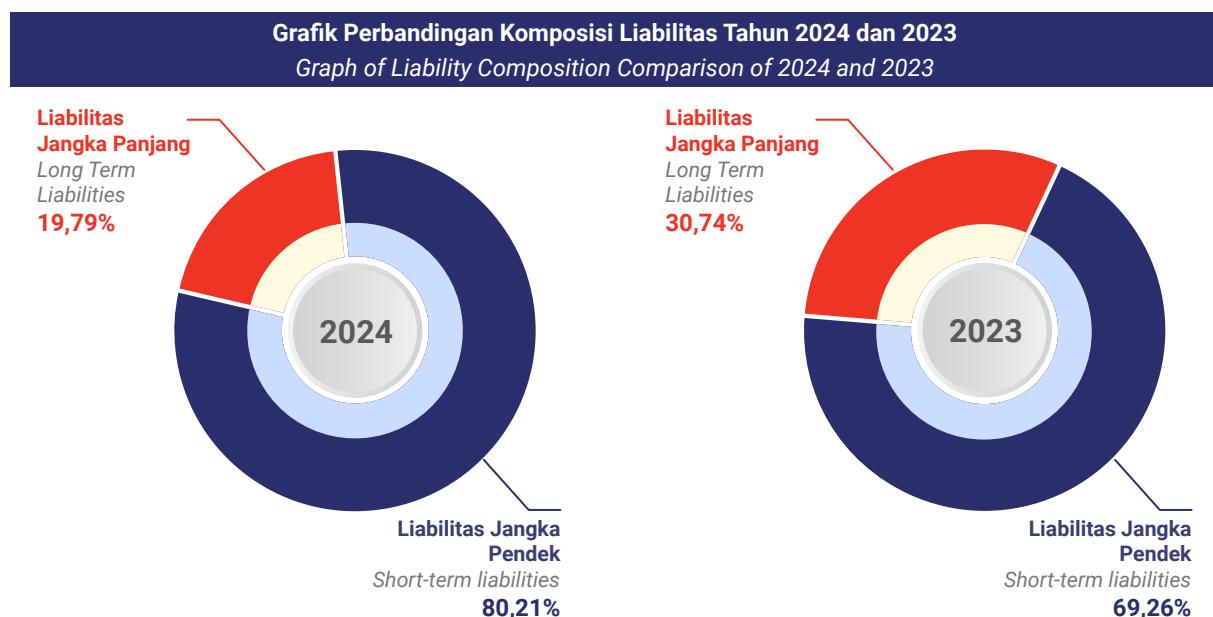


Jumlah Liabilitas

KAI Commuter membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2,33 triliun per 31 Desember 2024, mengalami kenaikan sebesar 22,09% dibandingkan Rp1,91 triliun per 31 Desember 2023.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, KAI Commuter booked total liabilities amounted to Rp2.33 trillion, increased by 22.09% compared to Rp1.91 trillion as of December 31, 2023.



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek KAI Commuter pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,87 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp548,20 miliar atau 41,39% dibandingkan Rp1,32 triliun pada tahun 2023. Kenaikan jumlah liabilitas pada tahun 2024 disebabkan oleh pinjaman bank untuk operasional dan investasi

Short-term Liabilities

KAI Commuter's total short-term liabilities in 2024 amounted to Rp1.87 trillion, increased by Rp548.20 billion or 41.39% compared to Rp1.32 trillion in 2023. The increase in the amount of short-term liabilities in 2024 was contributed from bank loans for operational and investment needs.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang KAI Commuter pada tahun 2024 adalah sebesar Rp462,19 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp125,72 miliar atau 21,38% dibandingkan Rp587,91 miliar pada tahun 2023. Penurunan liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 disebabkan oleh pembayaran angsuran pinjaman bank jangka panjang.

Long-term Liabilities

KAI Commuter's total long-term liabilities in 2024 amounted to Rp462.19 billion, decreased by Rp125.72 billion or 21.38% compared to Rp587.91 billion in 2023. The increase in 2024 was due to payment of long-term bank loans installment.



Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas KAI Commuter pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1,64 triliun, tumbuh sebesar Rp159,61 miliar atau 10,78% dibandingkan Rp1,48 triliun pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan saldo laba ditentukan penggunaannya dan penghasilan komprehensif lainnya.

Total Equity

KAI Commuter's total equity in 2024 amounted to Rp1.64 trillion, grew by Rp159.61 billion or 10.78% compared to Rp1.48 trillion in 2023. This was mainly due to the growth of retained earnings and other comprehensive income.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Analysis on Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statements

KAI Commuter berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp200,02 miliar pada tahun 2024, tumbuh sebesar Rp17,82 miliar atau 9,78% dibandingkan Rp182,19 miliar pada tahun 2023.

In 2024, KAI Commuter managed to record a profit for the year amounted to Rp200,02 billion, grew by Rp17.82 billion or 9.78% compared to Rp182.19 billion in 2023.

Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp196,10 miliar pada tahun 2024, tumbuh sebesar Rp18,89 miliar atau 10,66% dibandingkan Rp177,17 miliar pada tahun 2023.

Comprehensive income for the year achieved Rp196.10 billion in 2024, grew by Rp18.89 billion or 10.66% compared to Rp177.17 billion in 2023.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp juta)

Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statements (Rp million)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.708.126	3.447.879	7,55%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(2.664.031)	(2.429.631)	9,65%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1.044.095	1.018.248	2,54%
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	(738.227)	(711.322)	3,78%
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	17.913	(11.338)	257,98%
Laba Usaha <i>Operating profit</i>	323.781	295.588	9,54%
Pendapatan (Beban) Keuangan <i>Finance Income (Expenses)</i>	(57.920)	(58.017)	(0,17%)
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	265.861	237.571	11,91%
Beban Pajak <i>Tax expense</i>	(65.846)	(55.377)	18,91%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for The Year</i>	200.015	182.194	9,78%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income Current Year After Tax</i>	(3.965)	(5.029)	(21,16%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	196.050	177.165	10,66%

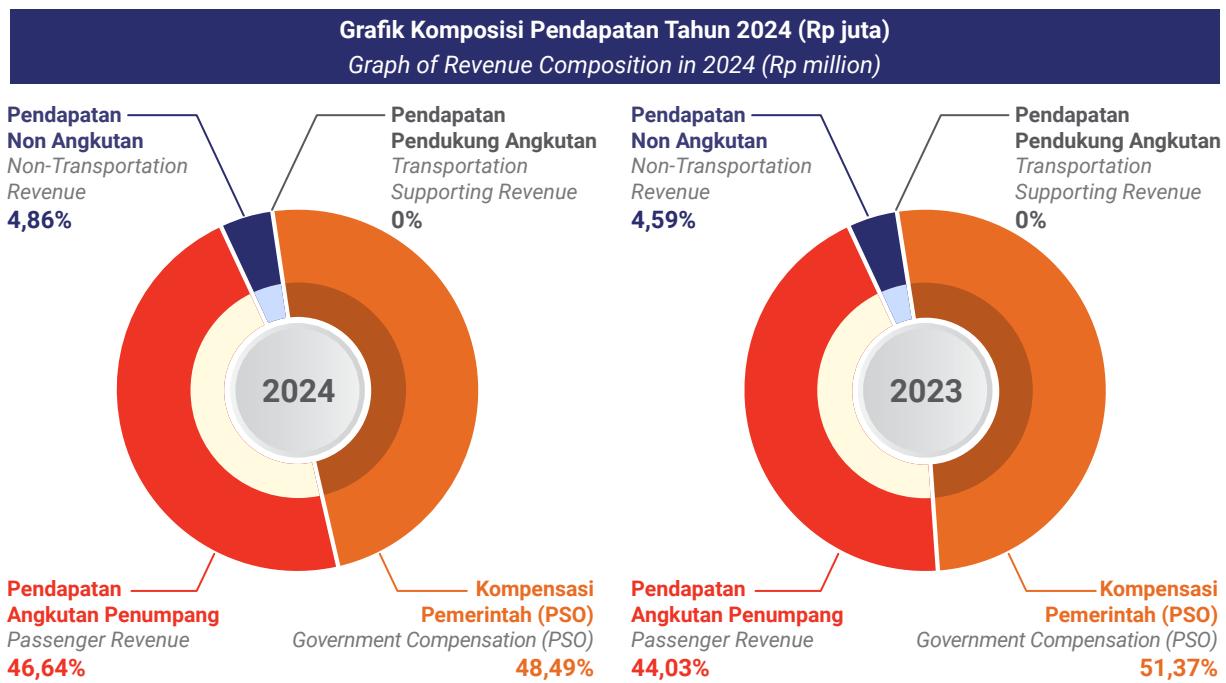


Pendapatan

Pendapatan KAI Commuter tumbuh sebesar Rp260,25 miliar atau 7,55% dari Rp3,45 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,71 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan pendapatan pada tahun 2024 terutama dikontribusikan oleh peningkatan volume penumpang selama tahun 2024.

Revenue

KAI Commuter's revenue grew by Rp260.25 billion or 7.55% from Rp3.45 trillion in 2023 to Rp3.71 trillion in 2024. This revenue growth in 2024 was mainly contributed by increasing passengers volume throughout 2024.



Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan KAI Commuter mengalami kenaikan sebesar Rp234,40 miliar atau 9,65% dari Rp2,43 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,67 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban Track Access Charge (TAC) dan kenaikan sewa dipo.

Cost of Revenue

Cost of revenue of KAI Commuter increased by Rp234.40 billion or 9.65% from Rp2.43 trillion in 2023 to Rp2.67 in 2024. This increase was mainly due to increasing Track Access Charge (TAC) and Dipo lease.

Beban Usaha

KAI Commuter membukukan beban usaha sebesar Rp738,23 miliar pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp26,91 miliar atau 3,78% dibandingkan Rp711,32 miliar pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan fasilitas dan pelayanan penumpang.

Operating Expenses

KAI Commuter booked operating expenses amounted to Rp738.23 in 2024, increased by Rp26.91 or 3.78% compared to Rp711.32 billion in 2023. The increase was mainly due to improvement of passengers facility and services



Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

KAI Commuter membukukan Beban (Pendapatan) lain-lain - bersih sebesar Rp17,91 pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp29,25 miliar atau 257,98% dibandingkan Beban Rp11,34 miliar pada tahun 2023. Realisasi pendapatan lain-lain pada tahun 2024 terutama dikontribusikan oleh ada kenaikan terhadap penilaian investasi di Fintek Karya Nusantara.

Beban Pajak

KAI Commuter membukukan beban pajak sebesar Rp65,85 miliar pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp10,47 miliar atau 18,91% dibandingkan Rp55,38 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba operasional.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak KAI Commuter pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1,06 miliar atau 21,16% menjadi Rp3,97 miliar dari Rp5,03 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja.

Other Income (Expenses) - Net

In 2024, KAI Commuter booked Other Income (Expenses) - Net of Rp17.91 billion, increased by Rp29.25 billion or 257.98% compared to Rp11.34 billion in 2023. The realization of other income in 2024 was mainly contributed by increasing appraisal on investment at Fintek Karya Nusantara.

Tax Expense

KAI Commuter booked tax expense of Rp65.85 billion in 2024, increased by Rp10.47 billion or 18.91% compared to Rp55.38 billion in 2023. The decrease was mainly driven by increasing operating profit.

Other Comprehensive Income for the Year After Tax

KAI Commuter booked a decrease in other comprehensive income for the year - net in 2024 by Rp1.06 billion or 21.16% to Rp3.97 from Rp5.03 billion in 2023. The decrease was mainly driven by re-measurement on post-employment benefit.

Analisis Laporan Arus Kas Analysis on Statement of Cash Flow

Per 31 Desember 2024, KAI Commuter mencatat kas dan setara kas sebesar Rp208,73 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp394,14 miliar atau 65,38% dibandingkan Rp602,87 miliar pada tahun 2023. Penurunan kas dan setara kas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran terhadap investasi.

As of December 31, 2024, KAI Commuter booked cash and cash equivalents amounted to Rp208.73 billion, decreased by Rp394.14 billion or 65.38% compared to Rp602.87 billion in 2023. The decrease in cash and cash equivalents in 2024 was mainly due to increasing payment for investment.

Tabel Laporan Arus Kas (Rp juta)

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) Increase / (Decrease)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Obtained Provided by Operating Activities</i>	265.080	390.424	(32,10%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(1.054.372)	(734.341)	43,58%

Table of Cash Flow Statement (Rp million)



Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Peningkatan / (Penurunan) <i>Increase / (Decrease)</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Funding Activities</i>	395.193	(201.910)	(295,73%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	(394.099)	(545.827)	(27,80%)
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	(41)	(53)	(22,30%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	602.874	1.148.754	(47,52%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	208.734	602.874	65,38%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp265,08 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp125,34 miliar atau 32,10% dibandingkan Rp390,42 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran pada Pemerintah.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp(1,05) triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp320,03 miliar atau 43,58% dibandingkan Rp(734,34) miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp395,19 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp597,10 miliar atau 295,73% dibandingkan Rp(201,91) miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari hutang bank.

Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Provided by Operating Activities in 2024 amounted to Rp265.08 billion, decreased by Rp125.34 billion or 32.10% compared to Rp390.42 billion in 2023. This is mainly due to increasing payment to government.

Cash Flow from Investment Activities

Net Cash Used for Investing Activities in 2024 amounted to Rp(1.05) trillion, increased by Rp320.03 billion or 43.58% compared to Rp(734,34) billion in 2023. The increase was primarily due to the rise in the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

Net Cash Used for Financing Activities in 2024 amounted to Rp395.19 billion, increased by Rp597.10 billion or 295.73% compared to Rp(201,91) billion in 2023. The increase was primarily due to higher proceeds from bank loans.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility Level

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

KAI Commuter mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Tabel Rasio Solvabilitas (%)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	58,75	56,37
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	63,80	38,71

Nilai rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2024 adalah sebesar 58,75%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, sedangkan nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 63,80%, lebih tinggi juga dibandingkan tahun 2023. Meskipun nilai rasio solvabilitas lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, namun terdapat kesempatan memperoleh profit yang lebih besar dari pemakaian liabilitas yang efektif.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah Rasio Kas dan Rasio Lancar.

KAI Commuter measures the company's ability to fulfill its obligations with solvency ratios and liquidity ratios.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a ratio that measures a company's ability to pay all its debts, both short and long-term. Solvency ratios can be seen through several financial ratios, including the Liabilities-to Assets Ratio and the Liabilities to Equity Ratio.

Solvency Ratio Table (%)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	58,75	56,37
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	63,80	38,71

The liabilities to assets ratio in 2024 was 58.75%, higher than in 2023, while the liabilities to equity ratio was 63.80%, also higher than in 2023. Although the solvency ratio is higher than in 2023, there is an opportunity to generate more profit from effective use of liabilities.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios are used to measure the company's ability to meet its short-term liabilities that will come due. The ratios used to assess liquidity ratios include Cash Ratio and Current Ratio.



Tabel Rasio Likuiditas (%)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	11,15	45,52
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	61,42	109,54

Nilai rasio kas pada tahun 2024 adalah sebesar 11,15%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023, sedangkan nilai rasio lancar adalah sebesar 61,42%, lebih rendah juga dibandingkan tahun 2023. Namun Perusahaan optimis dapat menyelesaikan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Liquidity Ratio Table (%)

The cash ratio in 2024 was 11.15%, lower than 2023, while the current ratio was 61.42%, also lower than 2023. However, the Company is optimistic that it can resolve all of its short-term obligations. The Company anticipates this liquidity risk by requiring the availability of sufficient cash and cash equivalents to settle maturing loans, as well as reserving funds for interest payments on loans.

Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectability Level*

Tingkat kolektibilitas piutang kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung lama penagihan rata-rata atau kolektibilitas piutang. Semakin kecil nilai kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2024 adalah selama 38,09 hari, lebih panjang dibandingkan tahun 2023 selama 29,29 hari.

The collectability level of receivables is the Company's ability to collect receivables, which can be determined by calculating the average collection time or collectability of receivables. The lower the receivables collectability value, the higher the Company's ability to recover receivables.

The receivables collectability rate in 2024 was for 38.09 days, longer than 29.29 days in 2023.



Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Selain rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang serta tingkat kolektibilitas piutang, berikut diuraikan rasio penting lainnya yang relevan di Perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan.

In addition to the ratios to determine the company's ability to meet short-term and long-term obligations and the level of collectibility of receivables, the following describes other important ratios that are relevant in the Company to measure financial performance.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits.

Tabel Rasio Profitabilitas (%)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Imbalan kepada Pemegang Saham <i>Returns on Equity</i>	13,89	17,29
Imbalan Investasi <i>Return on Investment</i>	18,58	14,77
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	5,03	5,37
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	28,16	29,53
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	5,39	5,28

Table of Profitability Ratio (%)

Rasio Aktivitas

Activity Ratio

Rasio aktivitas merupakan salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan atau pendapatan pada jumlah aset atau komponen aset yang dimiliki perusahaan.

The activity ratio is a ratio that compares the level of sales or income to the number of assets or asset components owned by the Company.

Tabel Rasio Aktivitas

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Perputaran Persediaan (kali) <i>Inventory Turnover (times)</i>	13,85	13,05
Perputaran Jumlah Aset (%) <i>Total Asset Turnover (%)</i>	132,24	111,32

Table of Activity Ratio



Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas, yaitu per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 63,80% dan 38,71% dari maksimum yang dipersyaratkan sebesar 3 (tiga) kali.

The Company's objective in managing capital is to preserve the Company's ability to maintain its business continuity, so that the entity can continue to provide returns to shareholders. In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the loans figure.

The Company manages this risk by monitoring the debt to equity ratio, which as of December 31, 2024 and 2023 was 63.80% and 38.71% of the maximum required of 3 (three) times, respectively.

Struktur Modal

Capital Structure

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

Uraian Description\	2024		2023	
	Nominal Amount (Rp juta/Rp million)	Proporsi Proportion (%)	Nominal Amount (Rp juta/Rp million)	Proporsi Proportion (%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.334.905	58,75%	1.912.422	56,37%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term liabilities</i>	1.872.714	47,12%	1.324.512	39,04%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	462.190	11,63%	587.910	17,33%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.639.555	41,25%	1.479.944	43,63%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	3.974.460	100,00%	3.392.366	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>		63,80%		38,71%



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Comparison of The Company's Performance Target and Realization in 2024

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2024

Comparison of Operational Performance Target and Realization in 2024

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2024

Table of Comparison of Operational Performance Target and Realization in 2024

Uraian <i>Description</i>	Target RKAP <i>Work Plan and Budget</i> 2024	Realisasi <i>Realization</i> 2024	Pencapaian <i>Achievements</i>
Rata-rata Loop dan Perjalanan KA (loop) <i>Average Loop and Train Trips (loops)</i>	124	121	98%
Jumlah Perjalanan KA (kali) <i>Number of Train Trips (times)</i>	503.170	494.577	98%
KM-KA (km)	21.587.250	21.254.874	98%
Kapasitas Angkut (penumpang) <i>Carrying Capacity (passengers)</i>	828.995.690	787.077.817	95%
Volume Penumpang (orang) <i>Passenger Volume (people)</i>	359.373.097	374.488.422	104%
KM-Penumpang (km/penumpang) <i>KM-Passenger (km/passenger)</i>	13.010.882.379	13.437.376.412	103%
KM-Tempat Duduk <i>KM-Seat</i>	33.588.321.786	32.584.253.491	97,01%
Okupansi Dinamis <i>Dynamic Occupancy (%)</i>	38,7%	41,24%	106%

Target dan Realisasi Rata-rata Loop dan Perjalanan Kereta Api

Target and Realization of Average Loop and Train Travel

Realisasi rata-rata *loop* dan perjalanan kereta api pada tahun 2024 adalah sebanyak 121 *loop*, yaitu tercapai 98% terhadap RKAP tahun 2024 sebanyak 124 *loop*. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

The average realization of loops and train trips in 2024 was 121 loops, achieved 98 % against the 2023 RKAP of 124 loops. This achievement is mainly due to:

1. Jumlah *loop* Commuter Line yang dioperasikan pada tahun 2024 rata-rata tercapai 98% dari target RKAP tahun 2024 disebabkan Adanya rekomporsi armada di Commuter Line Jabodetabek.
2. Jumlah *loop* KA Basoetta yang dioperasikan pada tahun 2024 rata-rata tercapai 125% dari target RKAP tahun 2024.
3. Jumlah *loop* Commuter Line Lokal yang dioperasikan pada tahun 2024 rata-rata tercapai 100% dari target RKAP tahun 2024.

1. The number of Commuter Line loops operated in 2024 averaged 98% of the 2024 RKAP target due to the recomposition of the fleet in the Jabodetabek Commuter Line.
2. The number of KA Basoetta loops operated in 2024 averaged 125% of the 2024 RKAP target.
3. The number of Local Commuter Line loops operated in 2024 averaged 100% of the 2024 RKAP target.



Target dan Realisasi Jumlah Perjalanan Kereta Api

Realisasi jumlah perjalanan kereta api pada tahun 2024 adalah sebanyak 494.577 perjalanan, yaitu tercapai 98% terhadap RKAP tahun 2024 sebanyak 503.170 perjalanan. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Realisasi jumlah perjalanan Commuter Line tercapai 98% dari target RKAP tahun 2024 disebabkan realisasi perjalanan disebabkan adanya pengurangan 4 loop di lintas Bogor, Rangkasbitung, Tanjungpriok dan Bekasi.
2. Realisasi jumlah perjalanan Commuter Line Lokal pada tahun 2024 tercapai 97% dari target RKAP tahun 2024.
3. Realisasi jumlah perjalanan Commuter Line Basoetta pada tahun 2024 sebesar 105%.

Target dan Realisasi Kilometer-Kereta Api

Realisasi jarak tempuh kilometer-kereta api pada tahun 2024 adalah sebanyak 21.254.874 km, yaitu tercapai 98% terhadap RKAP tahun 2024 sebanyak 21.587.250 km. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Realisasi KM-Commuter Line tercapai sebesar 98% dari target RKAP tahun 2024, hal ini disebabkan karena CL Jabodetabek karena pengurangan 4 loop.
2. Realisasi KM-Commuter Line Lokal tercapai sebesar 98% dari target RKAP tahun 2024, hal ini disebabkan CL Lokal di Wilayah VIII rata-rata perjalanan KA hanya 33 perjalanan.
3. KM-Commuter Line Basoetta mencatat realisasi kinerja 105% di atas target pada tahun 2024 disebabkan oleh karena CL Basoetta adanya penambahan perjalanan.

Target dan Realisasi Kapasitas Angkut

Realisasi kapasitas angkut kereta api pada tahun 2024 adalah sebesar 787.077.817 penumpang, yaitu tercapai 95% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar 828.995.690 penumpang. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Kapasitas angkut Commuter Line Jabodetabek terealisasi 94% dari target RKAP tahun 2024, dikarenakan, dikarenakan Konservasi sarana.

Target and Realization of Number of Train Trips

The realization of the number of train trips in 2024 was 494,577 trips, achieved 98% of the 2024 RKAP of 503,170 trips. This achievement is mainly due to:

1. *The realization of the number of Commuter Line trips achieved 98% of the 2024 RKAP target due to The actual number of trips was affected by the reduction of 4 loops on the Bogor, Rangkasbitung, Tanjung Priok, and Bekasi lines.*
2. *The realization of the number of Local Commuter Line trips in 2024 reached 97% of the 2024 RKAP target.*
3. *Realization of the number of Basoetta Commuter Line trips in 2024 was 105%.*

Target and Realization of Railway Kilometers

The realization of kilometer-railroad mileage in 2024 was 21,254,874 km, achieved 98% of the 2024 RKAP of 21,587,250 km. This achievement is mainly due to:

1. *KM-Commuter Line realization achieved by 98% of the 2024 RKAP target, this was due to Due to the Jabodetabek Commuter Line, following the reduction of 4 loops.*
2. *Realization of KM-Local Commuter Line achieved 98% of the 2024 RKAP target, this was due to because the Local Commuter Line in Region VIII had an average of only 33 train trips.*
3. *KM-Commuter Line Basoetta achieved performance realization 105% of the target drivenby because the Basoetta Commuter Line had an increase in the number of trips.*

Target and Realization of Transport Capacity

The realization of train transport capacity in 2024 was 787,077,817 passengers, achieved 95% of the 2024 RKAP of 828,995,690 passengers. This achievement is mainly due to:

1. *Commuter Line Jabodetabek transport capacity realized at 94% of the 2024 RKAP target, due to rolling stock conservation.*



2. Kapasitas angkut Commuter Line Lokal terealisasi 111% dari target RKAP tahun 2024,
3. Kapasitas angkut Commuter Line Basoetta pada tahun 2024 sebesar 106%.

Target dan Realisasi Volume Penumpang

Realisasi volume penumpang pada tahun 2024 adalah sebanyak 374.488.422 orang, yaitu tercapai 104% terhadap RKAP tahun 2024 sebanyak 359.373.097 orang. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Volume penumpang Commuter Line Jabodetabek tercapai sebesar 104% dari target RKAP tahun 2024 dikarenakan volume naik dikarenakan peningkatan mobilitas masyarakat.
2. Volume penumpang Commuter Line Lokal tercapai 103% dari target RKAP tahun 2024 dikarenakan volume naik dikarenakan peningkatan mobilitas masyarakat.
3. Volume penumpang Commuter Line Basoetta terealisasi sebesar 88%.

Target dan Realisasi Kilometer-Penumpang

Realisasi jarak tempuh kilometer-penumpang pada tahun 2024 adalah sebanyak 13.437.376.412 km/penumpang, yaitu tercapai 103% terhadap RKAP tahun 2024 sebanyak 13.010.882.379 km/penumpang. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. KM-Penumpang Commuter Line Jabodetabek tercapai sebesar 105% dari target RKAP tahun 2024, disebabkan volume penumpang tercapai 99,65% dengan rata-rata jarak tempuh penumpang sebesar 34,04 KM dari program 34,16 KM,
2. KM penumpang CL Lokal tercapai 112% dari program disebabkan volume penumpang tercapai 103% dengan rata-rata jarak tempuh penumpang 72,38 KM dari program 51,65 KM
3. KM-Penumpang Commuter Line Basoetta sebesar 83%.

Target dan Realisasi Okupansi Dinamis

Realisasi okupansi dinamis pada tahun 2024 adalah sebesar 41,24%, yaitu tercapai 106% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar 38,7%. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. KM-Penumpang terealisasi 103% dari target RKAP tahun 2024,
2. KM-Tempat Duduk (KM-TD) terealisasi 97% dari target RKAP tahun 2024

2. Local Commuter Line transport capacity realized 111% of the 2024 RKAP target,
3. Commuter Line Basoetta transport capacity in 2024 achieved 106%.

Target and Realization of Passenger Volume

The realization of passenger volume in 2024 was 374,488,422 people, achieved 104% against the 2024 RKAP of 359,373,097 people. This achievement was mainly due to:

1. Commuter Line Jabodetabek passenger volume was achieved by 104% of the 2024 RKAP target due to the increase in volume was due to the rise in public mobility.
2. Local Commuter Line passenger volume achieved 103% of the 2024 RKAP target due to the increase in volume was due to the rise in public mobility.
3. Commuter Line Basoetta passenger volume achieved 88%.

Target and Realization of Kilometer-Passenger

The realization of kilometer-passenger mileage in 2024 was 13,437,376,412 km/passenger, achieved 103% of the 2023 RKAP of 13,010,882,379 km/passenger. This achievement was mainly due to:

1. KM-Passenger Commuter Line Jabodetabek was achieved 105% of the 2024 RKAP target, due to the volume of passengers reached 99.65% with an average passenger mileage of 34.04 KM from the 34.16 KM program,
2. Passenger kilometers for Local Commuter Line reached 112% of the program, due to passenger volume reaching 103% with an average travel distance of 72.38 KM compared to the program target of 51.65 KM
3. KM-Passenger Commuter Line Basoetta achieved 83%.

Target and Realization of Dynamic Occupancy

Dynamic occupancy realization in 2024 was 41.24%, achieved 106% against the 2024 RKAP of 38.7%. This achievement is mainly due to:

1. KM-Passengers realized 103% of the 2024 RKAP target,
2. KM-Seat (KM-TD) realized 97% of the 2024 RKAP target.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2024

Comparison of Target and Realization of Financial Position in 2024

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2024 (Rp juta)

Comparison Table of Target and Realization of Financial Position in 2024 (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP Work Plan and Budget 2024	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievements
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	4.967.510	3.974.460	80%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.301.815	2.334.905	179%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	3.665.695	1.639.555	45%

Target dan Realisasi Jumlah Aset

Realisasi jumlah aset pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.974.460 juta, yaitu tercapai 80% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar Rp4.967.510 juta. Rincian pencapaian komponen aset tersebut diantaranya:

1. Kas dan setara kas terealisasi Rp208.734 atau 38% terhadap target RKAP tahun 2024 sebesar Rp545.486 juta. Hal ini terutama akibat karena Perusahaan masih menggunakan biaya internal untuk memperoleh aset tetap.
2. Piutang terealisasi Rp385.884 juta atau 488% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp79.148 juta. Hal ini disebabkan karena belum terealisasinya pembayaran PSO bulan Desember dan piutang pendapatan penumpang.
3. Persediaan terealisasi Rp140.748 juta atau 76% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp185.338 juta.
4. Aset lancar lainnya terealisasi Rp414.945 juta atau 64% dari target RKAP tahun 2024 Rp643.641. Hal ini disebabkan oleh ketidakcapaian setoran modal.
5. Aset tetap terealisasi Rp1.549.685 juta atau 98% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.589.247 juta. Hal ini disebabkan oleh sebagian investasi tertunda.
6. Aset tidak lancar terealisasi sebesar Rp1.274.464 juta atau 66% dibandingkan program sebesar Rp1.924.650 juta. Hal ini disebabkan karena tertundanya realisasi aset sarana gerak.

Target and Realization of Total Assets

The realization of total assets in 2024 amounted to Rp3,974,460 million, achieved 80% of the 2024 RKAP of Rp4,967,510 million. Details of the achievement of the asset component include:

1. Cash and cash equivalents achieved Rp208,734 million or 38% of the 2024 RKAP target of Rp545,486. This was primarily due to the Company still using internal funds to acquire fixed assets.
2. Receivables achieved Rp385,884 million or 488% of the 2024 RKAP target of Rp79,148 million. This was due to the non-realization of the PSO payment for December and outstanding passenger revenue receivables.
3. Inventories achieved Rp140,748 million or 76% of the 2024 RKAP target of Rp185,338 million.
4. Other current assets achieved Rp414,945 million or 64% of the 2024 RKAP target of Rp643,641 million. This was due to the shortfall in capital injection.
5. Fixed assets achieved Rp1,549,685 million or 98% of the 2024 RKAP target of Rp1,589,247 million. This was due to the postponement of some investments.
6. Non-current assets were realized at Rp1,274,464 million or 66% compared to the program of Rp1,924,650 million. This was due to the delay in the realization of rolling stock assets.



Target dan Realisasi Jumlah Liabilitas

Realisasi jumlah liabilitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.334.905 juta, yaitu tercapai 179% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.301.815 juta. Rincian pencapaian komponen liabilitas tersebut, sebagai berikut:

1. Hutang usaha terealisasi sebesar Rp357.858 juta atau 156% dari target RKAP tahun 2024 Rp229.571 juta. Hal ini terutama disebabkan karena tertundanya sebagian pembayaran terhadap rekanan.
2. Pendapatan diterima di muka terealisasi Rp237,24 juta atau 128% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp185.875 juta yang disebabkan karena jumlah deposit KMT lebih tinggi dibanding program.
3. Biaya yang masih harus dibayar terealisasi sebesar Rp528.456 juta atau 199% dari target RKAP 2024 sebesar Rp265.738 juta yang disebabkan oleh terutama akrual atas TAC dan pekerjaan rutin lainnya.
4. Hutang lancar lainnya terealisasi Rp749.154 juta atau 418% dari target RKAP tahun 2024 Rp179.395 juta.
5. Liabilitas jangka panjang terealisasi sebesar Rp462.190 juta atau 105% dari program Rp441.236 juta.

Target dan Realisasi Jumlah Ekuitas

Realisasi jumlah ekuitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.639.555 juta, yaitu tercapai 45% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar Rp3.665.695 juta.

Target and Realization of Total Liabilities

The realization of total liabilities in 2024 was amounted to Rp2,334,905 million, achieved 179% against the 2024 RKAP of Rp1,301,815 million. Details of the achievement of the asset component include:

1. Accounts payables achieved Rp357,858 million or 156 % of the 2024 RKAP target of Rp229,571 million. This was primarily due to the delay in partial payments to partners.
2. Unearned revenue achieved Rp237.24 million or 128% of the 2024 RKAP target of Rp 185,875 this was due to the amount of KMT deposits being higher than the program.
3. Accrued expenses achieved Rp528,456 million or 199% of the 2024 RKAP target of Rp265,738 million primarily due to the accrual of TAC and other routine works.
4. Other current liabilities achieved Rp749,154 million or 418% of the 2024 RKAP target of Rp179,395 million.
5. Long-term liabilities were realized at Rp462,190 million or 105% of the Rp441,236 million program.

Target and Realization of Total Equity

The realization of total equity in 2024 amounted to Rp1,639,555 million, achieved 45% against the 2024 RKAP of Rp3,665,695 million.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024 Comparison of Target and Realization of Revenue and Profit in 2024

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP Work Plan and Budget 2024	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievements
Pendapatan Revenues	3.827.925	3.708.126	97%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	233.940	200.015	85%

Comparison Table of Target and Realization of Revenue and Profit in 2024 (Rp million)



Target dan Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.708.126 juta, yaitu tercapai 97% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar Rp3.827.925 juta. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Pendapatan penumpang terealisasi Rp1.729.611 juta atau 104% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.657.991 juta. Hal ini disebabkan realisasi penumpang Commuter Line Jabodetabek dan Commuter Wilayah yang melebihi program,
2. Pendapatan pendukung angkutan KA terealisasi Rp19,55 juta yang merupakan pendapatan suplisi dan penalti dimana program tidak menganggarkan pendapatan suplisi.
3. Pendapatan non-angkutan terealisasi Rp180.315 juta atau 69% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp261.753 juta. Hal ini disebabkan karena ketercapaian penjualan KMT dan advertising yang lebih rendah.
4. Pendapatan PSO terealisasi Rp1.798.181 juta atau 94% dari target RKAP tahun 2024 Rp1.908.181 juta. Hal ini disebabkan karena kombinasi pendapatan penumpang lebih tinggi dan penyerapan biaya lebih rendah dari program.

Target dan Realisasi Laba Tahun Berjalan

Realisasi laba tahun berjalan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp200.015 juta, yaitu tercapai 85% terhadap RKAP tahun 2024 sebesar Rp233.940 juta.

Revenue Target and Realization

Revenue realization in 2024 amounted to Rp3,708,126 million, achieved 97% compared to 2024 RKAP of Rp3,827,925 million. This achievement was mainly contributed by:

1. Passenger revenue realized at Rp1,729,611 million or 104% of the 2024 RKAP target of Rp1,657,991 million. This was due to the actual number of passengers on the Jabodetabek Commuter Line and Regional Commuter exceeding the program target.
2. Supporting revenue for train transportation was realized at Rp19.55 million which is a supplementary and penalty income where the program does not budget for supplementary income.
3. Non-transport revenue realized Rp180,315 million or 69% of the 2024 RKAP target of Rp261,753 million. This was due to lower achievement in KMT and advertising sales.
4. PSO revenue realized Rp1,798,181 million or 94% of the 2024 RKAP target of Rp1,908,181 million. This was due to a combination of higher passenger revenue and lower cost absorption compared to the program.

Target and Realization of Profit for the Year

The realization of profit for the year 2024 achieved Rp200,015 million, reaching 85% of the 2024 RKAP of Rp233,940 million.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Arus Kas Tahun 2024 Comparison of Target and Realization of Cash Flow in 2024

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Arus Kas Tahun 2024 (Rp juta)

Comparison Table of Target and Realization of Cash Flow in 2024 (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP Work Plan and Budget 2024	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievements
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	297.324	265.080	89%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(2.146.954)	(1.054.372)	49%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Funding Activities</i>	1.792.239	(394.099)	22%



Target dan Realisasi Arus Kas Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi terealisasi Rp265.080 juta, mencapai 89% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp297.324 juta. Hal ini disebabkan karena pembayaran kepada Pemerintah lebih besar dari program.

Target dan Realisasi Arus Kas Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi terealisasi Rp(1.054.373) juta, 49% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp(2.146.954) juta. Realiasi arus kas yang digunakan untuk investasi pada tahun 2024 disebabkan karena belum terealisasinya sebagian pembayaran investasi sarana gerak.

Target dan Realisasi Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan terealisasi Rp(394.099) juta, 22% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.792.239 juta yang disebabkan karena belum terealisasinya setoran modal.

Target and Realization of Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Provided by Operating Activities was realized Rp265,080 million, achieved 89% from the 2024 RKAP target of Rp297,324 million. This was due to payments to the Government being higher than the program.

Target and Realization of Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Used for Investing Activities was realized Rp(1,054,373) million, 49% from the 2024 RKAP target of Rp(2,146,954) million. The realization of cash flows used for investing activities in 2024 this was due to the partial non-realization of payments for rolling stock investments.

Target and Realization of Cash Flow of Financing Activities

Net Cash Used for Financing Activities was realized Rp(394,099) million 22% from the 2024 RKAP target of Rp1,792,239 million. This was due to the partial non-realization of payments for rolling stock investments.





Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Projection of Company Performance in 2025

Penentuan target untuk tahun 2025 sebagaimana diungkapkan dalam RKAP Tahun 2025, KAI Commuter menggunakan asumsi-asumsi eksternal terkait perkembangan ekonomi nasional di tahun yang akan datang sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel Asumsi Eksternal RKAP Tahun 2025

Uraian <i>Description</i>	Asumsi RKAP 2025
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth Rate</i>	5,2%
Nilai Tukar Rupiah <i>Rupiah Exchange Rate</i>	Rp16.400
Tingkat inflasi <i>Inflation Rate</i>	2,5%
Tingkat Suku Bunga SBN <i>SBN interest Rate</i>	7,10%
BI 7DDR	5,75%

Serta mempertimbangkan asumsi Upah Minimum Regional (UMR) di daerah operasi KAI Commuter.

Target determination for 2025 as disclosed in the 2025 RKAP, KAI Commuter uses external assumptions related to national economic development in the coming year as in the following table:

Table of External Assumptions for 2025 RKAP

And with due regard to the Regional Minimum Wage (UMR) assumptions in KAI Commuter's operating areas.

Target Kinerja Operasional Tahun 2025

Operational Performance Target for 2025

Tabel Perbandingan antara Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2024 dengan Proyeksi Tahun 2025

Table of Comparison between Realized Operational Performance in 2024 and Projections for 2025

Uraian <i>Description</i>	Target RKAP <i>Work Plan and Budget 2025</i>	Realisasi <i>Realization 2024</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
Rata-rata Loop dan Perjalanan KA (loop) <i>Average Loop and Train Trips (loops)</i>	125	121	103%
Jumlah Perjalanan KA (kali) <i>Number of Train Trips (times)</i>	471.124	495.011	95%
KM-KA (km)	21.814.272	21.254.874	103%
Kapasitas Angkut (penumpang) <i>Carrying Capacity (passengers)</i>	689.547.247	787.077.817	88%
Volume Penumpang (orang) <i>Passenger Volume (people)</i>	383.730.436	374.488.422	102%
KM-Penumpang (km/penumpang) /K <i>Passenger (km/passenger)</i>	14.324.983.360	13.437.376.412	107%
Okupansi Dinamis <i>Dynamic Occupancy (%)</i>	46,7%	41,2%	113%



Target Posisi Keuangan Tahun 2025

Financial Position Target for 2025

Tabel Perbandingan antara Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2024 dengan Proyeksi Tahun 2025 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP Work Plan and Budget 2025	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievements
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	10.112.982	3.974.460	254%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.487.913	2.334.904	192%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	5.625.069	1.639.555	343%

Table of Comparison between Realized Financial Position in 2024 and Projections for 2025 (Rp million)

Target Pendapatan dan Laba Tahun 2025

Revenue and Profit Targets for 2025

Tabel Perbandingan antara Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024 dengan Proyeksi Tahun 2025 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP Work Plan and Budget 2025	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievements
Pendapatan <i>Revenues</i>	4.252.595	3.708.126	115%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	219.090	200.015	110%

Table of Comparison between Realized Revenue and Profit in 2024 and Projections in 2025 (Rp million)

Target Arus Kas Tahun 2025

Cash Flow Target for 2025

Tabel Perbandingan antara Realisasi Arus Kas Tahun 2024 dengan Proyeksi Tahun 2025 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP Work Plan and Budget 2025	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievements
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	230.977	262.080	88%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(6.184.231)	(1.054.372)	587%
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided (Used) in Funding Activities</i>	6.036.345	399.238	1.512%

Table of Comparison between Realized Cash Flow in 2024 and Projections for 2025 (Rp million)



Key Performance Indicators (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicators (KPI) and Company Soundness Level

Pencapaian KPI

KPI Achievement

Penetapan KPI Perusahaan dimuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Februari 2024. Pencapaian KPI Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar 97,70 dari target sebesar 100,00.

The determination of the Company's KPIs is contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 which was approved by the Board of Commissioners and Directors on February 13, 2024. The Company's KPI achievement in 2024 is 97.70 from the target of 100.00.

Tabel Pencapaian KPI Tahun 2024

No	Uraian Description	Target Skor Score Target	Realisasi Skor Score Realization	Pencapaian Achievements
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia <i>Economic and Social Value for Indonesia</i>	50,00	51,12	102,24%
2	Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i>	15,00	15,07	100,47%
3	Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i>	12,00	12,00	100,00%
4	Peningkatan Investasi <i>Increased Investment</i>	13,00	8,61	66,23%
5	Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>	10,00	10,9	109,00%
Jumlah Total		100,00	97,70	97,70%

Table of KPI Achievements in 2024

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2024 dilakukan berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Realisasi skor Tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2024 adalah sebesar 92,00 dengan predikat **SEHAT "AA"**.

*The assessment of the Company's Soundness Level in 2024 was carried out based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as stated in Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Soundness Level of SOEs. The realization of the score of the company's Soundness Level in 2024 is 92.00 with a predicate of **SOUND "AA"**.*



Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024

Table of Company Soundness Level in 2024

Indikator Indicator	Bobot Weight	Target Skor Score Target	Realisasi Skor Score Realization	Pencapaian Achievements
Aspek Keuangan Financial Aspect				
Return on Equity (ROE)	15	13,50	15,00	111%
Return on Investment (ROI)	10	10,00	10,00	90%
Cash Ratio	3	3,00	1,50	50%
Current Ratio	4	3,00	0,00	0%
Collection Period (CP)	4	4,00	4,00	100%
Inventory Turn Over (ITO)	4	4,00	4,00	100%
Total Asset Turn Over (TATO)	4	4,00	4,00	88%
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset <i>Own Capital to Total Assets Ratio</i>	6	4,25	5,50	129%
Jumlah Aspek Keuangan Total Financial Aspect Score	50	45,75	44,00	
Aspek Operasional Operational Aspects				
Pelayanan kepada Pelanggan/Masyarakat <i>Service to Customers/Community</i>	15	15,00	15,00	100%
Peningkatan kualitas SDM <i>Improving the quality of human resources</i>	10	10,00	10,00	100%
Efisiensi produksi dan produktifitas <i>Production efficiency and productivity</i>	10	10,00	8,00	100%
Jumlah Aspek Operasional Total Operational Aspects Score	35	35,00	33,00	
Aspek Administrasi Administrative Aspects				
Laporan Perhitungan Tahunan <i>Annual Accounting Report</i>	5	5,00	5,00	100%
Rancangan RKAP <i>Draft RKAP</i>	5	5,00	5,00	100%
Laporan Periodik <i>Periodic Reports</i>	5	5,00	5,00	100%
Jumlah Aspek Administrasi Number of Administrative Aspects	15	15,00	15,00	
Jumlah Total	100	95,75	92,00	
Nilai Score		AAA	AA	



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Penentuan pembagian dividen ditentukan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's Dividend Policy has taken into account the applicable regulations as provided for in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Companies are required to reserve a certain amount of net profit each financial year for reserves if the profit balance is positive until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. Determination of dividend distribution is determined and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Pembagian dividen di tahun 2024 diputuskan berdasarkan RUPS tanggal 29 Juni 2024. Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan (setelah pajak) tahun buku 2024 *audited* sebesar Rp200.015.069.735 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 10% atau sebesar Rp20.001.506.974;
2. Cadangan Wajib dan Cadangan Lainnya sebesar 60% atau sebesar Rp120.009.041.841;
3. Cadangan yang ditujukan (*sinking fund*) sebesar 30% atau sebesar Rp60.004.520.921.

The distribution of dividends in 2024 was decided based on the GMS on June 29, 2024. Shareholders approved and determined the use of audited net profit for the current year (after tax) for the fiscal year 2024 amounted to Rp200.015.069.735 with the following details:

1. *Dividend of 10% or Rp20,001,506,974;*
2. *Mandatory reserves and Other Reserves of 60% or Rp120,009,041,841;*
3. *General Reserves of 30% or Rp60,004,520,921.*

Sedangkan, pembagian dividen di tahun 2023 diputuskan berdasarkan RUPS tanggal 27 Juni 2023. Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan (setelah pajak) tahun buku 2023 *audited* sebesar Rp182.194.189.579 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 20% atau sebesar Rp36.438.837.915
2. Cadangan Umum sebesar 80% atau sebesar Rp125.256.392.962.

Whereas, the distribution of dividends in 2023 was decided based on the GMS on June 27, 2023. Shareholders approved and determined the use of audited net profit for the current year (after tax) for the fiscal year 2023 amounted to Rp182,194,189,579 with the following details:

1. *Dividend of 20% or Rp36,438,837,915*
2. *General Reserves of 80% or Rp125,256,392,962.*

Kronologis pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini:

The chronology of the distribution of dividends for the last 2 (two) years is presented in the following table:

Tabel Pembagian Dividen

Table of Dividend Distribution

Indikator Indicator	2024	2023
Jumlah laba tahun berjalan (Rp juta) <i>Total profit for the current year (Rp million)</i>	200.015	182.194
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) <i>Dividends Distributed (Rp million)</i>	20.002	36.439
Dividend Payout Ratio (%)	10%	20%
Tanggal Pengumuman Dividen <i>Dividend Announcement Date</i>	30 Juni 2025 June 30, 2025	29 Juni 2024 June 29, 2024
Tanggal Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment Date</i>		<ul style="list-style-type: none"> • 27 Agustus/August 2024 (Yayasan Pusaka) • 26 September/September 2024 (PT KAI (Persero))



Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the Country

Pajak merupakan kewajiban bagi setiap entitas yang berada dalam suatu negara, baik itu individu maupun badan usaha atau perusahaan. Membayar pajak merupakan suatu bentuk kontribusi kepada negara untuk pembangunan nasional. Selain sebagai sebuah kewajiban, pajak juga dapat menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Pada tahun 2024, KAI Commuter membayarkan pajak sebesar Rp188.871 meningkat 37,92% dibandingkan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Setoran Pajak (Rp juta)

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)
Pajak Penghasilan (PPh) Badan <i>Corporate Income Tax (PPh)</i>	67.621	57.069	18,49%
With Holding Tax	109.696	71.351	53,74%
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) <i>Value Added Tax (VAT)</i>	11.555	8.520	35,65%
Jumlah Total	188.871	136.940	37,92%

Tax is an obligation for every entity in a country, regardless of whether it is an individual or a business entity or company. Tax payment is a form of contribution to the country for national development. In addition to being an obligation, taxes can also be a tool to increase Company credibility.

Table of Tax Payment (Rp million)





Perjanjian-Perjanjian Penting

Significant Agreements

Perjanjian Material

Material Agreements

Perjanjian PSO

Bawa sehubungan dengan Penugasan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 2 Tahun 2024 tentang Penugasan kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Angkutan Orang dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Tahun 2024, PT Kereta Api Indonesia (Persero) menugaskan kepada PT Kereta Commuter Indonesia selaku anak usahanya untuk Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Angkutan Orang dengan Kereta Api Kelas Ekonomi, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian PSO beserta Amandemennya, yang telah ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2024 dan 20 Desember 2024, sebagai berikut:

- Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/ PSO) Untuk Kereta Rel Listrik Air Conditioner (KRL AC) dan KA Lokal Tahun Anggaran 2024 Nomor PT KAI: KL.701/II/21/KA-2024 Nomor PT KCI: 2323/ CL/201/KCI/III/2024 tanggal 26 Februari 2024. (Perjanjian PSO) beserta,
- Amandemen Atas Perjanjian Nomor PT KAI: KL.701/ II/21/KA-2024 Nomor KCI: 23/CL/201/KCI/III/2024 tanggal 26 Februari 2024 tentang Pelaksanaan Penugasan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/PSO) Untuk Kereta Rel Listrik Air Conditioner (KRL AC) dan KA Lokal Tahun Anggaran 2024 Nomor PT KAI: KL.701/XII/31/ KA-2024 Nomor KCI: 353/CL.201/KCI/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024. (Amandemen Perjanjian PSO).

Perjanjian Penyelenggaraan Angkutan Penumpang

Sebagai dasar penyelenggaraan angkutan penumpang KRL Jabodetabek dan angkutan penumpang KA Lokal antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Kereta Commuter Indonesia, serta guna meningkatkan keselamatan, pelayanan penumpang dan kinerja para pihak, para pihak telah menandatangani:

PSO Agreement

Regarding the Assignment as stated in the Minister of Transportation Decree Number KM 2 of 2024 concerning the Assignment to PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the Implementation of Public Service Obligations for Passenger Transportation by Economy Class Train in 2024, PT Kereta Api Indonesia (Persero) assigns PT Kereta Commuter Indonesia as its subsidiary to Implement Public Service Obligations for Passenger Transportation by Economy Class Train, as stated in the PSO Agreement and its Amendments, which have been signed on February 26, 2024 and December 20, 2024, as follows:

- Agreement on the Implementation of the Assignment of Public Service Obligations (PSO) for Air Conditioned Electric Rail Trains (KRL AC) and Local Trains for the 2024 Fiscal Year PT KAI Number: KL.701/II/21/KA-2024 PT KCI Number: 2323/CL/201/KCI/III/2024 dated February 26, 2024. (PSO Agreement) along with,*
- Amendment to the Agreement Number PT KAI: KL.701/ II/21/KA-2024 Number KCI: 23/CL/201/KCI/III/2024 dated February 26, 2024 concerning the Implementation of the Assignment of Public Service Obligations (PSO) for Air Conditioned Electric Rail Trains (KRL AC) and Local Trains for the 2024 Fiscal Year Number PT KAI: KL.701/XII/31/KA-2024 Number KCI: 353/CL.201/ KCI/XII/2024 dated December 20, 2024. (Amendment to the PSO Agreement).*

Passenger Transportation Organization Agreement

As a basis for provision of Jabodetabek KRL passenger transportation and local train passenger transportation between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Commuter Indonesia, and in order to improve safety, passenger services and performance of the parties, the parties have signed:



- a. Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Kereta Rel Listrik Jabodetabek, Nomor KAI: KL.705/IV/12/KA-2022, Nomor KCI: 109/AL.101 KCI/IV/2022 tanggal 25 April 2022 yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026.

Beserta perubahannya yaitu:

Addendum Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Kereta Rel Listrik Jabodetabek, Nomor KAI: KL.705/XI/20/KA-2024, Nomor KCI: 316/CL.201/KCI/XI/2024 tanggal 25 November 2024, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

- b. Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang KA Lokal Daerah Operasi 2 Bandung dan Daerah Operasi 8 Surabaya, Nomor KAI: KL.705/XI/3/KA-2022, Nomor KCI: 259/AL/101/KCI/XI/2022 tanggal 2 November 2022 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Beserta perubahannya yaitu:

Addendum Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang KA Lokal Daerah Operasi 2 Bandung dan Daerah Operasi 8 Surabaya Nomor KAI: KL.705/XI/19/KA-2024, Nomor KCI: 315/CL.201/KCI/XI/2024 tanggal 25 November 2024 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

- c. Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang KA Lokal Daerah Operasi 1 Jakarta dan Daerah Operasi 6 Yogyakarta Nomor KAI: KL.705/X/6/KA-2023, Nomor KCI: 273/CL.201/KCI/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

- a. *Cooperation Agreement on the Implementation of Electric Rail Passenger Transportation in Jabodetabek, KAI Number: KL.705/IV/12/KA-2022, KCI Number: 109/AL.101 KCI/IV/2022 dated April 25, 2022, which is valid from January 1, 2022 to December 31, 2026.*

With its amendments, as follows:

Addendum to the Cooperation Agreement on the Implementation of Electric Rail Passenger Transportation in Jabodetabek, KAI Number: KL.705/XI/20/KA-2024, KCI Number: 316/CL.201/KCI/XI/2024 dated November 25, 2024, which is valid until December 31, 2026.

- b. *Addendum and Restatement of the Cooperation Agreement on the Implementation of Local Train Passenger Transportation in Operational Area 2 Bandung and Operational Area 8 Surabaya, KAI Number: KL.705/XI/3/KA-2022, KCI Number: 259/AL/101/KCI/XI/2022 dated November 2, 2022 which is valid until December 31, 2026.*

With its amendments, as follows:

Addendum to the Cooperation Agreement on the Implementation of Local Train Passenger Transportation in Operational Area 2 Bandung and Operational Area 8 Surabaya, KAI Number: KL.705/XI/19/KA-2024, KCI Number: 315/CL.201/KCI/XI/2024 dated November 25, 2024 which is valid until December 31, 2026.

- c. *Cooperation Agreement on the Implementation of Local Train Passenger Transportation for Operational Area 1 Jakarta and Operational Area 6 Yogyakarta Number KAI: KL.705/X/6/KA-2023, Number KCI: 273/CL.201/KCI/X/2023 dated October 12, 2023 which is valid until December 31, 2026.*

Perjanjian Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Agreement

Sebagai landasan hukum dan pedoman Pengelolaan Pekerja Penugasan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, serta guna mendukung kegiatan usaha, memperluas pengalaman, pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, PT Kereta Api Indonesia

As a legal basis and guideline for Assignment Worker Management to meet human resource needs, as well as to support business activities, expand experience, knowledge and improve human resource competency, PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Commuter



(Persero) dan PT Kereta Commuter Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Nomor KAI: KL.705/II/15/KA-2022, Nomor KCI: 007/AL.101/KCI/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian Pengelolaan Sumber Daya Manusia telah diperbarui dan ditetapkan bersama oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Commuter Indonesia, PT Reska Multi Usaha, PT Kereta Api Pariwisata, PT Kereta Api Logistik, PT KA Properti Manajemen, dan PT Railink sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan nomor:

NOMOR PT KAI	:	KL.705/II/21/KA-2025
NOMOR PT KCI	:	40/CL.201/KCI/II/2025
NOMOR PT RMU	:	KH.605/II/95/RMU-2025
NOMOR PT KA WISATA	:	045/KAWISATA/PKS/II/2025
NOMOR PT KALOG	:	00073/KALOG/PJ/02/2025
NOMOR PT KAPM	:	027/PL.905/KAPM/II/2025
NOMOR PT RAILINK	:	RL/DIR/PKS/008A/II/2025

Tanggal 13 Februari 2025 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani.

Perjanjian Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi Informasi

Sebagai pedoman dan landasan dalam melaksanakan Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi Informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan integrasi teknologi informasi yang diharapkan dapat mendukung proses bisnis dengan tetap memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta prinsip Good Corporate Governance (GCG), PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Kereta Commuter Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi Informasi, Nomor KAI: KL.705/VIII/5/KA-2024, Nomor KCI: 225/CL.201/KCI/VIII/2024 pada tanggal 1 Agustus 2024 yang berlaku terhitung sejak 3 Januari 2024 sampai dengan 2 Januari 2026.

Perjanjian Penyelenggaraan Non-Fare Box

Perjanjian Penyelenggaraan Non Angkutan Penumpang Sebagai pendapatan perusahaan dari Non Angkutan Penumpang, Para Pihak telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama:

Indonesia have signed a Cooperation Agreement on Human Resources Management, KAI Number: KL.705/II/15/KA-2022, KCI Number: 007/AL.101/KCI/II/2022 dated February 22, 2022 which is valid until December 31, 2024.

Human Resources Management Agreement has been updated and jointly determined by PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Commuter Indonesia, PT Reska Multi Usaha, PT Kereta Api Pariwisata, PT Kereta Api Logistik, PT KA Properti Manajemen, and PT Railink as stated in the Human Resources Management Cooperation Agreement with the number:

PT KAI NUMBER	:	KL.705/II/21/KA-2025
PT KCI NUMBER	:	40/CL.201/KCI/II/2025
PT RMU NUMBER	:	KH.605/II/95/RMU-2025
PT KA WISATA NUMBER	:	045/KAWISATA/PKS/II/2025
PT KALOG NUMBER	:	00073/KALOG/PJ/02/2025
PT KAPM NUMBER	:	027/PL.905/KAPM/II/2025
PT RAILINK NUMBER	:	RL/DIR/PKS/008A/II/2025

Dated February 13, 2025 which is valid for 3 (three) years from the date of signing.

Information Technology Resources Utilization Agreement

As a guideline and basis for implementing the Utilization of Information Technology Resources to improve efficiency, effectiveness, and integration of information technology which is expected to support business processes while still paying attention to applicable regulations and provisions and the principles of Good Corporate Governance (GCG), PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Commuter Indonesia have signed a Cooperation Agreement on the Utilization of Information Technology Resources, Number KAI: KL.705/VIII/5/KA-2024, Number KCI: 225/CL.201/KCI/VIII/2024 on August 1, 2024 which is valid from January 3, 2024 to January 2, 2026.

Non-Fare Box Organizing Agreement

Non-Passenger Transportation Organization Agreement As the company's income from Non-Passenger Transportation, the Parties have signed a Cooperation Agreement:



- a. Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-Ticketing* KCI Nomor KCI : 60/CL.201/KCI/III/2024 Nomor BCA : 003/PKS/BCA-BSNA/EP/III/2024 Nomor BNI : RPP/2.1/0163/PKS/2024 Nomor BRI : B.24-FRS/MBS/BPV/03/2024 Nomor Mandiri : JRB.TBR/PKS/TBB.156/2024 tanggal 26 Maret 2024 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024;
- b. Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Layanan Gotransit pada Aplikasi pada Sistem *Electronic Ticketing* PT Kereta Commuter Indonesia Nomor KCI : 394/CL.201/KCI/XII/2023 Nomor Gojek : 019/GOTO/PKS/Transport/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024;
- c. Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Karakter PT Multi Medika Internasional pada Kartu Multi Trip (KMT) PT Kereta Commuter Indonesia Nomor KCI : 340/CL.203/KCI/XI/2023 Nomor MMI : 004/PKS/MMI/XI/2023 tanggal 28 November 2023 yang berlaku sampai dengan 27 November 2024;
- d. Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Jakcard pada Sistem *E-Ticketing* KCI di Lintas Jabodetabek – Cikarang – Rangkasbitung Nomor KCI : 16/CL.201/KCI/I/2024 Nomor Bank DKI: 09/PKS/DIR/DIG/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 yang berlaku sampai dengan 15 Desember 2024;
- e. Perjanjian Kerja Sama Penjualan Bersama Jakcard di Stasiun Wilayah Operasi KRL Commuter Line Nomor KCI : 15/CL.201/KCI/I/2024 Nomor Bank DKI : 10/PKS/DIR/DIG/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024;
- f. Perjanjian Kerja Sama Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi KRL Commuter Line Nomor KCI: 61/CL.201/KCI/III/2024 Nomor BCA: 004/PKS/DTB-ANA-DSC/III/2024 Nomor BNI : RPP/2.1/0162/PKS/2024 Nomor BRI : B.23-FRS/MBS/BPV/03/2024 Nomor Mandiri : JRB.TBR/PKS/TBB.157/2024 tanggal 26 Maret 2024 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024;
- g. Perjanjian Kerja Sama antara PT KCI dengan PT Maxima Cipta Miliardartha Tentang Pemasangan Ad-Voice di dalam Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line yang dioperasikan oleh PT KCI Nomor: 81/CL.201/KCI/IV/2024 tanggal 18 April 2024 yang berlaku sampai dengan 17 April 2025;
- a. Cooperation Agreement for the Implementation of Bank Electronic Money Use Activities in the KCI E-Ticketing System KCI Number: 60/CL.201/KCI/III/2024 BCA Number: 003/PKS/BCA-BSNA/EP/III/2024 BNI Number: RPP/2.1/0163/PKS/2024 BRI Number: B.24-FRS/MBS/BPV/03/2024 Mandiri Number: JRB.TBR/PKS/TBB.156/2024 dated March 26, 2024 which is valid until December 31, 2024;
- b. Cooperation Agreement for the Use of Gotransit Services on the Application on the Electronic Ticketing System of PT Kereta Commuter Indonesia Number KCI: 394/CL.201/KCI/XII/2023 Number Gojek: 019/GOTO/PKS/Transport/XII/2023 dated December 21, 2023 which is valid until December 31, 2024;
- c. Cooperation Agreement for the Utilization of PT Multi Medika Internasional Characters on the Multi Trip Card (KMT) of PT Kereta Commuter Indonesia Number KCI: 340/CL.203/KCI/XI/2023 Number MMI: 004/PKS/MMI/XI/2023 dated November 28, 2023 which is valid until November 27, 2024;
- d. Cooperation Agreement for the Implementation of Jakcard Usage Activities on the KCI E-Ticketing System on the Jabodetabek – Cikarang – Rangkasbitung Route KCI Number: 16/CL.201/KCI/I/2024 DKI Bank Number: 09/PKS/DIR/DIG/I/2024 dated January 31, 2024, valid until December 15, 2024;
- e. Joint Sales Cooperation Agreement for Jakcard at Commuter Line KRL Operation Area Stations KCI Number: 15/CL.201/KCI/I/2024 DKI Bank Number: 10/PKS/DIR/DIG/I/2024 dated January 31, 2024, valid until December 31, 2024;
- f. Joint Sales Cooperation Agreement for Bank Electronic Money at Commuter Line KRL Operation Area Stations KCI Number: 61/CL.201/KCI/III/2024 BCA Number: 004/PKS/DTB-ANA-DSC/III/2024 BNI Number: RPP/2.1/0162/PKS/2024 BRI Number: B.23-FRS/MBS/BPV/03/2024 Mandiri Number: JRB.TBR/PKS/TBB.157/2024 dated March 26, 2024 which is valid until December 31, 2024;
- g. Cooperation Agreement between PT KCI and PT Maxima Cipta Miliardartha Regarding the Installation of Ad-Voice in Commuter Line Electric Trains (KRL) operated by PT KCI Number: 81/CL.201/KCI/IV/2024 dated April 18, 2024 which is valid until April 17, 2025;



- h. Perjanjian Kerja Sama antara PT KCI dengan PT Maxima Cipta Miliardartha Tentang Pemasangan Ad-Voice di dalam Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line yang dioperasikan oleh PT KCI Nomor: 229/CL.201/KCI/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 yang berlaku sampai dengan 11 Agustus 2025;
- i. Perjanjian Kerja Sama antara PT KCI dengan PT Viaeight Indonesia Tentang Pemasangan Ad-Voice di dalam Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line yang dioperasikan oleh PT KCI Nomor: 356/CL.201/KCI/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 yang berlaku sampai dengan 23 November 2025;
- j. Perjanjian Kerja Sama antara PT KCI dengan PT Muara Juara Kreasi Indonesia Tentang Penempatan Vending Machine Nomor KCI: 99/CL.201/KCI/IV/2024 Nomor MJKI: 256/PKS/MJKI/IV/2024 tanggal 30 April 2024 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024;
- k. Perjanjian Kerja Sama Sewa Space Iklan pada Kereta Rel Listrik Commuter Line Jabodetabek antara PT KCI dengan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Nomor KCI: 346/CL.201/KCI/X/2024 Nomor GOTO: 027/GOTO/PKS/JKT/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 yang berlaku sampai dengan 22 Oktober 2025;
- l. Amandemen X Perjanjian Sewa Space Iklan di Kereta Rel Listrik Commuter Line Nomor: 162/CL.201/KCI/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024;
- h. Cooperation Agreement between PT KCI and PT Maxima Cipta Miliardartha Regarding the Installation of Ad-Voice in Commuter Line Electric Trains (KRL) operated by PT KCI Number: 229/CL.201/KCI/VIII/2024 dated August 20, 2024 which is valid until August 11, 2025;
- i. Cooperation Agreement between PT KCI and PT Viaeight Indonesia Regarding the Installation of Ad-Voice in Commuter Line Electric Trains (KRL) operated by PT KCI Number: 356/CL.201/KCI/XII/2024 dated December 13, 2024 which is valid until November 23, 2025;
- j. Cooperation Agreement between PT KCI and PT Muara Juara Kreasi Indonesia Regarding the Placement of Vending Machines KCI Number: 99/CL.201/KCI/IV/2024 MJKI Number: 256/PKS/MJKI/IV/2024 dated April 30, 2024 which is valid until December 31, 2024;
- k. Advertising Space Rental Cooperation Agreement on the Jabodetabek Commuter Line Electric Train between PT KCI and PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk KCI Number: 346/CL.201/KCI/X/2024 GOTO Number: 027/GOTO/PKS/JKT/X/2024 dated October 23, 2024 which is valid until October 22, 2025;
- l. Amendment X Advertising Space Rental Agreement on the Commuter Line Electric Train Number: 162/CL.201/KCI/VII/2024 dated July 15, 2024 which is valid until December 31, 2024;





Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

KAI Commuter secara rutin melaksanakan investasi barang modal (*capital expenditure*) dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan melalui pembelian sejumlah aset atau investasi. Investasi barang modal KAI Commuter di tahun 2024 direncanakan dan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2024.

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2024 tercapai sebesar Rp1.037.718 juta atau 65,32% dari program Rp1.588.638 juta dengan rincian sebagai berikut:

KAI Commuter has made regular investments in capital goods (capital expenditure) with the aim of supporting the Company's business development through the purchase of a number of assets or investments. KAI Commuter's capital goods investment in 2024 is planned and budgeted in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

Realization of investment in capital goods in 2024 reached Rp1,037,718 million or 65.32% of the Rp1,588,638 million program with the following details:

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal (Rp juta)

Table of Realization of Capital Goods Investment (Rp million)

No	Uraian Investasi Description of The Investment	Program 2024 2024 Program	Tahun 2024 (Audited) 2024 (Audited)			Keterangan Remarks
			Program Program	Realisasi Realization	(5:4)	
1	2	3	4	5	6	7
A Sarana Rolling Stock						
1.	Lokomotif Langsir Shunting Locomotive	18.786.000.000	18.786.000.000	18.786.000.000	100.00%	Selesai, BAST22/SAR.CTP/KCI/III/2024 Tanggal 28 Maret 2024 Completed, BAST22/SAR.CTP/KCI/III/2024 dated March 28, 2024
2.	Retrofit 2 TS KRL Retrofit of 2 KRL TS	39.205.927.075	39.205.927.075	41.015.714.796	104.62%	Sudah kontrak (292/CL.201/KCI/XI/2023) tanggal 03-11-2023, proses pekerjaan Contracted (292/CL.201/KCI/XI/2023) dated November 3, 2023, work in progress
3.	KRL Baru Impor 3 TS New Imported KRL 3 TS	87.498.611.541	87.498.611.541	81.488.669.091	93.13%	Sudah kontrak (14/CL.201/KCI/I/2024) tanggal 31-01-2024, proses pekerjaan Contracted (14/CL.201/KCI/I/2024) dated January 31, 2024, work in progress
4.	Pengadaan KRL Baru INKA 16 TS Procurement of New KRL INKA 16 TS	579.472.540.403	579.472.540.403	584.147.909.287	100.81%	Sudah kontrak (051/AL.101/KCI/III/2023) tanggal 9-03-2023, proses pekerjaan Contracted (051/AL.101/KCI/III/2023) dated March 9, 2023, work in progress
5.	KRL Baru Impor 8 TS New Imported KRL 8 TS	218.583.825.571	218.583.825.571	207.787.600.872	95.06%	Sudah kontrak (102/CL.201/KCI/V/2024) tanggal 08-05-2024, proses pekerjaan Contracted (102/CL.201/KCI/V/2024) dated May 8, 2024, work in progress
6.	Pengadaan KRL Baru INKA Replacement 8 TS	509.634.841.047	509.634.841.047	-		Proses pembahasan Under discussion
Total Sarana Total Rolling Stock		1.453.181.745.637	1.453.181.745.637	933.225.894.046	64.22%	



No	Uraian Investasi Description of The Investment	Program 2024 2024 Program	Tahun 2024 (Audited) 2024 (Audited)			Keterangan Remarks
			Program Program	Realisasi Realization	(5:4)	
1	2	3	4	5	6	7
B PRASARANA INFRASTRUCTURE						
1.	Pengadaan dan Pemasangan Hydran Dipo dan Overhaul <i>Procurement and Installation of Depot Hydrant and Overhaul</i>	13.645.472.585	13.645.472.585	15.558.504.971	114.02%	Selesai, BAST 106.5/SAR.CTP/KCI/IX/2024 Tanggal 22 Agustus 2024 <i>Completed, BAST 106.5/SAR.CTP/KCI/IX/2024 dated August 22, 2024</i>
2.	Griya Karya Serpong di Stasiun Serpong <i>Griya Karya Serpong at Serpong Station</i>	6.905.902.500	6.905.902.500	7.241.075.061	104.85%	Selesai, No : 17.2/BAST/INFR.SP/KCI/XII/2024,Tanggal 20 Desember 2024 <i>Completed, No: 17.2/BAST/INFR.SP/KCI/XII/2024, dated December 20, 2024</i>
3.	Griya Karya Cikarang di Stasiun Cikarang <i>Griya Karya Cikarang at Cikarang Station</i>	6.623.032.500	6.623.032.500		0.00%	Proses pembahasan terkait perizinan Rencana kerangka kota atau kabupaten ke dinas cipta karya kabupaten bekasi <i>Under discussion regarding permit for municipal/regency framework plan with the Bekasi Regency Public Works Department</i>
4.	Griya Karya Tangerang di Stasiun Tangerang <i>Griya Karya Tangerang at Tangerang Station</i>	6.262.928.702	6.262.928.702	5.748.466.732	91.79%	Selesai, No : 07.2/BAST/INFR.SP/KCI/XII/2024,Tanggal 03 Desember 2024 <i>Completed, No: 07.2/BAST/INFR.SP/KCI/XII/2024, dated December 3, 2024</i>
5.	Griya Karya Parung Panjang <i>Griya Karya Parung Panjang</i>	56.894.271	56.894.271	-8	0.00%	Selesai, No : 001.A/BAST/CUSG/KCI/I/2023, Tanggal 31 Januari 2023 <i>Completed, No: 001.A/BAST/CUSG/KCI/I/2023, dated January 31, 2023</i>
6.	Pemasangan Lift di Underpass Stasiun KCI <i>Installation of Elevator at KCI Station Underpass</i>	7.037.763.619	7.037.763.619	7.028.079.256	99.86%	Selesai, No : 02.1/BAST/INFR.ME/KCI/VI/2024, Tanggal 04 Juni 2023 <i>Completed, No: 02.1/BAST/INFR.ME/KCI/VI/2024, dated June 4, 2023</i>
7.	PLTS OH Manggarai Solar Power Plant (PLTS OH) Manggarai	1.451.314.198	1.451.314.198	366.702.682	25.27%	Selesai, BAST 07/BAST/INFR.ME/KCI/V/2024 Tanggal 03 Mei 2024 <i>Completed, BAST 07/BAST/INFR.ME/KCI/V/2024 dated May 3, 2024</i>
8.	Pengadaan Peremajaan Perangkat E-ticketing tahap II <i>Procurement of Phase II E-ticketing Device Renewal</i>	24.060.800.000	24.060.800.000	23.739.600.000	98.67%	Selesai. No:006/IT-BAST/KCI/IX/2024, Tanggal 27 September 2024 <i>Completed, No: 006/IT-BAST/KCI/IX/2024, dated September 27, 2024</i>
9.	Pengadaan perangkat Open Extended Detection & Response Procurement of Open Extended Detection & Response Devices	13.602.199.000	13.602.199.000	13.349.498.250	98.14%	Selesai, No : 011/IT/BAST/KCI/XI/2024, Tanggal 15 November 2024 <i>Completed, No: 011/IT/BAST/KCI/XI/2024, dated November 15, 2024</i>



No	Uraian Investasi Description of The Investment	Program 2024 2024 Program	Tahun 2024 (Audited) 2024 (Audited)			Keterangan Remarks
			Program Program	Realisasi Realization	(5:4)	
1	2	3	4	5	6	7
10.	Pengadaan Anti DDOS dan Network Packet Broker <i>Procurement of Anti-DDOS and Network Packet Broker</i>	10.041.476.650	10.041.476.650	9.541.726.500	95.02%	Selesai, No: 012/IT/BAST/KCI/XII/2024, Tanggal 19 Desember 2024 Completed, No: 012/IT/BAST/KCI/XII/2024, dated December 19, 2024
11.	Pengadaan Network Detection Response Procurement of Network Detection Response	3.441.000.000	3.441.000.000	3.337.770.000	97.00%	Selesai, No: 010/IT/BAST/KCI/XI/2024, Tanggal 15 November 2024 Completed, No: 010/IT/BAST/KCI/XI/2024, dated November 15, 2024
12.	Penataan Area Pendukung Pelayanan Penumpang Stasiun Yogyakarta <i>Improvement of Passenger Service Support Area at Yogyakarta Station</i>	3.500.291.842	3.500.291.842	2.402.943.528	68.65%	Sudah Kontrak (217/CL.201/KCI/VIII/2024, tanggal 08 Agustus 2024), proses pekerjaan Contracted (217/CL.201/KCI/VIII/2024, dated August 8, 2024), work in progress
13.	Pembuatan Hall, Musala dan Toilet Stasiun Kepanjen Construction of Hall, Prayer Room, and Toilet at Kepanjen Station	1.955.554.500	1.955.554.500		0.00%	Proses Penyusunan kelengkapan Dokumen pengadaan Preparation of procurement documentation
14.	Gedung Serbaguna KAI Commuter KAI Commuter Multipurpose Building	7.395.242.240	7.395.242.240	698.262.631	9.44%	Sudah Kontrak (244/CL.201/KCI/VIII/2024, tanggal 15 Agustus 2024), proses pekerjaan Contracted (244/CL.201/KCI/VIII/2024, dated August 15, 2024), work in progress
15.	Renovasi Ruang Monitoring Pelayanan Stasiun Renovation of Station Service Monitoring Room	2.146.371.989	2.146.371.989		0.00%	Sudah kontrak (324/CL.201/KCI/XII/2024 - 004/PL.905/KAPM/XII/2024) tanggal 3 Desember 2024, proses pekerjaan Contracted (324/CL.201/KCI/XII/2024 - 004/PL.905/KAPM/XII/2024) dated December 3, 2024, work in progress
16.	Pengembangan Data Center Disaster Recovery Center Development of Data Center & Disaster Recovery Center	2.670.660.000	2.670.660.000	2.670.660.000	100.00%	Selesai, BAST 008/IT/BAST/KCI/II Tanggal 19 Februari 2024 Completed, BAST 008/IT/BAST/KCI/II dated February 19, 2024
17.	Konsultan Pengawas Griya Karya Stasiun Jakartakota Supervisor Consultant for Griya Karya Jakartakota Station		-	20.911.481	0.00%	Selesai, No : 001.A/BAST/CUSG/KCI/I/2023, Tanggal 31 Januari 2023 Completed, No: 001.A/BAST/CUSG/KCI/I/2023, dated January 31, 2023



No	Uraian Investasi Description of The Investment	Program 2024 2024 Program	Tahun 2024 (Audited) 2024 (Audited)			Keterangan Remarks
			Program Program	Realisasi Realization	(5:4)	
1	2	3	4	5	6	7
18.	Renov Bangunan untuk New GK PRP <i>Building Renovation for New GK PRP</i>		-	64.499.925	0.00%	Selesai <i>Completed</i>
Total Prasarana Total Infrastructure		110.796.904.596	110.796.904.596	91.768.701.009	82.83%	
C FASILITAS FACILITIES						
1.	Rerailing Lukas <i>Lukas Rerailing</i>	5.259.180.000	5.259.180.000	4.580.000.000	87.09%	Selesai, No : 148/SAR.CTP/ KCI/X/2024, Tanggal 18 Oktober 2024 <i>Completed, No: 148/SAR.CTP/ KCI/X/2024, dated October 18, 2024</i>
2.	High current injector	1.247.180.238	1.247.180.238	1.029.500.000	82.55%	Selesai, No : 196/SAR.CTP/KCI/ XII/2024, Tanggal 05 Desember 2024 <i>Completed, No: 196/SAR.CTP/KCI/ XII/2024, dated December 5, 2024</i>
3.	Lifting Jack	1.886.445.000	1.886.445.000		0.00%	Sudah Kontrak (226/CL.201/KCI/VIII, tanggal 14 Agustus 2024), proses pekerjaan <i>Contracted (226/CL.201/KCI/VIII, dated August 14, 2024), work in progress</i>
4.	Axle puller	2.252.044.901	2.252.044.901		0.00%	Sudah Kontrak (223/CL.201/KCI/VIII, tanggal 13 Agustus 2024), proses pekerjaan <i>Contracted (223/CL.201/KCI/VIII, dated August 13, 2024), work in progress</i>
5.	Kompresor udara dipo manggarai <i>Air Compressor at Manggarai Depot</i>	1.486.815.918	1.486.815.918	874.900.000	58.84%	Selesai, BAST 120/SAR.CTP/KCI/VIII Tanggal 28 Agustus 2024 <i>Completed, BAST 120/SAR.CTP/KCI/ VIII dated August 28, 2024</i>
6.	Penataan Stasiun BNI City <i>Rearrangement of BNI City Station</i>	8.970.614.360	8.970.614.360	2.682.030.132	29.90%	Sudah Kontrak (256/CL.201/KCI/ IX/2024, tanggal 20 September 2024), proses pekerjaan <i>Contracted (256/CL.201/KCI/IX/2024, dated September 20, 2024), work in progress</i>
Total Fasilitas Total Facilities		21.102.280.417	21.102.280.417	9.166.430.132	43.44%	
D TAK BERWUJUD INTANGIBLES						
1.	Overhoul Underfloor	3.556.800.000	3.556.800.000	3.556.800.000	100.00%	Selesai, BAST 97/SAR.CTP/KCI/VIII Tanggal 08 Agustus 2024 <i>Completed, BAST 97/SAR.CTP/KCI/ VIII dated August 8, 2024</i>
Total Tak Berwujud Total Intangibles		3.556.800.000	3.556.800.000	3.556.800.000	100.00%	
GRAND TOTAL		1.588.637.730.650	1.588.637.730.650	1.037.717.825.187	65.32%	



Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Investasi *Material Information Regarding Investment*

Pada tahun 2024, KAI Commuter mencatatkan investasi pada Finarya sebesar Rp58.98 miliar bedasarkan valuasi kembali dari Laporan kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan per 30 November 2024.

In 2024, KAI Commuter placed investment in Finarya of Rp58.98 billion based on a revaluation from the Public Appraisal Services Office (KJPP) Report of Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partners as of November 30, 2024.

Informasi Material Mengenai Ekspansi *Material Information Regarding Expansion*

Di tahun 2024, KAI Commuter tidak melakukan aktivitas ekspansi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi material untuk ekspansi yang terjadi di tahun 2024.

In 2024, KAI Commuter did not undertake any expansion activities. Thus, there is no material information for expansion that occurred in 2024.

Informasi Material Mengenai Divestasi *Material Information Regarding Divestment*

Di tahun 2024, KAI Commuter tidak melakukan aktivitas divestasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi material untuk divestasi yang terjadi di tahun 2024.

In 2024, KAI Commuter did not undertake any divestment activities. Thus, there is no material information for divestment that occurred in 2024.

Informasi Material Mengenai Penggabungan/Peleburan Usaha *Material Information Regarding Mergers/Amalgamations*

Di tahun 2024, KAI Commuter tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha. Dengan demikian, tidak terdapat informasi material untuk penggabungan/peleburan usaha yang terjadi di tahun 2024.

In 2024, KAI Commuter did not conduct any business merger/ amalgamation activities. Therefore, there is no material information for business mergers/amalgamations that occurred in 2024.



Informasi Material Mengenai Akuisisi *Material Information Regarding Acquisitions*

Di tahun 2024, KAI Commuter tidak melakukan aktivitas akuisisi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi material untuk akuisisi yang terjadi di tahun 2024.

In 2024, KAI Commuter did not conduct any acquisition activities. Thus, there is no material information for acquisitions that occurred in 2024.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information Regarding Debt/ Capital Restructuring*

Di tahun 2024, KAI Commuter tidak melakukan aktivitas akuisisi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi material untuk akuisisi yang terjadi di tahun 2024.

In 2024, KAI Commuter did not conduct any debt/capital restructuring activities. Thus, there is no material information for debt/capital restructuring that occurred in 2024.





Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2024, KAI Commuter melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan tujuan utama untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

1. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. are key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);
 - b. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;



- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau;
- h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

KAI Commuter merupakan bagian dari suatu kelompok usaha sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Mengenai hubungan tersebut, terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

1. Pemerintahan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
2. Perusahaan menempatkan dan meminjam dana pada bank-bank yang dimiliki Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Perusahaan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan entitas anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

- f. *Entities controlled or jointly controlled by the person identified in point (1);*
- g. *Persons identified in point (1)(a) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity); or;*
- h. *Entity or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

Name and Nature of Relationship with Related Parties

KAI Commuter is part of a business group as described as follows, in carrying out its operations it communicates and carries out transactions with related parties. Regarding this relationship, there is a possibility that transactions will be carried out with different conditions and conditions if the transaction is carried out with a third party.

The nature of the relationship with related parties is as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of SOEs, is a shareholder of the Company and other SOEs have an affiliate relationship through the capital participation of the Government of the Republic of Indonesia.*
2. *The Company deposits and borrows funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third-party customers.*
3. *Companies that enter into business agreements with other SOEs are subsidiaries of SOEs as well as authorized government agencies.*



Berikut ini disajikan sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi:

The following table indicates the nature of relationship transactions with related parties:

Tabel Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Table of Names and Nature of Relationships with Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
1	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perusahaan <i>Company Shareholders</i>	Piutang usaha, pendapatan PSO, utang usaha, utang dividen, jasa sewa <i>Accounts receivable, PSO income, accounts payable, dividends payable, rental services</i>
2	PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Utang usaha, beban akomodasi hotel dan tiket perjalanan, outsourcing <i>Accounts payable, hotel accommodation expenses and travel tickets, outsourcing</i>
3	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Utang usaha dan transaksi jasa konstruksi <i>Accounts payable and construction services transactions</i>
4	PT KA Logistik	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Utang usaha, biaya pengangkutan <i>Accounts payable, transportation costs</i>
5	PT Railink	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya listrik aliran atas <i>Trade receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities, overhead electricity costs</i>
6	PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali <i>Entities Under Common Control</i>	Utang usaha, biaya kebersihan, outsourcing <i>Accounts payable, cleaning costs, outsourcing</i>
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pemberian pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek <i>Placement of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, long-term loans, short-term loans</i>
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, pemberian pinjaman jangka panjang dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha <i>Placement of cash and cash equivalents, provision of long-term loans with restricted funds, trade receivables, trade payables</i>
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, dan dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pemberian pinjaman jangka panjang <i>Placement of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, long-term loans</i>
10	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Penempatan kas di bank <i>Placing cash in the bank</i>
11	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Penempatan kas di bank <i>Placing cash in the bank</i>



No	Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
12	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, perawatan perangkat e-ticketing, perawatan perangkat C-Vim <i>Accounts payable, e-ticketing device maintenance, C-Vim device maintenance</i>
13	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik <i>Electricity purchase transactions</i>
14	PT Asuransi Jiwa IFG	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Pengadaan asuransi program pesangon <i>Procurement of severance pay program insurance</i>
15	PT Asuransi Jiwa Inhealth	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, pengadaan program asuransi kesehatan <i>Business debt, procurement of health insurance programs</i>
16	PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, sewa data center <i>Accounts payable, data center rental</i>
17	PT Fintek Karya Nusantara	Penyertaan Saham <i>Equity investments</i>	Piutang usaha, pendapatan space iklan, sharing infrastruktur <i>Accounts receivable, advertising space revenue, infrastructure sharing</i>
18	PT Surveyor Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa atas survei <i>Accounts payable, survey services</i>
19	PT Nutech Integrasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa perawatan mesin sortir uang <i>Accounts payable, money sorting machine maintenance services</i>
20	PT Len Rekaprima Semesta	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa perawatan suku cadang simulator kereta <i>Accounts payable, train simulator spare parts maintenance services</i>
21	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Jasa percetakan <i>Printing service</i>
22	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa internet, fleetsight, dan kabin masinis di KRL <i>Accounts payable, internet services, fleetsight, and driver's cabin on KRL</i>
23	PT Indonesia Comnet Plus	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa sewa metro-E, Pengadaan video analitik, Pengembangan infrastruktur <i>Accounts payable, metro-E rental services, Procurement of video analytics, Infrastructure development</i>
24	PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa perawatan sarana gerak KFW <i>Accounts payable, KFW mobile facility maintenance services</i>
25	PT Kimia Farma Trading and Distribution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, pengadaan perlengkapan dan kebutuhan medis <i>Accounts payable, procurement of equipment, and medical needs</i>
26	PT Sucofindo (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha <i>Accounts payable</i>
27	PT Inka Multi Solusi Trading	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa perawatan sarana gerak KFW <i>Accounts payable, KFW mobile facility maintenance services</i>
28	PT Angkasa Pura Property	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Jasa konstruksi <i>Construction service</i>
29	PT Telkom Data Ekosistem	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Utang usaha, jasa pemeliharaan jaringan IT <i>Accounts payable, IT network maintenance services</i>



No	Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
30	PT Adminsitrasni Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>
31	PT Asuransi BRI Life	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>
32	PT Industri Telekomunikasi Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>
33	PT Jasa Raharja	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan <i>Accounts Receivables, Cost of Revenue</i>
34	PT Jasa Raharja Putera	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>
35	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>
36	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Piutang Usaha <i>Accounts Receivables</i>
37	PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Usaha <i>Other Current Financial Assets, Accounts Payable</i>
38	PT Surveyor Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Entities Related to the Government</i>	Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction Value with Related Parties

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp penuh)

Table of Transaction Value with Related Parties (in Full Rp)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Bank <i>Cash in Banks</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.671.654.018	417.123.066.920
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.661.017.642	82.042.651.157
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.134.807.875	72.923.671.584
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	366.901.933	3.432.739.869
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158.851.713	158.267.986
Jumlah <i>Total</i>	171.993.233.181	575.680.397.516
% terhadap Jumlah Aset % to Total Assets	4,33%	16,97%
Dana Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Funds</i>		
Rekening Giro dan Deposito <i>Bank Accounts and Time Deposits</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.357.653.029	237.015.238.029
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.711.824.870	18.153.080.790
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.489.999.185	11.489.999.185
Jumlah <i>Total</i>	299.559.477.084	266.658.318.004
% terhadap Jumlah Aset % to Total Assets	7,54%	7,86%



Uraian Description	2024	2023
Piutang Usaha Accounts Receivables		
PT Kereta Api Pariwisata	484.784.824.109	391.113.701.503
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.049.020.410	401.389.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.066.061.973	1.559.513.239
PT Fintek Karya Nusantara	474.759.038	2.569.946.345
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.307.523	96.401.616
PT Railink	130.587.915	11.871.720
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	99.297.266	-
PT Jasa Raharja	41.202.942	6.112.784
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(151.195.377.132)	(151.195.377.132)
Jumlah - Neto Total - Net	337.790.684.044	244.563.559.344
% terhadap Jumlah Aset % to Total Assets	12,30%	11,67%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.824.780.918	2.288.319.000
PT Railink	-	8.258.527.697
Jumlah Total	3.824.780.918	10.546.846.697
% terhadap Jumlah Aset % to Total Assets	0,10%	0,31%
Utang Usaha Accounts Payable		
PT Reska Multi Usaha	84.839.294.116	14.845.674.502
PT Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	55.363.867.124	62.782.183.777
PT Kereta Api Pariwisata	29.481.517.346	5.062.312.965
PT Kereta Api Properti Manajemen	14.331.384.107	6.397.367.126
PT Nutech Integrasi	11.074.465.645	2.773.675.215
PT Inka Multi Solusi Service	5.752.747.677	1.372.633.972
PT Indonesia Comnet Plus	3.914.703.480	10.046.863.410
PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa	1.598.195.602	1.099.666.692
PT Railink	1.566.720.000	6.299.483.210
PT Surveyor Indonesia	1.481.449.302	2.129.543.504
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	849.485.842	72.810.449.275
PT Telkom Data Ekosistem	782.780.880	643.245.000
PT Kereta Api Logistik	575.856.900	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000	250.000.000
PT Telekomunikasi Selular	210.000.000	-
PT Len Rekaprima Semesta	107.892.000	-
PT Angkasa Pura Property	77.740.811	-
PT Sucofindo (Persero)	38.850.000	35.076.000



Uraian <i>Description</i>	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.019.802	-
PT Inka Multi Solusi Trading	-	3.139.985.000
PT Kimia Farma Trading & Distribution	-	1.433.477.889
Jumlah <i>Total</i>	212.316.970.634	191.121.637.537
% terhadap Jumlah Liabilitas % to Total Liabilities	9,09%	9,99%
Pinjaman Jangka Panjang <i>Long-Term Loans</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.487.827.166	143.223.444.630
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.487.827.166	143.223.444.630
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.487.827.166	143.223.444.630
Jumlah <i>Total</i>	343.463.481.498	429.670.333.890
% Terhadap Jumlah Liabilitas % to Total Liabilities	14,71%	22,47%
Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-Term Loans</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	588.162.665.904	-
Jumlah <i>Total</i>	588.162.665.904	-
% terhadap Jumlah Liabilitas % to Total Liabilities	25,19%	0,00%

Keterlibatan Organ Perusahaan dalam Proses Review Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2024, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Informasi lebih rinci terkait transaksi pihak berelasi telah

Involvement of Company Organs in the Review Process of Related Party Transactions

The review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, both by internal auditors and external auditors. In the audit process, the Company involves the Company Organs including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and several related Divisions.

The Board of Commissioners and Audit Committee play a role in providing direction and input to the Board of Directors so that transactions with related parties can be carried out in accordance with the arms-length principle. The Board of Directors ensured that all transactions with related parties throughout 2024 have gone through adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices and fulfill the arms-length principle. More detailed information regarding related party transactions has been disclosed in the



diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 34 dan CALK pos keuangan terkait.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

KAI Commuter telah melakukan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal ini dapat terlihat dari kesesuaian seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Company's Consolidated Financial Statements in Notes to Financial Statements (CALK) No. 34 and CALK of related financial items.

Appropriateness of Related Party Transactions

KAI Commuter has conducted arms-length principle transactions with related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2014) concerning Related Party Disclosures. This can be seen from the suitability of all transactions with related parties that are in accordance with the policies and terms agreed by both parties.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events

Berdasarkan Laporan Keuangan yang diaudit, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the audited Financial Statements, throughout 2024, there is no financial information that contains extraordinary and infrequent events.





Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Information and Material Facts After the Accountant's Reporting Date

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.48 tanggal 20 Maret 2025 dari Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0089086 tanggal 24 Maret 2025 para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal dasar Perusahaan yang semula sejumlah Rp542.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.922.000.000.000 yang terbagi atas 8.922.000 lembar saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000.000.

Atas peningkatan modal tersebut, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengambil bagian sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan jumlah lembar saham sebesar 2.000.000 lembar saham. Struktur Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 48 dated March 20, 2025 from Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, the notification of which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0089086 dated March 24, 2025, the Company's shareholders approved the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association regarding the Company's authorized capital which was originally Rp542,000,000,000 to Rp8,922,000,000,000 divided into 8,922,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000,000.

For the increase in capital, PT Kereta Api Indonesia (Persero) took part in the amount of Rp2,000,000,000,000 with the number of shares of 2,000,000 shares. The Company's Issued and Paid-up Capital Structure is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Shares Value Issued and Fully Paid
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.230.000	99,98%	2.230.000.000.000
Yayasan Pusaka	500	0,02%	500.000.000
Jumlah Total	2.230.500	100,00%	2.230.500.000

Uraian Tentang Dampaknya Terhadap Kinerja dan Risiko Usaha di Masa Mendatang

Description on Impact to Future Business Prospect and Risk

Seiring dengan peningkatan volume penumpang yang terus meningkat, adanya kebutuhan untuk melakukan peremajaan sarana KRL, dan mempertahankan Operation Excellence, perusahaan melakukan perencanaan pengadaan sarana KRL Baru yang telah dimulai sejak akhir tahun 2023 dan bertahap akan dilakukan hingga tahun 2027. Langkah strategis ini membutuhkan dukungan penuh dari para pemangku kepentingan terutama terkait kebutuhan pendanaannya sehingga risiko kurang optimal dalam menjalankan layanan angkutan perkotaan yang sangat dibutuhkan masyarakat dapat dikurangi.

Along with the increasing passenger volume, the necessity to rejuvenate KRL facilities, and maintain Operation Excellence, the Company is planning the procurement of new KRL facilities which has been initiated since end of 2023 and will be carried out in stages until 2027. This strategic step requires full support from stakeholders, especially regarding funding needs to reduce the risk of less than optimal in running urban transportation services that are critical to the society.



Komponen Substansial Penghasilan/(Beban) Lain-Lain

Substantial Component of Other Income/(Expense)

Pada tahun 2024, KAI Commuter mencatatkan jumlah penghasilan/(beban) lain-lain sebesar Rp17.913 juta, meningkat 257,98% dibandingkan tahun 2023.

In 2024, KAI Commuter recorded total other income/(expenses) of Rp17,913 million, increased by 257.98% compared to 2023.

**Tabel Komponen Substansial Penghasilan/ (Beban)
Lain-Lain (Rp juta)**

**Table of Substantial Components of Other Income/
(Expense) (Rp million)**

Penghasilan Lain-Lain	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	%	Other Income
Kenaikan Nilai Investasi	23.230	11.572	11.658	100,74%	<i>Increase in Investment Value</i>
Denda Atas Kontrak	9.837	9.646	191	1,98%	<i>Penalty for Contract</i>
Penjualan Barang Limbah	4.192	3.347	845	25,24%	<i>Sales on Scrap</i>
Pemulihan Cadangan Persediaan	2.609	4.177	(1.568)	(37,54%)	<i>Recovery of Impairment on Inventories</i>
Laba Selisih Kurs	-	5.757	(5.757)	(100,00%)	<i>Income on Foreign Exchange</i>
Pemulihan Kerugian Nilai Piutang Usaha	-	4.772	(4.772)	(100,00%)	<i>Recovery of Impairment on Account Receivables</i>
Lain-Lain	1.978	982	996	101,46%	<i>Others</i>
Subjumlah	41.846	40.252	1.593	3,96%	<i>Subtotal</i>
Beban Lain-Lain					<i>Other Expenses</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(15.119)	(7.326)	(7.793)	106,38%	<i>Allowance for Impairment Losses Account Receivables</i>
Rugi Selisih Kurs	(4.030)	-	(4.030)	100,00%	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Beban Pajak Lainnya	(1.857)	(7)	(1.850)	25480,69%	<i>Other Tax Expenses</i>
Beban Administrasi Bank	(1.435)	(725)	(710)	97,99%	<i>Bank Charges</i>
Cadangan Kerugian penurunan Nilai Persediaan	(469)	(4.738)	4.269	(90,11%)	<i>Allowance for Impairment Losses Inventories</i>
Denda TAC	(1)	(37.773)	37.772	(100,00%)	<i>TAC Penalty</i>
Lain-Lain	(1.022)	(1.021)	(1)	0,10%	<i>Others</i>
Subjumlah	(23.933)	(51.591)	27.657	(53,61%)	<i>Subtotal</i>
Jumlah	17.913	(11.338)	29.251	(257,98%)	Total



Penawaran Umum & Program Kepemilikan Saham (ESOP/MSOP) oleh Pegawai dan/atau Manajemen

Public Offering & Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Hingga 31 Desember 2024, KAI Commuter tidak mencatatkan sahamnya di pasar modal dengan melakukan penawaran umum atau menjadi perusahaan terbuka, sehingga tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dan perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2024, KAI Commuter did not list its shares in the capital market by conducting a public offering or becoming a public company, so there is no information regarding the total proceeds, planned use of funds, details of the use of funds, balances and changes in the use of funds.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2024, KAI Commuter belum memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak dan sebagainya.

As of December 31, 2024, KAI Commuter does not have a share ownership program by employees and/or management therefore no information is available regarding the number of shares, time period, requirements of eligible employees and/or management and so on.



Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan dan Laba Perusahaan

Impact of Price Changes on Sales or Company Revenue and Profit

Perubahan Harga Tarif KA dan Dampaknya

Changes in Train Fare Prices and the Impact

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan tarif layanan Commuter Line dan Commuter Line Lokal, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai dampak terhadap Perusahaan.

Throughout 2024, there were no changes in fares for Commuter Line and Local Commuter Line services, so there is no further information regarding the impact on the Company.

Perubahan Harga Energi dan Dampaknya

Changes in Energy Prices and the Impact

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penyesuaian harga pasokan energi listrik, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai dampak terhadap Perusahaan.

Throughout 2024, there are no adjustments to the price of electricity supply, so there is no further information regarding the impact on the Company.





Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Changes in Accounting Policies and the Impact

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Information. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117:Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments:Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments:Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the Company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.



Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and the Impact to the Company

Sebagai bentuk perwujudan komitmen kepatuhan KAI Commuter terhadap seluruh ketentuan perundangan yang berlaku, Perusahaan melakukan kajian terhadap perubahan peraturan dan peraturan baru yang relevan terhadap Perusahaan. Berikut disajikan perubahan peraturan dan peraturan baru di sepanjang tahun 2024:

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2024

As a manifestation of KAI Commuter's commitment to compliance with all applicable laws and regulations, the Company conducts a review of changes in regulations and new regulations that are relevant to the Company. The following table presents changes in regulations and new regulations throughout 2024:

Table of Changes in New Laws and Regulations Applicable in 2024

No	Jenis Peraturan <i>Type of Regulation</i>	Nomor Number	Judul <i>Title</i>	Dampak Terhadap Perusahaan <i>Implications for the Company</i>
1	Peraturan Dirjen Pajak <i>Director General Of Taxes Regulation</i>	PER-2/PJ/2024	Bentuk Dan Tata Cara Pembuatan Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Serta Bentuk, Isi, Tata Cara Pengisian, dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 <i>Form And Procedures For Issuance Of Withholding Tax Receipts For Income Tax Article 21 And/Or Income Tax Article 26, And The Form, Content, Procedures For Completion, And Procedures For Submission Of Periodic Returns For Income Tax Article 21 And/Or Income Tax Article 26</i>	Proses administrasi telah disesuaikan <i>Administrative processes have been adjusted</i>
2	SE Menteri Ketenagakerjaan <i>Minister of Manpower Circular Letter</i>	1/2024	Pelaksanaan Hari Libur Bagi Pekerja/Buruh Pada Hari dan Tanggal Pemungutan Suara Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota <i>Implementation Of Public Holidays For Employees/ Workers On The Day And Date Of General Election And Election Of Governors, Regencies, And Mayors</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
3	Keputusan Presiden <i>Presidential Decree</i>	8 Tahun 2024	Hari-Hari Libur <i>Public Holidays</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
4	SE Menteri Ketenagakerjaan <i>Minister of Manpower Circular Letter</i>	M/2/HK.04/III/2024	Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun 2024 Bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan <i>Implementation Of Religious Holiday Allowance (THR) In 2024 For Employees/Workers In Companies</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
5	Peraturan Menteri Keuangan <i>Minister of Finance Regulation</i>	31 Tahun 2024	Sasaran Inflasi Tahun 2025, Tahun 2026, Dan Tahun 2027 <i>Inflation Target For 2025, 2026, And 2027</i>	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam penyusunan RKAP <i>Used as the basis/reference in the preparation of RKAP</i>



No	Jenis Peraturan <i>Type of Regulation</i>	Nomor Number	Judul <i>Title</i>	Dampak Terhadap Perusahaan <i>Implications for the Company</i>
6	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan <i>Minister of Environment and Forestry Regulation</i>	11/2024	Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun <i>Implementation of The Indonesian National Qualifications Framework in The Field of Hazardous and Toxic Waste Management</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
7	Keputusan Bersama Menteri Agama Menteri Ketenagakerjaan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi <i>Joint Decree of Minister of Religious Affairs Minister of Manpower Minister for Administrative and Bureaucratic Reform</i>	1017/2024 2/2024	Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 <i>National Holidaysand Joint Leave for 2025</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
8	Peraturan BPJS Kesehatan <i>Health BPJS Regulation</i>	2 Tahun 2024 2 of 2024	Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penagihan, Pembayaran dan Pencatatan Iuran Jaminan Kesehatan, dan Pembayaran Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan <i>Second Amendment to The Regulation of The Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan) Number 5 of 2018 Regarding Procedures for Billing, Payment, and Recording of Health Insurance Contributions, and Payment of Penalties for Late Contribution Payments</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
9	Peraturan BPK <i>Supreme Audit Agency (BPK) Regulation</i>	2 Tahun 2024 2 of 2024	Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan <i>Public Accounting Firms Registered with The Audit Board of The Republic of Indonesia</i>	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam penunjukan KAP oleh Perusahaan <i>Used as the basis/ reference in the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) by the Company</i>
10	Kepmen BUMN <i>Minister of SOEs Regulation</i>	SK-275/ MSU/11/2024	Prioritas Penerapan Keamanan Siber di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara <i>Priority for The Implementation of Cybersecurity in State-Owned Enterprises</i>	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Incorporated into the Company's policy</i>
11	Permen Ketenagakerjaan <i>Minister of Manpower Regulation</i>	16 Tahun 2024 16 of 2024	Penetapan Upah Minimum Tahun 2025 <i>Stipulation Of Minimum Wage For 2025</i>	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan <i>Used as the basis/ reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>



No	Jenis Peraturan <i>Type of Regulation</i>	Nomor Number	Judul <i>Title</i>	Dampak Terhadap Perusahaan <i>Implications for the Company</i>
12	Keputusan Gubernur Jawa Tengah	561/38 Tahun 2024	UMP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan
	<i>Central Java Governor Decree</i>	<i>561/38 of 2024</i>	<i>Provincial Minimum Wage for Central Java Province for 2025</i>	<i>Used as the basis/reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>
13	Keputusan Gubernur Jawa Barat	561/Kep.778-Kesra/2024	UMP Provinsi Jawa Barat Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan
	<i>West Java Governor Decree</i>		<i>Provincial Minimum Wage for West Java Province for 2025</i>	<i>Used as the basis/reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>
14	Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta	829 Tahun 2024	UMP Provinsi Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan
	<i>Special Capital Region of Jakarta Governor Decree</i>	<i>829 of 2024</i>	<i>Provincial Minimum Wage For 2025</i>	<i>Used as the basis/reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>
15	Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta	477/KEP/2024	Penetapan UMP Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/ acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan
	<i>Special Region of Yogyakarta Governor Decree</i>		<i>Stipulation of Provincial Minimum Wage (UMP) for 2025</i>	<i>Used as the basis/reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>



No	Jenis Peraturan <i>Type of Regulation</i>	Nomor <i>Number</i>	Judul <i>Title</i>	Dampak Terhadap Perusahaan <i>Implications for the Company</i>
16	Keputusan Gubernur Jawa Timur	100.3.3.1/737/KPTS/013/2024	UMP Jawa Timur Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan <i>East Java Governor Decree</i> <i>Provincial Minimum Wage for East Java Province for 2025</i> <i>Used as the basis/reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>
17	Keputusan Gubernur Banten	456 Tahun 2024	Penetapan UMP Banten Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/acuan dalam pemberian upah kepada tenaga alih daya yang digunakan Perusahaan <i>Banten Governor Decree</i> <i>456 of 2024</i> <i>Stipulation of Provincial Minimum Wage (UMP) For Banten For 2025</i> <i>Used as the basis/reference in the wage determination for outsourced personnel engaged by the Company</i>
18	Permen Perhubungan	31/2024	Penilaian Sistem Keselamatan Perkeretaapian	Telah dijadikan dasar/acuan dalam rangka pelaksanaan audit keselamatan pada tahun berjalan <i>Minister of Transportation Regulation</i> <i>Assessment Of Railway Safety Management System</i> <i>Used as the basis/reference in the implementation of safety audits during the current year</i>
19	Kepmen Ketenagakerjaan	316/2024	Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2025	Telah dijadikan dasar/acuan dalam rangka pelaksanaan audit keselamatan pada tahun berjalan <i>Minister of Manpower Circular Letter</i> <i>Implementation Guidelines For The National Occupational Health And Safety Month Of 2025</i> <i>Used as the basis/reference in the implementation of safety audits during the current year</i>
20	SE Menteri Ketenagakerjaan	M/6/HK. 04/XII/2024	Pelaksanaan Libur Nasional dan Cuti Bersama pada Perusahaan	Telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan <i>Minister of Manpower Circular Letter</i> <i>Implementation of National Holidays and Joint Leave in Companies</i> <i>Incorporated into the Company's policy</i>



Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek Perekonomian Global

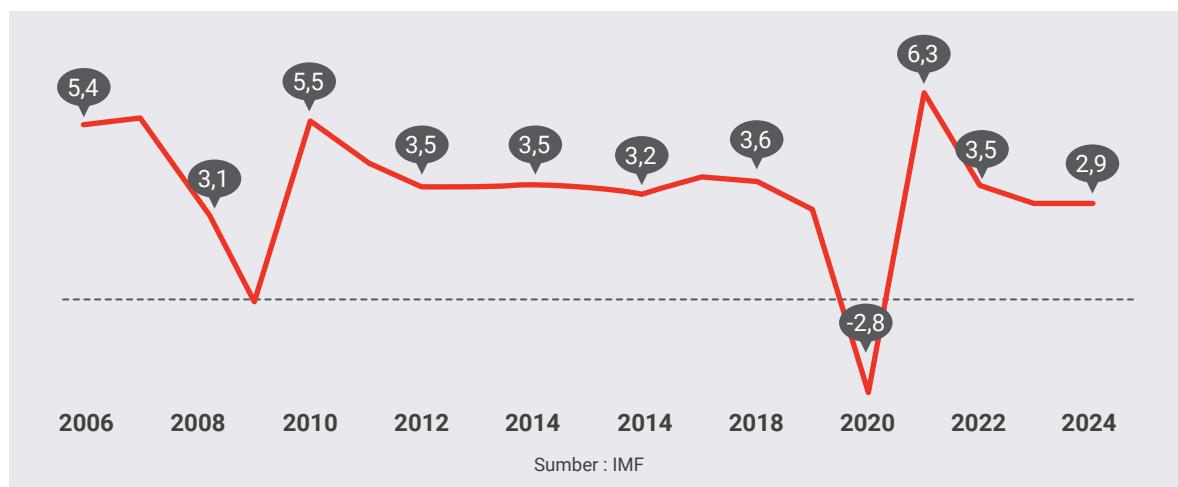
Global Economic Outlook

Prospek usaha KAI Commuter ke depan telah mempertimbangkan perkembangan perekonomian global di mana selama lima tahun terakhir pertumbuhan PDB riil global mengalami volatilitas karena ketidakpastian yang signifikan, karena oleh pandemi COVID-19 dan dampaknya pada ekonomi global. Di tahun 2021, mulai terjadi pemulihan ekonomi secara global semenjak adanya kelonggaran dalam pembatasan aktivitas ekonomi sehingga pertumbuhan PDB riil global mencapai angka 6,3%. Pemulihan terus berlanjut hingga tahun 2023 meskipun dengan laju yang lebih lambat dibandingkan tahun 2021. Hal ini karena masih terdapat beberapa tantangan seperti gangguan rantai pasokan global, tekanan inflasi dan ketidakpastian terkait varian baru COVID-19.

Pada akhir 2023, ekonomi global perlahan-lahan mulai menunjukkan tanda-tanda kestabilan walaupun masih ada dampak dari ketegangan geopolitik antara Ukraina dan Rusia terutama untuk negara-negara di Eropa. Terlepas dari itu, secara keseluruhan, ekonomi global masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil.

KAI Commuter's future business prospects have considered global economic developments, which have seen significant volatility over the past five years due to significant uncertainty stemming from the COVID-19 pandemic and its impact on the global economy. In 2021, a global economic recovery began following the easing of restrictions on economic activity, resulting in global real GDP growth reaching 6.3%. The recovery will continue into 2023, albeit at a slower pace than in 2021. This is due to several challenges, such as disruptions to global supply chains, inflationary pressures, and uncertainty related to new COVID-19 variants.

By end of 2023, the global economy was slowly signaling stability, despite the lingering impact of geopolitical tensions between Ukraine and Russia, particularly in European countries. Despite this, overall, the global economy is considered having a stable growth.





Prospek Perekonomian Nasional National Economic Outlook

Manajemen telah menyusun prospek usaha sesuai asumsi pertumbuhan ekonomi nasional sebagaimana disampaikan dalam RKAP KAI Commuter tahun 2025. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar 5,2% dengan nilai tukar rupiah sebesar Rp16.400 dimana tingkat inflasi 2,5% dan tingkat suku bunga sebesar 7,1%. Sementara itu BI 7 Days Repo Rate sebesar 5,7% dan Suku Bunga SBN untuk tahun 2025 sebesar 7,1%.

Asumsi UMP 2025 sebesar 6,5% dari UMP sah tahun 2024 yang sudah dikeluarkan masing-masing Provinsi seluruh wilayah kerja PT KCI yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur.

Management has developed business prospects in accordance with the national economic growth assumptions as outlined in the KAI Commuter 2025 Work Plan and Budget (RKAP). Indonesia's economic growth rate in 2025 is projected at 5.2%, with a rupiah exchange rate of Rp16,400 per person, inflation of 2.5%, and an interest rate of 7.1%. Meanwhile, the BI 7-Day Repo Rate is 5.7%, and the SBN interest rate for 2025 is 7.1%.

The 2025 Provincial Minimum Wage (UMP) is assumed to be 6.5% of the authorized 2024 UMP issued by each province within PT KCI's operational area: Jakarta, West Java, Banten, Central Java, Yogyakarta Special Region, and East Java.

Prospek Bisnis KAI Commuter Ke Depan KAI Commuter's Future Business Prospects

Guna mengoptimalkan prospek bisnis KAI Commuter di tahun mendatang, Manajemen telah mempersiapkan beberapa inisiatif strategis, antara lain:

1. Strategi Terkait Bisnis Angkutan Penumpang:
 - Optimalisasi penggunaan sarana commuterline Basoetta;
 - Pengembangan fitur pemisahan tarif berdasarkan sub-class dan waktu pembelian;
 - Integrasi Online Travel Agency (termasuk rail and fly);
 - Replacement/penggantian sarana.
2. Strategi Terkait Bisnis Non-angkutan Penumpang:
 - Pengembangan concept workspace rent management;
 - Perluasan penjualan, akseptasi, dan top-up KMT;
 - Pengembangan konsep ticket travel pass;
 - Kerjasama pengelolaan stasiun BNI City.
3. Pemenuhan kebutuhan sarana KRL Jabodetabek

Pada tahun 2025 KAI Commuter merencanakan untuk mendatangkan Sarana KRL Jabodetabek tambahan sebanyak 25 TS secara bertahap.

To optimize KAI Commuter's business prospects in the coming year, Management has prepared several strategic initiatives, including:

1. Passenger Transportation Business Strategies:
 - Optimizing rollingstock for Basoetta commuterline;
 - Developing a feature for separating fares based on sub-class and purchase time;
 - Integrating online travel agencies (including rail and fly);
 - Replacement of facilities.
2. Non-Passenger Transportation Business Strategies:
 - Developing a workspace rent management concept;
 - Expanding KMT sales, acceptance, and top-ups;
 - Developing a ticket travel pass concept;
 - Collaborating with BNI City station management.
3. Fulfilment of Rollingstock for Jabodetabek Commuter Line (KRL)

By 2025, KAI Commuter plans to gradually acquire 25 additional Jabodetabek KRL train.



4. Pendanaan sarana KRL Jabodetabek

Pada tahun 2025 KAI Commuter memprogramkan pembiayaan sarana KRL Jabodetabek dari setoran mdoal, kredit investasi dan *bridging loan*.

5. Menjaga keandalan dan safety sarana eksisting dengan optimalisasi perawatan

Pada tahun 2025 KAI Commuter melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan keandalan dan keamanan sarana dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan perubahan metode penggantian roda KRL secara *wheelset*;
- Standarisasi perawatan *overhaul* untuk mempertahankan keandalan sarana KRL, termasuk penggantian SIV dan AC KRL;
- Melakukan pemasangan *footstep* di KRL untuk peningkatan keselamatan penumpang saat naik/turun KRL.

6. Peningkatan frekuensi KRL Basoetta dan KRL Yogyakarta serta strategi pentarifan KRL Basoetta.

- Jumlah KA KRL Basoetta direncanakan untuk meningkat dari 56 KA menjadi 64 KA per hari;
- Jumlah KA di KRL Yogyakarta pada akhir pekan dan hari libur direncanakan meningkat dari 24 KA menjadi 35 KA per hari, dengan mengoptimalkan sarana eksisting;
- Pengembangan sistem pentarifan KRL Basoetta berdasarkan *subclass* dan melakukan sosialisasi tarif maupun promo secara rutin.

7. Peningkatan pelayanan untuk penumpang disabilitas

Pada tahun 2025 KAI Commuter mempersiapkan peningkatan pelayanan untuk penumpang disabilitas dengan mengadakan *Gate*, *Lift* dan *Pin Disabilitas*.

8. Pengembangan Stasiun BNI City menjadi *Smart Station*

Smart Station memiliki fitur *automated services*, *realtime information*, *smart infrastructure*, *sustainability*, *passenger convenience*, *safety and security*, *accesibility* dan *seamless connectivity*. Dengan adanya *Smart Station*, beberapa keuntungan antara lain meningkatkan *passenger experience*, layanan premium dan ritel, pendapatan iklan dan sponsor, monetisasi data, optimalisasi tenaga kerja, efisiensi energi, dan optimalisasi perawatan.

9. Peningkatan *IT Security* dan *Cyber Security*

Seiring peningkatan transaksi digital di KAI Commuter, Perseroan memprogramkan investasi IT dan *Cyber Security* untuk meningkatkan keamanan data.

4. Financing of the Jabodetabek Commuter Line Facility

In 2025, KAI Commuter plans to finance the Jabodetabek Commuter Line facility through capital deposits, investment credit, and bridging loans.

5. Maintaining the reliability and safety of existing rollingstock by optimizing maintenance

In 2025, KAI Commuter will undertake several efforts to improve the rollingstock reliability and safety, as follows:

- *Changing the method for replacing KRL wheels using wheelsets*;
- *Standardizing overhaul maintenance to maintain the reliability of KRL, including replacing the SIV and AC*;
- *Installing footsteps on KRL trains to improve passenger safety when boarding and disembarking*.

6. Increasing the frequency of KRL Basoetta and KRL Yogyakarta trains and the fare strategy for KRL Basoetta.

- *Total KRL Basoetta trains is planned to increase from 56 to 64 trains per day*;
- *The number of trains on the Yogyakarta Commuter Line (KRL) on weekends and holidays is planned to increase from 24 to 35 per day, by optimizing existing rollingstock*;
- *Developing a fare system for the Basoetta Commuter Line based on subclasses and conducting regular fare and promotional campaigns*.

7. Improving services for passengers with disabilities

By 2025, KAI Commuter is preparing to improve services for passengers with disabilities by providing gates, lifts, and disability pins.

8. Developing BNI City Station into a Smart Station

The Smart Station features automated services, real-time information, smart infrastructure, sustainability, passenger convenience, safety and security, accessibility, and seamless connectivity. The Smart Station offers several benefits, including improved passenger experience, premium and retail services, advertising and sponsorship revenue, data monetization, workforce optimization, energy efficiency, and maintenance optimization.

9. Improving IT Security and Cyber Security

As digital transactions on KAI Commuter increase, the Company is planning IT and Cyber Security investments to enhance data security.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



“KAI Commuter terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melakukan perbaikan dan evaluasi yang berkesinambungan sesuai dengan standar terbaik tata kelola.”

“KAI Commuter strives to improve the quality of governance implementation by carrying out continuous improvements and evaluations in accordance with the best governance standards.”



Landasan Penerapan Tata Kelola

Foundation of Governance Implementation

KAI Commuter telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi dasar penerapan tata kelola dan kegiatan operasional di Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia No. 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan GCG di Perusahaan juga telah mengacu pada landasan hukum dan praktik terbaik, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Kementerian BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN;
5. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021;
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
7. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

KAI Commuter has established Corporate Governance Guidelines which form the basis for the implementation of governance and operational activities in the Company as stated in the PT Kereta Commuter Indonesia Board of Directors Regulation No. 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 concerning Good Corporate Governance Guidelines. The implementation of GCG in the Company has also referred to the legal basis and best practices, including the following:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Minister of SOEs Regulation No. Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Ministry of SOEs Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) in SOEs;
5. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021;
6. Articles of Association of the Company and General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions;
7. Company's Regulations and Policies.



Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan oleh KAI Commuter secara sistematis dan konsisten agar dapat memacu perkembangan bisnis Perusahaan, akuntabilitas serta menciptakan nilai tambah bagi kepentingan Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. KAI Commuter menempatkan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan.

The implementation of GCG principles is carried out by KAI Commuter systematically and consistently in order to stimulate the Company's business development, and accountability and create added value for the interests of Shareholders in the long term without ignoring the interests of other stakeholders. KAI Commuter places GCG principles and policies as guidelines for all Company Personnel in carrying out business and operational activities within the Company.



Perusahaan memastikan ketersediaan sumber informasi penting dalam bentuk yang mudah dan tepat waktu kepada para Pengawas Direktur dan pemegang kepentingan lainnya.

The Company ensures the availability of sources to receive information from an example and timely manner to Supervisors and other stakeholders.



Perusahaan telah mengatur klasifikasi struktural dengan cara memperbaiki struktur pengelolaan agar Perusahaan memiliki komunikasi yang baik antara perwakilan dan pengelolaan antara direktur dan direktori, serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Company has set clear functions, structures and responsibilities for each of the Company's agents so that all business and operational activities of the Company can be monitored and evaluated and can be accounted for.



Perusahaan memastikan bahwa keputusan perwakilan dan pengelolaan yang dibuat selalu berdasarkan standar dan prinsip yang diterima dan diakui oleh seluruh pemegang kepentingan lainnya.

The Company always makes decisions with applicable statutory provisions. In carrying out all its business activities, the Company always follows the principle of equality and non-discriminatory treatment.



Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, kewajiban serta kompetensi dan kelayakan organ Perusahaan melalui sistem support berkala dan internal dan pihak luar yang tidak berwenang dalam pertemuan-pertemuan yang berlaku.

The Company ensures that the implementation of the duties, obligations and authority of each Company organ occurs well and without any interference from other parties that are in accordance with applicable laws and regulations.



Perusahaan tidak memberikan tindakan diskriminatif, serta menghindari perlakuan negatif terhadap para Pemegang Saham sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company does not carry out discriminatory actions, and avoids the practice of the rights of shareholders and other stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

Selain itu, Perusahaan juga mulai mengadaptasi empat pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance pada tahun 2021 yang terdiri dari Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan.

In addition, the Company has also begun to adopt the four pillars of corporate governance in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee in 2021, consisting of Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability.

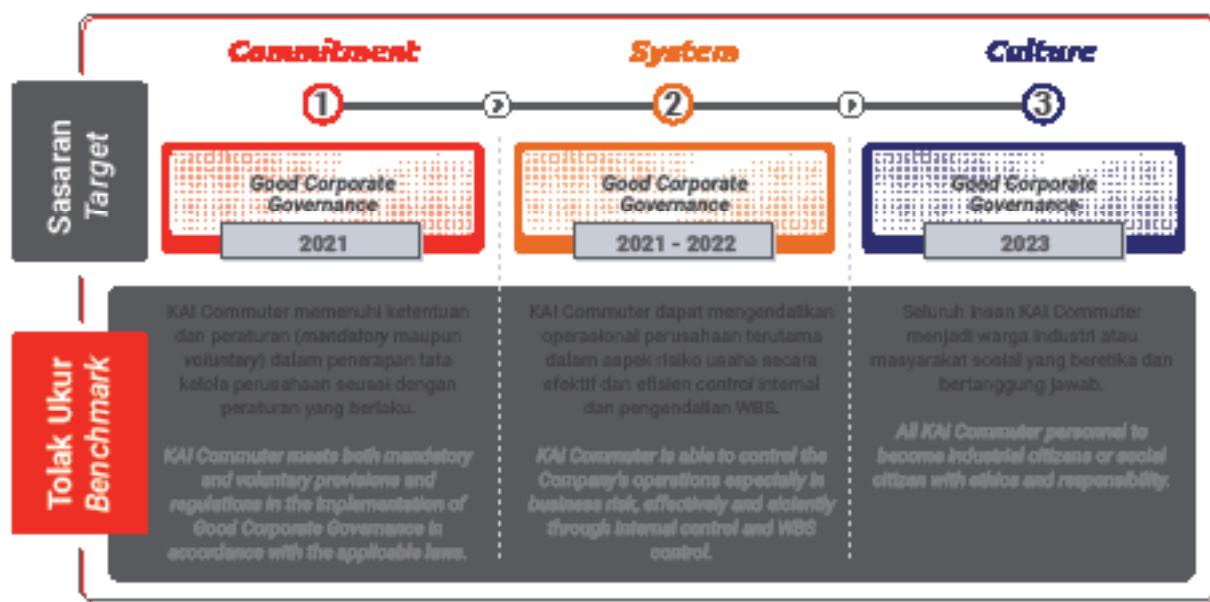


Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2024

Improving the Quality of Governance Practice in 2024

Untuk menunjang komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG, saat ini KAI Commuter telah memiliki struktur tata kelola yang efektif yang terdiri dari organ Perusahaan dan infrastruktur tata kelola berupa kebijakan dan prosedur internal. Di samping itu, KAI Commuter juga telah menetapkan sasaran strategis dari implementasi GCG yang tertuang dalam Roadmap GCG sebagai berikut.

To support the Company's commitment to implementing GCG, currently KAI Commuter has an effective governance structure consisting of Company organs and governance infrastructure in the form of internal policies and procedures. In addition, KAI Commuter has also set strategic targets for GCG implementation as stated in the GCG Roadmap as follows.



Sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menghadirkan layanan berkualitas untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan rekan commutes, KAI Commuter terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melakukan perbaikan dan evaluasi yang berkesinambungan sesuai dengan standar terbaik tata kelola.

In line with the Company's goal of providing quality services to improve the security, comfort and safety of fellow commuters, KAI Commuter continues to strive to improve the quality of governance implementation by carrying out continuous improvements and evaluations in accordance with the best governance standards.





Sepanjang tahun 2024, KAI Commuter telah melakukan berbagai program dan aktivitas dalam upaya meningkatkan penerapan GCG, sebagai berikut:

Throughout 2024, KAI Commuter has carried out various programs and activities in an effort to improve the implementation of GCG, as follows:



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Implementation of Corporate Governance

Dalam memastikan efektivitas penerapan GCG di Perusahaan, KAI Commuter melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala yang dilakukan secara mandiri melalui *self assessment* maupun oleh pihak independen. Penilaian ini dilakukan sebagai wujud mekanisme *check & balance* untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2024, Assessment penerapan GCG di Perusahaan dilakukan secara mandiri (*Self-Assessment*). Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagai *best practice*, yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2012.

In ensuring the effectiveness of GCG implementation in the Company, KAI Commuter carries out regular GCG implementation assessments which are carried out independently through self-assessments and by independent parties. This assessment is carried out as a form of check & balance mechanism to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company.

In 2024, the assessment of GCG implementation in the Company is carried out independently (*Self-Assessment*). The assessment and evaluation are carried out using indicators/parameters determined by the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises through the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (*Good Corporate Governance*) in State-Owned Enterprises, which was determined on June 6, 2012.



Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Aspek lainnya.

Total skor assessment GCG yang diperoleh Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar 89.298% sehingga mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG **"Sangat Baik"**.

The indicators used in the GCG assessment include:

1. Commitment to implement Good Corporate Governance on an ongoing basis;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

In 2024, total GCG assessment score obtained by the Company is 89.298%, resulting in a GCG Implementation Quality Qualification of "Very Good".

No	Aspek Governance Governance Aspects	Bobot Score	Capaian Achievement		Penjelasan Remarks
			Skor Score	%	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Governance</i>	7,00	6,772	96,743	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,00	7,887	87,633	Sangat Baik <i>Very Good</i>
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	32,543	92,980	Sangat Baik <i>Very Good</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,524	90,069	Sangat Baik <i>Very Good</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	6,822	75,800	Baik <i>Good</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	3,750	75,000	Baik <i>Good</i>
Total		100,00	89.298		

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2024

GCN Practice Assessment Results in 2024

Dari hasil penilaian penerapan GCG tahun 2024, terdapat rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. KAI Commuter berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan terhadap rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. **Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan**
 - telah terdapat kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang

From the results of the assessment of GCG practices in 2024, there are recommendations which need to be followed up as an effort to improve the quality of GCG implementation in the following year. KAI Commuter is committed in making efforts to improve the recommendations of the GCG implementation assessment results for 2024, include the following:

1. **Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**
 - Availability of additional policies and guidelines that can provide further guidance on various



berbagai praktik dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code), yaitu SOP Kode Etik tahun 2019 namun perlu dimutakhirkan kembali.

- Sebagian Besar Karyawan PT KCI telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC dengan jumlah 2451, dari total seluruh Karyawan 2501, sehingga terdapat 50 pegawai yang belum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC.

2. Pemegang Saham

- Belum ada penetapan longlist calon Direksi hasil penjaringan oleh Direksi PT KAI dan Direksi PT KCI;
- Belum dilakukannya penetapan calon direksi PT KCI berdasarkan hasil asesmen oleh Tim Evaluasi Uji Kelayakan dan Kepatuhan (UKK) yang kemudian dipilih dan ditetapkan oleh Direksi PT KAI sesuai Anggaran Dasar;
- Belum ada penatausahaan dengan baik, hasil penilaian atas calon anggota Dewan Komisaris PT KCI, yang menjadi dasar pengambilan Keputusan;
- Segera mengesahan/menyetujui usulan rancangan RJPP atau Revisi RJPP PT KCI, paling lambat 60 hari kalender setelah menerima usulan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dari Direksi PT KCI;
- Segera memberikan persetujuan/Keputusan secara formal atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS, yang telah diajukan oleh Direksi PT KCI dan tanggapan Dewan Komisaris PT KCI.

3. Dewan Komisaris

- Terdapat Panduan/Pedoman sesuai Keputusan Bersama Dekom dan Direksi PT KCI Nomor SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022 tentang Panduan Tata Kerja Dekom dan Direksi (Board Manual) PT KCI, namun Dalam kebijakan tentang pelatihan bagi Dekom belum mengatur mengenai Jam Pelatihan , serta belum melakukan analisa kebutuhan pelatihan
- Belum ada pelatihan untuk program-program yang diselenggarakan Forum Human Capital Indonesia

practices in the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code), namely the 2019 Code of Ethics SOP but it needs to be further updated.

- *Mos oft PT KCI Employees have signed a statement of compliance with the CoC with a total of 2451, from a total of 2501 Employees, so there are 50 employees who have not signed a statement of compliance with the CoC.*

2. Shareholders

- *Determination of the longlist of candidates for Directors as a result of the selection by the Board of Directors of PT KAI and the Board of Directors of PT KCI has not yet available;*
- *Determination of candidates for directors of PT KCI based on the assessment results by the Fit and Proper Test Evaluation Team (UKK) which is then selected and determined by the Board of Directors of PT KAI in accordance with the Articles of Association has not yet available;*
- *Appropriate administration of the results of the assessment of candidates for members of the Board of Commissioners of PT KCI, which is the basis for decision making has not yet available;*
- *Immediately ratify/approve the proposed draft RJPP or Revised RJPP of PT KCI, no later than 60 calendar days after receiving the proposed draft RJPP or Revised RJPP from the Board of Directors of PT KCI;*
- *Immediately provide formal approval/decision on proposed corporate actions that require approval/decision of the GMS, which have been submitted by the Board of Directors of PT KCI and the response of the Board of Commissioners of PT KCI.*

3. Board of Commissioners

- *Avaialbility of Guidelines/Manuals in accordance with PT KCI Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Decree Number SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 dated October 5, 2022 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedure Guidelines (Board Manual) of PT KCI, however, the policy on training for the Board of Commissioners does not regulate Training Hours, and has not conducted a training needs analysis*
- *Training for programs organized by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) or the BUMN Center*



(FHCI) atau BUMN Center of Excellence (BCE) yang diperuntukan bagi Dewan Komisaris

- Terdapat rapat bulanan BOC dan BOD terkait pembahasan pelaksanaan kinerja perusahaan, namun belum terdapat proses telaah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris belum tepat waktu sesuai ketentuan karena rancangan RJPPnya baru dibuat di tahun 2021 atas rancangan RJPP Tahun 2020-2024 dengan Telaahan/surat tanggapan atas rancangan RJPP 2020-2024 Nomor 029/KOM/KCI/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 perihal Telahaan atas rancangan penyesuaian RJPP 2020-2024
- Rancangan RJPP belum ditandatangani oleh Dewan Komisaris sebelum disampaikan ke PS, karena Rancangan RJPP langsung dibahas langsung dalam RUPS.

4. Direksi

- SOP seluruh proses bisnis inti belum ditetapkan oleh Direksi (masih ditetapkan oleh VP);
- Masih terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan SOP berdasarkan hasil Laporan Ketidaksesuaian Non Conformity Report & Log Status PT KCI Tahun 2024;
- Kebijakan/pedoman RKAP belum memuat program TJSR dan Management Risiko;
- RKAP tahun 2024 belum disusun berbasis risiko;
- Penyampaikan RKAP kepada Dewan Komisaris tidak tepat waktu;
- Berdasarkan Surat Direksi PT KCI No. 117/CF.101/CU/KCI/X/2023 tertanggal 27 Oktober 2023 sedangkan menurut *Board Manual* hal 12 poin 2 : Rancangan RKAP yang telah yang telah ditelaah Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat tanggal 15 September pada tahun berjalan;
- Sampai dengan saat Assessment masih terdapat jabatan kosong yaitu Vice President Finance;
- Pedoman penilaian kinerja yang tertuang dalam SK Direksi Nomor 034 Tahun 2019 telah melebihi jangka waktu 3 tahun (belum dimutakhirkan);

of Excellence (BCE) intended for the Board of Commissioners has not yet been implemented;

- Implementation of monthly BOC and BOD meetings regarding discussions on the implementation of company performance, but there has been no review process in accordance with the established work plan, either through an internal discussion process or a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The response to the draft RJPP by the Board of Commissioners has not been timely according to the provisions because the draft RJPP was only made in 2021 for the draft RJPP for 2020-2024 with a Review/response letter for the draft RJPP 2020-2024 Number 029/KOM/KCI/XII/2021 dated December 28, 2021 regarding the Review of the draft adjustment of the RJPP 2020-2024
- The Draft RJPP has not been signed by the Board of Commissioners before being submitted to the PS, because the Draft RJPP was directly discussed in the GMS.

4. Board of Directors

- SOP for all core business processes has not been determined by the Board of Directors (still determined by the VP);
- Some deviations in the implementation of the SOP based on the results of the Non Conformity Report & Log Status of PT KCI in 2024;
- RKAP policy/guidelines not yet including TJSR and Risk Management programs;
- RKAP 2024 has not been prepared based on risk;
- Submission of the RKAP to the Board of Commissioners is not on time;
- Based on the PT KCI Board of Directors Letter No. 117/CF.101/CU/KCI/X/2023 dated October 27, 2023, while according to the Board Manual page 12 point 2: The Draft RKAP that has been reviewed by the Board of Directors must be submitted to the Board of Commissioners no later than September 15 in the current year;
- Up to the time of the Assessment, there was still a vacant position, namely Vice President Finance;
- The performance assessment guidelines stated in the Board of Directors Decree Number 034 of 2019 have exceeded a period of 3 years (have not been updated);



- Tingkat capaian KPI individual tidak dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- Tidak terdapat usulan insentif kinerja direksi kepada RUPS/Pemilik Modal dalam surat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 walaupun telah ada penyampaian surat Dekom kepada Pemegang Saham terkait dengan Penyesuaian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT KCI Tahun 2024 dengan NO. 26/KOM/KCI/VI/2024; Master Plan belum memiliki *Road Map* Teknologi Informasi namun pada tahun 2025, *Road Map* telah dituangkan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI);
- Tahun 2024, keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa tahun 2024 terjadi peningkatan sebanyak 4.552 orang;
- Pedoman/kebijakan pengadaan perusahaan tidak dipublikasikan/dapat diakses pemasok/calon pemasok;
- Kebijakan tentang program pendidikan dan pelatihan yaitu No. SK-035/KCI/DIR/HRD/VII/2020 telah melebihi 3 tahun (belum dimutakhirkan);
- Pedoman Manajemen Risiko (ERM) belum mencantumkan prosedur/standar perumusan selera risiko;
- Sosialisasi Penerapan ERM telah dilaksanakan tanggal 21 Oktober 2022, sedangkan terkait dengan pedoman tahun 2024 belum dilaksanakan;
- Kelengkapan organ pengelola risiko belum terpenuhi sesuai klasifikasi risiko BUMN serta fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya belum sesuai sebagaimana ketentuan dalam PER- 2/ MBU/03/2023 maupun Petunjuk Teknis mengenai Komposisi dan Kualifikasi;
- RoA tidak mengalami pertumbuhan (Sesuai dengan AR tahun 2023: Tahun 2022: 5,79% dan tahun 2023: 5,37%);
- Masih terdapat sejumlah temuan audit SPI/BPK yang belum selesai ditindaklanjuti.

5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

- Laporan tahunan belum mencantumkan dampak atas informasi dan material setelah tanggal laporan akuntan.

- Level of individual KPI achievement has not been reported to the Board of Commissioners;
- Proposal for performance incentives for the board of directors to the GMS/Capital Owners in the ratification letter of the 2024 Company Work and Budget Plan (RKAP) even though there has been a submission of a letter from the Board of Commissioners to Shareholders regarding the Adjustment of the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of PT KCI in 2024 with NO. 26/KOM/KCI/VI/2024; The Master Plan does not yet have an Information Technology Road Map, but in 2025, the Road Map has been stated in the Information Technology Strategic Plan (RSTI);
- In 2024, customer complaints regarding the quality of products/services in 2024 increased by 4,552 people;
- The company's procurement guidelines/policies are not published/accessible to suppliers/potential suppliers;
- Policy on education and training programs, which is No. SK-035/KCI/DIR/HRD/VII/2020, has exceeded 3 years (not updated);
- Risk Management Guidelines (ERM) do not include procedures/standards for formulating risk appetite;
- Socialization of ERM Implementation has been carried out on October 21, 2022, while the 2024 guidelines have not been implemented;
- Completeness of the risk management organ has not been met according to the BUMN risk classification and its functions, duties, and responsibilities are not in accordance with the provisions in PER-2/ MBU/03/2023 and the Technical Instructions regarding Composition and Qualification;
- RoA has not experienced growth (According to AR 2023: 2022: 5.79% and 2023: 5.37%);
- Several SPI/BPK audit findings that have not been followed up.

5. Information Disclosure and Transparency

- The annual report has not included the impact of information and materials after the accountant's report date.



- Laporan Tahunan telah memuat mengenai aktivitas yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen, "community development program", dan lingkungan namun belum memuat biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan aktivitas tersebut.
- Tahun 2024 PT KCI belum mengikuti kegiatan Annual Report Award (ARA) yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
- Perusahaan belum partisipasi dan belum memperoleh penghargaan dalam bidang praktik penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di tingkat nasional/internasional yang diselenggarakan oleh lembaga/institusi terpercaya dan relevan dengan bidang penghargaan.
- *The Annual Report has included activities related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection, "community development programs", and the environment but has not included costs related to these activities.*
- *In 2024, PT KCI has not participated in the Annual Report Award (ARA) activities organized by the National Committee for Governance Policy (KNKG).*
- *The company has not participated in and has not received awards in the field of Good Corporate Governance principles implementation practices at the national/international level organized by trusted institutions/institutions and relevant to the award category.*





Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

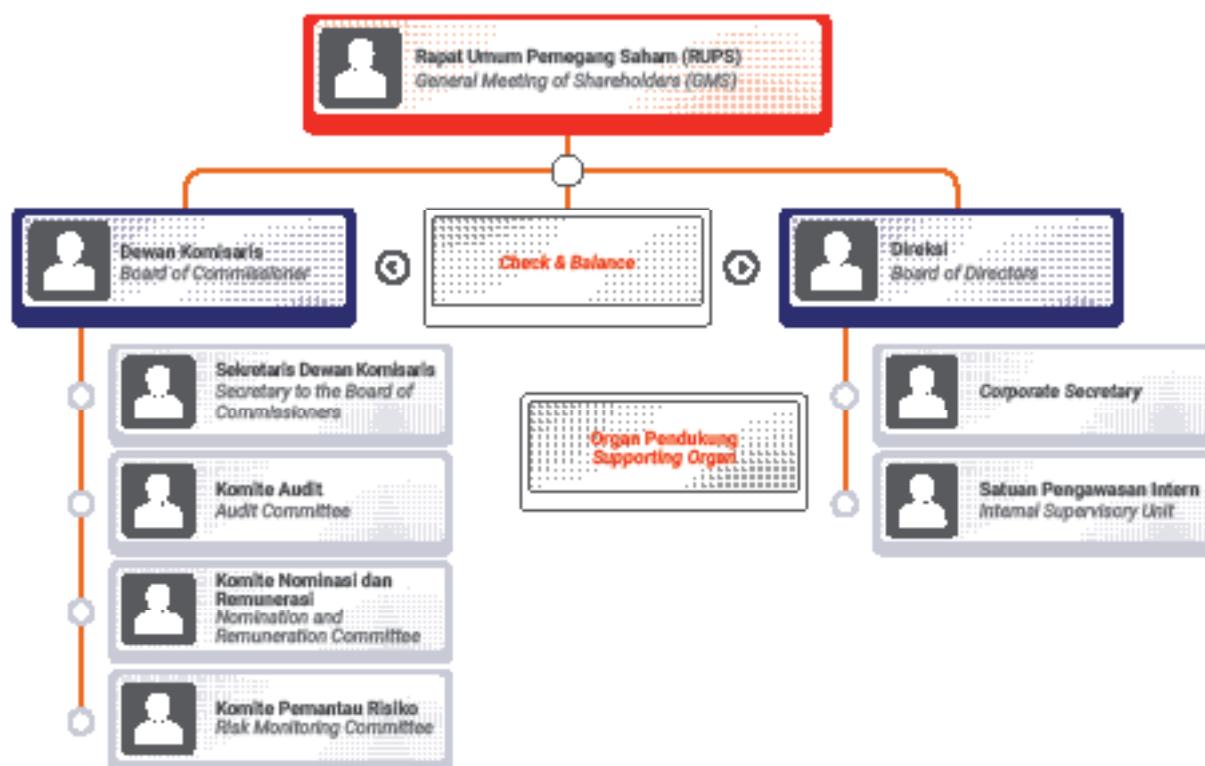
Structure and Mechanism of Corporate Governance

Organ utama dalam infrastruktur tata kelola KAI Commuter mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing telah memiliki organ pendukung yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The main organ in KAI Commuter's governance infrastructure refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association, namely consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. To assist the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors, each has a supporting organ that is formed in accordance with the Company's needs.

Struktur Organ Tata Kelola KAI Commuter

Structure of Organ of Governance of KAI Commuter



Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Mechanism of Corporate Governance Implementation

Dalam mendukung penerapan GCG di Perusahaan, selain telah membentuk organ tata kelola, KAI Commuter juga telah memiliki berbagai perangkat kebijakan yang mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh organ tata kelola di lingkungan Perusahaan, meliputi:

In supporting the implementation of GCG in the Company, in addition to establish a governance organ, KAI Commuter also has various policy instruments that regulate the implementation of working relationships of all governance bodies within the Company, including:



1. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
2. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
3. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.041/CU/KCJ/IX/2014 tentang Penunjukan Salah Satu Direksi Sebagai Penanggung Jawab Penerapan *Good Corporate Governance* (*GCG*) di Lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek ;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
5. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*);
6. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
7. Surat Keputusan Nomor: SK.035/CU/KCI/VIII/2020 tentang Tata Cara Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia;
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.011/KOM/KCI/XI/2023 tentang Penetapan Piagam Komite Audit Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia;
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.008/KOM/KCI/X/2023 tentang Struktur Komite Audit;
10. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.006/KOM/KCI/IX/2023 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia;
11. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/KOM/KCI/VII/2023 tentang Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi;
12. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.012/KOM/KCI/XI/2023 tentang Penetapan Piagam Komite Pemantau Risiko;
1. *The Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Regulation Number: 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance;*
2. *The Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Regulation Number: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 concerning Code of Conduct;*
3. *Board of Directors' Decree Number: SK.041/CU/KCJ/IX/2014 concerning the Appointment of One of the Directors as the Person in Charge of Implementing Good Corporate Governance (GCG) within PT KAI Commuter Jabodetabek;*
4. *Collective Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 concerning the Board of Commissioners and Directors Work Procedure Guidelines (Board Manual);*
5. *Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (Whistleblowing System);*
6. *Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 concerning Guidelines for Gratification Control;*
7. *Decree Number: SK.035/CU/KCI/VIII/2020 concerning Procedures for Submitting and Managing State Officials' Wealth Reports within PT Kereta Commuter Indonesia;*
8. *Decree of the Board of Commissioners Number: SK.011/KOM/KCI/XI/2023 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia;*
9. *Decree of the Board of Commissioners Number: SK.008/KOM/KCI/X/2023 concerning the Structure of the Audit Committee;*
10. *Decree of the Board of Commissioners Number: SK.006/KOM/KCI/IX/2023 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia;*
11. *Decree of the Board of Commissioners Number: SK.005/KOM/KCI/VII/2023 concerning the Structure of the Nomination and Remuneration Committee;*
12. *Decree of the Board of Commissioners Number: SK.012/KOM/KCI/XI/2023 concerning the Establishment of the Risk Monitoring Committee Charter;*



13. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2023 tentang Struktur Komite Pemantau Risiko;
14. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.25/CU/KCI/V/2020 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia;
15. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.037/CU/KCI/VIII/2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Mutu di Lingkungan Perusahaan.

Berbagai perangkat dan kebijakan internal penerapan GCG di Perusahaan memastikan penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Secara berkala, Perusahaan melakukan peninjauan dan pemutakhiran atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya, baik terhadap perkembangan Perusahaan maupun perkembangan regulasi yang berlaku.

13. Decree of the Board of Commissioners Number: SK.009/KOM/KCI/X/2023 concerning the Structure of the Risk Monitoring Committee;
14. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK.25/CU/KCI/V/2020 concerning Guidelines for the Anti-Bribery Management System within PT Kereta Commuter Indonesia;
15. Decree of the Board of Directors Number: SK.037/CU/KCI/VIII/2019 concerning Guidelines for the Quality Management System within the Company.

Various internal GCG implementation tools and policies in the Company ensure that GCG implementation can run effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities. Periodically, the Company reviews and updates the existing policy tools, so that they continue to be relevant, both to the development of the Company and the development of applicable regulations.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Sampai dengan Desember 2024, komposisi pemegang saham KAI Commuter dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 99,78% dan Yayasan Pusaka Nusantara dengan kepemilikan saham sebesar 0,22%.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance which functions as a means for shareholders to exercise their rights and obligations. The GMS has its own authority, which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association.

As of December 2024, the composition of KAI Commuter shareholders is PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the main shareholder with a share ownership of 99.78% and Yayasan Pusaka Nusantara with a share ownership of 0.22%.

Jenis-Jenis Pelaksanaan RUPS

Types of Convention of GMS

Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan perundangan undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun, meliputi:

1. RUPS mengenai laporan tahunan dan perhitungan tahunan. Diadakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Dalam RUPS Tahunan ini dibahas laporan Direksi mengenai Laporan Tahunan, perhitungan tahunan, keadaan dan jalannya Perusahaan, usulan penggunaan laba bersih Perusahaan serta hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS demi kepentingan Perusahaan; dan
2. RUPS untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan). Dalam RUPS Tahunan ini dibahas Rancangan RKAP termasuk Proyeksi Laporan Keuangan, dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam RKAP.

GMS is convened by referring to statutory provisions and the Company's Articles of Association. Referring to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS held by the Company, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held every year, including:

- 1. GMS regarding annual reports and annual calculations. Held no later than June after the close of the relevant financial year. In this Annual GMS, the Directors' report regarding the Annual Report, annual calculations, the condition and running of the Company, the proposed use of the Company's net profit, and other matters that require approval from the GMS for the benefit of the Company are discussed; and*
- 2. GMS to approve the Company's Work Plan and Budget. Held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (the budget year of the Company's Work Plan and Budget concerned). In this Annual GMS, the RKAP Draft including Projected Financial Reports, and other matters that need GMS approval for the Company's interests which have not been included in the RKAP are discussed.*



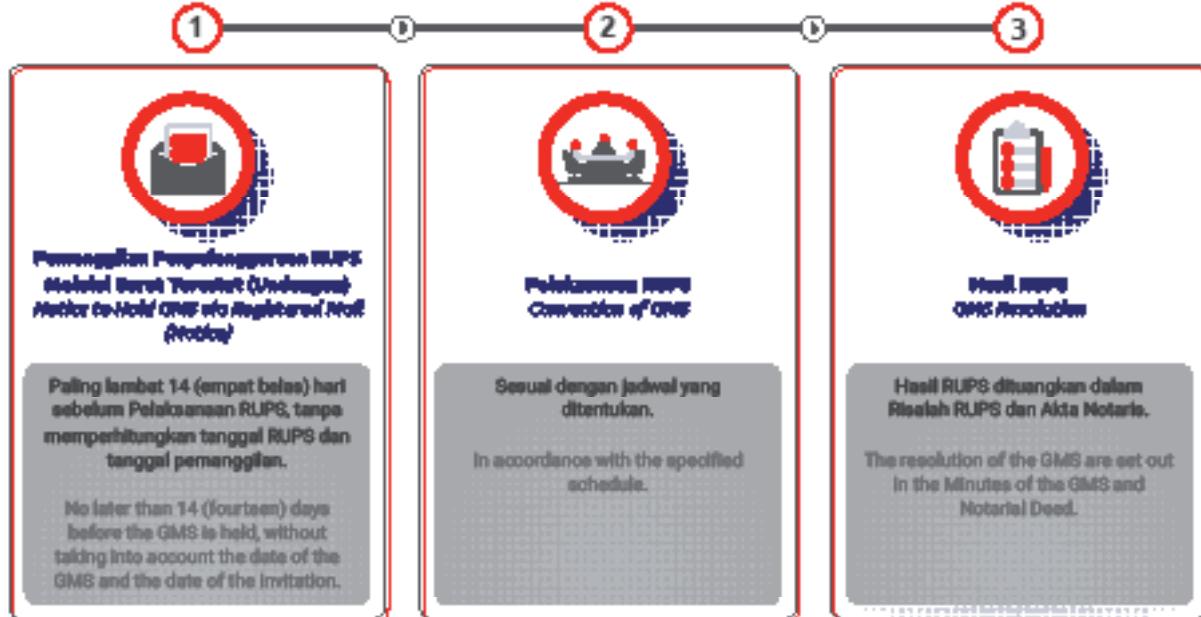
Perusahaan juga dapat mengadakan RUPSLB yang diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan.

The company can also hold an EGMS which is held if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. The summons and holding of the EGMS are carried out through a written invitation informing the discussion agenda.

The summons for the GMS is made no later than 14 calendar days from the date the request for holding the GMS is received. The summons for the GMS is made by a registered letter stating the date, time, place, and procedures for the meeting accompanied by notification that the materials to be discussed at the GMS are available at the Company's office.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Stages for the Convention of GMS of the Company





Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

GMS Implementation in 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 dan RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 serta 2 (dua) RUPS Sirkuler.

1. RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 yang diselenggarakan di Ruang Rapat Gedung JRC, Jakarta, dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perwakilan para pemegang saham. Berikut agenda dan hasil keputusan RUPS:

Agenda dan Keputusan RUPST Pengesahan RKAP Tahun 2024:

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2024 dengan pokok-pokok sesuai pada risalah RUPS.
Approval of the Company Work and Budget Plan (RKAP) 2024.	Approved and ratified the Company's 2024 Work Plan and Budget with the main points as stated in the minutes of the GMS.
Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators Direksi secara Kolegial Tahun 2024 dan Dewan Komisaris Tahun 2024.	Menetapkan Kontrak Manajemen (Key Performances Indicators) Direksi secara kolegial Tahun 2024 dan Dewan Komisaris Tahun 2024, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan RUPS.
Determination of Annual Management Contract containing the Target Key Performance Indicators for the Board of Directors Collegially in 2024 and the Board of Commissioners in 2024.	Stipulated Management Contract (Key Performance Indicators) of the Board of Directors collegially for 2024 and the Board of Commissioners for 2024, as attached and which is an integral part of the GMS decision.
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi.	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi termasuk penambahan item/program investasi dan/atau pengurangan nilai investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi.
Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to provide approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation.	Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to provide approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation including the addition of investment items/ programs and/or reduction in investment value with a maximum value of 10% (ten percent) of the total investment value.



Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Persetujuan penetapan ketentuan penilaian tingkat kesehatan perusahaan dengan tunduk terhadap ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN sebagaimana dimaksud dalam Bab IV Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.	Menyetujui untuk menetapkan ketentuan penilaian tingkat kesehatan perusahaan dengan tunduk terhadap ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN sebagaimana dimaksud dalam Bab IV Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
<i>Approval of the determination of provisions for assessing the level of company health subject to the provisions regarding the assessment of the level of company health of BUMN as referred to in Chapter IV of the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.</i>	<i>Agree to determine the provisions for assessing the level of company health subject to the provisions regarding the assessment of the level of health of BUMN companies as referred to in Chapter IV of the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.</i>
Persetujuan Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko Perseroan, serta pemberlakuan ketentuan mengenai penerapan Manajemen Risiko dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan kategori dan klasifikasi Risiko Perseroan.	Persetujuan Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko Perseroan, serta pemberlakuan ketentuan mengenai penerapan Manajemen Risiko dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan kategori dan klasifikasi Risiko Perseroan.
<i>Approval of the Determination of the Company's Risk Category and Classification, as well as the implementation of provisions regarding the implementation of Risk Management in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises in accordance with the Company's Risk category and classification.</i>	<i>Approval of the Determination of the Company's Risk Categories and Classifications, as well as the implementation of provisions regarding the implementation of Risk Management in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises in accordance with the Company's Risk categories and classifications.</i>

2. RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2023

RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2023 tanggal 29 Juni 2024 di Ruang Rapat JRC, Jakarta. RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perwakilan para pemegang saham.

2. Annual GMS Approval and Ratification of the 2023 Annual Report

The Annual GMS Approval and Ratification of the 2023 Annual Report was held on June 29, 2024 at JRC Meeting Room, Jakarta. The GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as representatives of shareholders.



Agenda dan Keputusan RUPST Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2023:

AGMS Agenda and Decisions for Approval and Ratification of the 2023 Annual Report:

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Persetujuan atas Laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia untuk Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan PT Kereta Commuter Indonesia untuk tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Members of The RSM Network</i>) Nomor 00653/2.1030/AU.1/06/1154-3/1/IV/2024 sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat kesehatan dengan kategori "Sehat", predikat "AA" dengan skor "94,00" berdasarkan hasil self assessment PT Kereta Commuter Indonesia, dengan kesimpulan sesuai hasil RUPS.	Menyetujui Laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia untuk Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan PT Kereta Commuter Indonesia untuk tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Members of The RSM Network</i>) Nomor 00653/2.1030/AU.1/06/1154-3/1/IV/2024 sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat kesehatan dengan kategori "Sehat", predikat "AA" dengan skor "94,00" berdasarkan hasil self assessment PT Kereta Commuter Indonesia, dengan kesimpulan sesuai hasil RUPS.
<i>Approval of the Annual Report of PT Kereta Commuter Indonesia for Fiscal Year 2023 including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and ratification of the Financial Report of PT Kereta Commuter Indonesia for the Fiscal Year, as well as the Granting of Full Settlement and Release of Liability (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision Actions of the Company that have been carried out during 2023.</i>	<i>Approve the Annual Report of PT Kereta Commuter Indonesia for the Fiscal Year 2023 including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and ratify the Financial Report of PT Kereta Commuter Indonesia for the Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (<i>Members of The RSM Network</i>) Number 00653/2.1030/AU.1/06/1154-3/1/IV/2024 as contained in the report dated April 26, 2024 with a health level in the category "Healthy", predicate "AA" with a score of "94.00" based on the results of PT Kereta Commuter Indonesia's self-assessment, with conclusions in accordance with the results of the GMS.</i>
Persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih (setelah pajak) Perseroan Tahun Buku 2023 audited.	Menetapkan penggunaan laba bersih PT Kereta Commuter Indonesia Tahun Buku 2023 sebesar Rp182.194.189.579 (seratus delapan puluh dua miliar seratus sembilan puluh empat juta seratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah) (setelah pajak) dengan komposisi sebagai berikut: a. Dividen sebesar 20% dari Laba Bersih (setelah pajak) PT Kereta Commuter Indonesia Tahun Buku 2023; b. Cadangan lainnya sebesar 80% dari Laba Bersih (setelah pajak) PT Kereta Commuter Indonesia Tahun Buku 2023.
<i>Approval and determination of the use of the Company's net profit (after tax) for the Fiscal Year 2023 audited</i>	<i>Determine the use of net profit of PT Kereta Commuter Indonesia for the Fiscal Year 2023 amounting to Rp182,194,189,579 (one hundred eighty two million one hundred ninety four million one hundred eighty nine thousand five hundred seventy nine rupiah) (after tax) with the following composition: a. Dividends of 20% of the Net Profit (after tax) of PT Kereta Commuter Indonesia for the Fiscal Year 2023; b. Other reserves of 80% of the Net Profit (after tax) of PT Kereta Commuter Indonesia for the Fiscal Year 2023.</i>
Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Perseroan.	Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Kereta Commuter Indonesia Tahun Buku 2024 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).
<i>Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2024.</i>	<i>Appointing the Public Accounting Firm (KAP) that audits the Financial Report of PT Kereta Commuter Indonesia for the 2024 Fiscal Year to be the same as the KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero).</i>
Penetapan penyesuaian usulan besaran Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, serta penetapan besaran Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk kinerja Tahun Buku 2023.	Menetapkan penyesuaian besaran Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, serta penetapan besaran tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk kinerja Tahun Buku 2023 dengan Keputusan RUPS Sirkuler tersendiri di Luar RUPS Tahunan Perseroan.
<i>Determination of adjustments to the proposed amount of Salary for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners, as well as determination of the amount of Tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the Fiscal Year 2023.</i>	<i>Determining the adjustment of the amount of Salary for the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners, as well as determining the amount of bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2023 Performance with a separate Circular GMS Decision outside the Company's Annual GMS.</i>



3. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) Tahun 2024

Selama tahun 2024, Pemegang Saham telah menerbitkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler sebanyak 2 (dua) Keputusan, meliputi:

3. Extraordinary GMS (Circular) of 2024

Throughout 2024, Shareholders have issued 2 (two) Circular Shareholder Decisions, including:

Tanggal Date	Perihal Subject
8 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> Mengangkat Sdr. Januar Parlindungan sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini oleh Para Pemegang Saham Perseroan, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dihitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Pelaksana Tugas (Pit) Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 13 Juli 2023 dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Mengangkat Sdr. Yan Setiadi sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini oleh Para Pemegang Saham Perseroan dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan mempertimbangkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut maka susunan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Januar Parlindungan sebagai Komisaris Utama Sdr. Edy Widjaya sebagai Komisaris Sdr. Yan Setiadi sebagai Komisaris Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Keputusan ini, dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan keputusan yang diambil dalam Keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan dan/atau memohonkan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
March 8, 2024	<ol style="list-style-type: none"> Appointment of Mr. Januar Parlindungan as the Company's President Commissioner effective from the last date of signing of this Decision by the Company's Shareholders, with a term of office of 5 (five) years calculated from the date of his appointment as Acting President Director of the Company based on the Shareholders' Circular Decision dated July 13, 2023 without prejudice to the Shareholders' right to dismiss at any time. Appointment of Mr. Yan Setiadi as the Company's Commissioner with a term of office of 5 (five) years effective from the last date of signing of this Decision by the Company's Shareholders without prejudice to the Shareholders' right to dismiss at any time. Considering appointment of members of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Company's Commissioners is as follows: <ol style="list-style-type: none"> Mr. Januar Parlindungan as President Commissioner Mr. Edy Widjaya as Commissioner Mr. Yan Setiadi as Commissioner Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all actions necessary to implement this Decision, considering the principles of Good Corporate Governance, including but not limited to stating the decisions taken in this Decision in a notarial deed, notifying and/or requesting approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.



Tanggal Date	Perihal Subject
14 November 2024	<p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Edy Widyaya sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 14 Juni 2024 dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangannya selama memangku jabatannya tersebut.</p> <p>2. Mengangkat Sdr. Rosmanizar sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 07 November 2024, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Adang Sujana sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 08 November 2024 dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangannya selama memangku jabatannya tersebut.</p> <p>4. Menunjuk Sdr. Rahim Ramdhani sebagai Pelaksana Tugas (Pit) Direktur Keuangan Perseroan terhitung sejak tanggal 08 November 2024, sampai dengan adanya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham lebih lanjut untuk pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang definitif tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>5. Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, dan 4 maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Sdr. Januar Parlindungan sebagai Komisaris Utama 2) Sdr. Yan Setiadi sebagai Komisaris 3) Sdr. Rosmanizar sebagai Komisaris Independen <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Sdr. Asdo Artriyanto sebagai Direktur Utama 2) Sdr. Rahim Ramdhani sebagai Plt. Direktur Keuangan 3) Sdr. Broer Rizal sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran 4) Sdr. Denny Haryanto sebagai Direktur Teknik <p>6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Keputusan ini, dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan Keputusan yang diambil dalam Keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan dan/atau memohonkan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, yang pada pokoknya melakukan segala tindakan yang diperlukan guna terlaksananya tujuan pemberian kuasa tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>November 14, 2024</p> <p>1. To confirm the honorable dismissal of Mr. Edy Widyaya in connection with the end of his term of office as a Member of the Company's Board of Commissioners since June 14, 2024 with gratitude for all his contributions of energy and thoughts during his tenure.</p> <p>2. To appoint Mr. Rosmanizar as an Independent Commissioner of the Company effective November 7, 2024, with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p> <p>3. To honorably dismiss Mr. Adang Sujana as the Company's Finance Director effective November 8, 2024 with gratitude for all his contributions of energy and thoughts during his tenure.</p> <p>4. To appoint Mr. Rahim Ramdhani as Acting (Pit) Director of Finance of the Company effective from November 8, 2024, until there is a further Decision of the General Meeting of Shareholders for the appointment of definitive members of the Board of Directors of the Company without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p> <p>5. In connection with the dismissal and appointment as referred to in numbers 1, 2, 3, and 4, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:</p>



Tanggal Date	Perihal Subject
<p>Board of Commissioners</p> <p>1) Mr. Januar Parlindungan as President Commissioner 2) Mr. Yan Setiadi as Commissioner 3) Mr. Rosmanizar as Independent Commissioner</p>	
<p>Board of Directors</p> <p>1) Mr. Asdo Artriviyanto as President Director 2) Mr. Rahim Ramdhani as Acting Director of Finance 3) Mr. Broer Rizal as Director of Operations and Marketing 4) Mr. Denny Haryanto as Technical Director</p>	
<p>6. Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all actions necessary to implement this Decision, considering the principles of Good Corporate Governance, including but not limited to stating the decisions taken in this Decision in a notarial deed, notifying and/or requesting approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the Decision as referred to in number 1, number 2, and number 3, which in essence takes all actions necessary to implement the purpose of granting the power of attorney in accordance with applicable laws and regulations.</p>	

Keputusan RUPS Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya Resolutions of 2023 GMS and Follow-up Actions

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu yaitu RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 dan RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022. Seluruh hasil Keputusan dalam RUPS Tahunan telah direalisasikan dan dituangkan dalam Akta Notaris. Perusahaan juga senantiasa memantau arahan Pemegang Saham dalam RUPS dan melaporkan progres tindak lanjutnya kepada Pemegang Saham secara berkala melalui Laporan Manajemen Perusahaan.

In 2024, the Company held 2 (two) Annual GMS, namely the Annual GMS Ratifying the Company's Work Plan and Budget for 2023 and the Annual GMS Approving and Ratifying the Annual Report for the Fiscal Year 2022. All the results of the decisions in the Annual GMS have been realized and stated in the Notarial Deed. The Company also continually monitors Shareholder directions at the GMS and reports the progress of follow-up actions to Shareholders periodically through Company Management Reports.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian arahan serta rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris secara berkala mengadakan pertemuan dan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah memiliki dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing direction and recommendations to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company. The Board of Commissioners regularly holds meetings and joint meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company carried out by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners also has two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan.

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by Shareholders through a GMS decision. The composition and composition of the Company's Board of Commissioners is determined based on consideration of the Company's condition and the effectiveness of decision making.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Nomor PT KAI (Persero) : KP.303/XI/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka : 04/RIS-KCI/XI/2024 tanggal 14 November 2024.

In 2024, there were changes to the composition of the Board of Commissioners according to PT Kereta Commuter Indonesia Circular Shareholder Decree in lieu Extraordinary General Meetings of Shareholders PT KAI (Persero) No. : KP.303/III/6/KA-2024 and Yayasan Pusaka No. : 02/RIS-KCI/III/2024 dated November 14, 2024.

Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2024

Table of Composition and Structure of the Board of Commissioners for the 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Office Term
Januar Parlindungan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler No. KP.303/III/6/KA-2024 dan No. 02/RIS-KCI/III/2024 <i>Circular GMS Decree No. KP.303/III/6/KA-2024 and No. 02/RIS-KCI/III/2024</i>	2024 – 2029
Yan Setiadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler No. KP.303/XI/3/KA-2024 dan No. 04/RIS-KCI/XI/2024 <i>Circular GMS Decree No. KP.303/XI/3/KA-2024 and No. 04/RIS-KCI/XI/2024</i>	2024 – 2029
Rosmanizar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler No. KP.303/XI/3/KA-2024 dan No. 04/RIS-KCI/XI/2024 <i>Circular GMS Decree No. KP.303/XI/3/KA-2024 and No. 04/RIS-KCI/XI/2024</i>	2024 – 2029



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Code of Conduct and Regulations Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi Pedoman Kerja Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Adapun hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* antara lain:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
6. Independensi (Kemandirian) Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS;
9. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris;
11. Sekretaris Dewan Komisaris;
12. Persyaratan Dewan Komisaris;
13. Komposisi Dewan Komisaris;
14. Komisaris Independen;
15. Pengangkatan Jabatan Dewan Komisaris;
16. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
17. Program Pengenalan Dewan Komisaris;
18. Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris;
19. Pengunduran Diri Jabatan Dewan Komisaris;
20. Pemberhentian Dewan Komisaris;
21. Keadaan Lowong Dewan Komisaris;
22. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; serta
23. Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has been equipped with Commissioner Work Guidelines stipulated by the Board of Commissioners in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 concerning Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). The matters regulated in the Board Manual include:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Code of Ethics of the Board of Commissioners;
6. Independence (Independence) of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Relationship between the Board of Commissioners and the GMS;
9. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
10. Relationship between the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;
11. Secretary to the Board of Commissioners;
12. Requirements for the Board of Commissioners;
13. Composition of the Board of Commissioners;
14. Independent Commissioner;
15. Appointment to the Position of the Board of Commissioners;
16. Term of Office of the Board of Commissioners;
17. Board of Commissioners Introduction Program;
18. Concurrent Position of the Board of Commissioners;
19. Resignation from the position of the Board of Commissioners;
20. Dismissal of the Board of Commissioners;
21. Vacancies on the Board of Commissioners;
22. Performance Evaluation of the Board of Commissioners; and
23. Board of Commissioners Capability Improvement Program.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris *Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners*

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
5. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
7. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan;
8. Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang/proyek tertentu, baik dengan atau tanpa pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya;
9. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan penambahannya;
11. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
12. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
13. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan dengan disertai saran mengenai Langkah perbaikan yang harus ditempuh;
14. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana perbuatan pengurusan Perusahaan oleh Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS;

The detailed duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and Guidelines of the Board Commissioners, are as follows:

1. *Complying with statutory regulations and/or the Articles of Association;*
2. *Carrying out duties for the interests and business of the Company in good faith and with full responsibility;*
3. *Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including regarding the Company's Development Plan, Long Term Plan, Work Plan, and Articles of Association and GMS Resolutions and applicable laws and regulations;*
4. *Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;*
5. *Preparing the Board of Commissioners' Work Plan for the following year;*
6. *Being accountable for the implementation of his duties to the GMS;*
7. *Requesting written information from the Board of Directors regarding a problem at the Company;*
8. *Making visits to certain work units/branch offices/projects, either with or without prior notification to the Board of Directors;*
9. *Providing responses to periodic reports from the Board of Directors;*
10. *Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Annual Work Plan and Budget as well as changes and additions thereto;*
11. *Following developments in Company activities;*
12. *Providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;*
13. *Reporting immediately to the GMS if there are symptoms of declining Company performance, accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken;*
14. *Providing opinions and suggestions to the GMS regarding plans for management of the Company by the Board of Directors which must obtain approval from the GMS;*



15. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada RUPS;
16. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
17. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
18. Melakukan proses penunjukkan calon Auditor Eksternal dan menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan dan besarnya honorarium;
19. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai efektivitas Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*), dan Kepatuhan (*Compliance*) terhadap peraturan/ kebijakan yang berlaku;
20. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan;
21. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau kebijakan manajemen risiko di bidang Teknologi Informasi dan kesesuaian penerapannya dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perusahaan;
22. Memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di bidang Teknologi Informasi;
23. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit, memastikan audit dilaksanakan dengan frekuensi dan lingkup yang memadai, serta melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit yang terkait dengan sistem informasi; dan
24. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan pengamanan yang andal dan efektif atas TI guna menjamin ketersediaan, kerahasiaan, dan keakuratan informasi.
15. Examining reviewing and signing the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors to the GMS;
16. Carrying out other supervisory tasks determined by the GMS;
17. Being accountable for the implementation of his duties to the GMS;
18. Carrying out the process of appointing candidates for External Auditors and conveying to the GMS the reasons for the nomination and the amount of the honorarium;
19. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of the Internal Control System, Good Corporate Governance (GCG), and Compliance with applicable regulations/policies;
20. Supervising and providing advice to the Board of Directors periodically regarding the effectiveness of implementing Risk Management within the Company;
21. Evaluating, directing, and monitoring risk management policies in the Information Technology sector and the suitability of their implementation to the Company's characteristics, complexity, and risk profile;
22. Providing direction for improvements to the implementation of risk management policies in the Information Technology sector;
23. Evaluating audit planning and implementation, ensure audits are carried out with adequate frequency and scope, and monitor follow-up to audit results related to information systems; and
24. Evaluating reliable and effective security management for IT to ensure the availability, confidentiality and accuracy of information.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Pengawasan Masing-Masing Dewan Komisaris

Scope of Division of Supervisory Duties of Each Member of the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas pengawasan antar anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.004/KOM/KCI/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023 dengan fokus pembidangan tugas sebagai berikut:

To improve the effectiveness of supervision, the Board of Commissioners has determined the division of supervisory duties among members of the Board of Commissioners as regulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.004/KOM/KCI/VII/2023 dated July 26, 2023 with a focus on the following tasks:



Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Distribution of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Pembagian Tugas <i>Duties Assigned</i>
Januar Parlindungan Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang dan kewajiban Komisaris termasuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ada (Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite). Mendorong pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Direksi serta manajemen perusahaan secara keseluruhan.
Yan Setiadi Komisaris <i>Commissioner</i>	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang di lingkungan Direktorat Utama & Direktorat Keuangan dan Administrasi. <i>Coordinate monitoring and supervision of areas within the Main Directorate and Finance & Administration Directorate.</i>
Rosmanizar Komisaris <i>Commissioner</i>	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang di lingkungan Direktorat Teknik dan Direktorat Operasi dan Pemasaran. <i>Coordinate monitoring and supervision within the Engineering Directorate and Operations and Marketing Directorate areas.</i>

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, seluruh Dewan Komisaris menjamin independensinya melalui penandatangan pakta integritas dan surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/atau Perusahaan lain.

In line with the Company's commitment to implementing GCG, the entire Board of Commissioners guarantees its independence by signing an integrity pact and a conflict of interest free statement stating that there is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners. Throughout 2024, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in decision making.

Members of the Board of Commissioners are also obliged to report if there is a change in status that affects their independence, including if there is a dual position or a change in share ownership, either personal or family, in the Company and/or another Company.



Penjelasan lebih lanjut mengenai Hubungan afiliasi dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Further explanation regarding affiliate relationships and concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru *Company Introduction Program for New Commissioners*

Setiap Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan dan orientasi untuk Ibu Rosmanizar selaku anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Adapun materi pengenalan yang disampaikan, yaitu terkait *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Every newly appointed Member of the Board of Commissioners is required to take part in an orientation program conducted by the Company. In 2024, the Company held introduction and orientation program for Mrs. Rosmanizar as newly appointed Board of Commissioners member. In connection with this appointment, the Company has held a company introduction program in 2023. The introduction materials presented were related to the Board Manual and the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris *Implementation of the Board of Commissioners' Duties*

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan lain sesuai yang telah direncanakan dalam RKA Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, terutama dalam bidang pengendalian internal, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, pengelolaan SDM, pengadaan barang dan jasa, mutu dan layanan, kepatuhan Perusahaan, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola;
2. Melakukan rapat internal maupun berkoordinasi dengan baik dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Manajemen KAI Commuter melalui rapat Komite yang telah dilaksanakan sebanyak 22 kali;
3. Melakukan evaluasi dan analisis kinerja Direksi dan Komite;
4. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui laporan tertulis berkala;

Throughout 2024, the Board of Commissioners carries out supervisory duties and other activities as planned in the Board of Commissioners' RKA, including:

1. *Supervise and provide advice to the Board of Directors, especially in the areas of internal control, risk management, information technology systems, accounting and preparation of financial reports, HR management, procurement of goods and services, quality and services, Company compliance, as well as implementation of governance principles ;*
2. *Conduct internal meetings and coordinate well in providing direction and advice to KAI Commuter Management through Committee meetings which have been held 22 times;*
3. *Evaluate and analyze the performance of the Board of Directors and Committees;*
4. *Report the results of the Board of Commissioners' supervision to Shareholders through periodic written reports;*



5. Mengawasi tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan hasil temuan audit;
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
7. Mengikuti program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan webinar yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024;
8. Melakukan kunjungan ke wilayah operasional KAI Commuter sebanyak 4 (empat) kali. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memantau langsung kondisi dan perkembangan KAI Commuter di Wilayah Jabodetabek, Area II Bandung dan Area VI Yogyakarta.
5. Oversee follow-up to Shareholder directives and audit findings;
6. Prepare a Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
7. Participate in the Board of Commissioners competency development program through training programs and webinars held throughout 2024;
8. Visited the KAI Commuter operational area 4 (four) times. The visit aims to directly monitor the condition and development of KAI Commuter in the Jabodetabek Region, Region 2 Bandung and Region 6 Yogyakarta.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Development Program

Pada tahun 2024, program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan melalui program pelatihan dan/atau pembelajaran dalam bentuk kegiatan seminar, workshop, dan sosialisasi, sebagai berikut:

Sesuai RKA Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Kereta Commuter Indonesia tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris telah memenuhi hal tersebut dengan mengikuti beberapa pelatihan dan webinar, antara lain pelatihan QRGP tanggal 3 September 2024.

In 2024, the Board of Commissioners competency development program implemented through training and/or learning programs in the form of seminars, workshops, and socialization activities, as follows:

In accordance with the 2024 Board of Commissioners RKA of PT Kereta Commuter Indonesia concerning the development of competencies of the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners have fulfilled this by participating in several trainings and webinars, such as QRGP training on September 3, 2024.

Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Dewan Komisaris Performance Assessment of Each Committee of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of each committee in accordance with the duties and responsibilities of each Committee.



Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing secara optimal. Selama 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat koordinasi, baik internal maupun dengan manajemen KAI Commuter, antara lain terkait evaluasi efektivitas kinerja KAP audit laporan keuangan KAI Commuter tahun 2024, Review Laporan Keuangan KAI Commuter tahun 2024 Audited dan Temuan/Management Letter. Di sisi lain Komite Nominasi dan Remunerasi, bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko pada perusahaan telah memadai untuk upaya mitigasi dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat, baik internal maupun dengan manajemen KAI Commuter, beberapa pembahasannya yaitu terkait Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Nominasi dan Talenta sekaligus Implementasinya, serta hal-hal lain yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Komite.

In 2024, the Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as having run optimally according to their respective functions. During 2024, the Audit Committee held coordination meetings, both internally and with KAI Commuter management, including regarding the evaluation of the effectiveness of the KAP performance in auditing the 2024 KAI Commuter financial report, the Review of the 2024 KAI Commuter Audited Financial Report and Findings/Management Letter. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and ensuring that the effectiveness of the implementation of risk management in the company is adequate for mitigating various risks that may occur. The Risk Management Committee has held meetings, both internally and with KAI Commuter management, some of the discussions were related to the Remuneration Proposal for the Board of Commissioners and Directors, Nomination and Talent Policies and their Implementation, as well as other matters that are within the scope of the Committee's duties and responsibilities.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners

Untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN. Dengan adanya perubahan tersebut, saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas dalam membantu kelancaran pekerjaan terkait kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Setiap organ pendukung Dewan Komisaris telah dilengkapi pedoman kerja yang memuat uraian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

To assist the implementation of the supervisory function, the Board of Commissioners established committees. This is in line with the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-03/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of the SOEs. With these changes, the Board of Commissioners currently has 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.

In addition, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is tasked with assisting the smooth running of secretarial work related to all activities of the Board of Commissioners. Each supporting organ of the Board of Commissioners has been equipped with work guidelines that contain a description of their respective duties and responsibilities.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berperan penting dalam memungkinkan kontrol dan akuntabilitas sekaligus menjadi penghubung yang efektif antara Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Perusahaan. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sehubungan dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta pengawasan audit eksternal dan audit internal.

The Audit Committee plays an important role in enabling control and accountability as well as being an effective liaison between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's Management. The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities with respect to internal control, financial reporting, and oversight of external audit and internal audit.

Pedoman Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Guidelines

Komite Audit memiliki Piagam yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.010/KOM/KCI/XI/2024 tentang Penetapan Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Berikut beberapa hal yang diatur dalam piagam tersebut:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan Pembentukan Komite Audit;
3. Struktur;
4. Keanggotaan;
5. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Hubungan Dengan Pihak yang Terkait.

The Audit Committee has a Charter which has been approved by the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.010/ KOM/KCI/XI/2024 concerning the Determination of the Audit Committee Charter in carrying out its duties. The following are some of the matters regulated in the charter:

1. Introduction;
2. Purpose of Audit Committee Establishment;
3. Structure;
4. Membership;
5. Function, Duty and Responsibility;
6. Authority;
7. Relation with Related Party.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya berupa:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan dan pengendalian agar Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh, serta membantu meningkatkan efektivitas dan obyektivitas dalam penerapannya di lingkungan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi ini, Komite Audit bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing its duties in the form of:

1. Assist the Board of Commissioners in the field of supervision and control so that the Company can run in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole, and help improve the effectiveness and objectivity in its application within the Company. In carrying out this function, the Audit Committee works independently and is responsible to the Board of Commissioners;



2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan antara lain: Laporan Keuangan, Proyeksi dan Laporan lainnya terkait informasi keuangan;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Sistem Teknologi Informasi, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Auditor Eksternal;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun Auditor Eksternal;
5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Intern serta pelaksanaannya;
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai efektivitas penerapannya;
8. Memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selalu berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis yang sehat;
9. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
10. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Review the financial information that will be released by the Company, including: Financial Statements, Projections and other reports related to financial information;
3. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Internal Control System, Information Technology System, as well as the effectiveness of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit (SPI) and the External Auditor;
4. Evaluate the implementation of activities and audit results carried out by SPI and External Auditors;
5. Provide recommendations regarding the improvement of the Internal Control System and its implementation;
6. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
7. Assist the Board of Commissioners in reviewing the overall Good Corporate Governance (GCG) Policy prepared by the Board of Directors and assessing the effectiveness of its implementation;
8. Ensure that all activities of the Company are always based on GCG principles and sound business ethics;
9. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Pada tahun 2024, komposisi Komite Audit berjumlah tiga orang, termasuk dari unsur Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.006/KOM/KCI/VI/2024 tanggal 7 Agustus 2024 tentang Struktur Komite Audit PT Kereta Commuter Indonesia.

In 2024, the composition of the Audit Committee consisted of three people, including elements from the Board of Commissioners determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.006/KOM/KCI/VI/2024 dated August 7, 2024 concerning the Structure of the Audit Committee of PT Kereta Commuter Indonesia.



Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit Tahun 2024

Structure and Composition of Audit Committee Membership in 2024

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Role in the Committee	Masa Jabatan Office Term
Yan Setiadi	Komisaris Commissioner	Ketua Chairman	2024 – 2027
Rumekso Isanto	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2022 – 2025
Dwi Sihono Raharjo	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2022 – 2025

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member



Yan Setiadi
Ketua Komite
Committee Chairman

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Bekasi.
Indonesian citizen, 52 years old. Domiciled in Bekasi.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia Nomor SK.006/KOM/KCI/VI/2024 tanggal 7 Agustus 2024.
Appointed as Audit Committee Chairman pursuant to the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia's Decree Number SK.006/KOM/KCI/VI/2024 dated August 7, 2024.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Chairman of the Audit Committee can be viewed in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report book.



Rumekso Isanto
Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 59 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old. Domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.004/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022.
Appointed as Member of the Company's Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number: SK.004/KOM/KCI/VII/2022 dated July 1, 2022.

Perjalanan Karir

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Beliau pernah menjabat di PT Kereta Api Indonesia (Persero) antara lain: Vice President Legal Bisnis (2014-2017), Vice President Industrial Relation (2017-2018), Wakil Kepala Daerah Operasi 7 Madiun (2018-2019), dan Vice President Policy and Regulations (2019-2020).

Career Journey

In addition to serving as a Member of the Audit Committee, he has held positions at PT Kereta Api Indonesia (Persero), including Vice President of Legal Business (2014-2017), Vice President of Industrial Relations (2017-2018), Deputy Head of Regional Operations 7 Madiun (2018- 2019), and Vice President Policy and Regulations (2019-2020).

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Negeri Jenderal Sudirman, Purwokerto tahun 1988. Obtained a Bachelor of Laws degree at Jenderal Sudirman State University, Purwokerto in 1988.



● **Dwi Sihono Raharjo**
Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 71 years old. Domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.007/KOM/KCI/VII/2020 tanggal 18 Juli 2022.

Appointed as Member of the Company's Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number: SK.007/KOM/KCI/VII/2020 dated July 18, 2022.

Perjalanan Karir

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Beliau pernah menjabat pada beberapa posisi, diantaranya: Vice President Finance & Accounting PT Kereta Api Logistik (2009-2010), Staf Ahli Direktur Keuangan Bidang Corporate Finance PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2013), Tenaga Strategik Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2018), dan Direktur Independen PT Nusa Konstruksi Engineering, Tbk (2018-2021).

Career Journey

In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, he has served in several positions, including Vice President of Finance and accounting PT Kereta Api Logistik (2009-2010), Expert Staff to the Director of Finance for Corporate Finance at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2013), Strategic Staff, Main Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2018), and Independent Director of PT Nusa Construction Engineering, Tbk (2018-2021).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen di Universitas Brawijaya, Malang Tahun 1981; Master of Business Administration, The Indonesian Institute of Management Jakarta in Cooperation with The Pittsburg State University, Kansas USA tahun 1993; Magister Manajemen Bidang Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta, 1994; dan Doktor Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta tahun 2001.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Economics, the Department of Management at Brawijaya University, Malang in 1981; Master of Business Administration, The Indonesian Institute of Management Jakarta in Cooperation with The Pittsburg State University, Kansas USA in 1993; Master of Management in Financial Management, Jakarta College of Management, 1994; and Doctor of Educational Management, Jakarta State University Postgraduate Program in 2001.

Pelatihan yang Diikuti pada tahun 2024

Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Training Participated in 2024



Independensi Anggota Komite Audit

Independence of the Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Company's Audit Committee declare their independence to always work professionally, independently and objectively and are free from intervention or matters that have the potential to cause a conflict of interest. All members of the Audit Committee have no affiliation, either familial or business relations, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Pernyataan Pemenuhan Independensi Komite Audit Tahun 2024

Statement of Compliance of the Audit Committee Independence in 2024

Aspek Independensi Independence Aspects	Yan Setiadi	Rumeksi Istanto	Dwi Sihono Raharjo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	✓	✓	✓
<i>Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party who provided audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner.</i>			
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	✓	✓	✓
<i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.</i>			
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit.	✓	✓	✓
<i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee.</i>			
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Does not own shares either directly or indirectly in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓
<i>Has no management relationship with the Company, subsidiaries or affiliated companies.</i>			
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial affiliations with the Board of Commissioners and Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Not serving as a political party administrator, regional government official.</i>	✓	✓	✓

Keterangan/Remarks:

✓: Independen/Independent

X: Tidak Independen/Not Independent



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan;
2. Melakukan evaluasi efektivitas tugas auditor eksternal dan internal;
3. Melakukan evaluasi status tindak lanjut temuan auditor eksternal dan internal;
4. Evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern tahun 2023;
5. Melakukan rapat rutin Komite Audit;
6. Mengikuti pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*); dan
7. Melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) Komite Audit tahun 2023.

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out activities in order to carry out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been compiled, among others:

1. Evaluate the effectiveness of the internal control and compliance system;
2. Evaluate the effectiveness of the duties of external and internal auditors;
3. Evaluate the status of follow-up on the findings of external and internal auditors;
4. Evaluation of the Annual Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Unit in 2023;
5. Conduct regular Audit Committee meetings;
6. Undertake Qualified Risk Governance Professional training; and
7. Conduct a self-assessment of the Audit Committee in 2023.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) bulan sekali sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit untuk melakukan pembahasan terkait hal dan agenda yang menjadi bagian dari pengawasannya. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds regular meetings at least once a month as stipulated in the Audit Committee Charter to discuss matters and agendas that are part of its supervision. Throughout 2024, the Audit Committee has held 14 (fourteen) meetings with the following frequency of attendance:

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Frequency of Attendance of Committee Members at Meetings

Nama Name	Jabatan Role	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Yan Setiadi	Ketua Chairman	-
Rumekso Isanto	Anggota Member	14
Dwi Sihono Raharjo	Anggota Member	14



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and Competency Development of Audit Committee

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2024, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*).

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and competency development programs. In 2024, all members of the Audit Committee have attended the Qualified Risk Governance Professional training.





Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

The Nomination & Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including supervision of the Company's risk management.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.013/KOM/KCI/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024 tentang Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kereta Commuter Indonesia.

The current structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.013/KOM/KCI/XII/2024 dated December 5, 2024 concerning the Nomination and Remuneration Committee Structure of PT Kereta Commuter Indonesia.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Membership in 2024

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Role in the Committee	Masa Jabatan Office Term
Rosmanizar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2024 – 2027
Aditya Karsa	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2022 – 2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members



Rosmanizar
Ketua Komite
Committee Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT kereta Commuter Indonesia SK.013/KOM/KCI/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024.

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia's Decree SK.013/KOM/KCI/XII/2024 dated December 5, 2024.

Profil Beliau sebagai Komisaris Utama sekaligus Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Her profile as President Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report book.



Aditya Karsa
Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 37 tahun. Berdomisili di Bogor.
Indonesian Citizen, 37 years old. Domiciled in Bogor.

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Appointed as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.005/KOM/KCI/VII/2022 dated July 1, 2022.

Perjalanan Karir

Beliau pernah menjabat pada beberapa posisi, diantaranya: Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pengembangan Wilayah Jabar (2016-2017), Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana & Keselamatan (2017-2019), dan Kepala Seksi Angkutan Penumpang (2019-2022).

Career Journey

He has served in several positions, including: Commitment Making Officer for the West Java Regional Development Work Unit (2016-2017), Head of the Traffic, Facilities & Safety Section (2017-2019), and Head of the Passenger Transportation Section (2019-2022)

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Lulusan STIE Indonesia School of Management (ISM) tahun 2011-2013.

Graduate of STIE Indonesia School of Management (ISM) in 2011-2013.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam atau Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.009/KOM/KCI/XI/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia. Piagam

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter or Work Guidelines established through the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.009/KOM/KCI/XI/2024 dated November 4, 2024 concerning the Determination of the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Board of Commissioners of



Komite Nominasi dan Remunerasi memuat pengaturan terkait aspek nominasi dan remunerasi serta manajemen risiko Perusahaan, meliputi:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan Pembentukan Komite;
3. Struktur Komite;
4. Keanggotaan Komite;
5. Tanggung Jawab Komite;
6. Tugas Komite;
7. Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite;
8. Rapat Komite;
9. Konflik Kepentingan dan Kode Etik; serta
10. Evaluasi;

PT Kereta Commuter Indonesia. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains arrangements related to nomination and remuneration aspects and risk management of the Company, including:

1. *Introduction;*
2. *Purpose of the Committee Establishment;*
3. *Structure of the Committee;*
4. *Membership of the Committee;*
5. *Responsibility of the Committee;*
6. *Duties of the Committee;*
7. *Authority, Rights and Obligations of the Committee;*
8. *Committee Meeting;*
9. *Conflict of Interest and Code of Ethics; and*
10. *Evaluation;*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi *Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee*

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.006/KOM/KCI/IX/2023 tanggal 29 September 2023, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

- a. Tugas terkait dengan fungsi nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
 - Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
 - Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
 - Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan anak sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;

According to the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.006/KOM/KCI/IX/2023 dated September 29, 2023, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- a. *Duties related to the nomination function:*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 - *Conduct periodic reviews of the Company's Talent Management System and monitoring and evaluation of its implementation;*
 - *Conduct evaluations of the Talent classification system and procedures carried out by the Board of Directors;*
 - *Validate and calibrate Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners/ Supervisory Board to the GMS/Minister (*Nominated Talent*);*
 - *Conduct evaluations of Prospective Company Representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of Subsidiaries before being submitted to the GMS/ Minister;*



- Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
 - Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Tugas terkait dengan fungsi remunerasi:
- Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris;
 - Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan;
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi;
 - Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris;
 - Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- c. Tugas terkait fungsi Manajemen Risiko:
- Melakukan *monitoring* risiko-risiko penting yang dihadapi Perusahaan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko;
 - Melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko dan memberi arahan kepada Direksi;
 - Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek Manajemen Risiko;
 - Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem Manajemen Risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.
- d. Tanggung Jawab Komite:
- Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh.
- Evaluate the proposed *Key Performance Indicators* for Individual members of the Board of Directors;
 - Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- b. Tasks related to the remuneration function:
- Evaluate the remuneration policy for employees that requires approval/response from the Board of Commissioners;
 - Evaluate the proposals of the Board of Directors regarding the Company's organizational structure;
 - Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration;
 - Submit the results of the evaluation and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, remuneration policy for Executive Officers that requires approval/response from the Board of Commissioners;
 - Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable provisions;
 - Prepare proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- c. Tasks related to the Risk Management function:
- Monitor important risks faced by the Company and provide advice on the formulation of policies in the field of Risk Management;
 - Supervise the implementation of Risk Management and provide direction to the Board of Directors;
 - Ensure that the preparation of the RJPP and RKAP has taken into account aspects of Risk Management;
 - Conduct periodic reviews of the effectiveness of the Risk Management system and report it to the Shareholders.
- d. Committee Responsibilities:
- The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners by conducting evaluations, preparing and providing comprehensive recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration system/policy for Commissioners, Directors, executive officers and employees.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain: Menyusun program kerja dan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Melaksanakan pengawasan penerapan manajemen risiko dan memberi arahan kepada Direksi Perusahaan, serta Melaksanakan rapat, baik internal maupun dengan manajemen KAI Commuter, beberapa pembahasannya yaitu: pembahasan Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kebijakan Nominasi dan Talenta sekaligus Implementasinya.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared, including Preparing the work program and charter of the Nomination and Remuneration Committee, Supervising the implementation of risk management and providing direction to the Board of Directors Company, as well as holding meetings, both internally and with KAI Commuter management, some of the discussions were: discussion of proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors, as well as Nomination and Talent Policies and their implementation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sedikitnya satu kali sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the frequency of attendance and agenda as follows:

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Attendance Frequency of Committee Members in Meetings

Nama Name	Jabatan Role	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Rosmanizar	Ketua Chairman	3	3	100%
Aditya Karsa	Anggota Member	3	3	100%



Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang terkait dengan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

The Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board, particularly in overseeing the Company's risk management.

Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Structure and Composition of the Risk Monitoring Committee

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko saat ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia.

The current structure and membership of the Risk Monitoring Committee are based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 dated August 7, 2024, concerning the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Structure and Composition of Risk Monitoring Committee Membership in 2024

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Role in the Committee	Masa Jabatan Office Term
Januar Parlindungan	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Ketua <i>Chairman</i>	2024 – 2027
Agunan Paulus	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Anggota <i>Member</i>	2024 – 2027

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Members



Januar Parlindungan
Ketua Komite
Committee Chairman

Warga negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 50 years old. Domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT kereta Commuter Indonesia No. SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia's Decree No. SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 dated August 7, 2024.

Profil Beliau sebagai Komisaris Utama sekaligus Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

His profile as President Commissioner and Chairman of the Risk Monitoring Committee is presented in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report book.





Agunan Paulus
Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 56 tahun. Berdomisili di Bogor.
Indonesian Citizen, 56 years old. Domiciled in Bogor.

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.
Appointed as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 dated August 7, 2024.

Perjalanan Karir
Career Journey

- Anggota tim validasi bantuan biaya layanan pengolahan sampah (*tipping fee*), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Desember 2020 - sekarang)
- Analis Kebijakan Senior di Badan Kebijakan Fiskal (April 2022 - sekarang)
- Peneliti Senior di Badan Kebijakan Fiskal (Maret 2004 - April 2022)
- Satuan Tugas Direktur Utama PT KCI, anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Januari 2021 - 2023)
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (April 2014 - April 2019)
- Anggota Komite Audit di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara (Januari – April 2014)
- Konsultan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara (Desember 2013 - September 2014)
- Konsultan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) Angkutan Laut Penumpang, Fiskal Badan Kebijakan Fiskal, Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (November 2013 - November 2014)
- Konsultan untuk kewajiban pelayanan publik (PSO) perkeretaapian, biaya akses rel, dan infrastruktur pemeliharaan dan pengoperasian, Badan Kebijakan Fiskal, Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Februari 2011 - Desember 2013)
- Member of the validation team for assistance with waste processing service fees (*tipping fee*), Ministry of Environment and Forestry (Desember 2020 – present)*
- Senior Policy Analyst at Fiscal Policy Agency (April 2022 – present)*
- Senior Researcher at Fiscal Policy Agency (March 2004 – April 2022)*
- Task Force for CEO PT KCI, subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (KAI) (January 2021 – 2023)*
- Member of Risk Management Monitoring Committee at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (April 2014 – April 2019)*
- Member of Audit Committee at Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara (January – April 2014)*
- Consultant for public service obligation (PSO) of Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara (December 2013 – September 2014)*
- Consultant for public service obligation (PSO) of passenger sea transportation, Fiscal Policy Agency, Directorate of General of Budget, Directorate of General of Sea Transportation and PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (November 2013 – November 2014)*
- Consultant for public service obligation (PSO) of railways, track access charges, and infrastructure of maintenance and operation, Fiscal Policy Agency, Directorate of General of Budget, Directorate of General Railways and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (February 2011 – December 2013)*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S1 Ekonomi jurusan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur (1992)
- S2 Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat (2007)
- Bachelor of Economics in Development Studies, Faculty of Economics, University of Brawijaya, Malang, East Java (1992)
- Master of Planning and Public Policy, Faculty of Economics, University of Indonesia, Depok, West Java (2007)



Independensi Komite Pemantau Risiko *Independence of Risk Monitoring Committee*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Risk Monitoring Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Work Guidelines*

Komite Pemantau Risiko telah memiliki Piagam atau Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.011/KOM/KCI/XI/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Pemantau Risiko PT Kereta Commuter Indonesia. Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko, antara lain:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan Pembentukan Komite;
3. Struktur;
4. Keanggotaan;
5. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Hubungan dengan Pihak yang Terkait;
8. Rapat.

The Risk Monitoring Committee has a Charter or Work Guidelines established through Board of Commissioners Decree Number: SK.011/KOM/KCI/XI/2024 dated November 4, 2024, concerning the Establishment of the Risk Monitoring Committee Charter of PT Kereta Commuter Indonesia. The Risk Monitoring Committee Charter regulates the implementation of the Risk Monitoring Committee's duties, including:

1. Introduction;
2. Purpose of Establishing the Committee;
3. Structure;
4. Membership;
5. Functions, Duties, and Responsibilities;
6. Authority;
7. Relationships with Related Parties;
8. Meetings.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.004/KOM/KCI/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

1. Melakukan telaah dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko;
2. Melakukan telaah atas penilaian risiko oleh satuan kerja manajemen risiko terhadap rencana investasi Perusahaan yang material;
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan satuan kerja manajemen risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
4. Melakukan pengawasan atas pelakanaan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi yang terkait dengan manajemen risiko;
5. Melakukan analisis dan rekomendasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan telaah tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dilakukan oleh Direksi;
6. Melakukan telaah atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan dalam laporan berkala (triwulan dan tahunan) yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham;
7. Melakukan pemantauan atas pembahasan risiko-risiko penting pada satuan organisasi di lingkungan Perusahaan, sesuai kebutuhan; dan
8. Dalam hal Perusahaan menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah ditetapkan Perusahaan, maka tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah:
 - a. Memberikan masukan tentang kinerja dan kompetensi konsultan; dan
 - b. Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan melalui satuan kerja manajemen risiko.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Pemantau Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.007/KOM/KCI/VIII/2024 dated August 6, 2024, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. *Reviewing and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation through regular meetings and other means to discuss the progress of the stages of tasks and responsibilities carried out by the risk management work unit;*
2. *Reviewing the risk assessments by the risk management work unit regarding the Company's material investment plans;*
3. *Supervising the activities of the risk management work unit in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;*
4. *Supervising the implementation of the Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors related to risk management;*
5. *Analyzing and providing recommendations on the proposed Company Activity and Budget Plan (RKAP) and the annual review of the Company's Long-Term Plan (RJPP) conducted by the Board of Directors;*
6. *Reviewing the Company's risk information and risk management in periodic reports (quarterly and annually) to be submitted to Shareholders;*
7. *Monitoring discussions of significant risks within the Company's organizational units, as needed; and*
8. *If the Company deems it necessary to use an independent risk management consultant to review the Company's established risk management processes, the duties of the Risk Management Monitoring Committee are:*
 - a. *providing input on the consultant's performance and competence; and*
 - b. *monitoring the consultant's work through the risk management work unit.*

In addition to carrying out the duties referred to above, the Board of Commissioners may assign other duties to the Risk Monitoring Committee.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee Activities

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared, including

Rapat Komite Pemantau Risiko Meeting of the Risk Monitoring Committee

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

In 2024, the Risk Monitoring Committee has held 2 meetings with the frequency of attendance and agenda as follows:

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Attendance Frequency of Committee Members in Meetings

Nama Name	Jabatan Role	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Januar Parlindungan	Ketua Chairman	2	2	100%
Agunan Paulus	Anggota Member	2	2	100%





Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners who is responsible for carrying out administrative and secretarial activities within the scope to the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.003/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022, Dewan Komisaris telah menunjuk Achmad Syaifudin sebagai Sekretaris Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris telah berdasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dipersyaratkan Perusahaan.

Based on the Decree to the Board of Commissioners Number: SK.003/KOM/KCI/VII/2022 dated July 1, 2022, the Board of Commissioners has appointed Achmad Syaifudin as Secretary to the Board of Commissioners. Appointment of Secretary The Board of Commissioners is based on the educational background and work experience required by the Company.

	Achmad Syaifudin Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners Periode 2022-sekarang Period of 2022-present
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung tahun 1991. <i>Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1991.</i>
Riwayat Jabatan	Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2022, Beliau pernah memegang beberapa jabatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero), sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Executive Vice President Risk Management (2018-2022); • CDD Technical Engineering and Rollingstock Asset (2017-2018); • CDD Rollingstock Maintenance (2016-2017).
Office History	Prior to serving as Secretary to the Board of Commissioners in 2022, he held several positions at PT Kereta Api Indonesia (Persero), as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Executive Vice President Risk Management (2018-2022); • CDD Technical Engineering and Rollingstock Asset (2017-2018); • CDD Rollingstock Maintenance (2016-2017).
Pelatihan Tahun 2024 <i>Training in 2024</i>	-



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas, meliputi:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretaris, melaksanakan tugas lainnya berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi Peraturan Perundang-undangan serta menerapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Melakukan koordinasi dengan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary to the Board of Commissioners is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties, including:

1. *Prepare meetings, including materials for Board of Commissioners meetings;*
2. *Prepare minutes of meetings to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
3. *Administer Board of Commissioners documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;*
4. *Prepare a draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;*
5. *Prepare draft reports for the Board of Commissioners;*
6. *Carry out other duties to the Board of Commissioners.*

In addition to carrying out the duties as referred to above, the Secretary to the Board of Commissioners as the head of the Secretary, carries out other duties in the form of:

1. *Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;*
2. *Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;*
3. *Coordinate with Committee members if necessary in order to expedite the duties to the Board of Commissioners;*
4. *Act as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.*



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024 Implementation of the Duties of Secretary to the Board of Commissioners in 2024

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya membantu membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tugas-tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, antara lain Kegiatan Rutin Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris, serta Kegiatan Penyiapan dan Dukungan Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out his duties to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function to the Board of Commissioners. The main duties of the Secretary to the Board of Commissioners which have been carried out throughout 2024 include: Routine Activities of the Secretary to the Board of Commissioners which include Preparation of Minutes of Meetings to the Board of Commissioners, as well as Preparation and Support Activities for the Board of Commissioners and Committees to the Board of Commissioners.





Direksi

Board of Directors

Direksi sebagai organ yang berperan utama dalam pengendalian manajemen senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa penerapan GCG tidak semata-mata pada pemenuhan persyaratan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan, visi, dan misinya. Oleh karenanya, Direksi memastikan seluruh jajaran Perusahaan telah melakukan pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan *best practice* penerapan GCG.

The Board of Directors as the organ that plays the main role in management control always strives to ensure that the implementation of GCG is not solely about fulfilling applicable regulatory requirements, but also to help the Company achieve its goals, vision and mission. Therefore, the Board of Directors ensures that all levels of the Company have carried out Company management in accordance with best practices for implementing GCG.

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan dan Komposisi Direksi Periode Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Office Term
Asdo Artriviyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2023. <i>Circular Shareholders Resolutions dated May 30, 2023.</i>	2023 - 2028
Broer Rizal	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 11 Januari 2023. <i>Circular Shareholders Resolutions dated January 11, 2023.</i>	2023 - 2028
Rahim Ramdhani	Plt. Direktur Keuangan <i>Act. Director of Finance</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham tanggal 14 November 2024 <i>Circular Shareholders Resolutions dated November 14, 2024</i>	2024 - 2029
Denny Haryanto	Direktur Teknik <i>Director of Engineering</i>	Keputusan sirkuler Pernegang Saham tanggal 26 April 2022. <i>Circular Shareholders Resolutions dated April 26, 2022.</i>	2022 - 2027

Structure and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Table of Structure and Composition of the Board of Directors in 2024

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Code of Conduct and Work Guidelines of the Board of Directors

Pedoman kerja bagi Direksi diatur dalam *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 Tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dalam piagam tersebut, terdapat tata tertib kerja Direksi yang mengatur tentang

*Work guidelines for Directors are regulated in the Board Manual which was approved by the Board of Commissioners and Directors in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number: 055/SK/AS.700/KCI/X/ 2022 Concerning the Working Procedures Guide for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*). In the charter, there are*



pola hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, ketentuan mengenai landasan hukum, deskripsi tugas, wewenang, kewajiban, nilai-nilai Perusahaan, waktu kerja, kebijakan rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Directors' work rules which regulate the pattern of working relationships between the Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities, provisions regarding legal basis, job descriptions, authority, obligations, Company values, working hours, meeting policies, as well as reporting and accountability of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam *Board Manual*, yaitu sebagai berikut:

Tugas Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS;
2. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan;
4. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun buku termasuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta upah, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;

The duties and responsibilities of the Board of Directors have been regulated in the *Board Manual*, namely as follows:

Duties of the Board of Directors

1. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the statutory regulations, Articles Company Basis and/or GMS Resolution;
2. The Board of Directors must carry out their duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and ensure that the Company carries out its social responsibilities and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of statutory regulations;
3. One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person responsible for implementing and monitoring good corporate governance in the Company;
4. The Board of Directors must submit information regarding the identity, main jobs, position of the Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies and/or other companies, including meetings held in 1 (one) financial year including internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, as well as salaries, facilities and/or other benefits received from the Company and Subsidiaries and/or Joint Venture Companies, to be included in the Company's Annual Report;



5. Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perusahaan dan Perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;

Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
3. Anggota Direksi tidak dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. *The Board of Directors are required to report to the Company regarding their and/or family's (wife/husband and children) share ownership in the Company and other Companies, including any changes thereto;*

Responsibilities of the Board of Directors

1. *The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
2. *Each member of the Board of Directors is fully personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company;*
3. *Members of the Board of Directors are not responsible for the Company's losses if they can prove:*
 - *The loss was not due to his fault or negligence;*
 - *Has carried out management in good faith, prudence and a fully responsible manner for the interests of the company and in accordance with the aims and objectives of the company;*
 - *Has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and*
 - *Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Scope of Distribution of Duties of Each Director

Pembagian tugas Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing Direktur. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegial tetap berlaku. Berikut rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.

The division of duties of the Directors is carried out by considering their respective competencies Director. Each member of the Board of Directors can carry out and make decisions in accordance with their division of duties and authority, however, collegial responsibilities remain in effect. The following are details of the duties and responsibilities of each Director.



Pembagian Tugas masing-masing Direksi:

Distribution of Duties of Each Director:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Pembagian Tugas <i>Distribution of Duties</i>
Asdo Artriviyanto Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi fungsi-fungsi direktorat untuk hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, pengendalian modal dan alokasi sumber daya, pengendalian risiko serta hubungan dengan pihak luar; Penetapan arah, kebijakan, strategi dan rencana strategis serta pengendalian pengelolaan bisnis utama/inti Perusahaan dan bisnis pendukung Perusahaan; Pengendalian dan koordinasi secara langsung penyelenggaraan fungsi Organisasi <i>Corporate Secretary, GRC and Legal, Internal Audit, Logistic, Strategic Planning, Testing Committee, and Internal Consultant</i>; Tercapainya integrasi dan sinergi kebijakan serta penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan; Terlaksananya rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Direksi; dan Perumusan strategi bisnis yang dilakukan bersama dengan pemangku jabatan kunci, penetapan, dan pengendalian implementasinya. <p><i>Coordinating directorate functions for matters related to policy and strategy determination, capital control and resource allocation, risk control and relations with external parties;</i></p> <p><i>Determining direction, policies, strategies and strategic plans as well as overseeing the management of the Company's main/core business and the Company's supporting businesses;</i></p> <p><i>Directing control and coordination of the organizational functions of Corporate Secretary, GRC and Legal, Internal Audit, Logistics, Strategic Planning, Testing Committee and Internal Consultant;</i></p> <p><i>Achieving integration and synergy of policies and use of resources to achieve Company targets;</i></p> <p><i>Implementing plans and policies that have been formulated by the Board of Directors; and</i></p> <p><i>Formulating business strategies together with key stakeholders, determination and control of their implementation.</i></p>
Broer Rizal Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan keamanan dan keselamatan operasional kereta; Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan operasi dan <i>monitoring</i> perjalanan kereta; Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan pemasaran dan pengembangan usaha; Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan pelayanan pelanggan dan fasilitas pelayanan; dan Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan Kereta Api Lokal. <p><i>Planning and directing the security and safety management program/policy for train operations;</i></p> <p><i>Planning and directing programs/policies for managing operations and monitoring train trips;</i></p> <p><i>Planning and directing marketing and business development management programs/ policies;</i></p> <p><i>Planning and directing customer service management programs/policies and service facilities; and</i></p> <p><i>Planning and directing Local Railway management programs/policies.</i></p>



Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Rahim Ramdhani Plt. Direktur Keuangan Act. Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan keuangan dan pengelolaan dana meliputi tata laksana perbendaharaan, evaluasi pembayaran internal dan eksternal Perusahaan, mengendalikan dan mendistribusikan dana, mendayagunakan kas Perusahaan dan mengupayakan sumber-sumber pendanaan; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan akuntansi meliputi pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi laporan keuangan, laporan laba rugi Perusahaan, laba rugi fiskal, sistem dan peraturan akuntansi dan laporan manajemen serta perhitungan biaya operasi penyelenggaraan angkutan kereta; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan anggaran meliputi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, mengevaluasi otorisasi dan pelaksanaan anggaran serta mengendalikan anggaran Perusahaan; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan perhitungan, pengurusan, evaluasi, dan pelaporan pajak; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan strategi SDM meliputi perencanaan dan pengembangan organisasi, rekrutmen dan pengembangan SDM, pelayanan dan remunerasi, dan layanan Kesehatan bagi pegawai dan penumpang; dan • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan strategi pengelolaan <i>Public Service Obligation</i> (PSO) dan <i>Track Access Charge</i> (TAC). <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing financial programs/policies and fund management including treasury management, evaluation of the Company's internal and external payments, controlling and distributing funds, utilizing Company cash and seeking funding sources;</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing accounting programs/policies including the implementation, control and evaluation of financial reports, Company profit and loss reports, fiscal profit and loss, accounting systems and regulations and management reports as well as calculating operating costs for providing rail transportation;</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing budget programs/policies including preparing the Company's Work Plan and Budget, evaluating budget authorization and implementation and controlling the Company's budget;</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing tax calculation, management, evaluation and reporting programs/policies;</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing HR strategic programs/policies including organizational planning and development, HR recruitment and development, services and remuneration, and health services for employees and passengers; and</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing strategic programs/ policies for managing Public Service Obligation (PSO) and Track Access Charge (TAC).</i></p>
Denny Haryanto Direktur Teknik Director of Engineering	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan pemeliharaan sarana dan <i>quality control</i>, serta menjamin kehandalan operasional sarana; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan prasarana, meliputi prasarana sipil dan prasarana mekanikal elektrikal; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan teknologi informasi/IT yang mendukung pelayanan pelanggan dan kebutuhan internal Perusahaan; dan • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan tenaga perawatan sarana dan tenaga perawatan prasarana, dan tenaga perawatan perangkat IT. <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing the program/policy for managing facility maintenance and quality control, as well as ensuring the operational reliability of the facility;</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing infrastructure management programs/policies, including civil infrastructure and electrical mechanical infrastructure;</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing information technology/IT management programs/policies that support customer service and the Company's internal needs; and</i></p> <p style="margin-top: 10px;"><i>• Planning and directing programs/policies for the management of facilities maintenance personnel and infrastructure maintenance personnel, and IT equipment maintenance personnel.</i></p>



Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, seluruh anggota Direksi menjamin independensinya melalui penandatanganan pakta integritas dan surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tercatat sepanjang tahun 2024 tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Anggota Direksi juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/atau Perusahaan lain. Penjelasan lebih lanjut mengenai Hubungan afiliasi dan Rangkap Jabatan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

In line with the Company's commitment to implementing GCG, all members of the Board of Directors guarantee their independence by signing an integrity pact and a conflict of interest free statement stating that they have no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Major/Controlling Shareholders. Throughout 2024, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Directors in decision making.

In addition, members of the Board of Directors are also obliged to report if there is a change in status that affects their independence, including if there is a dual position or a change in share ownership, either personal or family, in the Company and/or another Company. Further explanation regarding affiliate relationships and concurrent positions of Directors can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Directors Profile section in this Annual Report.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi

Company Introduction Program for the Board of Directors

Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan tersebut merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang (apabila ada), ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program Pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:

Newly appointed members of the Board of Directors must be given an Introduction Program regarding the conditions of the Company so that they can understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, and can work in harmony with other Company organs. Organizing the induction program is the responsibility of the Corporate Secretary.

The introduction program can take the form of presentations, meetings, visits to branch offices (if any), to Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to needs. The Introduction Program for newly appointed members of the Board of Directors includes at least:



1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perusahaan;
2. Keterangan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku;
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan;
5. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat;
7. *Team Building.* Dalam kegiatan ini menyertakan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan program pengenalan atau orientasi anggota Direksi baru yang diikuti oleh Bapak Rahim Ramdhani sebagai anggota Direksi yang baru diangkat.

1. *Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company;*
2. *Information regarding the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors based on applicable regulations;*
3. *An overview of the Company relating to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control and other strategic issues;*
4. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies in the Company;*
5. *Information regarding the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
6. *Understanding of ethical principles and norms that apply within the Company and the local community;*
7. *Team Building. This activity includes Directors, both those who have just served and those who have served previously.*

In 2023, the Company conducted an introduction or orientation program for new members of the Board of Directors which was attended by Mr. Rahim Ramdhani as the newly appointed Board of Directors member.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi The Board of Directors' Competency Development Program

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perusahaan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, berupa Program-program Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors of the Company participated in various competency improvement programs, in the form of Education and Training Programs held internally and externally, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Asdo Artriviyanto Direktur Utama President Director	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP	3-17 Juni 2024 June 3-17, 2024
	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP	07 - 08 November 2024 November 07-08, 2024
	Pelatihan Safety Leadership II (EVP/VP) Tahun 2024 KAI GROUP	Pusdiklat PT KAI	27 Agustus 2024 August 27, 2024
	BUMN Business Essentials	BUMN Scholl of Excellence	3 Okt - 13 Nov 2024 Nov 13 - Oct 3, 2024



Nama dan Jabatan Name and Position	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Broer Rizal Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP	3-17 Juni 2024 June 3-17, 2024
	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP	07 - 08 November 2024 November 07-08, 2024
	Building Sustainable Ventures Batch II	Markplus	11- 12 November 2024 November 11-12, 2024
Rahim Ramdhani Plt. Direktur Keuangan <i>Act. Director of Finance</i>	Leader as Coach	LOOP	26-27 Februari 2024 February 26-27, 2024
	Safety Leadership Tingkat II (Level EVP/VP) Batch 7	Pusdiklat PT KAI	3 September 2024 September 3, 2024
	Strategic Leadership Development Program (SLDP)	IPMI	3 Jun - 26 Sep 2024 Jun 3 - Sep 26, 2024
Denny Haryanto Direktur Teknik <i>Director of Technic</i>	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP	3-17 Juni 2024 June 3-17, 2024
	Certified Risk Executive Leader (CREL)	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP	07 - 08 November 2024 November 07-08, 2024
	Building Sustainable Venture	Markplus	14 - 15 Oktober 2024 October 14-15, 2024
	BUMN Business Essentials	BSE	29 Nov 2024-31 Jan 2025 Nov 29, 2024-Jan 31, 2025
	CORPORATE GROWTH HACK : Strategy for Scalling up your Business	Markplus	31 Okt - 1 Nov 2025 Oct 31 - Nov 1, 2025

Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Direksi Performance Assessment of Each Board of Directors Committee

Pada tahun 2024, Direksi KAI Commuter tidak membentuk Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi. Namun demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh Vice President, Manager dan organ fungsional lainnya. Masing-masing Unit Kerja tersebut mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Direksi sesuai dengan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan sebagai target kinerja yang perlu dicapai.

In 2024, the KAI Commuter Board of Directors did not form committees under the Board of Directors, so there was no information regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors. However, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors was supported by functional organs led by the Vice President, Manager and other functional organs. Each Work Unit was accountable for its performance to the Board of Directors in accordance with the Key Performance Indicators which had been determined as performance targets that need to be achieved.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan target-target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator (KPI)*. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out regularly on a yearly basis. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders at the GMS based on the targets set in the Key Performance Indicator (KPI). The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

Realisasi pencapaian indikator kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The actual achievement of the Board of Commissioners' performance indicators in 2024 is as follows:

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2024

Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners in 2024

No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Program KPI KPI Program		Realisasi KPI KPI Realization		% (6-4)	Keterangan Remarks
		Target	Bobot Weight	Real	Skor Score		
1	2	3	4	5	6	7	
I ASPEK PENGAWASAN DAN PENASIHATAN MONITORING AND ADVISORY ASPECTS							
1	Review/analisis kinerja perusahaan <i>Company's performance review/analysis</i>	6	21	6	20	100%	
A.	Rekomendasi atas penyusunan RJPP 2025-2029 <i>Recommendations for the preparation of the 2025-2029 RJPP</i>	1	4	1	4	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 062/KOM/KCI/XII/2024-Telaah Atas Rancangan RJPP 2025-2029 PT KCI
B.	Penelaahan atas rancangan RKAP 2025 <i>Review of the draft RKAP 2025</i>	1	4	1	4	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 063/KOM/KOM/KCI/2024-Tanggapan Dekom KCI atas Usulan RKAP Tahun 2025
							<i>This has been followed up in the letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 062/KOM/KCI/XII/2024 - Review of the Draft RJPP 2025-2029 PT KCI</i>
							<i>This has been followed up in the letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 063/KOM/KOM/KCI/2024-Response of the KCI Board of Commissioners to the Proposed 2025 RKAP</i>



No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Program KPI KPI Program		Realisasi KPI KPI Realization		% (6-4)	Keterangan Remarks
		Target	Bobot Weight	Real	Skor Score		
1	2	3	4	5	6	7	
C.	Evaluasi atas implementasi RKAP 2024 <i>Evaluation of the implementation of the 2024 RKAP</i>	1	4	1	4	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 058/KOM/KCI/XII/2024-Tanggapan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan RKAP PT KCI Tahun 2024 <i>Followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 058/KOM/KCI/XII/2024-Board of Commissioners' Response to the Implementation of PT KCI's 2024 RKAP</i>
D.	Permantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada pemegang saham <i>Monitoring of Board of Directors' performance and reporting to shareholders</i>	1	2	1	2	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 018/KOM/KCI/IV/2024-Laporan Tugas Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris TW I Th 2024 031/KOM/KCI/VII/2024-Laporan Tugas Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris TW II Tahun 2024 047/KOM/KCI/X/2024-Laporan Tugas Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris TW III Tahun 2024 <i>Followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 018/KOM/KCI/IV/2024-Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners for the First Quarter of 2024 031/KOM/KCI/VII/2024-Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners for the Second Quarter of 2024 047/KOM/KCI/X/2024-Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners for the Third Quarter of 2024</i>
E.	Pemantauan terhadap perkembangan bisnis Perusahaan <i>Monitoring of the Company's business development</i>	1	2	1	2	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 066/KOM/KCI/XII/2024-Pemantauan Terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis <i>This has been followed up in the letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 066/KOM/KCI/XII/2024- Monitoring of Changes in the Business Environment</i>



No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Program KPI KPI Program		Realisasi KPI KPI Realization		% (6-4)	Keterangan Remarks
		Target	Bobot Weight	Real	Skor Score		
1	2	3	4	5	6	7	
	F. Tindak lanjut arahan pemegang saham khusus kepada Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Follow-up of special shareholder directives to the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>						Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 001/KOM/KCI/I/2024-Tanggapan atas Rencana Tambahan Setoran Modal PT Kereta Commuter Indonesia. 040/KOM/KCI/IX/2024-Persetujuan atas Rencana Tambahan Setoran Modal PT Kereta Commuter Indonesia 061/KOM/KCI/XII/2024-Tanggapan Dekom Atas Setoran Modal Tahun 2026
							<i>Followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 001/KOM/KCI/I/2024-Response to the Plan for Additional Capital Deposits of PT Kereta Commuter Indonesia. 040/KOM/KCI/IX/2024-Approval of the Plan for Additional Capital Deposits of PT Kereta Commuter Indonesia 061/KOM/KCI/XII/2024-Board of Commissioners' Response to Capital Deposits in 2026</i>
2	Pengawasan dan pemberian nasihat atas: <i>Supervisory and advisory on:</i>	7	21	7	21	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 049/KOM/KCI/XI/2024-Pengawasan dan pemberian Nasihat Dewan Komisaris Atas Pelaksanaan Penerapan Sistem Pengendalian Intern PT KCI
							<i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 049/KOM/KCI/XI/2024-Supervision and Provision of Advice from the Board of Commissioners on the Implementation of the Internal Control System of PT KCI</i>
	• Pelaksanaan sistem pengendalian intern <i>Internal Audit/Internal Control policy draft</i>	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 064/KOM/XII/2024-Telaah Dekom Atas Kebijakan Manajemen Risiko
							<i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 064/KOM/XII/2024-Board of Commissioners Review of Risk Management Policy</i>
	• Pelaksanaan kebijakan manajemen risiko <i>Risk Management Policy</i>	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 043/KOM/KCI/IX/2024-Penelaahan Dewan Komisaris Atas Kebijakan System Teknologi Informasi
							<i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 043/KOM/KCI/IX/2024-Board of Commissioners Review of Information Technology System Policy</i>



No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Program KPI KPI Program		Realisasi KPI KPI Realization		% (6-4)	Keterangan Remarks
		Target	Bobot Weight	Real	Skor Score		
1	2	3	4	5	6	7	
	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan sistem teknologi informasi <i>Information and Technology Policy</i> 	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 057/KOM/KCI/XII/2024-Kebijakan Akuntansi dan Laporan Keuangan PT KCI <i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 057/KOM/KCI/XII/2024-Accounting Policy and Financial Report of PT KCI</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan <i>LK Accounting and FS Drafting Policy</i> 	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 051/KOM/KCI/XI/2024-Pengawasan dan Pemberian Nasihat Dewan Komisaris atas Kebijakan Pengelolaan SDM di PT KCI <i>Followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 051/KOM/KCI/XI/2024-Supervision and Provision of Advice by the Board of Commissioners on HR Management Policies at PT KCI</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM <i>HR Management Policy</i> 	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 034/KOM/KCI/VIII/2024-Penelaahan Dewan Komisaris atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 <i>Followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 034/KOM/KCI/VIII/2024-Board of Commissioners Review of the 2024 Goods and Services Procurement Policy</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa <i>Implementation of procurement policies for goods and/or services</i> 	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 029/KOM/KCI/VII/2024-Telaah Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kepatuhan terhadap kaidah Hukum <i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 029/KOM/KCI/VII/2024-Board of Commissioners' Review of the Implementation of Compliance with Legal Principles</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap kaidah hukum <i>Compliance with legal rules</i> 	1	3	1	3	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 029/KOM/KCI/VII/2024-Telaah Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kepatuhan terhadap kaidah Hukum <i>This has been followed up in the letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 029/KOM/KCI/VII/2024-Board of Commissioners' Review of the Implementation of Compliance with Legal Principles</i>



No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Program KPI KPI Program		Realisasi KPI KPI Realization		% (6-4)	Keterangan Remarks
		Target	Bobot Weight	Real	Skor Score		
1	2	3	4	5	6	7	
3	Pemantauan Tindaklanjut Temuan Audit <i>Monitoring on Audit Finding Follow-Up</i>	2	9	2	9	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan. <i>Supervision of the effectiveness of the implementation of external and internal audits and the implementation of reviews of complaints relating to the Company.</i> <p>Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 024/KOMKCI/VI/2024-Penyampaian Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP). 059/KOM/KCI/XII/2024-Penunjukan Penilai (Assessor) Independen Atas Pelaksanaan Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Kereta Commuter Indonesia Tahun Buku 2024</p> <p><i>Followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 024/KOMKCI/VI/2024-Submission of Proposal for Determination of Public Accounting Firm (KAP). 059/KOM/KCI/XII/2024-Appointment of Independent Assessor for the Implementation of Good Corporate Governance Assessment of PT Kereta Commuter Indonesia for the 2024 Fiscal Year</i></p>
4	Penunjukan Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan Perusahaan <i>Appointment of a Rating Company to carry out a Company health level assessment</i>	1	3	1	3	100%	<p>Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 065/KOM/KCI/XII/2024-Penyampaian Usulan Dewan Komisaris Atas Penunjukan Perusahaan Pemeringkat Untuk Melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan</p> <p><i>This has been followed up in the letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 065/KOM/KCI/XII/2024-Submission of the Board of Commissioners' Proposal for the Appointment of a Rating Company to Conduct a Company Health Level Assessment</i></p>
5	Rapat Meeting	2	10	10	10,00	100%	
	<ul style="list-style-type: none"> Internal Gabungan Joint 	12	5	23	10,00	100%	<p>Notulen (Terdapat dilampiran) Minutes (Attached)</p> <p>Notulen (Terdapat dilampiran) Minutes (Attached)</p>
II ASPEK PELAPORAN REPORTING ASPECT							
1	Program Kerja tahunan (RKA Dekom) <i>Annual Work Plan (BOC RKA)</i>	1	10	1	10	100%	<p>Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 056/KOM/KCI/XII/2024-Penyampaian RKA Dekom KCI tahun 2025</p> <p><i>This has been followed up in the letter from the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 056/KOM/KCI/XII/2024-Submission of the KCI Dekom RKA for 2025</i></p>



No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Program KPI KPI Program		Realisasi KPI KPI Realization		% (6-4)	Keterangan Remarks
		Target	Bobot Weight	Real	Skor Score		
1	2	3	4	5	6	7	
2	Laporan Manajemen (Audited) tahun 2023 <i>Management Report 2023 (Audited)</i>	1	10	1	10	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 027/KOM/KCI/XII/2024-Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audited Tahun 2023 PT Kereta Commuter Indonesia. <i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 027/KOM/KCI/XII/2024-Board of Commissioners' Response to the 2023 Audited Management Report of PT Kereta Commuter Indonesia.</i>
III ASPEK DINAMIS DAN LAIN-LAIN DYNAMIC ASPECTS AND OTHERS							
1	Peningkatan Kompetensi <i>Competency Development</i>	2	10	2	10	100%	
	• Program pengenalan Komisaris <i>Commissioner orientation program</i>	100	5	100	5	100%	Terdapat Dokumentasi (Sertifikat) <i>There is Documentation (Certificate)</i>
	• Program pengembangan organ pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' supporting organ development program</i>	5	5	5	4	100%	Terdapat Dokumentasi (Sertifikat) <i>There is Documentation (Certificate)</i>
2	Rekomendasi/Tanggapan atas Tindakan Pengurusan Yang Disampaikan Direksi <i>Recommendations/Responses to Management Actions Delivered by the Board of Directors</i>	100	10	100	10	100%	Telah ditindaklanjuti dalam surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT KCI Nomor: 060/KOM/KCI/XII.2024-Tanggapan Atas Adendum Kontrak Manajemen Tahun 2024 yang memuat KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2024 dengan Penambahan KPI Rencana Penyertaan Modal Negara Tahun 2024 <i>It has been followed up in the letter of the Board of Commissioners to the President Director of PT KCI Number: 060/KOM/KCI/XII.2024-Response to the Addendum to the Management Contract for 2024 which contains the KPI of the Board of Directors Collegially for 2024 with the Addition of the KPI for the State Capital Participation Plan for 2024</i>
TOTAL		100		100			

Selain penilaian berdasarkan kinerja Perusahaan, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui asesmen GCG dengan menggunakan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 sebagai *best practice*. Pelaksanaan penilaian assessment GCG Dewan Komisaris pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Asesor Internal Perusahaan dan didampingi oleh dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta selaku pihak independen.

Hasil penilaian aspek Dewan Komisaris dalam assessment implementasi GCG KAI Commuter yang dilaksanakan pada tahun 2024 memperoleh skor 92,980% dengan predikat kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

In addition to assessments based on the Company's performance, the performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out through a GCG assessment in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012. The implementation of the GCG assessment for the Board of Commissioners in 2024 carried out by BPKP Representatives DKI Jakarta as an independent party.

The results of the assessment of aspects of the Board of Commissioners in the KAI Commuter GCG implementation assessment carried out in 2024 obtained 92.980% score with the quality of GCG implementation is "Very Good".



Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi melalui KPI dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen yang telah disahkan oleh Pemegang Saham.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out periodically every year by Shareholders at the GMS as a material for evaluating the performance of the Board of Directors as well as accountability for the implementation of the Board of Directors' duties. The performance assessment of the Board of Directors through KPI is carried out based on the Management Contract which has been ratified by the Shareholders.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI dibagi ke dalam 5 (lima) perspektif, yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi; dan
5. Pengembangan Talenta.

The Directors' performance evaluation criteria based on KPI are divided into 5 (five) perspectives, namely:

1. *Economic and Social Value for Indonesia;*
2. *Business Model Innovation;*
3. *Technology Leadership;*
4. *Increased Investment; and*
5. *Talent Development.*

Hasil penilaian KPI Direksi tahun 2024 memperoleh skor sebesar 97,70 dari target sebesar 100,00. Berikut rincian realisasi pencapaian indikator kinerja Direksi berdasarkan KPI 2024.

The Board of Directors' KPI assessment results in 2024 obtained 97,70 from the target of 100.00 score. The following are details of the realization of the Directors' performance indicators based on the 2024 KPI.

Kategori Category	KPI	ESG (E/S/G)	Polaritas Polarity (Max/ Min)	Satuan Unit	RKAP 2024 2024 RKAP		Sumber Data Data Source
					Bobot Weight	Target Target	
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia <i>Economic and Social Value for Indonesia</i>	EBITDA	G	Max	(miliar Rupiah) (billion Rupiah)	5.00	570	Kolegial Collegial
	Arus Kas Operasi <i>Operating Cash Flow</i>	G	Max	(miliar Rupiah) (billion Rupiah)	5.00	297	Direktur Keuangan Director of Finance
	ROE	G	Max	%	5.00	14.34	Direktur Keuangan Director of Finance
	Penyelesaian laporan keuangan audit tahun buku 2023 <i>Completion of Audited Financial Statements for Fiscal Year 2023</i>	G	Min	Tanggal Date	4.00	15 April 2024	CFA
	Pencapaian Volume Angkutan Penumpang <i>Achievement of Passenger Transport Volume</i>	G	Max	juta million	6.00	359	COC
Operasional <i>Operational</i>	Ketepatan Waktu keberangkatan KA <i>Train Departure Punctuality</i>	G	Max	%	6.00	88	COT



Kategori Category	KPI	ESG (E/S/G)	Polaritas Polarity (Max/ Min)	Satuan Unit	RKAP 2024 2024 RKAP		Sumber Data Data Source
					Bobot Weight	Target Target	
	Accident Rate/Safety (toleransi) Accident Rate/Safety (tolerance)	G	Min	Kecelakaan per 1 Juta kilometer <i>Accidents per 1 million kilometers</i>	6.00	0.14	COT, CTR & CTP
	Pemenuhan Pelaksanaan PSO <i>Fulfillment of PSO Implementation</i>	S	Max	%	4.00	100	CFP
Sosial Social	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (CSR)</i>	E/S	Max	(miliar Rupiah) (billion Rupiah)	6.00	1.2	Kolegial Collegial
	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) <i>Increase in the Use of Domestic Products (P3DN)</i>	S	Max	%	3.00	30	CUG
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	Pengembangan Channel Top Up Online KMT <i>Development of Online Top- Up Channels for KMT</i>	G	Max	%	3.00	100	CTI
	Pengembangan akseptansi KMT sebagai kartu pembayaran <i>Development of KMT Acceptance as a Payment Card</i>	G	Max	%	3.00	100	COC
	Persiapan Restrukturisasi PT KCI Holding <i>Preparation for the Restructuring of PT KCI Holding</i>	G	Max	%	3.00	100	Konsultan, CUP & CUL Consultant, CUP & CUL
	Implementasi roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko <i>Implementation of Risk Management Improvement Roadmap</i>	G	Max	%	3.00	100	CUL
	Integrasi Pengelolaan HC KAI Group <i>Integration of HC Management across KAI Group</i>	G	Max	%	3.00	100	CFH
Kepemimpinan & Teknologi Leadership & Technology	Implementasi Enterprise Risk Management System (SmartKA) <i>Implementation of Enterprise Risk Management System (SmartKA)</i>	G	Max	%	6.00	100	CTI
	Pengembangan Aplikasi E-Office <i>Development of E-Office Application</i>	G	Max	%	6.00	100	CTI



Kategori Category	KPI	ESG (E/S/G)	Polaritas Polarity (Max/ Min)	Satuan Unit	RKAP 2024 2024 RKAP		Sumber Data Data Source
					Bobot Weight	Target Target	
Peningkatan Investasi <i>Investment Enhancement</i>	Penyerapan Anggaran Investasi <i>Absorption of Investment Budget</i>	G	Max	%	6.00	100	CTS, CTI, CTP, CUS, Wilayah 8 & Wilayah 6 <i>CTS, CTI, CTP, CUS, Region 8 & Region 6</i>
	Pencapaian Fisik Investasi <i>Achievement of Physical Investment</i>	G	Max	%	7.00	100	CTS, CTI, CTP, CUS, Wilayah 8 & Wilayah 6 <i>CTS, CTI, CTP, CUS, Region 8 & Region 6</i>
Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>	Pencapaian Jumlah Pekerja Operasional yang tersertifikasi <i>Achievement of Certified Operational Workers</i>	S	Max	Pegawai Employee	3.00	53	CFH
	Pencapaian Training Pegawai <i>Achievement of Employee Training</i>	S	Max	Program training Training program	2.00	155	CFH
	Pencapaian Produktivitas Pegawai <i>Achievement of Employee Productivity</i>	S	Max	(juta Rupiah) (million Rupiah)	2.00	1,455	Kolegial Collegial
	Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelolaan risiko <i>Ratio of Risk Management Governance Qualification Fulfillment</i>	G	Max	Pegawai (%) Employee (%)	3.00	100	CUL
TOTAL					100.00		

Sejalan dengan penilaian Dewan Komisaris, penilaian Kinerja Direksi juga dilakukan melalui penilaian asesmen GCG dengan menggunakan Peraturan Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN tanggal 6 Juni 2012 sebagai *best practice*. Pada tahun 2024, hasil assessment GCG terhadap aspek Direksi mencapai skor 90,069% dengan kualitas penerapan GCG "**Sangat Baik**".

The performance assessment of the Board of Directors was also carried out congruently with the assessment of the Board of Commissioner and it is done through a GCG assessment based on the Ministry of SOEs Regulation SK-16/S.MBU/2012 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs dated June 6, 2012. In 2024, the results of the assessment GCG for the Board of Directors aspect achieved a score of 90.069% with the quality of GCG implementation is "**Very Good**".



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan. Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan BUMN Nomor Per-13/ MBU/09/2021.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the resolution of the Annual GMS. The policy for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of SOEs as last amended by SOE Regulation Number Per-13/MBU/09/2021.

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mechanism for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2024, pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS dengan mengacu pada Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT KCI di luar Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa Nomor PT Kereta Api Indonesia (Persero): KP.303/VIII/8/KA-2023/07/RIS-KCI/VIII/2023 Tanggal 9 Agustus 2023.

Penetapan remunerasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala dan kompleksitas usaha, pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator, meliputi faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

In 2024, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the decision of the GMS with reference to the Circular Decree of the Shareholders of PT KCI outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT Kereta Api Indonesia (Persero): KP.303/VIII/8/KA-2023/07/RIS-KCI/VIII/2023 dated August 9, 2023.

Determination of remuneration has been carried out by considering the scale and complexity of the business, income, financial condition and capability of the Company, inflation rate and other relevant factors, and must not conflict with statutory regulations. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to indicators, including target achievement factors, level of soundness and financial capability, as well as other relevant factors (*merit system*) that are generally accepted in similar industries.



Komponen dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Components and Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium/upah, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan. Berikut rincian komponen dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024.

The remuneration package for the Board of Commissioners and Directors consists of honorarium/salary, allowances and other facilities which are paid/given monthly, as well as bonuses as annual performance incentives. The following are details of the components and structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

The remuneration components of the Board of Commissioners and Directors consist of:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Honorarium Remuneration	Gaji Salary
Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Transportasi, Asuransi Purna Jabatan <i>Religious Holiday Allowance, Transportation Allowance, Retirement Insurance</i>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Asuransi purna Jabatan, Tunjangan Perumahan <i>Religious Holiday Allowance, Post- Service Insurance, Housing Allowance</i>
Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum <i>Medical Facilities, Legal Aid Facilities</i>	Fasilitas Kendaraan, Fasilitas Kesehatan, fasilitas Bantuan Hukum <i>Vehicle Facilities, Medical Facilities, Legal Aid Facilities</i>
Tantiem Bonus	Tantiem Bonus





Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

Jabatan Position	Struktur Remunerasi Structure of Remuneration
Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none">1. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Direktur Utama sedangkan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.2. Tunjangan yang terdiri dari:<ul style="list-style-type: none">- Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium.- Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% dari Honorarium dalam satu tahun.- Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali Honorarium.3. Fasilitas yang terdiri dari:<ul style="list-style-type: none">- Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general check up 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan;- Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.4. Tantiem yang besarnya ditetapkan oleh Pemegang Saham.
Board of Commissioner	<ol style="list-style-type: none">1. The Remuneration for the President Commissioner is set at 45% of the President Director, while the Honorarium for members of the Board of Commissioners is set at 90% of the honorarium for the President Commissioner.2. Benefits consisting of:<ul style="list-style-type: none">- Transportation allowance of 20% of the honorarium.- Retirement Insurance of 25% of the Honorarium in one year.- Holiday allowance of 1 (one) times the honorarium.3. Facilities consisting of:<ul style="list-style-type: none">- Health facilities, namely outpatient and medication, inpatient, medication and general check-up 1 (one) time a year including for a wife/husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years, have not worked and Not married yet. Provided in the form of health insurance or medical expenses;- Legal Assistance facilities are provided in the event that actions/deeds occur for and on behalf of their position which are related to the aims and objectives and business activities of the Company.4. Bonus, the amount of which is determined by the Shareholders.





Jabatan Position	Struktur Remunerasi Structure of Remuneration
Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Gaji Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. 2. Tunjangan, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Perumahan diberikan sesuai yang ditetapkan oleh RUPS; - Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% dari gaji dalam satu tahun; - Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji. 3. Fasilitas, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan keuangan Perusahaan, spesifikasi dan jenis kendaraan ditetapkan oleh RUPS/ Menteri; - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general check up 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan; - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. 4. Tantiem yang besarnya ditetapkan oleh Pemegang Saham.
Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The President Director's salary is determined in accordance with the Shareholders' decision at the Annual GMS. The salary of other director members is 85% of that of the main director.</i> 2. <i>Allowances, consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Housing Allowance is provided as determined by the GMS.;</i> - <i>Retirement Insurance of 25% of salary in one year;</i> - <i>Holiday allowance of 1 (one) time salary.</i> 3. <i>Facilities, consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>1 (one) unit of Service Vehicle Facilities along with maintenance costs and operational costs considering the Company's finances, specifications and type of vehicle determined by the GMS/ Minister;</i> - <i>Health facilities, namely outpatient and medication, inpatient, medication and general check-up 1 (one) time a year including for a wife/husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years, have not worked and Not married yet. Provided in the form of health insurance or medical expenses;</i> - <i>Legal Assistance facilities are provided in the event that actions/deeds occur for and on behalf of their position which are related to the aims and objectives and business activities of the Company.</i> 4. <i>Bonus, the amount of which is determined by the Shareholders.</i>

Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Non-Performance Bonuses and Stock Options

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat Bonus non kinerja dan penawaran Opsi Saham yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

To the reporting period date, there were no non-performance bonuses and Stock Option offers given to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Company.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Policy and implementation of the Board of Commissioners Meeting

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan pelaksanaan rapat yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal maupun rapat koordinasi dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Manajemen KAI Commuter melalui rapat Komite, yang telah dilaksanakan sebanyak 12 (duabelas) kali. Rapat tersebut dihadiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris bersama anggota Komite yang di dalamnya membahas pengawasan terkait Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, progress KPI Dewan Komisaris 2024, Status Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal dan Internal, Progress Implementasi dan Kebijakan ERM, dan hal-hal lainnya.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat gabungan dilakukan untuk membahas berbagai agenda terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan

The board of Commissioners' meeting policy refers to the meeting implementation provisions set forth in the company's articles of Association and the Board Manual. Throughout 2024, the Board of Commissioners has held internal meetings and coordination meetings in providing direction and advice to KAI Commuter management through committee meetings, which have been held 12 (twelve) times. The meeting was attended by each member of the Board of Commissioners along with committee members who discussed supervision related to the evaluation of the implementation of Risk Management in the company, the progress of the KPI of the Board of Commissioners 2024, the status of follow-up findings of external and Internal Auditors, the Progress of ERM implementation and policies, and other matters.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 3 (three) months. Joint meetings are held to discuss various agendas related to work plans, operations, business opportunities and strategic issues that require approval from the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors with details of the attendance of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Frequency and Level of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Kehadiran Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Commissioners</i>		
Januar Parlindungan	Komisaris Utama <i>President Director</i>	12
Edy Widjaya*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3
Yan Setiadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	11
Rosmanizar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Kehadiran Direksi <i>Attendance of the Board of Directors</i>		
Asdo Artriviyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	12
Broer Rizal	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>	12
Adang Sujana*	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	10
Rahim Ramdhani	Plt. Direktur Keuangan <i>Act. Director of Finance</i>	2
Denny Haryanto	Direktur Teknik <i>Director of Technic</i>	11

Tingkat kehadiran anggota Direksi secara keseluruhan dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris adalah sebesar 98%.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda, sebagai berikut:

The overall attendance rate of the Board of Directors in the joint meeting with the Board of Commissioners was 98%.

Agenda for Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In joint meetings held throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed several agendas which include as follows:

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1	7 Februari 2024 <i>Februari 7, 2024</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja s.d bulan Desember 2023. 2. Update pengadaan KRL baru dan Retrofit KRL. 3. Paparan Bahan RUPS RKAP PT KCI Tahun 2024
2	19 Maret 2024 <i>Maret 19, 2024</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja s.d bulan Januari 2024. 2. Kinerja s.d bulan Februari 2024. 3. Progres Pengadaan KRL Baru (Import dan PT INKA) dan Retrofit KRL. 4. Pendanaan untuk Pengadaan Investasi 24 TS KRL Baru INKA, 19 TS KRL Retrofit dan 3 TS KRL Import
3	8 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja s.d bulan Maret 2024. 2. Laporan Manajemen tahun 2023 Audited
4	20 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja s.d bulan April 2024. 2. Update Investasi Pengadaan Sarana KRL
5	20 Juni 2024	Kinerja s.d bulan April 2024.
6	12 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja s/d Mei 2024. 2. Update pengadaan sarana KRL
7	31 Juli 2024	Laporan Kinerja s/d bulan Juni 2024 (SMI)
8	29 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja s/d bulan Juli 2024. 2. Prognosa capaian KCI tahun 2024
9	2 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja s/d bulan Agustus 2024. 2. RJPP KCI 2025-2029
10	7 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja s/d bulan September 2024 (TW 3). 2. Rancangan RKAP KCI 2025



No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda
11	28 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> Perkenalan Komisaris baru KCI dan Pengenalan (<i>Induction</i>) SO KCI oleh Corporate Secretary PT KCI. Kinerja s.d bulan Oktober 2024
12	27 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja s/d bulan November 2024. Update Rancangan RKAP KCI 2025

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi Policies and Convention of Meetings of Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani oleh ketua rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 41 (empat puluh satu) kali rapat internal dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Asdo Artriviyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	30	30	100%
Broer Rizal	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>	30	30	100%
Adang Sujana*	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	24	24	100%
Rahim Ramdhani**	Plt. Direktur Keuangan <i>Act. Director of Finance</i>	7	7	100%
Denny Haryanto	Direktur Teknik <i>Director of Technic</i>	30	30	100%

Keterangan/Remarks:

*) Bapak Adang Sujana menjabat hingga November 2024 | Mr. Adang Sujana served until November 2024

**) Bapak Rahim Ramdhani menjabat sejak November 2024 | Mr. Rahim Ramdhani is serving since November 2024



Agenda Rapat Internal Direksi

Selama tahun 2024, agenda rapat internal Direksi secara umum mencakup hal-hal sebagai berikut:

Average Attendance of the Board of Directors

Agenda of Internal Meeting of Board of Directors Throughout 2024, the internal meeting agenda of the Board of Directors in general consisted of the followings:

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Peserta Rapat Meeting Participants
1	8 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Evaluasi Angkutan Nataru dan Persiapan Angkutan Lebaran 2. Progress Pengadaan Sarana KRL 3. Rencana Merger Access by KAI dan C-Access 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
2	16 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Pembahasan Investasi Sarana 3 KRL Impor 3. <i>Kick Off</i> Kajian Subholding dan Aspirasi Management 4. Insentif Pegawai Pertambuan KCI 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
3	13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. PSO dan TAC 3. Kajian PSO Basoetta & Penyesuaian Tarif 4. <i>Operation</i> 5. Progres dan Evaluasi Penangkapan PKD Gedebage 6. <i>Dashboard BOD</i> dan <i>Timeline CDS</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
4	20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Update BOD</i> 2. Persiapan FGD kenaikan tarif 3. Update pengadaan sarana 4. Program pendidikan pengembangan <i>talent</i> pegawai 5. Persiapan RUPS 6. Layanan CL Basoetta & Integrasi antar moda 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
5	15 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Implementasi manrisk 2. <i>Update pending matters</i> temuan audit 3. Update pengadaan sarana 4. <i>Grand design</i> ruang BOD & Kantor Juanda 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
6	19 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Update BOD</i> dan Pembahasan BOD Sebelumnya 2. Pembahasan Implementasi 3. <i>Check List Pending</i> Novasi Basoetta 4. Evaluasi CS Basoetta 5. SK CSR & <i>Update</i> Penyelesaian Mankunegaran 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
7	2 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Persiapan Angkutan Lebaran 3. <i>Follow Up</i> Kerjasama Pendidikan dengan JREast & Nabtesco 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
8	17 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Progres Pengadaan Sarana (PMO,CUP,L/G/CTP) 3. Evaluasi Kinerja Keuangan TW1 (CFA) 4. Evaluasi PSO dan Kapasitas Wilayah 6 (CFP,COC, COLA) 5. <i>Update Progress</i> Renovasi Kantor Juanda/BNI City dan Depok Baru (CUS) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba



No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Peserta Rapat Meeting Participants
9	23 April 2024	1. Implementasi manrisk 2. <i>Update pending matters</i> temuan audit 3. <i>Update pengadaan sarana</i> 4. <i>Grand design ruang BOD & Kantor Juanda</i>	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
10	30 April 2024	1. Arahan CU dan <i>Update BOD</i> 2. Implementasi Manajemen Risiko 3. <i>Update Adendum PSO 2024, Progress Pengajuan PSO</i> <i>Basoetta dan Perubahan PM 17</i> 4. <i>Progress Pengadaan Sarana KRL dan strategi Finance</i> <i>Pembayaran Investasi</i>	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
11	07 Mei 2024	1. <i>Update BOD</i> 2. <i>Training Center Jian Hi Tech</i> 3. Usulan Perubahan So Di Coh 4. <i>Update Pengadaan Sarana KRL</i> 5. Pembahasan Materi BOD/BOC	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
12	14 Mei 2024	1. <i>Update BOD</i> 2. <i>Update progress pengadaan sarana krl</i> 3. Laporan audit pajak 4. KPI SDM	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
13	16 Mei 2024	1. <i>Update BOD</i> 2. <i>Update progress pengadaan sarana KRL</i> 3. Laporan audit pajak 4. KPI SDM	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
14	27 Mei 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Pembahasan Audit BPK di SF-12 (CUI, CFP, CFA, CUP, CUS) 3. Pembahasan <i>Design</i> dan Spektek KRL CRRC (CTP, CTR, COH, COC, COS, COT)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
15	07 Juni 2024	1. Arahan dan <i>update BOD</i>	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
16	11 Juni 2024	1. Arahan dan <i>update BOD</i> 2. Rencana evaluasi semester 1	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
17	21 Juni 2024	1. Arahan CU dan <i>Update BOD</i> 2. <i>Update Materi pengadaan KRL dan Strategi Pola Operasi</i> <i>untuk Persiapan RDP dengan Komisi 6 DPR-RI (CTP, CUP, COT, CUI dan CUL)</i> 3. Keputusan BOD kerjasama KMT (COC) 4. Tindak lanjut CSOT eks Novasi Railink Pembayaran (COC, CUL, CUG)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Siswoyo Atmosatejo
18	25 Juni 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Pengajuan <i>Draft IKKK 2023</i> dan Penyempurnaan SK Grading 3. Implementasi <i>Smart Station</i>	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba



No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
19	30 Juni 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i>	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Erni Sylviane Purba
20	11 Juli 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Evaluasi Kinerja Keuangan sampai dengan Juni 2024, TAC dan Rev PM 17, 3. Pembahasan Materi <i>Board of Forum</i> 4. <i>Update</i> Rencana FGD Modernisasi KRL Bukan Baru 5. Pembahasan Materi BOC Manrisk dan Evaluasi Kinerja Semester 1	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
21	16 Juli 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Peraturan Direksi terkait SPPD Sponsorship, Pola Rekrutmen Pegawai, Struktur Organisasi Depo Solo Jebres dan OJT Program <i>Training JR East</i> ; 3. Pembahasan Surat LSM 4. Pembahasan Revisi PM 17; 5. Transformasi Birokrasi Pengadaan Barang dan Jasa	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
22	30 Juli 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. Pembahasan Materi rapat BOD/BOC Perihal Laporan Kinerja Keuangan Januari-Juni 2024; 3. <i>Update</i> Struktur Organisasi Wilayah dan Pelatihan JR East (CAH) 4. Kajian Perubahan Organisasi Divisi Logistik (CAH) 5. <i>Update</i> Pengadaan KRL	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
23	8 Agustus 2024	1. Penyusunan Buku Putih Pengadaan Sarana KRL PT KCI Tahun 2023-2040 (CUP, CUL, CTP, PWC) 2. Rencana Pentaan Hall Stasiun Sidoarjo (CTS, COLS) 3. Pembahasan Peningkatan Modal Dasar KCI (CAA, CUL, CUP); 4. Usulan Desain Enamel PIN KCI (CUS); 5. Rencana Kegiatan HUT KCI ke-16 Tahun 2024 (CUS, Panitia HUT).	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
24	13 Agustus 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> ; 2. Asuransi Kesehatan Pegawai (CAH); 3. <i>Update</i> HUT KCI ke-16 tahun 2024 dan Penggunaan Enamel PIN.	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
25	20 Agustus 2024	1. Arahan dan <i>Update BOD</i> 2. <i>Update</i> Pengadaan KRL dan Pembahasan Materi Pengadaan KRL untuk Presentasi ke Jamdatun yang baru; (CTP, CUP) 3. <i>Update</i> Progress Investasi 2024 dan Prognosa 2024; (CUP) 4. Pembahasan penyesuaian Materi Fix Board Forum dan Kelanjutan Proses Kredit Investasi;(CAA) 5. Permohonan Addendum PKS dan Rencana Pemanfaatan Kantor BNI City. (CUL, CUS, COC, COS)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
26	28 Agustus 2024	1. Progres Kajian Pengadaan 40 TS DEMU Kebutuhan Finansial dan Skema Pendanaan (CUP, CTR, CTP, PWC) 2. Pembahasan Penjagaan <i>Grading</i> (CUI, CAH) 3. Progres Audit Pajak Tahun 2020 (CAA)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus



No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Peserta Rapat Meeting Participants
28	6 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan CU dan <i>Update BOD</i> (BOD, CUS) 2. Pemberian <i>Sponsorship</i> HUT KCI ke-16 (CUL, CUS) 3. Laporan Audit ISO 9001 Sistem Management Mutu KCI tahun 2024 (CUL) 4. Pembahasan Progress Persiapan Pencairan Dana PMN dan Persiapan Rapat antar Kementerian untuk Progress PP PMN (CAA, CAP, CUL, PWC); 5. Update Kajian Kebutuhan DEMU Untuk KCI (PWC, CUP, CTR, CTP, CAA,CUL); 6. <i>Executive Summary RSTI</i> (CTI) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
29	11 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update Smart Station BNI City</i> (COC, COH, COS, CTS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
30	17 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Tunjangan Prestasi TW II Tahun 2024 (CAH) 2. Pembentukan Lembaga kerjasama Bipartit PT KCI (CAH) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
31	25 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i> (CUS) 2. Usulan dan RKAP 2025 (CAA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
32	18-Oct-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan CU dan <i>Update BOD</i> (CUS) 2. Pembahasan Tunjangan Prestasi Triwulan III 2024 (CAH) 3. Pergeseran Anggaran <i>Allow</i> ke <i>Non Allow</i> (COC) 4. TAC Non PNPB TAC KA Basoetta atas Prasarana Milik PT KAI (Bbatuceper-Bandara Soekarno Hatta) Tahun 2023 (CAP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
33	23-Oct-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan CU dan <i>Update BOD</i> (CUS) 2. Proses Buku Putih Pengadaan KRL PT KCI (CUP, CUL, CTP, CUI, CAA, dan PWC); 3. <i>Update Kajian Subholding</i> (CUP, CUL); 4. <i>Design Template Presentasi</i> (CUS); 5. <i>Update Design PIN</i> (CUS); 6. Perubahan Struktur Organisasi Pada Unit Customer Care (COCH)(COH). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
34	6-Nov-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i> (CUS); 2. Pembahasan Tunjangan Prestasi Triwulan III 2024(CAH); 3. Smart Station BNI City (COC); 4. Kerjasama Smart Loker dengan Paxel (COC) ; 5. Reduksi Imigrasi Basoetta (COC) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Adang Sujana 5. Joni Martinus
35	12-Nov-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan <i>Update BOD</i>; 2. Struktur Organisasi Wilayah 1 Jakarta (CAH); 3. Kebutuhan Pekerja Tahun 2025 (CAH); 4. Evaluasi Asuransi Kesehatan 2024 dan Rencana Asuransi 2025 (CAH); 5. Penerapan Assesment ke Jabatan SPV dan JS Divisi CTR (CTR) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Rahim Ramdhani 5. Joni Martinus



No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
36	21-Nov-2024	1. Arahan dan <i>Update BOD(CUS)</i> ; 2. Pembahasan Kinerja Keuangan Oktober dan Prognosa 2024 (CA, CAA); 3. Paparan Pekerjaan Opex dan capex di wilayah dan Persiapan Nataru (CTS, COLA, COLB, COLS);	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Rahim Ramdhani 5. Joni Martinus
37	6-Dec-2024	1. Arahan dan <i>Update BOD (CUS)</i> ; 2. <i>Update RKAP 2025 (CAA)</i> 3. Asuransi Kesehatan Pegawai Tahun 2025(CAHH,CUG)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Rahim Ramdhani 5. Joni Martinus
38	12-Dec-2024	1. Pembahasan Penyalahgunaan Uang Muka Dinas Perusahaan di Unit COH (COH)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Rahim Ramdhani 5. Joni Martinus
39	12-Dec-2024	1. Tunjangan Tambahan Penghasilan Tahun 2024	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Rahim Ramdhani 5. Joni Martinus
40	13-Dec-2024	1. Arahan dan <i>Update BOD (CUS)</i> ; 2. Kinerja Keuangan November 2024 (CAA, Pelakhar CAF, Tim Beauty Contest); 3. <i>Update Progress Kredit Investasi KRL (CAA, pelakhar CAF, Tim Beauty Contest)</i> ; 4. Design livery Commuter Line Basoetta (CUS, COC, CTP, CTR, COCB)	1. Asdo Artriviyanto 2. Broer Rizal 3. Denny Haryanto 4. Rahim Ramdhani 5. Joni Martinus

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan

Attendance of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Annual GMS

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Pada tahun 2024, KAI Commuter telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS sebesar 100%.

The accountability of the Board of Commissioners and Directors for the implementation of their duties and responsibilities is conveyed to shareholders through the Annual GMS. In 2024, KAI Commuter has held 2 (two) Annual GMS with the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS of 100%.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjalin komunikasi dan membangun citra Perusahaan melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Sekretaris Perusahaan mengelola keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan yang relevan serta senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

As one of the supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary plays an important role in establishing communication and building the Company's image through good relations with all stakeholders. In implementing good corporate governance, the Corporate Secretary manages information disclosure to relevant stakeholders and always ensures the Company's compliance with statutory regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Direksi telah menunjuk Erni Sylviane Purba sebagai *Corporate Secretary* yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-103/KCI/DIR-HRD/ 34/XI/2020 tanggal 18 November 2020. Dalam prosesnya, pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

The Board of Directors has appointed Erni Sylviane Purba as Corporate Secretary who was appointed pursuant to Directors' Decree Number SK-103/KCI/DIR-HRD/34/XI/2020 dated November 18, 2020. In the process, the appointment of the Corporate Secretary has taken into account educational qualifications, work experience and qualifications in accordance with the Company's business needs.



Joni Martinus
Corporate Secretary
Periode 2024 – 2029 | Period of 2024 - 2029

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Sumatra Selatan South Sumatra
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	SK.U/KH.608/VII/118/SAP/KA-2024 SK.U/KH.608/VII/118/SAP/KA-2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S1 Administrasi Niaga, Universitas Terbuka (1999)
- S2 Administrasi Publik, Universitas Sjakhyakirti, Palembang (2015)

- Bachelor's Degree of Commerce Administration, Universitas terbuka (1999)
- Master's Degree of Public Administration, Universitas Sjakhyakirti, Palembang (2015)

Riwayat Jabatan
Office History

- Corporate Secretary Vice President (2024 - sekarang)
- Vice President of Public Relations (2020 - 2024)
- Plt. Vice President of Public Relations (2020)
- Manager Angkutan dan Fasilitas Penumpang (2020)

- Corporate Secretary Vice President (2024 - present)
- Vice President of Public Relations (2020 - 2024)
- Act. Vice President of Public Relations (2020)
- Manager Fleet and Passengers Facility (2020)

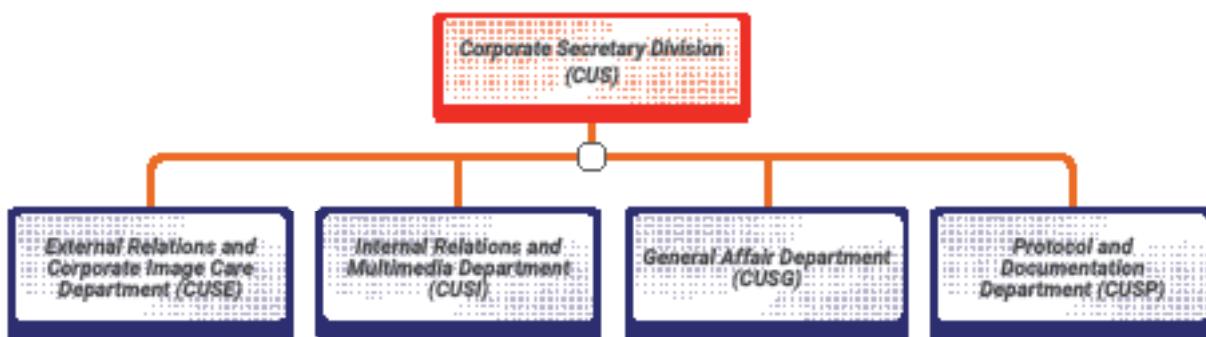


Pelatihan yang Diikuti <i>Training Participated</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Jurnalistik Terpadu <i>Quantum Teaching Workshop</i> <i>Certificate of Training for Kereta Api Engineers</i> Sertifikat Kompetensi dari Dishub Manajemen Kualitas <i>Integrated Journalism Training</i> <i>Quantum Teaching Workshop</i> <i>Certificate of Training for Kereta Api Engineers</i> <i>Competency Certificate from Dishub</i> <i>Quality Managementz</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders.</i>

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 007/KCI/PERDIR/X/2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama, Sekretaris Perusahaan didukung oleh empat Departemen, yaitu sebagai berikut:

The Corporate Secretary is an official one level below the Directors who is appointed and dismissed by decision of the Directors. Based on Directors' Regulation Number 007/KCI/PERDIR/X/2020 concerning the Organization and Management of the Main Directorate, the Corporate Secretary is supported by four departments, namely as follows:





Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 007/KCI/PERDIR/X/2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengontrol rencana program kerja dan anggaran;
2. Mengarahkan dan mengontrol fungsi koordinasi dalam hal hubungan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan perangkat Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mengarahkan dan mengontrol perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengelolaan komunikasi eksternal sesuai dengan RJPP dan visi misi Perusahaan;
4. Mengarahkan dan mengontrol perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengelolaan *corporate branding*;
5. Mengarahkan dan mengontrol proses kegiatan *corporate image care*;
6. Mengarahkan dan mengontrol proses kegiatan sosialisasi dan edukasi kebijakan Perusahaan;
7. Mengarahkan dan mengontrol proses komunikasi internal dalam rangka memberikan informasi kepada pihak internal Perusahaan dan *stakeholders*;
8. Mengarahkan dan mengontrol proses pengelolaan desain dan multimedia Perusahaan;
9. Mengarahkan dan mengontrol penjaminan mutu yang sesuai dengan visi misi Perusahaan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
10. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan kerumahtanggaan yang sesuai dengan RKA serta prinsip-prinsip GCG;
11. Mengarahkan dan mengontrol koordinasi dalam hal pelaksanaan dan implementasi sistem ISO Perusahaan;
12. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan inventaris Perusahaan;
13. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan keprotokoleran Perusahaan;
14. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan dokumentasi Perusahaan;
15. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh organisasi yang menjadi tanggungjawabnya.

Based on Regulation of Board of Directors Number 007/KCI/PERDIR/X/2020 concerning Organization and Management, the Corporate Secretary has several duties and responsibilities in the Company, including the following:

1. Direct and control work program plans and budgets;
2. Direct and control the coordination function in terms of relations with the Company's Shareholders, the Board of Commissioners and the Company's Board of Commissioners;
3. Direct and control the planning, implementation and evaluation of external communications management in accordance with the RJPP and the Company's vision and mission;
4. Direct and control the planning, implementation and evaluation of corporate branding management;
5. Direct and control the process of corporate image care activities;
6. Direct and control the process of socializing and educating Company policies;
7. Direct and control the internal communication process in order to provide information to the Company's internal parties and stakeholders;
8. Direct and control the Company's design and multimedia management process;
9. Direct and control quality assurance in accordance with the Company's vision and mission and the principles of Good Corporate Governance (GCG);
10. Direct and control household management in accordance with the RKA and GCG principles;
11. Direct and control coordination in terms of implementation and implementation of the Company's ISO system;
12. Direct and control the Company's inventory management;
13. Direct and control the management of Company protocols;
14. Direct and control the management of Company documentation;
15. Integrate and coordinate all organizations under his responsibility.



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan Working Guidelines for Company Secretary

Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada *Board Manual* serta uraian tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi terkait pembentukan organ Sekretaris Perusahaan. Pedoman tersebut mencakup tugas pokok Sekretaris Perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta pedoman komunikasi Perusahaan dan hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Fungsi Sekretaris Perusahaan.

The performance of the Corporate Secretary's functions refers to the *Board Manual* as well as the description of duties and responsibilities contained in the Directors' Decree regarding the formation of the Corporate Secretary organ. These guidelines include the main duties of the Corporate Secretary, a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as well as guidelines for Company communications and other matters relating to the implementation of the Corporate Secretary's duties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

1. Menjalankan Program Kerja dengan melakukan *Cost on time* Leader berdasarkan RKA pencapaian penyerapan (*Allowable*) & Efisiensinya (*Non Allowable*);
2. Menjaga citra Perusahaan melalui pemberitaan positif untuk media massa, aktivitas sosial media, mengikuti penghargaan nasional & internasional, dan tersedianya media informasi internal Perusahaan serta penyampaian kepada stakeholder atas prestasi yang dicapai Perusahaan;
3. Melakukan segala jenis pekerjaan berdasarkan dengan keputusan atau prosedur sesuai aturan Perusahaan yang berasal dari hasil rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, Laporan Tahunan dan Keterbukaan informasi publik, serta Kegiatan Pengecekan Wilayah Bisnis Perusahaan sesuai dengan agenda yang dikeluarkan Direksi atau Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan hasil rekomendasi dari Auditor terhadap program kerja Sekretaris Perusahaan;
5. Melakukan Investasi Griya Karya Jakarta Kota & Parung Panjang dan melakukan penghijauan Griya Karya;
6. Melakukan Investasi Griya Karya, memberlakukan program *Green Office*, melakukan ekspansi dan pengembangan wilayah, pengembangan sistem RDS ver-3 serta membuat Mars Baru untuk Perusahaan;

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out activities in accordance with his duties and responsibilities, including:

1. Carry out the Work Program by carrying out Cost on time Leaders based on the RKA for achieving absorption (*Allowable*) & Efficiency (*Non Allowable*);
2. Maintain the Company's image through positive reporting in the mass media, social media activities, participating in national & international awards, and the availability of internal Company information media as well as conveying to stakeholders the achievements achieved by the Company;
3. Carry out all types of work based on decisions or procedures in accordance with Company regulations originating from the results of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Annual Reports and Public Information Disclosure, as well as Checking Company Business Areas in accordance with the agenda issued by the Board of Directors or Board of Commissioners.
4. Implement the results of the Auditor's recommendations regarding the Corporate Secretary's work program;
5. Invest in Engineer and Crews Lounge in Jakarta Kota & Parung Panjang and reforesting Engineer and Crews Lounge;
6. Investing in Engineer and Crews Lounge, implementing the *Green Office* program, carrying out regional expansion and development, developing the RDS ver-3 system and creating a New Anthem for the Company;



7. Melaksanakan program pelatihan sesuai dengan rencana pelatihan;
8. Melakukan pembuatan dan pengembangan C-aplikasi, seperti C-Inventaris, C-GOAPS, C-Meeting, Web New Image + KIP serta Laboratorium Multimedia.

7. Implement training programs in accordance with the training plan;
8. Create and develop C-applications, such as C-Inventory, C-GOAPS, C-Meeting, Web New Image + KIP and Multimedia Laboratory.

Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary Competency Development of Corporate Secretary

KAI Commuter senantiasa memfasilitasi *Corporate Secretary* untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan maupun seminar atau *workshop* yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi *Corporate Secretary* dalam mendukung tugas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

KAI Commuter always facilitates the Corporate Secretary to improve knowledge and competencies relevant to the company's business. This competency development is carried out through the implementation of training and seminars or workshops related to increasing the competence of the Corporate Secretary in supporting the management of the company carried out by the Board of Directors.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan Evaluation of Corporate Secretary Performance

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan (*Key Performance Indicators/ KPI*).

*The Corporate Secretary's performance assessment is carried out by the Board of Directors based on the implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities as outlined in the Corporate Secretary's performance assessment indicators (*Key Performance Indicators/ KPI*).*

Adapun kriteria yang menjadi penilaian dalam KPI Sekretaris Perusahaan tahun 2023 meliputi:

1. *Return on Capital Employed (ROCE);*
2. *Customer Care;*
3. *Good Corporate Governance (GCG);*
4. *Penyelesaian Temuan Audit;*
5. *Investasi; and*
6. *Pengembangan Talenta.*

The criteria for assessment in the 2023 Corporate Secretary KPI include:

1. *Return on Capital Employed (ROCE);*
2. *Customer Care;*
3. *Good Corporate Governance (GCG);*
4. *Resolution of Audit Findings;*
5. *Investment; and*
6. *Talent Development.*

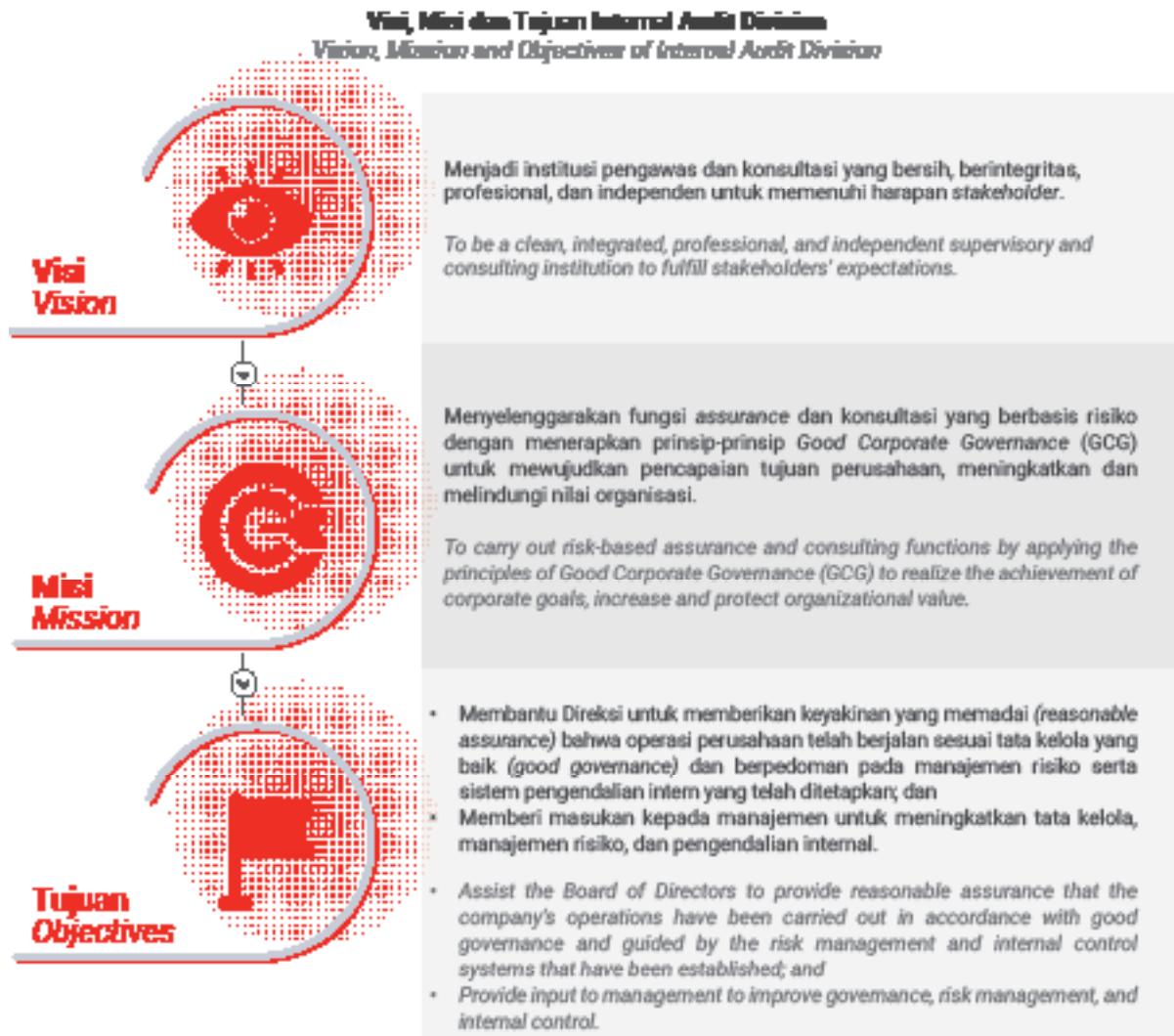


Audit internal

Internal Audit

Internal Audit Division adalah unit kerja di PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI) yang menjalankan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Audit Intern dan mempunyai tugas pokok membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan pengawasan intern. Internal Audit Division dalam hal ini bertugas merumuskan dan menyusun program terkait, pelaksanaan audit internal terhadap kegiatan manajemen pada seluruh organisasi di Lingkungan Perusahaan, termasuk melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

The Internal Audit Division is a work unit at PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI) that carries out the function of the Internal Audit Unit (SPI) and has the main task of assisting the President Director in organizing internal supervision. The Internal Audit Division in this case is tasked with formulating and compiling related programs, conducting internal audits of management activities in all organizations within the Company, including evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the provisions of laws and regulations and company policies.





Struktur dan Kedudukan Internal Audit di Perusahaan

Structure and Position of Internal Audit in the Company

Kedudukan Internal Audit Division berada di bawah Direktorat Utama, yang dipimpin oleh seorang Vice President yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya.

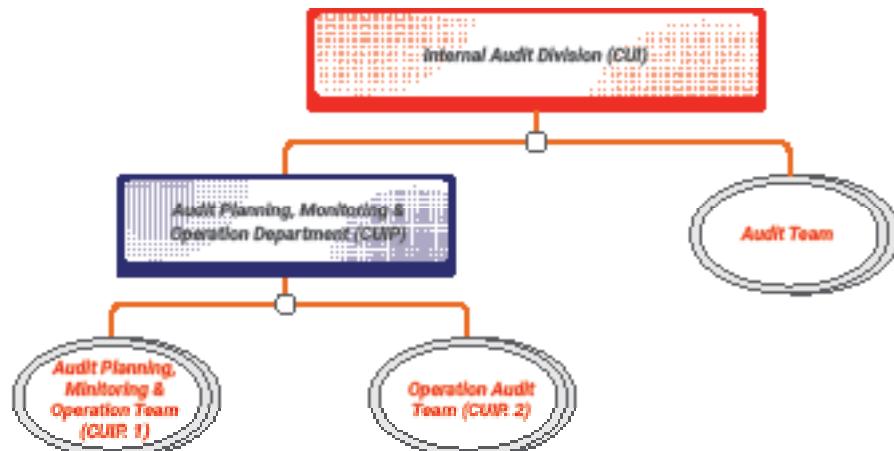
Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam:

1. Peraturan Direksi Kereta Commuter Indonesia Nomor: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama.
2. Peraturan Direksi Nomor: 51/PERDIR/CU.501/KCI/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Commuter Indonesia;
3. Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 56/SK/CI.200/KCI/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 tentang Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*).

The position of the Internal Audit Division is under the Main Directorate, led by a Vice President who is reports directly to the President Director and functionally coordinates with the Audit Committee in carrying out its duties.

This is as stated in:

1. Kereta Commuter Indonesia Board of Directors Regulation Number: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 dated October 19, 2020 concerning Organization and Administration of the Main Directorate.
2. Board of Directors Regulation Number: 51/PERDIR/CU.501/KCI/X/2023 dated October 2, 2023 concerning PT Kereta Commuter Indonesia Organization and Procedure;
3. Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 56/SK/CI.200/KCI/X/2023 dated October 11, 2023 concerning the Supervisory Charter





Profil Vice President Internal Audit

Profile of Internal Audit Vice President

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.U/KH.608/III/SAP/KA-2023 Tentang Mutasi di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia terhitung mulai tanggal 31 Maret 2023, perusahaan telah mengangkat Budiman Mulyaraharja sebagai Vice President (VP) Internal Audit Division. Sesuai SK Direksi Nomor: SK.006/CU/KCI/II/2019 Tentang Penetapan Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) SPI KAI Commuter Vice President Internal Audit Division diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pursuant to the Board of Directors Decree Number: SK.U/KH.608/III/SAP/KA-2023 concerning Employee Transfers within PT Kereta Commuter Indonesia as of March 31, 2023, the company has appointed Budiman Mulyaraharja as Vice President (VP) of Internal Audit Division. In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: SK.006/CU/KCI/II/2019 Regarding the Determination of the Internal Audit Charter of SPI KAI Commuter Vice President Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Memperoleh gelar Diploma III (1995) dan Diploma IV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000). <i>Obtained Diploma III degree (1995) and Bachelor's Degree of Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000).</i>
Riwayat Jabatan <i>Office History</i>	Sebelum menjabat sebagai Vice President Internal Audit Division sejak tahun 2023, Beliau juga pernah menjabat pada beberapa posisi di Perseroan, antara lain: <i>Before serving as Vice President of the Internal Audit Division since 2023, he also served at several positions in the Company, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Senior Auditor 1 Special Audit (2014 - 2019); • Senior Auditor 1 General Audit (2019 - 2023); • Plt. VP Internal Audit (2023) • VP Internal Audit (2023)
Pelatihan yang Diikuti <i>Training Participated</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Corporate Risk Management (CCRM) • Risk Management Maturity Assessment (RMI) • Training GRCP/GRCA • Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) <i>(Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada None
Sertifikasi <i>Certifications</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Chartered Accountant (CA); • Qualified Internal Auditor (QIA); • Certified Corporate Risk Management (CCRM). • GRCP (Governance, Risk Management and Compliance Professional)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders.</i>



Piagam Internal Audit Internal Audit Charter

Internal Audit Division telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 56/SK/CI.200/KCI/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 tentang Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*).

The Internal Audit Division has been furnished with guidelines that serve as a reference for the implementation of its duties as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 56/SK/CI.200/KCI/X/2023 dated October 11, 2023 concerning the Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Duties and Responsibilities of Internal Audit

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 Pasal 10 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama, tugas dan tanggung jawab Internal Audit Division meliputi:

1. Mengarahkan dan mengontrol RKA internal audit;
2. Mengarahkan dan mengontrol program kerja audit tahunan;
3. Mengarahkan dan mengontrol Laporan Hasil Audit (LHA) khusus;
4. Mengarahkan dan mengontrol LHA audit investigasi;
5. Mengarahkan dan mengontrol LHA audit continuous;
6. Mengarahkan dan mengontrol assessment sistem pengendalian internal;
7. Mengarahkan dan mengontrol review laporan keuangan;
8. Mengarahkan dan mengontrol laporan hasil konsultasi;
9. Mengarahkan dan mengontrol audit universe dalam rangka memastikan basis risiko audit dengan level tinggi dipetakan;
10. Mengarahkan dan mengontrol laporan self assessment;
11. Mengarahkan dan mengontrol tindak lanjut audit internal dan eksternal;
12. Mengarahkan dan mengontrol penyerapan biaya operasional;
13. Mengarahkan dan mengontrol penilaian/pengujian yang objektif dan independen atas laporan hasil pemeriksaan seluruh kegiatan dalam Perusahaan menyangkut efisiensi dan efektivitas serta ketaatan dalam kegiatan organisasi Perusahaan;
14. Mengarahkan dan mengontrol pemeriksaan dan penilaian yang berkaitan dengan masalah yang bersifat khusus (*incidental*) termasuk audit/pemeriksaan investigatif;

As stated in the Decree of the Board of Directors of KAI Commuter Number: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 Article 10 dated October 19, 2020 concerning the Organization and Administration of the Main Directorate, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division include:

1. *Direct and control the internal audit RKA;*
2. *Direct and control the annual audit work program;*
3. *Direct and control special Audit Results Reports (LHA);*
4. *Direct and control LHA investigative audits;*
5. *Direct and control LHA continuous audit;*
6. *Direct and control the assessment of the internal control system;*
7. *Direct and control the review of financial reports;*
8. *Direct and control consultation results reports;*
9. *Direct and control the audit universe in order to ensure a high level of audit risk base is mapped;*
10. *Direct and control the self-assessment report;*
11. *Direct and control internal and external audit follow-up;*
12. *Direct and control the absorption of operational costs;*
13. *Direct and control objective and independent assessment/testing of audit results reports on all activities within the Company regarding efficiency, effectiveness and compliance in the Company's organizational activities;*
14. *Direct and control examinations and assessments relating to special (incidental) issues including audits/ investigative examinations;*



15. Mengarahkan dan mengontrol Program Kerja Tahunan (PKT) dan anggaran serta melaporkan untuk mendapat persetujuan Direktur Utama dan/ atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
 16. Mengarahkan administrasi dan/atau evaluasi terhadap seluruh laporan dan dokumen bahan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor/pemeriksa dari luar Perusahaan;
 17. Mengarahkan dan mengontrol pendampingan dan memberikan pertimbangan selama dilaksanakannya proses pemeriksaan oleh pihak auditor eksternal;
 18. Mengarahkan dan mengontrol laporan hasil pengawasan/penilaian dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit; dan
 19. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh organisasi di bawah tanggungjawabnya.
15. Direct and control the Annual Work Program (PKT) and budget and report to obtain approval from the President Director and/or Board of Commissioners through the Audit Committee;
 16. Direct the administration and/or evaluation of all reports and audit material documents carried out by auditors/examiners from outside the Company;
 17. Direct and control assistance and provide considerations during the audit process by the external auditor;
 18. Direct and control monitoring/assessment results reports and report them to the President Director and/or Board of Commissioners through the Audit Committee; and
 19. Integrate and coordinate all organizations under his responsibility.

Kode Etik Code of Ethics

Kode etik Internal Audit Division mengadopsi *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Audit* (IIA) yang telah dituangkan juga di dalam Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*), meliputi empat prinsip sebagai berikut:

a. Integritas

Internal Audit Division harus membangun kepercayaan (*trust*) dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit agar hasil audit tersebut dapat diandalkan untuk mengambil keputusan. Untuk mewujudkannya, auditor wajib:

- 1) melaksanakan tugasnya secara jujur, cermat, dan bertanggung jawab;
- 2) mempelajari dan menarik simpulan hasil audit berdasarkan peraturan perundungan yang berlaku;
- 3) tidak terlibat dalam kegiatan yang melawan hukum atau terlibat dalam tindakan yang dapat menjatuhkan nama profesi dan Perusahaan; dan
- 4) taat dan memberi kontribusi pada pencapaian tujuan Perusahaan.

The Internal Audit Division has a code of ethics that must be adhered to and implemented in every operational activity which refers to the International Standards for Professional Practices of Internal Audit issued by the Institute of Internal Audit (IIA), as follows:

a. Integrity

The Internal Audit Division should establish trust from interested parties in the audit results so that the audit results can be relied upon to make decisions. To achieve this, auditors are required to:

- 1) carry out their duties honestly, carefully and responsibly;
- 2) study and draw conclusions from the results of supervision based on prevailing laws and regulations;
- 3) not involved in activities that are against the law or involved in actions that could bring the name of the profession and company into disrepute; and
- 4) obedient and contribute to achieve company objectives.



b. Objektivitas

Internal Audit Division harus menampatkan objektivitas profesional pada tempat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan yang sedang dikerjakan. Auditor harus melakukan penilaian secara berimbang dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun orang lain. Untuk mewujudkan hal tersebut, auditor:

- 1) tidak berpartisipasi atau memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi atau dinilai dapat mempengaruhi penilaian auditor, termasuk partisipan atau hubungan yang dapat menimbulkan *conflict of interest*; dan
- 2) tidak menerima apapun yang dapat mempengaruhi atau dinilai dapat mempengaruhi pertimbangan profesional;
- 3) mengungkapkan seluruh fakta yang menentukan hasil penilaian.

c. Kerahasiaan

Internal Audit Division dilarang menyebarkan informasi tanpa persetujuan pemilik informasi, kecuali apabila ada peraturan perundangan dan kewajiban profesional yang mengharuskannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, auditor:

- 1) harus bijaksana dalam menggunakan informasi dan mengamankan informasi yang diperoleh dalam penugasan; dan
- 2) tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau cara apapun yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku atau merugikan pencapaian tujuan Perusahaan.

d. Kompetensi

Auditor Internal harus menerapkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan penugasan. Untuk mewujudkan hal tersebut:

- 1) penugasan hanya diberikan kepada auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang sesuai;
- 2) Auditor Internal melaksanakan penugasan sesuai standar audit yang berlaku; dan
- 3) Auditor Internal senantiasa mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil penugasan.

b. Objectivity

The Internal Audit Division should place professional objectivity at the utmost in collecting, evaluating, and reporting on the activities being undertaken. Auditors must make balanced judgments by considering various relevant factors without being influenced by personal interests or others. To achieve this, auditors:

- 1) *not participate in or have relationships that could influence or be perceived to influence the auditor's judgment, including participation or relationships that could lead to conflicts of interest; and*
- 2) *not accept anything that may affect or be judged to affect professional judgment;*
- 3) *disclose all facts that determine the results of the assessment.*

c. Confidentiality

The Internal Audit Division is prohibited from disseminating information without the consent of the owner of the information, unless there are laws and professional obligations that require it. To realize this, auditors:

- 1) *must be prudent in using information and securing information obtained in the assignment; and*
- 2) *not use information for personal gain or in any way that is contrary to applicable regulations or detrimental to the achievement of the Company's objectives.*

d. Competence

Internal Auditors must apply the necessary knowledge, skills, and experience in carrying out assignments. To realize this:

- 1) *assignments are only given to auditors who have the appropriate knowledge, skills, and experience;*
- 2) *Internal Auditors carry out assignments in accordance with applicable audit standards; and*
- 3) *The Internal Auditors always develops their capabilities to improve effectiveness and quality of the assignment reports.*



Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Internal Audit

Total, Qualification and Certification of Internal Audit

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah pegawai *Internal Audit Division* berjumlah 12 orang dengan rincian sebagai berikut.

As of the end of 2024, the number of Internal Audit Division employees are 12 people with the following details.

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Budiman Mulyarahaja	<i>Internal Audit Vice President</i>	S1 - Akuntansi
Muhammad Husni Thamrin	<i>Audit Planning, Monitoring and Operation Manager</i>	S1- Manajemen
Fu Fau	<i>Audit Senior Specialist 2</i>	S1 - Akuntansi
Trisman	<i>Audit Senior Specialist 2</i>	S1 - Manajemen
Wawan Herawan	<i>Audit Senior Specialist 2</i>	STM - SLTA - Teknologi Pengerjaan Logam
Septedi Alimudin	<i>Audit Senior Specialist 2</i>	S1 - Administrasi Bisnis - Manajemen
Farah Marta Yovita	<i>Audit Senior Specialist 2</i>	S1 - Akuntansi
Basunando Pamungkas	<i>Audit Specialist 2</i>	D3 - Manajemen Perusahaan
Dimas Andika	<i>Audit Junior Specialist 2</i>	S1 - Akuntansi
Arief Abdul Aziz	<i>Audit Junior Specialist 2</i>	S1 - Teknik Informatika
Neli Anisa	<i>Audit Operation Junior Specialist 3</i>	S1 - Administrasi Negara
Arif Budi Santosa	<i>Audit Planning and Monitoring Staff</i>	S1 - Manajemen

Untuk dapat memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai yang diatur dalam Piagam Audit Internal, para personel *Internal Audit Division* juga telah memiliki beberapa sertifikasi profesi terkait *Internal Audit*, sebagai berikut:

In order to meet the qualification and competency requirements as stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division personnel also have several professional certifications related to Internal Audit, as follows:

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Auditor yang Telah Sertifikasi Total Certified Auditors
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	5
<i>Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA)</i>	2
<i>CIA Review Course (CIA)</i>	1
<i>Chartered Accountant (CA)</i>	1
<i>Governance Fundamentals with CGP</i>	1
<i>Certified Compliance Professional (CCP)</i>	1
<i>Certified Chief Internal Audit (CCIA)</i>	1
<i>Certified Corporate Risk Manager (CCRM)</i>	1
<i>Governance Risk and Compliance Professional (GRCP)</i>	1
<i>Certified Internal Audit Professional (CIAP)</i>	1
<i>Qualified Risk Management Officer (QRMO)</i>	3
<i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>	4



Laporan Pelaksanaan Program Kerja Internal Audit Internal Audit Work Program Implementation Report

Selama tahun 2024, *Internal Audit Division* telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai program kerja tahunan sebagai berikut:

1. Program Assurance

Program assurance merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan untuk memberikan keyakinan memadai kepada menajamen, yang meliputi: audit/evaluasi/review. Dalam tahun 2024, program assurance yang dilaksanakan terdiri dari:

- a. Audit PSO PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2023 berdasarkan surat tugas nomor: 01/SPI/KCI/I/2024 tanggal 18 Januari 2024.
- b. Audit atas Biaya Non Allowable pada Corporate Secretary Division, Commercial Division dan Divisi terkait lainnya berdasarkan surat tugas nomor: 03/SPI/KCI/IV/2024 tanggal 19 April 2024.
- c. Evaluasi Efektivitas Management Risiko/Evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas Cash Management berdasarkan surat tugas nomor: 08/SPI/KCI/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024.
- d. Evaluasi/Reviu Penilaian Tingkat Komposit Risiko PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2023 berdasarkan surat tugas nomor: 09/SPI/KCI/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024.
- e. Audit Pengelolaan Angkutan Penumpang berdasarkan surat tugas nomor: 14/SPI/KCI/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

2. Program Non Assurance

Pelaksanaan program non assurance meliputi kegiatan konsultasi, monitoring tindak lanjut, pengembangan kompetensi pegawai, pendampingan auditor eksternal, penugasan non audit atas permintaan Direksi, dan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal. Realisasi kegiatan program *non assurance* tahun 2024 sebagai berikut:

a. Konsultasi

Konsultasi (*consulting*) adalah kegiatan pemberian *advice* (nasihat) dan jasa lain yang dibutuhkan klien, yang sifat dan ruang lingkup penugasannya telah disepakati dengan klien, ditujukan untuk menambah nilai dan meningkatkan proses tata kelola organisasi,

Throughout 2024, the *Internal Audit Division* has carried out its duties and responsibilities according to the annual work program as follows:

1. Assurance Program

The assurance program is a testing activity carried out to provide adequate assurance to management, which includes: audit/evaluation/review. In 2024, the assurance program implemented consists of:

- a. In 2023 PSO Audit of PT Kereta Commuter Indonesia was conducted based on assignment letter number: 01/SPI/KCI/I/2024 dated January 18, 2024.
- b. Audit of Non-Allowable Costs in the Corporate Secretary Division, Commercial Division, and other related divisions based on assignment letter number: 03/SPI/KCI/IV/2024 dated April 19, 2024.
- c. Evaluation of Risk Management Effectiveness / Evaluation of the Internal Control System for Cash Management based on assignment letter number: 08/SPI/KCI/VII/2024 dated July 15, 2024.
- d. Evaluation/Review of the Composite Risk Rating Assessment of PT Kereta Commuter Indonesia for the Year 2023 based on assignment letter number: 09/SPI/KCI/VII/2024 dated July 19, 2024.
- e. Audit of Passenger Transport Management based on assignment letter number: 14/SPI/KCI/X/2024 dated October 7, 2024.

2. Non-Assurance Program

The implementation of the non-assurance program includes consulting activities, follow-up monitoring, employee competency development, external auditor assistance, non-audit assignments at the request of the Board of Directors, and assessment of the effectiveness of the internal control system. The realization of non-assurance program activities in 2024 is as follows:

a. Consultation

Consulting is an activity of providing advice and other services needed by clients, the nature and scope of which have been agreed upon with the client, aimed at adding value and improving the organizational governance process, risk



pengelolaan risiko, dan pengendalian, tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari manajemen kepada auditor internal. Contohnya termasuk: pemberian saran, pendampingan, mengikuti rapat-rapat strategis, dan lainnya. Konsultan dapat bersifat permintaan dari manajemen (*on call*). Pada tahun 2023 pelaksanaan konsultasi yang dilakukan oleh Internal Audit Division sebagai berikut:

1) Triwulan I

Permintaan saran utk penyelesaian pekerjaan penataan toilet, mushola, poskes, loket Hall atas, dan toilet Hall bawah Stasiun Tanah Abang.

2) Triwulan II

- a) Rapat pemberian saran kepada Divisi COH terkait Catatan Pengujian atas pekerjaan Tahun 2024-2026;
- b) Rapat pemberian saran kepada Divisi CTS terkait Pembahasan Pengadaan Jam Tangan Awak Sarana; dan
- c) Rapat pemberian saran kepada Divisi COC terkait Pending dan Tindak Lanjut Rencana Jual Beli Aset Finarya.

3) Triwulan III

- a) Konsultasi Internal KCI terkait Pending Finarya;
- b) Usulan sanksi terhadap Pengadaan dan Pemasangan Signage Interior KRL PT Mandiri Satria Lestari;
- c) Pendampingan penyusunan *action plan* atas *draft* temuan audit dari auditor eksternal, yaitu: BPK dan SPI PT KAI (Persero).

4) Triwulan IV

Pendampingan penyusunan *action plan* atas *draft* temuan audit dari auditor eksternal, yaitu: KAP ICoFR.

b. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit

Monitoring tindak lanjut dilaksanakan untuk temuan yang berasal dari auditor eksternal dan internal. Penyusunan program pelaksanaan monitoring tindak lanjut disusun berdasarkan Laporan hasil audit

management, and control, without any transfer of responsibility from management to internal auditors. Examples include: providing advice, assistance, attending strategic meetings, and others. Consultants can be requested by management (*on call*). In 2023, the implementation of consultations carried out by the Internal Audit Division is as follows:

1) Quarter I

Request for recommendations to complete the arrangement work of the toilets, prayer room (*mushola*), health post (*poskes*), upper hall ticket counter, and lower hall toilets at Tanah Abang Station.

2) Quarter II

- a) Meeting to provide recommendations to the COH Division regarding the Test Notes for work in the 2024–2026 period;
- b) Meeting to provide recommendations to the CTS Division regarding the Discussion on the Procurement of Crew Watches; and
- c) Meeting to provide recommendations to the COC Division regarding Pending Issues and Follow-Up on the Planned Sale and Purchase of Finarya Assets.

3) Quarter III

- a) Internal consultation within KCI regarding the pending Finarya matter;
- b) Proposed sanctions related to the procurement and installation of KRL interior signage by PT Mandiri Satria Lestari;
- c) Assistance in preparing an action plan for the draft audit findings from external auditors, namely: BPK and the Internal Audit Unit (SPI) of PT KAI (Persero)

4) Quarter IV

Assistance in preparing an action plan for the draft audit findings from the external auditor, namely: KAP ICoFR.

b. Follow-up Monitoring

Follow-up monitoring is carried out for findings originating from both external and internal auditors. The implementation program for follow-up monitoring is prepared based on external audit reports (SPI PT



eksternal (SPI PT KAI (Persero), BPK, dan KAP) dan Laporan audit internal SPI PT KAI Commuter. Monitoring tindak lanjut temuan audit dilakukan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 33/PERDIR/CI.400/KCI/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023.

- c. Pengembangan Kompetensi (*Capacity Building*)
Pengembangan kompetensi dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan termasuk sertifikasi audit, *in house training* dan penambahan wawasan. Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Intern Audit (YPIA), Institute of Internal Audit (IIA), CRMS, Lembaga Pendidikan Fraud Auditing dan Lembaga pendidikan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan *in house training* antara lain mengikuti seminar, lokakarya yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga/yayasan/konsultan yang memadai.
- d. Counterpart/Pendampingan Auditor Eksternal
Dalam pelaksaan *counterpart*/pendampingan auditor eksternal, SPI berperan sebagai pendamping dalam pelaksanaan audit oleh pihak eksternal, yaitu: BPK, KAP, Itjen Kemekeu, SPI PT KAI dan pihak lainnya.

Internal Audit Division melakukan pendampingan dalam pelaksanaan Audit dimaksud antara lain dalam hal membantu pengumpulan dan kelengkapan data Audit dan membantu kelancaran kegiatan pembahasan dan pelaksanaan audit dengan *auditee* serta manajemen.

3. Rapat Audit Internal bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Selama tahun 2024, Internal Audit Division mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan agenda antara lain terkait: perkembangan rencana audit tahunan, laporan hasil audit, kinerja Internal Audit Division, dan perkembangan tindak lanjut rekomendasi temuan audit.

KAI (Persero), BPK, and KAP) and internal audit reports from SPI PT KAI Commuter. Audit findings follow-up monitoring is conducted in accordance with Director Regulation Number: 33/PERDIR/CI.400/KCI/VI/2023 dated June 12, 2023.

- c. Competency Development (*Capacity Building*)
Competency development is carried out through education and training programs including audit certification, in-house training and increasing insight. Education and training programs are organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA), the Institute of Internal Audit (IIA), CRMS, the Fraud Auditing Education Institute and other educational institutions relevant to the implementation of the work. While in-house training includes attending seminars, workshops held by adequate institutions/foundations/consultants.
- d. Counterpart/External Auditor Assistance
In the implementation of counterpart/external auditor assistance, SPI acts as a companion in the implementation of audits by external parties, namely: BPK, KAP, Itjen Kemekeu, SPI PT KAI and other parties.

The Internal Audit Division provides assistance in the implementation of the Audit in question, including in terms of assisting in the collection and completeness of Audit data and assisting in the smooth running of discussion activities and implementation of audits with auditees and management.

3. Joint Internal Audit Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Throughout 2024, the Internal Audit Division will hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee with agendas including: development of the annual audit plan, audit report, Internal Audit Division performance, and development of follow-up to audit findings recommendations.



Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit Competency Development

Dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas Internal Audit Division, pada tahun 2024, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi personel Internal Audit Division, sebagai berikut:

In improving the quality of the implementation of the Internal Audit Division's duties, in 2024, the Company facilitate the implementation of development programs for Internal Audit Division personnel, as follows:

No.	Nama Name	Pelatihan Training	Lembaga Organizer
1	Arief Abdul Aziz	Risk Management Maturity Assessmen	CRMS
		High Impact Audit Reporting	CRMS
		Kerangka IT Audit Berbasis COBIT 2019	UI
2	Basunando Pamungkas	Risk Maturity Index	CRMS
		Tools For Lead Auditor	IIA
3	Budiman Mulyaraha	Certified Corporate Risk Management (CCRM)	BPKP
		Training GRCP/GRCA	IIA
		SNIA (Seminar Nasional Internal Audit) Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management	YPIA
		Risk Management Maturity Assessment	CRMS
4	Dimas Andika	Risk Management Maturity Assessment	CRMS
		High Impact Audit Reporting	IIA
		Kerangka IT Audit Berbasis COBIT 2019	UI
5	Farah Marta Yovita	Risk Management Maturity Assessment	CRMS
		SNIA (Seminar Nasional Internal Audit) Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management	YPIA
6	Fu Fau	CGP	CRMS
7	Muhammad Husni Thamrin	Webinar Key Risk Indicator	IIA
		Qualified Risk Management Professional (QRMP)	CRMS
		Internal Audit Fundamentals (with CIAP Certifications)	CRMS
8	Neli Anisa	QRMO	CRMS
		Tools for Lead Auditor	IIA
		Qualified Risk Management Officer (QRMO)	CRMS
9	Trisman	Risk Management Maturity Assessment	CRMS
		Webinar Key Risk Indicator	IIA
		Finance	IIA
		SNIA (Seminar Nasional Internal Audit) Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management	YPIA
10	Wawan Herawan	Risk Management Maturity Assessment	CRMS
		Webinar Key Risk Indicator	IIA



Auditor Eksternal

External Auditor

Penetapan KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 berdasarkan keputusan RUPS No. 2/CU.402/RUPS/KCI/VI/2024.

Determination of KAP (Public Accounting Firm) as the auditor of the Company Financial Statements for Fiscal Year 2024 based on the resolution of GMS No. 2/CU.402/RUPS/KCI/VI/2024.

Penunjukan Appointment

Audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2024 dilakukan oleh:

Nama Kantor Akuntan Publik:

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Akuntan Publik:

Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik:

AP.1153

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir:

Audit of the Company Financial Statements in 2024 is carried out by:

Name of Public Accounting Firm:

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners

Public Accountant:

Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Public Accountant License Number:

AP.1153

The following are the Public Accounting Firms that have audited the Financial Statements for the last 5 years:

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir Public Accounting Firm for the Last 5 Years					
Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Accountant (Responsible Partner)	Periode KAP KAP Period	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Jasa Audit Audit Service Fees
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati	31 Desember 2024	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Konsolidasi dengan Induk Perusahaan December 31, 2024 Unqualified Fairly Presented in all Material Respects Consolidated with Parent Company
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dewi Novitasari	31 Desember 2023	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Konsolidasi dengan Induk Perusahaan December 31, 2023 Unqualified Fairly Presented in all Material Respects Consolidated with Parent Company
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dewi Novitasari	31 Desember 2022	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Konsolidasi dengan Induk Perusahaan December 31, 2022 Unqualified Fairly Presented in all Material Respects Consolidated with Parent Company



Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Accountant (Responsible Partner)	Periode KAP KAP Period	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Jasa Audit Audit Service Fees
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dewi Novitasari	31 Desember 2021	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Konsolidasi dengan Induk Perusahaan
			December 31, 2021	Unqualified Fairly Presented in all Material Respects	Consolidated with Parent Company
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	31 Desember 2020	Wajar Dalam Semua Hal yang Material	Konsolidasi dengan Induk Perusahaan
			December 31, 2020	Unqualified Fairly Presented in all Material Respects	Consolidated with Parent Company

Jasa Lain Other Services

Tidak terdapat jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan Tahunan pada tahun buku yang berakhir.

No other services in addition to the audit of the Annual Financial Statements in the end of the fiscal year.





Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk melindungi, meningkatkan, dan menciptakan nilai pemegang saham, beroperasi secara efisien sekaligus menyediakan lingkungan yang aman dan sehat bagi karyawan, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karenanya, dalam menunjang proses bisnis yang lebih baik, Perusahaan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko bisnis utama yang dihadapi Perusahaan, sekaligus mengimplementasikan proses dan program untuk mengelola mengelola risiko-risiko tersebut.

Proses manajemen risiko dilakukan dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang signifikan dihadapi oleh Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* serta prinsip dan persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO 31000-2018 tentang Manajemen Risiko yang telah diselaraskan dalam kebijakan internal Perusahaan. Sistem manajemen risiko di Perusahaan diperkuat dengan dengan komitmen Direksi yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor 52/PERDIR/CR.100/KCI/XII/2024 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Implementing effective risk management is essential to protect, enhance and create shareholder value, operate efficiently while providing a safe and healthy environment for employees, customers and other stakeholders. Therefore, to support better business processes, the Company identifies and evaluates the main business risks faced by the Company, while implementing processes and programs to manage the risks.

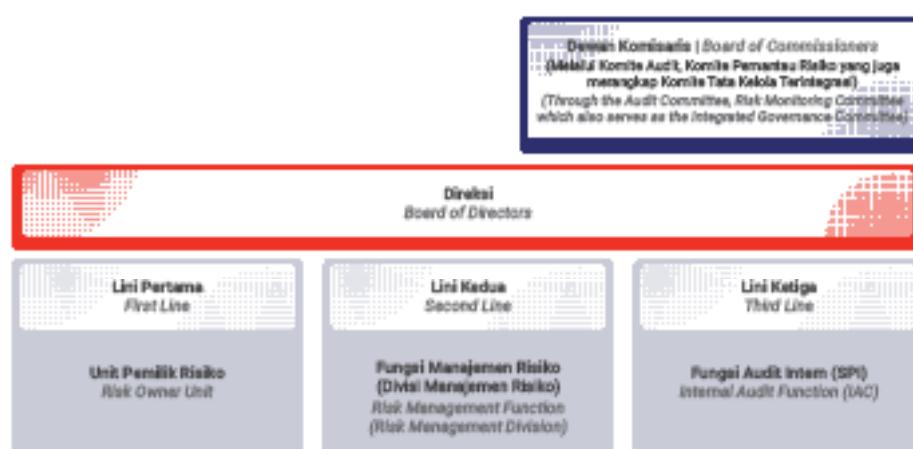
The risk management process is carried out within a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as significant risks faced by the Company. The Company's risk management system is based on the Enterprise Risk Management (ERM) framework as well as the principles and requirements stipulated in SNI ISO 31000-2018 concerning Risk Management which have been aligned with the Company's internal policies. The risk management system in the Company is strengthened by the commitment of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number 52/PERDIR/CR.100/KCI/XII/2024 concerning Risk Management Implementation Guideline.

Proses Pengelolaan Risiko

Risk Management Process

Dalam rangka mencapai penerapan Manajemen Risiko yang efektif, KAI Commuter berpedoman pada "Three Lines Model" sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

In order to achieve effective implementation of Risk Management, KAI Commuter is guided by "Three Lines Model" as shown in the following chart:



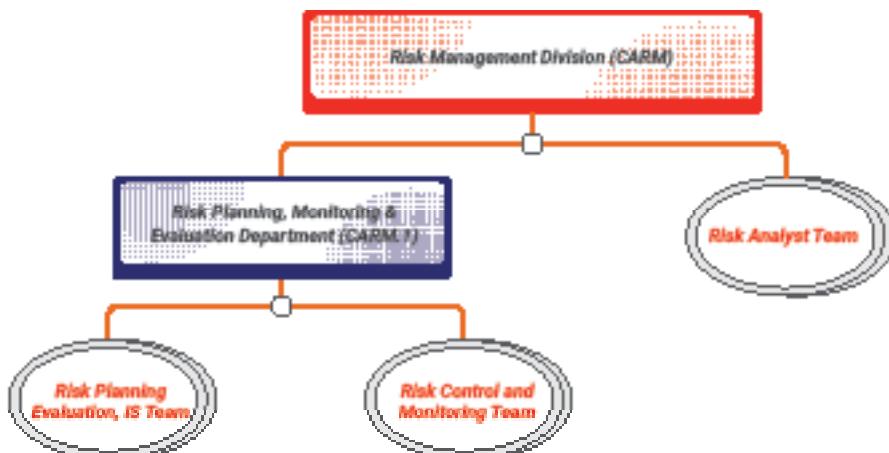


Fungsi dan peran masing-masing lini dalam model tata kelola Risiko tiga lini (*Three Lines Model*) adalah sebagai berikut:

- Lini pertama (*first line*) sebagai unit pemilik Risiko (*risk owner*) merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola Risiko dalam proses bisnis Perusahaan;
- Lini kedua (*second line*) sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan Risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan; dan
- Lini ketiga (*third line*) sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan (*assurance*) tata kelola dan pengendalian Risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Functions and roles of each line in the Three Lines of Risk Governance Model are as follows:

- First line, as the risk owner unit, is the unit that directly identifies and manages risks within the company's business processes;*
- Second line, as the independent risk management and compliance function, is the unit that measures, monitors, and treats risks in aggregate, developing enterprise risk management methodologies and policies; and*
- Third line, as the internal audit function, is the unit that ensures (assurance) that risk governance and control are effectively implemented by the Company.*



Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2024

Sampai dengan tahun 2024, seluruh personil Divisi Manajemen Risiko telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yang diakui secara nasional, sebagai berikut:

No	Nama Name	Sertifikasi Certification
1	Arti Winarni	QRMP
2	Arif Wicaksono	QRMA
3	Puteri Hapsari	QRMA
4	Mijil Jalu Prianggo	QRMA

Risk Management Certifications in 2024

As of 2024, all personnel of Risk Management Division have obtained nationally-recognized risk management certifications, as follows:



No	Nama Name	Sertifikasi Certification
5	Ranisa Restu Ayu	QRMA
6	Arif Rahman Kurnia	QRMA
7	Riska Dewi Nurfarida	QRMO

Profil Manajer Manajemen Risiko

Risk Management Manager Profile



Arti Winarni
Risk Management Manager
Periode Tahun 2024 - sekarang | Period of 2024 - present

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Nationality</i>	
Domisili	Jawa Barat
<i>Domicile</i>	West Java
Dasar Pengangkatan	SK-103/KCI/DIR-HRD/151/VII/2024
<i>Appointment Decree</i>	

Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 jurusan Hubungan Internasional, Universitas Jember (1995) <i>Bachelor's Degree of International Relation, Universitas Jember (1995)</i>
Riwayat Jabatan <i>Office History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risk Management Manager (2025 - sekarang) Plt. Risk Management Manager (2024) Risk Management Manager (2022 - 2024) Organization Planning and Development Manager (2020 - 2022) Risk Management Manager (2025 - present) Act. Risk Management Manager (2024) Risk Management Manager (2022 - 2024) Organization Planning and Development Manager (2020 - 2022)
Pelatihan yang Diikuti <i>Training Participated</i>	Kerangka Kepatuhan ISO 37301, Certified Compliance Professional (CCP) <i>ISO 37301 Compliance Framework, Certified Compliance Professional</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Sertifikasi <i>Certifications</i>	<ul style="list-style-type: none"> Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certified Compliance Professional (CCP)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders</i>



Tugas dan Tanggung Jawab Utama Manajer Manajemen Risiko

The Main Duties and Responsibilities of Risk Management Manager

Berikut tugas dan tanggung jawab pengelola manajemen risiko Perusahaan:

1. Merencanakan dan merumuskan strategi dan kebijakan manajemen risiko sesuai aturan yang berlaku untuk mendukung pencapaian visi misi Perusahaan;
2. Merencanakan dan merumuskan program kerja strategis manajemen risiko sesuai RJPP dan RKAP;
3. Merencanakan, merumuskan, dan mengendalikan pengelolaan anggaran manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan aturan yang berlaku;
4. Mengarahkan, mengontrol, dan merumuskan pengelolaan rencana, pemantauan, dan evaluasi manajemen risiko yang efektif dan efisien;
5. Mengarahkan, mengontrol, dan merumuskan pengelolaan asesmen/analisis risiko yang efektif dan efisien untuk mendukung program strategis Perusahaan dan corporate action;
6. Mengarahkan, mengontrol, dan melaksanakan pengelolaan kegiatan pendukung manajemen risiko yang efektif dan efisien;
7. Mengarahkan, mengontrol, dan melaksanakan pengawasan SDM Internal dan peningkatan kompetensi untuk menunjang produktivitas Pegawai internal Divisi;
8. Mengarahkan, mengontrol, dan menetapkan pengelolaan risiko internal yang tajam, efektif, dan efisien; dan mengarahkan, mengontrol, dan melaporkan laporan evaluasi kinerja dan efektivitas manajemen risiko yang terukur dan mendukung perbaikan berkesinambungan.

The following are the duties and responsibilities of the Company's risk management manager:

1. *Planning and formulating risk management strategies and policies in accordance with applicable regulations to support the achievement of the Company's vision and mission;*
2. *Planning and formulating strategic risk management work programs in accordance with the Long-Term Development Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
3. *Planning, formulating, and controlling effective and efficient risk management budget management in accordance with applicable regulations;*
4. *directing, controlling, and formulating effective and efficient risk management planning, monitoring, and evaluation;*
5. *Directing, controlling, and formulating effective and efficient risk assessment/analysis management to support the Company's strategic programs and corporate actions;*
6. *Directing, controlling, and implementing effective and efficient risk management support activities;*
7. *Directing, controlling, and implementing internal HR supervision and competency development to support the productivity of the Division's internal employees;*
8. *Directing, controlling, and establishing sharp, effective, and efficient internal risk management; and directs, controls, and reports on the evaluation of measurable risk management performance and effectiveness and supports continuous improvement.*

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Risk Profile and Mitigation Efforts

Penentuan risiko utama Perusahaan dilakukan berdasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan yang telah diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2024. Dari hasil identifikasi risiko, diperoleh delapan risiko utama Perusahaan yang terdiri dari Risiko Strategis, Risiko

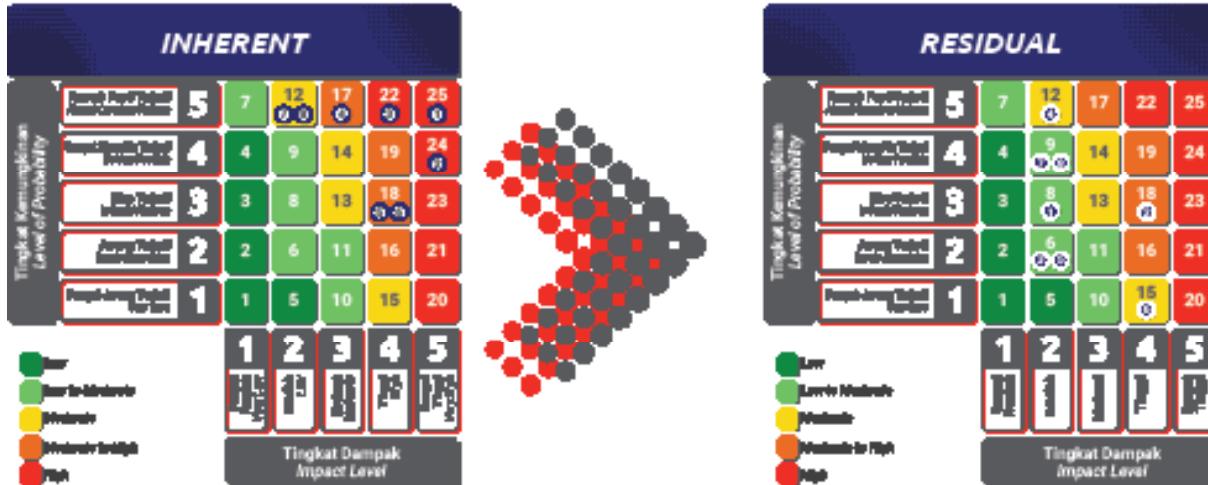
Determination of the Company's main risks is carried out based on targets, internal and external factors and the Company's focus which have been aligned with the Company's Long Term Plan for 2024. From the results of risk identification, the Company's eight risks event includes Strategic Risk, Financial Risk, Operational Risk and Safety



Keuangan, Risiko Operasional dan Risiko Keselamatan dan Lingkungan. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko, sebagai berikut:

and Environment Risk. The Company has managed these risks, including mitigating risks, as follows:

No.	Peristiwa Risiko Risk Event	Jenis Risiko Risk Type	Perlakuan Risiko Risk Treatment
1.	Potensi tidak tersedianya dana untuk pembayaran investasi pengadaan KRL. <i>Potential funds unavailability for KRL procurement investment payment.</i>	Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	Mempersiapkan <i>contingency plan</i> dan opsi sumber pendanaan lainnya. <i>Preparing contingency plan other source of financing options.</i>
2.	Potensi terkena sanksi berupa denda atas keterlambatan pembayaran penerimaan negara bukan pajak (PNBP) penggunaan prasarana perkeretaapian. <i>Potential of penalty sanction due to overdue payment o non-tax state revenue (PNBP) on railways facilities usage</i>	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Melakukan koordinasi secara aktif dengan pihak terkait untuk pembayaran tepat waktu. <i>Active coordination with related parties for on time payment.</i>
3.	Potensi tidak sebandingnya kebutuhan jumlah <i>loop</i> dengan target <i>volume</i> penumpang KRL Jabodetabek. <i>Potential of mismatch between number of KRL Jabodetabek number of loop and passanger volume target.</i>	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Melakukan program-program yang dapat meningkatkan <i>volume</i> penumpang dan menjaga keandalan sarana sesuai dengan program <i>loop</i> yang ditetapkan. <i>Implementation of programs to boost passengers volume and maintain rollingstock reliability based on the designated loop program.</i>
4.	Potensi terkenanya denda terhadap kehandalan sarana PSO <i>Potential of penalty related to PSO infrastructures reliability</i>	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Menjaga keandalan sarana sesuai dengan program Perka, rekomposisi sarana KRL dan koordinasi dengan Divisi terkait. <i>Maintain rollingstock reliability based on Perka program, recomposition of KRL rolling stock and coordination with related Division.</i>
5.	Potensi kurangnya <i>stabling</i> KRL di Depo dan PUKRL. <i>Potential of insufficient KRL stabling at Depo and PUKRL.</i>	Risiko Keselamatan dan Lingkungan <i>Safety and Environmental Risk</i>	Melakukan komunikasi aktif kepada pemegang saham dan Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan perihal kebutuhan <i>stabling</i> serta mengasuransikan KRL sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Active communication to the shareholders and Directorate General of Railways, Ministry of Transportation concerning stabling demand and covered the KRL with insurance according to prevailing regulation.</i>
6.	Potensi terjadi kecelakaan KA yang melintasi <i>stabling</i> di luar Depo. <i>Potential of train accident crossing the stabling outside Depo area.</i>	Risiko Keselamatan dan Lingkungan <i>Safety and Environmental Risk</i>	Melakukan uji petik dan pembinaan secara berkala pada awak sarana/masinis serta FGD dengan beberapa instansi terkait. <i>Sampling and regular training for the rolling stock crew machinist and FGD with related agencies.</i>
7.	Potensi tidak terpenuhinya sarana Siap Operasi (SO). <i>Potential for failure to meet Operational Ready (SO) facilities.</i>	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Optimalisasi proses perawatan dan penggantian suku cadang KRL serta perencanaan Pembangunan Depo/OH. <i>Optimizing KRL maintenance and spare parts replacement process and Depo/OH construction planning.</i>
8.	Potensi devaluasi saham KAI Commuter di Perusahaan Fintech. <i>Potential of KAI Commuter's shares at Fintech Company.</i>	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Melakukan negosiasi dengan Perusahaan Fintech apabila dilakukan penjualan. <i>Negotiation with Fintech Company regarding shares disposal option.</i>



Keterangan | Remark :

- ① - ⑧ merupakan angka peristiwa risiko pada tabel di atas
refer to risk event explained at above table

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2024

Evaluation on Risk Management Implementation in 2024

Selama tahun 2024 Perusahaan telah melakukan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Tindak lanjut atas terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, PT KCI telah melakukan diantaranya:
 - a) Pemenuhan sebagian Organ Pengelola Risiko;
 - b) Penyesuaian produk hukum Perusahaan;
 - c) Menggunakan Sistem informasi manajemen risiko dengan SMARTKA.
2. Pada SK-3/DKU.MBU/05/2023 Tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan lini kedua perlu memiliki kualifikasi sertifikasi. Sampai dengan tahun 2024, seluruh personil Divisi Manajemen Risiko telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yang diakui secara nasional.
3. Sosialisasi dan implementasi pengisian *Risk Control Self Assessment (RCSA)* kepada seluruh Divisi khususnya *Risk Officer*, *Risk Reviewer* dan *Risk Approver*.
4. Sosialisasi dan diseminasi *Enterprise Risk Management* yang dilakukan secara berkala.

In 2024, the Company has carried out Evaluation of Risk Management Implementation as follows:

1. Follow-up to the issuance of Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PT KCI has carried out, among others:
 - a) Fulfillment of Risk Management Organs;
 - b) Adjustment of the Company's legal products;
 - c) Using a risk management information system with SMARTKA.
2. In SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Instructions for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs in State-Owned Enterprises, it is stated that the second line must have certification qualifications. By 2024, all personnel in the Risk Management Division have risk management certification at national level.
3. Socialization and implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) fulfilment to all Divisions, especially Risk Officers, Risk Reviewers and Risk Approvers.
4. Socialization and dissemination of Enterprise Risk Management carried out periodically.



5. Pada tahun 2024, telah dilakukan penilaian indeks kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) periode tahun 2023 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta.

5. In 2024, *Risk Maturity Index* assessment for 2023 period has been carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the DKI Jakarta Provincial Representative Office.

Selera Risiko *Risk Appetite*

- a. Perusahaan tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi.
- b. Perusahaan akan menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan *prudent* serta menjunjung tinggi core value AKHLAK.
- c. Perusahaan akan terus mendukung penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk memperoleh margin yang wajar.
- d. Perusahaan akan memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
- e. Perusahaan akan berfokus menjalankan kegiatan bisnis utama secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik.
- f. Perusahaan secara aktif mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek *environmental, social and governance* (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kemalian investasi
- g. Perusahaan akan mengoptimalkan sumber daya *idle* atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur.

- a. The Company has zero tolerance to violation against laws and regulations, including environmental damage and negligence in cybersecurity and personal data protection.
- b. The Company will conduct the business by implementing good corporate governance and integrated risk management, equipping and implementing risk management organs actively and prudently as well as upholding AKHLAK core values.
- c. The Company will consistently support government assignments in form of national strategic projects or to deliver public benefit functions with financially not financially feasible provisions, compensation/subsidies or financing from PMN will be provided to obtain a reasonable margin.
- d. The Company will fulfill financial obligations and maintain healthy financial structure as well as business continuity on an ongoing basis.
- e. The Company will focus on carrying out core business activities in timely, on target and in good faith manners.
- f. The Company actively considers mature risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development, portfolio arrangement optimization, and inorganic growth that considers environmental, social and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increasing additional capital costs (CAPEX) with reasonable and measurable risks as well as commensurate with investment returns
- g. The Company will optimize idle or resources that have not met business capacity through various organic and inorganic initiatives by accepting reasonable and measurable business risks.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian Perusahaan dilakukan secara kolektif untuk seluruh fungsi operasi dengan mekanisme pengawasan berjenjang (*three lines of defense*). Secara khusus Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan telah ditetapkan dalam kebijakan Direksi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK.014/CU/KCI/III/2020 tentang Penetapan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*). Pengendalian internal di Perusahaan mencakup pengendalian aspek operasional, pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui mekanisme pengendalian internal yang efektif ini diharapkan Perusahaan memadai dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perusahaan.

The Company's control system is carried out collectively for all operational functions with a tiered supervision mechanism (*three lines of defense*). In particular, the Internal Control System in the Company has been established in the Directors' policy as stated in the Directors' Decree Number SK.014/CU/KCI/III/2020 concerning Determination of Guidelines for Implementing the Internal Control System. Internal control in the Company includes control of operational aspects, financial control and reliability of financial statements, as well as compliance with laws and regulations. Through this effective internal control mechanism, it is hoped that the Company can adequately protect shareholder investments and Company assets.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dan Kerangka COSO (*Internal Control Framework*)

Conformity of the Internal Control System and the COSO Framework (*Internal Control Framework*)

Sistem pengendalian atas aktivitas Perusahaan telah disesuaikan dengan standar pengendalian yang berlaku secara internasional, yaitu *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*. Tujuan penerapan pengendalian internal ini diarahkan pada tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, ketepatan dan keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The control system for the Company's activities has been adapted to internationally applicable control standards, namely *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*. The aim of implementing internal control is aimed at operational effectiveness and efficiency, accuracy and reliability of reports, as well as compliance with applicable rules and regulations.

Sistem pengendalian internal di KAI Commuter dilaksanakan dengan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Audit internal sebagai salah satu unsur dalam *Three Lines Model* berperan memberikan assurance dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus terkait efektivitas pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Secara umum komponen sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri atas lima komponen, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

The internal control system at KAI Commuter is implemented by involving Internal Audit which plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. Internal audit as an element in the Three Lines Model plays a role in providing independent and objective assurance and advice to management and governing bodies regarding the effectiveness of internal control to support the achievement of organizational goals. In general, the Company's internal Internal control system components consist of five components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.



Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Control System Framework

Lingkungan Pengendalian Control Environment	Susunan dari standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk terlaksananya pengendalian internal dalam organisasi. <i>The arrangement of standards, processes and structures that provide the basis for implementing internal control within an organization.</i>
Pengendalian Risiko Risk Control	Proses mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan risiko terkait pencapaian tujuan organisasi. <i>The process of identifying, assessing, managing and controlling risks related to achieving organizational goals.</i>
Kegiatan Pengendalian Control Activity	Memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif yang menjaga arah tujuan organisasi. <i>Ensure that there are controls managed by management so that they are effective in maintaining the direction of the organization's goals.</i>
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya. <i>Provide adequate assurance that relevant and reliable information is possessed, recorded and communicated effectively to the entity's leadership and other parties who need it to carry out its internal and operational control responsibilities.</i>
Pemantauan Monitoring	Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang dimaksudkan untuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. <i>Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of both intended to ensure each internal control component is in place and functioning as intended.</i>

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Financial and Operational Control, as well as Compliance with Legislation

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan mencakup pengendalian aspek operasional, pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Manajemen KAI Commuter juga melakukan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang

The internal control system implemented by the Company includes control of operational aspects, financial control and reliability of financial reports, as well as compliance with statutory regulations. Operational control includes the deployment process so that operational activities are carried out effectively and efficiently. The evaluation results show that there are no significant weaknesses in the Company's internal controls that could affect the Company's operational performance.

KAI Commuter management also carries out internal controls in financial reporting to provide adequate confidence in the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external



ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2024 telah dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selain aspek keuangan dan operasional, KAI Commuter juga melakukan pengendalian terhadap pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

purposes in accordance with applicable accounting principles. Evaluation of internal control in financial reporting for 2024 has been carried out by external auditors and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation show that the Company's Financial Reports have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In addition to financial and operational aspects, KAI Commuter also controls the Company's compliance with statutory regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out by management effectively so that all Company activities can run in accordance with prevailing regulations.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal *Evaluation of the Internal Control System*

Dalam menilai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perusahaan, Manajemen KAI Commuter melakukan evaluasi secara komprehensif untuk memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan efektif di setiap aktivitas Perusahaan. Proses evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dilakukan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perusahaan dan industri terkait secara berkala.

In assessing the adequacy and effectiveness of internal control in the Company, KAI Commuter Management carries out a comprehensive evaluation to ensure that its implementation has been effective in every Company activity. The evaluation process of the effectiveness of internal control is carried out jointly by the Board of Commissioners and Directors to increase the effectiveness of its implementation and adjust to the Company's business developments and related industries on a regular basis.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System*

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan. KAI Commuter terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The Board of Commissioners and Directors assess that throughout 2024, the internal control system has been running well and adequately in line with growth and efforts to achieve the Company's vision and mission. KAI Commuter continues to make continuous improvements to improve the quality of compliance and effectiveness of the monitoring system.

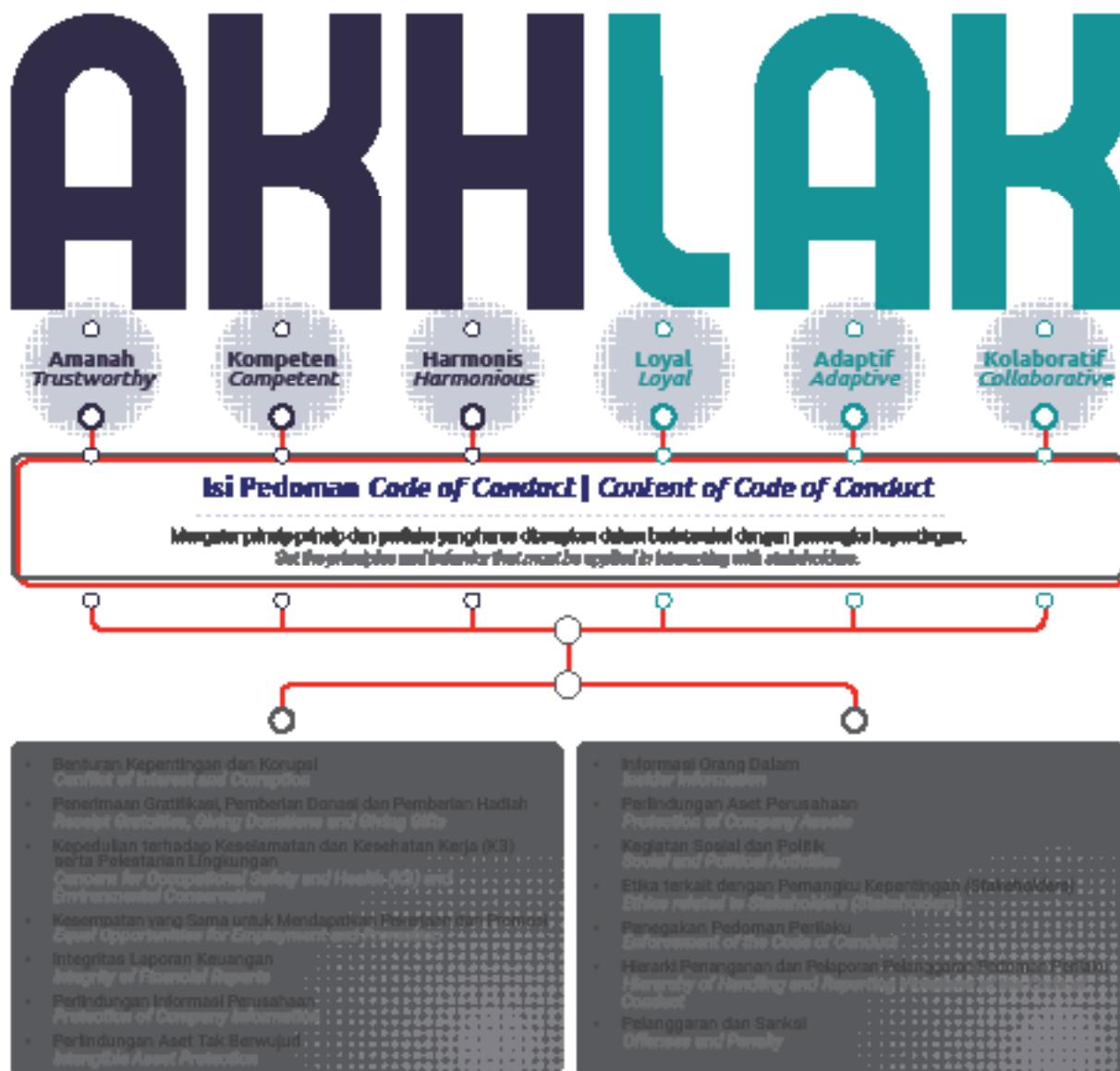


Pedoman Etika Perusahaan

Company's Code of Conduct

KAI Commuter mewajibkan seluruh Insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan berlandaskan hubungan yang profesional, beretika dan berintegritas. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang sejalan dengan nilai dan budaya Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

KAI Commuter requires all Company personnel, including the Board of Commissioners and Directors, to build relationships with stakeholders based on professional, ethical and integrity relationships. To support this commitment, the Company has a Company Code of Conduct which is in line with the Company's values and culture, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).





Pada tahun 2022, KAI Commuter telah memutakhirkan Pedoman Etika Perusahaan yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Seluruh pengaturan yang tercantum dalam Pedoman Etika Perusahaan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap pegawai hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kode etik mengenai Dewan Komisaris dan Direksi secara prinsip telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

*In 2022, KAI Commuter updated the Company's Code of Conduct which had been ratified through the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Regulation Number: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 concerning Code of Conduct. All regulations contained in the Company's Code of Conduct apply without exception to every employee up to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The code of Conduct regarding the Board of Commissioners and Directors is in principle regulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*).*

Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika Perusahaan *Implementation and Enforcement of Company Code of Conduct*

Setiap Insan KAI Commuter diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Pedoman Etika Perusahaan dengan memastikan tidak terlibat dalam perilaku atau aktivitas yang dapat menimbulkan pertanyaan tentang kejujuran, integritas, atau menyebabkan rusaknya reputasi Perusahaan.

Every KAI Commuter Personnel is expected to be responsible for implementing the Company's Code of Conduct by ensuring that they are not involved in behavior or activities that could raise questions about honesty, integrity, or cause damage to the Company's reputation.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Insan KAI Commuter diharuskan untuk:

1. Menandatangani komitmen kepatuhan, paling lambat setiap tanggal 31 Januari setiap tahun; dan
2. Melaporkan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian secara material dan/atau citra Perusahaan antara lain tindakan korupsi, kecurangan, penyuapan/gratifikasi, dan pelanggaran etik kepada atasan tertinggi dengan hierarki penanganan pedoman perilaku yang telah ditetapkan atau melalui media email di laporgcg@krl.co.id dan melalui media *whistleblowing system* di <https://wbs.kci.id/>.

To realize this commitment, KAI Commuter personnel are required to:

1. *Sign the compliance commitment, no later than January 31 of each year; and*
2. *Report violations that have the potential to cause material harm and/or the Company's image, including acts of corruption, fraud, bribery/gratifications, and ethical violations to the highest superiors with the established hierarchy of handling code of conduct or through email at laporgcg@krl.co.id and through the whistleblowing system at <https://wbs.kci.id/>.*



Hierarki Penanganan dan Pelaporan Pelanggaran Pedoman Perilaku

Hierarchy of Handling and Reporting Violations of the Code of Conduct

No	Terlapor Respondent	Yang Menangani Handler	Dilaporkan Kepada Reported to	Verifikator Verifier
1	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
2	Direksi <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>Board of Commissioners and Shareholders</i>	Dewan Komisaris dan Komite Audit <i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>Board of Commissioners and Shareholders</i>
3	Vice President, Senior Manager dan Manager <i>Vice President, Senior Manager and Manager</i>	Komite Etika (GCG, Corporate Secretary, Legal, SDM dan SPI) <i>Conduct Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR and SPI)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
4	Pelaksana s.d Junior Manager <i>Executive to Junior Manager</i>	Komite Etika (GCG, Corporate Secretary, Legal, SDM dan SPI) <i>Conduct Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR and SPI)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	SPI <i>SPI</i>
5	Stakeholders	Komite Etika (GCG, Corporate Secretary, Legal, SDM dan SPI) <i>Conduct Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR and SPI)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	

Dalam hal penegakan Pedoman Etika Perusahaan, KAI Commuter menetapkan kebijakan atas pelanggaran Pedoman Perilaku ini diberikan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

In terms of enforcing the Company's Code of Conduct, KAI Commuter has established a policy that violations of this Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations and statutory provisions through the mechanisms applicable in the Company.

Pelanggaran dan Tindak Lanjutnya *Violations and Follow-up*

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan KAI Commuter sehingga tidak terdapat sanksi yang dikenakan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh Insan KAI Commuter telah mematuhi Pedoman Etika yang berlaku di Perusahaan.

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics committed by KAI Commuter personnel so that no sanctions were imposed. This shows that all KAI Commuter personnel have complied with the Ethics Guidelines applicable in the Company.



Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan

Socialization of the Company's Ethics Guidelines

Sebagai salah satu tindakan pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran ataupun pelanggaran terulang kembali, KAI Commuter melakukan sosialisasi atas Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan KAI Commuter secara berkala. Selain melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap kode etik, sosialisasi juga dilakukan kepada stakeholders melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan.

Pada tahun 2024, sosialisasi terkait Pedoman Etika Perusahaan dilakukan kepada seluruh pegawai melalui penyebarluasan pedoman melalui email maupun dilakukan secara tatap muka.

As a preventive measure to prevent violations or recurrence of violations, KAI Commuter periodically disseminates the Company's Ethics Guidelines to all KAI Commuter personnel. In addition to signing a statement of compliance with the code of ethics, socialization is also carried out to stakeholders through various media owned by the Company.

In 2024 socialization related to the Company's Ethics Guidelines was carried out to all employees by disseminating the guidelines via email or direct meeting.





Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi

Gratification Control and Anti-Corruption

Sejalan dengan nilai-nilai yang tertuang dalam Pedoman Etika Perusahaan, KAI Commuter berkomitmen menjunjung tinggi integritas dan tidak ada toleransi terhadap korupsi dalam bentuk apapun di semua tingkatan organisasi. Dalam mendorong budaya anti korupsi, Perusahaan secara tegas melarang pemberian suap dan penerimaan hadiah oleh Insan KAI Commuter dalam bentuk apapun untuk mendapatkan atau mempertahankan keuntungan bisnis. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perusahaan, mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat.

Ketentuan terkait pengendalian gratifikasi telah diatur Perusahaan melalui Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Terkait dengan pengendalian gratifikasi, Insan KAI Commuter diwajibkan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan, diantaranya:

1. Harus waspada dalam menerima hadiah, jamuan, dan hiburan, apabila menurut pertimbangan Insan KAI Commuter, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan;
2. Wajib menolak semua bentuk gratifikasi dalam bentuk apapun yang mengarah pada suap, yaitu gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, termasuk gratifikasi terkait momen hari raya keagamaan dan hari besar lainnya kecuali keadaan tidak memungkinkan untuk menolak, maka Insan KAI Commuter wajib melaporkan gratifikasi sesuai ketentuan di Perusahaan; dan
3. Melaporkan penerimaan gratifikasi dan penolakan gratifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Untuk memperkuat komitmen KAI Commuter dalam pencegahan praktik korupsi, Perusahaan telah memiliki Keputusan Direksi Nomor: SK.025/CU/KCI/V/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia dan saat ini Perusahaan sedang dalam tahap penentuan *gap analysis* dengan pendampingan bersama Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam rangka sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu,

In line with the values contained in the Company's Code of Ethics, KAI Commuter is committed to upholding integrity and zero tolerance for corruption in any form at all levels of the organization. In encouraging an anti-corruption culture, the Company strictly prohibits giving bribes and accepting gifts by KAI Commuter personnel in any form to gain or maintain business profits. Violation of this rule may result in sanctions being imposed by the Company, ranging from light sanctions to heavy sanctions.

Provisions related to gratification control have been regulated by the Company through the Regulation of the Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 concerning Guidelines for Gratification Control. Regarding gratification control, KAI Commuter personnel are required to comply with the provisions set by the Company, including:

- 1. Must be alert in accepting gifts, meals and entertainment, if in the opinion of KAI Commuter Personnel, these actions can influence or appear to influence decision making;*
- 2. Must refuse all forms of gratification in any form that leads to bribery, namely gratification related to position and contrary to obligations or duties, including gratification related to religious holidays and other major holidays unless circumstances make it impossible to refuse, then KAI Commuter personnel obliged to report gratuities in accordance with Company regulations; and*
- 3. Report any gratuities received and reject gratuities as regulated in the Directors' Regulations concerning Gratification Control Guidelines.*

To strengthen KAI Commuter's commitment to the prevention of corrupt practices, the Company has a Board of Directors Decree Number: SK.025/CU/KCI/V/2020 concerning Guidelines for the Anti-Bribery Management System within PT Kereta Commuter Indonesia and currently the Company is in the stage of determining gap analysis with assistance with the National Standardization Agency (BSN) in the context of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. In addition,



sosialisasi atas komitmen dan kebijakan Perusahaan terhadap praktik anti korupsi dan gratifikasi juga secara berkala dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Atas berbagai upaya tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang dilakukan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya.

socialization of the Company's commitment and policies towards anti-corruption and gratification practices is also regularly carried out to all stakeholders of the Company. Due to various anti-corruption measures taken, until the end of December 31, 2024, there were no incidents of corruption committed by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors and all their staff.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, KAI Commuter telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Para pemangku kepentingan Perusahaan dapat melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar melalui berbagai saluran yang telah disediakan Perusahaan. Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran secara khusus diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System* sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*).

As part of implementing good corporate governance, KAI Commuter has established a Whistleblowing System. Company stakeholders can report indications of fraud or violations of business ethics, Company regulations and the Articles of Association through various channels provided by the Company. The mechanism for reporting alleged violations is specifically regulated in the Whistleblowing System Guidelines as stated in Directors Regulation Number 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (Whistleblowing System).

Ruang Lingkup dan Sarana Pelaporan WBS *Scope and Facilities of WBS Reporting*

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS, mencakup:

1. Tindak pidana korupsi, meliputi: kerugian keuangan Perusahaan, pemberian suap, penerimaan suap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan; dan atau gratifikasi.
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran kode etik Perusahaan
4. Pelanggaran disiplin pegawai; dan/atau
5. Penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

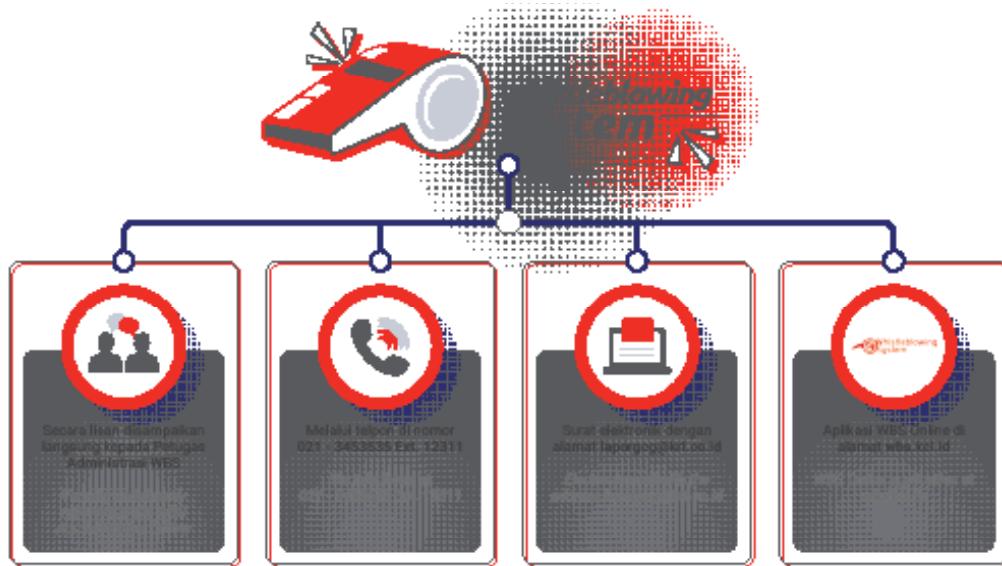
The scope of complaints that can be followed up by the WBS management team includes:

1. *Corruption crimes, including: Company financial losses, giving bribes, accepting bribes, embezzlement in office, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest; and/or gratification.*
2. *Other criminal acts related to corruption*
3. *Violation of the Company's code of conduct and/or violation of the Company's code of ethics*
4. *Violation of employee discipline; and/or*
5. *Deviations from prevailing laws and regulations.*



Sarana Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting Channels:



Perlindungan bagi Pelapor dan Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Protection for Whistleblowers and Mechanisms for Handling Offense Reporting

KAI Commuter berkomitmen untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. KAI Commuter memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Adapun hak-hak perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Untuk memantau perkembangan pelaporan pelanggaran;
2. Untuk dirahasiakan/disamaraskan identitasnya;
3. Agar mendapatkan keringanan dalam hal turut terlibat dalam perkara yang dilaporkan;
4. Menghadirkan saksi yang mengetahui atau memiliki informasi tentang terjadinya pelanggaran; dan/atau
5. Mendapat perlindungan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh laporan yang memiliki bukti valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran akan segera ditindak lanjuti. Pengaduan ditindaklanjuti apabila memenuhi kriteria:

KAI Commuter is committed to supporting and protecting all whistleblowers who report violations that occur at the Company. KAI Commuter ensures that any information regarding the identity of the whistleblower will be kept confidential in order to protect the whistleblower from all forms of threats, harassment and acts of revenge. The protection rights for whistleblowers include:

1. To monitor the progress of reporting violations;
2. To keep their identity secret/disguised;
3. To obtain relief in terms of being involved in the reported case;
4. To present witnesses who know or have information about the violation; and/or
5. To receive protection in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

All reports that have valid evidence regarding the occurrence of violations will be immediately followed up. Complaints are followed up if they meet the following criteria:



1. Identitas pelapor yang jelas serta substansi pengaduannya logis;
2. Pelapor masih bekerja dalam Perusahaan;
3. Telah terjadi pengaduan serupa yang bisa dijadikan informasi tambahan.

Selanjutnya, petugas administrasi WBS meneruskan setiap pengaduan yang diterima kepada petugas verifikasi. Hasil verifikasi kemudian disampaikan kepada Petugas Unit WBS untuk ditelaah untuk selanjutnya dilakukan investigasi lanjutan.

1. *The identity of the whistleblower is clear and the substance of the complaint is logical;*
2. *The whistleblower is still working in the Company;*
3. *There have been similar complaints which can be used as additional information.*

Furthermore, the WBS administration officer forwards every complaint received to the verification officer. The verification results are then submitted to the WBS Unit Officer to be reviewed for further investigation.

Pihak yang Mengelola Pengaduan Complaints Management Officer

Pengelolaan dan tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara mendalam oleh penyelenggara WBS sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*), yang terdiri atas:

1. Direktur Utama sebagai penanggung jawab
2. Vice President yang membidangi Internal Audit sebagai pengawas WBS
3. Unit Pengelola WBS yang meliputi:
 - Vice President yang membidangi GCG sebagai penelaah WBS
 - Manager yang membidangi GCG sebagai petugas verifikasi WBS
 - Pegawai di Departemen yang membidangi GCG ditunjuk sebagai petugas administrasi WBS.

*The management and follow-up of the complaints are handled in depth by the WBS organizer as stipulated in the Board of Directors Regulation Number 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (*Whistleblowing System*), which consists of:*

1. *President Director as person in charge*
2. *Vice President in charge of Internal Audit as WBS supervisor*
3. *WBS Management Unit which includes:*
 - *Vice President in charge of GCG as WBS reviewer*
 - *Manager in charge of GCG as WBS verification officer*
 - *Employees in the Department in charge of GCG are appointed as WBS administration officers.*

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Number of Violation Reports and Follow-up

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas WBS, Unit Pengelola WBS senantiasa melakukan evaluasi atas laporan yang disampaikan dan menyusun rencana tindak lanjut agar tidak terjadi pelanggaran, serta melakukan sosialisasi lebih lanjut kepada para pemangku kepentingan akan keberadaan WBS Perusahaan.

In 2024, there were no complaints received through the WBS channel. As part of the implementation of WBS duties, the WBS Management Unit continuously evaluates the reports submitted and prepares a follow-up plan to prevent violations, as well as conducting further socialization to stakeholders regarding the existence of the Company's WBS.



Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Litigation and Administrative Sanctions

Dalam menjalankan kegiatan usaha, KAI Commuter senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga baik pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KAI Commuter juga tercatat tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari instansi/lembaga yang berwenang di bidang usaha Perusahaan atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

In carrying out business activities, KAI Commuter always pays attention to aspects of compliance with prevailing laws and regulations, so that in 2024, there were no litigation involving members of the Board of Directors and Board of Commissioners. KAI Commuter is also recorded to have never received administrative sanctions from authorized agencies/institutions in the Company's business sector for alleged non-compliance with laws in Indonesia.

Perkara Hukum Perusahaan Tahun 2024

Company Litigation in 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum perdata dan pidana yang dihadapi oleh KAI Commuter.

In 2024, there were no civil or criminal legal dispute faced by KAI Commuter.





Komunikasi dan Akses Informasi untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders

Implementasi komitmen Perusahaan dalam penerapan tata kelola yang baik dilakukan melalui transparansi akses informasi dan data Perusahaan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya. KAI Commuter secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi yang relevan mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Implementation of the Company's commitment to implementing good governance is carried out through transparent access to Company information and data to Shareholders and other stakeholders. KAI Commuter regularly updates information and provides easy access to relevant information regarding the Company's activities and performance to stakeholders in accordance with Company regulations.

Sarana Pengungkapan Informasi Perusahaan:

Media of Company Information Disclosure:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GMS 	Situs Web Perusahaan Company Website www.commuterline.id	Kontak Kantor Pusat Head Office Contact Stasiun Juanda Jl. Ir. H. Juanda I Jakarta Pusat 10120 Indonesia 021-3453838 E-mail Korrespondensi Kantor Pusat: kaicommuter@ikrl.co.id 121/021-121 E-mail Layanan Pelanggan: commuter.care@ikrl.co.id
Laporan Tahunan Annual Report 	Media Sosial Social Media 	Aplikasi bagi Pelanggan Application for Customer

Komunikasi dan Akses Informasi untuk Pemegang Saham

Communication and Access to Information for Shareholders

Selain penyediaan informasi melalui situs web Perusahaan, akses komunikasi dan informasi Perusahaan bagi pemegang saham juga dilakukan KAI Commuter melalui forum RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Sirkuler. Penyampaian informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham juga dilakukan melalui penyampaian laporan

In addition to providing information through the Company's website, access to communication and information for shareholders is also carried out by KAI Commuter through the GMS forum, both the Annual GMS and the Circular GMS. The delivery of Company information to Shareholders is also carried out through the submission of reports in



sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya penyampaian laporan keuangan dan laporan manajemen secara berkala.

accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, including the submission of financial statements and management reports periodically.

Komunikasi dan Akses Informasi untuk Internal Perusahaan

Communication and Access to Information for Company's Internal Needs

Perusahaan memfasilitasi komunikasi internal Perusahaan, baik bagi pegawai maupun bagi Dewan Komisaris. KAI Commuter memfasilitasi internal Perusahaan dalam sebuah forum komunikasi dengan manajemen Perusahaan. KAI Commuter juga menerbitkan majalah internal, yaitu C-News yang memuat beragam aktivitas Perusahaan.

Di samping itu, Direksi juga memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris juga sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. Forum komunikasi Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat rutin bersama Direksi yang membahas hal-hal yang termasuk pada pengawasan Dewan Komisaris. Direksi juga menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris, yaitu Laporan Manajemen, Laporan Tahunan serta Laporan lainnya apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

The Company facilitates internal Company communication, both for employees and for the Board of Commissioners. KAI Commuter facilitates the Company's internal communication in a communication forum with the Company's management. KAI Commuter also publishes an internal magazine, namely C-News, which contains various Company activities.

In addition, the Board of Directors also ensures that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information in accordance with the authority of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners can also request the Board of Directors to provide additional information at any time. The Board of Commissioners' communication forum can be carried out through regular meetings with the Board of Directors discussing matters included in the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors also submits periodic reports to the Board of Commissioners, namely the Management Report, Annual Report and other reports if required by the Board of Commissioners.

Komunikasi dan Akses Informasi untuk Pemangku Kepentingan Lainnya

Communication and Access to Information for Other Stakeholders

Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses data dan informasi Perusahaan melalui situs web Perusahaan di www.commuterline.id yang dapat diakses dengan mudah. Dalam situs web tersebut juga tersedia Laporan Tahunan dan informasi publik yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga telah menyediakan forum komunikasi dan publikasi informasi publik melalui media sosial yang dimiliki Perusahaan. Selain itu, KAI Commuter juga menyediakan saluran khusus bagi pelanggan melalui aplikasi C-Access, yaitu layanan informasi digital yang memuat informasi terkait layanan Perusahaan.

All stakeholders are granted access to the Company's data and information through the Company's website at www.commuterline.id which can be accessed easily. The website also provides the Annual Report and public information available to all stakeholders. The Company has also provided a communication forum and publication of public information through the Company's social media. In addition, KAI Commuter also provides a special channel for customers through the C-Access application, which is a digital information service that contains information related to the Company's services.



Sebuah Akses Layanan Informasi Digital 24/ seputar Commuterline untuk kamu!

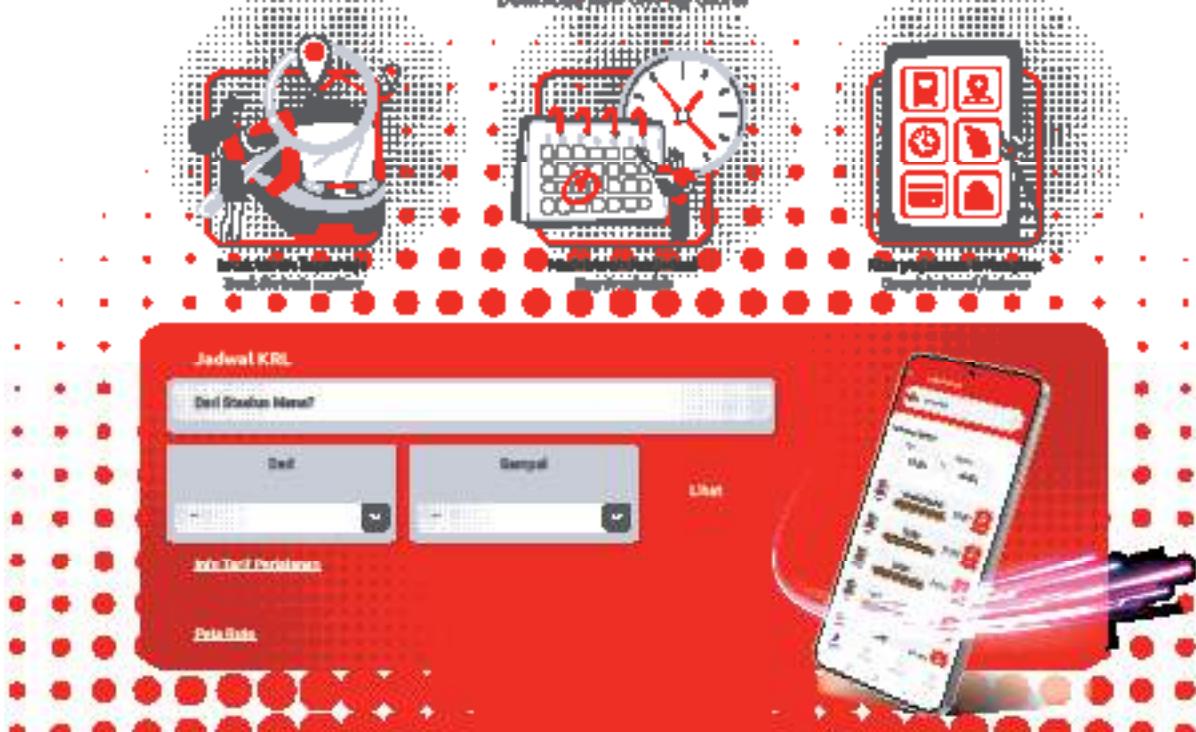
A 24/7 Digital Information Service Access about Commuterline for you!

C-Akses dalam jangkauan, perjalanan lebih mudah, aman, dan nyaman.

Unduh sekarang di Play Store!

C-Akses is in the palm of your hand, travel easier, safer, and more convenient.

Download now on Play Store!



Untuk keperluan informasi lebih lanjut mengenai KAI Commuter, publik juga dapat menghubungi Perusahaan melalui media sosial Perusahaan dan saluran informasi lainnya, yaitu:

For further information regarding KAI Commuter, people may also contact the Company via the Company's social media and other information channels, namely:



Stasiun Juanda,
Jl. Ir. H. Juanda I -
Jakarta Pusat 10120 Indonesia



021-3453535



E-mail Korespondensi Kantor Pusat
E-mail Correspondence Head Office
kaicommuter@kci.id



121/021-121



E-mail Layanan Pelanggan
Customer Service E-mail
commuter.care@kci.id



Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

KAI Commuter menyadari pentingnya menghilangkan praktik *Bad Corporate Governance* yang dapat mengganggu sistem tata kelola perusahaan. Perusahaan secara tegas mewajibkan setiap Insan KAI Commuter untuk menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. KAI Commuter bertanggung jawab menjalankan seluruh kegiatan Perusahaan dengan memenuhi seluruh regulasi serta senantiasa menjalankan praktik GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap standar penerapan GCG, antara lain:

1. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak pernah mendapatkan laporan adanya aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan;
2. Tidak terdapat kasus atas ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Setiap tahunnya, Perusahaan taat dalam melakukan pembayaran maupun pelaporan pajak;
3. Tidak terdapat ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK). Segala informasi, analisa, dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan;
4. Di tahun 2024, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang terjadi berkaitan dengan pegawai Perusahaan;
5. Perusahaan telah menyajikan segmen operasi pada Laporan Keuangan Audited tahun 2024;
6. Laporan Tahunan Perusahaan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

KAI Commuter is aware of the importance of eliminating Bad Corporate Governance practices that can disrupt the company's governance system. The company strictly requires every KAI Commuter employee to carry out healthy business practices by upholding high standards of ethics and behavior. KAI Commuter is responsible for carrying out all Company activities by complying with all regulations and always carrying out GCG practices in accordance with regulations and legislation.

Fulfillment of Company compliance with GCG implementation standards, including:

1. *In 2024, the Company had never received any reports of Company activities that caused the pollution to the environment;*
2. *There was no cases of non-compliance in fulfilling tax obligations. Every year, the Company complies with tax payments and reporting;*
3. *There were no discrepancies in the presentation of the annual report and financial statements with prevailing regulations and financial accounting standards (SAK). All information, analysis and discussion of performance in this annual report referred to the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners;*
4. *In 2024, there was no industrial relations cases involving Company employees;*
5. *The Company had presented operating segments in the 2024 Audited Financial Statements;*
6. *The Company's Annual Report, both submitted to shareholders and stakeholders, and uploaded on the Company's website had been in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*Social and Environmental
Responsibility*



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan menyeluruh yang dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan yang saling berhubungan. Prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sangat memperhatikan dampak dari setiap aktivitas bisnis terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada masa sekarang dan pada masa mendatang.

Perusahaan menyusun strategi yang berlandaskan pada prinsip bisnis berkelanjutan dan dijabarkan dalam pernyataan misi diantaranya menyediakan transportasi urban yang mengutamakan keselamatan, keamanan dan efisiensi dengan berbasis digital serta berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian penting dalam mengimplementasikan misi tersebut. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan upaya untuk berkontribusi dan mendorong kepedulian terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, terjadinya kesehatan dan keselamatan kerja, mengutamakan kualitas pelayanan bagi pelanggan, serta ikut mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Sustainable development is a comprehensive approach implemented by prioritizing the interconnected principles of economic prosperity, social justice, and environmental preservation. Sustainable business principles pay close attention to the impact of every business activity on economic, social, and environmental conditions now and in the future.

The Company has developed a strategy based on sustainable business principles and outlined in its mission statement, including providing urban transportation that prioritizes safety, security, and efficiency, digitally based and environmentally friendly. Therefore, Social and Environmental Responsibility (CSR) is an important part of implementing this mission. Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) is an effort to contribute and encourage awareness of the environment, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable place and good working relationships with employees, maintaining work health and safety, prioritizing service quality for customers, and participate in developing the local economy and community.

Landasan dan Lingkup Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Foundation and Scope of Implementation of Social and Environmental Responsibility

Penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No: PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan 4 (empat) pilar berikut:

1. Pilar Sosial
2. Pilar Ekonomi
3. Pilar Lingkungan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

The Company's implementation of social and environmental responsibility is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which explains that social and environmental responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general. The implementation of social and environmental responsibility is also guided by the Minister of SOEs Regulation No: PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises with the following 4 pillars:

1. Social Pillar
2. Economic Pillar
3. Environmental Pillar
4. Legal and Governance Pillar



KAI Commuter juga mengacu pada standar global ISO 26000 dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan lingkup tanggung jawab sosial dan lingkungan mencakup 7 (tujuh) aspek utama sebagai berikut:

KAI Commuter also refers to the global standard ISO 26000 in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) with the scope of social and environmental responsibility covering 7 (seven) main aspects as follows:

Aspek Utama ISO 26000 Main Aspects of ISO 26000



Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di beberapa bidang, seperti pendidikan, sosial, dan keagamaan. Penerapan TJSR di Perusahaan dilakukan berdasarkan RKAP tahun berjalan yang sejalan dengan RJPP dan program-program pada Induk Perusahaan yaitu PT KAI.

The Company carries out Social and Environmental Responsibility activities in several fields, such as education, social, and religion. The implementation of CSR in the Company is carried out based on the current year's RKAP which is in line with the RJPP and programs at the parent company, PT KAI.



Pilar Strategi Utama Keberlanjutan

Pillars of Main Strategy for Sustainability

Guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, KAI Commuter memiliki empat pilar strategi utama yang dirumuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan dalam bisnis komuter selama lima tahun ke depan serta sebagai mana dirumuskan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas operasional di Jakarta (termasuk peningkatan kapasitas dan keandalan);
2. Mengurangi stres pelaku komuter sehari-hari melalui pengembangan yang berkesinambungan;
3. Meningkatkan konektivitas *first mile* dan *last mile* melalui integrasi antarmoda; dan
4. Mengembangkan layanan komuter di kota-kota lainnya.

Setiap pilar strategi arah pengembangan bisnis yang rumuskan terdiri dari beberapa inisiatif diantaranya memperbarui kembali sarana untuk keandalan yang lebih tinggi; melakukan kolaborasi dengan mitra strategis seperti perusahaan start-up atau komunitas untuk menampung ide-ide dan solusi untuk memastikan perbaikan secara berkesinambungan; bekerja sama dengan organisasi donor (*not-for-profit*) atau komunitas untuk melaksanakan kampanye kesadaran atau kampanye terkait lainnya di kereta dan stasiun; melaksanakan studi tentang alternatif sumber energi, misalnya pencahayaan bertenaga surya di stasiun, penampungan air hujan pada atap stasiun, dan lain sebagainya; serta mengusulkan dan memastikan kegiatan peningkatan fasilitas pejalan kaki dan fasilitas transfer untuk bus, taksi, angkutan *online*, dan lain-lain. Inisiatif yang disusun merupakan upaya dalam rangka memenuhi tujuan strategis Perusahaan yang mencakup transformasi kualitas layanan dan keselamatan, meningkatkan pangsa pasar, serta mewujudkan keberlanjutan finansial.

In order to achieve the vision and mission that has been established, KAI Commuter has specified four main strategic pillars which are formulated to overcome problems and challenges in the commuter business over the next five years and as formulated in the Company's Long Term Plan (RJPP), namely as follows:

1. *Improving operational quality in Jakarta (including increasing capacity and reliability);*
2. *Reducing the stress of daily commuters through sustainable development;*
3. *Increasing first-mile and last-mile connectivity through intermodal integration; and*
4. *Develop commuter services in other cities.*

*Each pillar of the formulated business development strategy consists of several initiatives including updating facilities for higher reliability; collaborating with strategic partners such as start-up companies or communities to accommodate ideas and solutions to ensure continuous improvement; collaborating with donor organizations (*not-for-profit*) or communities to carry out awareness campaigns or other related campaigns on trains and stations; carry out studies on alternative energy sources, for example solar-powered lighting at stations, rainwater harvesting on station roofs, and so on; as well as proposing and ensuring activities to improve pedestrian facilities and transfer facilities for buses, taxis, online transportation, etc. The initiatives prepared are an effort to fulfill the Company's strategic objectives which include transforming service quality and safety, increasing market share, and realizing financial sustainability.*



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur utama tata kelola KAI Commuter terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk aspek keberlanjutan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ utama tata kelola Perusahaan dengan wewenang dan tanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilengkapi dengan organ pendukung. Dewan Komisaris didukung oleh organ dibawah Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Organ-organ di bawah Direksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan KAI Commuter termasuk *Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, GRC & Legal Division* serta organ lainnya dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan implementasi tata kelola yang keberlanjutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur utama tata kelola KAI Commuter terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk aspek keberlanjutan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ utama tata kelola Perusahaan dengan wewenang dan tanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilengkapi dengan organ pendukung. Dewan Komisaris didukung oleh organ dibawah Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Organ-organ di bawah Direksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan KAI Commuter termasuk *Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, GRC & Legal Division* serta organ lainnya dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan implementasi tata kelola yang keberlanjutan.

Penanggungjawab Penerapan Program Keberlanjutan

Penanggungjawab Penerapan Program Keberlanjutan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai operator jasa transportasi kereta commuter, mengutamakan keselamatan, keamanan serta berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, KAI Commuter berupaya mengoptimalkan pencapaian kinerja ekonomi dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, diantaranya adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan dalam

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai operator jasa transportasi kereta commuter, mengutamakan keselamatan, keamanan serta berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, KAI Commuter berupaya mengoptimalkan pencapaian kinerja ekonomi dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, diantaranya adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan dalam

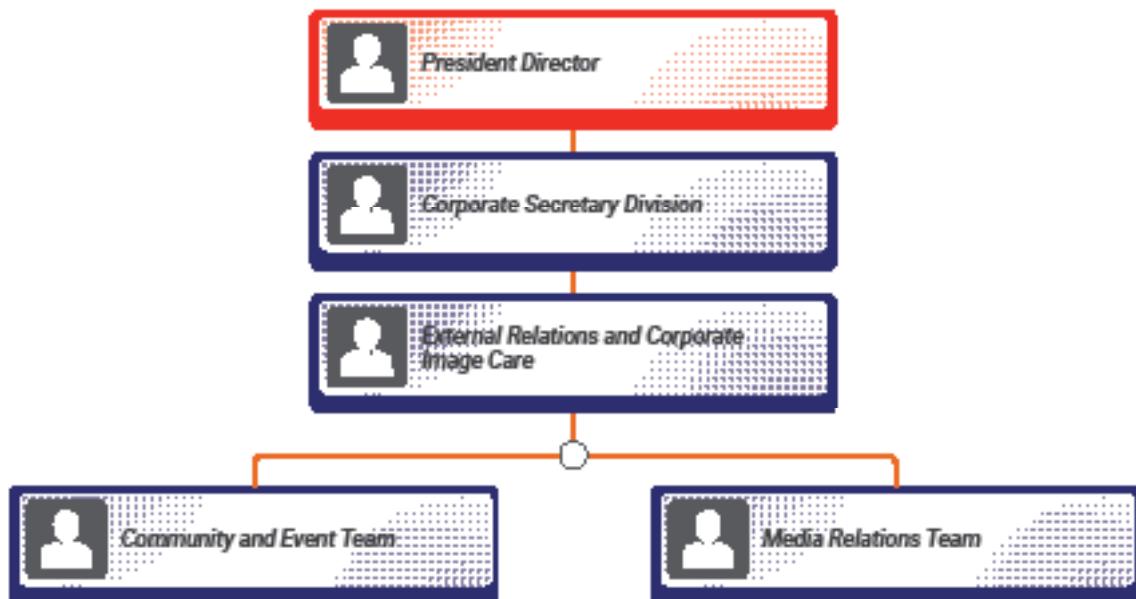


lingkungan Perusahaan dalam merespon isu-isu terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai dampak dari kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Direktur Utama memimpin organ Direksi yang bertugas menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, bertanggung jawab secara kolegial terhadap pencapaian kinerja ekonomi serta dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Direksi dapat melakukan penyelesaian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada Eksekutif Senior terkait dengan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan lingkup tanggung jawab Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

merespon isu-isu terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai dampak dari kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Direktur Utama memimpin organ Direksi yang bertugas menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, bertanggung jawab secara kolegial terhadap pencapaian kinerja ekonomi serta dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Direksi dapat melakukan penyelesaian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada Eksekutif Senior terkait dengan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan lingkup tanggung jawab Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.



Pengelolaan Risiko atas Aspek Keberlanjutan

Risk Management of Sustainability Aspects

Perusahaan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasarkan ISO 31000:2018 dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Penerapan ERM telah diimplementasikan secara bertahap mulai tahun 2020. Direksi dalam

In managing Company risks, the Company implements *Enterprise Risk Management* (ERM) based on ISO 31000:2018. The implementation of ERM has been implemented in stages starting in 2020. The Board of



mengelola, memastikan pengelolaan risiko dan melakukan telaah berkala atas efektivitas proses manajemen risiko didukung fungsi manajemen risiko yang berada di bawah GRC & Legal Division. Pengelolaan risiko khususnya terkait aspek keberlanjutan meliputi pencemaran lingkungan, dampak operasi terhadap masyarakat lokal, sumber daya manusia serta kesehatan dan keselamatan kerja. Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan terkait Manajemen Risiko. Implementasi manajemen risiko dan mitigasinya dipantau dan dievaluasi dengan dua metode, yaitu metode proaktif dengan mengunjungi unit manajemen risiko dan metode pasif dengan meminta manajemen risiko untuk melaporkan implementasi dari mitigasi.

Directors manages, ensures risk management, and carries out regular reviews of the effectiveness of the risk management process, supported by the risk management function which is under the GRC & Legal Division. Risk management, particularly related to sustainability aspects, includes environmental pollution, operational impacts on local communities, human resources, and occupational health and safety. A description of the Company's risk management has been explained in the Corporate Governance section regarding Risk Management. The implementation of risk management and mitigation is monitored and evaluated using two methods, namely the proactive method by visiting the risk management unit and the passive method by asking risk management to report on the implementation of mitigation.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Perusahaan menjaga komunikasi dengan Pemangku Kepentingan untuk dapat mengetahui ekspektasi dan masukan bagi Perusahaan serta menyelaraskannya dengan strategi dan program kerja Perusahaan. Pelibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam mengelola aspek keberlanjutan khususnya untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Hasil identifikasi selanjutnya digunakan untuk menentukan tindakan pencegahan dan mitigasi atas potensi dampak yang ditimbulkan.

The Company maintains communication with Stakeholders to be able to comprehend the Company's expectations and inputs and align them with the Company's strategies and work programs. Stakeholder engagement is essential in managing sustainability aspects, especially to identify actual and potential impacts on the Company's business activities, including economic, environmental and social aspects. The results of the identification are then used to determine preventive and mitigating actions for potential impacts.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan/Metode Pelibatan Approach/Involvement Method
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS).</i>
Pemerintah (Pusat dan Daerah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan Terkait Pengelolaan Lingkungan, Kepegawaian, Perizinan Usaha dan Proyek 2. Melakukan kerjasama proyek 3. Sosialisasi dan Diskusi Ketentuan Teknis Pengelolaan Lingkungan 4. Audit Sistem Manajemen K3 (Internal dan Eksternal)
Government (Central and Regional)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preparing Reports Related To Environmental Management, Personnel, Business, and Project Permits.</i> 2. <i>Carrying out project collaboration.</i> 3. <i>Communicating and Discussing Technical Provisions For Environmental Management.</i> 4. <i>Auditing HSE Management System Audit (Internal and External).</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan/Metode Pelibatan Approach/Involvement Method
Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan Periodik; 2. <i>Employee and Family Gathering</i>; 3. Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan; 4. Simulasi Tanggap Darurat Bencana; 5. Partisipasi diklat.
Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Periodic Meetings</i>; 2. <i>Employee and Family Gathering</i>; 3. <i>Company Anniversary Celebration</i>; 4. <i>Disaster Emergency Response Simulation</i>; 5. <i>Participation in training</i>.
Pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer Gathering</i>; 2. Kunjungan Pelanggan; 3. Survei Kepuasan Pelanggan.
Customer	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer Gathering</i>; 2. <i>Customer Visits</i>; 3. <i>Customer Satisfaction Survey</i>.
Penyedia/Pemasok Provider/Supplier	Survei Kepuasan Pemasok <i>Supplier Satisfaction Survey</i>
Komunitas Penduduk Sekitar Surrounding Community	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pemberdayaan Masyarakat; 2. Batuan masyarakat dan Peduli Bencana (<i>Charity</i>).
Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Media Gathering</i>; 2. <i>Media Visit</i>.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Kelanjutan Competency Development Related to Sustainability Aspects

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi terkait aspek keberlanjutan baik yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi maupun oleh Pegawai KAI Commuter. Pengembangan kompetensi terkait aspek berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan diantaranya pelatihan kebijakan *anti fraud* atau anti korupsi; *whistleblowing system* dan pengendalian gratifikasi; Sistem Manajemen Anti Penyuapan/ISO 37001:2016. Selain itu, Perusahaan memberikan pelatihan

Competency development is carried out through training and socialization related to sustainability aspects, both attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and by KAI Commuter Employees. Competency development related to sustainability aspects attended by the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Corporate Governance Chapter. Competency development related to sustainability aspects includes training on anti-fraud or anti-corruption policies; whistleblowing system and gratification control; Anti-Bribery Management System/ ISO 37001:2016. In addition, the Company provides training



kepada pegawai terkait dengan aspek keberlanjutan diantaranya sertifikasi profesi dibidang manajemen risiko; Ahli K3 Umum Kemnaker, Auditor ISO 45001:2018; *Training & Certification* BNSP; sertifikasi profesi internal audit; Pelatihan *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan *Job Safety Analysis* (JSA); *Training* Teknisi K3 Listrik Kemnaker; *Workshop Integrasi Sistem Manajemen HSE Dan SMK3 Berbasis Risiko*; Pelatihan & Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Pengamanan; *Training ERM Fundamental Series ISO 31000:2018* dan lain-lain.

to employees related to sustainability aspects, including professional certification in the field of risk management; General K3 Expert of the Ministry of Manpower, ISO 45001:2018 Auditor; BNSP Training & Certification; internal audit professional certification; Hazard Identification Risk Assessment And Determining Control (HIRADC) and Job Safety Analysis (JSA) Training; Ministry of Manpower Electrical K3 Technician Training; HSE Management System Integration Workshop and Risk-Based SMK3; Security Management System Auditor Training & Certification; ERM Fundamental Series ISO 31000:2018 Training and others.

Tantangan Terhadap Pengelolaan Aspek Keberlanjutan Challenges to Management of Sustainability Aspects

Melihat perkembangan angkutan perkeretaapian dan aglomerasi kawasan perkotaan, khususnya di wilayah Jakarta dan sekitarnya, KAI Commuter menghadapi berbagai tantangan yang juga dapat menjadi peluang jika dapat dimanfaatkan dengan optimal. Salah satunya adalah isu integrasi antar moda transportasi yang diharapkan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi khususnya yang berbahaya bakar fosil di mana integrasi dengan jaringan transportasi eksisting dan jaringan yang sedang dalam masa pembangunan atau perencanaan dapat memicu permintaan penumpang dan meningkatkan penumpang secara keseluruhan, serta memaksimalkan manfaat ekonomi, meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas serta mengurangi polusi udara. Selain itu, tantangan yang dihadapi adalah mengurangi stres pelaku komuter sehari-hari. Pelaku komuter membutuhkan akses informasi *real-time* dan transaksi pembayaran yang mudah untuk dalam menunjang mobilitas yang tinggi. Oleh karena itu, KAI Commuter terus melakukan pengembangan berkesinambungan yang berbasis digital untuk informasi *real-time* di stasiun dan di kereta seperti perkiraan waktu keberangkatan, kedatangan dan lain sebagainya; menyediakan alternatif mekanisme pembelian tiket serta melakukan kolaborasi dengan mitra strategis seperti perusahaan start-up atau komunitas untuk menampung ide-ide dan solusi untuk memastikan perbaikan secara berkesinambungan.

In light of the development of railway transportation and the agglomeration of urban areas, especially in the Jakarta area and its surroundings, KAI Commuter faces various challenges which can also become opportunities if they can be utilized optimally. One of them is the issue of integration between modes of transportation which is expected to reduce the use of private vehicles, especially those that use fossil fuels, where integration with existing transportation networks and networks that are currently under construction or planning can stimulate passenger demand and increase overall passengers, as well as maximize economic benefits. , improving mobility and accessibility, and reducing air pollution. Apart from that, the challenge faced is reducing the stress of daily commuters. Commuters need access to real-time information and easy payment transactions to support high mobility. Therefore, KAI Commuter continues to carry out continuous digital-based development for real-time information at stations and on trains such as estimated times of departure, arrival, and so on; providing alternative ticket purchasing mechanisms and collaborating with strategic partners such as start-up companies or communities to accommodate ideas and solutions to ensure continuous improvement.



Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan diinternalisasi dengan membentuk budaya Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang menjadi semangat dan nilai-nilai yang harus dijaga setiap insan Perusahaan dalam membangun Perusahaan secara berkelanjutan. Diantara bentuk implementasinya dalam rangka menjaga kepentingan Perusahaan maka KAI Commuter mendorong efektifitas penerapan kebijakan anti-fraud, anti penyuapan, anti korupsi, kebebasan politik yang bertanggung jawab, kompetisi yang adil serta bertanggung jawab sosial. Perusahaan melakukan sosialisasi baik melalui media sosial, broadcast e-mail, diseminasi sosialisasi budaya yang disediakan pada lokasi-lokasi strategis Perusahaan.

Perusahaan juga terus berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan melakukan pembinaan melalui pelatihan dan sosialisasi terkait aspek keberlanjutan sebagai bagian dari program pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai KAI Commuter. Mendorong pegawai untuk ikut serta dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup program kepedulian terhadap lingkungan, sarana dan prasarana umum, pengelolaan sampah serta penanaman pohon yang berada di sekitar wilayah operasional KAI Commuter. Selain itu, KAI Commuter bekerja sama dengan organisasi donor (*not-for-profit*) atau komunitas lainnya untuk melaksanakan kampanye kesadaran sosial dan lingkungan atau kampanye terkait lainnya di kereta dan stasiun.

Sustainability culture is internalized by establishing a company culture of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) which is the spirit and values that must be maintained by every Company employee in building the Company sustainably. Among the forms of implementation in order to safeguard the Company's interests, KAI Commuter encourages the effective implementation of anti-fraud, anti-bribery, anti-corruption policies, responsible political freedom, fair competition, and social responsibility. The Company carries out socialization through social media, broadcast e-mail, and dissemination of cultural outreach provided at the Company's strategic locations.

*The Company also continues to strive to build a culture of sustainability by providing guidance through training and outreach regarding sustainability aspects as part of the development program for the Board of Commissioners, Directors and KAI Commuter employees. Encourage employees to participate in social and environmental responsibility activities which include environmental awareness programs, public facilities and infrastructure, waste management, and tree planting around the KAI Commuter operational area. In addition, KAI Commuter collaborates with donor organizations (*not-for-profit*) or other communities to carry out social and environmental awareness campaigns or other related campaigns on trains and stations.*





Membangun Ekonomi BerkelaJutan

Building Sustainable Economy

Kegiatan usaha Perusahaan dalam menyediakan jasa transportasi kereta komuter untuk mendukung mobilitas sehari-hari masyarakat perkotaan khususnya di pusat-pusat perekonomian. Perusahaan mendorong peningkatan kualitas operasional untuk dapat mendukung masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik dalam hal melakukan perjalanan komuter. Perusahaan juga berupaya mengurangi ketergantungan dari subsidi pemerintah dan di saat yang bersamaan memastikan bahwa jaringan kereta komuter dapat berkelanjutan secara finansial dalam jangka panjang serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

The Company is engaged in the business of providing commuter train transportation services to support the daily mobility of urban communities, especially in economic centers. The Company encourages improvements in operational quality to be able to support the community in improving their quality of life in terms of commuting. The Company is also seeking to reduce dependence on government subsidies and at the same time ensure that the commuter rail network is financially sustainable in the long term and contributes to the country's economic growth.

Pengembangan Infrastruktur BerkelaJutan

Sustainable Infrastructure Development

Kereta komuter di Jabodetabek dengan sistem Commuter Line adalah alternatif ekonomis untuk kendaraan bermotor yang menyediakan sarana transportasi bagi masyarakat dengan meminimalisir akses ke mobil pribadi. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan melakukan berbagai pembangunan infrastruktur yang berkontribusi menunjang kelancaran aktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Sampai dengan saat ini, kegiatan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat yang bersifat bantuan dilaksanakan dalam lingkup KAI grup. Perusahaan bersama dengan Kementerian Perhubungan dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian terus melakukan pengembangan dan pembangunan stasiun-stasiun khususnya pada lintas Tanah Abang - Rangkasbitung. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan reaktivasi stasiun Pondok Rajeg.

Commuter trains in Jabodetabek with the Commuter Line system become an economical alternative to motorized vehicles that provide a means of transportation for the community by minimizing access to private cars. To support this, the Company carries out various infrastructure developments that contribute to supporting the smooth running of community activities and improving the quality of community life. To date, infrastructure development activities for the community in the form of assistance have been carried out within the scope of the KAI group. The Company in collaboration with the Ministry of Transportation, in this case the Directorate General of Railways, continues to develop and build stations, especially on Tanah Abang-Rangkasbitung route. In 2024, the company has reactivated Pondok Rajeg station.

Penciptaan Peluang Usaha bagi Masyarakat Sekitar

Creation of Business Opportunities for Surrounding Communities

Perusahaan terus berupaya menghadirkan dampak positif khususnya dalam memberikan manfaat ekonomi. Setiap tahunnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Perusahaan menyediakan program untuk meningkatkan keterampilan, kemandirian dan kesejahteraan

The Company continues to strive to have a positive impact, especially in providing economic benefits. The Company has done so for communities around the Company's operational areas on annual basis. The Company provides programs to improve skills, independence, and welfare of



hidup masyarakat yang diharapkan dapat mendorong penciptaan peluang usaha dan pembangunan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Perusahaan juga mendorong keterlibatan pemasok lokal untuk dapat bekerjasama dalam rantai nilai KAI Commuter. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili di dalam negeri. Keterlibatan pemasok lokal ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan dan mendukung pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan telah bekerja sama dengan pemasok lokal yang menandakan komitmen yang tinggi dari Perusahaan untuk mendorong penggunaan produk dan pemberdayaan pemasok lokal dalam rantai pasokan Perusahaan.

the community which is expected to encourage the creation of business opportunities and economic development in communities around the Company's operational areas.

The Company also encourages the involvement of local suppliers to be able to collaborate in the KAI Commuter value chain. The Company defines local suppliers as suppliers who are domiciled in the country. The involvement of local suppliers is part of the Company's efforts to improve the welfare of communities around the Company's work areas and support national economic development. The Company has collaborated with local suppliers and it indicates the Company's high commitment to encouraging the use of products and empowering local suppliers in the Company's supply chain.

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Contribution*

Sistem transportasi kereta komuter memiliki gagasan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas mobilisasi masyarakat, menarik minat pengguna kendaraan pribadi untuk menggunakan moda tranportasi umum yang terintegrasi sehingga dapat mengurangi tingkat kemacetan dan penggunaan bahan bakar fosil yang diharapkan dapat menekan polusi udara. Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan adalah kunci untuk mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kereta komuter. Dengan menggunakan KRL, penumpang dapat mengurangi waktu perjalanan mereka sehingga meningkatkan produktivitas dan keselamatan di jalan raya serta mengurangi *generalised cost* penumpang secara umum.

The commuter rail transportation system has the idea of increasing the efficiency and effectiveness of community mobilization, attracting the interest of private vehicle users to utilize integrated public transportation modes so as to reduce congestion levels and the use of fossil fuels which are expected to reduce air pollution. Increasing the efficiency and quality of service is the key to encouraging people to switch from private vehicles to commuter trains. By using KRL, passengers can reduce their travel time, thereby increasing productivity and safety on the highway and reducing generalized passenger costs in general.

Nilai kawasan komersial dan residensial dapat menjadi lebih tinggi ketika properti berlokasi dekat dengan stasiun kereta komuter. Jika terdapat pengembangan di sekitar stasiun kereta, hal tersebut menyediakan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk menjangkau kawasan bisnis, perumahan, dan fasilitas lainnya.

The value of commercial and residential areas can be higher when the property is located close to a commuter train station. If there is development around the train station, it provides easier access for the community to reach business areas, housing, and other facilities.



Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

Service Improvement and Customer Protection

Perusahaan terus berupaya mewujudkan jasa angkutan kereta komuter sebagai solusi ekosistem transportasi urban terbaik untuk Indonesia. Pengembangan layanan terus dilakukan melalui penerapan budaya yang jelas dan proses perbaikan secara berkelanjutan. Perusahaan membangun budaya pelayanan atau *Customer Centric* yang menempatkan pelanggan dan kebutuhan mereka di pusat kegiatan bisnis perusahaan. Pengembangan bertahap mulai dari peningkatan kapasitas angkut, kapasitas rel kereta, dan keandalan layanan yang krusial untuk melayani pertumbuhan permintaan.

Perusahaan melakukan serangkaian transformasi yang dimulai pada tahun 2011, di mana rute disederhanakan menjadi lima rute utama, penghapusan Commuter Line ekspres, penyediaan kereta khusus wanita, dan perubahan Commuter Line-Ekonomi menjadi kereta komuter AC. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan renovasi dan sterilisasi fasilitas dan infrastruktur serta peningkatan keselamatan dan keamanan.

Peningkatan efisiensi dan kualitas layanan adalah kunci untuk mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kereta komuter. Konektivitas *first and last mile* terus dikembangkan melalui integrasi antar moda transportasi. Perusahaan terus melakukan kolaborasi dan membangun kemitraan dengan berbagai operator transportasi lainnya untuk mendukung mobilitas sehari-hari masyarakat dan membuat kehidupan pelanggan lebih baik dalam hal melakukan perjalanan komuter.

The Company has consistently strived to realize commuter rail transportation services as the best urban transportation ecosystem solution for Indonesia. Service development continues to be carried out through the implementation of a clear culture and continuous improvement processes. The Company builds a service or Customer-centric culture that places customers and their needs at the center of the Company's business activities. Gradual development starting from increasing transport capacity, railway capacity, and service reliability are crucial to serving growing demand.

Starting in 2011, the Company has carried out a series of transformations including simplified the routes to five main routes, the elimination of the express Commuter Line, the provision of women-only train, and the change of the Commuter Line-Economy to AC commuter trains. This was then continued with renovation and sterilization of facilities and infrastructure as well as increasing safety and security.

The improvement of efficiency and quality of service is the key to encourage people to switch from private vehicles to commuter trains. First and last-mile connectivity continues to be developed through integration between modes of transportation. The Company continues to collaborate and build partnerships with various other transportation operators to support people's daily mobility and make customers' lives better when it comes to commuting trips.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan

Commitment to Provide Equivalent Services to Customers

Budaya pelayanan *Customer Centric* menjadi salah satu landasan Perusahaan dalam meningkatkan layanan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan khususnya dalam hal melakukan perjalanan komuter. Untuk menjamin kualitas dan mutu layanan yang ditawarkan, perusahaan selalu berupaya memenuhi standar pelayanan minimum, menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi terkait jasa yang ditawarkan, Perusahaan berupaya menyediakan sarana informasi dan komunikasi yang mudah diakses oleh pelanggan.

Customer-centric service culture is one of the Company's foundations for improving services by considering the needs of various customer segments, especially in terms of commuting trips. To ensure the quality and quality of the services offered, the Company always strives to meet minimum service standards, accepts suggestions and input for improving quality, and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the provisions applicable to the Company. In addition, to ensure the accuracy of information related to the services offered, the Company strives to provide information and communication facilities that are easily accessible to customers.

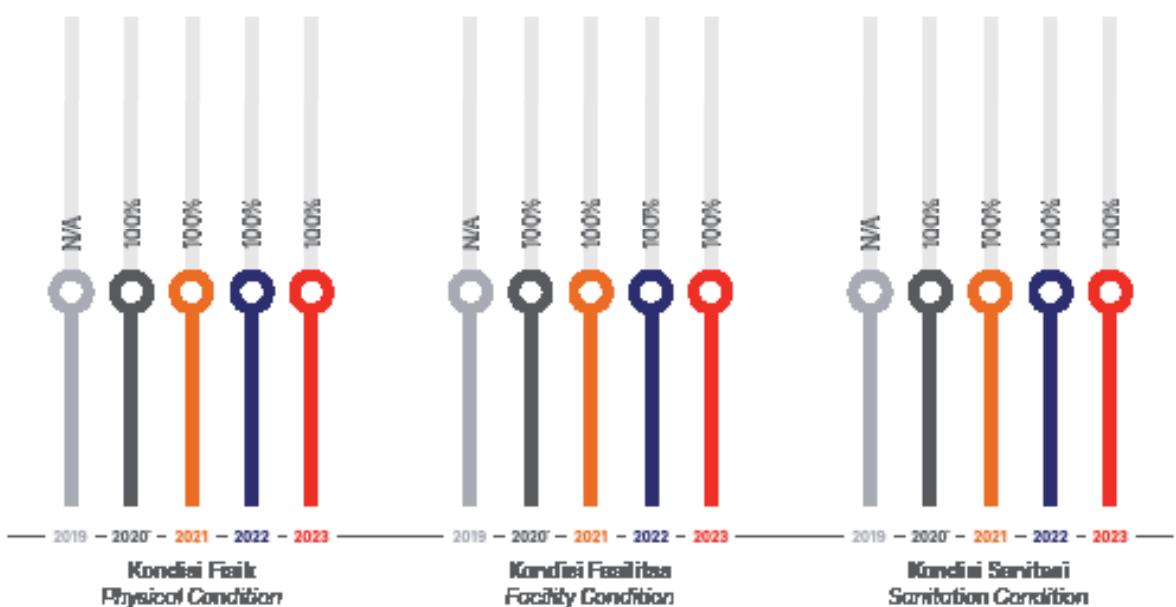


Standar Pelayanan

Perusahaan senantiasa memenuhi standar pelayanan minimum sebagai bentuk implementasi atas tanggung jawab kepada konsumen. Penerapan standar pelayanan minimum dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api dan Peraturan Direksi PT KAI Nomor: PER.U/KL.104/VI/1/KA-2019 tanggal 20 Juni 2019 tentang Pedoman Pelayanan Penumpang di Atas Kereta Api. Berikut adalah pemenuhan atas standar pelayanan minimum yang dilakukan oleh Perusahaan:

Service Standard

The Company always meets minimum service standards as a form of implementation of responsibility to consumers. The implementation of minimum service standards is carried out based on Minister of Transportation Regulation Number: PM.63 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Transport of People by Train and Regulation of the Directors of PT KAI Number: PER.U/ KL.104/VI/1/ KA-2019 dated June 20, 2019 concerning Guidelines for Passenger Services on Trains. The following is the fulfillment of minimum service standards carried out by the Company:



Layanan Khusus bagi Pelanggan Berkebutuhan Khusus (Disabilitas)

Upaya menghadirkan layanan yang setara kepada pelanggan salah satunya adalah dengan memberikan layanan khusus bagi pelanggan dengan disabilitas. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap pengguna disabilitas. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat, memberikan rasa aman, nyaman dan keselamatan bagi penyandang disabilitas untuk menggunakan transportasi publik khususnya kereta

Special Services for Customers with Special Needs (Disabilities)

One of the efforts to provide equal service to customers is by providing tailor-made services for customers with disabilities. This is a form of the Company's concern for users with disabilities. So it is expected to increase the interest of, and provide a sense of security, comfort, and safety for people with disabilities to use public transportation, especially commuter trains. The Company provides a disability service center; portable ramps at stations as well as providing



komuter. Perusahaan menyediakan pusat pelayanan disabilitas; ramp portable di stasiun serta memberikan pelatihan kepada karyawan khususnya petugas di stasiun untuk mendukung kebutuhan perjalanan termasuk saat menyampaikan usulan dan sarana seputar layanan kereta komuter bagi pelanggan dengan disabilitas.

Perusahaan juga melakukan kolaborasi dengan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia untuk menerima masukan dalam mengembangkan pelayanan untuk pelanggan dengan disabilitas. Selain itu, Perusahaan menyediakan kontak khusus yang dapat diakses melalui telepon dan aplikasi WhatsApp di nomor +62812-9660-5747 untuk layanan penanganan pelanggan dengan disabilitas. Berikut alur penanganan pelanggan dengan disabilitas:

training to employees, especially officers at stations, to support travel needs, including when conveying suggestions and facilities regarding commuter train services for customers with disabilities. The Company also collaborates with the Indonesian Association of Disabled Women to receive input in developing services for customers with disabilities.

The Company also collaborates with the Indonesian Disability Women's Association to seek input in developing services for customers with disabilities. In addition, the Company provides a special contact that can be accessed via telephone and WhatsApp application at +62812-9660-5747 for customer handling services with disabilities. The following is the flow of handling customers with disabilities:



Kolaborasi dengan Komunitas

KAI Commuter juga melaksanakan kegiatan Kampanye Anti Pelecehan Seksual di Transportasi Publik pada tahun 2024. Kegiatan kampanye dipusatkan di Stasiun BNI City yang diisi dengan talk show bersama dengan Komunitas Wanita Berkebaya dan Public Figure. Dalam kegiatan talk show ini dibahas tentang pencegahan aksi pelecehan seksual di transportasi publik, tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh korban pelecehan seksual, serta berbagai hal yang sudah dilakukan KAI Commuter dalam mencegah kejadian pelecehan seksual di Commuter Line maupun di stasiun. Selain itu, kampanye juga dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi melalui poster, pembagian stiker dan mengajak pelanggan untuk menandatangani petisi Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual.

Collaboration with the Community

KAI Commuter also carried out an Anti-Sexual Harassment Campaign in Public Transportation in 2024. The campaign activity was centered at BNI City Station which included a talk show with Kebaya Women Community and Public Figures. The talk show discussed the prevention of sexual harassment in public transportation, actions that must be taken by victims of sexual harassment, and various things that KAI Commuter has done to prevent incidents of sexual harassment on the Commuter Line and at the station. In addition, the campaign also carried out through socialization and education through posters, distributing stickers and inviting customers to sign the Anti-Sexual Harassment and Violence petition.



Informasi Produk dan Sarana Komunikasi Pelanggan

Perusahaan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan layanan jasa transportasi yang sesuai dengan kebutuhan serta berkualitas, layanan pendukung yang memberikan kenyamanan dan keamanan, kemudahan akses melalui penyediaan jaringan layanan konvensional maupun elektronik, layanan *real time online* disertai penyediaan layanan pelanggan. Perusahaan juga memastikan ketersediaan dan kemudahan akses informasi terkait produk dan layanan. Informasi Produk dan Layanan dapat diakses melalui website Perusahaan, media sosial, aplikasi dan laporan tahunan. Selain itu, pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap pertanyaan, keluhan, kritik dan saran yang diberikan tersebut sebagai bentuk komitmen menghadirkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan Perusahaan. Berikut media informasi dan komunikasi hubungan dengan pelanggan yang digunakan oleh Perusahaan:

Akses Informasi dan Komunikasi Pelanggan

Media	Pejelasan Description
 Call Center 121	<p>Melalui Call Center PT Kereta Commuter Indonesia via telepon di nomor 021-121, Pelanggan dapat mengetahui informasi secara langsung dan lengkap tentang produk dan layanan Perusahaan mulai dari jadwal perjalanan commuterline, harga tiket, regulasi, dan lain sebagainya. Melalui Call Center, pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan, kritik dan sarannya mengenai produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.</p> <p>Through the PT Kereta Commuter Indonesia Call Center via telephone at 021-121, customers can find out direct and complete information about the Company's products and services starting from commuterline travel schedules, ticket prices, regulations, and so on. Through the Call Center, customers can also submit complaints, criticism, and suggestions regarding the products and services provided by the Company.</p>
 E-mail Layanan Pelanggan Customer Service E-mail	<p>Pelanggan juga dapat mengakses informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Perusahaan serta menyampaikan keluhan, kritik dan saran melalui e-mail ke alamat commuter.care@kci.id.</p> <p>Customers can also access information regarding the products and services provided by the Company and submit complaints, criticism, and suggestions via e-mail to the address commuter.care@kci.id.</p>

Product Information and Customer Communication Facilities

The Company has implemented various programs, including the provision of transportation services that are in accordance with needs and quality, supporting services that provide comfort and security, ease of access through the provision of conventional and electronic service networks, real-time online services accompanied by the provision of customer service. The Company also ensures the availability and ease of access to information related to products and services. Product and Service Information can be accessed through the Company's website, social media, applications and annual reports. In addition, customers can interact directly to convey complaints, questions, suggestions/input and levels of satisfaction with the products and services provided by the Company.

The Company strives to follow up on every question, complaint, criticism and suggestion given as a form of commitment to providing customer comfort and satisfaction with the services provided by the Company. The following are the information and communication media for customer relations used by the Company:

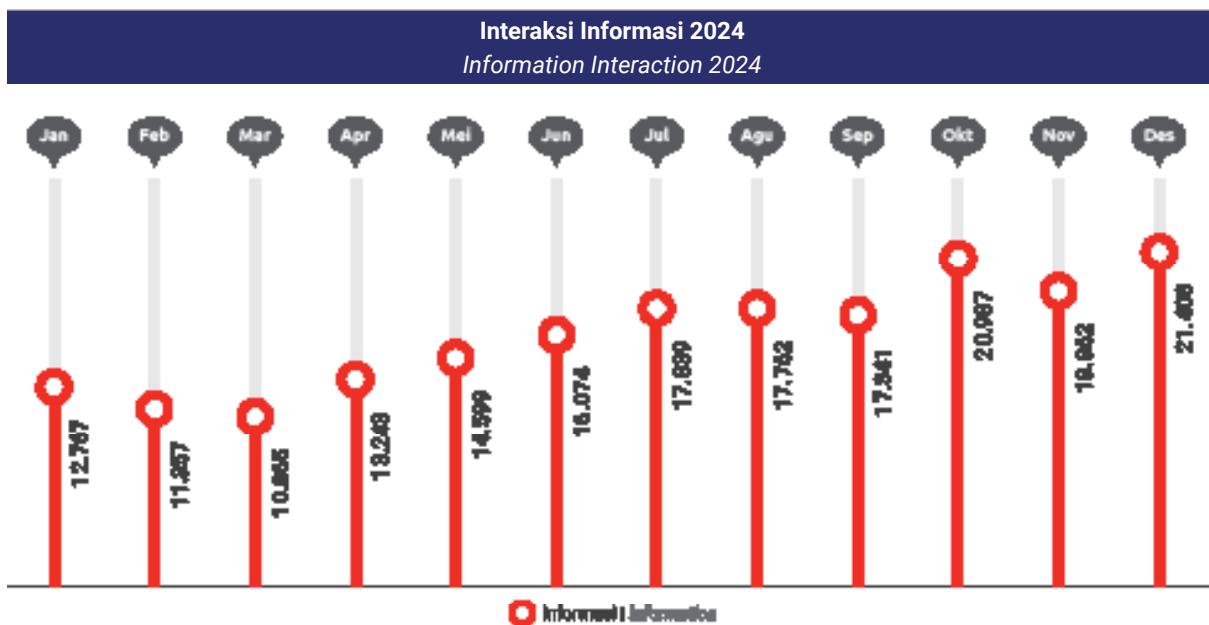
Access to Customer Information and Communication



Media	Pejelasan <i>Description</i>
 Media Sosial Social Media	<p>Perusahaan menyediakan saluran informasi melalui media sosial berupa facebook (Informasi Commuterline), twitter (@CommuterLine), instagram (@CommuterLine) dan youtube (Commuter Channel) untuk mendukung jangkauan informasi yang lebih luas dan mudah bagi pelanggan.</p> <p><i>The Company provides information channels via social media in the form of Facebook (Commuterline Information), Twitter (@CommuterLine), Instagram (@CommuterLine), and YouTube (Commuter Channel) to support a wider and easier reach of information for customers.</i></p>
 Aplikasi Mobile Mobile Application	<p>Perusahaan juga menyediakan akses layanan informasi digital seputar Commuter Line melalui aplikasi C-Access sebagai pemutakhiran dari aplikasi KRL Access untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.</p> <p><i>The Company also provides access to digital information services regarding Commuterline through the C-Access application as an update to the KRL Access application to provide convenience for customers regarding the products and services provided by the Company.</i></p>

Sepanjang tahun 2024, terdapat interaksi informasi sebanyak 193.104 dengan rincian jumlah interaksi informasi per bulan sebagai berikut:

Throughout 2024, there were 193,104 information interactions with details of the number of information interactions per month as follows:



Penanganan Keluhan Pelanggan

Kritik, saran dan keluhan pelanggan merupakan salah satu hal penting bagi Perusahaan untuk dapat menghadirkan jasa angkutan kereta komuter sebagai solusi ekosistem transportasi urban terbaik untuk Indonesia. Perusahaan terus melakukan perbaikan untuk

Customer Complaints Handling

Customer criticism, suggestions, and complaints are some of the important things for the Company to be able to present commuter train transportation services as the best urban transportation ecosystem solution for Indonesia. The company continues to make improvements to provide



memberikan kenyamanan dan kepuasan pelanggan khususnya terkait penanganan keluhan pelanggan. Untuk memastikan efektivitas penanganan keluhan pelanggan Perusahaan telah didukung oleh Unit Pelayanan serta Commuter Control Room (CCR).

Perusahaan menyediakan saluran untuk para pelanggan menyampaikan tentang keluhannya seperti: Instagram, Facebook, Twitter, Email, Form Keluhan Pelanggan, Call Center dan Petugas Passenger Service. Perusahaan menindaklanjuti keluhan pelanggan dengan melakukan identifikasi untuk mendefinisikan keluhan yang masuk sesuai dengan kategori dan subjeknya untuk dapat diteruskan kepada unit-unit terkait dan dilakukan perbaikan terkait dengan keluhan tersebut. KAI Commuter melakukan kerja sama dengan PT KAI untuk pelayanan pelanggan dan terintegrasi dengan sistem CRM (*Customer Relationship Management*).

Hal ini dilakukan agar dapat memastikan efektivitas serta memudahkan dalam pemantauan penanganan keluhan tersebut. Sepanjang tahun 2024, terdapat interaksi keluhan sebanyak 18.816 yang seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti atau 100% berstatus "Close" dengan rincian per bulan sebagai berikut:

customer comfort and satisfaction, especially regarding handling customer complaints. To ensure the effectiveness of handling customer complaints, the Company is supported by a Service Unit and Commuter Control Room (CCR).

The company provides channels for customers to submit their complaints, such as Instagram, Facebook, Twitter, Email, Customer Complaint Form, Call Center, and Passenger Service Officer. The company follows up on customer complaints by identifying to define incoming complaints according to category and subject so that they can be forwarded to related units and improvements are made regarding these complaints. KAI Commuter collaborates with PT KAI for customer service and is integrated with the CRM (Customer Relationship Management) system.

This took place in order to ensure effectiveness and make it easier to monitor the complaint handling. Throughout 2024, there were 18,816 complaint interactions, all of which have been followed up or 100% have "Close" status with the monthly details as follows:





Pemenuhan Aspek Kesehatan dan Keselamatan bagi Pelanggan *Fulfillment of Health and Safety Aspects for Customers*

Perlindungan serta keamanan produk dan layanan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan bentuk tanggung jawab utama Perusahaan kepada pelanggan. Sebagai penyedia jasa transportasi publik, Perusahaan berkomitmen untuk menawarkan produk dan layanan yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan. Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) dalam rangka meningkatkan keselamatan perkeretaapian. Produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan memperhatikan standar keselamatan dan kesehatan bagi pelanggan serta telah memenuhi standar regulasi yang relevan. Kegiatan operasional Perusahaan melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Beberapa aspek mendasar yang dilakukan dalam hal pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan adalah:

- Kelengkapan peralatan P3K dan *emergency kit* di setiap stasiun dan kereta.
- Penanganan bila pelanggan sakit di kereta.
- Tersedianya ruang disabilitas bagi pelanggan disabilitas.
- Penyediaan ruang laktasi di stasiun kereta.
- Inisiatif pembagian masker dan *hand sanitizer* secara berkala.

Perusahaan memberikan marka atau tanda peringatan bahaya di sekitar area perlintasan dan stasiun serta fasilitas tanggap darurat di atas Commuter Line, juga dilakukan sosialisasi kesehatan dan keselamatan kepada pelanggan. Perusahaan juga secara berkala melakukan safety assessment untuk melihat suatu kondisi yang memiliki potensi bahaya khususnya di sekitar area stasiun yang berdampak tidak hanya terhadap pegawai tetapi juga terhadap pelanggan dan pengendalian risiko yang membutuhkan pembahasan khusus. Perusahaan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan bagi pelanggan dalam hal pemilihan mitra kerja, seperti pemasok dan mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional pelayanan yang berikan Perusahaan.

Selain itu, dalam upaya memberikan keamanan dan keselamatan pelanggan atas tindak pelecehan seksual dan kriminal lainnya di transportasi Commuter Line,

Consistent and continuous protection and safety of products and services is the Company's main responsibility to customers. As a provider of public transportation services, the Company is committed to offering safe and quality products and services to customers. Fulfilling customer health and safety aspects is part of implementing the Railway Safety Management System (SMKP) in order to improve railway safety. The products and services offered by the Company pay attention to safety and health standards for customers and have met relevant regulatory standards. The Company's operational activities undergo strict monitoring and evaluation so that quality and safety are guaranteed. Some of the basic aspects that are carried out in terms of fulfilling customer health and safety aspects are:

- Complete first aid equipment and emergency kit at every station and train.
- Handling if a customer is sick on the train.
- Availability of disabled rooms for disabled customers.
- Provision of lactation rooms at train stations.
- Initiative to distribute masks and hand sanitizers regularly.

The company provides danger warning signs around crossing areas and stations as well as emergency response facilities on the Commuter Line and also carries out health and safety outreach to customers. The company also periodically carries out safety assessments to see conditions that have potential danger, especially around the station area, which have an impact not only on staff but also on customers and risk control that requires special discussion. The Company pays attention to safety and health aspects for customers in selecting work partners, such as suppliers and work partners who collaborate with the Company in supporting the operational activities of the services provided by the Company.

In addition, in an effort to provide security and safety for customers regarding sexual harassment and other crimes on Commuter Line transportation, KAI Commuter has an



KAI Commuter memiliki sistem *Analytic Recognition (CCTV Analytic)* yaitu sistem CCTV yang dapat mengidentifikasi melalui rekam wajah pelaku tindak pelecehan maupun tindak kriminal lainnya yang sudah menjadi *data base* pada sistem. Korban tindak pelecehan dan kriminal lainnya juga bisa mengajukan laporannya ke sosial media resmi KAI Commuter dan *call center* 021-121.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024 Kepuasan pelanggan menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pelayanan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan menjadi instrumen yang utama dalam pengukuran kepuasan pelanggan tersebut. Survei kepuasan pelanggan diharapkan dapat memberikan gambaran service level yang dialami dan dirasakan pelanggan sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya berkesinambungan untuk perbaikan layanan yang diberikan.

Model pengukuran yang digunakan berbasis *customer journey* yang mengikuti alur layanan yang dialami oleh pelanggan sehingga *natural* dan mudah dipahami. Komponen survei kepuasan mencakup indikator makro dan mikro. Indikator Makro meliputi *Customer Satisfaction Index (CSI)*, *Customer Delight Index (CDI)* sebagai metrik untuk mengukur kedalaman kepuasan dan loyalitas *customer* pada perusahaan, *Loyalitas Net Promoter Score (NPS)* yang diukur berdasarkan tingkat kemungkinan seorang responden merekomendasikan Commuter Line kepada orang lain, *Customer Repurchase Intention (CRI)* adalah indeks besaran yang merefleksikan besar keinginan membeli atau menggunakan jasa yang sama kembali di masa depan dan *Hassle Free Index (HFI)* adalah ukuran yang menyatakan persentase responden yang tidak mengalami masalah sama sekali dalam menggunakan layanan KAI Commuter. Hasil survei tahun 2024 untuk masing-masing indeks adalah sebagai berikut:

Hasil Survei Pelanggan Tahun 2024

Indeks Index	
<i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i>	
<i>Customer Delight Index (CDI)</i>	
<i>Loyalitas Net Promoter Score (NPS)</i>	
<i>Customer Repurchase Intention (CRI)</i>	

Analytic Recognition (CCTV Analytic) system, namely a CCTV system that can identify through facial records the perpetrators of harassment or other criminal acts that have occurred. becomes a database in the system. Victims of harassment and other crimes can also submit their reports to the official KAI Commuter social media and call center at 021-121.

Distribution of the Customer Satisfaction Survey for 2024
Customer satisfaction is one indicator in measuring the success of customer service. Customer satisfaction surveys are the main instrument in measuring customer satisfaction. The customer satisfaction survey is expected to provide an overview of the service level experienced and felt by customers as an integral part of continuous efforts to improve the services provided.

The measurement model used is based on a customer journey that follows the service flow experienced by customers so that it is natural and easy to understand. The satisfaction survey component includes macro and micro indicators. Macro indicators include the Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Delight Index (CDI) as a metric to measure the depth of customer satisfaction and loyalty to the company, Loyalty Net Promoter Score (NPS) which is measured based on the level of likelihood that a respondent recommends Commuter Line to other people, Customer Repurchase Intention (CRI) is an index that reflects the desire to buy or use the same service again in the future and the Hassle Free Index (HFI) is a measure that states the percentage of respondents who have no problems at all in using KAI Commuter services. The 2024 survey results for each index are as follows:

2024 Customer Survey Results

Hasil Survei Survey Result
95,9%
58,4%
76,1%
91,0%



Hasil survei berdasarkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) menunjukkan bahwa 95,9% konsumen yang menjadi respondee merasa puas atas jasa atau layanan yang diberikan Perusahaan. Sementara, berdasarkan Loyalitas Net Promoter Score (NPS) menunjukkan bahwa 76,1% konsumen yang menjadi respondee kemungkinan akan merekomendasikan pengalamannya menggunakan Commuter Line kepada orang lain.

Selain itu, berdasarkan *Customer Repurchase Intention* (CRI) dengan skor 91,0 dari skala 5,0 menunjukkan bahwa besar keinginan konsumen untuk menggunakan jasa yang sama kembali di masa depan.

The survey results based on the Customer Satisfaction Index (CSI) show that 95.9% of consumers respondents were satisfied with the services provided by the Company. Meanwhile, based on the Loyalty of Net Promoter Score (NPS) shows that 76.1% of consumers respondents are likely to recommend their experience to utilize Commuter Line to others.

In addition, based on Customer Repurchase Intention (CRI) with a score of 91.0 on a scale of 5.0 shows that consumers have a great desire to use the same service again in the future.

Pengembangan dan Inovasi Berkelanjutan Sustainable Development and Innovation

Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan operasional, infrastruktur, layanan pendukung dan inovasi-inovasi dalam program *corporate social responsibility* (CSR) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Pengembangan terkait dengan Operasional, Infrastruktur, layanan pendukung serta inovasi-inovasi dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama tahun 2024 diantaranya:

1. Pembangunan fasilitas *bike shelter*;
2. Pembangunan fasilitas *Commuter Charging Station*;
3. Pengadaan fasilitas *water station*;
4. Pembangunan *wind turbin* Stasiun BNI City

The Company has made several innovations related to operational development, infrastructure, supporting services and innovations in corporate social responsibility (CSR) programs to support the Sustainable Development Goals (TPB). Development related to Operations, Infrastructure, supporting services and innovations in Corporate Social Responsibility (CSR) programs during 2024 include:

1. Provision of bike shelter facility;
2. Provision of Commuter Charging Station facility;
3. Provision of water station facility;
4. Construction of wind turbin at BNI City Station.

Penanganan Pengaduan Masyarakat Public Complaints Handling

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional KAI Commuter. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara langsung atau tertulis melalui saluran *whistleblowing system* yang disediakan Perusahaan. Semua pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2024 terdapat sebanyak 18.816 pengaduan masyarakat yang diterima Perusahaan dan seluruhnya atau 100% telah ditindaklanjuti.

The Company provides a public complaints mechanism which also covers social and environmental issues in the KAI Commuter operational area. The public can report their complaints directly or in writing through the whistleblowing system channel provided by the Company. All complaints received will be followed up by verifying the complaints received. Throughout 2024, there were 18,816 public complaints received by the Company and all or 100% have been followed up.



Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan

Fulfillment of Manpower Aspects

Perusahaan memandang tenaga kerja khususnya pegawai Perusahaan sebagai aset penting dalam menunjang kegiatan operasional kegiatan Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia dan aspek ketenagakerjaan lainnya bukan hanya upaya memenuhi kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga bentuk apresiasi Perusahaan atas kinerja dan dedikasi pegawai Perusahaan dalam mengembangkan KAI Commuter. Perusahaan berupaya menerapkan kebijakan terkait aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) demi mewujudkan kesejahteraan pegawai. Perusahaan juga berkomitmen untuk berupaya mendorong peningkatan kinerja pegawai dan mempertahankan loyalitas pegawai dengan memperhatikan hak asasi manusia.

The Company deems its manpower, especially Company employees, as an important asset in supporting the Company's operational activities. Management of human resources and other employment aspects is not only an effort to fulfill compliance with applicable laws and regulations but also a form of the Company's appreciation for the performance and dedication of Company employees in developing KAI Commuter. The company strives to implement policies related to aspects of Employment, Occupational Safety, and Health (OHS) in order to realize employee welfare. The company is also committed to efforts to encourage improved employee performance and maintain employee loyalty by paying attention to human rights.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Compliance with the Provisions Related to Child Labor and Forced Labor

Perusahaan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan terkait dengan proses rekrutmen. Sesuai dengan peraturan Perusahaan tentang kebijakan rekrutmen pegawai, Perusahaan mempunyai syarat usia minimum calon pegawai yaitu 18 tahun, hal ini sejalan dengan peraturan yang berlaku di PT KAI Grup. Perusahaan juga mengharuskan para mitra yang bekerja di lingkungan Perusahaan memenuhi ketentuan tersebut. Berkaitan dengan praktik tenaga kerja paksa, Perusahaan juga telah mengatur kebijakan SDM dan waktu bekerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Keja No. 11 Tahun 2020 serta mematuhi ketentuan lainnya yang diatur oleh Pemerintah.

The company is committed to complying with applicable employment regulations, including provisions related to the recruitment process. In accordance with Company regulations regarding employee recruitment policies, the Company has a minimum age requirement for prospective employees, namely 18 years, this is in line with the regulations in force at PT KAI Group. The Company also requires partners who work within the Company to comply with these regulations. In terms of forced labor practice, The Company has also regulated HR policies and working hours based on the Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Law No. 11/2020 and comply with other provisions regulated by the Government in accordance.

Pemenuhan atas Upah Minimum Regional

Compliance with Regional Minimum Wage

Perusahaan memberikan Remunerasi berupa kompensasi dan manfaat pegawai sesuai dengan kebijakan terkait sistem remunerasi yang ditetapkan Perusahaan. Pegawai merupakan mitra strategis sebagai roda penggerak Perusahaan yang kebutuhannya harus terpenuhi dalam menopang pertumbuhan

The Company provides Remuneration in the form of employee compensation and benefits in accordance with policies related to the remuneration system established by the Company. Employees are strategic partners as the Company's driving wheels whose requirements must be met to support



kinerja Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memberikan upah dengan memperhatikan upah minimum regional.

the Company's performance growth. The company is also committed to employee welfare by providing wages that take into account regional minimum wages.

Rasio Upah Pegawai Tetap Level Terendah Dibanding UMR Tahun 2024
Ratio Between Salary of Permanent Employee at Lowest Level to UMR applied in 2024
1 : 108

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Program

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta mendorong agar seluruh insan KAI Commuter melaksanakan dan turut menyukseksan praktik K3 terbaik di lingkungan Perusahaan. Perusahaan melaksanakan program kesehatan sebagai salah satu upaya pencapaian derajat kesehatan pegawai melalui *medical check up* secara berkala. Perusahaan juga berupaya mencapai target nihil kecelakaan dan nihil penyakit akibat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong pegawai untuk bekerja secara optimal dalam menghadirkan layanan jasa transportasi publik yang andal bersama Perusahaan.

KAI Commuter selalu berupaya untuk melaksanakan kegiatan operasional secara aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan, dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek keselamatan dan lingkungan. Perusahaan juga telah menerbitkan Kebijakan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) Nomor: 2/Maklumat/AK.102/KCI/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.

The company is committed to fulfill occupational health and safety aspects and encouraging all KAI Commuter employees to implement and contribute to the success of best OHS practices within the Company. The company implements a health program as an effort to achieve employee health status through regular medical check-ups. The company also strives to achieve the target of zero accidents and zero work-related illnesses to create a healthy, safe and comfortable work environment. It is hoped that this will encourage employees to work optimally in providing the reliable public transportation services with the Company.

KAI Commuter always strives to carry out operational activities safely, comfortably, and environmentally friendly, by implementing high standards for safety and environment aspects. The company has also issued PT Kereta Commuter Indonesia Safety and Environment Policy Number: 2/Maklumat/AK.102/KCI/I/2023 dated January 30, 2023.

5 KUNCI KESELAMATAN (Five Safety Golden Rules)

Instruksi Direksi
 PT Kereta Commuter Indonesia
 Instruction of the Board of Directors of
 PT Kereta Commuter Indonesia
 Nomor: OLEKWA/001/2023/AL.112/VI/2023

TERAPKAN
FIVE SAFETY GOLDEN RULES
 AGAR SELAMAT DAN AMAN DALAM BEKERJA
 APPLY SAFETY GOLDEN RULES
 TO BE SAFE AND SECURE AT WORK





Praktik K3 merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan kepada ketentuan yang berlaku mengacu pada:

1. PP 50 Tahun 2012 Perihal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
2. PM 69 Tahun 2018 Perihal Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP).
3. ISO 45001:2018 Perihal Sistem Manajemen K3.

Program K3 dijalankan oleh HSE & Security Division yang setiap tahun mempersiapkan Rencana Keselamatan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan program tahunan. Berikut hasil capaian program terkait K3 tahun 2023:

Program dan Realisasi K3 Tahun 2024

HSE practices are a form of Company compliance with applicable regulations referring to:

1. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS).
2. Minister Regulation Number 69 of 2018 concerning Railway Safety Management Systems (SMKP).
3. ISO 45001:2018 Regarding K3 Management Systems.

The HSE program is carried out by the HSE & Security Division which annually prepares a Safety Plan as a reference in implementing the annual program. The following are the results of program achievements related to OHS in 2024:

HSE Program and Realization in 2024

Pembinaan & Konsultasi Keamanan 5 Day Safety Assessment

Standarisasi TGP TGLP TGP Accreditation

Pelaporan IDPR-BTP Kelas I Jakarta - Cawang Reporting of IDPR-BTP Class I-Jakarta - Cawang

Rapat Safety Committee Safety Committee Meeting

Review SDR K3 Perairan Review SDR K3 Director's Regulations

Raport Keadaan Keamanan Tahun 2024 2024 Safety Status Meeting

Buletin K3 Nasional Tahun 2024 National HSE Month 2024

Jasa Konsultasi Implementasi SMK3PL SMK3PL Implementation Consultation Services

Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) Procurement of Personal Protective Equipment (PPE)

Pengadaan Jasa Operator Proses Procurement of Process Operator Services

Pelatihan/Konsultasi Terhadap Pegawai Employee Orientation Training/Consultation

Pelaporan Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja Reporting of Work Accident Investigation Results

Pelaporan Hasil Investigasi K3KA-K3KA-Incident Reporting of K3KA-K3KA-Incident Investigation Results

Pengelolaan Lingkungan Kerja Work Environment Management

Surveilans ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Surveillance

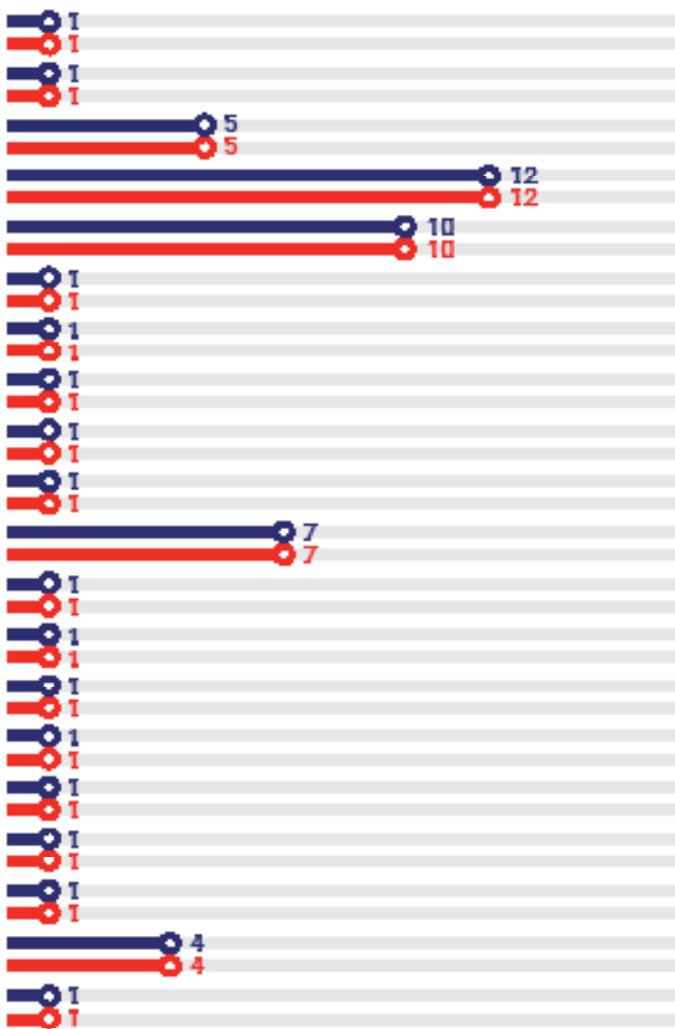
Surveilans ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Surveillance

Audit Internal SMK3-OMSIP dan ISO 45001:2018 & ISO 14001:2015 Internal Audit and ISO 45001:2018 & ISO 14001:2015...

Renewal K3PL SMK3 Reaccreditation

Laporan P2B3 Observasi P2B3 Report from the Department of Manpower

Laporan Rencana Keamanan Impacts DJKA Safety Plan Report to DJKA



● Program | Program

● Realisasi | Realization



Selain itu, pencapaian beberapa program terkait K3 yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In addition, the achievements of several HSE-related programs implemented by the Company throughout 2024 are as follows:

Pencapaian Program K3 Tahun 2024

Achievements of HSE Program in 2024

No	Kegiatan Activity	Program Program	Realisasi Realization	Persentase Percentage
1	Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) <i>Procurement of Personal Protective Equipment (PPE)</i>	1	1	100%
2	<i>Awareness Fatigue Risk Management</i>	1	1	100%
3	Penilaian Implementasi 5 Kunci Keselamatan (Intruksi D5) <i>5 Keys of Safety (Instruction D5) Implementation Assessment</i>	1	1	100%
4	Rapat Kerja Keselamatan Anak Perusahaan <i>Subsidiary Safety Work Meeting</i>	1	1	100%
5	Jasa Konsultan Expert SMK3KPL <i>SMK3KPL Expert Consultant Services</i>	1	1	100%
6	Surveillance Sertifikasi ISO 14001:2015 SML <i>ISO 14001:2015 SML Certification Surveillance</i>	1	1	100%
7	Surveillance Sertifikasi ISO 45001:2018 SMK3 <i>ISO 45001:2018 OHS Certification Surveillance</i>	1	1	100%
8	Resertifikasi SMK3 <i>OHS Recertification</i>	1	1	100%
9	Rapat Safety Committee <i>Safety Committee Meeting</i>	12	12	100%
10	Audit Internal SMK3, SMKP, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 <i>Internal Audit OHS, SMKP, ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015</i>	1	1	100%
11	Bulan K3 Nasional <i>National OHS Month</i>	1	1	100%
12	Sosialisasi Keselamatan <i>Safety Socialization</i>	38	50	132%
13	Bimtek SMK3KPL <i>SMK3KPL Technical Guidance</i>	1	1	100%
14	Simulasi Tanggap Darurat <i>Emergency Simulation</i>	9	9	100%
15	Pengukuran Lingkungan Kerja <i>Work Environment Assessment</i>	1	1	100%
16	Supervisi Keselamatan Wilayah II, VI, VIII <i>Safety Supervision for Regions II, VI, and VIII</i>	6	6	100%
17	Program Aksi Peningkatan Keselamatan <i>Safety Improvement Action Program</i>	1	1	100%
Total Kegiatan Total Activity		78	90	115%



Safety Assessment

Pada tahun 2024, KAI Commuter melaksanakan safety assessment secara periodik 1 bulan sekali untuk melihat suatu kondisi yang memiliki potensi bahaya dan pengendalian risiko yang membutuhkan pembahasan khusus.

Kegiatan Safety Assessment Tahun 2024



Safety Assessment

In 2024, KAI Commuter conducted safety assessment periodically once a month to assess conditions with potential hazards and risk control that require special discussion.

Safety Assessment Activities in 2024





Kecelakaan Kerja

Pelaksanaan Program K3 salah satunya merupakan upaya untuk mencegah kecelakaan kerja. Secara umum, kecelakaan kerja merujuk pada situasi atau kejadian tidak terduga yang terjadi di lokasi kerja atau rute dari dan ke tempat kerja. Perusahaan berupaya mencegah atau setidaknya meminimalisir kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Berikut rekapitulasi kecelakaan kerja 3 (tiga) tahun terakhir yang terjadi di lingkungan Perusahaan:

Occupational Accident

One of the implementations of the HSE Program is an effort to prevent work accidents. In general, work accidents refer to unexpected situations or events that occur at the work site or on the route to and from work. The Company strives to prevent or at least minimize work accidents within the Company. The following is a recapitulation of work accidents in the last 3 (three) years that occurred within the Company:

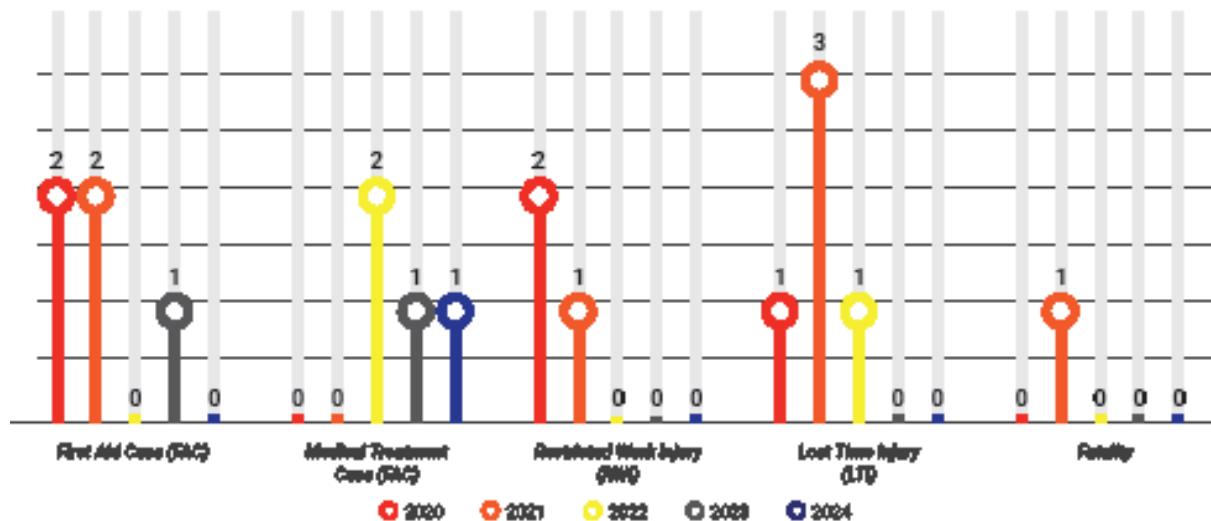
Kecelakaan Kerja di Lingkungan Perusahaan

Occupational Accident within Company's Premises

Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accidents	2020	2021	2022	2023	2024	Total
First Aid Case (FAC)	2	-	2	1	-	5
Medical Treatment Case (MTC)	2	-	1	3	1	7
Restricted Work Injury (RWI)	-	2	-	1	-	3
Lost time Injury (LTI)	1	1	-	-	-	2
Fatality	-	1	-	-	-	1



Grafik Kecelakaan Kerja Tahun 2020-2024
Work Accident Graph 2020-2024

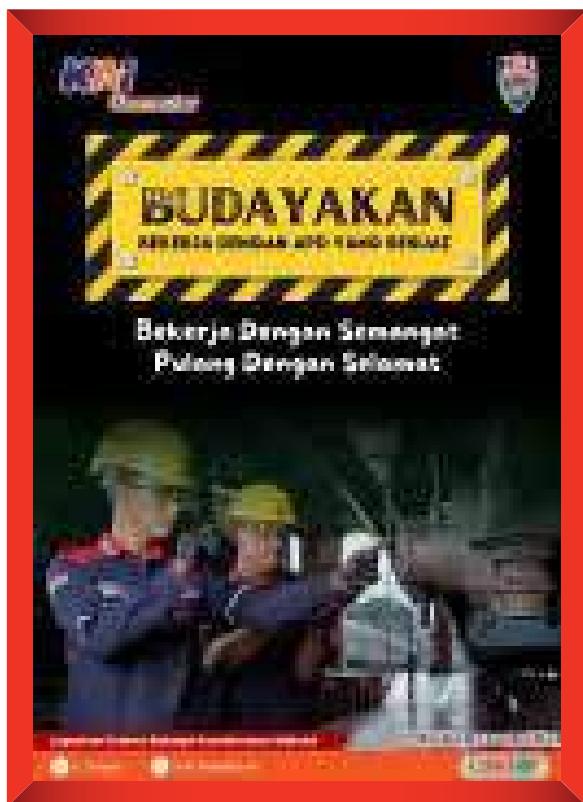




Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Ketenagakerjaan Budget Allocated for Employment Activities

Biaya pengelolaan ketenagakerjaan KAI Commuter yang mencakup pengembangan kompetensi pegawai dan program K3 sebesar Rp649.592.104 selama tahun 2024.

KAI Commuter's budget for employment activities, which include employee competency development and K3 programs, amounted to Rp649,592,104 in 2024.





Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat

Community Care and Development

Kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi umum bersinggungan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat baik pengguna jasa maupun masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Bagi KAI Commuter, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan khususnya yang sesuai dengan core competence yang dimiliki, KAI Commuter ingin memberikan kontribusi positif untuk dapat membantu dan mengembangkan masyarakat serta meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan.

The Company's business activities as a provider of public transportation services are directly related to the social life of the community, both service users and the community living around the Company's operational areas. For KAI Commuter, the community is one of the stakeholders who has a significant influence on the sustainability of the Company's business. Through the Company's social responsibility programs, especially those in accordance with its core competence, KAI Commuter wants to make a positive contribution to be able to support and develop the community and minimize the negative impacts of the Company's operational activities.

Dampak Kegiatan Usaha Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Company Business Activities on the Surrounding Community

Aktivitas operasional Perusahaan memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat khususnya pengguna jasa serta masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sesuai core business yang dijalankan, KAI Commuter memberikan transportasi yang murah dengan jangkauan yang luas, mengurangi waktu perjalanan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya serta didukung dengan semakin terintegrasinya moda transportasi ada di wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, tingginya pengguna jasa yang disediakan Perusahaan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat khususnya pelaku usaha di sekitar stasiun.

The Company's operational activities have both direct and indirect impacts on the community, particularly service users and the community living around the Company's operational area. In accordance with the core business being run, KAI Commuter provides cheap transportation with wide coverage, reducing travel time and increasing road safety and is supported by the increasing integration of transportation modes in the Company's operational area. In addition, the high number of service users provided by the Company provides economic benefits to the community, especially business actors around the station.

Kereta komuter juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi produktivitas dan peluang untuk menciptakan inklusi sosial dengan menggerakkan orang. Hal ini mendukung kemampuan individu atau keluarga untuk mengakses peluang ekonomi dan pekerjaan, pendidikan, fasilitas kesehatan, rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan memperluas layanan di kota-kota lain, KAI Commuter akan menciptakan lapangan kerja di sektor perkeretaapian baik selama masa konstruksi maupun operasi.

Commuter trains also play an important role in facilitating productivity and opportunities to create social inclusion by moving people. This supports the ability of individuals or families to access economic opportunities and employment, education, health facilities, recreation, sports, and other social activities. By expanding services to other cities, KAI Commuter will create jobs in the railway sector both during construction and operation.

Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Perusahaan seperti memastikan keamanan dan keselamatan

The Company has also made efforts to minimize the negative impacts of the Company's operations, such as ensuring the safety and security of the community around



masyarakat di sekitar perlintasan kereta dengan memberikan penjagaan dan rambu-rambu khususnya di perlintasan yang bersimpangan dengan jalan raya atau akses jalan warga, pengelolaan limbah dan pengelolaan air.

the railroad crossings by providing guards and signs, especially at crossings that intersect with highways or public access roads, waste management and water management.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Community Social Responsibility Activities

Perusahaan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) serta berupaya menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat dalam rangka merancang program yang tepat yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diselenggarakan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Pelaksanaan program-program CSR sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah terkait pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perusahaan menyusun program CSR yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Program CSR yang dijalankan Perusahaan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal dan seni budaya. Sasaran dampak positif yang dihasil dari program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Program CSR yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

The Company implements a Corporate Social Responsibility Program and strives to establish communication with the local community in order to design the right program needed by the surrounding community. The Corporate Social Responsibility (CSR) program organized by the Company is expected to provide great benefits to the community. The implementation of CSR programs is also the Company's support for Government programs related to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company prepares CSR program that is adjusted to the conditions and needs of the local community. The CSR programs run by the Company include education, health, local economic development and arts and culture. The targets for the positive impacts resulting from the program include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of public health. The CSR programs implemented throughout 2024 include the following:

Program CSR Tahun 2024

CSR Program in 2024

Kegiatan Activities	Realisasi Budget Budget Realization
Kegiatan Tanam Pohon dalam rangka memperingati hari menanam sejuta pohon sedunia <i>Tree Planting Event to Commemorate World's One Million Tree Planting Day</i>	Rp1.500.000
Mengunjungi Korban KKA Commuterline Bandung Raya <i>Visiting the Victims of Commuterline KKA Bandung Raya</i>	-
Sosialisasi & Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuter Line Januari 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in January 2024</i>	Rp8.083.500
Sosialisasi & Edukasi Warga Sekitar Rel (yayasan panti Disabilitas Rawinala) <i>Socialization and Education for Society Live around Railways Area (Rawinala Disability Orphanage)</i>	Rp7.000.000



Kegiatan Activities	Realisasi Budget Budget Realization
Sosialisasi & Edukasi Layanan Commuterline bersama komunitas Commuter Januari 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuter Community in January 2024</i>	Rp16.832.595
Biaya Kegiatan Bhakti Sosial PIKKA KCI kepada Keluarga Petugas PLH KA Turangga dengan KA Bandung Raya <i>PIKKA KCI Social Charity to Family of PLH Officer of Turangga and Bandung Raya Trains</i>	Rp6.122.900
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitar Lintasan Rel Februari 2024 <i>Socialization and Education for Society Live around Railways Area in February 2024</i>	Rp7.000.000
Sosialisasi & Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuter Line Februari 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in February 2024</i>	Rp7.658.170
Kolaborasi KAI Commuter bersama Gramedia dan Popo Mangun dalam instalasi buku di Stasiun dengan tema "Baca Buku di KRL" <i>KAI Commuter and Gramedia and Popo Mangun Collaboration for Book Installation at Stations with theme "Reading Book at KRL"</i>	-
Sosialisasi & Edukasi Layanan Commuterline bersama komunitas Commuter Februari 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuter Community in February 2024</i>	Rp15.029.770
Sosialisasi & bincang komunitas bersama BOD <i>BOD Talk and Socialization</i>	Rp47.990.000
Sosialisasi & Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuter Line Maret 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in March 2024</i>	Rp10.031.500
Sosialisasi & Edukasi Warga Sekitar Lintasan Rel Maret 2024 Wilayah 6 Yogyakarta <i>Socialization and Education for Society Live around Railways Area in March Area 6 Yogyakarta</i>	Rp13.379.700
Sahur On Station di Stasiun Bogor dan Stasiun Rangkasbitung <i>Sahur on Station at Bogor and Rangkasbitung Stations</i>	Rp6.980.000
Sosialisasi & Edukasi Layanan Commuterline bersama komunitas Commuter Maret 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuter Community in March 2024</i>	Rp16.008.100
Sosialisasi Layanan Angkutan Lebaran Commuterline tentang Keselamatan Warga Sekitar Rel dan Perlintasan Tahun 2024 <i>Socialization of Commuterline Eid Transportation Services regarding the Safety of Residents Around Railroads and Crossings in 2024</i>	Rp12.244.577
Sosialisasi Layanan Angkutan Lebaran Commuterline bersama Komunitas di Area II Bandung <i>Socialization of Commuterline Eid al Fitri Transportation Service with Community at Area II Bandung</i>	Rp24.462.360
Sosialisasi & Edukasi Warga Sekitar Lintasan Rel April 2024 <i>Socialization and Education for Society Live around Railways Area in April 2024</i>	Rp21.000.000
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Commuterline bulan April 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in April 2024</i>	Rp8.430.268
Sosialisasi & Edukasi Layanan Commuterline bersama komunitas Commuters April 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuters Community in April 2024</i>	Rp16.433.784
Pemberian Beasiswa Kepada Siswa Labschool yang berprestasi ajang Instec <i>Scholarship for Excellent Labschool Students</i>	Rp91.200.000
Sosialisasi dan Eddukasi Kselamatan Commuterline Bulan Mei 2024 <i>Commuterline Safety Socialization and Education May 2024</i>	Rp9.639.933
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitar Lintasan Rel Mei 2024 <i>Socialization and Education for Society Live around Railways Area in May 2024</i>	Rp7.000.000
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline Bersama Komunitas Mei 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Community in May 2024</i>	Rp16.359.385
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitaran Rel Bulan Juni 2024 <i>Socialization and Education for Society Live around Railways Area in June 2024</i>	Rp7.000.000
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline Bersama Komunitas Juni 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Community in June 2024</i>	Rp16.297.523
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Commuterline bulan Juni 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in June 2024</i>	Rp9.565.940
Sosialisasi dan Edukasi Anti Vandalmisme kepada warga sekitar Juni 2024 (Kurban) <i>Anti-Vandalism Socialization and Education to Surrounding Society in June 2024 (scarifying animal)</i>	Rp659.307.810



Kegiatan Activities	Realisasi Budget Budget Realization
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuterline Juli 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in July 2024</i>	Rp9.565.940
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline bersama Komunitas Commuters Juli 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuters Community in July 2024</i>	Rp16.871.500
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitar Rel Juli 2024 <i>Socialization and Education for Society Live in Railways Area in July 2024</i>	Rp7.000.000
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuterline Agustus 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education in August 2024</i>	Rp10.250.110
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline bersama Komunitas Commuters Agustus 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuters Community in August 2024</i>	Rp16.865.752
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitar Rel Agustus 2024 <i>Socialization and Education for Community Live around Railways Area in August 2024</i>	Rp99.556.410
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline dalam rangka HUT RI ke 79 <i>Commuterline Service Socialization and Education in RI 79th Independence Day Celebration</i>	Rp11.865.575
Sosialisasi dan Edukasi Anti Pelcehan Seksual di Area VIII Surabaya Tahun 2024 <i>Anti-Sexual Abuse Socialization and Education at Area VIII Surabaya in 2024</i>	Rp60.853.683
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuterline September 2024 <i>Commuterline Trip Safety and Education in September 2024</i>	Rp21.834.052
Sosialisasi Layanan Commuterline Tentang Disiplin di Perlintasan Kereta Api Bersama Komunitas <i>Commuterline Service Socialization About Discipline in Railways Crossing with Community</i>	Rp7.286.275
Sosialisasi dan Edukasi Anti Pelecehan Seksual di Area II Bandung Tahun 2024 <i>Anti-Sexual Abuse Socialization and Education at Area II Bandung in 2024</i>	Rp39.103.000
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitar Rel di Area II Bandung Tahun 2024 <i>Socialization and Education for Community Live in Railways Area at Area II Bandung in 2024</i>	Rp21.070.230
Sosialisasi Layanan Commuterline Melalui Edukasi dan Transportasi Publik yang Ramah Lingkungan di Area II Bandung <i>Commuterline Service Socialization through Green Public Transportation Education and Transportation at Area II Bandung in 2024</i>	Rp16.080.453
Jamuan Kegiatan Sosialisasi Anti Pelecehan dan Kekerasan Terhadap Wanita di Atas Kereta Api Bersama Komunitas <i>Anti-Sexual Abuse and Harrasment Against Woman on The Train Socialization Event with Community</i>	Rp5.490.000
Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline Area II Bandung Bersama Komunitas Disabilitas Kota Bandung Tahun 20224 <i>Commuterline Service Socialization and Education Area II Bandung with Disability Community of Bandung City in 2024</i>	Rp7.064.000
Sosialisasi Layanan Commuterline Tentang Disiplin di Perlintasan Kereta Api Bersama Komunitas <i>Commuterline Service Socialization in Train Railways with Community</i>	Rp23.831.300
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Perkeretaapian di Sekitar Wilayah VIII Surabaya <i>Train Safety Socialization and Education in Area VIII Surabaya</i>	Rp41.864.076
TJSF FEST	Rp9.970.000
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline bersama Komunitas Commuters September 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Commuters Community in September 2024</i>	Rp16.681.210
Sosialisasi dan Edukasi Warga Sekitar Rel September 2024 <i>Socialization and Education of Residents Around the Railroad September 2024</i>	Rp7.000.000
Sosialisasi Layanan Commuterline Melalui Edukasi dan Transportasi Publik Ramah Lingkungan 2024 (BIOPORI) <i>Commuterline Service Socialization through Green Public Transportation and Education 2024 (Biopores)</i>	Rp242.285.036
Sosialisasi dan Edukasi Anti Pelecehan Seksual di Transportasi Publik JABODETABEK 2024 <i>Anti-Sexual Harrasment Socialization and Education at Green Transportation Jabodetabek 2024</i>	Rp47.063.000
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline dalam rangka hari Sumpah Pemuda 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education in Sumpah Pemuda Day Commemoration 2024</i>	Rp22.001.831



Kegiatan Activities	Realisasi Budget Budget Realization
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline bersama Komunitas Oktober 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Community in October 2024</i>	Rp16.868.886
Sosialisasi dan Edukasi Commuterline Melalui Edukasi Transportasi Publik Ramah Lingkungan Wilayah 1 Merak <i>Commuterline Socialization and Education in Green Public Transportation Education at Merak 1 Area</i>	Rp12.155.000
Sosialisasi Layanan Commuterline Melalui Edukasi dan Transportasi Publik Ramah Lingkungan Area VIII Surabaya 2024 <i>Commuterline Service Socialization through Green Public Transportation Education Area VIII Surabaya 2024</i>	Rp32.969.600
Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Perjalanan Commuterline di Area VIII Surabaya Bulan Oktober 2024 <i>Commuterline Trip Safety Socialization and Education at Area VIII Surabaya in October 2024</i>	Rp25.006.547
Sosialisasi dan Edukasi Commuterline dalam rangka Hari Pahlawan 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education in National Heroes Day Commemoration 2024</i>	Rp24.864.503
Dukungan untuk Perwujudan Harapan Iskandar (<i>Make A Wish</i>) <i>Support to Bring Iskandar's Dream Come True (Make A Wish)</i>	Rp2.190.000
Sosialisasi & Edukasi Layanan Commuterline bersama Komunitas November 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Community in November 2024</i>	Rp16.838.800
Pemberian uang santunan dan sembako di Panti Asuhan Mukti Insani, Bantul, Yogyakarta <i>Cash and grocery package donation at Mukti Insani Orphanage, Bantul, Yogyakarta</i>	Rp18.553.371
Pemberian uang bantuan oleh Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), Surakarta dan KCI Area VI Yogyakarta <i>Cash Donation by Children Disability Foundation (YPAC), Surakarta and KCI Area VI Yogyakarta</i>	
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline dalam Rangka Hari Ibu <i>Commuterline Service Socialization and Education in Mother's Day Celebration</i>	Rp34.920.360
Sosialisasi dan Edukasi Kepada Warga Sekitar Rel Desember 2024 <i>Socialization and Education to Society Live in Railway area in December 2024</i>	Rp24.554.000
Sosialisasi dan Edukasi Layanan Commuterline Bersama Komunitas Desember 2024 <i>Commuterline Service Socialization and Education with Community in December 2024</i>	Rp16.121.200
Sosialisasi, Edukasi Keselamatan dan Layanan Pemeriksaan Kesehatan Pengguna Commuterline KCI Area VIII Surabaya <i>Safety Socialization, Education and Medical Check-Up Service for Commuterline Passenger KCI Area VIII Surabaya</i>	Rp61.586.912
Jumlah Total	Rp2.110.640.427

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Cost of Community Social Responsibility Program

Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk program Corporate Social Responsibility sepanjang tahun 2024 mencapai Rp2,11 miliar.

The costs incurred by the Company for the Corporate Social Responsibility program throughout 2024 reached Rp2.11 billion.



Pelestarian Lingkungan Hidup

Environmental Conservation

Bagi dunia usaha, aspek lingkungan menjadi isu utama yang erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di suatu negara. Tidak hanya itu, faktor lingkungan juga dapat mengancam keberlanjutan bisnis perusahaan apabila tidak dapat mengelolanya dengan baik dan bertanggung jawab. Agar mencegah atau meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, kegiatan bisnis harus dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, KAI Commuter terus berupaya untuk meminimalisir dampak lingkungan yang ada di wilayah-wilayah operasional Perusahaan, baik di stasiun, perlintasan kereta, Dipo Kereta, maupun Kantor Pusat. Perusahaan juga berupaya menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan mengacu pada ISO 14001:2015 yang merupakan sebuah standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan. ISO 14001 ditetapkan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan pengaruh negatif kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan yang mencakup udara, air, suara, atau tanah.

In the business world, environmental aspects are the main issue that is closely related to sustainable development in a country. Not only that, environmental factors can also threaten the sustainability of a company's business if it cannot manage it well and responsibly. In order to prevent or minimize the impact on the environment, business activities must be carried out in accordance with predetermined provisions. Therefore, KAI Commuter continues to strive to minimize environmental impacts in the Company's operational areas, both at stations, train crossings, train depots, and head offices. The company also seeks to implement an Environmental Management System referring to ISO 14001:2015 which is an international standard for Environmental Management Systems. ISO 14001 was established to help companies manage and minimize the negative impact of their operational activities on the environment which includes air, water, sound or land.

Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management

Kegiatan operasi Perusahaan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi Perusahaan. Pada periode 20 Juni – 16 September 2022 HSE Department telah melaksanakan Gap Analysis ISO 14001:2015. Selain itu pada tahun 2024, KAI Commuter juga melakukan pengukuran lingkungan kerja dengan ruang lingkup sebagai berikut:

The Company's operational activities can have a negative impact on the environment and society if prevention is not carried out as early as possible by issuing various policies and programs aimed at mitigating environmental impacts resulting from the Company's operations. In the period 20 June – 16 September 2022, the HSE Department has carried out a Gap Analysis of ISO 14001:2015. In addition, in 2024, KAI Commuter will also carry out work environment measurements with the following scope:

Pengukuran Lingkungan Tahun 2024

Environmental Measurements in 2024

No	Lokasi Location	Item Periksa (titik) Check Item (point)													
		Suhu & Kec Udar Temperature & Air Speed	Tekanan Panas (Indeks Suhu Basah dan Bola/ ISBB) dan Kecepatan Aliran Udara Heat Pressure (Wet and Ball Temperature Index/ISBB) and Air Flow Rate	TVOC	Tingkat Kebisingan Noise Level	Cahaya Light	Kadar Debu Dust Content	Kadar CO CO levels	Kadar CO2 CO2 levels	Kadar Oksigen Oxygen Level	Angka Kuman Germ Count	Ergonomi Kerja Work Ergonomics	Psikologi Kerja Work Psychology	Kelelahan Fatigue	
1	Overhaul Manggarai	10	10	5	15	15	15	15	15	15	15	5	5	5	
2	Overhaul Depok	10	10	5	15	15	15	15	15	15	15	5	5	5	
3	Depo Bogor	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	



No	Lokasi Location	Item Periksa (titik) Check Item (point)													
		Suhu & Kec Udara Temperature & Air Speed	Tekanan Panas (Indeks Suhu Basah dan Bola/ ISBB) dan Kecepatan Aliran Udara Heat Pressure (Wet and Ball Temperature Index/ISBB) and Air Flow Rate	TVOC	Tingkat Kebisingan Noise Level	Cahaya Light	Kadar Debu Dust Content	Kadar CO CO levels	Kadar CO2 CO2 levels	Kadar Oksigen Oxygen Level	Angka Kuman Germ Count	Ergonomi Kerja Work Ergonomics	Psikologi Kerja Work Psychology	Kelelahan Fatigue	
4	Depo Depok	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	
5	Depo Bukitduri	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	
6	Depo Manggarai Basoetta	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	
7	Kantor Juanda	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	
8	Kantor Depo Depok	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	
9	Kantor OP Depok	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	0	
10	UPT Crew Jakartakota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	20	
11	UPT Crew Parungpanjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	20	
12	UPT Crew Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	20	
13	UPT Crew Manggarai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	20	
14	Griya Karya Parungpanjang	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	
15	Griya Karya Jakartakota	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	
16	Griya Karya Cikarang	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	
17	Griya Karya Tangerang	3	0	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	
18	Gudang Utama	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	
Total		92	40	30	102	102	102	102	102	102	102	70	100	110	

Hasil pengukuran lingkungan kerja tahun 2024 memberikan gambaran sebagai berikut:

- Perusahaan telah melakukan pengelolaan terhadap lingkungan kerja dan fasilitas-fasilitasnya dengan baik, dilihat dari nilai hasil pengukuran lingkungan kerja yang sebagian besar masih berada di bawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018;
- Hasil pengukuran lingkungan kerja untuk parameter fisika di area kerja Depo dan Overhaul PT Kereta Commuter Indonesia belum memenuhi nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018, kecuali parameter kebisingan;

The results of the 2024 work environment measurement provide the following description:

- The Company has managed the work environment and its facilities well, as seen from the values of the work environment measurement results, most of which are still below the threshold values required by the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 5 of 2018;
- The results of the work environment measurement for physical parameters in the Depot and Overhaul work area of PT Kereta Commuter Indonesia have not met the threshold values required by the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 5 of 2018, except for noise parameters;



3. Hasil pengukuran lingkungan kerja untuk parameter kimia di area kerja Depo dan Overhaul PT Kereta Commuter Indonesia masih berada dibawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018 kecuali parameter partikulat (PM10 dan PM2,5);
4. Hasil pengukuran lingkungan kerja untuk parameter mikrobiologi di area kerja Depo dan Overhaul PT Kereta Commuter Indonesia masih berada dibawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Perusahaan turut mempertimbangkan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasi utama Perusahaan maupun kegiatan pendukung operasi Perusahaan. Upaya Perusahaan terkait dengan penggunaan material yang ramah lingkungan tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan pasokan listrik dari teknologi energi sinar matahari.

3. The results of the work environment measurement for chemical parameters in the Depot and Overhaul work area of PT Kereta Commuter Indonesia are still below the threshold values required by the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 5 of 2018 except for particulate parameters (PM10 and PM2.5);
4. The results of the work environment measurement for microbiological parameters in the Depot and Overhaul work area of PT Kereta Commuter Indonesia are still below the threshold value required by the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 5 of 2018.

Use of Environmentally Friendly Materials The Company also considers the use of environmentally friendly materials in carrying out the Company's main operational activities and supporting activities for the Company's operations. One of the Company's efforts related to the use of environmentally friendly materials is by using electricity supplies from solar energy technology.

Penggunaan Energi Energy Consumption

Penggunaan energi secara efisien tidak hanya sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan, namun juga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi kelestarian lingkungan. Efisiensi penggunaan energi diantaranya terkait dengan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. Beban biaya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik oleh Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Efficient use of energy is not only an effort to improve the Company's financial performance but can also have a wider impact on environmental sustainability. Energy use efficiency is related to the use of fuel oil (BBM) and electricity. The costs of using fuel oil (BBM) and electricity by the Company for the last 3 (three) years are as follows:

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	5.584.484	6.405.773	3.660.754
	GJ	20.104	23.061	13.179
Bahan Bakar Bensin Petroleum Fuel	Liter	50.462	47.842	46.263
	GJ	1.726	1.636	1.582
Bahan Bakar Solar Solar Fuel	Liter	49.650	37.849	49.198
	GJ	1.882	1.434	1.865
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	23.712	26.131	16.626



Beban Biaya Penggunaan BBM dan Listrik Tahun 2024

Costs for Fuel and Electricity Consumption in 2024

Perusahaan secara berkala melakukan perawatan mesin-mesin dan kendaraan produksi untuk memastikan penggunaan bahan bakar secara optimal dalam rangka mendorong penghematan penggunaan bahan bakar minyak. Perusahaan juga mempertimbangkan kemungkinan penggunaan teknologi baru yang lebih hemat energi atau menggunakan energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Perusahaan melakukan penghematan listrik dengan menggunakan lampu LED untuk perkantoran, penggunaan sensor lampu di ruang rapat dan toilet, mematikan lampu dan AC pada saat jam istirahat di luar jam kerja normal dan ruangan yang tidak digunakan.

Penggunaan Air

Air dibutuhkan sebagai salah satu komponen pendukung kegiatan operasional dan keperluan domestik/kantor sehingga sangat penting untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk mengelola penggunaan air dengan cara yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Aspek Emisi

Sebagai upaya untuk memastikan lingkungan kerja yang baik Perusahaan melakukan beberapa pengukuran emisi di beberapa titik yang terdiri dari pengukuran kadar CO dan pengukuran kadar CO₂. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kadar CO dan CO₂ berada dibawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan.

Selain itu, Perusahaan meminimalisir penggunaan peralatan yang dapat menghasilkan emisi Bahan Perusak Ozon dalam kegiatan operasional maupun aktivitas kantor. Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) atau Ozone-Depleting Substances (ODS) dapat disebabkan oleh hidroklorofluorokarbon (HCFC), klorofluorokarbon (CFC) dan hidrofluorokarbon (HFC). HCFC, CFC, dan HFC diantaranya berasal dari pemakaian lemari pendingin (freezer), pendingin ruangan (air conditioner), dan alat pemadam api ringan (fire extinguisher).

The company regularly maintains production machines and vehicles to ensure optimal fuel use in order to encourage savings in fuel oil use. The company is also considering the possibility of using new technology that is more energy efficient or using environmentally friendly renewable energy.

The company saves electricity by using LED lights for offices, using light sensors in meeting rooms and toilets, and turning off lights and air conditioning during breaks outside normal working hours and in rooms that are not in use.

Water Usage

Water is needed as a supporting component for operational activities and domestic/office needs, so it is very important for the continuity of the Company's business. The company strives to manage water use in a more efficient and responsible manner.

Emission Aspects

In an effort to ensure a good working environment, the Company carries out several emission measurements at several points consisting of measuring CO levels and measuring CO₂ levels. The measurement results show that CO and CO₂ levels are below the required threshold values.

In addition, the Company minimizes the use of equipment that can produce emissions of Ozone Depleting Materials in operational and office activities. Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS) can be caused by hydrochlorofluorocarbons (HCFC), chlorofluorocarbons (CFC), and hydrofluorocarbons (HFC). HCFCs, CFCs, and HFCs come from the use of refrigerators (freezers), air conditioners, and fire extinguishers.



Limbah dan Efluen

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pengelolaan B3 adalah kegiatan menghasilkan, mengangkut, mengedarkan, menyimpan, menggunakan dan/atau membuang B3. Perusahaan melakukan sosialisasi pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) pada 27 Juli 2022.

Pengelolaan air limbah atau efluen dengan baik dan benar dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan prosedur berlaku di Perusahaan. Hal tersebut merupakan, upaya Perusahaan dalam menjaga ketersediaan air bersih serta melakukan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan.

Waste and Effluent

The company manages Hazardous and Toxic Material (B3) waste. B3 management is the activity of producing, transporting, distributing, storing, using, and/or disposing of B3. The company conducted socialization on the management of Hazardous and Toxic Materials (B3) on July 27, 2022.

Management of wastewater or effluent is carried out properly and correctly based on the policies and procedures in force at the Company. This is the Company's effort to maintain the availability of clean water and carry out sustainable management of clean water and sanitation.

Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Environmental Conservation and Biodiversity

Salah satu upaya Perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan adalah KAI Commuter berkomitmen melaksanakan kegiatan *Green Commuter*. Perusahaan memberlakukan konsep *Green Office* di seluruh ruang kerja. KAI Commuter juga memberlakukan Konsep *Green Station* dengan pengelolaan sampah yang dihasilkan di stasiun serta menggunakan pasokan listrik dari teknologi energi sinar matahari. Selain itu, Perusahaan mengupayakan sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).

Perusahaan juga mempunyai komitmen untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Meskipun wilayah operasional perusahaan tidak berdekatan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, dalam melakukan kegiatan operasinya, KAI Commuter selalu memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

One of the Company's efforts to support environmental preservation is that KAI Commuter is committed to carry out Green Commuter activities. The company applies the Green Office concept throughout the workspace. KAI Commuter also implements the Green Station Concept by managing waste generated at the station and using electricity supply from solar energy technology. In addition, the Company strives for an effective environmental management system by prioritizing the concept of Reduce, Reuse, Recycle (3R).

The Company also commits to always carry out various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around operational areas. Even though the company's operational area is not close to or located in a conservation area or has biodiversity, in carrying out its operational activities, KAI Commuter always ensures compliance with applicable regulations.



Pengaduan Tentang Isu Lingkungan Hidup Complaints Regarding Environmental Issues

Pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional dapat dilakukan secara langsung atau tertulis melalui saluran dan mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang bersifat material terkait isu lingkungan hidup.

Complaints regarding environmental issues related to operational activities can be made directly or in writing through the channels and mechanisms established by the Company. Throughout 2024, the Company did not receive any material complaints related to environmental issues.

Sertifikasi atas Pengelolaan Lingkungan Certification for Environmental Management

Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan yang terdiri dari satu paket pengaturan-pengaturan secara sistematis yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam upaya mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah digariskan oleh Perusahaan. Sistem Manajemen Lingkungan memberikan mekanisme untuk mencapai dan menunjukkan performansi lingkungan yang baik, melalui upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan, produk dan jasa. Sistem tersebut juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan tuntutan dan peningkatan performansi lingkungan dari konsumen, serta untuk memenuhi persyaratan peraturan lingkungan hidup dari pemerintah. ISO 14001:2015 merupakan sebuah standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan. ISO 14001 ditetapkan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan pengaruh negatif kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan yang mencakup udara, air, suara, atau tanah.

The Environmental Management System is an integral part of the Company's overall management system which consists of a package of systematic arrangements that include organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in an effort to realize the environmental policies outlined by the Company. The Environmental Management System provides a mechanism to achieve and demonstrate good environmental performance, through efforts to control the environmental impacts of activities, products, and services. This system can also be used to anticipate developments in demands and improve environmental performance from consumers, as well as to fulfill environmental regulatory requirements from the government. ISO 14001:2015 is an international standard for Environmental Management Systems. ISO 14001 was established to support the Company to manage and minimize the negative impact of their operational activities on the environment which includes air, water, sound or land.



Poster Sosialisasi Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System Promotion Poster





Sebagai bentuk komitmen KAI Commuter atas penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, Perusahaan melaksanakan Gap Analysis ISO 14001:2015 pada periode 20 Juni – 16 September 2022 dan melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Lingkungan pada tanggal 21 September 2022 di lingkungan Perusahaan.

As a form of KAI Commuter's commitment to the implementation of the Environmental Management System, the Company carried out Gap Analysis ISO 14001:2015 in the period June 20 –September 16, 2022 and carried out socialization of the Environmental Management System on September 21, 2022 within the Company.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs

Kelestarian lingkungan merupakan aspek keberlanjutan yang memiliki dampak yang luas tidak hanya bagi Perusahaan namun juga bagi masyarakat. Biaya lingkungan merupakan biaya-biaya yang muncul berkaitan dengan kualitas lingkungan operasional perusahaan. Biaya-biaya tersebut berhubungan dengan upaya deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan anggaran terkait pengelolaan lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut:

- Pengukuran Lingkungan Kerja sebesar Rp359.806.500.
- Surveillance ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan sebesar Rp57.385.750.
- Jasa Konsultan Implementasi SMK3KPL (Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) sebesar Rp389.610.000.

Environmental sustainability is an aspect of sustainability that has a broad impact not only on the Company but also on society. Environmental costs are costs that arise related to the quality of the company's operational environment. These costs are related to efforts to detect, improve, and prevent environmental degradation. In 2024, the Company has realized the budget related to environmental management, with details, as follows:

- Work Environment Measurement of Rp359,806,500.
- Surveillance of ISO 14001:2015 Environmental Management System of Rp57,385,750.
- SMK3KPL (Occupational Safety, Health, and Environmental Management System) Implementation Consultant Services of Rp389,610,000.









LAPORAN KEUANGAN AUDIT

*Audited
Financial
Statements*





PT KERETA COMMUTER INDONESIA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Commuter

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT KERETA COMMUTER INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT KERETA COMMUTER INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama Alamat Kantor Alamat Rumah	Asdo Artriviyanto Stasiun Juanda Jl. Ir H Juanda 1 Jakarta Pusat Jalan Musikanan PB.I/94, Kota Yogyakarta	Name Office address Residential address
	Telepon Jabatan	(021) 3453535 Direktur Utama/President Director	Telephone Title
2.	Nama Alamat Kantor Alamat Rumah	Rahim Ramdhani Stasiun Juanda Jl. Ir H Juanda 1 Jakarta Pusat Jalan Bukit Tunggal 4 No. 167, Kota Bekasi	Name Office address Residential address
	Telepon Jabatan	(021) 3453535 Plt. Direktur Keuangan/ Act. Finance Director	Telephone Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT KERETA COMMUTER INDONESIA**

We the undersigned:

Name
Office address
Residential address

Telephone
Title

Name
Office address
Residential address

Telephone
Title

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Asdo Artriviyanto
Direktur Utama/
President Director

Rahim Ramdhani
Plt. Direktur Keuangan/
Act. Finance Director

EFAMX208212152

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00460/2.1030/AU.1/06/1153-1/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmid.com

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kereta Commuter Indonesia

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Commuter Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Financial Statements

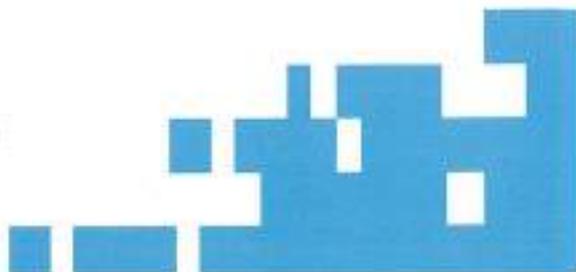
Opinion

We have audited the financial statements of PT Kereta Commuter Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

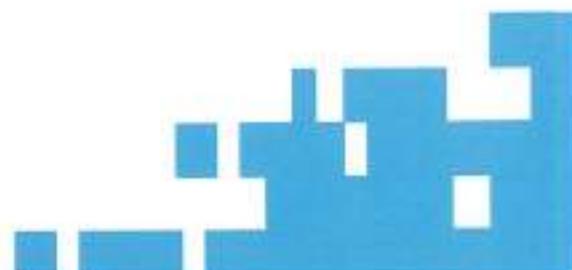
In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

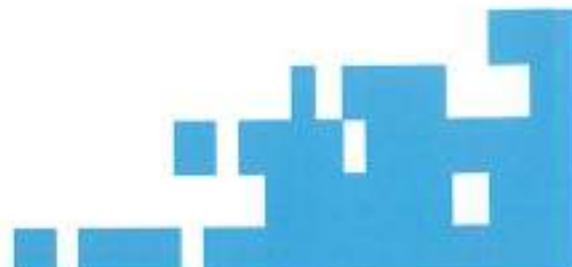
Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal
Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Report on the Compliance Regulation and Internal Control

We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Indonesia Public Accountants

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/0127.AAT/GLU/2025 dan No. R/0128.AAT/GLU/2025 tanggal 27 Maret 2025.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/0127.AAT/GLU/2025 and No. R/0128.AAT/GLU/2025 dated March 27, 2025.

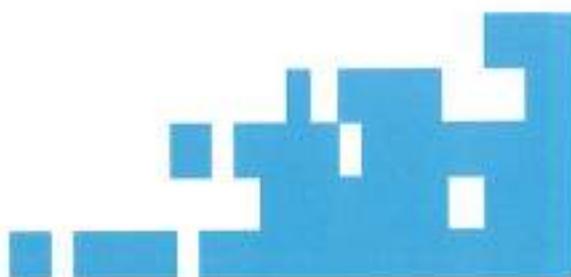
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153



Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



PT KERETA COMMUTER INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	5, 33	208.734.192.716	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Dana Dibatasi Penggunaannya	6, 33	311.049.634.081	<i>Restricted Fund</i>
Piutang Usaha - Neto			<i>Accounts Receivable - Net</i>
Pihak Berelasi	7, 33	337.790.684.044	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	7	48.093.417.255	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8, 33	4.492.418.194	<i>Other Current Financial Asset</i>
Persediaan	9	140.748.367.879	<i>Inventories</i>
Uang Muka	10	255.417.550	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	11	69.058.418.737	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	20.a	30.059.784.092	<i>Prepaid Taxes</i>
Pendapatan Masih akan Diterima		29.452.055	<i>Accrued Income</i>
Aset Lain-lain	16	--	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1.150.311.786.603	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		1.450.913.318.571	
Aset Pajak Tangguhan	20.e	86.359.451.707	<i>Non-Current Assets</i>
Aset Tetap - Neto	12	2.547.298.871.501	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Takberwujud - Neto	13	15.698.430.928	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Hak Guna	14	113.429.164.594	<i>Intangible Assets - Net</i>
Investasi Jangka Panjang	15	58.977.486.633	<i>Right of Use Asset</i>
Aset Lain-lain	16	2.385.023.515	<i>Long Term Investment</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.824.148.428.878	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET		3.974.460.215.481	Total Non-Current Assets
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	17, 33	212.316.970.634	191.121.637.537	Related Parties
Pihak Ketiga	17	145.541.310.863	251.709.136.225	Third Parties
Liabilitas Keuangan				Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	18	10.368.299.785	10.595.361.658	Financial Liabilities
Beban Akrual	19	415.690.953.468	383.145.793.363	Accrued Expenses
Utang Pajak	20.b	13.471.042.830	30.372.597.097	Tax Payable
Pendapatan Diterima di Muka	21	237.246.188.360	211.048.819.238	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Pendek	22	588.162.665.904	--	Short Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				of Long-Term Debt
Utang Bank	22, 33	100.023.858.512	114.942.469.856	Bank Loan
Liabilitas Sewa	24	37.128.406.815	27.896.622.386	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja				Short Term Employee
Jangka Pendek	23	112.764.725.846	103.679.679.305	Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.872.714.423.017	1.324.512.116.665	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Debt
Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo				net of Current Maturity
dalam Waktu Satu Tahun				Bank Loan
Utang Bank	22, 33	357.927.450.151	457.951.308.663	Lease Liability
Liabilitas Sewa	24	101.851.900.484	129.867.109.361	Long Term Employee
Liabilitas Imbalan Kerja				Benefits Liabilities
Jangka Panjang	25.a	25.981.807	91.685.214	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		2.385.018.315	--	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		462.190.350.757	587.910.103.238	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.334.904.773.774	1.912.422.219.903	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
saham, nilai nominal				of 542,000 shares,
Modal Dasar				Authorized Capital
Rp542.000.000.000				Rp542,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid
Disetor Penuh 230.500 saham	26	230.500.000.000	230.500.000.000	230,500 shares
Tambahan Modal Disetor	26	(60.502.420.039)	(60.502.420.039)	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditetukan Penggunaannya		1.287.817.590.055	1.142.062.238.392	Appropriated
Belum Ditetukan Penggunaannya		200.015.069.735	182.194.189.579	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(18.274.798.044)	(14.310.104.810)	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS		1.639.555.441.707	1.479.943.903.122	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.974.460.215.481	3.392.366.123.025	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	28	3.708.126.193.056	3.447.878.736.830	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(2.664.030.824.362)	(2.429.630.645.690)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1.044.095.368.694	1.018.248.091.140	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(738.226.735.233)	(711.321.577.949)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	31	17.912.549.237	(11.338.319.336)	<i>Other Income (Expenses) - Net</i>
		<u>(720.314.185.996)</u>	<u>(722.659.897.285)</u>	
LABA USAHA		323.781.182.698	295.588.193.855	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCE INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	32	15.782.307.231	17.038.738.293	<i>Interest Income</i>
Beban Keuangan	32	(73.702.565.481)	(75.055.982.221)	<i>Interest Expenses</i>
JUMLAH		(57.920.258.250)	(58.017.243.928)	TOTAL
LABA SEBELUM PAJAK		265.860.924.448	237.570.949.927	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	20.d	(65.845.854.713)	(55.376.760.348)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		200.015.069.735	182.194.189.579	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25.c	(5.082.940.043)	(6.447.156.872)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	20.e	1.118.246.809	1.418.374.512	<i>Related Income Tax</i>
		<u>(3.964.693.234)</u>	<u>(5.028.782.360)</u>	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(3.964.693.234)	(5.028.782.360)	<i>Other Comprehensive Income Current Year After Tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		196.050.376.501	177.165.407.219	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Retained Earnings Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Defined Benefits Plans Rp	Total Equity Rp
				Ditetukan Pengunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetukan Pengunaannya/ Unappropriated Rp	Penghasilan Dividend		
Saldo tanggal 31 Desember 2022	230.500.000.000	(60.502.420.039)	1.009.207.379.618	189.792.655.391	(9.281.322.450)	1.359.716.292.520	Balance of December 31, 2022	
Dividen	27	--	--	--	(56.937.796.617)	--	(56.937.796.617)	
Cadangan Tujuan	27	--	--	132.854.858.774	--	--	--	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	(132.854.858.774)	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	182.194.189.579	--	--	182.194.189.579	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	230.500.000.000	(60.502.420.039)	1.142.062.238.392	182.194.189.579	(5.028.782.360)	(5.028.782.360)	Balance of December 31, 2023	
Dividen	27	--	--	--	(36.438.837.916)	--	(36.438.837.916)	
Cadangan Tujuan	27	--	--	145.755.351.663	(145.755.351.663)	--	--	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	200.015.069.735	--	--	200.015.069.735	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(3.964.693.234)	(3.964.693.234)	--	(3.964.693.234)	
Saldo tanggal 31 Desember 2024	230.500.000.000	(60.502.420.039)	1.287.817.590.055	200.015.069.735	(18.274.798.044)	(18.274.798.044)	Balance of December 31, 2024	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024	2023
	Rp	Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.998.940.528.758	1.772.646.758.285
Penerimaan dari Pemerintah	1.663.938.177.700	1.658.175.393.000
Penerimaan Bunga	15.782.307.581	17.034.541.276
Pembayaran kepada Pemasok	(2.279.661.161.790)	(2.083.024.436.340)
Pembayaran kepada Karyawan	(678.698.405.529)	(717.736.392.192)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(22.138.683.884)	(47.413.542.932)
Pembayaran kepada Pemerintah	(369.506.849.926)	(146.392.647.353)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(63.575.787.248)	(62.865.595.295)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	265.080.125.662	390.424.078.449
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya	(35.059.986.774)	(78.661.245.364)
Perolehan Aset Tetap	(1.019.312.060.806)	(325.880.075.277)
Pembayaran Akuisisi Bisnis KA Basoetta	--	(329.800.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.054.372.047.580)	(734.341.320.641)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(114.942.469.856)	(114.942.469.856)
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	1.015.162.665.904	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(427.000.000.000)	--
Pembayaran Dividen	(36.438.837.916)	(56.937.796.617)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(41.588.618.683)	(30.029.412.629)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	395.192.739.449	(201.909.679.102)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas		
Efek Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(394.099.182.469)	(545.826.921.295)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	(40.948.817)	(52.698.631)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	602.874.324.002	1.148.753.943.927
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	208.734.192.716	602.874.324.002

Lihat Catatan 36 untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

Cash Flows from Operating Activities

Cash Receipt from Customers
Cash Receipts from Government
Cash Receipts from Interest Income
Payment to Suppliers
Payments to Employees
Payment of Income Tax
Payment to Goverment
Payment of Interest and Finance Expenses

Net Cash Provided by Operating Activities

Cash Flows from Investing Activities

Placement in Restricted Fund
Acquisitions of Fixed Assets
Payment Acquisition Basoetta Business Train

Net Cash Used in Investing Activities

Cash Flows from Financing Activities

Payments of Long Term Bank Loan
Receipt of Short-Term Bank Loan
Payments of Short-Term Bank Loan
Payments of Dividends
Payments of Lease Liability

Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities

Net Decrease Cash and Cash Equivalents

The Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents at The Begginig of Year

Cash and Cash Equivalents at The End of Year

See Note 36 for Disclosure of Additional Information Related to Cash Flow Information

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Commuter Indonesia (Perusahaan), awalnya bernama PT KAI Commuter Jabodetabek didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 457 tanggal 15 September 2008, dihadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU74707.AH.01.01 Tahun 2008, tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 19 September 2017 dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0019228.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 19 September 2017 bahwa nama Perusahaan dari PT KAI Commuter Jabodetabek diubah menjadi PT Kereta Commuter Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 26 tanggal 18 November 2024, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0278018 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha angkutan di bidang transportasi perkeretaapian meliputi penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian dan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2009.

Perusahaan berkantor pusat di Stasiun Juanda, Jalan Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat 10120.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Kereta Commuter Indonesia (the Company), formerly known as PT KAI Commuter Jabodetabek was established based on Notarial Deed No. 457 dated September 15, 2008 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., which is approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 74707.AH.01.01 Tahun 2008, dated October 16, 2008. Based on Notarial Deeds No. 85 on September 19, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0019228.AH.01.02 Tahun 2017 dated September 19, 2017 stated that the name of the Company is changed from PT KAI Commuter Jabodetabek into PT Kereta Commuter Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Kereta Commuter Indonesia No. 26 dated November 18, 2024, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, the notification of which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0278018 concerning changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the transportation sector in general, particularly in the field of railways by includes the operation of facilities and infrastructure of railways and business activities in the field of information technology to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the company by applying the principles of limited liability company. The Company started its commercial operations in 2009.

The Company's head office is located at Stasiun Juanda, Jalan Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat 10120.

The Company is incorporated in group of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

1.b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta nomor 12 tanggal 13 November 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia pada Pasal 3, Perusahaan memiliki maksud dan tujuan untuk melakukan usaha angkutan di bidang transportasi perkeretaapian meliputi Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian dan Kegiatan Usaha di bidang IT untuk menghasilkan Teknologi Informasi untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan Nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha pengangkutan orang pada kabupaten/kota yang berbatasan langsung menggunakan kendaraan bermotor bukan bus dan belum terlayani dalam trayek AKAP/AKDP;
- b. Kegiatan usaha pengangkutan penumpang dengan berbagai moda angkutan jalan rel perkotaan, seperti trem, monorel, kereta listrik, kereta bawah tanah, kereta layang dan lain-lain yang juga mencakup pengoperasian kereta gantung, kereta api bukit, kereta kabel (gondola) dan lainnya apabila merupakan bagian dari sistem trayek perkotaan termasuk angkutan rel dengan jurusan kota ke bandara atau kota ke stasiun;
- c. Kegiatan usaha stasiun kereta api, seperti pelayanan parkir, penjadwalan keberangkatan kereta api dan pelayanan naik turun penumpang;
- d. Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, *caravan*, *camper*, *railroad vehicle* dan sejenisnya, dan juga mencakup usaha persewaan peti kemas (*container*);
- e. Kegiatan usaha jasa reparasi dan perawatan lokomotif dan gerbong kereta api dan kendaraan jalan rel lainnya (kecuali industri pembangunan kembali dan pengubahan) dalam golongan 302;

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

1.b. Purpose and Objectives

Based on Deed Number 12 dated November 13, 2020 concerning the Statement of Shareholders' Decision of PT Kereta Commuter Indonesia in Article 3, the Company has the intent and purpose to conduct transportation business in the railway transportation sector including the Provision of Railway Facilities and Infrastructure and Business Activities in the IT sector to produce Information Technology to produce high quality and competitive goods and/or services to obtain/pursue profits in order to increase the Company's Value by implementing the principles of a Limited Liability Company.

To achieve the above aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. Business activities of transporting people in adjacent districts/cities using motorized vehicles other than buses and not yet served by AKAP/AKDP routes;*
- b. Business activities of transporting passengers using various modes of urban rail transportation, such as trams, monorails, electric trains, subways, elevated trains and others which also include the operation of cable cars, hill trains, cable cars (gondolas) and others if they are part of the urban route system including rail transportation with city-to-airport or city-to-station routes;*
- c. Business activities of train stations, such as parking services, train departure scheduling and passenger boarding and alighting services;*
- d. Rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of all types of non-motorized land transportation with four or more wheels (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorbikes, caravans, campers, railroad vehicles and the like, and also includes container rental businesses;*
- e. Business activities of repair and maintenance services for locomotives and railway carriages and other rail vehicles (except for the rebuilding and conversion industry) in group 302;*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

- f. Kegiatan usaha berbagai jasa periklanan (baikdengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan) meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media, penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan frames, iklan jendela, desain ruang pamer, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau *billboard* dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pamer lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan pempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran;
- g. Kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya;
- h. Kegiatan usaha perdagangan eceran khusus barang baru lainnya yang tidak di klasifikasikan di tempat lain, seperti kegiatan perdagangan eceran bahan pembersih, senjata dan amunisi, perangko dan uang logam dan produk bukan makanan ytdl;
- i. Kegiatan pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

- f. *Business activities of various advertising services (either with own capabilities or subcontracted) including advisory services, creative, production of advertising materials, media planning and purchasing, creation and placement of advertisements in newspapers, magazines and tabloids, radio, television, internet and other media; creation and placement of field advertisements, for example bulletin boards, panels, types of posters and pictures, leaflets, pamphlets, circulars, brochures and frames, window advertisements, showroom designs, car and bus advertisements and others; depiction media, namely the sale of space and time for various types of advertising media requests; aerial advertising, distribution or delivery of advertising materials or samples; provision of advertising space on bulletin boards or billboards and others; creation of stands and other structures and exhibition places; and leading marketing campaigns and other advertising services aimed at attracting and retaining customers, such as product promotions, point of sale marketing, direct mail advertising, marketing consulting;*
- g. *Retail trading activities of various other goods through orders and goods will be sent to buyers according to the desired goods based on catalogs, models, telephones, TV, internet, mass media, and the like;*
- h. *Retail trading activities specifically for other new goods that are not classified elsewhere, such as retail trading activities of cleaning materials, weapons and ammunition, stamps and coins and non-food products, etc.;*
- i. *Website operating activities for commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and contents in a format that is easy to search; website operation that acts as a portal to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly with - commercial purposes; operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut termasuk situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*; dan

- j. Kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (*end user*) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi front end, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/*acquiring* (dompet elektronik, *acquirer* dan *payment gateway*), menerbitkan instrumen/akun pembayaran, layanan remitansi/transfer dana.

1.c. Wilayah Kerja

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan memiliki beberapa wilayah kerja sebagai berikut:

- a. Wilayah Kerja Jabodetabek;
- b. Wilayah kerja I Rangkasbitung - Merak;
- c. Wilayah Kerja II Bandung;
- d. Wilayah Kerja VI Yogyakarta;
- e. Wilayah Kerja VIII Surabaya; dan
- f. Unit Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno Hatta

1.d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berserta Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 26 tanggal 18 November 2024, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0278018 serta Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 30 tanggal 29 Mei 2023, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems carried out for commercial purposes (profit) which includes activities of either one, part or all of the electronic transactions, namely ordering, payment, delivery of such activities including websites/web portals and/or digital platforms that have commercial purposes (profit) which are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant aggregators (marketplaces), digital advertising, and on-demand online services; and

- j. Business activities related to the provision of payment services to end users of Payment System (SP) services on the front end, which include activities including: displaying information on the source of funds; initiating transactions/*acquiring* (electronic wallets, *acquirer*s and payment gateways), issuing payment instruments/accounts, remittance/fund transfer services.

1.c. Operation Regions

Intent and purpose in carrying out its operational activities, the Company has several work areas as follows:

- a. *Jabodetabek Work Area;*
- b. *Work Area I Rangkasbitung - Merak;*
- c. *Work Area II Bandung;*
- d. *Work Area VI Yogyakarta;*
- e. *Work Area VIII Surabaya; and*
- f. *Soekarno Hatta Airport Railway Business Unit*

1.d. Board of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Kereta Commuter Indonesia No. 26 dated November 18, 2024, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0278018 and Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Kereta Commuter Indonesia No. 30 dated May 29, 2023, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0122660; susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Januar Parlindungan	Januar Parlindungan	President Commissioner
Komisaris Independen	Rosmanizar	-	Independent Commissioner
Komisaris	Yan Setiadi	Edy Widjaya	Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 26 tanggal 18 November 2024, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0278018 serta Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 30 tanggal 29 Mei 2023, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0122660; susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Directors
Direksi			
Direktur Utama	Asdo Artriviyanto	Asdo Artriviyanto	President Director
Plt. Direktur	Rahim Ramdhani	-	Act. Director
Direktur	-	Adang Sujana	Director
Direktur	Broer Rizal	Broer Rizal	Director
Direktur	Denny Haryanto	Denny Haryanto	Director

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Karyawan tetap/Permanent employees	
Karyawan tidak tetap (PKWT)/Non-permanent employees (PKWT)	
Jumlah	

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0122660; the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Kereta Commuter Indonesia No. 26 dated November 18, 2024, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0278018 and Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Kereta Commuter Indonesia No. 30 dated May 29, 2023, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0122660; the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Karyawan tetap/Permanent employees	2,431 orang/ people	2,448 orang/ people
Karyawan tidak tetap (PKWT)/Non-permanent employees (PKWT)	16 orang/ people	11 orang/ people
Jumlah	2,447 orang/ people	2,459 orang/ people

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diberikan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada jangka transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah ke dalam kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

2.c. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by currency applying to the currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia as at December 31, 2024 and 2023 as follows:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*
Yen Jepang/*Japanese Yen*

	2024	2023
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	16,162.00	15,416.00
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	102.37	109.55

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.d. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau;
 - Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or;*
 - The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

**2.f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOEs Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

**2.f. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) **Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan pendekatan *collective* dengan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan,

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company is using collective approach with the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklassifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklassifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklassifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

(including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang

recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

2.h. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kereta, kartu tiket, bahan pelumas, dan bahan bakar.

Dalam biaya perolehan suku cadang dan perlengkapan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengirimkan suku cadang dan pada lokasi dan kondisi siap digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian ruang iklan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus dan pendapatan diterima di muka atas Kartu Multi Trip (KMT) berkurang apabila penumpang menggunakan untuk perjalanan. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

The components of cash equivalents include time deposits are not pledged as collateral for bank although maturities of not more than 3 (three) months. Deposit is presented in the current assets of the guarantee covers a period not exceeding one year from the balance sheet date.

2.h. Inventories

Inventory is recorded using the weighted average method. Inventories consist of train spareparts, ticket, lubricants, and fuels.

The cost of spare parts and equipment include cost to purchase and deliver spare parts to the location and cost to make the inventories ready for use.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.j. Unearned Revenues

Unearned revenues from usage of advertising space are amortized over the usage term using the straight-line method and unearned revenue from Multi Trip Card (KMT) is deducted when passenger use for the fare. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the statement of financial position.

2.k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2.k. Investment in Shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in payment system service providers held for long-term purposes.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

2.l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets, unless land is not depreciated, and start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)/ Useful Lives (Year)	Fixed Assets Group
Sarana gerak	15 - 30	Train
Prasarana	5 - 40	Infrastructure
Bangunan	20	Building
Fasilitas	4 - 10	Facilities
Kendaraan Bermotor	5	Motor Vehicles

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai aset tetap dalam penyelesaian dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

2.m. Aset Takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 tahun.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under construction in progress and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. The cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss as incurred and betterments are capitalized. Fixed assets are retired or sold, the cost and accumulated depreciation and amortization are removed from the fixed asset accounts and gain or loss is reflected in the income statement for the year.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

2.m. Intangible Assets

Licenses and software are capitalized on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the legal entitlement.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain will exercise the option.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja untuk seluruh pegawai kontrak dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2022 ("UU 6/2022") dan untuk karyawan permanen berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments for all contract employees are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020 (Law 6/2022) and for permanent employees based on the Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Jaminan pesangon bagi pegawai dikelola melalui PT Asuransi Jiwa IFG.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Granted severance pay in to the employees managed by PT Asuransi Jiwa IFG.

2.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - The contract has commercial substance;*
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.r. Pengakuan pendapatan kompensasi dan beban sewa penggunaan prasarana pemerintah

- 1) Pendapatan kompensasi *Public Service Obligation* (PSO) yang diperoleh dari Pemerintah disajikan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan Kompensasi Pemerintah (PSO).
- 2) Pendapatan kompensasi PSO diakui secara akrual yang dibatasi oleh penyediaan anggaran yang tertuang di anggaran Pemerintah (berdasarkan DIPA).
- 3) Beban penggunaan prasarana milik Pemerintah (TAC) yang dibayarkan kepada Pemerintah menjadi penambah beban operasi langsung tetap dan diakui saat terjadinya.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.r. The recognition of compensation income and rent expenses of government's infrastructure

- 1) Compensation income of *Public Service Obligation* (PSO) received from the Government presented in the statement of profit or loss as Government Compensation.
- 2) The PSO compensation income obtained from the Government is recognized in accrual method that limited by budget stipulated in the Government budget (based on DIPA).
- 3) The rental expenses of railroad infrastructure (TAC) which is paid to the Government is recorded as the additional of fixed direct operation expense and recognized at the time incurred.

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis;
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differences shall be recognized as deferred tax liability, except for the taxable temporary differences arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i. *is not a business combination;*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *at the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets are recognized related to all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available so that the temporary differences can be utilized to reduce the profit in question, unless the deferred tax asset arises from initial recognition of an asset or initial recognition of a liability in a transaction that:

- a) *not a business combination;*
- b) *at the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) *at the time of the transaction, it does not result in temporary taxable differences and temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

3. Penerapan Amendemen Standar Akuntansi Keuangan	3. Adoption of Amendments of Statement of Financial Accounting Standards
<p>DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.</p> <p>Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">• Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;• Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;• Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik; dan• Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.	<p>DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.</p> <p>The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">• Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;• Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants;• Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback; and• Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.
<p>Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.</p>	<p>The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.</p>
4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting	4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment
<p>Pertimbangan</p> <p>Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.</p>	<p>Judgements</p> <p>The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.</p>
<p>Estimasi dan asumsi</p> <p>Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material</p>	<p>Estimates and assumptions</p> <p>The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material</p>

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (Catatan 25).

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment loss

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 3. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumption may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense (Note 25).

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun.

Masa manfaat adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Useful Life Estimation of Fixed Assets

The costs of fixed asset, except from land, are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years.

The useful life represents the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the useful economic life and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or a cash gain unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value, less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from bidding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as at December 31, 2024 and 2023.

Income tax

Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Significant judgment is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax which will be due still lower than the amount of tax overpayment.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/Cash on Hand	6,468,802,584	6,992,755,750
Bank/Cash in Banks		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 33)	171,993,233,181	575,680,397,516
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	11,231,015,806	11,020,132,219
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	759,496,550	1,584,349,391
PT Bank DKI	3,281,644,595	2,596,689,126
	15,272,156,951	15,201,170,736
Subjumlah/Subtotal	187,265,390,132	590,881,568,252
Pihak Ketiga/Third Party		
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Baituridha Pusaka	15,000,000,000	5,000,000,000
Subjumlah/Subtotal	15,000,000,000	5,000,000,000
Jumlah/Total	208,734,192,716	602,874,324,002

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah/Rupiah	6,468,802,584	6,992,755,750
Bank/Cash in Banks		
Rupiah/Rupiah	186,566,737,697	590,090,204,800
Yen Jepang/Japanese Yen	646,815,568	692,546,275
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	51,836,867	98,817,177
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah/Rupiah	15,000,000,000	5,000,000,000
Jumlah/Total	208,734,192,716	602,874,324,002

Tingkat suku bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates and maturity period of time deposit are as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Tingkat Bunga Deposito/*Interest Rate of Deposits*
Jangka Waktu/*Period*

2024	2023
3,35% - 6,50%	2,75% - 5,60%
1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas.

Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment in cash and cash equivalents values.

6. Dana Dibatasi Penggunaannya

Dana dibatasi penggunaannya merupakan Giro yang dijaminkan untuk keperluan: pembukaan L/C impor, pembelian kereta rel listrik, dana *floating KMT* (Catatan 21) dan jaminan pinjaman bank (Catatan 22) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Rekening Giro			<i>Current Account</i>
Pihak Berelasi (Catatan 33)	299,559,477,084	266,658,318,004	<i>Related Parties (Note 33)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Jaminan Pinjaman Bank	11,490,156,997	11,490,156,997	Bank Loan Guarantees
Jumlah	311,049,634,081	278,148,475,001	Total

Seluruh saldo dana yang dibatasi penggunaannya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of restricted fund denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan atas penurunan nilai dana yang dibatasi penggunaannya.

Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment in restricted funds values.

7. Piutang Usaha

Berdasarkan Debitur:

7. Accounts Receivable

By Debtor:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 33)	488.986.061.176	395.758.936.476
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(151.195.377.132)	(151.195.377.132)
Subjumlah/Subtotal	337.790.684.044	244.563.559.344
Pihak Ketiga/Third Parties	83.787.302.170	52.701.872.216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(35.693.884.915)	(20.574.467.899)
Subjumlah/Subtotal	48.093.417.255	32.127.404.317
Jumlah/Total	385.884.101.299	276.690.963.661

Seluruh saldo piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of the Company's account receivables denominated in Rupiah.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Umur:

By Age Category:

	2024 Rp	2023 Rp
Jatuh Tempo/Past Due:		
1 - 30 hari/days	356,268,763,444	167,782,248,531
31 - 60 hari/days	3,526,850,760	26,078,656,994
61 - 90 hari/days	571,834,075	18,458,944,000
91 - 120 hari/days	43,069,868,267	745,391,153
121 - 365 hari/days	13,825,082,298	1,310,095,441
> 365 hari/days	155,510,964,502	234,085,472,573
Jumlah/Total	572,773,363,346	448,460,808,692
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(186,889,262,047)	(171,769,845,031)
Jumlah/Total	385,884,101,299	276,690,963,661

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Movements of allowance for impairment losses on third parties of account receivables:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	171,769,845,031	169,215,506,789	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 31)	15,119,417,016	7,326,057,799	<i>Addition of Impairment on Account Receivables (Note 31)</i>
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 31)	--	(4,771,719,557)	<i>Recovery of Impairment on Account Receivables (Note 31)</i>
Saldo Akhir	186,889,262,047	171,769,845,031	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivables is adequate.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	3.824.780.918	10.546.846.697	<i>Related Party (Note 33)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Piutang Karyawan	709.256.953	134.823.654	<i>Other receivable from Employee</i>
Lain-lain	--	6.525.324.993	<i>Others</i>
Subjumlah	709.256.953	6.660.148.647	<i>Subtotal</i>
Jumlah	4.534.037.871	17.206.995.344	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.619.677)	(41.619.677)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Bersih	4.492.418.194	17.165.375.667	<i>Total - Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment on other current financial assets is adequate.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

9. Persediaan

	2024 Rp	2023 Rp	
Suku Cadang, Common Goods			
Lain-lain	122,046,009,986	98,594,563,771	
Tiket	<u>19,171,156,378</u>	<u>27,255,798,221</u>	
Jumlah	<u>141,217,166,364</u>	<u>125,850,361,992</u>	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan			
Nilai Suku Cadang	(468,798,485)	(2,609,082,965)	
Jumlah Bersih	<u>140,748,367,879</u>	<u>123,241,279,027</u>	Total - Net

Persediaan suku cadang merupakan persediaan atas suku cadang *Electric Multiple Unit* (EMU). Persediaan tiket merupakan persediaan yang terdiri dari tiket Kartu *Multi Trip* (KMT).

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan persediaan *slow moving* atas suku cadang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan persediaan:

9. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
Sparepart, Common Goods, Others			
Ticket			
Jumlah	<u>141,217,166,364</u>	<u>125,850,361,992</u>	Total
Less: Allowance for Impairment Losses of Spareparts			
Jumlah Bersih	<u>140,748,367,879</u>	<u>123,241,279,027</u>	Total - Net

Inventory of sparepart are inventory for Electric Multiple Unit (EMU) spareparts. Ticket inventory represents KMT (Multi Trip Card).

The Company does not insure inventories against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses.

Allowance for impairment losses on inventories represents the slow-moving inventory of spare parts as at December 31, 2024 and 2023.

Movements of allowance for impairment losses on inventories:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	2,609,082,965	2,047,996,499	
Penambahan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 31)	468,798,485	4,738,289,897	
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 31)	<u>(2,609,082,965)</u>	<u>(4,177,203,431)</u>	
Saldo Akhir	<u>468,798,485</u>	<u>2,609,082,965</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on inventories are adequate.

10. Uang Muka

10. Advances

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang Muka Dinas	255,417,550	112,589,638	
Uang Muka pada Rekanan	--	712,647,331	
Jumlah	<u>255,417,550</u>	<u>825,236,969</u>	Total

Uang muka dinas digunakan untuk keperluan operasional.

Service advances were used for operational purposes.

Uang muka pada rekanan merupakan uang muka untuk pengadaan investasi dan suku cadang.

Advances to vendor represent advances for the procurement of investment and spare parts.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa Dipo Depok	62,076,036,000	21,674,762,000	<i>Rental of the Depok Dipo</i>
Sewa Dipo Solo Jebres	6,982,382,737	--	<i>Rental of the Solo Jebres Dipo</i>
Jumlah	69,058,418,737	21,674,762,000	Total

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka atas sewa Dipo Depok dan Dipo Solo Jebres pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA).

This account represents prepaid expenses for rental of the Depok Dipo and Solo Jebres Dipo to the Directorate General of Railways (DJKA).

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan:					Cost of Acquisition:
Sarana gerak	1,439,998,209,882	--	--	18,786,000,000	1,458,784,209,882
Prasarana	494,677,547,135	--	--	121,220,420,457	615,897,967,592
Tanah	2,785,909,269	--	--	--	2,785,909,269
Bangunan	22,185,304,362	--	--	--	22,185,304,362
Fasilitas	248,550,851,785	--	--	14,361,700,000	262,912,551,785
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	288,850,000
Aset tetap dalam penyelesaian	243,717,885,889	1,042,229,047,208	(4,837,277,189)	(154,368,120,457)	1,126,741,535,451
Jumlah	2,452,204,558,322	1,042,229,047,208	(4,837,277,189)	--	3,489,596,328,341
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Sarana gerak	390,891,603,760	83,815,473,194	--	--	474,707,076,954
Prasarana	277,453,205,536	41,154,751,874	--	--	318,607,957,410
Bangunan	8,282,373,146	1,004,385,781	--	--	9,286,758,927
Fasilitas	111,737,237,933	27,669,575,616	--	--	139,406,813,549
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	288,850,000
Jumlah	788,653,270,375	153,644,186,465	--	--	942,297,456,840
Nilai Buku	1,663,551,287,947				2,547,298,871,501

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan:					Cost of Acquisition:
Sarana gerak	1,583,153,724,004	--	--	(143,155,514,122)	1,439,998,209,882
Prasarana	389,098,959,162	--	--	105,578,587,973	494,677,547,135
Tanah	2,785,909,269	--	--	--	2,785,909,269
Bangunan	38,265,338,318	--	--	(16,080,033,956)	22,185,304,362
Fasilitas	183,554,145,101	--	--	64,996,706,684	248,550,851,785
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	288,850,000
Aset tetap dalam penyelesaian	121,398,715,060	325,880,075,277	--	(203,560,904,448)	243,717,885,889
Jumlah	2,318,545,640,914	325,880,075,277	--	(192,221,157,869)	2,452,204,558,322
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Sarana gerak	457,283,645,215	76,763,472,667	--	(143,155,514,122)	390,891,603,760
Prasarana	262,116,344,915	22,714,220,277	--	(7,377,359,656)	277,453,205,536
Bangunan	24,539,810,839	1,931,069,697	--	(18,188,507,390)	8,282,373,146
Fasilitas	89,909,759,145	21,827,478,788	--	--	111,737,237,933
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	288,850,000
Jumlah	834,138,410,114	123,236,241,429	--	(168,721,381,168)	788,653,270,375
Nilai Buku	1,484,407,230,800				1,663,551,287,947

Persentase penyelesaian dari aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 51,23% dan 77,38%.

The percentage of completion of construction in progress as at December 31, 2024 and 2023 is 51.23% and 77.38%, respectively.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Alokasi beban penyusutan untuk aset tetap dapat dirinci sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Pokok			
Pendapatan (Catatan 29)	146,878,536,853	117,422,272,143	Cost of Revenues (Note 29)
Beban Umum & Administrasi (Catatan 30)	<u>6,765,649,612</u>	<u>5,813,969,286</u>	Administrative & General Expense (Note 30)
Jumlah	<u>153,644,186,465</u>	<u>123,236,241,429</u>	Total

Aset tetap Perusahaan berupa sarana gerak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 22).

The Company's fixed assets, the trains were pledged as collateral for syndicated loans (Note 22).

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya.

The Company does not insure fixed assets against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						
Perangkat lunak	40,419,722,888	--	--	--	40,419,722,888	Cost of acquisition: Software Total
Jumlah	<u>40,419,722,888</u>	--	--	--	<u>40,419,722,888</u>	
Akumulasi Amortisasi:						
Perangkat lunak	18,796,825,065	5,924,466,895	--	--	24,721,291,960	Accumulated Amortization: Software Total
Jumlah	<u>18,796,825,065</u>	<u>5,924,466,895</u>	--	--	<u>24,721,291,960</u>	
Nilai Buku	<u>21,622,897,823</u>				<u>15,698,430,928</u>	Book Value

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						
Perangkat Lunak	16,919,946,187	--	--	23,499,776,701	40,419,722,888	Cost of acquisition: Software Total
Jumlah	<u>16,919,946,187</u>	--	--	--	<u>40,419,722,888</u>	
Akumulasi Amortisasi:						
Perangkat Lunak	12,872,358,170	5,924,466,895	--	--	18,796,825,065	Accumulated Amortization: Software Total
Jumlah	<u>12,872,358,170</u>	<u>5,924,466,895</u>	--	--	<u>18,796,825,065</u>	
Nilai Buku	<u>4,047,588,017</u>				<u>21,622,897,823</u>	Book Value

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian (Catatan 12) ke aset takberwujud sebesar Rp23.499.776.701 (Catatan 13).

In 2023, the Company reclassified its fixed assets in progress (Note 12) to intangible assets amounting to Rp23,499,776,701 (Note 13).

Beban amortisasi aset takberwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.924.466.895 dan Rp5.924.466.895 dialokasikan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Intangible asset amortization expense on December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp5,924,446,895 and Rp5,924,446,895, respectively, were allocated to general and administrative expenses (Note 30).

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

14. Aset Hak Guna

14. Right of Use Assets

2024			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>
	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan:			
Kendaraan Mobil	--	3,353,526,540	--
Lahan	822,542,049	1,188,401,400	--
Gedung	176,163,782,966	8,328,326,280	--
Jumlah	176,986,325,015	12,870,254,220	--
Akumulasi Penyusutan:			
Kendaraan Mobil	--	1,605,372,602	--
Lahan	571,209,754	251,332,290	--
Gedung	35,853,482,905	38,146,017,090	--
Jumlah	36,424,692,659	40,002,721,982	--
Nilai Buku	140,561,632,356		113,429,164,594
2023			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>
	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan:			
Lahan	822,542,049	--	--
Gedung	4,803,913,610	171,359,869,356	--
Jumlah	5,626,455,659	171,359,869,356	--
Akumulasi Penyusutan:			
Lahan	297,029,074	274,180,680	--
Gedung	616,271,245	35,237,211,660	--
Jumlah	913,300,319	35,511,392,340	--
Nilai Buku	4,713,155,340		140,561,632,356

Berdasarkan kontrak No. KI.701/VI/30/DO-1-2022 tanggal 8 Juni 2022 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa kembali Lahan Parkir di Stasiun Juanda dengan masa sewa 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2025.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/1/1281/DO-6-2021 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) 21 Januari 2021, Perusahaan menyewa Gedung di RD No 8 di Purwosari yang digunakan untuk kantor wilayah Solo dengan masa sewa 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2025.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/V/6/KA-2022 tanggal 24 Mei 2022 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa gedung RD sebagai Kantor Perusahaan di Wilayah II Bandung dengan masa sewa 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/V/12/KA-2022 tanggal 30 Mei 2022 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa

Based on contract No. KI.701/VI/30/DO-1-2022 dated June 8, 2022, with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases back the Parking Area at Juanda Station with a rental period of December 1, 2021 until November 30, 2025.

Based on contract No. KI.701/1/1281/DO-6-2021 with PT Kereta Api Indonesia (Persero) on January 21, 2021, the Company leased building RD No. 8 at Purwosari used for Office in Solo with a lease period of October 1, 2021 until September 30, 2025.

Based on contract No. KI.701/V/6/KA-2022 dated May 24, 2022, with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases the RD building as the Company's Office in Region II Bandung with a rental period of July 1, 2022 until June 30, 2027.

Based on contract No. KI.701/V/12/KA-2022 dated May 30, 2022, with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases the RD building as

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

gedung RD sebagai Kantor Perusahaan di Wilayah VIII Surabaya dengan masa sewa 19 Juni 2022 sampai dengan 18 Juni 2027.

Berdasarkan kontrak No. KL.701/V/19/KA-2023 tanggal 23 November 2023 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa aset di *City Railways Station* dan Stasiun Pemberhentian *Commuterline* Basoetta dengan masa sewa 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Kerja Sama No. BAC.15.02/00/10/2023/5865 tanggal 17 Oktober 2023 dengan PT Angkasa Pura II, Perusahaan menyewa aset berupa ruangan, lahan dan utilitas di *Airport Railways Station* dan jalur kereta api Bandara Internasional Soekarno Hatta dengan masa sewa 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

Berdasarkan kontrak No. 396/CL.201/KCI/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 dengan PT Telkom Data Ekosistem, Perusahaan menyewa Data Center dan Disaster Recovery Center dengan masa sewa 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan kontrak No. 355/CL.201/KCI/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 dengan PT Kereta Api Pariwisata, Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional untuk Wilayah Jabodetabek dengan masa sewa 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan kontrak No. 436/CL.201/KCI/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT Kereta Api Pariwisata, Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional untuk Wilayah VI Yogyakarta dengan masa sewa 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan kontrak No. 437/CL.201/KCI/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT Kereta Api Pariwisata, Perusahaan menyewa Kendaraan Operasional untuk Wilayah VIII Surabaya dengan masa sewa 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Alokasi beban penyusutan untuk aset hak guna dapat dirinci sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	35,068,153,866	34,271,973,864	<i>Cost of Revenues (Note 29)</i>
Beban Umum & Administrasi (Catatan 30)	4,934,568,116	1,239,418,476	<i>Administrative & General Expense (Note 30)</i>
Jumlah	40,002,721,982	35,511,392,340	Total

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

the Company's Office in Region VIII Surabaya with a rental period of June 19, 2022 until June 18, 2027.

Based on contract No. KL.701/V/19/KA-2023 dated November 23, 2023, with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases assets at City Railways Station and the Basoetta Commuterline Stop Station with a rental period of January 1, 2023 until December 31, 2027.

Based on Minutes of Cooperation Agreement No. BAC.15.02/00/10/2023/5865 dated October 17, 2023 with PT Angkasa Pura II, the Company leases assets in the form of space, land and utilities at Airport Railways Station and the Soekarno Hatta International Airport railway with a rental period of January 1, 2023 until December 31, 2027.

Based on contract No. 396/CL.201/KCI/XII/2023 dated December 20, 2023, with PT Telkom Data Ekosistem, the Company leases Data Center and Disaster Recovery Center with a rental period of January 1, 2024 until December 31, 2026.

Based on contract No. 355/CL.201/KCI/XII/2023 dated December 1, 2023, with PT Kereta Api Pariwisata, the Company leases operational vehicles for Region Jabodetabek with a rental period of January 1, 2024 until December 31, 2025.

Based on contract No. 436/CL.201/KCI/XII/2023 dated December 29, 2023, with PT Kereta Api Pariwisata, the Company leases Operational Vehicles for Region VI Yogyakarta with a rental period of January 1, 2024 until December 31, 2026.

Based on contract No. 437/CL.201/KCI/XII/2023 dated December 29, 2023, with PT Kereta Api Pariwisata, the Company leases Operational Vehicles for Region VIII Surabaya with a rental period of January 1, 2024 until December 31, 2025.

Allocation of depreciation expenses for right of use assets are as follows:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Beban terkait sewa jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa Dipo (Catatan 29)	59,678,197,531	31,594,857,446	Dipo Rental (Note 29)
Sewa Sarana (Catatan 29)	11,664,854,732	11,448,033,798	Facilities Rent (Note 29)
Jumlah	71,343,052,263	43,042,891,244	Total

Beban terkait sewa aset bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.923.404.245 dan Rp1.379.610.814, yang terdiri dari sewa perlengkapan kantor (Catatan 30).

Expenses related to short-term leases for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Expenses related to lease of low value assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp1,923,404,245 and Rp1,379,610,814, respectively, which consists of rent office equipment (Note 30).

15. Investasi Jangka Panjang

15. Long Term Investment

Keterangan	Jenis Usaha/ Type of Busines	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2024 Rp	2023 Rp
		2024 %	2023 %		
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara jasa sistem pembayaran/ Payment system service providers	1.82	1.82	37,000,000,000	37,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi/ Increase (Decrease) of Investment Value				37,000,000,000	37,000,000,000
Jumlah - Bersih/Total - Net				21,977,486,633	(1,252,230,582)
				58,977,486,633	35,747,769,418

Mutasi pencadangan nilai atas kenaikan nilai aset adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for increase in asset values are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(1,252,230,582)	(12,824,000,000)	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan Nilai selama Tahun Berjalan (Catatan 31)	23,229,717,215	11,571,769,418	<i>Increase of Value at the Current Year (Note 31)</i>
Saldo akhir	21,977,486,633	(1,252,230,582)	Ending balance

Berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham No. PT KAI Persero KP.303/X/3/KA-2019 dan No. Yayasan Pusaka 09/RIS-KCI/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 menyatakan persetujuan penyertaan modal kepada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) berupa penyertaan saham sebesar 2,03% dari modal disetor dan ditempatkan PT Fintek Karya Nusantara atau ekuivalen dengan nilai setoran modal sebesar Rp37.000.000.000 yang terbagi atas 3.700 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp10.000.000.

Based on Circular Minutes of Shareholder Decree No. PT KAI Persero KP.303/X/3/KA-2019 and No. Pusaka Foundation 09/RIS-KCI/X/2019 dated October 24, 2019 stated agreement for the capital investment to PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) in the form of a 2.03% share of paid-in capital and placed by PT Fintek Karya Nusantara or equivalent to a capital deposit of Rp37,000,000,000 which is divided into 3,700 shares, each with a par value of Rp 10,000,000.

Berdasarkan Akta Finarya No. 53 tanggal 8 November 2022 persentase kepemilikan Perusahaan pada Finarya menjadi sebesar 1,82% dari modal disetor dan ditempatkan Finarya.

Based on the deed of Finarya No. 53 dated November 8, 2022 the percentage of the Company's ownership in Finarya is 1.82% of the paid up and issued capital of Finarya.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, pada 30 November 2024 nilai wajar investasi pada Finarya adalah sebesar Rp58.977.486.633.

Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tobing Panuturi dan Rekan, pada 30 November 2023 nilai wajar investasi pada Finarya adalah sebesar Rp35.747.769.418.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Based on the re-valuation from the Public Appraiser Services Office (KJPP) Report of Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partners, as at November 30, 2024 the fair value of the investment in Finarya amounted to Rp58,977,486,633.

Based on the re-valuation from the Public Appraiser Services Office (KJPP) Report of Tobing Panuturi and Partners, as at November 30, 2023 the fair value of the investment in Finarya amounted to Rp35,747,769,418.

16. Aset Lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp	
Dana Non Operasi	2,385,018,315	--	<i>Non Operating Fund</i>
Beban Ditangguhkan	--	110,576,473,331	<i>Deferred Expense</i>
Aset yang Direklasifikasi dari			<i>Assets Reclassified from</i>
Aset Tetap :			<i>Fixed Assets :</i>
Harga Perolehan			<i>Acquisition Cost</i>
Aset Tetap Dihentikan dari Operasi	34,711,729,480	34,711,729,480	<i>Asset Discontinued from Operation</i>
Akumulasi Penyusutan	(22,770,708,017)	(22,770,708,017)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Aset Tetap Dihentikan dari Operasi	(11,941,016,263)	(11,941,016,263)	<i>Asset Discontinued from Operation</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,385,023,515	110,576,478,531	<i>Allowance of Impairment Losses</i>
Jumlah	2,385,023,515	110,576,478,531	<i>Total</i>
Bagian Lancar:			<i>Current Portion:</i>
Beban Ditangguhkan	--	110,576,473,331	<i>Deferred Charges</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,385,023,515	5,200	<i>Other Non-Current Assets</i>

Pada 31 Desember 2024, dana non operasi merupakan dana yang dibatasi penggunaannya yang berasal dari dana tantiem yang ditahan selama masa jabatan dewan komisaris dan direksi (5 tahun).

Pada 31 Desember 2023, beban ditangguhkan merupakan bagian dari tagihan TAC tahun 2023, yang belum diperhitungkan dalam perhitungan pendapatan PSO tahun 2023. Tagihan TAC sebesar Rp110.576.473.331 tersebut telah dibayarkan pada bulan April 2024.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset lain-lain terdiri atas gate yang terbakar dan sarana gerak yang sudah tidak beroperasi masing-masing sebesar Rp5.200 dan Rp5.200.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain adalah cukup.

As at December 31, 2024, non-operating funds are restricted funds originating from remuneration funds withheld during the term of office of board of commissioners and directors (5 years).

As at December 31, 2023, the deferred expense is part of the 2023 TAC bill, which has not been taken into account in the calculation of 2023 PSO revenue. The TAC bill amounting to Rp110,576,473,331 was paid in April 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, other assets consist of burnt gates and movement facilities that are no longer in operation amounting to Rp5,200 and Rp5,200, respectively.

Management believes that the allowance for impairment on other assets is adequate.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

17. Utang Usaha

Berdasarkan pemasok:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 33)	212,316,970,634	191,121,637,537
Pihak Ketiga/ Third Parties	<u>145,541,310,863</u>	251,709,136,225
Jumlah/Total	<u>357,858,281,497</u>	<u>442,830,773,762</u>

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah/Rupiah	356,300,827,574	432,224,645,669
Yen Jepang/Japanese Yen	<u>1,557,453,923</u>	10,606,128,093
Jumlah/Total	<u>357,858,281,497</u>	<u>442,830,773,762</u>

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

18. Other Short Term Financial Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Gaji dan Bonus	5.273.610.176	5.524.604.220	<i>Wages and Bonus Payable</i>
Jaminan Bongkar	1.923.280.623	2.289.703.129	<i>Dismantling Deposit</i>
Kartu Bank	256.551.643	277.857.636	<i>Bank Card</i>
Bea Ukur	--	100.427.084	<i>Measuring Cost</i>
Lain-lain	<u>2.914.857.343</u>	<u>1.395.487.231</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.368.299.785</u>	<u>10.595.361.658</u>	Total

Utang gaji merupakan potongan gaji pegawai yang belum disetorkan kepada pengelola dana kesehatan dan pengelola jaminan ketenagakerjaan.

Wages payables represent deductions from employee salaries that have not been deposited to Health fund management and employment guarantee managers.

Jaminan bongkar merupakan utang kepada customer atas pemasangan ruang iklan di kereta, yang akan dikembalikan apabila kontrak pemasangan iklan telah berakhir.

Dismantling deposit is a debt to the customer for the installation of advertising space on trains, that will be settled when the advertising contract has expired.

19. Beban Akrual

19. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	405.544.240.701	367.957.169.535	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Usaha	<u>9.881.216.767</u>	<u>14.923.127.828</u>	<i>Operating Expenses</i>
Aset Tetap	<u>265.496.000</u>	<u>265.496.000</u>	<i>Fixed Assets</i>
Jumlah	<u>415.690.953.468</u>	<u>383.145.793.363</u>	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Beban akrual merupakan beban-beban yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perusahaan yang terdiri dari jasa pemeliharaan sarana gerak, jasa pemeliharaan barang yang dibeli dan jasa pemeliharaan barang yang dibeli lainnya yang belum diterima invoice-nya namun pekerjaannya telah dilakukan.

Accrued expenses are costs that related to the Company's main business i.e. maintenance services of train, maintenance services purchased goods and services other maintenance items purchased which is the invoice has not been received but the service has been provided.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax:
Pasal 21	10,145,594,002	--	Pasal 21
Pasal 28A - 2023	<u>19,914,190,090</u>	<u>19,704,048,255</u>	Article 28A - 2023
Jumlah	<u>30,059,784,092</u>	<u>19,704,048,255</u>	Total

b. Utang Pajak

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
PPN Keluaran	716.693.880	2.305.443.582	VAT Out
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 ayat 2	550.911.424	2.969.097.151	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	--	21.775.570.335	Article 21
Pasal 23	2.846.027.989	1.178.728.503	Article 23
Pasal 29	<u>9.357.409.537</u>	<u>2.143.757.526</u>	Article 29
Subjumlah	<u>12.754.348.950</u>	<u>28.067.153.515</u>	Subtotal
Jumlah	<u>13.471.042.830</u>	<u>30.372.597.097</u>	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran beban pajak yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income before provision for income (expense) tax in the statement of profit and loss according to the estimated income tax expense is calculated by the Company is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak	265,860,924,448	237,570,949,927	Profit Before Tax
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Biaya yang tidak diakui secara fiskal	19,600,841,913	16,368,154,323	Nondeductable Expense
Rapat Kerja dan Koordinasi	8,033,458,479	6,259,352,572	Meeting and Coordination
Jamuan dan Representasi	4,527,634,601	6,713,542,087	Meals and Representation
Sanksi Perpajakan	1,700,746,250	23,251	Tax Sanctions
Akomodasi	1,437,076,316	1,251,762,535	Accommodation
Pakaian Seragam dan Perlengkapan	495,559,484	17,092,800	Uniforms and Equipment
Beban Pajak Final	(2,471,378,028)	66,201,000	Final Tax Expense
Pendapatan bunga	<u>(15,782,307,231)</u>	<u>(17,038,738,293)</u>	Interest Income
Jumlah	<u>17,541,631,784</u>	<u>13,637,390,275</u>	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
Beda Waktu			<i>Timing Differences</i>
Penyusutan Aset Tetap	(5.659.400.531)	(10.626.923.348)	Depreciation of Fixed Assets
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment for Accounts Receivable
Penurunan Nilai Piutang	15.119.417.016	2.554.338.242	Maintenance Expenditure which is Capitalized According to Tax Regulation
Beban Pemeliharaan yang Dikapitalisasi			Allowance of Impairment of Inventory
Menurut Perajakan	13.443.473.532	4.972.955.147	Employee Benefits and Interest Expenses
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(2.140.284.480)	--	Depreciation - Right of Use Asset
Beban Jasa dan Bunga Imbalan Kerja	(5.148.643.452)	(6.409.178.481)	Interest Expenses - Lease Liabilities
Beban Penyusutan - Aset Hak Guna	40.002.721.982	35.511.392.340	Lease Payment
Beban Bunga - Liabilitas Sewa	9.934.940.015	12.226.122.553	
Pembayaran Sewa	<u>(41.588.618.683)</u>	<u>(30.031.208.083)</u>	
Jumlah	<u>23.963.605.399</u>	<u>8.197.498.370</u>	<i>Total</i>
Taksiran Laba Kena Pajak			<i>Estimated Current Year Taxable Income Roundings</i>
Tahun Berjalan	307.366.161.631	259.405.838.572	
Dibulatkan	<u>307.366.161.000</u>	<u>259.405.838.000</u>	
Taksiran Beban Pajak Kini	<u>67.620.555.420</u>	<u>57.069.284.360</u>	<i>Estimated Current Tax Expense</i>
Pajak Dibayar Dimuka			<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	69.309.922	7.500.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.313.344.219	35.616.970.007	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>22.880.491.742</u>	<u>41.148.862.608</u>	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>58.263.145.883</u>	<u>76.773.332.615</u>	<i>Total</i>
Kurang Bayar			
(Lebih Bayar) Pajak Penghasilan	<u>9.357.409.537</u>	<u>(19.704.048.255)</u>	<i>Tax Under (Over) Payment</i>

d. Rincian Beban Pajak

d. Details of Tax Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Kini	(67.620.555.420)	(57.069.284.360)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	5.271.993.187	1.692.524.012	Deferred Tax
Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun Sebelumnya	<u>(3.497.292.480)</u>	<u>--</u>	Tax Audit Adjustments from Previous Years
Beban Pajak Penghasilan	<u>(65.845.854.713)</u>	<u>(55.376.760.348)</u>	<i>Income Tax Expenses</i>

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

Details of deferred tax assets are as follows:

	2023 Rp	(Dibebankan) ke Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	2024 Rp	
Imbalan Kerja	20.170.747	(1.132.701.559)	1.118.246.809	5.715.997	<i>Employee Benefits Depreciation of Fixed Assets</i>
Penyusutan Aset Tetap	10.188.908.615	(1.245.068.118)	--	8.943.840.497	Treatment Differences
Perbedaan Perlakuan Beban Pemeliharaan	25.550.124.666	2.957.564.177	--	28.507.688.843	Maintenance Expenses
Aset Hak Guna	<u>(30.923.559.115)</u>	<u>5.969.142.908</u>	<u>--</u>	<u>(24.954.416.207)</u>	Right of Use Asset
Liabilitas Sewa	34.708.020.984	(4.132.353.379)	--	30.575.667.605	Lease Liabilities
Pencadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>--</u>	<u>(470.862.586)</u>	<u>--</u>	<u>(470.862.586)</u>	Allowance for Impairment Inventory
Pencadangan Penurunan Nilai Aset	2.627.023.578	--	--	2.627.023.578	Allowance for Impairment Assets
Pencadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>37.798.522.236</u>	<u>3.326.271.744</u>	<u>--</u>	<u>41.124.793.980</u>	Allowance for Impairment on Receivables
Jumlah	<u>79.969.211.711</u>	<u>5.271.993.187</u>	<u>1.118.246.809</u>	<u>86.359.451.707</u>	<i>Total</i>

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

	2022 Rp	(Dibebankan) ke Dikreditkan ke Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	2023 Rp	
Imbalan Kerja Penyusutan	11,815,501	(1,410,019,266)	1,418,374,512	20,170,747	<i>Employee Benefits Depreciation of Fixed Assets</i>
Aset Tetap Perbedaan Perlakuan	12,526,831,751	(2,337,923,136)	--	10,188,908,615	<i>Treatment Differences</i>
Beban Pemeliharaan	24,456,074,534	1,094,050,132	--	25,550,124,666	<i>Maintenance Expenses</i>
Aset Hak Guna	--	(30,923,559,115)	--	(30,923,559,115)	<i>Right of Use Asset</i>
Liabilitas Sewa	--	34,708,020,984	--	34,708,020,984	<i>Lease Liabilities</i>
Pencadangan Penurunan Nilai Aset	2,627,023,578	--	--	2,627,023,578	<i>Allowance for Impairment Assets</i>
Pencadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>37,236,567,823</u>	<u>561,954,413</u>	--	<u>37,798,522,236</u>	<i>Allowance for Impairment on Receivables</i>
Jumlah	<u>76,858,313,187</u>	<u>1,692,524,012</u>	<u>1,418,374,512</u>	<u>79,969,211,711</u>	Total

f. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Berikut adalah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterima selama tahun 2024:

f. Tax Assessment Letters

The following are the Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Bills (STP) received during 2024:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek pajak/ Tax objects	Nomor/Number SKPKB atau/ or STP	Tanggal terbit/ Date of issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Underpayment	Sanksi Administratif/ Administrative Sanction
2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	STP 00002/106/19/093/24	25 Januari 2024/ January 25, 2024	--	102,302,838
Agustus 2019/ August 2019	Pajak Penghasilan Pasal/ Income Tax Article 23	STP 00002/103/19/093/24	16 Januari 2024/ January 16, 2024	--	89,955
Desember 2019/ December 2019	Pajak Penghasilan Pasal/ Income Tax Article 23	STP 00001/103/19/093/24	16 Januari 2024/ January 16, 2024	--	28,512
2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	SKPKB 00001/206/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	3,497,292,480	1,477,256,343
Desember 2020/ December 2020	Pajak Penghasilan Pasal/ Income Tax Article 4(2)	SKPKB 00003/240/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	3,337,470	1,409,748
Desember 2020/ December 2020	Pajak Penghasilan Pasal/ Income Tax Article 21	SKPKB 00004/201/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	19,795,598	8,361,661
Desember 2020/ December 2020	Pajak Penghasilan Pasal/ Income Tax Article 23	SKPKB 00005/203/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	61,927,590	26,158,215
Januari 2024/ January 2024	Pajak Penghasilan Pasal/ Income Tax Article 21	STP 00001/101/24/093/24	18 April 2024/ April 18, 2024	--	78,320
				<u>3,582,353,138</u>	<u>1,615,685,592</u>

Per 31 Desember 2024, seluruh kekurangan bayar dan tagihan tersebut di atas telah dibayar lunas. Kurang bayar pajak sebesar Rp3.497.292.480 atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun pajak 2020 dibebankan sebagai hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 20.d). Kurang bayar dan tagihan pajak lainnya sebesar Rp1.700.667.930 dibebankan sebagai beban pajak lainnya (Catatan 31).

As at December 31, 2024, all underpayments and bills above have been fully paid. Underpayment of tax amounting to Rp3,497,292,480 for Corporate Income Tax (PPh Badan) for the 2020 tax year was charged as the result of the previous year's tax audit (Note 20.d). Other underpayments and tax bills amounting to Rp1,700,667,930 were charged as other tax expenses (Note 31).

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

21. Pendapatan Diterima di Muka

	2024 Rp	2023 Rp	
Deposit Kartu Multi Trip (KMT) (Catatan 6)	228,926,980,701	195,588,108,666	<i>Multi Trip Card Deposit (KMT) (Note 6)</i>
Sewa	5,692,227,603	13,374,100,572	<i>Rent</i>
Deposit Tiket KA Lokal	2,604,215,000	2,086,610,000	<i>Local Train Ticket Deposit</i>
Deposit KA Bandara	22,765,056	--	<i>Airport Train Deposit</i>
Jumlah	237,246,188,360	211,048,819,238	Total

22. Utang Bank

a. Utang Bank Jangka Pendek

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	588,162,665,904	--	<i>Related Parties (Note 33)</i>
Jumlah	588,162,665,904	--	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/292/KMK/2024 tanggal 6 Februari 2024, dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSi., Notaris di Jakarta Selatan, bahwa PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Bank") telah memberikan fasilitas kredit modal kerja ("Fasilitas Kredit") maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000 terhitung mulai tanggal 6 Februari 2024 hingga 5 Februari 2025.

Pada tanggal 11 Juli 2024, melalui surat nomor 19/CF.900/CU/KCI/VII/2024, Perusahaan telah mengajukan kepada Bank permohonan perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi Fasilitas Kredit Term Loan. Berdasarkan surat dari Perusahaan tersebut, Bank dengan suratnya nomor CBG.CB5/SPPK.398/2024 tanggal 8 Agustus 2024 telah menyetujui untuk melakukan perubahan jenis kredit yang semula Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi Fasilitas Kredit Term Loan kepada Perusahaan.

Perjanjian kredit tersebut telah diubah melalui Akta Addendum I (Pertama) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor WCO.KP/292/KMK/2024 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Notaris Julius Purnawan, Notaris di Jakarta Selatan menyatakan bahwa:

1. Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian dengan limit kredit maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000.

21. Unearned Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Deposit Kartu Multi Trip (KMT) (Catatan 6)	228,926,980,701	195,588,108,666	<i>Multi Trip Card Deposit (KMT) (Note 6)</i>
Sewa	5,692,227,603	13,374,100,572	<i>Rent</i>
Deposit Tiket KA Lokal	2,604,215,000	2,086,610,000	<i>Local Train Ticket Deposit</i>
Deposit KA Bandara	22,765,056	--	<i>Airport Train Deposit</i>
Jumlah	237,246,188,360	211,048,819,238	Total

22. Bank Loan

a. Short Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	588,162,665,904	--	<i>Related Parties (Note 33)</i>
Jumlah	588,162,665,904	--	Total

Based on Working Capital Credit Agreement Deed No. WCO.KP/292/KMK/2024 dated February 6 2024, from Notary Julius Purnawan, SH, MSi., Notary in South Jakarta, that PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Bank") has provided working capital credit facilities ("Credit Facilities") of a maximum amount of Rp1,000,000,000,000 starting from February 6, 2024 to February 5, 2025.

On July 11, 2024, through letter number 19/CF.900/CU/KCI/VII/2024, the Company has submitted to the Bank an application to change the Working Capital Credit Facility to a Term Loan Credit Facility. Based on the letter from the Company, the Bank with its letter number CBG.CB5/SPPK.398/2024 dated August 8, 2024 has agreed to change the type of credit from the original Working Capital Credit Facility to a Term Loan Credit Facility to the Company.

The credit agreement was amended through Deed Addendum I (First) and Restatement of Working Capital Credit Agreement number WCO.KP/292/KMK/2024 dated August 22, 2024 by Notary Julius Purnawan, Notary in South Jakarta stated that:

1. *The Bank agrees to provide a Credit Facility by considering the terms and conditions of the Agreement with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000.*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Fasilitas kredit sebagaimana pada poin 1 di atas bersifat *advised*, *committed*, *revolving* sehingga dalam hal Perusahaan telah membayar hutang pokok atau sebagian daripadanya maka jumlah yang sudah dibayar tersebut dapat digunakan atau dipinjam lagi oleh Perusahaan.
3. Jenis fasilitas kredit yang semula yaitu Kredit Modal Kerja menjadi *Term Loan*.
4. Tujuan fasilitas kredit menjadi pembiayaan modal kerja Perusahaan atas dasar Perjanjian PSO antara KAI dan Perusahaan tahun 2023 dan 2024 dan pembiayaan *cash flow gap* antara waktu pembayaran investasi KRL dengan penerimaan setoran modal.
5. Jangka waktu ditetapkan dua belas bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit pada 6 Februari 2024 hingga 5 Februari 2025.
6. Atas Fasilitas Kredit, Perusahaan wajib membayar suku bunga sebesar 7,00% p.a. suku Bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Pembayaran bunga dilakukan secara triwulan setiap tanggal 25. Bunga dihitung berdasarkan satu tahun terdiri dari 360 hari atau menggunakan aturan yang ditetapkan oleh Bank.
7. Atas pembelian Fasilitas Kredit, Perusahaan wajib membayar provisi sebesar 0,10% p.a. yang dibayarkan pada saat pembayaran pokok Fasilitas Kredit yang dihitung sejak awal penarikan sampai dengan tanggal pembayaran pokok, proporsional terhadap jumlah yang dilunasi.

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja Perusahaan atas dasar perjanjian *Public Service Obligation* ("Perjanjian PSO") antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") dan Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan menjaga *coverage* sisa tagihan termasuk tagihan berjalan dana PSO meng-cover minimal 111% dari nilai baki debit Fasilitas Kredit sampai dengan dinyatakan lunas oleh Bank.

Agunan atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Piutang termasuk tagihan PSO baik yang ada maupun yang akan ada, diikat fidusia, dengan nilai pengikatan sebesar 100% dari total limit Fasilitas Kredit atau minimal sebesar Rp1.000.000.000.000 dan bersifat

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

2. *The credit facility as in point 1 above is advised, committed, revolving so that in the event that the Company has paid the principal debt or part of it, the amount that has been paid can be used or borrowed again by the Company.*
3. *The type of credit facility which was originally Working Capital Credit becomes Term Loan.*
4. *The purpose of the credit facility is to finance the Company's working capital based on the PSO Agreement between KAI and the Company in 2023 and 2024 and to finance the cash flow gap between the time of payment of KRL investment and receipt of capital deposits.*
5. *The term is set at twelve months from the signing of the Credit Facility Agreement on February 6, 2024 to February 5, 2025.*
6. *For the Credit Facility, the Company is required to pay an interest rate of 7.00% p.a. The interest rate may change at any time in accordance with the provisions applicable at the Bank. Interest payments are made quarterly on the 25th of each month. Interest is calculated based on one year consisting of 360 days or using the rules set by the Bank.*
7. *For the purchase of Credit Facilities, the Company is required to pay a provision of 0.10% p.a. which is paid at the time of payment of the principal of the Credit Facility which is calculated from the beginning of the withdrawal until the date of payment of the principal, proportional to the amount paid off.*

This Credit Facility aims to finance the Company's working capital needs based on a PSO agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and the Company.

Companies are required to maintain coverage of remaining bills, including current bills, PSO funds to cover a minimum of 111% of the value of the Credit Facility debit balance until it is declared paid in full by the Bank.

Collateral for this credit facilities are as follows:

- a. *Receivables including PSO claims, both existing and future, are tied to a fiduciary, with a binding value of 100% of the total Credit Facility limit or a minimum of Rp1,000,000,000,000 and are cross*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- cross default antarfasilitas di Bank dan bank lain;
- b. Rekening penerimaan dana PSO, yang ada maupun yang akan dibentuk, diikat secara gadai.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, Bank mempersyaratkan adanya *financial covenants* sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 100%;
2. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest* minimal 100%; dan
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 300%.

Fasilitas kredit terutang pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp588.162.665.904.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	2024	2023
	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Panjang -		
Pinjaman Sindikasi		
Pihak berelasi (Catatan 33)	343,463,481,498	429,670,333,890
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>114,487,827,165</u>	<u>143,223,444,629</u>
	457,951,308,663	572,893,778,519
Bagian Jangka Pendek dari		
Pinjaman Jangka Panjang		
Pihak berelasi (Catatan 33)	75,017,893,884	86,206,852,392
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>25,005,964,628</u>	<u>28,735,617,464</u>
Jumlah	<u>100,023,858,512</u>	<u>114,942,469,856</u>
Pinjaman Jangka Panjang Setelah		
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>357,927,450,151</u>	<u>457,951,308,663</u>

Pinjaman Sindikasi – Pembelian KRL

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 16, tanggal 10 November 2014 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh kredit sindikasi dengan plafon sebesar Rp660.344.798.677. Bank yang bergabung dalam pemberian kredit sindikasi tersebut diantaranya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Kredit tersebut dipergunakan untuk pembelian Kereta Rel Listrik (KRL).

Perjanjian kredit tersebut telah diamendemen beberapa kali, terakhir melalui Perubahan IV yang berlaku terhitung sejak tanggal 24 Juni 2020.

default between facilities at the Bank and other banks;

- b. PSO fund receipt accounts, existing or to be established, are tied to a pledge.

Based on the Credit Facility Agreement, the Bank requires the following financial covenants:

1. Current Ratio of at least 100%;
2. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest of at least 100%; and
3. Debt to Equity Ratio (DER) of at most 300%.

The outstanding credit facilities as at December 31, 2024 is amounting to Rp588,162,665,904.

b. Long Term Bank Loans

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Long Term Loans -			
Syndicated Loan			
Related parties (Note 33)			Related parties (Note 33)
Third Party			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			
Current Portion of Long-term Loan			
Related parties (Note 33)			
Third Party			
PT Bank Central Asia Tbk			
Total			
Long Term Loan, Net of Current Portion			

Syndicate Loan – Purchase of EMU

Under the Syndicated Loan Agreement No. 16, dated November 10, 2014 from Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si, the Company obtained a syndicated loan with plafond amounting to Rp660,344,798,677. The syndicated banks are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. The credit is used for purchasing Electric Multiple Unit (EMU).

The credit agreement has been amended several times, most recently through Amendment IV which came into effect on June 24, 2020.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Ketentuan dan syarat-syarat perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Plafond kredit	:	Rp660,344,798,677	:	Credit limit
Suku bunga	:	Jibor + 3%	:	Interest rate
Jangka waktu				Credit matures
Tahap 1	:	10 November 2014 - 10 November 2026 November 10, 2014 - November 10, 2026	:	Phase 1
Tahap 2	:	30 Desember 2015 - 30 Desember 2027 December 30, 2015 - December 30, 2027	:	Phase 2

Dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan:

1. Memenuhi ketentuan rasio keuangan antara lain:
 - a. *Current Ratio* minimal 1 (satu kali);
 - b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,5 (satu koma lima) kali;
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali.
2. Memenuhi PSAK yang berlaku dalam hal penyisihan piutang ragu-ragu.
3. Melakukan penilaian jaminan minimal 2 (dua) tahun sekali dengan menunjuk independent appraiser yang disetujui oleh sindikasi.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur Sindikasi yang diatur dalam perjanjian kredit antara lain:

1. Memperoleh pinjaman, utang atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas sewa guna usaha (*leasing*) maupun pembiayaan lainnya dari pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
3. Meminjamkan uang kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dan pemegang saham.
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Debitur.
5. Menyewakan aset yang dijamin; menjamin sebagian atau semua harta kekayaan.
6. Mengurangi modal yang disetor dan ditempatkan Debitur. Mengubah bentuk hukum, status kelembagaan, anggaran dasar serta pemegang saham pengendali atau mengubah kegiatan usahanya.
7. Melakukan peleburan, peng gabungan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran.

The terms and conditions of loan agreement are as follows:

Plafond kredit	:	Rp660,344,798,677	:	Credit limit
Suku bunga	:	Jibor + 3%	:	Interest rate
Jangka waktu				Credit matures
Tahap 1	:	10 November 2014 - 10 November 2026 November 10, 2014 - November 10, 2026	:	Phase 1
Tahap 2	:	30 Desember 2015 - 30 Desember 2027 December 30, 2015 - December 30, 2027	:	Phase 2

In the credit agreement, the Company is required to:

1. Meet the financial ratio covenants as follows:
 - a. *Current Ratio at least 1 (one) time;*
 - b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.5 (one point five) times;*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) maximizes 3 times.*
2. Comply with the applicable PSAK concerning the allowance for doubtful accounts.
3. Asses collateral value at least once every two years by appointing an independent appraiser approved by the syndication.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the syndication creditor such as:

1. *Obtaining a loan, debt or new credit facility and/or leasing facilities or other financing from other parties.*
2. *Binding themselves as guarantor/guarantor in any form and by name.*
3. *Lending money to other parties, including but not limited to affiliated companies and shareholders.*
4. *Investing, participating or opening a new business other than an existing business or in the context of carrying out the Debtor's daily business activities.*
5. *Renting, guaranteeing assets; part or all of the Company's assets.*
6. *Reducing paid-up capital and placing debtors. Change the legal form, institutional status, articles of association and controlling shareholders or change their business activities.*
7. *Conducting fusion, merger, acquisition, spin off, and liquidation.*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan kredit:

1. Jaminan fidusia atas aset bergerak (Catatan 12);
2. Jaminan fidusia atas tagihan;
3. Jaminan fidusia atas rekening bank (Catatan 6);
4. Jaminan Perusahaan PT KAI;
5. Jaminan pernyataan tanggung jawab PT KAI.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp111.076.308.683, dan pembayaran atas pokok pinjaman pada tahun 2024 adalah sebesar Rp59.442.469.856.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp170.518.778.539, dan pembayaran atas pokok pinjaman pada tahun 2023 adalah sebesar Rp59.442.469.856.

Pinjaman Sindikasi – KA Basoetta

Berdasarkan Akta Perjanjian Novasi PT Railink (Pemberi Novasi), PT Kereta Commuter Indonesia (Penerima Novasi) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Nomor 11 tanggal 30 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk menovasikan, mengalihkan dan memindahkan kepada Perusahaan, seluruh hak, kepemilikan, kewajiban dan kepentingan Railink berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Awal kepada Perusahaan (Catatan 1.c).

Ketentuan dan syarat-syarat perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Suku bunga	:	Jibor 3 Bulan/Months + 3%	:	Interest rate
Jangka waktu	:	30 Desember 2022 - 19 Januari 2031/ Desember 30, 2022 - January 19, 2031	:	Credit matures

Dalam perjanjian kredit Perusahaan diwajibkan:

1. Memenuhi ketentuan rasio keuangan antara lain:
 - a. *Current Ratio* minimal 1 (satu kali);
 - b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,5 (satu koma lima) kali;
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali.
2. Memenuhi PSAK yang berlaku dalam hal penyiahan piutang ragu-ragu.
3. Melakukan penilaian jaminan minimal 2 (dua) tahun sekali dengan menunjuk independent appraiser yang disetujui oleh sindikasi.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Credit collateral:

1. *Fiduciary guarantee of movable assets (Note 12);*
2. *Fiduciary guarantees for bills;*
3. *Fiduciary guarantee on bank accounts (Note 6);*
4. *PT KAI's corporate guarantee;*
5. *Guarantee of PT KAI's statement of responsibility.*

The loan balance as at December 31, 2024 is Rp111,076,308,683, and the principal repayment in 2024 is Rp59,442,469,856.

The loan balance as at December 31, 2023 is Rp170,518,778,539, and the principal repayment in 2023 is Rp59,442,469,856.

Syndicate Loan – Basoetta KA

Based on the Deed of Syndicated Credit Agreement between the PT Railink (Novation Lender), PT Kereta Commuter Indonesia (Novated Recipient) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Number 11 dated December 22, 2022 drawn up before Emi Susilowati, S.H., notary in Jakarta, has agreed to novate, assign and transfer to the Company, all of Railink's right, ownership, obligations and interest under the Initial Syndicated Credit Agreement to the Company (Note 1.c).

The terms and conditions of loan agreement are as follows:

In the credit agreement, the Company is required to:

1. *Meet the financial ratio provisions, among other:*
 - a. *Current Ratio at least 1 (one) time;*
 - b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.5 (one point five) times;*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) maximizes 3 times.*
2. *Comply with the applicable PSAK concerning the allowance for doubtful accounts.*
3. *Asses collateral value at least once every two years by appointing an independent appraiser approved by the syndication.*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur Sindikasi yang diatur dalam perjanjian kredit antara lain:

1. Memperoleh pinjaman, utang atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas sewa guna usaha (*leasing*) maupun pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali financial covenant yang disyaratkan di dalam Dokumen Transaksi terpenuhi.
2. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun, tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dan pemegang saham.
3. Meminjamkan uang kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dan pemegang saham.
4. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan dan prinsip *good corporate governance*.
5. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Debitur.
6. Menyewakan aset yang dijamin, dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang atau pihak siapapun.
7. Menjaminkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindah tangankan harta kekayaan Debitur.
8. Melakukan pembelanjaan modal (*capital expenditure*) untuk investasi apabila hal tersebut dapat mengakibatkan *cash shortage*.
9. Membayar atau melunasi pinjaman Debitur kepada Pemegang Saham Debitur atau afiliasinya yang disubordinasikan terhadap utang berdasarkan Perjanjian Kredit.
10. Membayar atau melunasi pinjaman atau kredit atau hutang dan/atau bunga kepada pihak lain diluar pihak dalam Perjanjian.
11. Mengurangi modal yang disetor dan ditempatkan Debitur.
12. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan atau mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada Pengadilan, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum Pemegang Saham.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the syndication creditor such as:

1. *Obtaining a loan, debt or new credit facility and/or leasing facilities or other financing from other parties, except where the financial covenants required in the Transaction Documents are met.*
2. *Binding themselves as guarantor/guarantor in any form and by name, not limited to affiliated companies and shareholders.*
3. *Lending money to other parties, including but not limited to affiliated companies and shareholders.*
4. *Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to affiliated companies, in a manner that is different or outside of reasonable practices and habits or not in accordance with the provisions and principles of good corporate governance.*
5. *Investing, participating or opening a new business other than an existing business or in the context of carrying out the Debtor's daily business activities.*
6. *Renting, guaranteeing assets, in any way and to any person or party.*
7. *Pledge, re-pledge, sell, transfer or assign the Debtor's assets.*
8. *Undertake capital expenditure for investment if it may result in a cash shortage.*
9. *Payment or repayment of Debtors' loans to Debtors' Shareholders or their affiliates that are subordinated to the debt under the Credit Agreement.*
10. *Payment or repayment of loans or credits or debts and / or interest to other parties outside the parties to the Agreement.*
11. *Decrease the Debtor's paid-up and issued capital.*
12. *Submitting a request to be declared bankrupt by the Court or submitting a request for postponement of debt payment obligations to the Court, conducting dissolution or liquidation based on the decision of the general meeting of Shareholders.*

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Mengubah pemegang saham pengendali Debitur.
14. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun tindakan divestasi kepemilikan saham dalam bentuk apapun.
15. Mengubah bentuk hukum, suatu kelembagaan, anggaran dasar atau mengubah kegiatan usahanya.
16. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian dengan pihak ketiga, yang dapat mengakibatkan dampak merugikan secara material.
17. Mengajukan restrukturisasi dan/atau rescheduling kredit, kecuali disetujui oleh Kreditur Sindikasi.

Jaminan kredit:

1. Jaminan fidusia atas aset bergerak (Catatan 12);
2. Jaminan fidusia atas tagihan;
3. Jaminan fidusia atas rekening bank (Catatan 6);
4. Corporate Guarantee PT KAI;
5. Jaminan pernyataan tanggung jawab PT KAI.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp346.874.999.980, dan pembayaran atas pokok pinjaman pada tahun 2024 adalah sebesar Rp55.500.000.000.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp402.374.999.980, dan pembayaran atas pokok pinjaman pada tahun 2023 adalah sebesar Rp55.500.000.000.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan yang ditentukan oleh bank atas kedua fasilitas tersebut di atas dan telah mengajukan permohonan pengecualian atas syarat rasio keuangan sebagai berikut:

Nama Bank/ Bank Name	Tanggal dan Nomor Surat Permohonan/ Application Letter Date and Number	Tanggal dan Nomor Surat Persetujuan/ Approval Letter Date and Number
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember 2024/ December 19, 2024 48/CF.903/CA/KCI/XII/2024	24 Februari 2025/ February 24, 2025 B.85-SJK/SYN/02/2025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember 2024/ December 19, 2024 46/CF.903/CA/KCI/XII/2024	30 Januari 2025/ January 30, 2025 COB3/5.087
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19 Desember 2024/ December 19, 2024 47/CF.903/CA/KCI/XII/2024	23 Januari 2025/ January 23, 2025 20026/GBK/2025
PT Bank Central Asia Tbk	19 Desember 2024/ December 19, 2024 49/CF.903/CA/KCI/XII/2024	3 Februari 2025/ February 3, 2025 CBG.CB5/SIC.301/2025

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

13. Change the Debtor's controlling shareholder.
14. Conduct a consolidation, merger, acquisition, separation, dissolution, liquidation or divestment of share ownership in any form.
15. Changing the legal form, an institution, articles of association or changing its business activities.
16. Make and sign an agreement with a third party, which may result in a material adverse Impact.
17. Apply for credit restructuring and/or rescheduling, unless approved by the Syndicated Creditors.

Credit collateral:

1. Fiduciary guarantee of movable assets (Note 12);
2. Fiduciary guarantees for bills;
3. Fiduciary guarantee on bank accounts (Note 6);
4. PT KAI's corporate guarantee;
5. Guarantee of PT KAI's statement of responsibility.

The loan balance as at December 31, 2024 is Rp346,874,999,980, and the principal repayment in 2024 Rp55,500,000,000.

The loan balance as at December 31, 2023 is Rp402,374,999,980, and the principal repayment in 2023 is Rp55,500,000,000.

As at December 31, 2024, the Company did not meet the financial ratio requirements set by the bank for the two facilities above and has submitted an application for an exception to the financial ratio requirements as follows:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pencadangan bonus masing-masing sebesar Rp112.764.725.846 dan Rp103.679.679.305.

23. Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities as at December 31, 2023, and 2022 represent provision for bonuses amounting to Rp112,764,725,846 and Rp103,679,679,305, respectively.

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	47,554,886,853	45,776,885,735	Due within one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>104,418,829,663</u>	<u>135,901,937,723</u>	Due more than one year
Jumlah	151,973,716,516	181,678,823,458	Total
Dikurangi: bagian bunga	(12,993,409,217)	(23,915,091,711)	Less: interest portion
Nilai Kini Pembayaran Sewa	138,980,307,299	157,763,731,747	Present Value of Lease Payments
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	(37,128,406,815)	(27,896,622,386)	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	101,851,900,484	129,867,109,361	Non-Current Portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	157,763,731,747	4,207,152,467	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran	(41,588,618,683)	(30,029,412,629)	<i>Payment</i>
Perubahan Non Kas:			<i>Non-cash Movement:</i>
Penambahan (Catatan 14)	12,870,254,220	171,359,869,356	Additions (Note 14)
Bunga (Catatan 32)	9,934,940,015	12,226,122,553	Interest (Note 32)
Jumlah	138,980,307,299	157,763,731,747	Total

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sewa aset kendaraan, lahan dan gedung (Catatan 14).

Lease liabilities represent lease of vehicle, land and building (Note 14).

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Non-Bank PT Asuransi Jiwasraya, sekarang Program IFG Pendanaan Hari Tua.

25. Employee Benefits Liabilities

The Company participated in the PT Asuransi Jiwasraya Non-Bank Financial Institution Pension Fund Program, now IFG Old Age Funding Program.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 1.283 dan 1.295 orang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The number of employees entitled to the benefits are 1,283 and 1,295 people as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan valuasi aktuaria dari KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 250223/LAA-AAR/II/2025, tanggal 10 Februari 2025 dan KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan No. 084/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 29 Januari 2024.

The Company recorded employee benefits liabilities based on the actuarial valuation report from KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 250223/LAA-AAR/II/2025, dated February 10, 2025 and KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan No. 084/IPK/KKA-TBA/I-2024, dated January 29, 2024.

Asumsi utama perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumption calculations are as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024	2023	
Usia Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Pension Age
Tingkat Mortalita	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Rate of Salary Increases
Tingkat Diskonto	6.88% - 7.14% per tahun/per annum	6.25% - 7.10% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Imbal Hasil Aset Program	6.39% per tahun/per annum	7.23% per tahun/per annum	Expected Rate of Return of Plan Assets
Tingkat Pengunduran Diri:			Resignation Rate:
Usia 20 - 29 (per tahun)	5%	5%	Ages of 20 - 29 (per annum)
Usia 30 - 39 (per tahun)	4%	4%	Ages of 30 - 39 (per annum)
Usia 40 - 44 (per tahun)	3%	3%	Ages of 40 - 44 (per annum)
Usia 45 - 49 (per tahun)	2%	2%	Ages of 45 - 49 (per annum)
Usia 50 - 54 (per tahun)	1%	1%	Ages of 50 - 54 (per annum)
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas	51,966,686,310	25,981,807	51,992,668,117
Nilai Wajar Aset Program	(75,995,205,344)	--	(75,995,205,344)
Defisit	(24,028,519,034)	25,981,807	(24,002,537,227)
Dampak atas Pembatasan Aset	24,028,519,034		24,028,519,034
Liabilitas yang Diakui dalam Posisi Keuangan	--	25,981,807	25,981,807

The Present Value of The Obligation
The Fair Value of Plan Assets
Deficit
The Impact on The Asset Limitation
Liabilities Recognized in the Financial Position

	2023		
	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas	41,342,558,827	91,685,214	41,434,244,041
Nilai Wajar Aset Program	(61,577,004,374)	--	(61,577,004,374)
Defisit	(20,234,445,547)	91,685,214	(20,142,760,333)
Dampak atas Pembatasan Aset	20,234,445,547	--	20,234,445,547
Liabilitas yang Diakui dalam Posisi Keuangan	--	91,685,214	91,685,214

The Present Value of The Obligation
The Fair Value of Plan Assets
Deficit
The Impact on The Asset Limitation
Liabilities Recognized in the Financial Position

b. Beban Imbalan Kerja Neto

b. Net Benefit Expense

	2024		
	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	8,333,967,136	26,774,521	8,360,741,657
Bunga Neto	(1,238,291,793)	244,436	(1,238,047,357)
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	7,095,675,343	27,018,957	7,122,694,300

Current Service Cost
Net Interest
Expenses Recognized in The Profit (Loss)

	2023		
	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	7,052,523,684	52,175,215	7,104,698,899
Bunga Neto	(450,510,681)	2,964,617	(447,546,064)
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	6,602,013,003	55,139,832	6,657,152,835

Current Service Cost
Net Interest
Expenses Recognized in The Profit (Loss)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

c. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

c. Changes in liability based on independent actuarial calculation are as follows:

	2024	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas pada Awal Tahun				
Beban yang Diakui pada				
Tahun Berjalan	--	91,685,214		91,685,214
Penghasilan Komprehensif Lain	7,095,675,343	27,018,957	7,122,694,300	
Realisasi Pembayaran Manfaat	5,124,488,946	(41,548,903)	5,082,940,043	
Pembayaran luran Perusahaan	--	(51,173,461)	(51,173,461)	
Liabilitas pada Akhir Tahun	(12,220,164,289)	--	(12,220,164,289)	
	--	25,981,807	25,981,807	

Liabilities at The
Beginning of The Year
Expenses Recognized on the
Current Year
Other Comprehensive Income
Realization of Payment of Benefits
Payment of the Company Contribution
Liabilities at End of Year

	2023	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas pada Awal Tahun				
Beban yang Diakui pada				
Tahun Berjalan	--	53,706,823		53,706,823
Penghasilan Komprehensif Lain	6,602,013,003	55,139,832	6,657,152,835	
Realisasi Pembayaran Manfaat	6,443,120,617	4,036,255	6,447,156,872	
Pembayaran luran Perusahaan	--	(21,197,696)	(21,197,696)	
Liabilitas pada Akhir Tahun	(13,045,133,620)	--	(13,045,133,620)	
	--	91,685,214	91,685,214	

Liabilities at The
Beginning of The Year
Expenses Recognized on the
Current Year
Other Comprehensive Income
Realization of Payment of Benefits
Payment of the Company Contribution
Liabilities at End of Year

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of
remeasurement charged to other
comprehensive income:

	2024	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal				
Keuntungan (Kerugian) dari:				
Perubahan Asumsi Keuangan	18,348,173,879	(1,885,661)		18,346,288,218
Penyesuaian Pengalaman	(1,889,781,311)	(104,422)		(1,889,885,733)
Dampak Batas Atas Aset	2,214,403,238	(41,444,481)		2,172,958,757
Imbal Hasil Aset Program non Bunga Neto	3,794,073,487	--		3,794,073,487
Saldo Akhir	1,005,793,532	--	1,005,793,532	
	23,472,662,825	(43,434,564)	23,429,228,261	

Beginning Balance
Gain (Loss) from:
Changes in Financial Assumptions
Experience Adjustments
Implementation Impact on PR DSAK
Return on Plan Assets non Net Interest
Ending Balance

	2023	Permanent	Non Permanent	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal				
Keuntungan (Kerugian) dari:				
Perubahan Asumsi Keuangan	11,905,053,262	(5,921,916)		11,899,131,346
Penyesuaian Pengalaman	1,809,067,252	--		1,809,067,252
Dampak Batas Atas Aset	(1,979,382,973)	4,036,255		(1,975,346,718)
Imbal Hasil Aset Program non Bunga Neto	4,649,191,210	--		4,649,191,210
Saldo Akhir	1,964,245,128	--	1,964,245,128	
	18,348,173,879	(1,885,661)	18,346,288,218	

Beginning Balance
Gain (Loss) from:
Changes in Financial Assumptions
Experience Adjustments
Implementation Impact on PR DSAK
Return on Plan Assets non Net Interest
Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program	61,577,004,374	47,219,451,379
Kontribusi - Pemberi Kerja	12,220,164,289	13,045,133,620
Pendapatan Bunga	4,290,486,171	3,866,341,693
Imbal Hasil Aset Program	(1,005,793,532)	(1,964,245,128)
Pembayaran Manfaat	(1,086,655,958)	(589,677,190)
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	75,995,205,344	61,577,004,374

Fair Value of Asset - Beginning Balance
Contribution - Employer
Interest Income
Return on Plan Assets
Benefits Paid
Fair Value of Asset - Ending Balance

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada suku bunga obligasi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan dampak terhadap saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Analisa Sensivitas Tingkat Diskonto:			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	(5,363,105,928)	(3,769,606,902)	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	6,275,252,513	4,394,701,143	If Rate - 1%
Analisa Sensivitas Kenaikan Gaji:			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	6,027,499,424	4,199,740,442	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	(5,260,598,974)	(3,679,203,417)	If Rate - 1%

26. Ekuitas

Modal Saham

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

The defined post-employment benefits typically expose the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Interest risk

The present value of defined benefit liability is calculated using a discount rate which refers to the bond interest rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by referring to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Changes in the assumed discount rate and salary increase rate as at December 31, 2024 and 2023 would have the following effects on balances of present value of defined benefit obligation:

26. Equity

Capital Stock

The composition of shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar saham/ Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	2024 dan/and 2023	
			%	Nilai saham ditempatkan dan disetor penuh/ Shares value issued and fully paid Rp
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	230,000	99.78	230,000,000,000	
Yayasan Pusaka	500	0.22	500,000,000	
Jumlah/Total	230,500	100.00	230,500,000,000	

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-687/MBU/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada PT Kereta

Based on the letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-687/MBU/12/2024 dated December 31, 2024 regarding the Approval of Additional Capital Participation of PT Kereta Api Indonesia (Persero)

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Commuter Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penambahan penyertaan modal PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada PT Kereta Commuter Indonesia berupa uang sebesar Rp2.000.000.000.000 (Catatan 38).

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 7 September 2020, PT Kereta Commuter Indonesia ("Perusahaan") dan PT Railink ("Railink") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ("PPJB") dalam rangka pengalihan unit bisnis KA Basoetta. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada 28 Desember 2022 sebelum akhirnya dieksekusi dengan Akta Jual Beli Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ("AJB") dari Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 10 tanggal 30 Desember 2022.

Berdasarkan AJB, Perusahaan menerima dari Railink sebagai suatu kesatuan dari unit bisnis KA Basoetta, yaitu:

- a. Aset berupa 10 unit *train set* Kereta Rel Listrik (*Electrical Multiple Unit*) dan 2 unit *double crane hoist*, prasarana bangunan, dan inventaris.
- b. Perjanjian material sebagai berikut:
 - Perjanjian induk No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 tanggal 7 Juli 2015 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta antara PT Railink, PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") dan PT Angkasa Pura II ("AP II");
 - Perjanjian kredit sindikasi No. 5 tanggal 20 April 2015, antara PT Railink, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. WBG.CB2/SST.108/ 2017, tanggal 7 April 2017, untuk proyek KA Basoetta atas nama PT Railink, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Railink; dan
 - Perjanjian-perjanjian lain yang dimiliki oleh PT Railink dan dibutuhkan oleh Perusahaan untuk atau terkait operasional KA Bandara Soekarno-Hatta.

Sebagai imbalan atas pengalihan unit bisnis KA Basoetta, Perusahaan memberikan imbalan kepada Railink sebesar Rp329.800.000.000 yang dibayarkan dalam 3 termin, yaitu tanggal 2 Januari 2023, 30 Maret 2023, dan 30 Juni 2023.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

in PT Kereta Commuter Indonesia, the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders approved the additional paid-in capital of PT Kereta Api Indonesia (Persero) in PT Kereta Commuter Indonesia in the form of money amounting to Rp2,000,000,000,000 (Note 38).

Additional Paid in Capital

On September 7, 2020, PT Kereta Commuter Indonesia ("the Company") and PT Railink ("Railink") signed the Soekarno-Hatta Airport Train Business Conditional Sale and Purchase Agreement ("PPJB") in order to transfer the Basoetta train business unit. This agreement has been amended several times, recently on December 28, 2022 before finally being executed with the Deed of Sale and Purchase of Soekarno-Hatta Airport Railway Business ("AJB") of Notary Emi Susilowati, S.H., No. 10 dated December 30, 2022.

Based on the AJB, the Company received from Railink as a unit of the Basoetta train business unit, namely:

- a. Assets in the form of 10 units of Electrical Multiple Unit train sets and 2 units of double crane hoist, building infrastructure, and supplies.*
- b. Material Agreement as follows:*
 - The Master Agreement No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 dated July 7, 2015 regarding the Cooperation of the Operational of Soekarno-Hatta Airport Railway between PT Railink, PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") and PT Angkasa Pura II ("AP II");*
 - Syndicated credit agreement No. 5 dated April 20, 2015, between PT Railink, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, as last amended by Addendum to Syndicated Credit Agreement No. WBG.CB2/SST.108/2017, dated April 7, 2017, for the Basoetta train project on behalf of PT Railink, between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Railink; and*
 - Other agreements owned by PT Railink and required by the Company for or related to Soekarno-Hatta Airport Train operations.*

In return for the transfer of the Basoetta train business unit, the Company gave Railink a reward of Rp329,800,000,000 which is paid in 3 terms, namely January 2, 2023, March 30, 2023, and June 30, 2023.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Terkait dengan penyelenggaraan perkeretaapian Bandara Soekarno Hatta, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penambahan pengoperasian pada lintas pelayanan Manggarai – Bandar Udara Soekarno Hatta pada 29 Juli 2022 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.005/1/4/DJKA/2022.

Terkait dengan perjanjian sindikasi setelah melengkapi seluruh persyaratan novasi kredit sindikasi, Perusahaan dan Railink telah menandatangani Perjanjian Novasi pada Akta Pelaksanaan Transaksi Novasi Kredit Sindikasi dengan Akta nomor 11 tanggal 30 Desember 2022 di hadapan Notaris Emi Susilowati, S.H (Catatan 22.b).

Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali dari Perusahaan dan PT Railink adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset dan liabilitas unit bisnis KA Basoetta yang diperoleh pada tanggal pengalihan 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Related to the operation of Soekarno Hatta Airport railways, the Company has obtained approval for additional operations on the Manggarai - Soekarno Hatta Airport service route on July 29, 2022 based on the decision letter of the Director General of Railways No. KA.005/1/4/DJKA/2022.

Related to syndicated agreement after completing all syndicated loan novation requirements, the Company and Railink has signed a Novation Agreement on the Deed of Implementation of Syndicated Credit Novation Transaction Deed number 11 dated December 30, 2022 before Notary Emi Susilowati, S.H (Note 22.b).

This transaction is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder of the Company and PT Railink is PT Kereta Api Indonesia (Persero). Therefore, the transaction is treated based on the pooling of interests method in accordance with PSAK 38, "Business Combinations of Entities under Common Control". The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the investment acquired in this transaction is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position (Note 26). Details of the consideration transferred and the carrying amount of assets and liabilities of Basoetta train business unit acquired as at the transfer date of December 30, 2022 are as follows:

	2022 Rp	
Rincian Aset yang Diperoleh		Details of Assets Acquired
Sarana Gerak	721,365,300,398	Trains
Prasarana Bangunan	926,684,014	Building Infrastructure
Fasilitas	4,880,595,529	Facilities
Total Nilai Aset yang Dialihkan	727,172,579,941	Total Value of Transferred Assets
Rincian Liabilitas yang Diperoleh		Details of Liabilities Acquired
Bagian Kredit Investasi yang Jatuh Tempo dalam Setahun	55,500,000,000	Portion of Investment Loans Due within a Year
Bagian Jangka Panjang Kredit Investasi	402,374,999,980	Long-term Portion of Investment Loans
Total Nilai Liabilitas yang Dialihkan	457,874,999,980	Total Value of Transferred Liabilities
Total Nilai Aset dan Liabilitas yang Dialihkan	269,297,579,961	Total Value of Assets and Liabilities Transferred
Jumlah Imbalan Dibayarkan	329,800,000,000	Total Benefits Paid
Tambahan Modal Disetor	(60,502,420,039)	Additional Paid-in Capital

27. Dividen dan Cadangan Tujuan

Berdasarkan Risalah RUPS No. 2/CU.402/RUPS-KCI/VI/2024 tanggal 29 Juni 2024 pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen sebesar Rp36.438.837.916 dan cadangan tujuan sebesar Rp145.755.351.663 atas laba tahun buku 2023.

Berdasarkan Risalah RUPS No. 3/CU.A01/RUPS-KCI/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen sebesar Rp56.937.796.617 dan cadangan tujuan sebesar Rp132.854.858.774 atas laba tahun buku 2022.

27. Dividend and Appropriated Reserve

Based on the Minutes of the GMS No. RUPS No. 2/CU.402/RUPS-KCI/VI/2024 dated June 29, 2024 the shareholders agreed to provide dividends of Rp36,438,837,916 and appropriated reserve of Rp145,755,351,663 for the profit of the fiscal year 2023.

Based on the Minutes of the GMS No. RUPS No. 3/CU.A01/RUPS-KCI/VI/2023 dated June 27, 2023 the shareholders agreed to provide dividends of Rp56,937,796,617 and appropriated reserve of Rp132,854,858,774 for the profit of the fiscal year 2022.

28. Pendapatan

	2024 Rp	2023 Rp	
Kompensasi Pemerintah (PSO)	1,798,180,518,748	1,771,274,950,795	Government Compensation (PSO)
Pendapatan Angkutan Penumpang	1,729,611,126,944	1,518,191,704,555	Passenger Revenue
Pendapatan Non Angkutan	180,315,002,364	158,381,667,480	Non Transportation Revenue
Pendapatan Pendukung Angkutan	19,545,000	30,414,000	Transportation Supporting Revenue
Jumlah Pendapatan	3,708,126,193,056	3,447,878,736,830	Total Revenues

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Perawatan Sarana Perkeretaapian	706,819,893,569	684,163,371,176	Railway Facilities Maintenance
Pemeliharaan Prasarana			Maintenance of Supporting
Pendukung	292,703,020,849	261,060,667,660	Infrastructure
Pemakaian Bahan Bakar	249,068,316,621	245,856,726,395	Fuel Used
<i>Track Access Charge</i>	267,630,477,635	205,237,350,419	Track Access Charge
Pegawai Operasional	156,286,258,939	152,342,463,852	Operational Officer
Penyusutan Sarana Gerak (Catatan 12)	83,815,473,194	76,763,472,667	Vehicles Depreciation (Note 12)
Penyusutan Prasarana Pendukung (Catatan 12)	63,063,063,659	40,658,799,476	Infrastructure Support Depreciation (Note 12)
Sewa Dipo (Catatan 14)	59,678,197,531	31,594,857,446	Dipo Rental (Note 14)
Cuci Sarana	36,822,230,876	42,941,789,080	Railway Wash
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	35,068,153,866	34,271,973,864	Asset (Note 14)
Sewa Sarana (Catatan 14)	11,664,854,732	11,448,033,798	Facilities Rent (Note 14)
Beban Umum Stasiun :			General Expenses Stations:
Beban K3	678,293,775,871	627,726,539,051	K3 Expenses
Pemeliharaan	17,962,011,385	11,131,786,270	Maintenance
Pakaian Seragam	881,259,259	406,163,782	Uniform
Lain-lain	4,273,836,376	4,026,650,754	Others
Jumlah	2,664,030,824,362	2,429,630,645,690	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Pemasaran/Penjualan			Marketing/Selling Expenses
Gaji Pegawai	140,665,442,465	152,810,105,816	Salaries
Percetakan	54,693,147,445	69,778,679,349	Printing
Jasa Pelayanan Penumpang	67,201,755,305	64,820,493,009	Passenger Services
Air dan Listrik	22,107,424,656	12,535,360,418	Water and Electricity
Publikasi dan Promosi	16,859,043,033	17,680,538,387	Promotion and Publication
Pengobatan	12,968,008,820	10,714,002,760	Medical
Asuransi Kecelakaan Penumpang	10,233,846,982	9,669,531,460	Passenger Accident Insurance
Inventaris	9,054,167,512	3,777,186,000	Supplies
<i>Merchant Discount Rate</i>	4,399,361,179	5,354,518,450	<i>Merchant Discount Rate</i>
Rapat Kerja & Koordinasi	4,888,487,960	3,014,790,904	Business Meetings and Coordination
Alat Tulis Kantor	1,131,222,669	1,157,713,356	Stationery
Perlengkapan Kantor	10,471,740	116,698,990	Offices Equipment
Lain-lain	8,275,182,689	8,447,540,030	Others
Subjumlah	<u>352,487,562,455</u>	<u>359,877,158,929</u>	<i>Subtotal</i>
Beban Umum & Administrasi			General & Administrative Expenses
Beban Pegawai	236,411,542,497	229,101,252,235	Employee Expenses
Asuransi	35,081,498,887	38,003,571,384	Insurance
Kerumahtanggaan	19,290,870,992	15,128,417,620	Housekeeping
Perjalanan Dinas	17,063,856,348	12,597,000,969	Business Travel
Konsultan	10,751,384,883	3,782,794,971	Consultant
Perlengkapan dan Peralatan	9,476,870,865	3,982,587,293	Tools and Equipment
Pemeliharaan	9,183,796,795	12,257,888,564	Maintenance
Pelatihan dan Rekrutmen	8,138,343,533	7,887,120,584	Training and Recruitment
Imbalan Pascakerja (Catatan 25.b)	7,122,694,300	6,657,152,835	Post Employment Benefit (Note 25.b)
Penyusutan (Catatan 12)	6,765,649,612	5,813,969,286	Depreciation (Note 12)
Rapat Kerja dan Koordinasi	6,636,755,869	1,922,842,159	Business Meeting and Coordination
Amortisasi (Catatan 13)	5,924,466,895	5,924,466,895	Amortization (Note 13)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	4,934,568,116	1,239,418,476	Depreciation for Right of Use
Pakaian Seragam	2,447,403,556	1,145,954,576	Asset (Note 14)
Sewa (Catatan 14)	1,923,404,245	1,379,610,814	Uniform
Penggerak dan Penerangan	1,837,286,264	1,879,868,541	Rent (Note 14)
Air dan Telepon	989,247,091	1,054,720,738	Generator and Lighting
Alat Tulis Kantor	787,777,584	566,154,876	Water and Telephone
Lain-lain	971,754,446	1,119,626,204	Stationery
Subjumlah	<u>385,739,172,778</u>	<u>351,444,419,020</u>	Others
Jumlah	<u>738,226,735,233</u>	<u>711,321,577,949</u>	<i>Subtotal</i>
			Total

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

31. Others Income (Expenses)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Kenaikan Nilai Investasi (Catatan 15)	23,229,717,215	11,571,769,418	Increase in Investment Value (Note 15)
Denda atas Kontrak	9,836,720,297	9,646,019,522	Penalty for Contract
Penjualan Barang Limbah	4,191,864,197	3,347,005,604	Sales on Scrap
Pemulihan Cadangan Persediaan (Catatan 9)	2,609,082,965	4,177,203,431	Recovery of Impairment on Inventories (Note 9)
Laba Selisih Kurs	--	5,756,698,966	Income on Foreign Exchange
Pemulihan Kerugian Nilai Piutang Usaha (Catatan 7)	--	4,771,719,557	Recovery of Impairment on Accounts Receivables (Note 7)
Lain-lain	1,978,460,694	982,045,520	Others
Subjumlah	<u>41,845,845,368</u>	<u>40,252,462,018</u>	<i>Subtotal</i>

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Piutang Usaha (Catatan 7)	(15,119,417,016)	(7,326,057,799)	<i>Accounts Receivables (Note 7)</i>
Rugi Selisih Kurs	(4,030,033,830)	--	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Beban Pajak Lainnya	(1,857,157,810)	(7,260,000)	<i>Other Tax Expenses</i>
Beban Administrasi Bank	(1,434,924,764)	(724,729,911)	<i>Bank charges</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Persediaan (Catatan 9)	(468,798,485)	(4,738,289,897)	<i>Inventories (Note 9)</i>
Denda TAC	(651,725)	(37,773,125,751)	<i>TAC Penalty</i>
Lain-lain	(1,022,312,501)	(1,021,317,996)	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>(23,933,296,131)</u>	<u>(51,590,781,354)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>17,912,549,237</u>	<u>(11,338,319,336)</u>	Total

32. Pendapatan (Beban) Keuangan

32. Finance Income (Expenses)

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Jasa Giro	11,792,372,912	9,623,183,866	<i>Current Account</i>
Bunga Deposito	3,989,934,319	7,415,554,427	<i>Deposit Interest Income</i>
Jumlah	<u>15,782,307,231</u>	<u>17,038,738,293</u>	Total
Beban Keuangan			Finance Expense
Bunga Pinjaman Sindikasi untuk			<i>Interest of Syndicated Loan for</i>
Pembelian Sarana	(53,623,894,015)	(62,829,859,668)	<i>Purchasing EMU</i>
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 24)	(9,934,940,015)	(12,226,122,553)	<i>Interest for Lease Liabilities (Note 24)</i>
Bunga dari Kredit Modal Kerja	(10,143,731,451)	--	<i>Interest from Working Capital Loan</i>
Jumlah	<u>(73,702,565,481)</u>	<u>(75,055,982,221)</u>	Total

33. Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

33. Significant Transactions with Related Parties

Perusahaan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Mengenai hubungan tersebut, terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- Pemerintahan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dan meminjam dana pada bank-bank yang dimiliki Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

The Company is a part of a business group as described below in performing its operations and transactions with related parties. With respect to relationships, there are possibilities of a transaction made with the conditions and terms which are not the same if the transaction is carried out with third parties.

The nature of relationship with a related parties are as follows:

- The Government of Republic of Indonesia represented by the Minister of State-Owned Enterprises is the Company's shareholder and other state affiliates through a capital investment of the Government of Republic of Indonesia.*
- The Company places and borrows funds from banks owned by the Government with the terms and interest rates normally applicable to third parties.*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- c) Perusahaan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan entitas anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Berikut adalah transaksi dengan pihak berelasi yang material:

- c) *The Company enters into business agreement with other state-owned enterprises or its subsidiaries or other authorized government's agencies.*

Below are the material transactions with related parties:

	2024 Rp	2023 Rp
Bank (Catatan 5)/ Cash in Banks (Note 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,671,654,018	417,123,066,920
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,661,017,642	82,042,651,157
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,134,807,875	72,923,671,584
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	366,901,933	3,432,739,869
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158,851,713	158,267,986
Jumlah/Total	171,993,233,181	575,680,397,516
% terhadap Jumlah Aset/% to Total Assets	4.33%	16.97%
Dana Dibatasi Penggunaannya (Catatan 6)/ <u>Restricted Fund (Note 6)</u>		
Rekening Giro dan Deposito/Bank Accounts and Time Deposits		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,357,653,029	237,015,238,029
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,711,824,870	18,153,080,790
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,489,999,185	11,489,999,185
Jumlah/Total	299,559,477,084	266,658,318,004
% terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	7.54%	7.86%
Piutang Usaha (Catatan 7)/Accounts Receivable (Note 7)		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	484.784.824.109	391.113.701.503
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.049.020.410	401.389.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.066.061.973	1.559.513.239
PT Fintek Karya Nusantara	474.759.038	2.569.946.345
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.307.523	96.401.616
PT Railink	130.587.915	11.871.720
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	99.297.266	--
PT Jasa Raharja	41.202.942	6.112.784
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(151.195.377.132)	(151.195.377.132)
Jumlah - Neto/Total - Net	337.790.684.044	244.563.559.344
% terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	12,30%	11,67%
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ <u>Other Current Financial Assets (Note 8)</u>		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.824.780.918	2.288.319.000
PT Railink	--	8.258.527.697
Jumlah/Total	3.824.780.918	10.546.846.697
% terhadap Jumlah Aset/% to Total Assets	0,10%	0,31%

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024	2023
	Rp	Rp
<u>Utang Usaha (Catatan 17)/Accounts Payable (Note 17)</u>		
PT Reska Multi Usaha	84,839,294,116	14,845,674,502
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	55,363,867,124	62,782,183,777
PT Kereta Api Pariwisata	29,481,517,346	5,062,312,965
PT Kereta Api Properti Manajemen	14,331,384,107	6,397,367,126
PT Nutech Integrasi	11,074,465,645	2,773,675,215
PT Inka Multi Solusi Service	5,752,747,677	1,372,633,972
PT Indonesia Comnet Plus	3,914,703,480	10,046,863,410
PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa	1,598,195,602	1,099,666,692
PT Railink	1,566,720,000	6,299,483,210
PT Surveyor Indonesia	1,481,449,302	2,129,543,504
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	849,485,842	72,810,449,275
PT Telkom Data Ekosistem	782,780,880	643,245,000
PT Kereta Api Logistik	575,856,900	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,000,000	250,000,000
PT Telekomunikasi Selular	210,000,000	--
PT Len Rekaprima Semesta	107,892,000	--
PT Angkasa Pura Property	77,740,811	--
PT Sucofindo (Persero)	38,850,000	35,076,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,019,802	--
PT Inka Multi Solusi Trading	--	3,139,985,000
PT Kimia Farma Trading & Distribution	--	1,433,477,889
Jumlah/Total	212,316,970,634	191,121,637,537
	9.09%	9.99%
<u>% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities</u>		
<u>Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 22.b)</u>		
<u>Long-Term Loans (Note 22.b)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,487,827,166	143,223,444,630
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114,487,827,166	143,223,444,630
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,487,827,166	143,223,444,630
Jumlah/Total	343,463,481,498	429,670,333,890
	14.71%	22.47%
<u>% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities</u>		
<u>Pinjaman Jangka Pendek (Catatan 22.a)</u>		
<u>Short-Term Loans (Note 22.a)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	588,162,665,904	--
Jumlah/Total	588,162,665,904	--
	25.19%	0.00%
<u>% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities</u>		

Pendapatan dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan Kompensasi Pemerintah (PSO) yang seluruhnya diterima dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar Rp1.805.932.753.098 dan Rp1.771.274.950.795 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian transaksi signifikan beban pokok pendapatan dan beban operasi dari pihak berelasi terhadap beban pokok pendapatan dan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenue from related parties consists of revenue from Government Compensation (PSO) received entirely from PT Kereta Api Indonesia (Persero) amounting to Rp1,805,932,753,098 and Rp1,771,274,950,795 on December 31, 2024 and 2023.

Details of significant cost of revenue and operating expenses from related parties to cost of revenue and operating expenses as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024	2023
	Rp	Rp
<u>Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)/</u>		
<u>Cost of Revenue (Note 29)</u>		
PT Reska Multi Usaha	660,047,011,563	480,407,164,194
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	252,794,343,200	249,218,714,990
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	168,222,863,479	160,125,961,603
PT Kereta Api Pariwisata	116,589,449,182	107,124,842,379
PT Railink	87,602,254,477	28,410,508,472
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	74,107,354,149	67,497,350,097
PT Kereta Api Properti Manajemen	45,350,056,135	43,761,171,689
PT Inka Multi Solusi Service	25,706,755,139	21,647,603,477
PT Nutech Integrasi	14,256,906,061	--
PT Jasa Raharja	7,796,927,400	--
PT Indonesia Comnet Plus	3,736,506,110	3,618,846,420
PT Jasa Raharja Putera	2,512,810,821	--
PT Angkasa Pura Property	2,238,455,021	486,925,802
PT Telkom Data Ekosistem	2,152,647,420	2,158,395,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,499,565,064	1,667,866,091
PT Kereta Api Logistik	864,045,632	--
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	787,318,560	--
PT Len Rekaprima Semesta	362,631,450	--
PT Sigma Cipta Caraka	--	1,240,092,000
PT Surveyor Indonesia	--	1,066,527,653
Jumlah/Total	1,466,627,900,863	1,168,431,969,867
<u>% terhadap Jumlah Beban Pendapatan/</u>		
<u>Cost of Revenue</u>		
	55.05%	48.09%
<u>Beban Usaha (Catatan 30)/ Operating Expense (Note 30)</u>		
PT Kereta Api Pariwisata	72,269,174,791	74,816,555,332
PT Asuransi Jiwa Inhealth	33,739,120,700	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19,814,741,366	4,841,880,126
PT Asuransi Jiwa IFG	14,511,997,071	15,494,734,696
PT Reska Multi Usaha	9,894,014,742	12,486,418,806
PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa	6,627,529,813	6,137,537,878
PT Indonesia Comnet Plus	4,899,622,695	735,212,940
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,145,529,136	15,552,917,318
PT Surveyor Indonesia	886,206,598	--
PT Asuransi BRI Life	758,763,660	690,700,553
PT Pemerikat Efek Indonesia	138,750,000	--
PT Sucofindo (Persero)	38,850,000	171,520,790
PT Administrasi Medika	--	38,003,571,384
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	532,822,200
Jumlah/Total	165,724,300,572	169,463,872,023
<u>% terhadap Jumlah Beban Usaha/</u>		
<u>Operating Expense</u>		
	22.45%	23.82%

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Stockholders of the Company</i>	Piutang usaha, Pendapatan PSO, Utang usaha, Utang dividen, <i>Jasa sewa/Account receivables, Government compensation, Accounts payable, Dividend payable, Rent expense</i>
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Utang usaha, Beban akomodasi hotel dan tiket perjalanan, <i>Outsourcing/Accounts payable and Travel expense, Outsourcing</i>
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Utang usaha dan Transaksi jasa konstruksi/ <i>Accounts payable and Construction services transaction</i>
PT Kereta Api Logistik	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Utang usaha, Biaya pengangkutan/ <i>Accounts payable, Freight charges</i>
PT Railink	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, Biaya listrik aliran atas/ <i>Accounts receivable, Other current financial assets, Other short term financial liabilities, Electricity expense</i>
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Utang usaha, Biaya kebersihan, <i>Outsourcing/Accounts payable, Cleaning service fee, Outsourcing</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, Dana dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Pemberian pinjaman jangka panjang, Pinjaman jangka pendek/ <i>Placement of cash and cash equivalents, Issuance of long-term loan, Short term loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, Pemberian pinjaman jangka panjang Dana dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Placement of cash and cash equivalents, Restricted cash, Issuance of long-term loan, Accounts payable</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, dan Dana dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Placement of cash and cash equivalents, Restricted funds, Accounts Receivable, Issuance of long-term loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Perawatan perangkat E-ticketing, Perawatan perangkat C-Vim/ <i>Accounts payable, E-Ticketing maintenance, Vending machines maintenance</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Asuransi Jiwa IFG	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Pengadaan asuransi program pesangon/ <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Pengadaan program asuransi kesehatan/ <i>Accounts payable, Payment of health insurance program</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, sewa data center/ <i>Accounts Payable, rent data centre</i>
PT Fintek Karya Nusantara	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Piutang usaha, Pendapatan space iklan, <i>sharing infrastruktur/Account receivables, Advertising space revenue, sharing infrastructure</i>
PT Surveyor Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa atas survei/ <i>Accounts payable, Survey service</i>
PT Nutech Integrasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan mesin sortir uang/ <i>Accounts payable, Money sorting machine, Maintenance services</i>
PT Len Rekaprima Semesta	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan suku cadang simulator kereta/ <i>Accounts payable, Train simulator spare parts maintenance services</i>
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Jasa percetakan/ <i>Printing service</i>
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa internet, <i>Fleetsight, dan Kabin masinis di KRL/Accounts payable, Internet services, Fleetsight, and Machinist cabins on KRL</i>
PT Indonesia Comnet Plus	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa sewa metro-E, Pengadaan video analitik, Pengembangan infrastruktur/ <i>Accounts payable, Metro-E rental services, Video analytics procurement, Infrastructure development</i>
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan sarana gerak KFW/ <i>Accounts payable, KFW Mobile facilities maintenance Services</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Pengadaan perlengkapan dan kebutuhan medis/ <i>Accounts payable, Procurement of medical supplies and needs</i>

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Sucofindo (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
PT Inka Multi Solusi Trading	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan sarana gerak KFW/ <i>Accounts payable, KFW Mobile facilities maintenance Services</i>
PT Angkasa Pura Property	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Telkom Data Ekosistem	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa pemeliharaan jaringan IT/ <i>Account payable, IT Network maintenance services</i>
PT Administrasi Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Beban Usaha/ <i>Operating Expense</i>
PT Asuransi BRI Life	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Beban Usaha/ <i>Operating Expense</i>
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenue</i>
PT Jasa Raharja	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/ <i>Accounts Receivable, Cost of Revenue</i>
PT Jasa Raharja Putera	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenue</i>
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Beban Usaha/ <i>Operating Expense</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Usaha/ <i>Other Current Financial Assets, Accounts Payable</i>
PT Surveyor Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenue</i>

34. Perjanjian-perjanjian Penting

a. Pengelolaan Space Iklan di KRL

Pada tanggal 1 Februari 2019, berdasarkan perjanjian No. 005/HK-UM/KCI/II/2019 yang terakhir diamendemen dengan amendemen kedua melalui perjanjian No.045/HK-UM/KCI/XI/2021 tanggal 1 November 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Alternative Digital Media Group terkait dengan pengelolaan space iklan di KRL. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 31 Agustus 2024.

b. Pengadaan 16 (Enam Belas) Trainset Sarana Kereta Rel Listrik (KRL) Baru

Pada tanggal 9 Maret 2023 berdasarkan perjanjian No. 051/AL.101/KCI/III/2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Pengadaan 16 (Enam Belas) Trainset Sarana Kereta Rel Listrik (KRL) Baru dengan PT Industri Kereta Api (Persero) sebesar Rp3.829.999.992.000. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sejak 16 Juni 2023 sampai dengan 16 Februari 2026

34. Significant Agreements

a. Advertising Space Management in KRL

On February 1, 2019, based on agreement No. 005/HK-UM/KCI/II/2019 which was last amended by the second amendment through agreement No. 045/HK-UM/KCI/XI/2021 dated November 1, 2021, the Company entered into an agreement with PT Alternative Digital Media Group regarding the management of advertising space on KRL. This agreement is valid for 5 (five) years from March 1, 2019 to August 31, 2024.

b. Procurement of 16 (Sixteen) New Trainset of Electric Rail Train (KRL)

On March 9, 2023 based on No. 051/AL.101/KCI/III/2023, the Company signed an agreement for Procurement of 16 (Sixteen) New Trainset of Electric Rail Train (KRL). with PT Industri Kereta Api (Persero) amounting to Rp3,829,999,992,000. The implementation period is valid from June 16, 2023 until February 16, 2026.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Pengadaan Pekerjaan Retrofit 19 Trainset Kereta Rel Listrik (KRL)

Pada tanggal 3 November 2023 berdasarkan perjanjian No. 292/CL.201/KCI/XI/2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Pengadaan Pekerjaan Retrofit 19 (Sembilan Belas) Trainset Kereta Rel Listrik (KRL) dengan PT Industri Kereta Api (Persero) sebesar Rp2.235.351.125.870. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sejak 4 Desember 2023 sampai dengan 4 Maret 2027.

Atas perjanjian tersebut di atas, telah dilakukan amendemen melalui perjanjian No.104/CL.201/KCI/V/2024 tanggal 6 Mei 2024. Para pihak sepakat untuk mengubah ruang lingkup perjanjian dari pekerjaan retrofit 19 (sembilan belas) trainset KRL menjadi 2 (dua) trainset KRL. Nilai pekerjaan yang disetujui menjadi Rp238.633.201.860. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sejak 4 Desember 2023 sampai dengan 24 Desember 2025.

d. Penjualan Kartu Multi Trip (KMT) di Stasiun Wilayah Operasi Light Rail Transit

Pada tanggal 20 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 393/CL.201/KCI/XII/2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Penjualan Kartu Multi Trip (KMT) di Stasiun Wilayah Operasi Light Rail Transit dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian No. 387/CL.201/KCI/XII/2024 yang memperpanjang jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 27 Agustus 2025.

e. Top Up Kartu Multi Trip pada Sistem E-Ticketing Light Rail Transit

Pada tanggal 20 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 392/CL.201/KCI/XII/2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Top Up Kartu Multi Trip pada Sistem E-Ticketing Light Rail Transit dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui perjanjian No. 387/CL.201/KCI/XII/2024 yang memperpanjang jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 27 Agustus 2025.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

c. Procurement of Retrofit Work for 19 Electric Rail Train (KRL) Trainsets

On November 3, 2023 based on agreement No. 292/CL.201/KCI/XI/2023, the Company signed an agreement for the Procurement of Retrofit Work for 19 (Nineteen) Electric Rail Trainsets (KRL) with PT Industri Kereta Api (Persero) amounting to Rp2,235,351,125,870. The implementation period is valid from December 4, 2023 to March 4, 2027.

Based on the agreement above, an amendment has been made through agreement No.104/CL.201/KCI/V/2024 dated May 6, 2024. The parties agreed to change the scope of the agreement from retrofit work of 19 (nineteen) KRL trainsets to 2 (two) KRL trainsets. The agreed work value is Rp238,633,201,860. The implementation period is valid from December 4, 2023 to December 24, 2025.

d. Sales of Multi Trip Cards (KMT) at Light Rail Transit Operation Area Stations

On December 20, 2023 based on agreement No. 393/CL.201/KCI/XII/2023, the Company signed an agreement for Sales of Multi Trip Cards (KMT) at Light Rail Transit Operation Area Stations with PT Kereta Api Indonesia (Persero). The agreement has been extended through agreement No. 387/CL.201/KCI/XII/2024 which extends the implementation period until August 27, 2025.

e. Top Up Multi Trip Cards on the Light Rail Transit E-Ticketing System

On December 20, 2023 based on agreement No. 392/CL.201/KCI/XII/2023, the Company signed an agreement for Top Up Multi Trip Cards on the Light Rail Transit E-Ticketing System with PT Kereta Api Indonesia (Persero). The agreement has been extended through agreement No. 387/CL.201/KCI/XII/2024 which extends the implementation period until August 27, 2025.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

f. Penyediaan Fitur Layanan Pemesanan Tiket Commuter Line Bandara Soekarno-Hatta dalam Mobile Application KAI

Pada tanggal 29 Februari 2024, melalui berita acara kesepakatan No.18/CL.204/KCI/II/2024, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia sepakat untuk melakukan integrasi layanan pemesanan tiket *commuter line* Bandara Soekarno-Hatta melalui sistem yang dikelola oleh Perusahaan (*Airport Railway Ticketing System KCI*) pada *mobile application* milik PT Kereta Api Indonesia (*Access by KAI*). Layanan pemesanan tiket *commuter line* Bandara Soekarno Hatta pada *mobile application KAI* berlaku sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

g. Pengadaan 8 (Delapan) Trainset Sarana Kereta Listrik (KRL) Baru

Pada tanggal 8 Mei 2024, berdasarkan Perjanjian No. 102/CL.201/KCI/V/2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pengadaan 8 (delapan) *trainset* sarana KRL dengan CRRC Qingdao Sifang Co., Ltd (CRRC Sifang) sebesar USD131.500.864. Perjanjian tersebut berakhir 17 bulan setelah BAST terakhir telah diterima oleh Perusahaan.

h. Pengadaan 3 (Tiga) Trainset Sarana Kereta Listrik (KRL) Baru

Pada tanggal 31 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian No.14/CL.201/KCI/I/2024, Perusahaan menadatangani perjanjian pengadaan 3 (tiga) *trainset* KRL dengan CRRC Qingdao Sifang Co., Ltd (CRRC Sifang) sebesar USD49.404.102. Perjanjian tersebut berakhir 17 bulan setelah BAST terakhir telah diterima oleh Perusahaan.

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

f. Provision of Soekarno-Hatta Airport Commuter Line Ticket Booking Service Features in the KAI Mobile Application

On February 29, 2024 through the minutes of agreement No.18/CL.204/KCI/II/2024, the Company and PT Kereta Api Indonesia has agreed to integrate the Soekarno-Hatta Airport commuter line ticket booking service through a system managed by the Company (Airport Railway Ticketing System KCI) on the mobile application owned by PT Kereta Api Indonesia (Access by KAI). The Soekarno Hatta Airport commuter line ticket booking service on the KAI mobile application is valid from March 1, 2024 to February 28, 2025.

g. Procurement of 8 (Eight) Trainsets of Electric Multiple Unit (EMU) New

On May 8, 2024, based on Agreement No. 102/CL.201/KCI/V/2024, the Company signed an agreement for the procurement of 8 (eight) trainsets of EMU with CRRC Qingdao Sifang Co., Ltd (CRRC Sifang) amounting to USD131,500,864. The agreement expires 17 months after the last BAST has been received by the Company.

h. Procurement of 3 (Three) Trainsets of Electric Multiple Unit (EMU) New

On January 31, 2024, based on Agreement No.14/CL.201/KCI/I/2024, the Company signed an agreement for the procurement of 3 (three) trainsets of EMU with CRRC Qingdao Sifang Co., Ltd (CRRC Sifang) amounting to USD49,404,102. The agreement expires 17 months after the last BAST has been received by the Company.

35. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Company defines those risks as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Berikut merupakan tabel aset keuangan dan liabilitas keuangan:

	2024 Rp	2023 Rp	Financial Assets
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	208,734,192,716	602,874,324,002	Cash and Cash Equivalents
Dana Dibatasi Penggunaannya	311,049,634,081	278,148,475,001	Restricted Fund
Piutang Usaha	385,884,101,299	276,690,963,661	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,492,418,194	17,165,375,667	Current Financial Assets
Pendapatan Masih Harus Diterima	29,452,055	12,380,658	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	58,977,486,633	35,747,769,418	Long Term Investment
Jumlah	969,167,284,978	1,210,639,288,407	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

To effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Company's objectives. The financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Company's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken to manage the financial risks that the Company faced.

The major guidelines of this policy are all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

Below is a table of financial assets and financial liabilities:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	357,858,281,497	442,830,773,762	Accounts Payable
Beban Akrual	415,690,953,485	383,145,793,363	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10,368,299,785	10,595,361,658	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	588,162,665,904	--	Short Term Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang			Current Maturity of Long Term Debt
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Bank Loan
Utang Bank	100,023,858,512	114,942,469,856	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	37,128,406,815	27,896,622,386	
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	357,927,450,151	457,951,308,663	Bank Loan
Liabilitas Sewa	101,851,900,484	129,867,109,361	Lease Liabilities
Jumlah	<u>1,969,011,816,633</u>	<u>1,567,229,439,049</u>	Total

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penyerahan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

Credit risk

Credit risk of the Company primarily inherent at cash and cash equivalents, account receivables and other receivables.

The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that services are only done with consumers who have good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

The tables below summarize the aging analysis of financial assets:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024						Jumlah/ Total
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas	187,265,390,132	15,000,000,000	--	--	--	--	202,265,390,132
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	311,049,634,081	--	--	--	--	311,049,634,081
Piutang Usaha	--	--	356,268,763,444	3,526,850,760	571,834,075	212,405,915,067	572,773,363,346
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,492,418,194	--	--	--	--	4,492,418,194
Pendapatan Masih Harus Diterima	--	--	29,452,055	--	--	--	29,452,055
Investasi Jangka Panjang	58,977,486,633	--	--	--	--	--	58,977,486,633
Jumlah Aset Keuangan	246,242,876,765	330,542,052,275	356,298,215,499	3,526,850,760	571,834,075	212,405,915,067	1,149,587,744,441

	2023						Jumlah/ Total
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas	590,881,568,252	5,000,000,000	--	--	--	--	595,881,568,252
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	278,148,475,001	--	--	--	--	278,148,475,001
Piutang Usaha	--	--	167,782,248,531	26,078,656,994	18,458,944,000	236,140,959,167	448,460,806,692
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	17,165,375,667	--	--	--	--	17,165,375,667
Pendapatan Masih Harus Diterima	--	--	12,380,658	--	--	--	12,380,658
Investasi Jangka Panjang	35,747,769,418	--	--	--	--	--	35,747,769,418
Jumlah Aset Keuangan	626,629,337,670	300,313,850,668	167,794,629,189	26,078,656,994	18,458,944,000	236,140,959,167	1,375,416,377,688

Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Pemetaan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024				Total
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	--	357,858,281,497	--	357,858,281,497	Accounts Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	10,368,299,785	--	10,368,299,785	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	415,690,953,485	--	415,690,953,485	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	--	588,162,665,904	--	588,162,665,904	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Panjang	--	100,023,858,512	357,927,450,151	457,951,308,663	Long Term Debt
Utang Bank	--	37,128,406,815	101,851,900,484	138,980,307,299	Bank Loan
Liabilitas Sewa	--				Lease Liabilities
Jumlah	--	1,509,232,465,998	459,779,350,635	1,969,011,816,633	Total

	2023				Total
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	--	442,830,773,762	--	442,830,773,762	Accounts Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	10,595,361,658	--	10,595,361,658	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	383,145,793,363	--	383,145,793,363	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang	--	114,942,469,856	457,951,308,663	572,893,778,519	Long Term Debt
Utang Bank	--	27,896,622,386	129,867,109,361	157,763,731,747	Bank Loan
Liabilitas Sewa	--				Lease Liabilities
Jumlah	--	979,411,021,025	587,818,418,024	1,567,229,439,049	Total

Risiko Suku Bunga Pasar

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest Rate Risk

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as at December 31, 2024 and 2023.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

2024						
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas						
Dana Dibatasi Penggunaannya	202,265,390,132	--	--	--	6,468,802,584	208,734,192,716
Piutang Usaha	--	--	--	--	311,049,634,081	311,049,634,081
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	385,884,101,299	385,884,101,299
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	--	--	--	--	4,492,418,194	4,492,418,194
Jumlah Aset Keuangan	202,265,390,132	--	--	--	29,452,055	29,452,055
Aset Keuangan	202,265,390,132	--	--	--	766,901,894,846	969,167,284,978
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	--	--	--	--	357,858,281,497	357,858,281,497
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	--	--	--	--	10,368,299,785	10,368,299,785
Beban Akrual	--	--	--	--	415,690,953,485	415,690,953,485
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	588,162,665,904	--	--	588,162,665,904
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--
Utang Bank	100,023,858,512	357,927,450,151	--	--	--	457,951,308,663
Liabilitas Sewa	--	--	37,128,406,815	101,851,900,484	--	138,980,307,299
Jumlah Liabilitas Keuangan	100,023,858,512	357,927,450,151	625,291,072,719	101,851,900,484	783,917,534,767	1,969,011,816,633
Neto	102,241,531,620	(357,927,450,151)	(625,291,072,719)	(101,851,900,484)	(17,015,639,921)	(999,844,531,655)
2023	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total		
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	RP	RP	RP	RP	RP	
Kas dan Setara Kas	595,881,568,252	--	--	--	6,992,755,750	602,874,324,002
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	278,148,475,001	278,148,475,001
Piutang Usaha	--	--	--	--	276,690,963,661	276,690,963,661
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	17,165,375,667	17,165,375,667
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	--	--	--	--	12,380,658	12,380,658
Jumlah Aset Keuangan	595,881,568,252	--	--	--	614,757,720,155	1,210,639,288,407
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	--	--	--	--	442,830,773,762	442,830,773,762
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	10,595,361,658	10,595,361,658
Beban Akrual	--	--	--	--	383,145,793,363	383,145,793,363
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--
Utang Bank	114,942,469,856	457,951,308,663	--	27,896,622,386	129,867,109,361	572,893,778,519
Liabilitas Sewa	--	--	--	--	--	157,763,731,747
Jumlah Liabilitas Keuangan	114,942,469,856	457,951,308,663	27,896,622,386	129,867,109,361	836,571,928,783	1,567,229,439,049
Neto	480,939,098,396	(457,951,308,663)	(27,896,622,386)	(129,867,109,361)	(221,814,208,628)	(356,590,150,642)

Perusahaan menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (melalui dampak atas suku bunga suku bunga JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah).

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivative pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah beban bunga pinjaman yang dibayarkan sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 0,5% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga atas utang bank 0,5% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp318.838.127 dan Rp314.149.298.

The Company demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit for the period ended December 31, 2024 and 2023 (through the impact on the floating rate borrowings which is based on on JIBOR for Rupiah borrowings).

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For loans with floating interests, the analysis is prepared using the amount of interest paid throughout the year as assumption. A 0.5 % increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonable possible change in interest rates.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rates on bank loans had been 0.5% lower/higher with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp318,838,127 and Rp314,149,298.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perusahaan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha.

Untuk memitigasi risiko perubahan mata uang asing, Perusahaan melakukan pemantauan arus non Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset moneter Perusahaan dalam mata uang selain Rupiah adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	2024	
		Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	3,207	51,836,867	United States Dollar
Yen Jepang	6,318,409	<u>646,815,568</u>	Japanese Yen
Subjumlah		<u>698,652,435</u>	Subtotal
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Yen Jepang	15,213,968	<u>1,557,453,923</u>	Japanese Yen
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		<u>(858,801,488)</u>	Net Assets in Foreign Currency
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	2023	
		Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	6,410	98,817,177	United States Dollar
Yen Jepang	6,321,907	<u>692,546,275</u>	Japanese Yen
Subjumlah		<u>791,363,452</u>	Subtotal
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Yen Jepang	96,818,016	<u>10,606,128,093</u>	Japanese Yen
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		<u>(10,606,128,093)</u>	Net Assets in Foreign Currency

Perusahaan menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's foreign exchange risk is primarily derived from cash and cash equivalents and accounts payable.

To mitigate the risk of foreign currency changes, the Company monitors non-Rupiah flows.

There was no formal foreign currency hedging activity as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024, the Company's monetary assets in currencies other than Rupiah were as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	2023	
		Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	6,410	98,817,177	United States Dollar
Yen Jepang	6,321,907	<u>692,546,275</u>	Japanese Yen
Subjumlah		<u>791,363,452</u>	Subtotal
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Yen Jepang	96,818,016	<u>10,606,128,093</u>	Japanese Yen
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		<u>(10,606,128,093)</u>	Net Assets in Foreign Currency

The Company shows sensitivity to possible changes in foreign exchange rates, where all other variables are held constant, to the Company's earnings for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Analisis sensitivitas di bawah ini menggunakan asumsi selisih perubahan nilai tukar mata uang asing pada aset neto dalam mata uang yang bersangkutan. Kenaikan atau penurunan sebesar 5% digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada aset neto dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar mata uang asing 5% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp339.137.266 dan Rp490.738.232.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2024		2023		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	208,734,192,716	208,734,192,716	602,874,324,002	602,874,324,002	Cash and Cash Equivalent
Dana Dibatasi Penggunaannya	311,049,634,081	311,049,634,081	278,148,475,001	278,148,475,001	Restricted Fund
Piutang Usaha	385,884,101,299	385,884,101,299	276,690,963,661	276,690,963,661	Accounts Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,482,826,274	4,482,826,274	17,165,375,667	17,165,375,667	Current Financial Asset
Pendapatan Masih Harus Diterima	29,452,055	29,452,055	12,380,658	12,380,658	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	58,977,486,633	58,977,486,633	35,747,769,418	35,747,769,418	Long Term Investment
Jumlah	969,157,693,058	969,157,693,058	1,210,639,288,407	1,210,639,288,407	Total
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities
Utang Usaha	357,858,281,497	357,858,281,497	442,830,773,762	442,830,773,762	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10,358,707,854	10,358,707,854	10,595,361,658	10,595,361,658	Measured at Amortized Cost
Beban Akrual	415,690,953,480	415,690,953,480	383,145,793,363	383,145,793,363	Accounts Payables
Utang Bank Jangka Pendek	588,162,665,904	588,162,665,904	--	--	Other Short Term Financial Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang					Accrued Expenses
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Short Term Bank Loan
Utang Bank	100,023,858,512	100,023,858,512	114,942,469,856	114,942,469,856	Current Maturity of Long Term Debt
Liabilitas Sewa	37,128,406,815	37,128,406,815	27,896,622,386	27,896,622,386	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang					Lease Liabilities
Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					
Utang Bank	357,927,450,151	357,927,450,151	457,951,308,663	457,951,308,663	Long Term Debt net of Current Maturity
Liabilitas Sewa	101,851,900,484	101,851,900,484	129,867,109,361	129,867,109,361	Bank Loan
Jumlah	1,969,002,224,697	1,969,002,224,697	1,567,229,439,049	1,567,229,439,049	Total

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar sebagai berikut:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

The sensitivity analysis below assumes a difference in foreign exchange rate changes in net assets in the relevant currency. A 5% increase or decrease is used when reporting foreign exchange risk internally to key management and represents management's assessment of the likely changes in net assets in foreign currencies.

As at December 31, 2024, if the foreign exchange rate is 5% higher/lower assuming all variables are constant, profit after tax in the current year will be lower/higher by Rp339,137,266 and Rp490,738,232.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024			
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba-rugi				
Investasi jangka panjang	--	--	58,977,486,633	58,977,486,633
Jumlah	--	--	58,977,486,633	58,977,486,633
Total				
2023				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba-rugi				
Investasi jangka panjang	--	--	35,747,769,418	35,747,769,418
Jumlah	--	--	35,747,769,418	35,747,769,418
Total				

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas, yaitu per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,42 dan 1,41 kali dari maksimum yang dipersyaratkan sebesar 3 kali.

c. Capital management

The objective of the Company's capital management is to cover the Company's capability in maintaining its going concern for consistently delivering value to the shareholders. In order to manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or increase/decrease loan.

The Company manages the risk through monitoring Debt to Equity as at December 31, 2024 and 2023 amounting to 1,42 and 1,41 times of the maximum required 3 times, respectively.

36. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

36. Additional Information Related to Cash Flows

a. Transaksi Nonkas

a. Non-Cash Transaction

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Utang dan Akrual	22,916,986,402	--	Additional Fixed Assets from Payables and Accrual
Penambahan Aset Tak Berwujud	--	23,499,776,701	Additional Intangible Assets

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below shows a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

2024					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Non Kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	--	588,162,665,904	--	588,162,665,904	Short Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	572,893,778,519	(114,942,469,856)	--	457,951,308,663	Long Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	157,763,731,747	(41,588,618,683)	22,805,194,235	138,980,307,299	Lease Liabilities
2023					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Non Kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Bank Jangka Panjang	687,836,248,375	(114,942,469,856)	--	572,893,778,519	Long Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	4,207,152,467	(30,029,412,629)	183,585,991,909	157,763,731,747	Lease Liabilities

37. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

37. Financial Accounting Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Information. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments:Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments:Disclosures;

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

38. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.48 tanggal 20 Maret 2025 dari Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0089086 tanggal 24 Maret 2025 para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal dasar Perusahaan yang semula sejumlah Rp542.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.922.000.000.000 yang terbagi atas 8.922.000 lembar saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000.000.

Atas peningkatan modal tersebut, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengambil bagian sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan jumlah lembar saham sebesar 2.000.000 lembar saham. Struktur Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Nilai saham ditempatkan dan disetor penuh/ Shares value issued and fully paid
		%	Rp
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,230,000	99.98	2,230,000,000,000
Yayasan Pusaka	500	0.02	500,000,000
Jumlah/Total	2,230,500	100.00	2,230,500,000,000

39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit 27 Maret 2025.

**PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)*

- *PSAK 109: Financial Instruments; and*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the Company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

38. Events After Reporting Period

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 48 dated March 20, 2025 from Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, the notification of which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0089086 dated March 24, 2025, the Company's shareholders approved the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association regarding the Company's authorized capital which was originally Rp542,000,000,000 to Rp8,922,000,000,000 divided into 8,922,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000,000.

For the increase in capital, PT Kereta Api Indonesia (Persero) took part in the amount of Rp2,000,000,000,000 with the number of shares of 2,000,000 shares. The Company's Issued and Paid-up Capital Structure is as follows:

39. Responsibilities and Authorization For Issuance of The Financial Statements

The management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements which authorized for issuance on March 27, 2025.



PT KERETA COMMUTER INDONESIA

Stasiun Juanda, Jl. Ir. H. Juanda I Jakarta Pusat
10120 Indonesia

Phone : 021-3453535
Call Center : 121/021-121
Web : kci@krl.co.id

KAI

Commuter

PT KERETA COMMUTER INDONESIA

-  [@KAICommuter](#)
-  [www.facebook.com/kai.commuter](#)
-  [www.instagram.com/kai_commuter](#)
-  [www.youtube.com/kai_commuter](#)

www.kai.commuter.id